Danantara Indonesia

SIG



ENHANCING FINANCAL AND BUSINESS DEVELOPMENT THROUGH ESG

Meningkatkan Kinerja Keuangan dan Pengembangan Bisnis melalui ESG

2025

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Disclaimer

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk menerbitkan Laporan Keberlanjutan ini sebagai wujud komitmen dari pelaksanaan prinsip transparansi dan akuntabilitas. Laporan ini memaparkan kinerja keberlanjutan yang dijalankan Perseroan sepanjang tahun 2025 yang mencakup aspek *Environmental*, *Social*, dan *Governance* (ESG). Data dan informasi yang tersaji pada laporan ini didasari oleh analisis internal serta bersumber dari dokumen dan narasumber yang dapat dipercaya. Beberapa bagian dari laporan ini memuat data dan informasi tentang pandangan ke depan, yang bersifat *forward-looking statement*, seperti target, harapan, perkiraan, estimasi, prospek, atau proyeksi atas kinerja operasional dan kondisi usaha SIG di masa mendatang.

Untuk menjaga kualitas Laporan Keberlanjutan ini, SIG telah mempertimbangkan kepastian data dan informasi yang bersifat *forward-looking statement* yang terdapat pada laporan ini. Kendati demikian, SIG tidak dapat menjamin data dan informasi tersebut benar dan akurat serta dapat terpenuhi seluruhnya. Para pembaca perlu memahami bahwa SIG menghadapi berbagai risiko dan ketidakpastian yang disebabkan oleh berbagai faktor, seperti perubahan situasi ekonomi, sosial, dan politik di Indonesia. Hal tersebut tentunya dapat mempengaruhi kinerja operasional dan kondisi usaha yang akan datang.

Dalam laporan ini terdapat istilah "SIG" atau "Perseroan" atau "Grup" atau "Kami" yang merujuk pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk secara konsolidasi. Untuk memudahkan para pemangku kepentingan, laporan ini dapat diakses dan diunduh dalam bentuk *softcopy* melalui situs: https://sig.id/ serta mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan dengan No. 16/SEOJK.04/2021, laporan ini disajikan dalam 2 (dua) bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

Laporan ini disajikan terpisah dari Laporan Tahunan SIG namun diterbitkan bersamaan dan menjadi satu kesatuan dengan Laporan Tahunan SIG.

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk publishes this Sustainability Report to demonstrate its commitment to the implementation of transparency and accountability principles. This report explains the Company's sustainability performance throughout 2025, which includes Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects. Data and information in this report are derived from internal analysis and credible documents and sources. Certain sections of this report contain data and information classified as forward-looking statements, which include targets, expectations, estimates, prospects, or projections regarding SIG's future operational performance and business conditions.

To maintain the quality of this Sustainability Report, SIG has considered the reliability of the forward-looking statements included in this report. However, SIG cannot guarantee that all data and information are accurate and complete. Readers must note that SIG is subject to numerous risks and uncertainties due to a variety of factors, including changes in Indonesian and global economic, social, and political situations. This can undoubtedly affect future operational performance and business situations.

In this report, the terms "SIG" or "Company" or "Group" or "We" refer to PT Semen Indonesia (Persero) Tbk on a consolidated basis. For the convenience of stakeholders, this report can be accessed and downloaded in softcopy form through the website https://sig.id/ and refers to the Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021. This report is presented bilingually in Indonesian and English.

This report is presented separately from the SIG Annual Report but is published as an integral part of the SIG Annual Report.

FOKUS KAMI

Our Focus

Sebagai Perseroan yang bergerak di bidang industri semen dan turunannya, SIG mengedepankan aspek keberlanjutan pada setiap proses bisnis Perusahaan. Salah satu bentuk penerapan tersebut adalah melalui solusi ramah lingkungan dengan produk rendah karbon salah satunya adalah Semen Hijau (semen rendah karbon) atau semen Portland Composite Cement (PCC).

As a company specializing in the cement industry and its derivatives, SIG prioritizes sustainability in every business process. One way to implement this is through environmentally friendly solutions with low-carbon products, such as Green Cement (low-carbon cement) or Portland Composite Cement (PCC).

TEMA DAN PENJELASAN

Theme and Explanation



2025

ENHANCING FINANCIAL AND BUSINESS DEVELOPMENT THROUGH ESG

Tema ini mencerminkan komitmen SIG dalam menghadapi tantangan dan menangkap peluang melalui pengembangan bisnis berbasis keberlanjutan untuk masa depan yang lebih baik.

SIG menjalankan bisnis dengan mengintegrasikan prinsip ESG, antara lain melalui: pengembangan solusi ramah lingkungan seperti semen hijau (*low-carbon cement*), pemanfaatan energi terbarukan seperti PLTS dan WHRPG, dan penggunaan bahan bakar alternatif seperti biomassa, limbah industri, dan RDF. Langkah-langkah ini memperkuat kinerja finansial sekaligus mendorong pertumbuhan bisnis berkelanjutan.

This theme reflects SIG's commitment to addressing challenges and capturing opportunities through sustainability-driven business development for a better future.

SIG conducts its business by integrating ESG principles, including through: the development of environmentally friendly solutions such as low-carbon cement (green cement, the utilization of renewable energy sources such as Solar Power Plants (PLTS) and Waste Heat Recovery Power Generation (WHRPG), and the use of alternative fuels such as biomass, industrial waste, and Refuse Derived Fuel (RDF). These measures simultaneously strengthen financial performance and drive sustainable business growth.

KETERKAITAN TEMA
THEME CONTINUITY



2024

GREEN FOUNDATION FOR A BRIGHTER FUTURE

Perseroan dalam menjalankan proses bisnis secara konsisten mengintegrasikan aspek keberlanjutan dalam seluruh kegiatan operasional dan proses bisnis. Langkah tersebut merupakan upaya Perseroan untuk mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), mencapai target *Sustainability Roadmap* SIG 2030, dan berkontribusi dalam *Enhanced Nationally Determine Contribution* (ENDC) Republik Indonesia. Selain itu, Perseroan menerapkan strategi *Operational Excellence* dan *Sustainability* dengan meningkatkan penggunaan material ramah lingkungan/ *alternative raw material* (AR), penggunaan bahan bakar alternatif (AF), penerapan efisiensi energi panas dan listrik, penggunaan energi baru terbarukan (EBT), dan inisiatif konservasi air. Tema ini juga menggambarkan kekuatan Perseroan dalam menghadapi berbagai tantangan dan menangkap peluang untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan di masa depan yang lebih cerah.

In carrying out its business processes, the Company consistently integrates sustainability aspects into all operational activities and business processes. This initiative represents the Company's efforts to achieve the Sustainable Development Goals (SDGs), achieve the SIG 2030 Sustainability Roadmap targets, and contribute to the Republic of Indonesia's Enhanced Nationally Determined Contribution (ENDC). Furthermore, the Company implements Operational Excellence and Sustainability strategies by increasing the use of environmentally friendly materials/alternative raw materials (AR), the use of alternative fuels (AF), the implementation of heat and electricity energy efficiency, the use of new and renewable energy (NRE), and water conservation initiatives. This theme also illustrates the Company's strength in facing various challenges and seizing opportunities to improve sustainability performance for a brighter future.

2023

EMBRACING CHALLENGES TO ADVANCE IN A SUSTAINABLE FUTURE



Di usianya yang ke-10 tahun, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk semakin memperkuat langkah untuk menghadapi tantangan serta bergerak maju menjalankan komitmennya mewujudkan pembangunan berkelanjutan. SIG memahami, melalui pembangunan berkelanjutan dapat tercipta keseimbangan dan keadilan dalam pertumbuhan ekonomi, perbaikan sosial, dan perlindungan lingkungan alam. Komitmen Perseroan menjalankan kinerja berkelanjutan diwujudkan melalui strategi bisnis dan kebijakan yang diimplementasikan bersama-sama dengan segenap Anak Perusahaan. Di tahun 2023, SIG melanjutkan komitmen dekarbonisasi yang diarahkan pada peningkatan penggunaan energi terbarukan dan penjualan produk dan solusi ramah lingkungan, penggunaan bahan baku dan bakar alternatif, serta *operational excellence.*

In its 10th anniversary, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk had further strengthened its efforts to address challenges and move forward in fulfilling its commitment to achieving sustainable development. SIG understands that sustainable development can create balance and equity in economic growth, social improvement, and environmental protection. The Company's commitment to sustainable performance is realized through business strategies and policies implemented jointly with all subsidiaries. In 2023, SIG continued its decarbonization commitment, aimed at increasing the use of renewable energy and the sale of environmentally friendly products and solutions, the use of alternative raw materials and fuels, and operational excellence.



2022

BUILDING THE ECOSYSTEM FOR SUSTAINABLE LIVING

SIG berkomitmen untuk menjalankan usaha untuk mendukung tercapainya pembangunan berkelanjutan, yaitu pembangunan yang memenuhi kebutuhan saat ini tanpa membahayakan kemampuan generasi masa depan untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri. Komitmen tersebut diwujudkan melalui strategi bisnis dan kebijakan yang diimplementasikan bersama-sama dengan segenap anak perusahaan. Melanjutkan tema tahun sebelumnya yang berfokus pada nilai-nilai keberlanjutan, langkah SIG pada tahun 2022 diarahkan pada upaya Perusahaan membangun ekosistem bisnis yang solid di tengah kompetisi yang kian ketat ini merupakan tantangan tersendiri. Dengan membangun ekosistem yang terencana, SIG turut berkontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan di Tanah Air.

SIG is committed to conducting business to support the achievement of sustainable development, namely development that meets the needs of the present without compromising the ability of future generations to meet their own needs. This commitment is realized through business strategies and policies implemented jointly with all subsidiaries. Continuing the previous year's theme, which focused on sustainability values, SIG's steps in 2022 are directed at the Company's efforts to build a solid business ecosystem amidst increasingly fierce competition, which is a challenge in itself. By building a planned ecosystem, SIG contributes to sustainable development in the country.

PENCAPAIAN 2025
2025 Achievements

	Target Sustainability Roadmap SIG 2030: SIG Sustainability		Pencapaian 2025 2025 Achievements
Solusi Berkelanjutan Sustainable Solution	Total Pendapatan yang dihasilkan dari Solusi Berkelanjutan Total Revenues Generated from Sustainable Solutions	49%	62%
Iklim Climate	Peningkatan Penggunaan Material Ramah Lingkungan Increased Use of Environmentally Friendly Materials	39%	34%
	Thermal Substitution Rate (TSR)	20%	9,77%
	Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Cakupan 1 (30% Pengurangan baseline 2020 - 708 Kg/CO_2/ton cement equivalent (eq)) Greenhouse Gases (GHG) Scope 1 Emission Intensity (30% 2010 baseline reduction - 515 Kg/CO_2/ton cement equivalent (eq))	515 kg CO_2/ton cem eq	561 kg CO_2/ton cem eq (21% pengurangan baseline 2010 708 kg CO_2/ton cem eq) / kg CO_2/ton cem eq (21% of 2010 baseline reduction 708 Kg/CO_2/ton cement eq)
	Energi Terbarukan Dari Panel Surya Renewable Energy from Solar Panel	25%	Telah terpasang 6,5 MWp 6.5 MWp has been installed
Ekonomi Sirkular Circular Economic	Sampah Dikonversi dan Dimanfaatkan Sebagai Bahan Bakar & Bahan Baku Alternatif Waste Converted and Utilized as Alternative Fuel & Raw Material	2,8 juta ton million tons	2,2 juta ton million tons
Air & Alam Water & Nature	Pengurangan Penarikan Air Tawar Reduction of Specific Fresh Water	11,5%	60% Dari baseline tahun 2015 297 l/ton cement eq
	Pengurangan Emisi Debu *Baseline* 2019 Dust Emission Reduction Baseline 2019	25%	48% Dari baseline tahun 2019 108,18 g/ton Clinker
Masyarakat & Komunitas People & Community	Penerima Manfaat Kumulatif Sejak 2015 Cumulative Beneficiaries Since 2015	8,6 Juta Orang Million People	10,3 Juta Orang Million People
	Contractor Safety Management System (CSMS) Kontraktor Contractor Safety Management System (CSMS) Contractor	100%	100%

Catatan / Note:
Seluruh angka pada Laporan Keberlanjutan ini menggunakan penulisan dalam Bahasa Indonesia. / All numbers in this Sustainability Report are presented in Bahasa Indonesia format

DAFTAR ISI
Table of Contents

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer

Fokus Kami
Our Focus

Tema dan Penjelasan
Theme and Explanation 1

Keterkaitan Tema
Theme Continuity 2

Pencapaian 2025
2025 Achievements 5

Daftar Isi
Table of Content 6

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights 8

Tentang Laporan Keberlanjutan
About Sustainability Report 12

01 STRATEGI KEBERLANJUTAN
Sustainability Strategy 24

02 KINERJA KEBERLANJUTAN
Sustainability Performance 30

03 LAPORAN MANAJEMEN
Management Report 32

Laporan Direksi
Board of Director's Report 35

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioner's Report 47

04 PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile 52

Identitas Perusahaan
Company Identity 54

Sekilas PT Semen Indonesia Tbk
Overview of PT Semen Indonesia Tbk 56

Visi, Misi dan Budaya Perusahaan
Vision, Mision and Corporate Values 58

Produk dan Jasa
Products and Services 62

Wilayah Operasi dan Fasilitas Distribusi
Operating Areas and Distribution Facilities 76

Kapasitas Produksi dan Skala Usaha
Production Capacity and Business Scale 78

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Structure and Composition 79

Struktur Organisasi
Organizational Structure 80

Struktur Grup Perusahaan
Corporate Group Structure 82

Pangsa Pasar
Market Share 83

Perubahan Emiten atau Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan
Significant Changes in the Issuers or Public Companies 83

Keanggotaan Asosiasi
Association Membership 84

Inisiatif Eksternal
External Initiatives 85

Sertifikasi
Certifications 85

Penghargaan
Awards 88

05 TATA KELOLA BERKELANJUTAN
Sustainability Governance 94

Prinsip Tata Kelola Perseroan
Corporate Governance Principles 96

Struktur Tata Kelola
Governance Structure 97

Kinerja Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainable Governance Performance 98

Struktur Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance Structure 99

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS) 99

Dewan Komisaris
Board of Commissioners 101

Direksi
Board of Directors 107

Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Nomination And Remuneration Policy For The Board of Commissioners and Directors 112

Peran Badan Tata Kelola Tertinggi Dalam Pelaporan Keberlanjutan
Role of The Highest Governance Body In Sustainability Reporting 114

Dewan Tatakelola dan Pengelolaan Dampak Iklim serta Delegasi Tanggung Jawab Untuk Mengelola Dampak Iklim
Governance Board and Climate Impact Management as well as Delegation of Responsibility for Managing Climate Impact 115

Evaluasi Kinerja Badan Tatakelola Tertinggi
Evaluation of The Highest Governance Body's Performance 121

Pengembangan Kompetensi Terkait Kegiatan Berkelanjutan
Competency Development Related To Sustainability Activities 125

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System 131

Kebijakan Antipenyuapan dan Antikorupsi
Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy 132

Etika Bisnis
Business Ethics 135

Konflik Kepentingan
Conflict of Interest 139

Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)
The State Officials Wealth Report (LHKPN) 140

Menilai Resiko dan Dampak Perubahan Iklim
Assessing Climate Risks and Impacts 140

Implikasi Finansial Serta Risiko dan Peluang Lain Akibat Perubahan Iklim
Financial Implications and Other Risks And Opportunities of Climate Change 142

Manajemen Risiko
Risk Management 149

Pelibatan Pemangku Kepentingan
Stakeholder Engagement 155

Permasalahan Terhadap Penerapan Kegiatan Berkelanjutan
Issue Towards The Implementation of Sustainable Activities 158

Komunikasi Hal Kritis
Communication of Critical Matters 159

Perkara Hukum Penting
Significant Legal Case 159

Bantuan dari Pemerintah
Government Assistance 159

06 MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN
Building a Sustainability Culture 160

Kinerja Ekonomi
Economic performance 162

Kinerja Lingkungan
Low Carbon Operation
Environmental performance
Low Carbon Operation 175

Kinerja Sosial
Membangun Budaya Inklusif dan Berkelanjutan
Social Performance
Build Inclusive and Sustainable Culture 230

Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Safety is Our Top Priority
Occupational Health and Safety
Safety is Our Top Priority 250

Layanan Pelanggan
Keunggulan Produk dan Layanan
Customer Service
Product and Service Excellence 260

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Menciptakan Nilai-nilai Bersama
Social and Environmental Responsibility
Creating Shared Value 272

BUMN Untuk Indonesia
SOE For Indonesia 291

07 INDEKS KONTEN GRI STANDARD 2021
GRI Standard Content Index 2021

Indeks Konten GRI Standard 2021
GRI Standard Index 2021 300

Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017
List of Disclosures According To POJK 51/2017 306

Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya
Response to The Feedback of The Previous Report 309

Lembar Umpan Balik
Feedback Form 311

Tautan Standard GRI dengan TPB
GRI Standard Link with SDGS 313

Sustainability Accounting Standards Board Response (SASB) 316

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN
Sustainability Performance Highlights

Kinerja Aspek Ekonomi [OJK B.1]
Economic Aspect Performance [OJK B.1]

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Produksi (Domestik)	Ribu Ton / Thousand Tons	**30.145**	**31.958**	33.110	Production (Domestic)
Produksi (Regional)	Ribu Ton / Thousand Tons	**31.236**	**33.106**	34.447	Production (Regional)
Penjualan (Domestik)	Ribu Ton / Thousand Tons	**29.975**	**31.306**	33.109	Sales (Domestic)
Penjualan (Regional)	Ribu Ton / Thousand Tons	**37.929**	**38.266**	40.621	Sales (Regional)
Pendapatan	Rp Juta / Rp Million	**35.243.751**	**36.186.127**	38.651.360	Revenues
Laba Tahun Berjalan	Rp Juta / Rp Million	**179.439**	**771.674**	2.295.601	Profit for the Year
Produk Ramah Lingkungan atau *Green Product**	Ribu Ton / Thousand Tons	**22.456**	**21.836**	23.408	Eco-Friendly Products or Green Product
Persentase Jumlah Pemasok Lokal dari Total Pemasok	%	**97**	**97**	97	Percentage of the Number of Local Suppliers to Total Suppliers

*Catatan / Note: Sesuai dengan Taksonomi Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI) 2026 / In accordance with the Indonesian Sustainable Finance Taxonomy (TKBI) 2026.

Kinerja Aspek Lingkungan [OJK B.2]
Environmental Aspect Performance [OJK B.2]

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Penggunaan Energi, Termasuk Listrik	Giga Joule (GJ)	**99.304.377**	**100.107.448**	109.166.275	Energy Uses, Including Electricity
Pengurangan Emisi GRK Cakupan 1 (Ton CO_2) **[GRI 305-5]**	Ton CO_2	**5.785.663**	**5.478.400**	5.136.861	GHG Emissions Reduction against Scope 1 baseline **[GRI 305-5]**
Intensitas Emisi GRK Cakupan 1 (Domestik)	CO_2/ton cement Eq	**561**	**570**	585	GHG Scope 1 Emission Intensity (Domestic)
Intensitas Emisi GRK Cakupan 1 (Regional)	CO_2/ton cement Eq	**560**	**567**	589	GHG Scope 1 Emission Intensity (Regional)
Intensitas Emisi GRK Cakupan 2 (Domestik)	CO_2/ton cement Eq	**57**	**56**	63	GHG Scope 2 Emission Intensity (Domestic)
Intensitas Emisi GRK Cakupan 2 (Regional)	CO_2/ton cement Eq	**56**	**56**	62	GHG Scope 2 Emission Intensity (Regional)
Penarikan Air	Megaliter	**6.699**	**7.147**	8.684	Water Withdrawal
Pengurangan Limbah Internal	Ton	**42.672**	**26.588**	46.223	Internal Waste Reduction
Lokasi dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di mana rencana pengelolaan keanekaragaman hayati diterapkan secara aktif	%	**100**	**100**	100	Locations with highly valued biodiversity where the biodiversity management plan is actively implemented

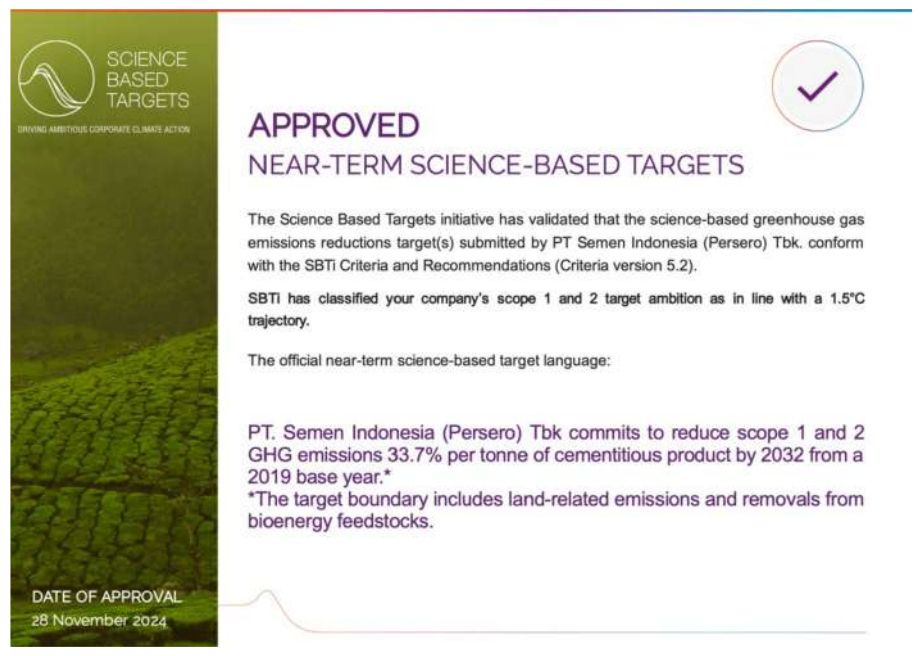

SBTi telah menyetujui target pengurangan emisi berbasis sains jangka pendek PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

Pada tahun 2025 SIG berhasil **menurunkan emisi cakupan 1 dan 2 sebesar 5,2% dibanding *baseline* tahun 2019 sebesar 29.347.384 Ton CO_2 Eq.**

SBTi adalah organisasi internasional yang mengembangkan target berbasis sains menggunakan standar inisiatif Target Berbasis Sains dan memberikan layanan memeriksa dan memvalidasi target berbasis sains Perusahaan dan Institusi di seluruh dunia.

Sejak 2022, SIG telah berkomitmen kepada SBTi untuk menetapkan target penurunan intensitas emisi cakupan 1 dan 2 Perusahaan berjangka pendek. Untuk itu, pada tahun 2024 SIG telah menetapkan target penurunan intensitas emisi cakupan 1 dan 2 berjangka pendek yang berbasis sains dan sesusai dengan skenario 1,5°C. Target tersebut telah disetujui oleh SBTi. SIG merupakan BUMN industri semen pertama di Indonesia yang targetnya telah divalidasi.

SIG Berkomitmen untuk mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca Cakupan 1 dan 2 sebesar 33,7% per ton *cementititous material* pada 2032 dari 2019 sebagai tahun acuan awal.

SBTi has approved the short-term science-based emission reduction targets set by PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

In 2025, SIG successfully **reduced Scope 1 and 2 emissions by 5.2% compared to the 2019 baseline by 29.347.384 Ton CO_2 Eq.**

SBTi is an international organization that establishes science-based targets using the Science-Based Targets initiative standards and provides services to review and validate science-based targets for companies and institutions worldwide.

Since 2022, SIG has committed to SBTi establishing short-term Scope 1 and 2 emission intensity reduction targets for the Company. Therefore, in 2024, SIG established short-term science-based Scope 1 and 2 emission intensity reduction targets in line with the 1.5°C scenario. These targets have been approved by SBTi. SIG is the first state-owned cement company in Indonesia to have its targets validated.

SIG is committed to reducing Scope 1 and 2 greenhouse gas emissions by 33.7% per ton of cementitious material by 2032, compared to the baseline year of 2019.

Untuk Informasi lebih lengkap terkait Target Jangka Pendek SBTi milik SIG, silakan akses Website SBTi
For more information on SIG's SBTi Short-Term Targets, please visit the SBTi website.

https://sciencebasedtargets.org

Skor Sustainalytics ESG Rating

membaik menjadi:

Sustainalytics ESG Rating Score improved to:

25

Skor Corporate Sustainability Assessment S&P

S&P Corporate Sustainability Assessment Scores

49

Skor S&P ESG Rating

S&P ESG Rating Score

49

Kinerja Aspek Sosial [OJK B.3]
Social Aspect Performance [OJK B.3]

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Jumlah Karyawan	Orang / People	**9.264**	**9.743**	10.174	Number of Employees
Jumlah Karyawan Laki-laki	Orang / People	**8.220**	**8.631**	9.048	Number of Male Employees
Jumlah Karyawan Perempuan	Orang / People	**1.044**	**1.112**	1.126	Number of Female Employees
Rata-rata Jam Pelatihan	Jam/Karyawan / Hour/Employee	**212,13**	**185,66**	348,03	Average Training Hours
Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR)	Rate	**0,13**	**0,14**	0,27	Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR)
Jumlah Biaya CSR	Rp Juta / Rp Million	**74.651**	**112.333**	145.077	Total CSR Expenses
Jumlah Penerima Manfaat	Orang / People	**554.261**	**789.710**	1.205.810	Number of Beneficiaries
Jumlah Kumulatif Penerima Manfaat	Juta Orang / Millon People	**10,3**	**9,8**	9,0	Cumulative Number of Beneficiaries



TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN
About The Sustainability Report



Laporan Keberlanjutan ini merupakan sarana komunikasi dan pertanggungjawaban PT Semen Indonesia (Persero) Tbk kepada masyarakat serta para pemangku kepentingan atas kinerja keberlanjutan Perseroan yang mencakup aspek ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan. Penerbitan laporan ini merupakan wujud komitmen Perseroan dalam mengimplementasikan prinsip akuntabilitas dan transparansi terhadap seluruh dampak yang timbul dari kegiatan operasional. Dalam kerangka pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*), Laporan Keberlanjutan ini juga memaparkan kontribusi Perseroan terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs).

Perseroan menerbitkan laporan ini sebagai wujud nyata dari kepatuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan/Kegiatan Berkelanjutan, serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan

This Sustainability Report serves as a means of communication and accountability of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk to the public and stakeholders regarding the Company's sustainability performance, covering economic, environmental, social, and corporate governance aspects. The publication of this report demonstrates the Company's commitment to implementing the principles of accountability and transparency regarding all impacts arising from its operational activities. Within the framework of sustainable development, this Sustainability Report also outlines the Company's contribution to achieving the Sustainable Development Goals (SDGs).

The Company publishes this report as a concrete manifestation of its compliance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies (POJK on Finance/Sustainable Activities), as

(SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik sebagai pedoman teknisnya.

Perseroan menerbitkan Laporan Keberlanjutan sejak tahun 2019 dengan mengacu pada Standar Global Reporting Initiative (GRI) yang dikeluarkan oleh Global Sustainability Standards Board (GSSB), suatu lembaga yang dibentuk untuk menangani pengembangan standar Laporan Keberlanjutan. Laporan ini juga menerapkan adopsi awal (*early adoption*) IFRS S1 dan S2 serta *Standard Accounting Sustainability Board* (SASB) kategori *Construction Materials*. **[GRI 2-3]**

Untuk memudahkan pembaca menemukan informasi yang sesuai dengan rujukan, kami menyertakan penanda khusus berupa angka dan huruf sebagaimana diatur dalam Lampiran II POJK No.51/2017, atau pencantuman angka pengungkapan Standar GRI 2021 dan pencantuman angka pengungkapan Standar SASB kategori *Construction Materials* di belakang kalimat atau alinea yang relevan. Data lengkap kecocokan isi laporan dengan kedua rujukan disajikan di bagian belakang laporan ini.

Pada laporan ini, penyajian data keuangan menggunakan nominasi Rupiah, angka pada tabel-tabel menggunakan format Indonesia kecuali diindikasikan lain. Seluruh data keuangan yang disampaikan pada laporan ini bersumber dari Laporan Keuangan Konsolidasian PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dan entitas anak. Laporan Keuangan Perseroan telah diaudit Kantor Akuntan Publik untuk keperluan Laporan Tahunan Perseroan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan telah dipublikasikan pada bulan Maret 2026. **[GRI 2-3]**

Sesuai dengan ketentuan Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021, laporan ini tersaji dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Data kuantitatif dalam laporan ini disajikan dengan menggunakan prinsip daya banding (*comparability*), minimal dalam tiga tahun berturut-turut. **[GRI 2-2]**

well as Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies serves as its technical guidelines.

The Company has published Sustainability Reports since 2019, in adherence to the Global Reporting Initiative (GRI) Standards issued by the Global Sustainability Standards Board (GSSB), an institution established to handle the development of Sustainability Reporting standards. This report also implements the early adoption of IFRS S1 and S2 and the Sustainability Board (SASB) Accounting Standards for the Construction Materials category. **[GRI 2-3]**

To facilitate readers in locating information that aligns with the references, we have included special markers in the form of numbers and letters as stipulated in Appendix II of POJK No. 51/2017, or the inclusion of the 2021 GRI Standard disclosure number and the SASB Standard disclosure number for the Construction Materials category after the relevant sentence or paragraph. Complete data on the conformity of the report content with both references is presented at the back of this report.

In this report, financial data is presented in Rupiah denominations, and figures in tables are in Indonesian format unless otherwise indicated. All financial data presented in this report is sourced from the Consolidated Financial Statements of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk and its subsidiaries. The Company's Financial Statements have been audited by a Public Accounting Firm for the purposes of the Company's Annual Report for the period ending on December 31, 2025, and were published in March 2026. **[GRI 2-3]**

In accordance with the provisions of OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021, this report is presented bilingually in Indonesian and English. Quantitative data in this report is presented using the principle of comparability for a minimum of three consecutive years. **[GRI 2-2]**

PRINSIP PELAPORAN

Penyusunan laporan ini merujuk pada 8 prinsip pelaporan sebagaimana ditentukan dalam GRI 1: Landasan 2021 sebagai berikut:

1. **Akurasi:**
   Perseroan melaporkan informasi yang benar dan cukup terperinci agar dapat dilakukan penilaian dampak organisasi.
2. **Keseimbangan:**
   Perseroan melaporkan informasi dengan cara netral dan menyediakan gambaran yang seimbang tentang dampak negatif dan positif organisasi.
3. **Kejelasan:**
   Perseroan menyajikan informasi dengan cara yang dapat diakses dan dapat dipahami.
4. **Keterbandingan**:
   Perseroan memilih, menyusun, dan melaporkan informasi secara konsisten agar mereka dapat melakukan analisis mengenai perubahan dalam dampak organisasi seiring waktu dan analisis dampak ini yang berkaitan dengan dampak organisasi lain.
5. **Kelengkapan:**
   Perseroan menyediakan informasi yang memadai agar penilaian dampak organisasi dapat dilakukan selama periode pelaporan.
6. **Konteks keberlanjutan:**
   Perseroan melaporkan informasi tentang dampak mereka dalam konteks yang lebih luas dari pembangunan berkelanjutan.
7. **Ketepatan waktu:**
   Perseroan melaporkan informasi secara rutin dan menyediakan informasi tersebut secara tepat waktu bagi pengguna informasi untuk mengambil keputusan.
8. **Keterverifikasian:**
   Perseroan mengumpulkan, mencatat, menyusun, dan menganalisis informasi dengan cara sedemikian rupa sehingga informasi tersebut dapat diteliti untuk menentukan kualitasnya.

REPORTING PRINCIPLES

The preparation of this report refers to 8 reporting principles as determined in GRI 1: Foundations 2021, as follows:

1. **Accuracy:**
   The Company reports information that is correct and detailed to allow for an assessment of the organization's impacts.
2. **Balance:**
   The Company reports the information neutrally and provides a balanced picture of the negative and positive impact of the organization.
3. **Clarity:**
   The Company presents information in a manner that is accessible and understandable.
4. **Comparability:**
   The Company selects, compiles, and reports information consistently so the readers can analyze the change of the impact of the organization over time, and this impact analysis is related to the impact of other organizations.
5. **Completeness:**
   The Company provides sufficient information so that the impact analysis of the organization can be made during the reporting period.
6. **Sustainability Context:**
   The Company reports information on their impacts within the broader context of sustainable development.
7. **Timeliness**
   The Company reports its information periodically and provides the information on time for the users of the information to make decisions.
8. **Verifiability**
   The Company collects, notes, establishes, and analyzes the information in such a manner that it can be studied to determine its quality.

Siklus, Periode dan Cakupan Laporan

Laporan Keberlanjutan ini diterbitkan bersamaan dengan Laporan Tahunan, dengan kurun waktu pelaporan 1 Januari 2025 - 31 Desember 2025, kecuali diindikasikan lain. Laporan ini memuat mengenai kinerja sosial, ekonomi, lingkungan, dan tata kelola yang dilakukan oleh Perseroan sepanjang tahun buku 2025. Di samping kegiatan yang dilakukan oleh Kantor Pusat SIG, isi laporan ini juga meliputi berbagai kegiatan yang dilakukan oleh semua anak perusahaan yang keuangannya masuk dalam konsolidasian.

Reporting Cycle, Period, and Coverage

This Sustainability Report is published concurrently with the Annual Report, with a reporting period of January 1, 2025 - December 31, 2025, unless otherwise indicated. This report contains information on the social, economic, environmental, and governance performance of the Company throughout the 2025 fiscal year. In addition to activities carried out by SIG Head Office, this report also covers various activities carried out by all subsidiaries whose finances are included in the consolidation.

Pernyataan Penggunaan

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk telah melaporkan informasi yang dikutip pada indeks konten GRI untuk periode dari 1 Januari - 31 Desember 2025 dengan merujuk kepada Standar GRI.

Statement of Use

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk has reported the information cited in the GRI content index for the period from January 1 - December 31, 2025 with reference to the GRI Standards.

Penentuan Topik Material [GRI 3-1]

Dalam upaya memastikan relevansi dan ketepatan fokus pelaporan keberlanjutan, Perseroan melakukan proses penentuan topik material secara sistematis dan partisipatif. Langkah pertama diawali dengan peninjauan terhadap topik material tahun 2024 sebagai dasar evaluasi. Selanjutnya, Perseroan mengidentifikasi serta menilai keterkaitan dan dampak berkelanjutan dari setiap topik terhadap kegiatan dan proses bisnis Perseroan. Proses ini kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan survei di mana terdapat 1.300 partisipan yang terdiri dari berbagai pemangku kepentingan, antara lain Karyawan, Pelanggan, Pemerintah/Regulator, Investor Lokal maupun Asing, Vendor/Perusahaan Mitra, serta Masyarakat di sekitar wilayah operasional. Pada tahun 2025, Perseroan meninjau topik material tahun 2024. Berdasarkan hasil analisis, Perseroan menyatakan bahwa topik material tahun 2024 masih relevan dan komprehensif mencerminkan dampak paling signifikan sepanjang periode tahun 2025.

Determination of Material Topics [GRI 3-1]

To ensure the relevance and appropriateness of the sustainability reporting focus, the Company conducted a systematic and participatory process for determining material topics. The first step began with a review of the 2024 material topics as a basis for evaluation. Next, the Company identified and assessed the relevance and sustainable impact of each topic on the Company's activities and business processes. This process was followed by a survey involving 1,300 participants from various stakeholders, including employees, customers, government/regulators, local and foreign investors, vendors/partner companies, and communities surrounding its operational areas. In 2025, the Company reviewed the 2024 material topics. Based on the analysis, the Company determined that the 2024 material topics remained relevant and comprehensive, reflecting the most significant impacts throughout the 2025 period.

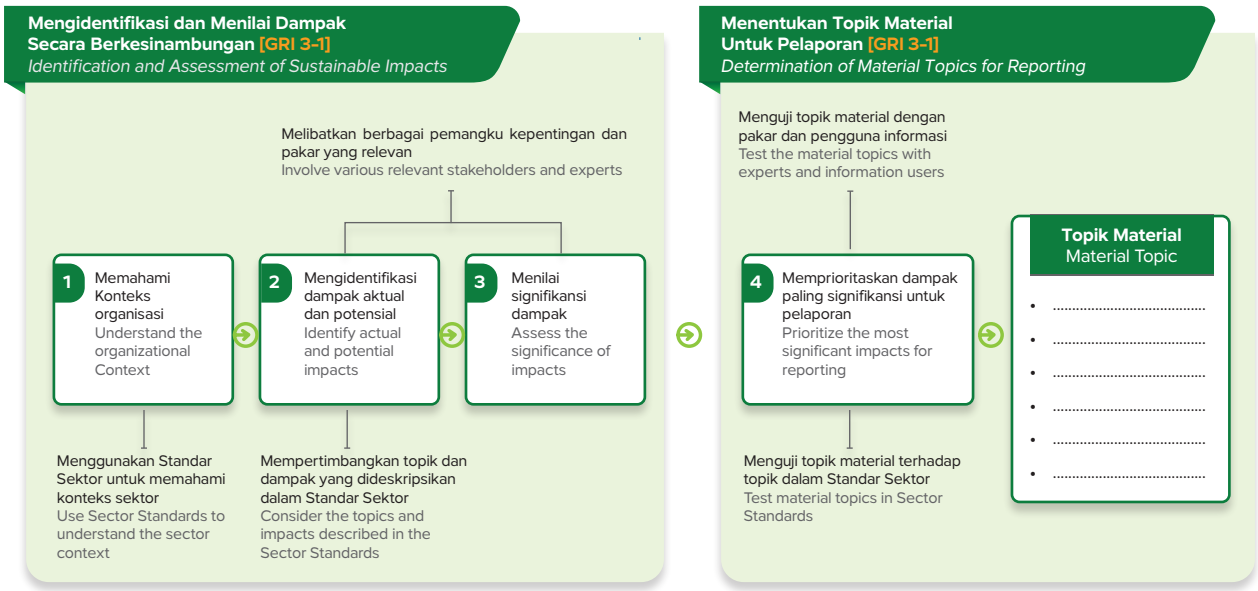

Perseroan telah menetapkan 11 topik material untuk tahun 2025. Daftar topik material laporan tahun 2025 yang berjumlah 11 topik telah disetujui oleh Direksi atau Komite *Sustainability* sebagai penanggung jawab penyusunan laporan. Berikut daftar topik material Laporan Keberlanjutan Perseroan Tahun 2025: **[GRI 3-1, 3-2]**

The Company has established 11 material topics for 2025. The list of 11 material topics for the 2025 report has been approved by the Board of Directors or the Sustainability Committee as the party responsible for preparing the report. The following is a list of material topics for the Company's 2025 Sustainability Report: **[GRI 3-1, 3-2]**

Topik Material / Material Topics	Pengungkapan / Disclosure		Kenapa Topik Ini Material / Topic Materiality	Batasan Topik / Topic Boundary	
				Di Dalam SIG / Internal SIG	Di Luar SIG / External SIG
Mewujudkan pertumbuhan berkelanjutan/ Realizing sustainable growth	Kinerja Ekonomi / Economic Performance	201-1, 201-2, 201-3, 201-4	Menggambarkan pencapaian dan kinerja SIG selama tahun pelaporan / SIG achievements and performance in the reporting year	Ya / Yes	Ya / Yes
Mendukung produk dan solusi keberlanjutan / Sustainable Products & Solution	Material	301-1, 301-2, 301-3	SIG berupaya untuk terus berinovasi demi terciptanya solusi berkelanjutan dan penguatan rantai pasok dengan cara menghasilkan produk dan layanan inovatif yang lebih ramah lingkungan / SIG strives to continuously innovate to create sustainable solutions and strengthen the supply chain by producing innovative products and services that are more environmentally friendly.	Ya / Yes	
Pengadaan berkelanjutan / Sustainable procurement	Penilaian Sosial Pemasok / Supplier Social Assessment	308-1, 308-2, 414-1, 414-2	SIG berupaya untuk memperkuat rantai pasok dengan memastikan ekonomi inklusif dan berkelanjutan melalui penguatan K3 pemasok, pemberdayaan UMKM dan TKDN, serta peningkatan kepedulian pemasok terhadap lingkungan / SIG strives to strengthen the supply chain by ensuring an inclusive and sustainable economy through strengthening supplier OHS, empowering MSMEs and TKDN, and increasing supplier awareness of the environment.		Ya / Yes
Iklim dan energi / Climate and energy	Energi / Energy	302-1, 302-2, 302-3, 302-4, 302-5, 302-4, 302-5	SIG berkomitmen untuk menurunkan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) melalui efisiensi penggunaan energi dan bahan bakar alternatif / SIG is committed to reducing Greenhouse Gas (GHG) emissions through efficient use of energy and alternative fuels.	Ya / Yes	Ya / Yes
Ekonomi sirkular / Circular economy	Limbah / Waste	306-1, 306-2, 306-3, 306-4, 306-5	SIG berkomitmen untuk mencapai *sustainable living* di masa depan dengan pemanfaatan bahan baku dan bahan bakar alternatif untuk me-*recycle* dan me-*recover* energi dari antara lain limbah industri, limbah pertanian dan perkebunan serta sampah padat perkotaan / SIG is committed to achieving sustainable living in the future by utilizing alternative raw materials and fuels to recycle and recover energy from, among others, industrial waste, agricultural and plantation waste and urban solid waste.	Ya / Yes	Ya / Yes
Emisi udara / Air Emission	Emisi / Emission	305-1, 305-2, 305-3, 305-4, 305-5, 305-6, 305-7	SIG berkomitmen untuk memberikan kualitas hidup yang layak bagi masyarakat sekitar dengan melakukan pemantauan kualitas udara dan penurunan emisi udara secara konsisten / SIG is committed to providing a decent quality of life for the surrounding community by consistently monitoring air quality and reducing air emissions.	Ya / Yes	Ya / Yes

Topik Material / Material Topics	Pengungkapan / Disclosure		Kenapa Topik Ini Material / Topic Materiality	Batasan Topik / Topic Boundary	
				Di Dalam SIG / Internal SIG	Di Luar SIG / External SIG
Pengelolaan air Keanekaragaman Hayati / Biodiversity	Air dan Limbah Air / Water and Effluent	303-1, 303-2, 303-3, 303-4, 303-5	SIG berkomitmen untuk menjaga kualitas hidup masyarakat sekitar dengan efisiensi penggunaan air dalam proses produksi serta mengurangi pengambilan air tanah untuk meminimalisasi dampak lingkungan / SIG is committed to maintaining the quality of life of the surrounding community by efficiently using water in the production process and reducing groundwater extraction to minimize environmental impacts.	Ya / Yes	Ya / Yes
	Keanekaragaman Hayati / Biodiversity	101-4, 101-5, 101-6, 101-7, 101-8	Menggambarkan komitmen SIG dalam mengelola keanekaragaman hayati di sekitar area operasional / Describes SIG' commitment to managing biodiversity around operational areas	Ya / Yes	Ya / Yes
Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Occupational Health and Safety	Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Occupational Health and Safety	403-1, 403-2, 403-3, 403-4, 403-5, 403-6, 403-7, 403-8, 403-9, 403-10	Menggambarkan komitmen SIG dalam menyediakan tempat kerja yang aman dan nyaman / Describes SIG's commitment toward provision of safe and comfortable workplace	Ya / Yes	
Ketenagakerjaan / Employment	Ketenagakerjaan / Employment	401-1, 401-2, 401-3	SIG berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan terus berupaya untuk melakukan pengembangan karyawan sehingga dapat berkembang dan bekerja untuk mencapai tujuan utama Perusahaan / SIG is committed to creating an inclusive work environment and continues to strive to develop employees so that they can grow and work to achieve the Company's main goals.	Ya / Yes	
	Pelatihan dan Pendidikan / Training and Education	404-1, 404-2, 404-3		Ya / Yes	
Etika dan Kepatuhan / Ethics & Compliance	Keberagaman dan Kesetaraan / Diversity and Equality	405-1, 405-2	SIG berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan terus berupaya untuk melakukan pengembangan karyawan sehingga dapat berkembang dan bekerja untuk mencapai tujuan utama Perusahaan / SIG is committed to creating an inclusive work environment and continues to strive to develop employees so that they can grow and work to achieve the Company's main goals.	Ya / Yes	
	Non-Diskriminasi / Non-Discrimination	406-1	SIG berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang mendukung etika serta pelaksanaan GCG di setiap proses bisnis Perusahaan / SIG is committed to creating a work environment that supports ethics and the implementation of GCG in every business process of the Company.	Ya / Yes	Ya / Yes
	Kebebasan Berserikat dan Perundingan Bersama / Freedom of Association and Collective Bargaining	407-1	SIG berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang mendukung etika serta pelaksanaan GCG di setiap proses bisnis Perusahaan / SIG is committed to creating a work environment that supports ethics and the implementation of GCG in every business process of the Company.	Ya / Yes	Ya / Yes

Topik Material / Material Topics	Pengungkapan / Disclosure		Kenapa Topik Ini Material / Topic Materiality	Batasan Topik / Topic Boundary	
				Di Dalam SIG / Internal SIG	Di Luar SIG / External SIG
	Pekerja Paksa / Forced Labor	409-1	SIG berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang mendukung etika serta pelaksanaan GCG di setiap proses bisnis Perusahaan / SIG is committed to creating a work environment that supports ethics and the implementation of GCG in every business process of the Company.	Ya / Yes	Ya / Yes
	Pekerja Anak / Child Labor	408-1			
Pengembangan Komunitas / Community Development	Masyarakat Lokal / Local Communitie	413-1, 413-2	Menggambarkan komitmen SIG terhadap keterlibatan masyarakat di sekitarnya dalam berbagai program/kegiatan / Describes SIG's commitment toward the surrounding communities involvement in various programs/ activities	Ya / Yes	Ya / Yes
	Dampak Ekonomi Tidak Langsung / Indirect Economic Impact	203-1, 203-2	Menggambarkan manfaat atas keberadaan SIG bagi masyarakat / Describes the benefits of SIG existence for the communities	Ya / Yes	Ya / Yes
Hak Masyarakat Adat / Indigenous Peoples Rights	Masyarakat / Communitie	411-1	SIG berkomitmen untuk menciptakan nilai bagi komunitas melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) di antaranya SIG Cerdas, SIG Sehat, SIG Mandiri, SIG Lestari, dan SIG Peduli. / SIG is committed to creating value for the community through Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs including SIG Cerdas, SIG Sehat, SIG Mandiri, SIG Lestari, and SIG Peduli.		Ya / Yes

SURVEI TOPIK MATERIAL [GRI 3-1]

Perseroan melaksanakan proses pengujian dan analisis untuk mengidentifikasi serta menetapkan topik-topik material yang relevan dengan strategi dan kinerja keberlanjutan Perseroan. Dalam proses tersebut, SIG juga melibatkan berbagai kelompok pemangku kepentingan (*stakeholder groups*) guna memastikan bahwa topik material yang ditetapkan mencerminkan kepentingan dan ekspektasi para pihak terkait.

MATERIAL TOPIC SURVEY [GRI 3-1]

The Company conducts a testing and analysis process to identify and define material topics relevant to the Company's sustainability strategy and performance. During this process, SIG also engages with various stakeholder groups to ensure that the identified material topics reflect the interests and expectations of relevant parties.

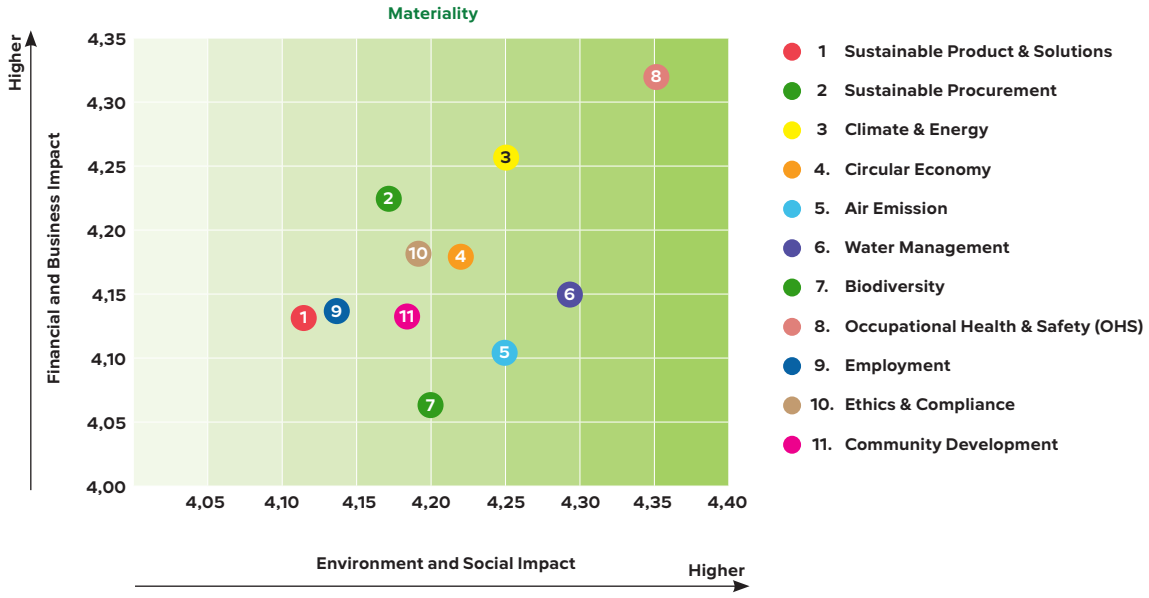

PERNYATAAN ULANG INFORMASI

Dalam rangka mendukung validitas isi laporan, apabila terdapat pernyataan ulang informasi yang disampaikan dalam laporan sebelumnya, misalnya perbedaan metodologi atau cara penghitungan, kami memberi tanda asterik (*) disajikan kembali. **[GRI 2-4]**

RESTATEMENT OF INFORMATION

To validate the report's content, we mark any restated information from previous reports with an asterisk (*). This includes changes in methodology or calculation methods. **[GRI 2-4]**

VERIFIKASI OLEH PIHAK INDEPENDEN
[GRI 2-5] [OJK G.1]

Untuk menjaga kualitas Laporan Keberlanjutan ini, Perseroan senantiasa memastikan keandalan informasi yang disampaikan dalam laporan ini. Oleh karena itu, Perseroan menggunakan *external assurance* sebagai pihak ketiga yang independen. Di samping itu, Perseroan telah melakukan pengecekan kesesuaian laporan ini dengan panduan sesuai kerangka acuan GRI Universal Standards 2021 yang dilakukan oleh National Center for Corporate Reporting (NCCR). Dalam penggunaan *external assurance* sebagai *independent assurance* untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025, Perseroan menunjuk PT Superintending Company of Indonesia (SUCOFINDO). Dalam proses *assurance*, PT SUCOFINDO menggunakan AA1000 Assurance Standard V3 dan IISAE3000 '*Assurance Engagements other than Audits of Reviews of Historical Financial Information*' yang dikeluarkan oleh the International Auditing and Accounting Standards Board of International Federation of Accountant (IFAC). Proses penunjukan *independent assurance* atas persetujuan Direksi yang diwakili oleh GM of ESG dengan mempertimbangkan kredibilitas Sucofindo. SIG tidak tidak memiliki hubungan kerja lain dengan SUCOFINDO selain hubungan dan penugasan dalam proses pemeriksaan laporan ini. Saat ini Perseroan dalam proses verifikasi oleh Pihak Independen.

LEMBAR UMPAN BALIK [OJK G.2]

Sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas laporan, Perseroan terbuka terhadap masukan dari para pemangku kepentingan. Untuk itu, Perseroan menyediakan Lembar Umpan Balik yang disajikan pada bagian akhir laporan ini. Melalui media tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

VERIFICATION BY INDEPENDENT PARTY
[GRI 2-5] [OJK G.1]

To maintain the quality of this Sustainability Report, the Company always ensures the reliability of the information presented. Therefore, the Company engages an independent third party for external assurance. Furthermore, the compliance of this report with the 2021 GRI Universal Standards framework has been verified by the National Center for Corporate Reporting (NCCR). For the assurance period from January 1 to December 31, 2025, the Company has appointed PT Superintending Company of Indonesia (SUCOFINDO) to provide independent assurance. During the assurance process, PT SUCOFINDO applied the AA1000 Assurance Standard V3 and IISAE3000, which covers "Assurance Engagements Other than Audits or Reviews of Historical Financial Information," as issued by the International Auditing and Accounting Standards Board of the International Federation of Accountants (IFAC). The Board of Directors, represented by GM of ESG approved the appointment of SUCOFINDO, considering its credibility. SIG has no other working relationship with SUCOFINDO aside from this engagement related to the assurance of the report. Currently the Company is under the verification process by Independent Party.

FEEDBACK FORM [OJK G.2]

To enhance the quality of this report, the Company encourages input from stakeholders. At the end of this report, a Feedback Form is provided for this purpose. Through this platform, we invite readers and users to share their suggestions, feedback, opinions, and any additional information, which will be invaluable in improving the quality of the report in the future.

AKSES INFORMASI ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN [GRI 2-3]

SIG memandang bahwa Laporan Keberlanjutan ini menjadi dasar penilaian dan evaluasi atas pelaksanaan kinerja keberlanjutan Perseroan. Penilaian dan evaluasi dari para pemangku kepentingan bertujuan untuk mengetahui sejauh mana Perseroan berperan serta dalam menjalankan kewajibannya bagi keberlanjutan bidang lingkungan, ekonomi dan sosial terkait praktik bisnisnya. Laporan keberlanjutan selain disajikan dalam bentuk cetak, juga dapat diakses melalui situs perusahaan https://sig.id/laporan-keberlanjutan. PT Semen Indonesia (Persero) Tbk memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan, dan investor serta siapa saja yang ingin memberikan masukan dan usulan mengenai Laporan Keberlanjutan ini melalui: **[GRI 2-3]**

ACCESS TO INFORMATION ON THE SUSTAINABILITY REPORT [GRI 2-3]

SIG views this Sustainability Report as a basis for assessing and evaluating the Company's sustainability performance. The assessment and evaluation by stakeholders aim to determine the extent to which the Company fulfills its obligations related to environmental, economic, and social sustainability in its business practices. The sustainability report is available in print and can also be accessed on the Company's website at https://sig.id/laporan-keberlanjutan. PT Semen Indonesia (Persero) Tbk aims to provide comprehensive access to information for all stakeholders, investors, and anyone interested in offering feedback and suggestions regarding this Sustainability Report through: **[GRI 2-3]**

Corporate Secretary

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk

Kantor Pusat	South Quarter Tower A Lt. 19 Jl. RA Kartini Kav. 8, Cilandak Barat, Jakarta Selatan, Indonesia 12430	**Telepon**	+62-21-5261174-5
Email	info@sig.id	**Faksimile**	+62-21-5261176
Website	www.sig.id	**Layanan**	0-800-188888





01

STRATEGI KEBERLANJUTAN
Sustainability Strategy

[GRI 2-22] [OJK A.1]



STRATEGI KEBERLANJUTAN [GRI 2-22] [OJK A.1]
Sustainability Strategy

STRATEGI KEBERLANJUTAN [GRI 2-22] [OJK A.1]

Sebagai bagian dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang industri semen dan turunannya, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk mengintegrasikan prinsip *Environmental*, *Social*, *and Governance* (ESG) ke dalam strategi dan operasional bisnis guna mewujudkan pembangunan berkelanjutan, mendukung peningkatan ekonomi nasional, serta menciptakan manfaat bersama masyarakat khususnya di sekitar wilayah operasional Perseroan.

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk telah memiliki visi **"Menjadi Pilihan Utama untuk Solusi Bangunan Berkelanjutan di Asia Tenggara"** untuk mendukung pencapaian visi tersebut Perseroan telah mengembangkan Sustainability Roadmap untuk tahun 2030.

Berikut Strategi Keberlanjutan beserta Pilar Keberlanjutan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

SUSTAINABILITY STRATEGY [GRI 2-22] [OJK A.1]

As part of State-Owned Enterprises (SOEs), which operates in the cement and cement derivatives industry, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk integrates Environmental, Social, and Governance (ESG) principles into its business strategy and operations to achieve sustainable development, support national economic growth, and create shared benefits for the community, particularly those located around the Company's operational areas.

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk has a vision to become **"To be the First Choice for Sustainable Building Solutions in Southeast Asia"** To support this vision, the Company has developed a Sustainability Roadmap for 2030.

Outlined below are the Sustainability Strategy and Pillars of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

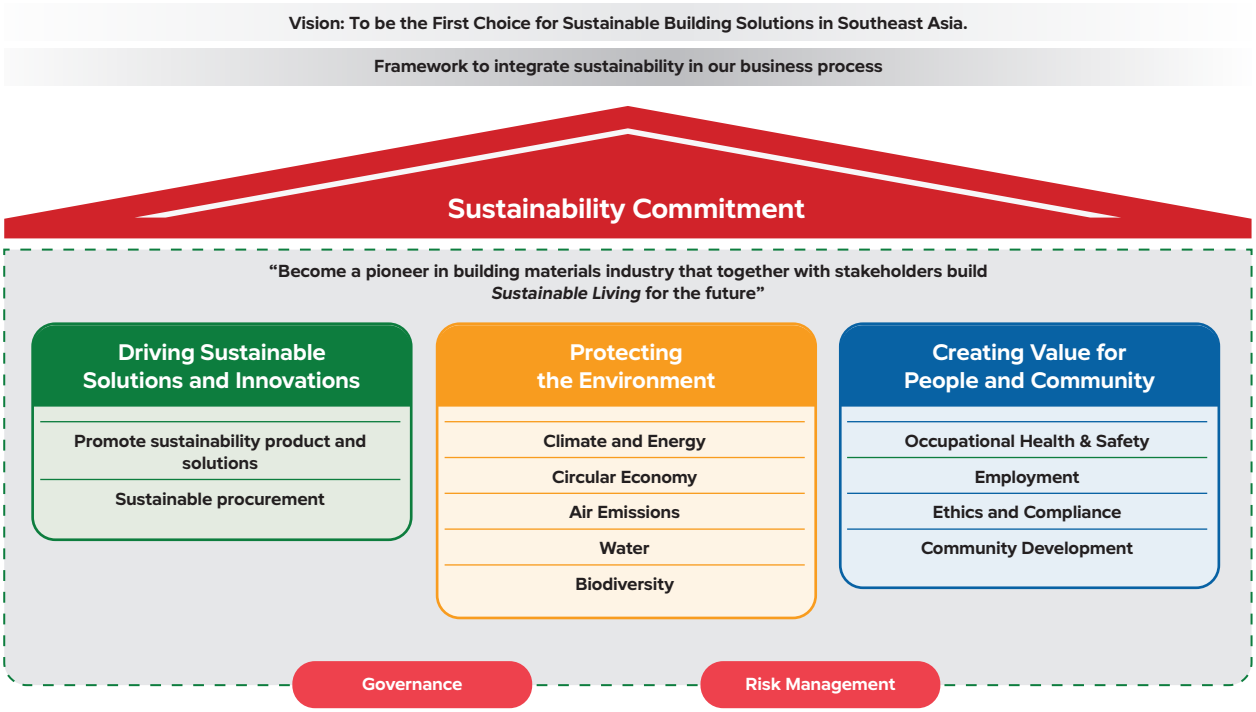

STRATEGI KEBERLANJUTAN [OJK A.1]
Sustainability Strategy

Pilar Keberlanjutan / Sustainability Pillar	Strategi / Strategy	
Mendorong Solusi dan Inovasi Berkelanjutan / Driving Sustainable Solutions and Innovation	• Memberikan solusi berkelanjutan dengan menghasilkan produk & layanan inovatif yang mempunyai nilai tambah lingkungan dan sosial / Provide sustainable solutions by producing innovative products & services that have added environmental and social values • Penguatan rantai pasok (*supply chain*) dan pengembangan kemitraan yang berorientasi pada keberlanjutan / Strengthen the supply chain and developing sustainability-oriented partnerships	
Perlindungan Terhadap Lingkungan / Protecting the Environment	• Pengurangan emisi gas rumah kaca (CO_2) / Reduce greenhouse gas (CO_2) • Pemanfaatan sumber daya terbarukan (berbahan dasar limbah) sebagai bahan baku dan bakar alternatif / Use renewable resources (waste-based) as raw materials and alternative fuels • Pengurangan emisi udara signifikan (emisi debu) dan melakukan monitoring secara kontinyu / Reduce significant air emissions (dust emissions) and conducting continuous monitoring • Meningkatkan efisiensi air dengan mengurangi pengambilan air baku (*water withdrawal*) / Increase water efficiency by reducing water withdrawal • Melindungi keanekaragaman hayati yang berada di area operasional / Protect biodiversity in the operational area	
Menciptakan Nilai untuk Karyawan dan Komunitas / Creating value for people and community	• Mempromosikan kesehatan dan keselamatan bagi karyawan dan kontraktor / Promote safety and health for employees and contractors • Menciptakan lingkungan kerja yang inklusif agar seluruh karyawan dapat berkembang dan bekerja menuju tujuan utama perusahaan / Create an inclusive working environment where all employees can develop and work towards the Company's core purpose • Bekerja secara etis dengan integritas yang tinggi melalui prinsip-prinsip bisnis dan tindakan yang mematuhi *Code of Conduct* / Work ethically with high integrity through business principles and actions that comply with the Code of Conduct • Menciptakan *shared-value* bagi komunitas / Create shared-value for the community	

Ketiga pilar keberlanjutan tersebut dapat diwujudkan melalui penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta kepatuhan terhadap hukum, etika, dan integritas. *Sustainability Roadmap* SIG 2030 menjelaskan mengenai strategi, *roadmap*, target, dan inisiatif Perseroan dalam mencapai tujuan keberlanjutan.

The three pillars of sustainability can be achieved through the implementation of Good Corporate Governance, along with strict adherence to the law, ethics, and integrity. The SIG 2030 Sustainability Roadmap outlines the Company's strategy, targets, and initiatives aimed at accomplishing its sustainability goals.

Upaya SIG menyusun *Sustainability Roadmap* SIG 2030 menunjukkan perilaku etis SIG dan menandakan persiapan Perseroan dalam menghadapi tantangan dengan mengintegrasikan keberlanjutan ke dalam keseluruhan strategi Perseroan sehingga Perseroan dapat menjawab dampak potensial dari mega-tren global, mengidentifikasi pendorong yang mampu mengubah cara bisnis beroperasi dan merencanakan masa depan.

Sustainability Roadmap SIG terdiri dari 11 topik keberlanjutan yang dipilih untuk menyampaikan strategi keberlanjutan SIG, sebagaimana diuraikan pada tabel di berikut ini:

SIG's development of the SIG 2030 Sustainability Roadmap showcases its commitment to ethical practices and demonstrates the Company's preparedness to tackle challenges by integrating sustainability into its overall strategy, enabling the Company to address the potential impacts of global megatrends, identify transformative drivers in business operations, and plan effectively for the future.

The SIG Sustainability Roadmap encompasses 11 sustainability topics, which have been selected to convey SIG's sustainability strategy, as detailed in the following table:

Pilar Keberlanjutan / Sustainability Pillar	Strategi / Strategy
Mendorong Solusi dan Inovasi Berkelanjutan / Driving Sustainable Solutions and Innovation	• Mendukung produk dan solusi berkelanjutan / Supporting the sustainable product and solutions • Pengadaan berkelanjutan / Sustainable Procurement
Perlindungan Terhadap Lingkungan / Environmental Protection	• Iklim dan Energi / Climate and Energy • Ekonomi Sirkular / Circular Economy • Emisi Udara / Air Emission • Pengelolaan air / Water Management • Keanekaragaman hayati / Biodiversity
Menciptakan Nilai untuk Karyawan dan Komunitas / Creating Value for People and Community	• Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) / Occupational Health and Safety (OHS) • Ketenagakerjaan / Employment • Etika dan kepatuhan / Ethics and compliance • Pengembangan Komunitas / Community Development

SASARAN KEBERLANJUTAN PERSEROAN

- **Pemegang Saham**
  Memberikan pengaruh signifikan terhadap usaha jangka panjang dan Perseroan berupaya memberikan *return* yang berkelanjutan kepada pemegang saham.
- **Pelanggan**
  Perseroan berkomitmen untuk memberikan produk dan layanan terbaik sesuai kebutuhan pelanggan secara konsisten.
- **Karyawan**
  Merupakan aset dan Perseroan akan terus berinvestasi dalam perkembangan pribadi dan profesional kerja mereka dan bekerja sebagai tim untuk mencapai tujuan bersama.
- **Masyarakat Lokal/Komunitas**
  Keterlibatan dan dukungan untuk komunitas di mana Perseroan beroperasi terus dilakukan dengan program CSR yang berkelanjutan untuk membentuk masyarakat mapan dan mandiri.

COMPANY SUSTAINABILITY TARGETS

- **Shareholders**
  Providing a significant influence on long-term business and the Company seeks to provide sustainable returns to shareholders.
- **Customers**
  The Company is committed to consistently providing the best products and services according to customer needs.
- **Employees**
  They are an asset and the Company will continue to invest in their personal and professional development and work as a team to achieve common goals.
- **Local Communities**
  Engagement and support for the communities in which the Company operates continue to be carried out with sustainable CSR programs to form established and independent communities.

- **Perusahaan Mitra/Vendor**
  Keterlibatan Perusahaan Mitra/Vendor dapat mendorong penguatan rantai pasokan yang ramah lingkungan dan efisiensi biaya operasional Perseroan.

- **Partner Companies/Vendors**
  The engagement of Partner Companies/Vendors can encourage the strengthening of an environmentally friendly supply chain and the efficiency of the Company's operational costs.

DUKUNGAN TERHADAP TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (TPB)

Perseroan berkomitmen untuk berkontribusi aktif dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) tahun 2030. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penguatan sinergi dan kolaborasi dengan seluruh pemangku kepentingan, termasuk Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah. Sebagai landasan implementasi, Perseroan telah menyusun *Sustainability Roadmap* 2030 yang diselaraskan dengan tujuan dan indikator TPB. Setiap inisiatif dan target keberlanjutan Perseroan telah dipetakan kesesuaiannya dengan TPB, sebagaimana disajikan dalam tabel keterkaitan antara pilar keberlanjutan Perseroan dan TPB pada bagian berikut.

SUPPORT FOR THE SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGs)

The Company is committed to actively contributing to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) by 2030. This commitment is upheld by strengthening synergy and collaboration with all stakeholders, including central and regional governments. The Company has developed a 2030 Sustainability Roadmap aligned with the objectives and indicators of the SDGs as the basis for the implementation. Each of the Company's sustainability initiatives and targets has been mapped to ensure alignment with the SDGs, as detailed in the following section that presents the linkages between the Company's sustainability pillars and the SDGs.

Kesesuaian Pilar Keberlanjutan dengan TPB / Sustainability Pillars Alignment with SDGs

Pilar Keberlanjutan / Sustainability Pillar	Komitmen / Commitment	TPB / SDGs
Mendorong Solusi dan Inovasi Berkelanjutan / Driving Sustainable Solutions and Innovation	Kami berupaya untuk terus berinovasi demi terciptanya solusi berkelanjutan dan penguatan rantai pasok (*supply chain*) / We strive to continue to innovate in order to create sustainable solutions and strengthen the supply chain	
Perlindungan Terhadap Lingkungan / Protecting the Environment	Kami berkomitmen untuk memberikan produk dan layanan berkualitas kepada pelanggan kami dengan cara yang bertanggung jawab terhadap lingkungan / We are committed to providing quality products and services to our customers in an environmentally responsible manner	
Menciptakan Nilai untuk Karyawan dan Komunitas / Creating Value for People and Community	Kami berkomitmen untuk memberikan produk dan layanan berkualitas kepada pelanggan kami dengan cara yang bertanggung jawab terhadap lingkungan / We are committed to providing quality products and services to our customers in an environmentally responsible manner	



02

KINERJA KEBERLANJUTAN
Sustainability Performance



KINERJA KEBERLANJUTAN
Sustainability Performance

MELAKUKAN PENGENDALIAN PERUBAHAN IKLIM

Sebagai entitas usaha yang beroperasi di industri semen dan produk turunannya, SIG menyadari bahwa aktivitas operasional Perseroan memiliki potensi paparan terhadap risiko perubahan iklim yang dapat berdampak pada aspek lingkungan, sosial, dan kinerja bisnis. Sejalan dengan kerangka *Task Force on Climate-related Financial Disclosures* (TCFD), Perseroan telah mengintegrasikan pengelolaan risiko perubahan iklim dan risiko terkait air ke dalam sistem manajemen risiko perusahaan, yang mencakup proses identifikasi, analisis, pengukuran, evaluasi, serta pengungkapan risiko. Integrasi tersebut merupakan bagian dari strategi keberlanjutan Perseroan sebagaimana tercantum dalam SIG *Sustainability Roadmap* 2030. Risiko perubahan iklim yang dikelola meliputi risiko fisik, baik akut (banjir dan tanah longsor) maupun kronis (peningkatan suhu dan kenaikan muka air laut), serta risiko transisi yang mencakup aspek kebijakan, pasar, teknologi, dan reputasi.

CONTROLLING CLIMATE CHANGE

As a business operating in the cement and its derivative products industry, SIG understands that its activities can be affected by climate change risks, which may impact environmental, social, and business performance. In line with the Task Force on Climate-related Financial Disclosures (TCFD) framework, the Company has integrated climate change and water-related risk management into its corporate risk management system. This encompasses processes for identifying, analyzing, measuring, evaluating, and disclosing risks. This integration is part of SIG's sustainability strategy, as outlined in the SIG Sustainability Roadmap 2030. The climate change risks managed by SIG include physical risks, both acute (such as floods and landslides) and chronic (such as rising temperatures and sea level rise), as well as transition risks related to policy, market, technology, and reputation.

KINERJA KEBERLANJUTAN
Sustainability Performance

Dalam rangka memitigasi risiko perubahan iklim, Perseroan telah menerapkan *scenario planning* dan analisis risiko yang disusun sesuai dengan kerangka *Task Force on Climate-related Financial Disclosures* (TCFD). Perseroan secara konsisten mengungkapkan praktik pengelolaan risiko dan peluang terkait perubahan iklim melalui platform *Carbon Disclosure Project* (CDP) setiap tahun. Pendekatan ini tidak hanya bertujuan untuk memitigasi potensi dampak negatif perubahan iklim, tetapi juga untuk mengidentifikasi dan mengoptimalkan peluang bisnis yang timbul seiring dengan transisi menuju ekonomi rendah karbon.

Tim TCFD SIG terdiri atas *Steering Committee* dan *Organizing Committee*. Adapun *Organizing Committee* membawahi *Strategic & Operation Team*, *Risk Management Team* dan *Finance Team* dalam untuk menindaklanjuti terhadap rekomendasi yang telah diberikan dalam memitigasi risiko perubahan iklim di SIG.

To mitigate climate change risks, the Company has implemented scenario planning and risk analysis developed in accordance with the Task Force on Climate-related Financial Disclosures (TCFD) framework. The Company consistently discloses its climate change risk and opportunity management practices through the Carbon Disclosure Project (CDP) platform annually. This approach aims not only to mitigate the potential negative impacts of climate change but also to identify and optimize business opportunities arising from the transition to a low-carbon economy.

The TCFD SIG team is composed of a Steering Committee and an Organizing Committee. The Organizing Committee oversees the Strategic & Operations Team, the Risk Management Team, and the Finance Team, and it follows up on recommendations to mitigate climate change risks within SIG.

Tim TCFD SIG
SIG TCFD Team





03

LAPORAN MANAJEMEN
Management Report





INDRIEFFOUNY INDRA

Direktur Utama
President Director



LAPORAN DIREKSI [GRI 2-22] [OJK D.1]
Board of Directors Report

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menerapkan strategi yang adaptif dan terintegrasi dalam merespons dinamika industri semen yang semakin kompetitif, dengan berfokus pada strategi *operational excellence* dan strategi *sustainability*.

Throughout 2025, the Company pursued an adaptive and integrated strategy in response to an increasingly competitive cement industry environment, anchored in two strategic priorities: operational excellence and sustainability.

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,
Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Melalui Laporan Keberlanjutan ini, kami ingin menyampaikan strategi dan pencapaian kinerja keberlanjutan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk sebagai bukti nyata komitmen kami dalam menerapkan operasional bisnis yang ramah lingkungan sehingga tercapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan. Pelaporan ini sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik serta standar *Global Reporting Initiative* (GRI).

Through this Sustainability Report, we are pleased to present the sustainability strategy and performance achievements of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk as tangible evidence of our commitment to conducting environmentally responsible business operations, in pursuit of sustainable growth and the delivery of meaningful added value to all stakeholders. This report has been prepared in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, as well as the Global Reporting Initiative (GRI) standards.

KEBIJAKAN DAN *SUSTAINABILITY ROADMAP* SIG 2030

Sebagai bagian dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang memegang peran strategis dalam menopang pembangunan nasional melalui penyediaan semen ramah lingkungan serta bahan bangunan berkualitas tinggi, Perseroan memandang keberlanjutan sebagai fondasi utama dalam menjaga ketahanan usaha sekaligus menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan. Dalam konteks dinamika industri bahan bangunan yang semakin kompleks serta meningkatnya tuntutan global terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab, Perseroan secara konsisten memperkuat integrasi prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) ke dalam setiap aspek strategi dan operasional.

Sebagai arah strategis jangka panjang, Perseroan telah menetapkan *Sustainability Roadmap* 2030 yang berfungsi sebagai kerangka kerja terintegrasi dalam menginternalisasikan prinsip keberlanjutan di seluruh lini bisnis. *Roadmap* tersebut dirancang secara komprehensif dengan berlandaskan pada tiga pilar utama, yaitu: mendorong solusi dan inovasi berkelanjutan, perlindungan lingkungan, serta penciptaan nilai bersama bagi karyawan dan masyarakat.

Implementasi *Sustainability Roadmap* 2030 mencerminkan komitmen kuat Perseroan dalam meningkatkan kesiapan menghadapi berbagai tantangan ke depan, termasuk perubahan iklim dan transformasi industri. Melalui integrasi keberlanjutan ke dalam keseluruhan strategi korporasi, Perseroan optimis mampu memperkuat daya saing, sekaligus memberikan kontribusi nyata terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs).

STRATEGI PENCAPAIAN TARGET

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menerapkan strategi yang adaptif dan terintegrasi dalam merespons dinamika industri semen yang semakin kompetitif dengan berfokus pada strategi *operational excellence dan* strategi *sustainability*.

Dalam menerapkan strategi *operational excellence*, Perseroan secara konsisten melakukan optimalisasi proses bisnis melalui peningkatan efisiensi penggunaan energi panas dan energi listrik. Upaya tersebut didukung oleh percepatan digitalisasi proses produksi serta penerapan

SIG SUSTAINABILITY POLICY AND ROADMAP 2030

As a State-Owned Enterprise (BUMN) entrusted with a strategic role in supporting national development through the provision of environmentally friendly cement and high-quality building materials, the Company regards sustainability as the cornerstone of its long-term business resilience and value creation for all stakeholders. In the context of an increasingly complex building materials industry and growing global expectations for responsible business conduct, the Company consistently deepens the integration of Environmental, Social, and Governance (ESG) principles into every dimension of its strategy and operations.

As its long-term strategic compass, the Company has established the 2030 Sustainability Roadmap an integrated framework designed to embed sustainability principles across all lines of business. The Roadmap is comprehensively built upon three core pillars: driving sustainable solutions and innovation, environmental protection, and the creation of shared value for employees and communities.

The implementation of the 2030 Sustainability Roadmap underscores the Company's firm commitment to building resilience against future challenges, including climate change and industry transformation. By embedding sustainability at the heart of its corporate strategy, the Company is well-positioned to strengthen its competitive standing while contributing meaningfully to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

TARGET ACHIEVEMENT STRATEGY

Throughout 2025, the Company pursued an adaptive and integrated strategy in response to an increasingly competitive cement industry environment, anchored in two strategic priorities: operational excellence and sustainability.

In executing its operational excellence strategy, the Company consistently optimized its business processes through enhanced thermal and electrical energy efficiency. These efforts were reinforced by the acceleration of production process digitalization and the adoption of

teknologi berbasis *Industry 4.0* yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas, keandalan operasional, serta memperkuat daya saing Perseroan, baik di tingkat nasional maupun global.

Industry 4.0-based technologies, all aimed at improving productivity, operational reliability, and the Company's competitiveness at both the national and global levels.

Pada penerapan strategi *sustainability,* Perseroan terus memperkuat inisiatif ramah lingkungan melalui peningkatan penggunaan bahan baku alternatif yang lebih berkelanjutan, optimalisasi pemanfaatan *Alternative Fuel* (AF), serta pengembangan Energi Baru dan Terbarukan (EBT) dalam mendukung kebutuhan energi. Selain itu, Perseroan terus melaksanakan program konservasi air permukaan dan reklamasi pascatambang sebagai bagian dari komitmen terhadap pelestarian lingkungan. Implementasi strategi tersebut telah menunjukkan kinerja yang positif, antara lain melalui penurunan intensitas emisi Gas Rumah Kaca (GRK) serta penurunan penarikan air permukaan.

In executing its sustainability strategy, the Company continued to advance its environmental initiatives through greater utilization of sustainable alternative raw materials, optimization of Alternative Fuel (AF) usage, and the development of New and Renewable Energy (NRE) sources to meet its energy needs. The Company also sustained its surface water conservation programs and post-mining reclamation activities as expressions of its commitment to environmental stewardship. These strategic efforts have delivered measurable results, including a reduction in Greenhouse Gas (GHG) emission intensity and a decrease in surface water withdrawal.

Sebagai pemimpin pasar di industri semen nasional, Perseroan berkomitmen untuk terus menghadirkan pertumbuhan yang berkelanjutan guna mewujudkan masa depan yang lebih ramah lingkungan, inklusif, dan berdaya saing tinggi.

As a market leader in the national cement industry, the Company remains steadfast in its commitment to delivering sustainable growth, working toward a greener, more inclusive, and highly competitive future.

PENERAPAN KINERJA KEBERLANJUTAN

Ekonomi

Pada periode pelaporan, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp35.243 miliar, atau mengalami kontraksi 2% dibandingkan tahun 2024, seiring dengan penurunan permintaan domestik. Meskipun demikian, Perseroan tetap mampu menjaga kinerja keuangan melalui berbagai langkah efisiensi, antara lain dengan menurunkan beban penjualan sebesar 4% menjadi Rp2.049 miliar serta menekan biaya keuangan bersih sebesar 31% atau senilai Rp378 miliar dibandingkan tahun sebelumnya. Melalui upaya tersebut, Perseroan berhasil mempertahankan tingkat profitabilitas dan mencatatkan laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp191 miliar.

SUSTAINABILITY PERFORMANCE

Economic

During the reporting period, the Company recorded revenues of Rp35,243 billion, reflecting a 2% contraction compared to 2024, in line with a decline in domestic demand. Notwithstanding this, the Company successfully sustained its financial performance through disciplined efficiency measures, including a 4% reduction in selling expenses to Rp2,049 billion and a 31% reduction in net finance costs of Rp378 billion relative to the prior year. Through these efforts, the Company preserved its profitability and recorded a profit attributable to owners of the parent entity of Rp191 billion.

Ketahanan bisnis Perseroan tercermin dari semakin kuatnya struktur keuangan dan tingkat kepercayaan pasar terhadap kinerja Perseroan. Hal ini ditunjukkan dengan peringkat kredit Perseroan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia menjadi idAAA dengan *outlook* Stabil. Ini semakin menegaskan fundamental keuangan Perseroan yang kuat serta kemampuan dalam menjaga keberlanjutan bisnis di tengah tantangan industri.

The Company's business resilience is further evidenced by the strength of its financial structure and the continued confidence of the market in its performance, as demonstrated by PT Pemeringkat Efek Indonesia's affirmation of the Company's credit rating at idAAA with a Stable outlook. This reaffirms the Company's solid financial fundamentals and its capacity to sustain business continuity amid persistent industry headwinds.

Lingkungan

Perseroan terus memperkuat komitmen dalam pengelolaan dampak perubahan iklim melalui penerapan berbagai inisiatif dekarbonisasi di seluruh proses bisnis. Pada periode pelaporan, Perseroan berhasil menurunkan intensitas emisi GRK cakupan 1 menjadi 561 kg CO_2/ton semen ekuivalen, atau turun 21% dibandingkan *baseline*, serta menurunkan intensitas emisi GRK cakupan 2 menjadi 57 kg CO_2/ton semen ekuivalen, atau turun 15% dibandingkan *baseline*. Pencapaian tersebut merupakan hasil dari konsistensi Perseroan dalam meningkatkan penggunaan bahan baku yang lebih ramah lingkungan, mengoptimalkan pemanfaatan AF untuk meningkatkan *Thermal Substitution Rate* (TSR), serta memperluas pemanfaatan EBT melalui pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS). Ke depan, manajemen akan terus memperkuat langkah dekarbonisasi melalui penerapan target penurunan emisi GRK jangka pendek cakupan 1 dan 2 yang berbasis sains dan selaras dengan skenario pembatasan kenaikan suhu global 1,5°C, yang telah divalidasi oleh *Science Based Targets initiative* (SBTi), sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam mendukung transisi menuju ekonomi rendah karbon.

SIG terus mendorong penerapan ekonomi sirkular melalui pemanfaatan limbah sebagai sumber energi alternatif dalam proses produksi. Salah satu upaya yang dilakukan adalah pengelolaan sampah perkotaan atau *Municipal Solid Waste* (MSW) menjadi bahan bakar alternatif berupa *Refuse Derived Fuel* (RDF). Inisiatif ini tidak hanya memberikan solusi terhadap tantangan pengelolaan sampah di wilayah perkotaan, tetapi juga mendukung upaya Perseroan dalam mengurangi ketergantungan terhadap bahan bakar fosil, khususnya batubara, sekaligus menurunkan emisi gas rumah kaca cakupan 1. Untuk memastikan keberlanjutan pasokan RDF, Perseroan menjalin kerja sama dengan berbagai Pemerintah Daerah dalam pengembangan dan pemanfaatan fasilitas pengolahan sampah menjadi RDF. Sepanjang periode pelaporan, konsumsi RDF Perseroan mencapai 33.284 ton, meningkat dibandingkan periode 2024 yang tercatat sebesar 30.461 ton.

SIG berkomitmen melakukan pengelolaan sumber daya air secara bertanggung jawab sebagai bagian dari upaya menjaga keberlanjutan lingkungan dan ketersediaan air bagi masyarakat serta ekosistem di sekitar wilayah operasional. SIG secara konsisten melakukan berbagai inisiatif untuk menekan penarikan air permukaan, antara lain melalui pemanfaatan air hujan yang ditampung pada

Environment

The Company continued to strengthen its commitment to managing climate change impacts through the implementation of comprehensive decarbonization initiatives across its business processes. During the reporting period, the Company successfully reduced its Scope 1 GHG emission intensity to 561 kg CO_2/ton of cement equivalent, a reduction of 21% against the baseline, and its Scope 2 GHG emission intensity to 57 kg CO_2/ton of cement equivalent, a reduction of 15% against the baseline. These achievements reflect the Company's consistent efforts to increase the use of more sustainable raw materials, optimize AF utilization to improve the Thermal Substitution Rate (TSR), and expand renewable energy adoption through the development of Solar Power Plants (PLTS). Looking ahead, management will continue to advance its decarbonization agenda through the implementation of science-based short-term Scope 1 and 2 GHG reduction targets aligned with the 1.5°C global temperature limitation pathway, validated by the Science Based Targets initiative (SBTi), as part of the Company's commitment to supporting the transition to a low-carbon economy.

SIG continues to encourage the circular economy by converting waste into alternative energy sources within its production processes. A key initiative in this regard is the processing of Municipal Solid Waste (MSW) into Refuse Derived Fuel (RDF). This initiative not only addresses urban waste management challenges, but also reduces the Company's dependence on fossil fuels, particularly coal, while contributing to lower Scope 1 greenhouse gas emissions. To secure a sustainable supply of RDF, the Company has established collaborative arrangements with various Regional Governments for the development and operation of waste-to-RDF processing facilities. Throughout the reporting period, the Company's RDF consumption reached 33,284 tons, an increase from the 30,461 tons recorded in 2024.

SIG is committed to responsible water resource management as an integral part of its efforts to preserve environmental sustainability and safeguard water availability for communities and ecosystems surrounding its operational areas. The Company consistently implements initiatives to reduce surface water withdrawal, including the collection of rainwater in retention pond (embung/bozem)

fasilitas embung atau bozem serta penerapan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) dalam proses produksi. Melalui berbagai langkah tersebut, pada tahun 2025 Perseroan berhasil menurunkan penarikan air permukaan menjadi 6,7 juta m^3, atau berkurang 6% dibandingkan periode sebelumnya, sebagai bagian dari upaya berkelanjutan untuk meningkatkan efisiensi penggunaan air dan menjaga kelestarian sumber daya air di sekitar area operasional.

Upaya SIG dalam perlindungan situs warisan pra sejarah Bulu Sipong 4 mendapatkan apresiasi dari Indonesia *Geopark Forum Leader* yang diinisiasi oleh Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia (BAPPENAS) di mana SIG melalui PT Semen Tonasa menyampaikan program dan kinerja perlindungan situs Bulu Sipong IV serta perlindungan keanekaragaman hayati.

Sosial

SIG terus memperkuat komitmen dalam pengelolaan aspek sosial sebagai bagian dari upaya menciptakan nilai berkelanjutan bagi karyawan, mitra usaha, dan masyarakat. Dalam aspek ketenagakerjaan, Perseroan menerapkan *Respectful Workplace Policy* (RWP) sebagai landasan untuk membangun lingkungan kerja yang inklusif, saling menghargai, serta menjunjung tinggi kesetaraan dan hak asasi manusia. Implementasi kebijakan tersebut tercermin dari meningkatnya keterwakilan talenta yang beragam, di mana porsi *top talent* perempuan dan talenta milenial masing-masing mencapai 19%. Selain itu, Perseroan juga memastikan representasi perempuan dalam kepemimpinan perusahaan melalui kehadiran Ibu Reni Wulandari sebagai Direktur Operasi.

Dalam aspek kesehatan dan keselamatan kerja, Perseroan secara konsisten menerapkan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) guna menciptakan lingkungan kerja yang aman dan produktif. Upaya tersebut membuahkan hasil dengan pencapaian *zero fatality* sepanjang tahun 2025 serta perbaikan kinerja keselamatan yang tercermin dari *Lost Time Injury Frequency Rate* (LTIFR) sebesar 0,13, membaik dibandingkan tahun 2024 sebesar 0,14. Di sisi pengembangan sumber daya manusia, Perseroan terus mendorong peningkatan kompetensi dan budaya inovasi melalui berbagai program pembelajaran. Sepanjang tahun 2025, sebanyak 8.362 pegawai telah mengikuti program pelatihan dengan rata-rata jam pembelajaran mencapai 212,13 jam per karyawan. Selain itu, Perseroan memberikan dukungan

facilities and the application of the 3R principles (Reduce, Reuse, Recycle) in its production processes. Through these measures, the Company successfully reduced its surface water withdrawal to 6.7 million m^3 in 2025, a decrease of 6% compared to the previous period, reflecting its ongoing commitment to improving water use efficiency and preserving water resources in and around its areas of operation.

SIG's efforts to protect the prehistoric heritage site of Bulu Sipong 4 were recognized by the Indonesia Geopark Forum Leader, an initiative led by the Ministry of National Development Planning/National Development Planning Agency of the Republic of Indonesia (BAPPENAS). Through PT Semen Tonasa, SIG presented its programs and track record in protecting the Bulu Sipong IV site and conserving biodiversity.

Social

SIG continued to strengthen its commitment to managing social dimensions as part of its broader efforts to create sustainable value for employees, business partners, and communities. In the area of employment, the Company upholds the Respectful Workplace Policy (RWP) as the foundation for fostering an inclusive working environment built on mutual respect, equality, and the protection of human rights. The impact of this policy is reflected in growing representation of diverse talent, with the proportion of female top talent and millennial talent each reaching 19%. The Company also ensures female representation at the leadership level through the presence of Ms. Reni Wulandari as Director of Operations.

In the area of occupational health and safety, the Company consistently implements the Occupational Health and Safety Management System (Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja/SMK3) to cultivate a safe and productive working environment. These efforts yielded the achievement of zero fatalities throughout 2025, alongside improved safety performance as reflected in a Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR) of 0.13, an improvement from 0.14 in 2024. In the area of human resource development, the Company continued to advance employee competency and foster a culture of innovation through a wide range of learning programs. Throughout 2025, a total of 8,362 employees participated in training programs, with an average of 212.13 learning hours per employee. The Company also provided educational support through

pendidikan melalui program beasiswa bagi karyawan untuk melanjutkan studi pada jenjang D4, S1, dan S2. Perseroan secara konsisten mendukung penguatan industri nasional melalui peningkatan penggunaan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN). Pada tahun 2025, belanja TKDN untuk *spare part* mencapai Rp808,9 miliar atau 52% dari total pembelian *spare part* Perseroan. Komitmen ini turut diperkuat melalui program pengembangan mitra usaha kecil dan menengah (UMKM), dengan jumlah mitra binaan yang telah mencapai lebih dari 11.000 mitra.

Pada aspek Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), Perseroan terus menjalankan berbagai inisiatif pemberdayaan masyarakat yang selaras dengan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Hingga tahun 2025, melalui berbagai program sosial yang dijalankan Perseroan telah memberikan manfaat kepada lebih dari 10,3 juta penerima manfaat. Berfokus pada pilar keberlanjutan SIG telah melakukan berbagai program innovasi sosial di antaranya: Pawon Berdikari di Kabupaten Tuban yang merupakan kolaborasi antara pelatihan budidaya sampai dengan pemasaran produk yang menciptakan kemandirian ekonomi masyarakat. Kemudian Sekaladera suatu program yang membangun rantai pasok terintegrasi dari pengelolaan limbah sampah kelapa hingga menjadi produk pakan ternak bernama COCOTENEBRIO di Lhoknga, Aceh. Selain itu terdapat SeKampung EnergiTa' atau Sekam Kampung Energi Terbarukan merupakan program pemberdayaan masyarakat Desa Bulu Cindea dalam pemanfaatan sekam padi.

Penerapan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) secara konsisten di seluruh lini operasional Perseroan menunjukkan hasil yang positif dan mendapatkan pengakuan dari berbagai lembaga pemeringkat independen. Salah satunya yang dilakukan oleh S&P Global, di mana Perseroan berhasil mendapat skor *Corporate Sustainability Assessment* (CSA) sebesar 49 atau naik dibanding tahun 2024 sebesar 40. Selain itu, SIG mampu mempertahankan peringkat ESG *Risk Rating* dengan predikat *Medium Risk* dengan skor 25,1 dari lembaga rating internasional Morningstar Sustainalytics. Capaian ini menunjukan profil risiko ESG Perseroan yang lebih baik dibandingkan rata-rata perusahaan pada industri bahan bangunan yang berada pada kisaran skor 34,1 atau kategori *High Risk.*

scholarship programs enabling employees to pursue Diploma IV, Bachelor's, and Master's degree studies. The Company consistently supports the strengthening of the national industry through increased procurement of locally sourced goods and services under the Local Content (Tingkat Komponen Dalam Negeri/TKDN) framework. In 2025, TKDN spending on spare parts reached Rp808.9 billion, representing 52% of the Company's total spare part purchases. This commitment is further reinforced through the development of small and medium enterprise (SME) partners, with the number of fostered partners having surpassed 11,000.

In the area of Corporate Social and Environmental Responsibility (Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan/ TJSL), the Company continued to implement community empowerment initiatives aligned with the Sustainable Development Goals (SDGs). As of 2025, the Company's social programs have collectively benefited more than 10.3 million beneficiaries. Anchored in SIG's sustainability pillars, the Company has implemented several notable social innovation programs, including: Pawon Berdikari in Tuban Regency, a collaborative initiative spanning cultivation training to product marketing that fosters community economic self-sufficiency; Sekaladera, a program establishing an integrated supply chain from coconut waste processing into an animal feed product called COCOTENEBRIO in Lhoknga, Aceh, and SeKampung EnergiTa' (Sekam Kampung Energi Terbarukan), a community empowerment program in Bulu Cindea Village centered on the utilization of rice husk as a renewable energy source.

The consistent application of ESG principles across all lines of the Company's operations has yielded measurable results and earned recognition from leading independent rating institutions. S&P Global awarded the Company a Corporate Sustainability Assessment (CSA) score of 49, a significant increase from the score of 40 recorded in 2024. The Company also maintained its Sustainalytics ESG Risk Rating at the Medium Risk level with a score of 25.1, as assessed by Morningstar Sustainalytics, a notably stronger ESG risk profile compared to the construction materials industry average of approximately 34.1, which falls within the High-Risk category.

Pada tahun 2025, Perseroan ditetapkan sebagai konstituen IDX ESG *Leaders* untuk periode Mei hingga Desember 2025. Penetapan ini dilakukan oleh Bursa Efek Indonesia bersama lembaga pemeringkat internasional Morningstar Sustainalytics, yang menilai kinerja ESG, likuiditas perdagangan saham, serta kinerja keuangan Perseroan. Pencapaian tersebut mencerminkan pengakuan atas konsistensi Perseroan dalam mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam strategi bisnis dan operasional.

In 2025, the Company was designated as a constituent of the IDX ESG Leaders Index for the period of May to December 2025. This designation was conferred by the Indonesia Stock Exchange in collaboration with Morningstar Sustainalytics, based on an evaluation of the Company's ESG performance, share trading liquidity, and financial performance, reflecting the Company's consistent integration of sustainability principles into its business strategy and operations.

TANTANGAN DAN PROSPEK USAHA KEBERLANJUTAN

Pada tahun 2025, industri semen nasional masih menghadapi sejumlah tantangan struktural yang berpotensi memengaruhi kinerja perusahaan di sektor ini. Kondisi kelebihan kapasitas produksi di pasar domestik menyebabkan tingkat persaingan yang semakin ketat dan menekan tingkat utilisasi industri. Di sisi lain, permintaan terhadap produk semen Ordinary Portland Cement (OPC) yang memiliki intensitas emisi karbon relatif tinggi masih cukup dominan, terutama untuk kebutuhan proyek infrastruktur. Kondisi tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi SIG dalam mendorong percepatan transisi menuju produk dan proses produksi yang lebih rendah karbon. Selain itu, pengembangan teknologi hijau dan inovasi proses produksi yang lebih ramah lingkungan juga membutuhkan investasi yang signifikan, sehingga memerlukan perencanaan strategis dan pengelolaan sumber daya yang optimal.

CHALLENGES AND SUSTAINABILITY BUSINESS OUTLOOK

In 2025, the national cement industry continued to contend with a number of structural challenges with the potential to impact company performance across the sector. Overcapacity in the domestic market intensified competitive pressures and weighed on industry utilization rates. Concurrently, demand for Ordinary Portland Cement (OPC), a product with a relatively high carbon emission intensity, remained dominant, particularly for infrastructure projects. This presents a distinct challenge for SIG in accelerating its transition toward lower-carbon products and production processes. The development of green technologies and more environmentally sustainable production innovations also demands significant capital investment, requiring careful strategic planning and disciplined resource allocation.

Meskipun demikian, Perseroan memandang berbagai tantangan tersebut sebagai peluang untuk memperkuat daya saing dan mempercepat transformasi menuju bisnis yang lebih berkelanjutan. Memasuki tahun 2026, Perseroan tetap optimistis terhadap prospek industri, seiring dengan peran strategis Perseroan sebagai perusahaan BUMN yang memiliki jaringan operasional luas di seluruh Indonesia. Posisi tersebut memberikan peluang bagi Perseroan untuk berkontribusi dalam berbagai proyek pembangunan nasional berskala besar, sekaligus memperkuat peran sebagai penyedia solusi bahan bangunan yang innovatif dan ramah lingkungan. Dengan fondasi operasional yang kuat serta komitmen terhadap praktik bisnis berkelanjutan, Perseroan optimis dapat mempertahankan posisi strategisnya untuk mewujudkan visi SIG sebagai Menjadi Pilihan Utama untuk Solusi Bangunan Berkelanjutan di Asia Tenggara.

Nevertheless, the Company views these challenges as opportunities to sharpen its competitive edge and accelerate its transformation toward a more sustainable business model. As the Company enters 2026, it remains optimistic about the industry outlook, underpinned by its strategic position as a state-owned enterprise with an extensive operational network spanning Indonesia. This position affords the Company significant opportunities to contribute to large-scale national development initiatives, while reinforcing its role as a provider of innovative and environmentally responsible building materials solutions. Grounded in a strong operational foundation and an enduring commitment to sustainable business practices, the Company is confident in its ability to maintain its strategic position and advance SIG's vision of To be the First Choice for Sustainable Building Solutions in Southeast Asia.

APRESIASI

Sebagai penutup, Direksi menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh insan Perseroan atas kerja sama yang solid, profesionalisme, serta dedikasi yang telah ditunjukkan sepanjang tahun 2025. Di tengah dinamika dan tantangan industri yang menantang, Perseroan tetap mampu mencatatkan berbagai capaian penting, baik dalam kinerja operasional maupun kinerja keberlanjutan. Direksi juga menyampaikan penghargaan atas dukungan dan arahan dari Dewan Komisaris yang senantiasa memberikan pengawasan dan masukan strategis bagi penguatan tata kelola serta arah pengembangan Perseroan.

Direksi turut mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham, mitra usaha, serta seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang terus diberikan kepada Perseroan. Kepercayaan tersebut menjadi landasan yang kuat bagi Perseroan untuk terus meningkatkan kinerja, memperkuat daya saing, serta menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi masyarakat, lingkungan, dan perekonomian nasional di masa yang akan datang.

APPRECIATION

To conclude this report, the Board of Directors extends its highest appreciation to all Company personnel for their exceptional teamwork, professionalism, and dedication throughout 2025. Amid a demanding and ever-evolving industry landscape, the Company has continued to record meaningful achievements in both operational and sustainability performance. The Board of Directors also expresses its deep appreciation to the Board of Commissioners for their consistent oversight and strategic counsel, which have been invaluable in strengthening the Company's governance framework and guiding its development direction.

The Board of Directors would also like to express its sincere gratitude to the shareholders, business partners, and all stakeholders for their continued trust and steadfast support. This trust remains the bedrock upon which the Company will continue to enhance its performance, strengthen its competitiveness, and create enduring value for society, the environment, and the national economy in the years to come.

Jakarta, 13 April 2026

Atas nama Direksi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
On Behalf of the Board of Directors of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk



INDRIEFFOUNY INDRA
Direktur Utama
President Director

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

1 **INDRIEFFOUNY INDRA**
Direktur Utama
President Director

2 **ANDRIANO HOSNY PANANGIAN**
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

3 **RENI WULANDARI**
Direktur Operasi
Director of Operation

4 **DICKY SAELAN**
Direktur Sales dan Marketing
Director of Sales and Marketing

5 **DENNIS PRATISTHA**
Direktur Pengembangan Bisnis dan Strategy
Director of Business Development and Strategy

6 **SIGIT PRASTOWO**
Direktur Keuangan dan Risk Management
Director of Finance and Risk Management

7 **HADI SETIADI**
Direktur Human Capital
Director of Human Capital




SIG
1
2
3
4



SIGIT WIDYAWAN

Komisaris Utama/Komisaris Independen
President Commissioner/Independent Commissioner



LAPORAN DEWAN KOMISARIS [GRI 2-22] [OJK D.1]
Board of Commissioners Report

Melalui inovasi produksi semen ramah lingkungan yang dihasilkan, Perseroan bertekad kuat untuk mengurangi emisi CO_2 per ton semen serta membantu masyarakat mewujudkan kehidupan yang berkelanjutan.

Through the environmentally friendly cement production innovations it has developed, the Company is firmly committed to reducing CO_2 emissions per ton of cement and to helping society achieve a sustainable way of life.

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,
Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Pada kesempatan ini, saya mewakili Dewan Komisaris Perseroan menyampaikan penghargaan atas berbagai capaian yang telah diraih dalam pelaksanaan agenda keberlanjutan. Laporan Keberlanjutan periode tahun ini merefleksikan konsistensi, komitmen, dan kesungguhan Perseroan dalam mengimplementasikan praktik bisnis yang bertanggung jawab untuk menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

On this occasion, I am pleased to represent the Board of Commissioners in expressing our appreciation for the numerous achievements made in the implementation of the Company's sustainability agenda. This period's Sustainability Report reflects the Company's consistency, commitment, and dedication to implementing responsible business practices that create sustainable added value for all stakeholders.

Di tengah dinamika industri semen yang semakin kompetitif akibat kondisi kelebihan pasokan. PT Semen Indonesia (Persero) Tbk tetap menunjukkan posisi keuangan yang sehat.

Amid an increasingly competitive cement industry landscape driven by oversupply conditions, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk has continued to demonstrate a sound financial position. The

Perseroan mampu menjaga ketahanan keuangan melalui pencatatan arus kas operasional yang positif sehingga rasio solvabilitas tetap terjaga pada tingkat yang sehat. Capaian ini mencerminkan efektivitas pengelolaan dan disiplin finansial dalam menjaga stabilitas kinerja di tengah tekanan industri.

Company maintained its financial resilience through positive operating cash flows, thereby keeping its solvency ratios at a healthy level. This achievement is a testament to the effectiveness of the Company's management and its financial discipline in sustaining performance stability amid persistent industry pressures.

Pada tahun 2025, Perseroan berhasil mencatatkan capaian kinerja tata kelola perusahaan yang sangat baik dengan memperoleh skor *Good Corporate Governance* (GCG) sebesar 102,67 dalam penilaian yang diselenggarakan oleh The Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) bekerja sama dengan Majalah SWA sehingga menempatkan Perseroan dalam predikat "Leadership CG". Selain itu, Perseroan juga meraih penghargaan *sebagai Best State-Owned Enterprise* dari IICD. Pencapaian tersebut mencerminkan komitmen kuat Perseroan dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik secara berkelanjutan serta keselarasan dengan standar internasional sebagaimana tercermin dalam ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS).

In 2025, the Company recorded an excellent corporate governance performance, achieving a Good Corporate Governance (GCG) score of 102.67 in an assessment conducted by The Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) in collaboration with SWA Magazine, earning the Company the predicate of "Leadership in Corporate Governance." The Company also received the Best State-Owned Enterprise award from IICD. These accomplishments reflect the Company's strong and sustained commitment to implementing good corporate governance principles, as well as its alignment with international standards as reflected in the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS).

Pada aspek lingkungan, melalui penerapan strategi keberlanjutan, Perseroan berhasil menurunkan intensitas emisi gas Rumah Kaca Cakupan (GRK). Selain itu, Perseroan berhasil meningkatkan penggunaan bahan baku dan bakar alternatif serta meningkatkan bauran Energi Baru Terbarukan (EBT) melalui peningkatan penggunaan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS).

On the environmental front, through the implementation of its sustainability strategy, the Company succeeded in reducing the intensity of its Scope Greenhouse Gas (GHG) emissions. The Company also increased the utilization of alternative raw materials and fuels, and further enhanced its New and Renewable Energy (NRE) mix through the expanded use of Solar Power Plants (PLTS).

Perseroan menyadari bahwa keberhasilan implementasi strategi keberlanjutan sangat bergantung pada kualitas sumber daya manusia. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen terus memberikan pengembangan kompetensi bagi karyawan serta terus memperkuat budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai nilai utama dalam setiap aktivitas operasional. Pencapaian nihil fatalitas pada tahun 2025 menjadi bukti nyata komitmen Perseroan dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan berkelanjutan.

The Company recognizes that the successful implementation of its sustainability strategy is fundamentally dependent on the quality of its human resources. Accordingly, the Company remains committed to providing continuous competency development for its employees and to further strengthening its Occupational Health and Safety (OHS) culture as a core value embedded in every operational activity. The achievement of zero fatalities in 2025 stands as tangible proof of the Company's unwavering commitment to fostering a safe and sustainable working environment.

Kinerja Keberlanjutan Perseroan telah diakui secara internasional oleh lembaga rating ESG seperti S&P Global dan Sustainalytics, di mana pada periode tahun 2025 skor *Corporate Sustainability Assesment* (CSA) oleh S&P Global naik menjadi 49. Kemudian Perseroan berhasil mempertahankan ESG Risk Rating Sustainalytics tetap dalam kategori *medium risk* atau dengan skor 25, serta berhasil masuk konstituen Index ESG *Leader* dan menempatkan Perseroan sebagai satu-satunya Perusahaan yang bergerak di bidang industri semen yang masuk Index ESG *Leader* di Bursa Efek Indonesia.

The Company's Sustainability Performance has been recognized internationally by leading ESG rating institutions, including S&P Global and Sustainalytics. In 2025, the Company's Corporate Sustainability Assessment (CSA) score by S&P Global rose to 49. The Company also successfully maintained its Sustainalytics ESG Risk Rating within the medium risk category, with a score of 25, and was included as a constituent of the ESG Leaders Index, making it the only cement industry company to be represented in the ESG Leaders Index on the Indonesia Stock Exchange.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Dewan Direksi dan seluruh insan Perseroan atas dedikasi dan kinerja yang telah ditunjukkan dalam mendorong pencapaian keberlanjutan. Berbagai capaian positif tersebut diharapkan dapat menjadi landasan yang kuat untuk terus menghadapi tantangan di masa mendatang melalui inovasi dan penguatan strategi keberlanjutan. Dengan demikian, Perseroan diharapkan mampu terus menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Board of Commissioners commends the Board of Directors and all Company personnel for their dedication and performance in advancing the Company's sustainability achievements. These accomplishments are expected to serve as a strong foundation from which the Company can continue to address future challenges through ongoing innovation and the reinforcement of its sustainability strategy, thereby enabling the Company to continue creating long-term value for all stakeholders.

Atas nama Dewan Komisaris, kami juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada Perseroan. Dukungan tersebut merupakan fondasi penting dalam menjaga kinerja, memperkuat keberlanjutan usaha, serta memastikan kontribusi Perseroan terhadap pembangunan nasional dapat terus berlanjut secara optimal.

On behalf of the Board of Commissioners, we also extend our sincere gratitude to all stakeholders for their continued support and trust in the Company. This support serves as a vital foundation in sustaining performance, strengthening business continuity, and ensuring that the Company's contribution to national development continues to be delivered at its fullest potential.

Jakarta, 13 April 2026

Atas Nama Dewan Komisaris PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
On Behalf of the Board of Commissioners of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk



SIGIT WIDYAWAN
Komisaris Utama/Komisaris Independen
President Commissioner/Independent Commissioner

1 **SIGIT WIDYAWAN**
Komisaris Utama/Komisaris Independen
President Commissioner/Independent Commissioner

2 **CHRISTINA ARYANI**
Komisaris
Commissioner

3 **LYDIA SILVANNA DJAMAN**
Komisaris
Commissioner

4 **SATYA BHAKTI PARIKESIT**
Komisaris
Commissioner

5 **RATNA IRSANA**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

6 **SAOR SIAGIAN**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

7 **AGUNG BUDI MULYANTO**
Komisaris Independen
Independent Commissioner




SIG
1
2
3
4



04

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



IDENTITAS PERUSAHAAN [GRI 2-1] [OJK C.2]

Corporate Profile [GRI 2-1] [OJK C.2]

Nama Perusahaan Company Name	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SIG)
Nama Perusahaan Sebelumnya Previous Company Name	PT Semen Gresik (Persero) Tbk
Status dan Bentuk Badan Hukum Status and Form of Legal Entity	BUMN berbentuk Perseroan Terbatas (PT) SOE in the form of a Limited Liability Company (PT)
Dasar Pendirian Basis of Establishment	Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 132 Tahun 1961 tentang Pendirian Perusahaan Negara Semen Gresik Republic of Indonesia Government Regulation no. 132 of 1961 on the Establishment of the State-Owned Enterprise of Semen Gresik
Tahun Pendirian Date of Establishment	7 Agustus 1957 August 7, 1957
Tanggal Pencatatan Saham Listing Date	8 Juli 1991 / July 8, 1991
Kode Saham Stock Code	SMGR
Modal Dasar Authorized Capital	Rp2.000.000.000.000,-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital	Rp675.154.008.900,-
Bidang Usaha Line of Business	Industri Pengolahan Semen & Turunannya Cement & Derivatives Manufacturing Industry
Kepemilikan Saham Share Ownership	• Republik Indonesia / Republic of Indonesia 51,20% • Masyarakat / Public 48,80%

Jumlah Karyawan **Total Employees**	8.969 Orang per 31 Desember 2025 8,969 Employees as of December 31, 2025
Jaringan Usaha **Business Network**	9 *Integrated Cement Plants;* 26 *Packing Plants;* 8 *Grinding Plants;* 7 *Port*; ~340 *Distributors;* >70.000 *Retail Stores.*
Pasar yang Dilayani **Market Share**	**Domestik / Domestic**: Indonesia, Vietnam **Ekspor / Export**: Bangladesh, Australia, China, Taiwan, Filipina, Sri Lanka, Timor Leste, Maladewa, Fiji, Malaysia, Myanmar, Pantai Gading dan Benin / Bangladesh, Australia, China, Taiwan, Filipina, Sri Lanka, Timor Leste, Maldives, Fiji, Malaysia, Myanmar, Ivory Coast and Benin
Entitas Anak [GRI 2-2] **Subsidiaries [GRI 2-2]**	• PT Semen Padang • PT Semen Gresik • PT Semen Tonasa • PT Semen Baturaja Tbk (SMBR) • PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (SBI) • PT Thang Long Cement Company (TLCC) • PT Sinergi Mitra Investama (SMI) • PT Semen Indonesia Beton (SIB) • PT United Tractors Semen Gresik (UTSG) • PT Industri Kemasan Semen Gresik (IKSG) • PT Kawasan Industri Gresik (KIG) • PT Semen Kupang Indonesia • PT Semen Indonesia Industri Bangunan (SIIB) • PT Semen Indonesia Aceh (SIA) • PT Sinergi Informatika Semen Indonesia (SISI) • PT Semen Indonesia Internasional (SII) • PT Semen Indonesia Logistik (SILOG)
Alamat Kantor Pusat **Head Office Address**	South Quarter, Tower A, Lantai 19-20 Jalan R.A. Kartini Kav. 8, Cilandak Barat Jakarta Selatan 12430, Indonesia Telepon : +62-21-5261174-5 Faksimile : +62-21-5261176
Kontak **Contact**	**Kontak Email** Email Contact info@sig.id **Situs Web** Website www.sig.id **Instagram** Instagram @semenindonesia | @sig.id **Youtube Channel** Youtube Channel Semen Indonesia **LinkedIn** LinkedIn PT Semen Indonesia **Layanan Pelanggan** Customer Service **0 800 1088888**

SEKILAS PT SEMEN INDONESIA TBK

PT Semen Indonesia Tbk in Brief



PT Semen Indonesia (Persero) Tbk merupakan *operational holding company* yang memayungi anak usaha di bidang produsen semen, non-semen, dan jasa di seluruh Indonesia. Cikal bakal Perseroan bermula dengan pendirian NV Semen Gresik pada 25 Maret 1953 dengan akta notaris Raden Mr. Soewandi nomor 41. Selanjutnya, pada 7 Agustus 1957, Presiden Soekarno meresmikan operasional Pabrik Semen Gresik dengan kapasitas 250.000 ton/tahun. **[GRI 2-1]**

Pada tanggal 17 April 1961, status NV Semen Gresik berubah menjadi perusahaan negara, yaitu PN Semen Gresik. Selanjutnya, per 24 Oktober 1969, statusnya berubah menjadi PT Semen Gresik (Persero). Pada 7 Januari 2013, PT Semen Gresik (Persero) Tbk resmi berubah nama PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, sekaligus berperan sebagai *Holding* BUMN semen atau *Strategic Holding*

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk is an operational holding company overseeing subsidiaries engaged in cement production, non-cement businesses, and services throughout Indonesia. The origins of the Company trace back to the establishment of NV Semen Gresik on March 25, 1953, under notarial deed No. 41 of Raden Mr. Soewandi. Subsequently, on August 7, 1957, President Soekarno officially inaugurated the operations of the Semen Gresik Plant with a production capacity of 250,000 tons per year. **[GRI 2-1]**

On April 17, 1961, the status of NV Semen Gresik was changed to that of a state enterprise, designated as PN Semen Gresik. Subsequently, as of October 24, 1969, its status was converted to PT Semen Gresik (Persero). On January 7, 2013, PT Semen Gresik (Persero) Tbk officially changed its name to PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, simultaneously assuming the role of a State-Owned

SEKILAS PT SEMEN INDONESIA TBK
PT Semen Indonesia Tbk in Brief

Company yang menaungi PT Semen Gresik, PT Semen Padang, PT Semen Tonasa, dan Thang Long Cement JSC.

Perseroan mengakuisisi PT Holcim Indonesia Tbk (Holcim), yang kemudian diubah namanya menjadi PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (SBI) pada tahun 2019, yang membuat PT Semen Indonesia (Persero) Tbk menjadi salah satu produsen semen terbesar di Asia Tenggara dengan kapasitas terpasang 53 juta ton per tahun.

Di tahun 2020, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk melakukan *corporate rebranding* untuk mengubah *brand positioning* dan menegaskan visi baru Perseroan, "Menjadi Perusahaan Penyedia Solusi Bahan Bangunan Terbesar di Regional" dengan bertransformasi menjadi SIG.

Pada 19 Desember 2022, Pemerintah Indonesia resmi melakukan *inbreng* saham dengan mengalihkan saham Negara Republik Indonesia ("Negara RI") sejumlah 7.499.999.999 saham Seri B dengan nilai seluruhnya sebesar Rp2.848.672.369.646,- atau mewakili 75,51% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam PT Semen Baturaja Tbk ke dalam saham SIG sebagai kelanjutan Program Integrasi BUMN Sub Klaster Semen melalui proses Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Dengan demikian, per 31 Desember 2022, Perseroan memiliki 16 anak usaha yang bergerak bersama dan tersebar di berbagai wilayah Indonesia dalam bidang usaha semen maupun non semen yang memproduksi dan mendistribusikan produk semen dalam satu kesatuan. **[GRI 2-2]**

Pada 22 Maret 2025, Kementerian Negara BUMN telah mengalihkan 51,20% atau 3.457.023.004 saham PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR) ke PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) (BKI) atau selanjutnya disebut Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara (BPI DANANTARA). Pengalihan saham tersebut mengacu pada Peraturan Pemerintah (PP) 15/2025, di mana Kementerian Negara BUMN pemegang saham seri A merupakan pemilik mayoritas saham SMGR.

Cement Holding Company, or Strategic Holding Company, overseeing PT Semen Gresik, PT Semen Padang, PT Semen Tonasa, and Thang Long Cement JSC.

The Company acquired PT Holcim Indonesia Tbk (Holcim), which was subsequently renamed PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (SBI) in 2019, making PT Semen Indonesia (Persero) Tbk one of the largest cement producers in Southeast Asia with an installed capacity of 53 million tons per year.

In 2020, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk undertook a corporate rebranding exercise to reposition its brand and affirm the Company's new vision of "Becoming the Largest Building Materials Solutions Provider in the Region," transforming under the SIG brand.

On December 19, 2022, the Government of Indonesia officially carried out a share inbreng by transferring shares held by the State of the Republic of Indonesia ("the State") amounting to 7,499,999,999 Series B shares with a total value of Rp2,848,672,369,646, representing 75.51% of the total issued and fully paid-up capital of PT Semen Baturaja Tbk into SIG shares, as a continuation of the Cement Sub-Cluster State-Owned Enterprise Integration Program through a Rights Issue (Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/ HMETD) process. Accordingly, as of December 31, 2022, the Company had 16 subsidiaries operating collectively across various regions of Indonesia in both cement and non-cement business lines, producing and distributing cement products as a unified entity. **[GRI 2-2]**

On March 22, 2025, the Ministry of State-Owned Enterprises transferred 51.20%, or 3,457,023,004 shares of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR) to PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) (BKI), hereinafter referred to as the Investment Management Agency Daya Anagata Nusantara (Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara/BPI DANANTARA). This share transfer was made in reference to Government Regulation (PP) No. 15/2025, under which the Ministry of State-Owned Enterprises, as the holder of Series A shares, remains the majority shareholder of SMGR.

VISI, MISI DAN BUDAYA PERUSAHAAN [GRI 2-22][OJK C.1]

Vision, Mission and Corporate Culture [GRI 2-22][OJK C.1]

Visi dan Misi Perseroan adalah "Menjadi Pilihan Utama untuk Solusi Bangunan Berkelanjutan di Asia Tenggara".

The Company's Vision and Mission is "To be the First Choice for Sustainable Building Solutions in Southeast Asia".

Dalam mewujudkan visi dan misi tersebut, SIG berkomitmen untuk menghadirkan nilai unggul melalui tiga pilar strategis, yaitu sebagai berikut:

1. ***First Choice***

   Pilar *First Choice* berfokus pada pembangunan loyalitas dan kepercayaan sebagai landasan utama operasional bisnis. SIG bertekad memperkokoh posisi sebagai mitra yang andal melalui peningkatan kualitas layanan yang efisien dan transparan berbasis digital. Komitmen ini diwujudkan melalui inisiatif utama di setiap segmen:

   a. Pelanggan

      Memastikan pengalaman pelanggan yang optimal melalui digitalisasi layanan, sistem pemesanan terintegrasi, serta dukungan teknis yang cepat dan responsif untuk menjaga kepuasan pelanggan.

   b. Mitra Distribusi

      Memperkuat dukungan logistik dan memperluas jangkauan pasar di seluruh wilayah operasional, serta menjamin ketersediaan stok yang stabil, harga yang kompetitif dan mekanisme yang transparan.

In realizing this vision and mission, SIG is committed to delivering superior value through three strategic pillars, as follows:

1. **First Choice**

   The First Choice pillar focuses on building loyalty and trust as the main foundation of business operations. SIG is determined to strengthen its position as a reliable partner by enhancing the quality of efficient and transparent services based on digital technology. This commitment is realized through key initiatives in each segment.

   a. Customers

      Ensuring an optimal customer experience through service digitalization, integrated ordering systems, and fast and responsive technical support to maintain customer satisfaction.

   b. Distribution Partners

      Strengthening logistics support and expanding market reach across all operational areas, while ensuring stable stock availability, competitive pricing, and transparent mechanisms.

c. Mitra Bisnis
Memperkuat hubungan kemitraan strategis yang saling menguntungkan dan berkelanjutan serta menjaga kepercayaan mitra dengan komitmen terhadap transparansi dan profesionalisme bisnis yang tinggi.

d. Insan SIG
Mendorong pengembangan kompetensi dan peningkatan kemampuan profesional secara berkelanjutan serta menanamkan nilai-nilai integritas, kolaborasi, dan tanggung jawab dalam budaya kerja.

Kepercayaan dan loyalitas konsumen menjadikan produk SIG sebagai pilihan utama karena kualitasnya yang terjamin dan ketahanan material yang unggul. Reputasi merek yang kuat, didukung oleh layanan yang profesional dan transparan, menjadikan SIG tetap menjadi pilihan utama dan terpercaya di industri bahan bangunan.

2. *Sustainable*

Sebagai perusahaan yang berorientasi pada keberlanjutan, SIG akan terus memperkuat fondasi keuangan yang resilien sekaligus bertanggung jawab terhadap lingkungan. SIG menargetkan peningkatan efisiensi energi, pengurangan intensitas emisi CO_2, akselerasi penggunaan bahan bakar alternatif, serta memperkuat pengelolaan limbah menjadi pendapatan yang terus bertumbuh. Selain itu, budaya ESG akan semakin terintegrasi dalam proses bisnis dan pengambilan keputusan strategis untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan.

3. *Building Solution*

SIG berkomitmen untuk menjadi penyedia solusi bangunan yang terintegrasi dan terpercaya melalui inovasi produk dan layanan dengan semen (*bag & bulk*) dan *clinker* menjadi tulang punggung utama bisnis perusahaan. SIG juga melakukan ekspansi produk, diantaranya pengembangan *ready-mix concrete, application product*, dan *green product*, guna menjawab kebutuhan pasar konstruksi modern. Melalui penguatan kapabilitas digital dan layanan, SIG berupaya menciptakan solusi menyeluruh dengan memperluas akses pasar, meningkatkan loyalitas pelanggan, menjamin tata kelola distribusi, dan meningkatkan produktivitas dan efisiensi.

c. Business Partners
Strengthening mutually beneficial and sustainable strategic partnerships and maintaining partner trust through strong commitment to transparency and high business professionalism.

d. SIG Employees
Promoting continuous competence development and professional capability enhancement, while instilling the values of integrity, collaboration, and responsibility in the work culture.

Customer trust and loyalty make SIG products the first choice due to their assured quality and superior material durability. A strong brand reputation, supported by professional and transparent services, ensures that SIG remains a leading and trusted choice in the building materials industry.

2. Sustainable

As a sustainable-oriented company, SIG will continue to strengthen a resilient financial foundation while remaining environmentally responsible. SIG targets improved energy efficiency, reduced CO_2 emission intensity, accelerated use of alternative fuels, and enhanced waste management into a continuously growing revenue stream. In addition, ESG culture will become increasingly integrated into business processes and strategic decision-making to support long-term sustainable growth.

3. Building Solution

SIG is committed to becoming an integrated and trusted provider of building solutions through product and service innovation, with cement (bag & bulk) and clinker as the main backbone of the Company's business. SIG also expands its product portfolio, including the development of ready-mix concrete, application products, and green products, to meet the needs of the modern construction market. Through the strengthening of digital capabilities and services, SIG strives to create end-to-end solutions by expanding market access, increasing customer loyalty, ensuring sound distribution governance, and improving productivity and efficiency.

Melalui implementasi 3 pilar strategis — *First Choice, Sustainable*, dan *Building Solution*, SIG menegaskan komitmennya untuk terus bertransformasi menjadi perusahaan berbasis solusi yang memiliki daya saing tinggi, berkelanjutan, serta memberikan kontribusi nyata bagi kemajuan industri konstruksi di kawasan Asia Tenggara.

Untuk mewujudkan visi dan misi Perseroan, SIG menerapkan strategi terpadu di mana pilar *First Choice* berperan sebagai gerbang utama dalam membangun kepercayaan dan loyalitas, didukung oleh pilar *Sustainable* sebagai fondasi yang kokoh dalam memastikan pertumbuhan yang kuat dan bertanggung jawab pada finansial dan lingkungan, kemudian diwujudkan secara nyata melalui pilar *Building Solution* yang menghadirkan solusi bangunan menyeluruh. Sinergi dari ketiga pilar tersebut menghasilkan nilai unggul yang memperkuat daya saing perusahaan dan menjamin pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan bagi seluruh pihak terkait.

Budaya Perusahaan

Berdasarkan arahan Kementerian BUMN melalui Surat Edaran Menteri BUMN No. SE-7/MBU/07/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Nilai-Nilai Utama /*Core Values* Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara, SIG menanamkan AKHLAK sebagai *Core Values* Perusahaan sejak tahun 2020. Perseroan menerbitkan Surat Keputusan Direksi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Nomor 047/Kpts/Dir/2020 tentang Panduan AKHLAK sebagai *Core Values* SIG Group diperbarui dengan Surat Keputusan Direksi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Nomor 054/Kpts/Dir/2022 tentang AKHLAK sebagai *Core Values* SIG Group. Perseroan menetapkan AKHLAK sebagai Nilai-Nilai Utama yang membentuk Budaya Perusahaan dan menjadi dasar pembentukan karakter talenta di lingkungan SIG.

Sebagai bagian dari transformasi bisnis melalui *Turnaround Towards Excellence*, Perseroan memperkuat nilai-nilai utama budaya perusahaan yang selaras dengan tuntutan perubahan.

Pada tahun 2025, telah dilakukan 12 kegiatan internalisasi budaya perusahaan sebagai bagian dari inisiatif memperkuat Nilai-Nilai Utama dan menanamkan transformasi kepada seluruh karyawan yang diselenggarakan secara daring maupun luring.

Through the implementation of the three strategic pillars — First Choice, Sustainable, and Building Solution — SIG reinforces its commitment to continuously transform into a solution-based Company with high competitiveness, sustainability, and tangible contributions to the advancement of the construction industry in the Southeast Asia region.

To realize the Company's vision and mission, SIG implements an integrated strategy in which the First Choice pillar serves as the main gateway to building trust and loyalty, supported by the Sustainable pillar as a solid foundation to ensure strong and responsible growth in terms of finance and the environment, and ultimately materialized through the Building Solution pillar that delivers comprehensive building solutions. The synergy of these three pillars generates superior value that strengthens the Company's competitiveness and ensures sustainable business growth for all stakeholders.

Corporate Culture

Based on the direction of the Ministry of State-Owned Enterprises through the Circular Letter of the Minister of SOEs No. SE-7/MBU/07/2020 dated 1 July 2020 in regard to the Core Values of SoE Human Resources, SIG has adopted AKHLAK as the Company's Core Values since 2020. Accordingly, the Company issued the Board of Directors' Decree of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk No. 047/Kpts/Dir/2020 about the Guidelines for AKHLAK as the Core Values of the SIG Group, which was subsequently updated through the Board of Directors' Decree of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk No. 054/Kpts/Dir/2022 about AKHLAK as the Core Values of the SIG Group. The Company has established AKHLAK as the fundamental values shaping the Corporate Culture and serving as the foundation for the development of talent character across the SIG environment.

As part of the business transformation through the Turnaround Towards Excellence initiative, the Company has strengthened its core cultural values to ensure alignment with the evolving demands of change.

In 2025, a total of 12 corporate culture internalization activities were conducted as part of the initiative to reinforce core values and embed transformation across all employees, implemented through both online and offline formats.

AMANAH Trustworthy	Kami memegang teguh kepercayaan yang diberikan. 1. Memenuhi Janji dan komitmen. 2. Bertanggung awab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan. 3. Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.	We hold fast to the trust we are given. 1. Fulfill promises and commitments. 2. Responsible for the tasks, decisions, and actions taken. 3. Hold fast to the moral and ethical values.
KOMPETEN Competent	Kami terus belajar dan mengembangkan kapabilitas. 1. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah. 2. Membantu orang lain belajar 3. Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.	We continue to learn and develop capabilities 1. Improve self competence to Respond to ever-changing challenges. 2. Help others learn. 3. Complete tasks with the best quality.
HARMONIS Harmonious	Kami saling peduli dan menghargai perbedaan. 1. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya. 2. Suka menolong orang lain 3. Membangun lingkungan kerja yang kondusif.	We care about each other and appreciate differences. 1. Respect everyone regardless of background 2. Helpful to others. 3. Build a conducive work environment.
LOYAL Loyal	Kami berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara. 1. Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara. 2. Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar. 3. Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.	We are dedicated and put the interests of nation and state first. 1. Maintaining the good name of fellow employees, leaders, SOEs, and the State. 2. Willing to sacrifice to achieve a greater goal. 3. Obeying the leadership as long as it is not contrary.
ADAPTIF Adaptive	Kami terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan. 1. Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik. 2. Terus menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi. 3. Bertindak proaktif.	We continue to innovate and are enthusiastic in moving or facing change. 1. Quickly adapt to be better. 2. Continuous improvement following technological developments. 3. Act proactively.
KOLABORATIF Collaborative	Kami membangun kerja sama yang sinergis. 1. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi. 2. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah. 3. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.	We build synergistic cooperation. 1. Give people the opportunity to contribute. 2. Open in working together to generate added value. 3. Mobilize the 1utilization of various resources for a common purpose.

Kegiatan Usaha Menurut Anggaran Dasar Terakhir [GRI 2-6] [OJK C.4]

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir, maksud dan tujuan Perseroan adalah melakukan usaha di bidang industri pengolahan, khususnya semen dan turunannya, bahan bangunan lainnya, serta aktivitas usaha yang terkait baik hulu maupun hilir.

Kegiatan Usaha yang Dijalankan Pada Tahun Buku

Pada tahun buku 2025, SIG telah menjalankan kegiatan usaha tertentu yang tercantum pada Anggaran Dasar Perseroan.

Business Activities According to the Latest Articles of Association [GRI 2-6] [OJK C.4]

In line with the latest Articles of Association of the Company, the purpose and objectives of the Company are to conduct businesses in the manufacturing industry, specifically cement and its derivatives, other building materials, as well as end-to-end business activities.

Business Activities Conducted in the Fiscal Year

In the 2025 fiscal year, SIG carried out certain business activities as stipulated in the Company's Articles of Association

PRODUK DAN JASA [GRI 2-6] [OJK C.4]

Products and Services [GRI 2-6] [OJK C.4]

Perseroan memproduksi berbagai jenis semen yang sudah banyak digunakan baik oleh masyarakat umum atau proyek-proyek infrastruktur, baik di dalam maupun di luar negeri.

The Company produces a wide range of cement products that are widely used by both the general public and infrastructure projects, both domestically and internationally.



SEMEN KANTONG
Bag Cement

SEMEN SERBAGUNA

Portland Composite Cement (PCC)

- Daya rekat lebih baik
- Lebih mudah dikerjakan
- Suhu beton lebih rendah sehingga tidak mudah retak
- Hasil akhir kuat dan permukaan lebih halus

MULTIPURPOSE CEMENT

Portland Composite Cement (PCC)

- Better adhesion
- Easy to work with
- Lower concrete temperature thus less prone to crack
- Stronger result with smoother surface

SEMEN APLIKASI KHUSUS

Dynamix Extra Power

- Lebih mudah dikerjakan
- Lebih kedap air
- Suhu beton lebih rendah sehingga tidak mudah retak
- Hasil beton lebih kuat tanpa aditif tambahan

APPLICATION-BASED CEMENT

Dynamix Extra Power

- Easy to work with
- More water resistant
- Lower concrete temperature thus less prone to crack
- Stronger concrete without the need for additional additives

Dynamix Masonry

Semen khusus untuk aplikasi non struktural seperti pasangan bata dan keramik, plesteran, acian, profil dan sudut.

Dynamix Masonry

A special cement for non-structural applications such as masonry and ceramic pairing, plastering, profiling and angle

PRODUK DAN JASA [GRI 2-6] [OJK C.4]
Products and Services [GRI 2-6] [OJK C.4]

SEMEN CURAH
Bulk Cement

EzPro

EzPro mudah dikerjakan dan memiliki daya rekat tinggi, hal ini dapat mempermudah proses pengerjaan sebuah konstruksi dengan hasil akhir beton yang kuat serta permukaan lebih halus.

Kegunaan:
- Stabilisasi tanah
- Konstruksi beton umum
- Perumahan
- Saluran irigasi

EzPro is easy to work with and has high adhesion, this simplifies the construction work, giving strong result with smooth surface.

Applications:
- Soil stabilization
- General concrete construction
- Housing
- Irrigation system

PwrPro

PwrPro diproduksi dengan formula yang ramah lingkungan untuk mencapai performa kuat tekan awal lebih cepat sehingga dapat mendukung produktivitas konstruksi dengan mutu terjaga. PwrPro telah memperoleh predikat sebagai *Green Product* dengan rating *Gold* dari Green Product Council Indonesia

Kegunaan:
- Beton cor & pracetak mutu sedang atau tinggi
- Paving, batako, genteng beton
- Industri drymix mortar struktural

PwrPro uses an environmentally friendly formula to achieve faster initial compressive strength performance to improve construction productivity while maintaining quality. PwrPro has been awarded as a Green Product with a Gold rating from the Green Product Council Indonesia

Applications:
- Medium-to-high quality cast and precast concrete
- Paving, concrete brick and concrete roof
- Drymix mortar industry

UltraPro

UltraPro memadukan kemudahan pengerjaan dan hasil akhir dengan kekuatan maksimal sehingga cocok untuk konstruksi kokoh yang membutuhkan kuat tekan awal dan akhir yang tinggi.

Kegunaan:
- Beton cor & pracetak mutu tinggi
- Industri drymix mortar struktural
- Landasan pacu pesawat terbang

UltraPro combines ease of work and optimum strength result, ideal for construction projects requiring high initial and end pressure strength.

Applications:
- High quality cast and precast concrete
- Structural drymix mortar industry
- Airplane runway

SprintPro



SprintPro menawarkan kecepatan terbaik dalam mencapai kuat tekan awal dengan panas hidrasi yang tetap terjaga.

Kegunaan:
- Beton pre-stress, seperti box grider
- Industri bata ringan
- Industri fiber cement board

SprintPro offers best speed in achieving high initial pressure while maintaining hydration heat

Applications:
- Pre-stress concrete, such as box grider
- Light brick industry
- Fiber cement board industry

DuPro+ SBC, LH, HSR & MSR



DuPro+ SBC, LH, HSR & MSR menghasilkan beton dengan panas hidrasi rendah dan ketahanan optimal terhadap sulfat serta klorida.

Kegunaan:
- Konstruksi di perairan laut
- Pembangkit listrik, smelter
- Saluran air limbah
- Terowongan

DuPro+ SBC, LH, HSR & MSR results in concrete with low hydration and optimum protection against sulfate and chloride.

Applications:
- Offshore construction
- Power plant, smelter
- Wastewater tunnels
- Tunnels

SuperTermo



SuperTermo diproduksi dengan spesifikasi API 10A yang dapat memberikan respon yang baik terhadap *ligno-sulfonate retardes* dan memiliki waktu pengentalan yang sesuai dengan aplikasi *well cementing*.

Kegunaan:
- Tambang minyak dan gas
- Pembangkit listrik tenaga panas bumi
- Dapat digunakan untuk spesifikasi desain class G HSR.
- Dapat dikombinasikan dengan Silica untuk *strength retrogeration.*

SuperTermo is produced with API 10A specification which provides good response to ligno-sulfonate retarder and provides sufficient thickening time with well cementing application.

Applications:
- Oil and gas mining
- Geothermal power plant
- Can be used for class G HSR design
- Can be combined with Silica for strength retrogeration

MaxStrength



Max Strength Cement merupakan semen portland slag yang diformulasikan khusus bagi industri *ready mix* dan *precast* untuk kebutuhan pembangunan mega proyek seperti bangunan tingkat tinggi, jembatan *fly over*, terowongan bawah tanah, sesuai dengan kebutuhan bangunan masyarakat modern saat ini.

Kegunaan:
Konstruksi umum seperti jalan beton dan bangunan gedung dan konstruksi dengan persyaratan ketahanan sulfat tinggi dan panas hidrasi rendah, seperti jembatan terpapar air laut, dermaga, *power plant*, fasilitas pengolahan limbah.

Max Strength Cement is a portland slag cement formulated specifically for the ready mix and precast industry for construction of mega projects such as high-rise buildings, flyover bridges, underground tunnels, in accordance to the needs of modern society.

Applications:
General construction such as concrete road, buildings and construction requiring high sulphate resistance and low hydration heat, such as bridges that are exposed to sea water, docks, power plants, and waste management facilities

PRODUK BETON
Concrete Products

MiniMix

MiniMix adalah armada truk pengantar beton inovatif berukuran sepertiga truk pengantar beton biasa sehingga mampu melalui jalanan yang lebih sempit dan dapat memenuhi permintaan konsumsi beton dalam volume yang lebih kecil. Cocok untuk rumah maupun toko, konstruksi penuh maupun renovasi.

Aplikasi:
- Jalan desa
- Atap, kanopi, tangga, dan lantai beton
- Dinding beton

MiniMix is an innovative concrete delivery fleet that is one-third the size of a regular one. MiniMix is capable of passes through narrower roads and can meet the demand for smaller volumes of concrete consumption. Suitable for building houses, shops, full construction or renovation projects.

Applications:
- Village roads
- Roofing, canopy, staircases and concrete floors
- Concrete walls

SpeedCrete

SpeedCrete, solusi inovatif beton teraplikasi yang dapat kering dalam hitungan jam. SpeedCrete terbukti efektif mengurangi kemacetan yang biasa ditimbulkan oleh perbaikan jalan di area berlalu-lintas ramai.

Aplikasi:
- Pelabuhan
- *Busway*
- Jalan utama
- Jalan tol

SpeedCrete, an innovative solution for applied concrete, that dries within hours. SpeedCretehas proven to be effective in reducing traffic jam usually caused by roadwork on busy roads.

Applications:
- Ports
- Busway
- Main roads
- Toll roads

PakCrete

PakCrete adalah solusi beton instan yang datang dalam kemasan khusus, terdiri dari agregat, semen, zat aditif khusus, tanpa air. Kualitas PakCrete sama dengan beton siap pakai yang ada di perkotaan, diproduksi dengan menggunakan proses pengadukan yang sama dengan *command batch* dan proses *command QC* yang sama namun dalam volume lebih kecil.

PakCrete dapat diproduksi dengan spesifikasi tertentu sesuai dengan kebutuhan proyek. PakCrete telah memperoleh sertifikasi TKDN dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia.

Aplikasi:
Untuk kebutuhan beton proyek yang ada di area terpencil sesuai spesifikasi proyek yang dibutuhkan.

PakCrete is an instant concrete solution that comes in special packaging, consisting of aggregate, cement, special additives, without water. PakCrete's quality is on par with ready mix concrete in the cities, produced using the same stirring process with command batch andthe same command QC, but in smaller volume.

PakCrete can be produced with custom specification depending on the project need. PakCrete has received the TKDN certification from the Ministry of Industry of Indonesia.

Applications:
To fulfil the need for project concrete in rural areas in accordance to project specification.

ThruCrete

ThruCrete adalah solusi beton teraplikasi yang berdaya serap tinggi, secara cepat mampu memindahkan air hujan dari jalanan, permukaan lahan parkir, garasi maupun trotoar kedalam tanah atau bak penampungan. Sebagai wujud teknologi muktahir, ThruCrete juga bisa mendukung program KDH 30% *Zero Run off.* Dengan performa melebihi standar yang telah ditentukan bagi permukaan beton berpori, ThruCrete merupakan sebuah solusi berkelanjutan yang menggabungkan daya tahan beton dengan teknologi serapan air terkini.

Aplikasi:
- Bahu bandara dan lajur taksii
- Trek jogging
- Taman, area pejalan kaki dan trotoar

ThruCrete is an applied concrete solutionwith high absorption, which can quickly move rainwater from roads, parking surfaces, garage, or footpaths to the ground or reservoir. ThruCrete, as the most recent technology, also supports the KDH 30% Zero Run-Off program. Exceeding the standards required for porous concrete surface, ThruCrete is a sustainable solution whichcombines concrete durability and the latest water absorption technology.

Applications:
- Runway stripe and airport's taxi lane
- Jogging tracks
- Parks, footpaths and sidewalks

MassCrete

MassCrete adalah solusi total untuk pengecoran masal, menggabungkan beton berperforma tinggi dengan layanan bernilai tambah. Setiap adukan beton MassCrete memiliki temperatur puncak yang rendah guna mengurangi retak termal.

Manajemen pengecoran kontinu juga diberikan guna menghindari persoalan sambungan dingin selama proses pengecoran, termasuk manajemen *on-site* dan pengawasan pasokan bahan bangunan.

Aplikasi:
- Kolom berukuran besar
- Pondasi rakit

MassCrete is a total solution for mass casting, combining high performance concrete with added-value services. Every mixing of MassCrete concrete has a low peak temperature to reducethermal crack.

Continuous casting management is also provided to prevent cold connection during the casting process, including on-site management and supervision of construction materials.

Applications:
- Large-sized columns
- Raft foundation

ApexCrete

ApexCrete adalah solusi beton teraplikasi untuk menjawab tantangan dalam pembangunan lantai gudang atau berbagai fasilitas industri. ApexCrete diformulasikan oleh ahli-ahli kami yang berpengalaman, dengan menggunakan bahan serta peralatan berkualitas tinggi, teknologi laser *screed* serta 3D *profiler* yang menjadi solusi terpadu bagi konstruksi lantai industrial.

Aplikasi:
- Cocok untuk area konstruksi berukuran besar
- Biaya perawatan rendah
- Lantai super rata, angka FF/FI tinggi
- Lantai tanpa sambungan

ApexCrete is an applied concrete solution for warehouse and industrial floors. ApexCrete is formulated by our experts using high quality materials and equipment, the laser screed technology and 3D profilers, making it an integrated solution for industrial floor construction.

Applications:
- Suitable for big construction size area
- Low maintenance costs
- Super flat floors, high FF/FI numbers
- Floor without extension

OptimaCrete

Adukan OptimaCrete diformulasikan untuk memberi kekuatan serta daya tahan yang dibutuhkan oleh struktur dan lingkungan proyek-proyek gedung bertingkat. OptimaCrete memiliki kuat tekan minimal 60Mpa, dan turut berkontribusi dalam pengurangan ukuran komponen struktural serta penggunaan bahan bangunan.

Aplikasi:
- Infrastruktur: kolom jembatan dan balok bentang lebar
- Gedung bertingkat: dinding geser dan kolom

OptimaCrete mix is formulated to give strength and durability to the structure and surrounding of multi-storey buildings. OptimaCrete has a minimum pressure strength of 60MPa, and is contributing to the reduction of structural component size and the use of building materials.

Applications:
- Infrastructure: bridge columns and widespan beams
- Multi-storey buildings: sliding wall and columns

ComfilPlas

ComfilPlas adalah solusi beton teraplikasi dengan material ringan yang berfungsi sebagai lapisan pondasi bawah struktur jalan atau sebagai lapisan pondasi oprit jembatan. ComfilPlas memiliki konsistensi yang baik sehingga mudah diaplikasikan.

Aplikasi:
- Jalan raya
- Jalan tol
- Oprit jembatan

ComfilPlas is an applied concrete solution with lightweight materials that works as the bottom layer of a road structure foundation or as the foundation layer of a bridge. ComfilPlas has good consistency and is easy to apply.

Applications:
- Main roads
- Toll roads
- Approach slabs/oprit

DekoCrete

DekoCrete adalah koleksi beton teraplikasi dekoratif berwarna yang inovatif, cocok untuk lantai internal dan eksternal. DekoCrete hadir dengan berbagai pilihan warna dan pola berkualitas tinggi. Campurannya dirancang untuk memenuhi standar persyaratan berestetika tinggi yang seluruhnya tahan lama dan mengurangi penggunaan cat. DekoCrete dapat digunakan bersama ThruCrete untuk meningkatkan fungsi penyerapan air pada trotoar beton. DekoCrete juga dapat dibentuk untuk menyerupai permukaan lantai granit, keramik serta batu alam. Tekstur alaminya membuatnya anti-tergelincir bagi para pejalan kaki. Dengan perawatan yang tepat, DekoCrete akan tampil seindah hari mereka dipasang, tahun demi tahun.

Aplikasi:
- Area parkir
- Taman
- Jalan
- Area pejalan kaki dan trotoar

DekoCrete is an innovative and decorative applied concrete in multiple colors, fit for interior and exterior floors. DekoCrete provides many choices for colors and high-quality patterns. The mix is designed to meet the high aesthetic and durability requirement of our customers, while reducing the amount of paint needed. DekoCrete can be used together with ThruCrete to improve water absorption on concrete footphaths. DekoCrete can also be shaped to mimic granite, ceramic and natural stone floors. Its natural texture is anti-slip for pedestrians. With proper maintenance, DekoCrete will look as good as the day it was installed as the years go by.

Applications:
- Parking area
- Parks
- Roads
- Footpaths and sidewalks

EzyfloCrete



EzyfloCrete adalah solusi berupa beton yang mudah mengalir tanpa segregasi sehingga dapat dituang secara mudah ke dalam bekisting dan menutup tulangan dengan sempurna. Aplikasi EzyfloCrete memastikan penghematan anggaran berkat pengecoran yang lebih cepat dengan vibrasi dan tenaga kerja yang lebih sedikit untuk menghasilkan permukaan yang lebih halus, akurat secara geometris, serta tahan lebih lama.

Aplikasi:
- Screed
- Elemen precast
- Struktur horizontal dan vertikal
- Elemen dengan bentuk unik
- Pondasi.

EzyfloCrete is a concrete solution that can be poured without segregation, making it easy to pour into the formwork and perfectly covering the reinforcement. EzyfloCrete application ensures cost-saving due to faster casting using vibration. It requires less man hours to produce a smooth, geometrically accurate surface that is also durable.

Applications:
- Screed
- Element precast
- Horizontal and vertical structures
- Uniquely-shaped elements
- Foundation

MarineCrete



MarineCrete didesain dengan kepadatan tinggi serta bahan-bahan khusus yang dapat mengurangi korosi pada pembesian di lingkungan berklorida tinggi. Berkat sifat- sifatnya ini, MarineCrete dapat mengurangi muai dan susut beton. MarineCrete tahan terhadap klorida, memiliki rasio air terhadap semen yang rendah, dan dibuat dari bahan-bahan berkualitas tinggi.

Aplikasi:
- Pelabuhan
- Dermaga
- Pembangkit tenaga listrik
- Proyek minyak dan gas

MarineCrete is designed with high density special materials that can reduce corrosion during reinforcement in a high-chloride environment. Due to its virtues, MarineCrete can reduce concrete expansion and shrinkage. MarineCrete holds well against chloride, has low water-tocement ratio, and is made with high quality materials.

Applications:
- Ports
- Docks
- Power plants
- Oil and gas projects

StilCrete

StilCrete adalah solusi untuk permasalahan yang muncul pada pekerjaan struktur beton di wilayah dengan kandungan Sulfat & Klorida tinggi yang mengakibatkan terjadinya kerusakan pada struktur beton dan korosif pada tulangan beton. Hal ini disebabkan karena performa beton tidak mampu menahan dan melindungi tulangan dan beton itu sendiri.

Aplikasi:
- Pelabuhan
- Dermaga
- Pembangkit listrik tenaga panas bumi
- Jalan di daerah banjir rob

StilCrete is a solution for problems usually occurring on structural concrete work in areas with high sulfate and chloride environments. The issue could cause damage to the structural concrete and corrosion on the concrete reinforcement because the concrete is unable to hold itself while protecting the reinforcement.

Applications:
- Ports
- Docks
- Geothermal power plants
- Roads that are prone to seawater intrusion

DynaHome

Merupakan teknologi pembangunan rumah monolitik dengan metode cetak *one day one home*. Inovasi Dynahome dihadirkan oleh SIG untuk memberikan kemudahan dalam pembangunan rumah massal dalam waktu singkat, biaya lebih efisien, namun tanpa mengurangi kualitas. Aplikasi Dynahome berpotensi turut berkontribusi besar dalam mengatasi masalah *backlog* kebutuhan rumah bagi masyarakat Indonesia.

A technology for monolithic housing construction with a cast method of one day one home. SIG launched the Dynahome innovation to facilitate mass housing construction within a short time frame, efficient cost, without reducing the quality. The Dynahome app has the potential to render major contribution in resolving baglog issues of housing needs for Indonesian

LoocoCrete

Loococrete adalah produk dengan emisi CO_2 lebih rendah 30% dari beton umum. Selain rendah emisi produk Loococrete didesain dengan *workability* yang lebih baik, sehingga pengaplikasian akan lebih mudah dan potensi susut Loococrete lebih rendah 10%. Dengan hasil pengujian *Rapid Choride Penetration Test* kategori rendah, *durability* dari Loococrete lebih baik, sekaligus menjadi jawaban atas kebutuhan pelanggan untuk material ramah lingkungan.

Loococrete is a product that boasts 30% lower CO_2 emissions compared to conventional concrete. In addition to its reduced emissions, Loococrete offers enhanced workability, making application easier. Additionally, its shrinkage potential is 10% lower. The results of the Rapid Chloride Penetration Test classify Loococrete as having improved durability. This product meets customers' needs for environmentally friendly materials while providing superior performance.

PRODUK AGREGAT DAN TURUNAN SEMEN
Cement Aggregate and Derivative Products

Mortar Indonesia

Merupakan semen instan serbaguna yang dapat digunakan langsung untuk merekatkan berbagai bahan bangunan dalam proses konstruksi. Mortar Indonesia diproduksi dalam berbagai formulasi untuk diaplikasikan sebagai perekat khusus, seperti untuk aplikasi bata ringan, bata & plester, acian plester & beton, keramik dan granit. Dengan komposisi campuran semen, pasir, dan bahan pilihan yang tercampur secara *homogeny* sehingga hasil aplikasi lebih maksimal dan berkualitas.

Aplikasi:
- Gedung perkantoran & komersial
- Perumahan
- Taman
- Plester dinding
- Perekat bahan bangunan

Instant mortar products specially formulated for adhesives various building materials in construction process. Mortar Indonesia is produced in various applications as specific adhesives, such as lightweight brick, bricks & plaster, plaster & concrete, ceramics and granite. With a composition of mix of cement, sand, and selected materials in homogeneous way to deliver maximum and quality results.

Application:
- Office building & commercial
- Residential
- Garden
- Wall plaster
- Adhesives for building materials

Agregat

Agregat adalah sekumpulan butir-butir batu pecah, kerikil, pasir, atau mineral lainnya baik berupa hasil alam maupun buatan. Agregat diproses melalui tiga tahap penghancuran, hingga pelanggan dapat menentukan sendiri gradasi, indeks serbuk serta tingkat kehilangan saat pencucian.

Aplikasi:
- Pengadukan aspal
- Pengadukan beton *readymix*
- Pengadukan beton pracetak
- Penahan ombak
- Pembangunan jalan
- Pembangunan rel kereta api
- Dinding penahan beban

Aggregate is a collection of crushed stone grains, gravel, sand, or other natural and non-natural minerals. Aggregates is processed through three steps of granulation so that customers can determine gradation, powder index and washing loss.

Applications:
- Asphalt stirring
- Readymix concrete stirring
- Precast concrete stirring
- Breakwater
- Road construction
- Railroad construction
- Load-bearing walls

Expose Concrete

3D concrete tile bernilai seni dan fungsional dengan penggunaan bahan yang tidak biasa, serta bentuk atau kombinasi warna yang belum ada sebelumnya. Expose Concrete adalah solusi sempurna untuk menghadirkan sentuhan kesegaran dan orisinalitas pada dekorasi dinding dan lantai.

Aplikasi:
Cocok untuk dekorasi eksterior maupun interior dinding dan lantai.

Artistic and functional 3D concrete tile with carefully curated materials, as well as unprecedented shapes or colour combinations. Expose Concrete is the perfect solution for those wanting freshness and originality on their wall and floor decor.

Applications:
Suitable for exterior or interior wall/floor decoration.

Precast Concrete

Pengembangan produk Beton Precast/ Prestressed dengan segala bentuk variannya, seperti canal U, balok *girder*, *square pile*, *spun pile*, bantalan kereta, dan lain-lain.

Aplikasi:
- *Box culvert*
- *Sheet pile*
- *Slab*
- *Girder*
- Tiang pancang
- Produk precast custom lainnya

Product development of precast or pre- stressed concrete and all its variants such as canal U, girder block, square pile, spun pile, bearing carriage and others.

Applications:
- Box culvert
- Sheet pile
- Slab
- Girder
- Pile
- Other custom precast products

Ground Granulated Blast Furnace Slag

Ground Granulated Blast Furnace Slag (GGBFS) adalah produk ramah lingkungan (*green product*) digunakan untuk membangun *concrete* yang kokoh dan tahan lama setelah dikombinasikan dengan *Ordinary Portland Cement* (OPC) dan atau material pozolan. Keunggulan lainnya antara lain membuat beton dan mortar lebih stabil secara kimia, menambah kuat tekan, permukaaan akhir yang baik serta warna yang lebih terang. Sangat cocok digunakan untuk proyek infrastruktur seperti pelabuhan, jembatan, jalan dan gedung bertingkat.

Aplikasi:
- Agregat pengganti pasir
- Pengganti semen

Ground Granulated Blast Furnace Slag (GGBFS) is a green product used to build strong and durable concrete after combining it with Ordinary Portland Cement (OPC) or pozzolan material. Other advantages of GBBFS such as improving the chemical stability of concrete and mortar, increasing pressure strength, high quality final surface and brighter colour. It is great for use in infrastructure projects such as ports, bridges, roads and multi-storey building.

Applications:
- Sand replacement aggregate
- Cement replacement

Inovasi dan Pengembangan Produk Berkelanjutan [OJK F.26]

Innovation and Sustainable Product Development [OJK F.26]

Inovasi dan pengembangan produk merupakan salah satu pilar utama dalam memastikan keberlanjutan usaha SIG. Melalui upaya berkelanjutan dalam inovasi dan pengembangan produk, Perseroan berkomitmen untuk menghadirkan solusi material bangunan yang lebih efisien, ramah lingkungan, dan bernilai tambah. Pendekatan ini tidak hanya memungkinkan SIG untuk beradaptasi terhadap dinamika kebutuhan pasar dan perkembangan teknologi, tetapi juga memperkuat daya saing serta memperluas jangkauan pasar konsumen di tingkat nasional maupun internasional.

Product innovation and development are key pillars in ensuring SIG's business sustainability. Through continuous efforts in product innovation and development, the Company is committed to providing more efficient, environmentally friendly, and value-added building material solutions. This approach not only enables SIG to adapt to dynamic market needs and technological developments, but also strengthens its competitiveness and expands its consumer market reach at the national and international levels.

Selain itu SIG juga secara pro aktif melakukan upaya upaya advokasi penerapan Kebijakan penggunaan Semen Rendah Karbon ke Asosiasi Perusahaan Semen Seluruh Indonesia (ASPERSSI) dan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.

Furthermore, SIG proactively advocates for the implementation of the Low-Carbon Cement Policy with the Association of Indonesian Cement Companies (ASPERSSI) and the Ministry of Public Works and Public Housing.

Perseroan melakukan riset dan uji coba berstandar nasional dalam hal inovasi dan pengembangan produk. Selain melakukan uji coba produk, Perseroan juga melakukan riset pengembangan produk. Salah satunya adalah Bata Interlock Presisi (BIP).

The Company conducts research and testing to national standards in product innovation and development. In addition to product testing, the Company also conducts research and development on other products. One such product is Precision Interlock Bricks (BIP).

Bata Interlock Presisi (BIP)
Precision Interlock Bricks (BIP)

Merupakan bata yang menggunakan semen ramah lingkungan serta didesain dengan bentuk presisi dan mekanisme kait antar bata. Bata Interlock Presisi menggunakan sistem seperti Lego yang digunakan untuk membangun rumah tapak yang ramah lingkungan dan ramah gempa dengan hasil yang lebih efektif dan efisien.

These bricks are made from environmentally friendly cement and are designed with precise dimensions and a unique hook mechanism that interlocks them securely. The Precision Interlock Bricks follow a system similar to Lego, making them ideal for constructing eco-friendly and earthquake-resistant homes, resulting in more effective and efficient building processes.





Spesifikasi
1. Dimensi (P) 25 cm, (L) 12,5 cm, (T) 10 cm
2. Terdapat tonjolan samping untuk penghalang rembesan air dan perkuatan kait antar bata
3. Berfungsi sebagai ring balok dan kolom praktis yang dipasang tulangan dan dicor mortar setiap 80-120 cm untuk menjamin keandalan struktur bangunan
4. Kuat tekan 70 Kg/cm^2 sesuai SNI 03-0349-1989

Specifications
1. Dimensions: Length 25 cm, Width 12.5 cm, Height 10 cm
2. Side protrusions minimize water seepage and enhance interlocking strength
3. Functions as a practical ring beam and column, reinforced and filled with mortar every 80-120 cm to ensure structural integrity
4. Compressive strength: 70 Kg/cm^2, in accordance with SNI 03-0349-1989

Pengakuan dan Sertifikasi
1. Disetujui oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Direktorat Jenderal Cipta Karya.
2. Disetujui oleh Badan Nasional Penanggulangan Bencana untuk Rumah Tahan Gempa.
3. Lulus Hasil Uji Kuat Tekan oleh Laboratorium Semen Padang

Recognition and Certification
1. Approved by the Ministry of Public Works and Housing Directorate General of Civil Works.
2. Endorsed by the National Disaster Management Agency for Earthquake-Resistant Construction.
3. Successful Compressive Strength Tests conducted by Semen Padang Laboratory.

Keunggulan
1. 2x lebih cepat
2. Presisi tinggi
3. Desain fleksibel
4. Ramah gempa
5. Jalur instalasi utilitas
6. Suhu ruang nyaman
7. Teknologi teruji
8. Kreasi finishing
9. Kedap suara

Advantages
1. 2x faster
2. High precision
3. Flexible design
4. Earthquake-resistant
5. Utility installation pathways
6. Comfortable indoor temperatures
7. Proven technology
8. Finishing creation
9. Soundproof

Hasil Karya Perseroan
The Company's Works



Model Rumah Berbasis Bata Interlock Presisi



Bendungan Trenggalek



Bandara IKN



IKN

JASA DAN LAINNYA
Services and Others

- Produksi kantong
- Perdagangan bahan bangunan
- Jasa angkutan dan bongkar muat
- Kawasan industri
- Perdagangan internasional
- Jasa penambangan
- Teknologi informasi
- Pengembang properti
- Pengelolaan limbah (Nathabumi)

- Packaging production
- Building materials trading
- Logistics
- Industrial estate
- International trading
- Mining services
- Information technology
- Property developer
- Waste management (Nathabumi)

Advokasi dan Keterlibatan Dalam Mempengaruhi Kebijakan Publik Terkait Iklim [GRI 3-3]
Advocacy and Commitment to Climate-Related Public Policy [GRI 3-3]

SIG secara berkala melakukan pembaharuan kebijakan yang berkaitan dengan pelestarian lingkungan agar relevan dengan kondisi bisnis Perseroan. Di samping itu, Perseroan juga secara aktif membangun komunikasi melalui audiensi, diskusi grup, dan forum lainnya bersama para pemangku kepentingan dan instansi pemerintah terkait, antara lain, Kementerian BUMN, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian PUPR, Kementerian Perindustrian, Pemerintah Provinsi dan Instansi terkait lainnya. SIG juga melakukan advokasi untuk penggunaan produk ramah lingkungan ke Asosiasi Perusahaan Semen Seluruh Indonesia (ASPERSSI).

SIG periodically updates its environmental policies to align with its business objectives. The Company actively fosters communication through forums, group discussions, and other platforms involving stakeholders and relevant government bodies, such as the Ministry of SOEs, the Ministry of Environment and Forestry, the Ministry of Public Works and Housing, the Ministry of Industry, provincial governments, and related agencies. SIG also advocates for the adoption of eco-friendly products through its collaboration with the Association of Indonesian Cement Companies (ASPERSSI).

WILAYAH OPERASI & FASILITAS DISTRIBUSI

[GRI 2-1, 2-6]

Operating Areas & Distribution Facilities
[GRI 2-1, 2-6]

Keterangan / Description :

- Pabrik Semen Terintegrasi / Integrated Cement Plants
- Pabrik Pengantongan / Packing Plants
- Pabrik Penggilingan / Grinding Plants
- Pelabuhan / Ports

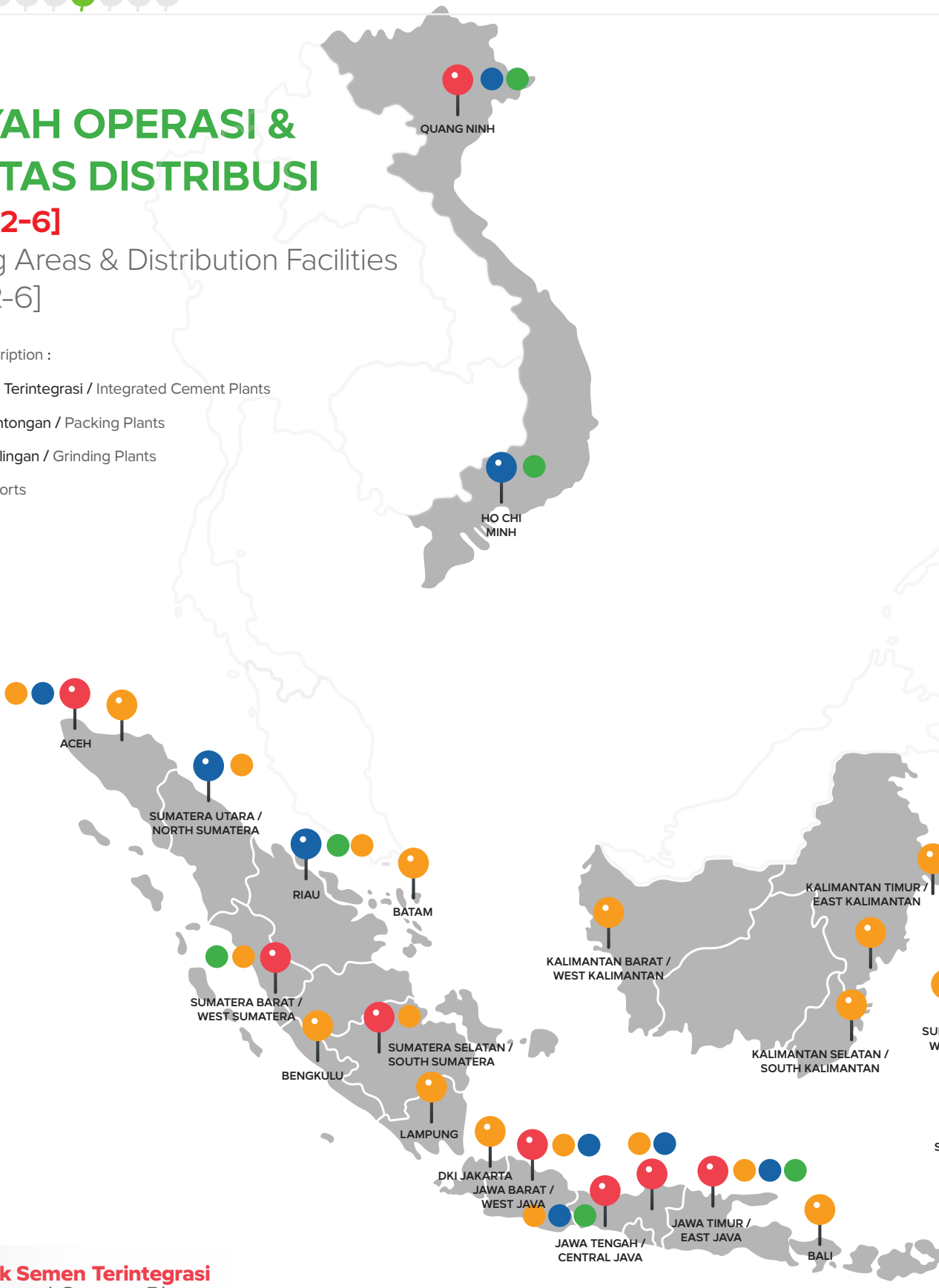

Pabrik Semen Terintegrasi
Integrated Cement Plants

Quang Ninh
Vietnam
Kapasitas: 2,3 Juta ton/tahun
Capacity: 2.3 Million tons/year

Lhoknga
Aceh
Kapasitas: 1,8 Juta ton/tahun
Capacity: 1.8 Million tons/year

Indarung
Sumatera Barat / West Sumatera
Kapasitas: 8 Juta ton/tahun
Capacity: 8 Million tons/year

Baturaja
Sumatera Selatan / South Sumatera
Kapasitas: 3,9 Juta ton/tahun
Capacity: 3.9 Million tons/year

Narogong
Jawa Barat / West Java
Kapasitas: 6 Juta ton/tahun
Capacity: 6 Million tons/year

Pabrik Pengantongan
Packing Plants

- Lhokseumawe
- Malahayati
- Belawan
- Dumai
- Batam
- Teluk Bayur
- Bengkulu
- Palembang
- Lampung
- Ciwandan
- Tanjung Priok
- Banyuwangi
- Pontianak
- Banjarmasin
- Balikpapan
- Samarinda
- Makassar
- Mamuju
- Palu
- Biringkassi
- Kendari
- Bitung
- Celukan Bawang
- Maluku Utara
- Ambon
- Sorong

Pabrik Penggilingan
Grinding Plants

- Ho Chi Minh City
- Kuala Indah
- Dumai
- Cigading
- Ciwandan
- Gresik
- Palembang
- Panjang

Pelabuhan
Ports

- Thang Long
- Lhoknga
- Dumai
- Teluk Bayur
- Tuban
- Gresik
- Biringkasi



Rembang
Jawa Tengah / Central Java
Kapasitas: 3 Juta ton/tahun
Capacity: 3 Million tons/year

Cilacap
Jawa Tengah / Central Java
Kapasitas: 3,4 Juta ton/tahun
Capacity: 3.4 Million tons/year

Tuban
Jawa Timur / East Java
Kapasitas SI: 13,5 Juta ton/tahun
SI Capacity: 13.5 Million tons/year

Kapasitas SBI: 3,6 Juta ton/tahun
SBI Capacity: 3.6 Million tons/year

Pangkep
Sulawesi Selatan / South Sulawesi
Kapasitas: 7,4 Juta ton/tahun
Capacity: 7.4 Million tons/year

KAPASITAS PRODUKSI DAN SKALA USAHA [GRI 2-6] [OJK C.3]

Production Capacity and Business Scale [GRI 2-6] [OJK C.3]

Kapasitas Produksi dan Skala Usaha [GRI 2-6][OJK C.3]
Production Capacity and Business Scale [GRI 2-6][OJK C.3]

Uraian / Description	**Satuan /** Unit	2025	2024	2023
Jumlah Karyawan Tetap / otal Permanent Employees	Orang / People	8.969	9.405	9.694
Total Pendapatan / Total Revenue	Rp Juta / Rp Million	35.243.751	36.186.127	38.651.360
Total Aset / Total Assets	Rp Juta / Rp Million	76.568.724	76.993.082	81.820.529
Ekuitas / Equity	Rp Juta / Rp Million	47.719.715	48.307.211	47.800.976
Liabilitas / Liabilities	Rp Juta / Rp Million	27.149.009	26.635.871	31.769.553
Jumlah Produk/Jasa yang Disediakan / Number of Products/ Services Offered	Jenis produk/jasa / Types of products/ services	• Semen Kantong / Bag Cement • Semen Curah / Bulk Cement • Produk Beton / Concrete Products • Produk Agregat dan Turunan Semen / Cement Aggregate and Derivatives Products • Jasa dan Lainnya / Service and Others	• Semen Kantong / Bag Cement • Semen Curah / Bulk Cement • Produk Beton / Concrete Products • Produk Agregat dan Turunan Semen / Cement Aggregate and Derivatives Products • Jasa dan Lainnya / Service and Others	• Semen Kantong / Bag Cement • Semen Curah / Bulk Cement • Produk Beton / Concrete Products • Produk Agregat dan Turunan Semen / Cement Aggregate and Derivatives Products • Jasa dan Lainnya / Service and Others
Kuantitas Produk Terjual / Total Quantity of Products Sold	Juta Ton / Million Tons	37,92	38,27	40,43
Jumlah Operasional / Number of Operations	Pabrik / Plants	9 Integrated Cement Plants, 27 Packing Plants, 7 Grinding Plants, 7 Ports	9 Integrated Cement Plants, 26 Packing Plants, 8 Grinding Plants, 7 Ports	9 Integrated Cement Plants, 26 Packing Plants, 8 Grinding Plants, 7 Ports

STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
Shareholder Structure and Composition



Pemegang Saham dan Kepemilikan [GRI 2-6][OJK C.3]
Shareholder and Ownership [GRI 2-6][OJK C.3]

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham / Total Shares		% Kepemilikan / % of Ownership	
	2025	2024	2025	2024
Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih Saham / Shareholders with Ownership of 5% or More				
Negara Republik Indonesia melalui: PT Danantara Asset Management & 1 Lembar Saham Seri A Dwiwarna / Republic of Indonesia through: PT Danantara Asset Management and 1 Share of Series A Dwiwarna	3.457.023.005	3.457.023.005	51,20	51,20
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris yang Memiliki Saham / Share Ownership of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners				
Dewan Komisaris / Board of Commissioners	464.800	489.100	0,0001	0,0071
Direksi / Board of Directors	2.122.939	3.113.839	0,0006	0,0459

Pemegang Saham yang Memiliki kurang dari 5% Saham [GRI 2-6][OJK C.3]
Shareholders with less than 5% shares [GRI 2-6][OJK C.3]

No	Uraian Description	31 Desember 2025 31 December 2025		31 Desember 2024 31 December 2024	
		Jumlah Saham Total Shares	% Kepemilikan % of Ownership	Jumlah Saham Total Shares	% Kepemilikan % of Ownership
PEMEGANG SAHAM DALAM NEGERI / DOMESTIC SHAREHOLDERS					
	Individu Lokal / Local Individuals	559.818.852	8,29%	518.375.867	7,68%
	Institusi Lokal / Local Institutions	878.553.226	13,01%	760.681.565	11,27%
	Jumlah Lokal / Total Domestic	1.438.372.078	21,30%	1.279.057.432	18,94%
PEMEGANG SAHAM ASING / FOREIGN SHAREHOLDERS					
	Individu Asing / Foreign Individuals	2.015.752	0,03%	1.553.452	0,02%
	Institusi Asing / Foreign Institution	1.854.129.254	27.46%	2.013.906.200	29,83%
	Jumlah Asing / Total Foreign	1.856.145.006	27,49%	2.015.459.652	29,85%
Grand Total		**3.294.517.084**	**48,80%**	**3.294.517.084**	**48,80%**

STRUKTUR ORGANISASI
Organizational Structure

Struktur organisasi Perseroan tahun 2025 sebagaimana pada diagram di bawah ini:

The organizational structure of the Company in 2025 is as shown in the diagram below:

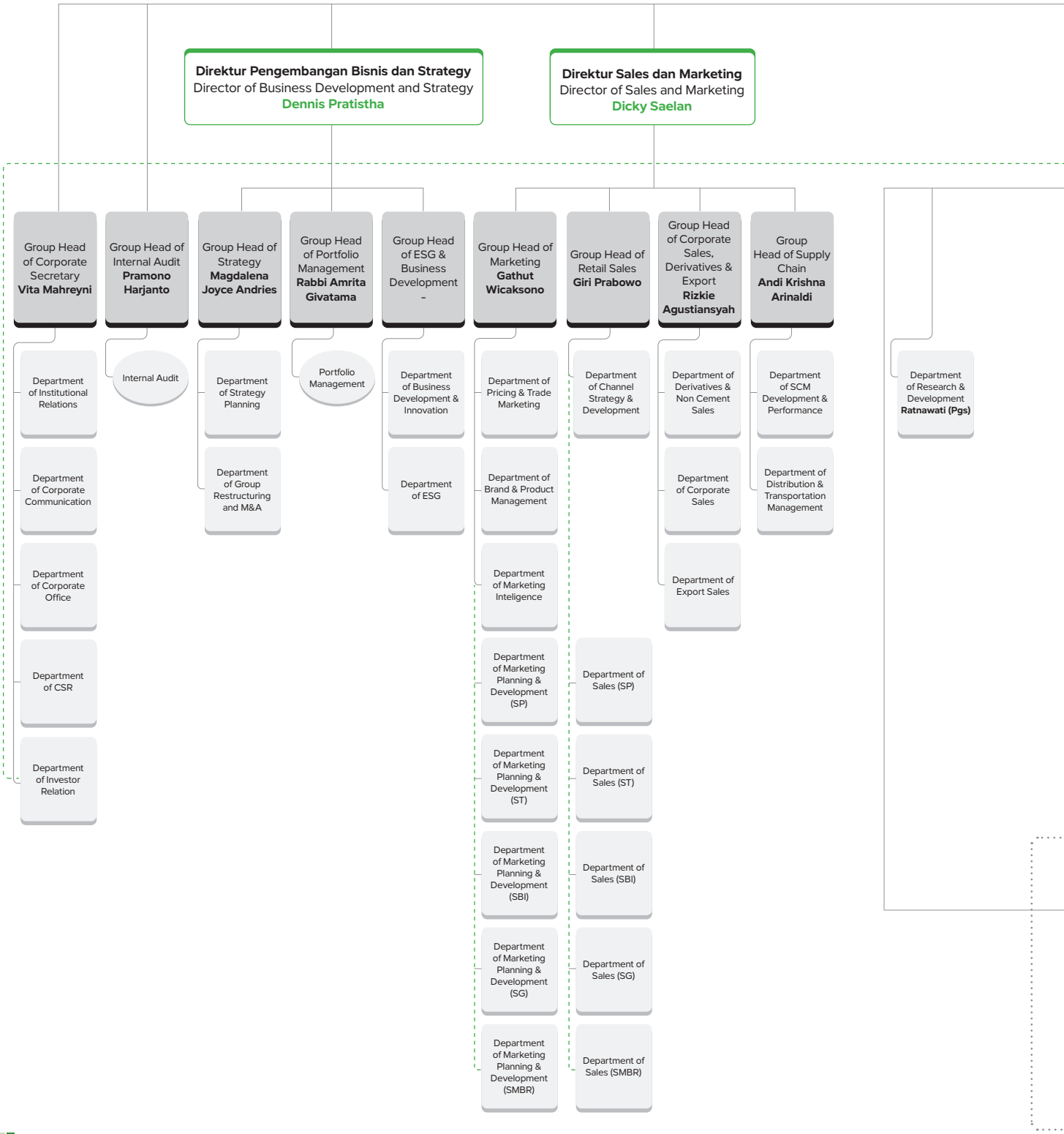

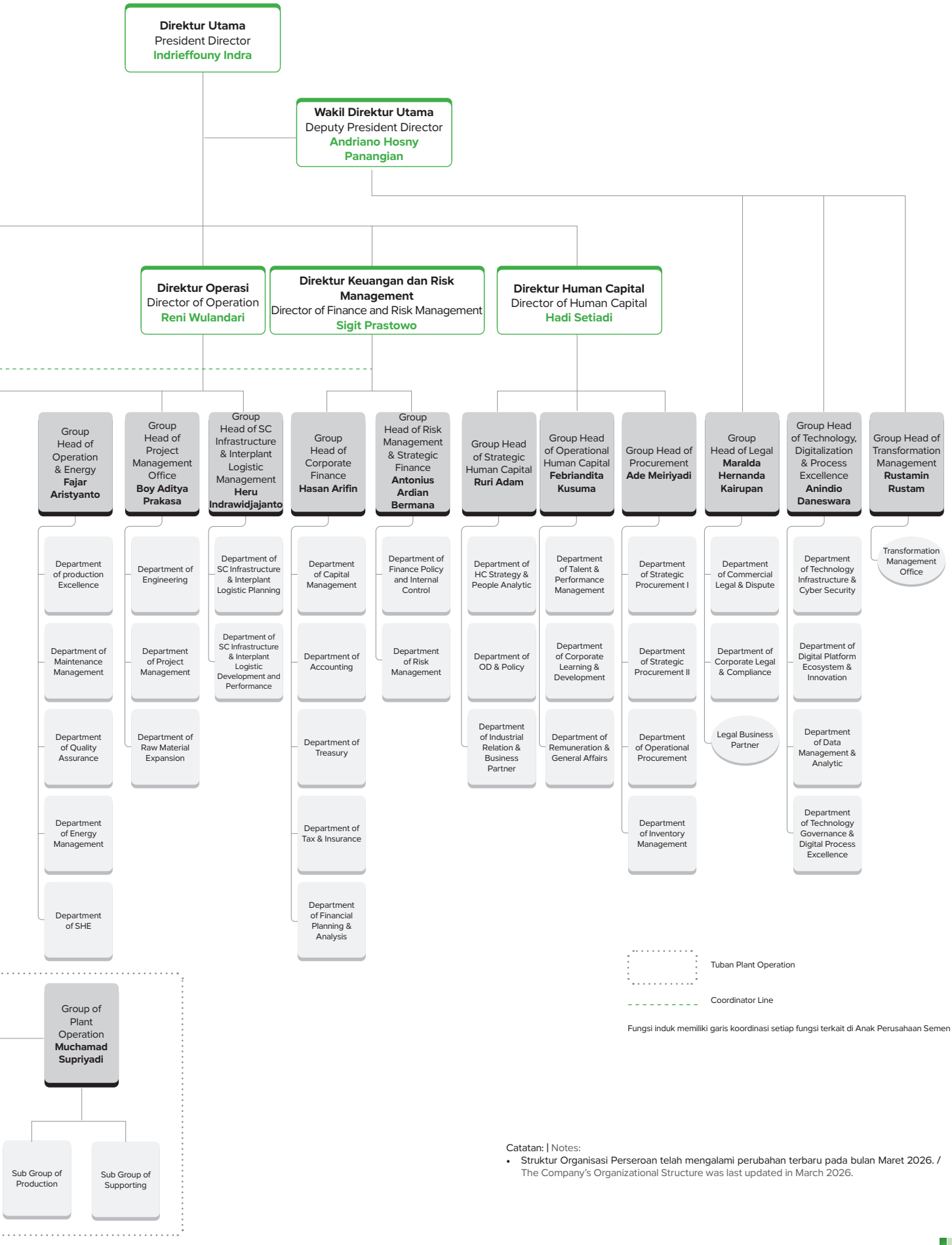

Fungsi induk memiliki garis koordinasi setiap fungsi terkait di Anak Perusahaan Semen

Catatan: | Notes:
- Struktur Organisasi Perseroan telah mengalami perubahan terbaru pada bulan Maret 2026. / The Company's Organizational Structure was last updated in March 2026.

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN
Corporate Group Structure

PT Solusi Bangun Indonesia Tbk
83,52%

PT Semen Baturaja Tbk ("SMBR")
75,51%

PT Semen Padang ("SP")
99,99%

PT Semen Gresik ("SG")
99,96%

PT Semen Tonasa ("ST")
99,99%

Thang Long Cement Joint Stock Company ("TLCC")
70,00%

PT Sinergi Mitra Investama ("SMI")
99,24%

PT Semen Indonesia Beton ("SIB")
99,99%

United Tractor Semen Gresik ("UTSG")
55,00%

PT Industri Kemasan Semen Gresik ("IKSG")
60,00%

PT Kawasan Industri Gresik ("KIG")
65,00%

PT Semen Kupang Indonesia ("SKI")
99,48%

PT Semen Indonesia Industri Bangunan ("SIIB")
100%

PT Semen Indonesia Aceh ("SIA")
52,28%

PT Sinergi Informatika Semen Indonesia ("SISI")
100%

PT Semen Indonesia International ("SII")
100%

PT Semen Indonesia Logistic ("SILOG")
73,65%

PANGSA PASAR [GRI 2-6] [OJK C.4]
Market Share [GRI 2-6] [OJK C.4]

Kinerja operasional Perseroan menghasilkan berbagai produk semen yang ditujukan guna memenuhi kebutuhan pasar dalam negeri (domestik) maupun luar negeri, baik untuk kebutuhan masyarakat umum, pemerintah maupun korporat. Pada tahun 2025 pasar domestik Perseroan mencapai 29,98 juta ton, turun dibandingkan tahun 2024 yang mencapai 31,30 juta ton. Penurunan ini disebabkan oleh kondisi *oversupply* kapasitas produksi semen dalam negeri.

The Company's operational performance yields a diverse range of cement products intended to meet the needs of both the domestic and international markets, serving the general public, government, and corporate sectors alike. In 2025, the Company's domestic market sales reached 29.98 million tons, a decline compared to 2024, which recorded 31.30 million tons. This decline was attributable to the oversupply conditions in domestic cement production capacity.

Pasar yang Dilayani
Market Served

Pemasaran / Marketing Locations	**Sektor yang Dilayani /** Sectors Served	**Jenis Pelanggan dan Penerima manfaat /** Type of Customers and Beneficiaries
Nasional / National	Retail	Individu / Individual
	B2B *Infrastructure*	*Ready Mix*
	B2B Industrial	Pabrikan / Plants
	B2B BUMN / B2B SOE	*Ready Mix* dan *Precast* / Ready Mix and Precast
Vietnam	Retail dan B2B / Retail and B2B	Individu, Pabrikan, Infrastruktur / Individual, Plants, Infrastructure
Bangladesh, Australia, China, Taiwan, Filipina, Sri Lanka, Timor Leste, Maladewa, Fiji, Malaysia, Myanmar, Pantai Gading dan Benin Bangladesh, Australia, China, Taiwan, Philippines, Sri Lanka, Timor Leste, Maldives, Fiji, Malaysia, Myanmar, Ivory Coast, and Benin	Pabrikan, *trader* / Plants, trader	Pabrikan, *trader* / Plants, trader

PERUBAHAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK YANG BERSIFAT SIGNIFIKAN [GRI 2-6] [OJK C.6]
Significant Changes In The Issuer Or Public Company [GRI 2-6] [OJK C.6]

Hingga 31 Desember 2025 tidak terdapat perubahan signifikan pada Perseroan.

As of December 31, 2025, there were no significant changes to the Company.

KEANGGOTAAN ASOSIASI [GRI 2-28][OJKC.5]

Membership in Associations [GRI 2-28][OJKC.5]

Anggota Asosiasi Perusahaan Semen Seluruh Indonesia (ASPERSSI) – sebagai wujud dan upaya untuk terus menjalin komunikasi dengan para anggota yang akan memberikan manfaat strategis bagi Perseroan dalam hal pengembangan produksi, kualitas, pemasaran, penelitian, dan pengembangan.

Member of the Association of Indonesian Cement Companies (ASPERSSI) – as a form and effort to continue to establish communication with members that will provide strategic benefits for the Company in terms of production development, quality, marketing, research, and development.

Anggota Kamar Dagang dan Industri (KADIN) – sebagai sarana menghadirkan iklim industri dan pasar dagang yang sehat di Indonesia.

Member of the Chamber of Commerce and Industry (KADIN) – as a means of presenting a healthy industrial climate and trade market in Indonesia.

Anggota World Cement Association (WCA) atau Asosiasi Semen Dunia – untuk menjalin kemitraan dengan para produsen semen dari berbagai belahan dunia.
Member of the World Cement Association (WCA) – to create partnership with cement producers from various parts of the world.

Tergabung dalam Global Cement & Concrete Association (GCCA) melalui Entitas Anak PT Solusi Bangun Indonesia Tbk.

Joined in Global Cement & Concrete Association (GCCA) through a Subsidiary, PT Solusi Bangun Indonesia.

INISIATIF EKSTERNAL
External Initiatives

Untuk menjaga kualitas mutu produk dan layanan, SIG senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengaplikasikan standar baku yang berlaku, baik di bidang tata kelola maupun dalam praktik bisnis secara umum. Perseroan telah mengadopsi standar sistem mutu dan sertifikasi yang diakui secara nasional maupun internasional. Hingga 31 Desember 2025 Perseroan berhasil meningkatkan jumlah sertifikasi. Perseroan terus berupaya untuk menambah jumlah sertifikasi di masa mendatang.

To maintain the quality of products and services, SIG always complies with government regulations and applicable standards of governance and general business practices. The Company adopts quality system standards and certifications, that are acknowledged nationally and internationally. As of December 31, 2025, the Company has succeeded in increasing the number of certifications. The Company continues to strive to increase the number of certifications in the future.

Sertifikasi
Certifications

No.	Sertifikasi / Certifications	Perusahaan / Company	Masa Berlaku Sampai / Validity	Lembaga Pemberi Sertifikasi / Certification Institution
1	Sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 / ISO 9001:2015 Quality management system	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	11 September 2027 / September 11, 2027	Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (B4T) Kementerian Perindustrian / Center for Engineering Materials and Goods (B4T) of the Ministry of Industry
		PT Semen Gresik	21 Oktober 2028 / October 21, 2028	Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (B4T) Kementerian Perindustrian / Center for Engineering Materials and Goods (B4T) of the Ministry of Industry
		PT Semen Padang	7 Oktober 2027 / October 7, 2027	PT Sucofindo
		PT Semen Tonasa	16 Mei 2027 / May 16, 2027	PT Sucofindo
		PT Solusi Bangun Indonesia (Pabrik Narogong, Cilacap, dan Tuban)	1 Maret 2028 / March 1, 2028	PT Sucofindo
		PT Solusi Bangun Andalas	24 Juli 2028 / July 24, 2028	PT Sucofindo
		PT Semen Baturaja	08 Juli 2028/ July 8, 2028	Balai Standarisasi dan Pelayanan Jasa Industri (BPJSI) Palembang / The Industrial Services and Standardization Center (BPJSI), Palembang
2	Sistem manajemen lingkungan ISO 14001:2015 / ISO 14001:2015 Environmental management system	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	11 September 2027 / September 11, 2027	Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (B4T) Kementerian Perindustrian / Center for Engineering Materials and Goods (B4T) of the Ministry of Industry
		PT Semen Gresik	10 Oktober 2028 / October 10, 2028	Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (B4T) Kementerian Perindustrian / Center for Engineering Materials and Goods (B4T) of the Ministry of Industry
		PT Semen Padang	7 Oktober 2027 / October 7, 2027	PT Sucofindo
		PT Semen Tonasa	16 Mei 2027 / May 16, 2027	PT Sucofindo
		PT Solusi Bangun Indonesia (Pabrik Narogong, Cilacap, dan Tuban)	1 Maret 2028 / May 1, 2028	PT Sucofindo
		PT Solusi Bangun Andalas	7 Oktober 2028 / October 7, 2028	PT Sucofindo
		PT Semen Baturaja	27 Juli 2028/ July 27, 2028	PT Sucofindo

No.	Sertifikasi / Certifications	Perusahaan / Company	Masa Berlaku Sampai / Validity	Lembaga Pemberi Sertifikasi / Certification Institution
3	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja ISO 45001:2018 / ISO 45001:2018 Occupational health and safety management system	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	11 September 2027 / September 11, 2027	Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (B4T) Kementerian Perindustrian / Center for Engineering Materials and Goods (B4T) of the Ministry of Industry
		PT Semen Gresik	On Process	Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (B4T) Kementerian Perindustrian / Center for Engineering Materials and Goods (B4T) of the Ministry of Industry
		PT Semen Padang	7 Oktober 2027 / October 7, 2027	PT Sucofindo
		PT Semen Tonasa	16 Mei 2027 / May 16, 2027	PT Sucofindo
		PT Solusi Bangun Indonesia (Pabrik Narogong, Cilacap, dan Tuban)	1 Maret 2028 / March 1, 2028	PT Sucofindo
		PT Solusi Bangun Andalas	24 Juli 2028 / July 24, 2028	PT Sucofindo
		PT Semen Baturaja	8 Juli 2028/ July 8, 2028	Balai Standarisasi dan Pelayanan Jasa Industri (BPJSI) Palembang / The Industrial Services and Standardization Center (BPJSI), Palembang
4	Sistem manajemen energi ISO 50001:2018 / ISO 50001:2018 Energy management system	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	11 September 2027 / September 11, 2027	Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (B4T) Kementerian Perindustrian / Center for Engineering Materials and Goods (B4T) of the Ministry of Industry
		PT Semen Gresik	14 Desember 2026 / December 14, 2026	PT Sucofindo
		PT Semen Padang	10 Desember 2026 / December 10, 2026	PT Sucofindo
		PT Semen Tonasa	16 Mei 2027 / May 16, 2027	PT Sucofindo
		PT Solusi Bangun Indonesia (Pabrik Narogong, Cilacap, dan Tuban)	20 Desember 2026 / December 20, 2026	PT Sucofindo
		PT Solusi Bangun Andalas	20 Desember 2026 / December 20, 2026	PT Sucofindo
5	Sistem manajemen anti penyuapan ISO 37001:2016 / ISO 37001:2016 Anti-bribery management system	PT Semen Indonesia	9 Agustus 2026 / August 9, 2026	PT Sucofindo
6	Persyaratan umum kompetensi laboratorium pengujian dan kalibrasi ISO/IEC 17025:2017 / General requirements for the competence of testing and calibration laboratories ISO/IEC 17025:2017	PT Semen Indonesia	23 April 2029 / April 23, 2029	Komite Akreditasi Nasional (KAN) / National Accreditation Committee (KAN)
7	International Code for The Security of Ships and Port Facilities (ISPS Code)	PT Semen Indonesia	18 Juli 2030 / July 18, 2030	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan / Directorate General of Sea Transportation, Ministry of Transportation
8	Lembaga Sertifikasi Profesi Pihak Kedua / Second Party Professional Certification Institution	PT Semen Indonesia	31 Januari 2027 / January 31, 2027	Badan Nasional Sertifikasi Profesi / National Professional Certification Agency

No.	Sertifikasi / Certifications	Perusahaan / Company	Masa Berlaku Sampai / Validity	Lembaga Pemberi Sertifikasi / Certification Institution
9	Industri Hijau / Green Industry	PT Semen Indonesia	10 Desember 2027 / December 10, 2027	LSIH Balai Sertifikasi Industri Kementerian Perindustrian / LSIH Industrial Certification Center of the Ministry of Industry
		PT Semen Gresik	10 Oktober 2027 / October 10, 2027	LSIH Balai Sertifikasi Industri Kementerian Perindustrian / LSIH Industrial Certification Center of the Ministry of Industry
		PT Semen Padang	28 November 2025 / November 28, 2025	LSIH Balai Sertifikasi Industri Kementerian Perindustrian / LSIH Industrial Certification Center of the Ministry of Industry
		PT Semen Tonasa	28 Februari 2027 / February 28, 2027	LSIH Balai Sertifikasi Industri Kementerian Perindustrian / LSIH Industrial Certification Center of the Ministry of Industry
		PT Solusi Bangun Indonesia (Pabrik Tuban)	21 November 2025 / November 21, 2025	LSIH Balai Sertifikasi Industri Kementerian Perindustrian / LSIH Industrial Certification Center of the Ministry of Industry
		PT Solusi Bangun Indonesia (Pabrik Narogong)	12 Maret 2028 / March 12, 2028	LSIH Balai Sertifikasi Industri Kementerian Perindustrian / LSIH Industrial Certification Center of the Ministry of Industry
		PT Solusi Bangun Indonesia (Pabrik Cilacap)	25 April 2027 / April 25, 2027	LSIH Balai Sertifikasi Industri Kementerian Perindustrian / LSIH Industrial Certification Center of the Ministry of Industry
		PT Solusi Bangun Andalas	12 Maret 2028 / March 12, 2027	LSIH Balai Sertifikasi Industri Kementerian Perindustrian / LSIH Industrial Certification Center of the Ministry of Industry
		PT Semen Baturaja	11 Oktober 2026 / October 11, 2026	LSIH Balai Sertifikasi Industri Kementerian Perindustrian / LSIH Industrial Certification Center of the Ministry of Industry
10	Sertifikat Produk Penggunaan Tanda SNI (SPPT-SNI) / SNI Mark Product Use Certificate (SPPT-SNI)	PT Semen Indonesia	16 sertifikat dengan masa berlaku bervariasi / 16 certificates with varying validity periods	B4T Kementerian Perindustrian / B4T of the Ministry of Industry
11	Sertifikat Produk Penggunaan Tanda SNI (SPPT-SNI) / SNI Mark Product Use Certificate (SPPT-SNI)	PT Semen Indonesia	2 sertifikat dengan masa berlaku bervariasi / 2 certificates with varying validity periods	Balai Sertifikasi Industri Kementerian Perindustrian / Ministry of Industry Industrial Certification Center
12	Surat Persetujuan Penggunaan Tanda SNI / SNI Mark Use Approval Letter	PT Semen Indonesia	8 sertifikat dengan masa berlaku s.d. 30 Maret 2027 / 8 certificates with a validity period of up to March 30, 2027	Badan Standardisasi Nasional / National Standardization Agency
13	Green Label Indonesia	PT Semen Indonesia	33 sertifikat untuk produk yang berbeda dan masa berlaku bervariasi / 33 certificates for different products and varying validity periods	Green Product Council Indonesia

Penghargaan
Awards



Penghargaan *The Most Significant Impact in FSCM*
The Most Significant Impact in FSCM Award

15 Januari 2025 / January 15, 2025

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Nasional / National

SIG menerima penghargaan *The Most Significant Impact in FSCM* dari BNI atas keaktifan dan volume transaksi tertinggi dalam layanan *Financial Supply Chain Management* melalui *platform* BNI Direct sepanjang 2024.

Penghargaan ini menjadi bukti kuatnya kemitraan strategis SIG dan BNI dalam menghadirkan efisiensi transaksi, dukungan pembiayaan rantai pasok, serta penguatan pengelolaan arus kas perusahaan. Ke depan, kolaborasi SIG dan BNI akan terus diperkuat untuk mendorong operasional yang semakin efektif, berkelanjutan, dan memberikan nilai tambah bagi seluruh mitra bisnis.

SIG received the Most Significant Impact in FSCM award from BNI for its active and highest transaction volume in Financial Supply Chain Management services through the BNI Direct platform throughout 2024.

This award demonstrates the strength of SIG and BNI's strategic partnership in delivering transaction efficiency, supporting supply chain financing, and strengthening corporate cash flow management. Moving forward, the collaboration between SIG and BNI will continue to be strengthened to drive increasingly effective and sustainable operations and provide added value for all business partners.



Penghargaan K3 Perkantoran
Office OHS Award

11 Februari 2025 / February 11, 2025

Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur / East Java Provincial Health Office

Regional / Regional

SIG Kantor Gresik kembali menegaskan komitmennya terhadap keselamatan dan kesehatan kerja dengan meraih penghargaan 'Tempat Kerja yang Melaksanakan K3 Perkantoran' dari Gubernur Jawa Timur.

Pengakuan ini sekaligus melengkapi deretan prestasi sebelumnya di tingkat nasional dan kabupaten, menegaskan bahwa implementasi K3 SIG telah memenuhi standar nasional berkat konsistensi dan kesadaran seluruh insan perusahaan. Melalui penerapan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan ergonomis, SIG terus membangun budaya K3 yang berkelanjutan untuk mendukung produktivitas dan kesejahteraan karyawan sekaligus memperkuat kontribusi Perusahaan terhadap program-program kesehatan pemerintah.

The SIG Gresik Office reaffirmed its commitment to occupational safety and health by receiving the "Workplace Implementing Office Safety and Health" award from the Governor of East Java.

This recognition, complementing a series of previous achievements at the national and district levels, confirms that SIG's OHS implementation meets national standards thanks to the consistency and awareness of all company employees. By implementing a safe, healthy, and ergonomic work environment, SIG continues to build a sustainable OHS culture to support employee productivity and well-being while strengthening the Company's contribution to government health programs.

Penghargaan
Awards



Penghargaan PROPER
PROPER Award

24 Februari 2025 / February 24, 2025

Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) RI / Ministry of Environment (KLH) of the Republic of Indonesia

Nasional / National

SIG kembali menunjukkan kepemimpinan dalam praktik bisnis berkelanjutan dengan meraih tiga PROPER Emas, lima PROPER Hijau, serta dua penghargaan *Green Leadership* dari Kementerian Lingkungan Hidup.

Capaian ini menegaskan kinerja *beyond compliance* SIG Group dalam menjaga kualitas lingkungan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sekaligus melampaui prestasi tahun sebelumnya. Dengan berbagai program inovatif seperti Ecopark Kambangsemi, integrasi ekonomi sirkular kelompok rentan, hingga pemanfaatan limbah menjadi energi alternatif, SIG terus memimpin transformasi hijau industri bahan bangunan menuju ekonomi berkelanjutan yang berlandaskan keseimbangan antara pertumbuhan, lingkungan, dan sosial.

SIG has once again demonstrated leadership in sustainable business practices by achieving three Gold PROPER awards, five Green PROPER awards, and two Green Leadership awards from the Ministry of Environment.

These achievements underscore the SIG Group's performance beyond compliance in maintaining environmental quality and improving community well-being, surpassing previous years' achievements. With various innovative programs such as the Kambangsemi Ecopark, the integration of a circular economy for vulnerable groups, and the utilization of waste for alternative energy, SIG continues to lead the green transformation of the building materials industry toward a sustainable economy based on a balance between growth, the environment, and society.



SIG Masuk Daftar 100 Perusahaan Terbesar Versi Fortune Indonesia 2025
SIG Enters Fortune Indonesia's 2025 List of 100 Largest Companies

16 Agustus 2025 / August 16, 2025

Fortune Indonesia

Nasional / National

SIG berhasil masuk daftar Fortune Indonesia 100 tahun 2025, menempati peringkat ke-33 berkat pendapatan Rp36,19 triliun dan laba bersih Rp720 miliar pada tahun fiskal 2024.

Pencapaian ini menjadi bukti kekuatan strategi bisnis SIG dalam menjaga pertumbuhan dan profitabilitas di tengah kondisi industri yang menantang, didukung efisiensi operasional, optimalisasi pasar, serta inovasi semen hijau rendah karbon yang kini menyumbang lebih dari 60% pendapatan. Masuknya SIG dalam daftar perusahaan terbesar Indonesia ini semakin memotivasi Perusahaan untuk melanjutkan transformasi dan memperkuat kepemimpinan sebagai solusi bahan bangunan berkelanjutan di regional.

SIG successfully entered the Fortune Indonesia 100 2025 list, ranking 33rd due to revenues of Rp36.19 trillion and net profit of Rp720 billion in fiscal year 2024.

This achievement demonstrates the strength of SIG's business strategy in maintaining growth and profitability amidst challenging industry conditions, supported by operational efficiency, market optimization, and low-carbon green cement innovations, which now contribute more than 60% of revenue. SIG's inclusion in this list of Indonesia's largest companies further motivates the Company to continue its transformation and strengthen its leadership as a sustainable building materials solution in the region.

Penghargaan
Awards



Best Sustainability and Resilience Award 2025

15 September 2025 / September 15, 2025

Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)

Nasional / National

Komitmen dan disiplin dalam penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan termasuk tata kelola yang baik, mengantarkan SIG meraih *Best Sustainability and Resilience Award* dan masuk dalam Top 50 Emiten dengan Kapitalisasi Pasar Terbesar (BigCap PLCs) dari Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD).

Dengan capaian ini, SIG dinilai berhasil menjalankan praktik bisnis berkelanjutan yang mendukung ketahanan Perusahaan dalam menghadapi tantangan bisnis di tengah situasi ekonomi yang dinamis.

Commitment and discipline in implementing sustainability principles, including good governance, led SIG to receive the Best Sustainability and Resilience Award and be included in the Top 50 Issuers with the Largest Market Capitalization (BigCap PLCs) from the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD).

With these achievements, SIG is considered successful in implementing sustainable business practices that support the Company's resilience in facing business challenges amidst a dynamic economic environment.



Asia Sustainability Reporting Rating 2025

18 November 2025 / November 18, 2025

National Center for Corporate Reporting

Internasional / International

Komitmen SIG Group dalam praktik bisnis berkelanjutan kembali mendapat pengakuan di tingkat Asia dengan meraih dua peringkat Gold, satu Silver, dan Commendation Award pada ajang *Asia Sustainability Reporting Rating* (ASRRAT) *2025*. SIG bersama PT Semen Baturaja Tbk menyabet Gold, sementara PT Solusi Bangun Indonesia Tbk meraih *Silver* dan *Commendation Award* atas partisipasi perdananya.

Capaian ini menegaskan konsistensi SIG Group dalam menghadirkan laporan keberlanjutan yang transparan, akuntabel, dan berstandar tinggi sebagai wujud penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta kontribusi nyata dalam mendorong transisi industri hijau menuju pembangunan berkelanjutan.

SIG Group's commitment to sustainable business practices has again been recognized in Asia, achieving two Gold ratings, one Silver rating, and a Commendation Award at the 2025 Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT). SIG, along with PT Semen Baturaja Tbk, won Gold, while PT Solusi Bangun Indonesia Tbk received Silver and a Commendation Award for its inaugural participation.

This achievement underscores SIG Group's consistent commitment to providing transparent, accountable, and high-standard sustainability reports, demonstrating the implementation of Good Corporate Governance and a tangible contribution to driving the green industry transition towards sustainable development.

Penghargaan
Awards



Penghargaan Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional (TKMPN) XXIX
XXIX National Quality and Productivity Work Meeting Award (TKMPN)

28 November 2025 / November 28, 2025

Wahana Kendali Mutu (WKM) dan Asosiasi Manajemen Mutu dan Produktivitas Indonesia (AMMPI) / Quality Control Forum (WKM) and the Indonesian Quality Management and Productivity Association (AMMPI)

Nasional / National

SIG menorehkan prestasi gemilang di ajang Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional (TKMPN) XXIX 2025 di Batam dengan mengirim 31 tim inovasi dan berhasil meraih 5 predikat *Diamond*, 15 Platinum, dan 11 *Gold*, sebagai bukti kuat budaya inovasi yang tumbuh di seluruh entitas SIG Group.

Capaian ini mencerminkan kolaborasi solid para insan SIG dalam menghadirkan inovasi produktif dan berkelanjutan yang mendorong peningkatan mutu, efisiensi, serta daya saing Perusahaan di tengah ketatnya persaingan industri bahan bangunan nasional.

SIG achieved outstanding results at the 29th National Quality and Productivity Meeting (TKMPN) 2025 in Batam, sending 31 innovation teams and earning five Diamond, 15 Platinum, and 11 Gold awards. This demonstrates the culture of innovation that thrives across all SIG Group entities.

This achievement reflects the solid collaboration of SIG employees in delivering productive and sustainable innovations that drive improvements in quality, efficiency, and the Company's competitiveness amidst the intense competition in the national building materials industry.



SIG Masuk Daftar 100 Perusahaan Terbesar Versi Fortune Indonesia 2025
SIG Enters Fortune Indonesia's 2025 List of 100 Largest Companies

3 Desember 2025 / December 3, 2025

Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur / East Java Provincial Health Office

Regional / Regional

Mewakili Kabupaten Gresik, SIG kembali menorehkan prestasi dengan meraih Penghargaan Gerakan Pekerja Perempuan Sehat Produktif (GP2SP) Tahun 2025 dari Pemerintah Provinsi Jawa Timur, sebagai pengakuan atas konsistensi Perusahaan dalam melindungi kesehatan dan keselamatan kerja pekerja perempuan melalui kebijakan dan fasilitas yang mendukung keseimbangan peran, kenyamanan, serta produktivitas kerja.

Capaian ini menegaskan komitmen SIG dalam membangun lingkungan kerja yang inklusif, sehat, dan berkelanjutan.

Representing Gresik Regency, SIG has once again achieved success by receiving the 2025 Healthy Productive Women Workers Movement (GP2SP) Award from the East Java Provincial Government. This award recognizes the company's commitment to protecting the health and safety of female workers through policies and facilities that support role balance, comfort, and work productivity.

This achievement underscores SIG's commitment to building an inclusive, healthy, and sustainable work environment.

Penghargaan
Awards



BUMN Branding & Marketing Awards 2025

3 Desember 2025 / December 3, 2025

BUMN Track bersama BTA Academy / BUMN Track, in collaboration with BTA Academy

Internasional / International

SIG menorehkan prestasi gemilang dengan meraih dua penghargaan di ajang BUMN *Branding & Marketing Awards* (BBMA) 2025 yang digelar di Hotel Borobudur Jakarta. Pada penyelenggaraan ke-13 ini, SIG berhasil meraih predikat *Gold* untuk *Brand Agility & Perception* pada kategori BUMN Brand *Strategy Excellence Award 2025*. Selain itu, Direktur Sales dan Marketing SIG, Dicky Saelan, dinobatkan sebagai penerima penghargaan *Strategic Market Expansion* dalam kategori *Best CMO Branding & Marketing.*

SIG achieved a brilliant achievement by winning two awards at the 2025 BUMN Branding & Marketing Awards (BBMA) held at the Borobudur Hotel in Jakarta. At this 13th event, SIG won the Gold award for Brand Agility & Perception in the BUMN Brand Strategy Excellence Award 2025 category. Furthermore, SIG's Sales and Marketing Director, Dicky Saelan, was named the recipient of the Strategic Market Expansion award in the Best CMO Branding & Marketing category.



Penghargaan Efisiensi Energi Nasional (PEEN) 2025
National Energy Efficiency Award (PEEN) 2025

5 Desember 2025 / December 5, 2025

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral / Ministry of Energy and Mineral Resources

Nasional / National

SIG kembali menegaskan komitmennya dalam praktik industri berkelanjutan dengan meraih Penghargaan Efisiensi Energi Nasional (PEEN) 2025 dari Kementerian ESDM. SIG Pabrik Tuban meraih juara III pada kategori Manajemen Energi di Industri Besar, sedangkan PT Semen Tonasa meraih penghargaan pada kategori Manajemen Energi Industri, Subkategori Inovasi Khusus.

Capaian ini menjadi bukti konsistensi SIG Group dalam menerapkan sistem manajemen energi berstandar internasional yang mendorong efisiensi energi, pemanfaatan energi terbarukan, pengurangan emisi, serta kontribusi nyata terhadap upaya konservasi energi dan keberlanjutan lingkungan.

SIG reaffirmed its commitment to sustainable industrial practices by winning the 2025 National Energy Efficiency Award (PEEN) from the Ministry of Energy and Mineral Resources. SIG's Tuban Plant won third place in the Energy Management in Large Industries category, while PT Semen Tonasa won the award in the Industrial Energy Management category, Special Innovation Subcategory.

These achievements demonstrate the SIG Group's consistent implementation of an internationally recognized energy management system that promotes energy efficiency, renewable energy utilization, emission reduction, and significant contributions to energy conservation and environmental sustainability.

Penghargaan
Awards



Predikat Informatif dari Komisi Informasi Pusat (KIP)
Informative Predicate from the Central Information Commission (KIP)

15 Desember 2025 / December 15, 2025

Komisi Informasi Pusat (KIP) / Central Information Commission (KIP)

Nasional / National

SIG meraih Predikat Informatif dari Komisi Informasi Pusat (KIP) pada kategori BUMN dengan capaian skor 94,79, meningkat signifikan dari 75,57 pada tahun sebelumnya, sebagai pengakuan atas konsistensi SIG dalam menerapkan keterbukaan informasi publik yang transparan, akuntabel, dan partisipatif.

Capaian ini menegaskan komitmen SIG dalam memperkuat Tata Kelola Perusahaan yang Baik melalui layanan informasi publik yang profesional, efektif, dan berkelanjutan sebagai bagian dari tanggung jawab kepada publik dan pemangku kepentingan.

SIG received the Informative Predicate from the Central Information Commission (KIP) in the State-Owned Enterprises (BUMN) category with a score of 94.79, a significant increase from 75.57 the previous year. This recognition demonstrates SIG's consistent implementation of transparent, accountable, and participatory public information disclosure.

This achievement underscores SIG's commitment to strengthening Good Corporate Governance through professional, effective, and sustainable public information services as part of its responsibility to the public and stakeholders.



05

TATA KELOLA BERKELANJUTAN
Sustainable Governance


RS IN LEVELING®

TATA KELOLA BERKELANJUTAN
Sustainable Governance



PT Semen Indonesia (Persero) Tbk secara berkelanjutan mengintegrasikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dalam seluruh aktivitas operasional dan proses bisnis sebagai landasan dalam menciptakan kinerja yang berkelanjutan. Seluruh praktik tata kelola tersebut dilaksanakan secara terstruktur dan berkelanjutan dengan mengacu pada ketentuan, regulasi, serta standar yang berlaku.

Sebagai bentuk keterbukaan informasi Perseroan telah melakukan publikasi berbagai Kebijakan Tatakelola Perusahaan pada *website* resmi yang dapat diakses melalui: https://sig.id/tata-kelola-perusahaan

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk sustainably integrates the principles of Good Corporate Governance (GCG) into all operational activities and business processes, establishing a foundation for sustainable performance. All governance practices are implemented in a structured and ongoing manner, in accordance with applicable regulations, provisions, and standards.

As part of its commitment to information transparency, the Company has published various Good Corporate Governance Policies on its official website, accessible at: https://sig.id/tata-kelola-perusahaan

PRINSIP TATAKELOLA PERSEROAN
[GRI 2-23, 2-24]

Implementasi GCG pada proses bisnis dan operasional Perseroan menerapkan prinsip-prinsip berikut:

CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES
[GRI 2-23, 2-24]

The implementation of GCG in the Company's business processes and operations is guided by the following principles:



STRUKTUR TATA KELOLA [GRI 2-9, 2-11]

Untuk dapat mewujudkan penerapan GCG secara maksimal di lingkungan Perseroan, SIG berkomitmen menerapkan GCG di setiap jenjang organisasi dan kegiatan operasional dengan mengacu pada kebijakan berikut ini:

- Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
- Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-2/MBU/03/2023 Tahun 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.
- Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
- Surat Edaran OJK No. 32 SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
- Keputusan Deputi Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-6/DKU.MBU/10/2023 tentang Petunjuk Teknis Proses Manajemen Risiko dan Agregasi pada Taksonomi Risiko Portofolio Badan Usaha Milik Negara.

GOVERNANCE STRUCTURE [GRI 2-9, 2-11]

To maximize the application of GCG throughout the Company, SIG is committed to implementing GCG at every organizational level and operational activity, guided by the following policies:

- Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.
- Law No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises (SOE).
- Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 on Capital Markets.
- Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises.
- Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-3/MBU/03/2023 on Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises.
- OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Good Corporate Governance Guidelines for Public Companies.
- OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on the Guidelines for Good Corporate Governance of Public Companies.
- Decree of the Deputy for Finance and Risk Management of the Ministry of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number SK-6/DKU.MBU/10/2023 concerning Technical Instructions for Risk Management and Aggregation Processes in the Portfolio Risk Taxonomy of State-Owned Enterprises.

- Keputusan Deputi Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-5/DKU.MBU/11/2024 Tahun 2024 tentang Petunjuk Teknis Pengendalian Internal Atas Pelaporan Keuangan Badan Usaha Milik Negara.
- Dan peraturan lainnya yang terkait dengan tata kelola perusahaan yang baik.

KINERJA TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Mengacu pada Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-12/S.MBU/08/2023 tentang Pencabutan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) Badan Usaha Milik Negara, Deputi Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko Kementerian Badan Usaha Milik Negara menerbitkan Surat S-52/ DKU.MBU/ 10/ 2024 tentang Pelaksanaan Asesmen GCG BUMN Tahun 2023 yang memberikan BUMN kebebasan untuk menggunakan indikator/ parameter penilaian dan evaluasi penerapan tata kelola perusahaan yang baik, sesuai dengan kebutuhan masing-masing BUMN. Oleh karena hal tersebut, saat ini Perseroan merujuk pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/ SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sebagai acuan standar kualitas penerapan GCG. Untuk mewujudkan visi Perseroan yaitu “Menjadi Pilihan Utama untuk Solusi Bangunan Berkelanjutan di Asia Tenggara” maka Perseroan juga mengadopsi standar tata kelola berdasarkan ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS).

- Decree of the Deputy for Finance and Risk Management of the Ministry of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number SK-5/DKU.MBU/11/2024 concerning Technical Instructions for Internal Control Over Financial Reporting of State-Owned Enterprises.
- Other regulations related to Good Corporate Governance.

SUSTAINABLE GOVERNANCE PERFORMANCE

Referring to the Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-12/S.MBU/08/2023 concerning the Revocation of the Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-16/S. MBU/2012 concerning Indicators/Parameters for the Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in State-Owned Enterprises, the Deputy for Finance and Risk Management of the Ministry of State-Owned Enterprises issued Letter S-52/DKU.MBU/10/2024 concerning the Implementation of the GCG Assessment for State-Owned Enterprises for the Year 2023, which grants State-Owned Enterprises the freedom to use their own indicators/parameters for the assessment and evaluation of good corporate governance implementation, in accordance with the needs of each respective State-Owned Enterprise. In light of this, the Company currently refers to the Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Corporate Governance of Public Companies as the quality standard reference for GCG implementation. To realize the Company’s vision which “To be the First Choice for Sustainable Building Solutions in Southeast Asia”, the Company also adopts governance standards based on the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS).

Skor ACGS SIG 2024
SIG’s 2024 ACGS score

102,67
(Leadership in Corporate Governance)

Pada tanggal 10 Februari 2026 laporan hasil asesmen SIG berdasarkan ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) atas Tahun Buku 2024 telah rilis dan Perseroan telah mendapatkan skor 102,67 (*Leadership in Corporate Governance*) serta mendapatkan *award* pada kategori *Best Sustainability and Resilience* yang diselenggarakan

On February 10, 2026, the SIG assessment report based on the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) for the Financial Year 2024 was released, and the Company achieved a score of 102.67 (Leadership in Corporate Governance) and received an award in the Best Sustainability and Resilience category, organized by IICD,

oleh IICD dengan mengacu pada prinsip-prinsip *corporate governance* yang dikeluarkan oleh Organization for Economic Cooperation and Development (OECD).

with reference to the corporate governance principles issued by the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD).

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN [GRI 2-9, 2-11, 2-12]

GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE [GRI 2-9, 2-11, 2-12]

Struktur Tatakelola Perusahaan
Good Corporate Governance structure

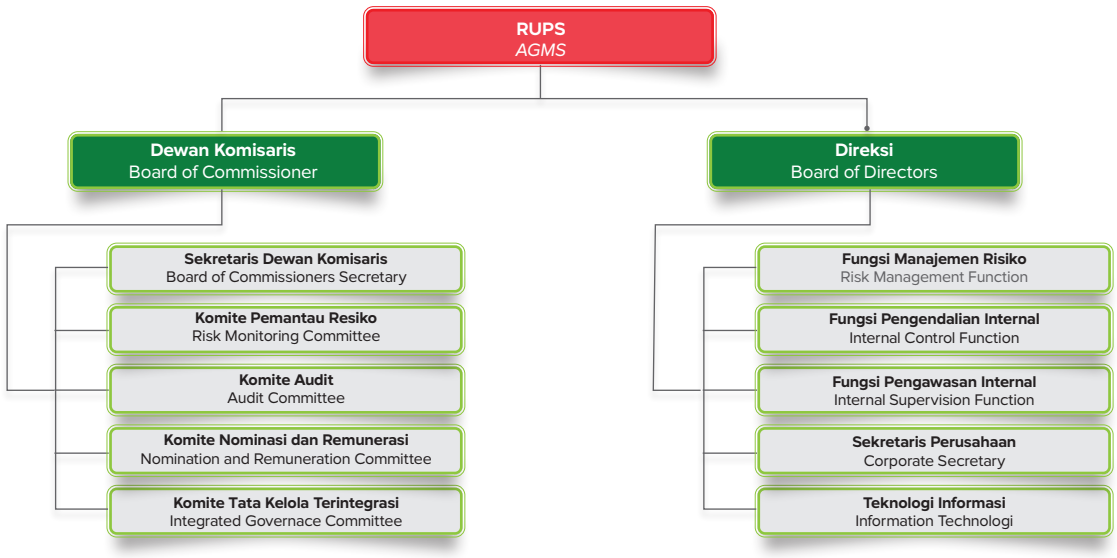

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tata kelola tertinggi dalam struktur Perseroan yang berfungsi sebagai forum bagi para pemegang saham dalam menetapkan keputusan penting dan strategis. Dengan demikian, seluruh keputusan yang bersifat fundamental bagi Perseroan ditetapkan melalui mekanisme RUPS. Setiap keputusan yang diambil dalam RUPS mempertimbangkan keseimbangan kepentingan antara pemegang saham dan Perseroan. Selain itu, saran, pendapat, dan rekomendasi yang disampaikan oleh pemegang saham melalui RUPS bersifat mengikat dan wajib dilaksanakan oleh Dewan Komisaris serta Direksi.

RUPS terdiri atas RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). RUPST diselenggarakan setiap tahun paling lambat enam bulan setelah berakhirnya tahun buku Perseroan, sedangkan RUPSLB dapat dilaksanakan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan Perseroan. Informasi lebih lanjut mengenai pelaksanaan RUPS dapat ditemukan dalam Laporan Tahunan Perseroan pada halaman 233.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest governance organ within the Company's structure, serving as a forum for shareholders to make important and strategic decisions. As such, all fundamental decisions concerning the Company are made through the GMS mechanism. Each decision taken at the GMS considers a balance between the interests of shareholders and those of the Company. In addition, the advice, opinions, and recommendations provided by shareholders through the GMS are binding and must be implemented by the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The GMS consists of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). The AGMS is held annually, no later than six months after the close of the Company's financial year, while the EGMS may be convened at any time as needed and in the interest of the Company. Further information regarding the implementation of the GMS can be found in the Company's Annual Report on page 233.

Pemegang Saham

Hak pemegang Saham

Pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham memiliki hak sebagai berikut

1. Menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS, dengan ketentuan 1 saham memberi hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan 1 suara;
2. Memperoleh informasi material mengenai Perusahaan, secara tepat waktu, terukur, dan teratur;
3. Menerima pembagian dari keuntungan Perusahaan yang diperuntukkan bagi pemegang saham/pemilik modal dalam bentuk dividen, dan sisa kekayaan hasil likuidasi, sebanding dengan jumlah saham/modal yang dimilikinya:
4. Hak semua pemegang saham dari seri yang sama dalam satu kelas saham untuk diperlakukan setara yang didukung aturan dan prosedur Perusahaan, atau hak untuk menerima pengungkapan aturan dan prosedur tersebut serta pengungkapan struktur modal dan pengaturan yang memungkinkan pemegang saham tertentu memperoleh pengaruh atau kendali yang tidak proporsional dengan kepemilikan sahamnya;
5. Mendapatkan perlindungan sesuai dengan kelas atas haknya terkait penggabungan, pengambilalihan, peleburan, pemisahan, pembubaran, likuidasi, dan transaksi luar biasa yang substansial dalam transaksi yang dilakukan secara transparan dan wajar; dan
6. Hak lainnya berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan dan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pada praktiknya, Perseroan berkomitmen menerapkan prinsip keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan (*Stakeholders*, termasuk pemegang saham berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang undangan. Komitmen ini tertuang dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, dan dapat dilihat pada situs resmi Perseroan https://www.sig.id/storage/downloads/dokumen-tata-kelola/signed-03112023-final-pedoman-gcg-2023.pdf

Shareholders

Shareholder Rights

Shareholders whose names are listed in the shareholder register have the following rights:

1. To attend and vote at the GMS, with 1 share entitling its holder to 1 vote;
2. To obtain material information regarding the Company in a timely, measured, and regular manner;
3. To receive a share of profits allocated to shareholders/capital owners in the form of dividends and any remaining assets from liquidation, proportional to their shareholding;
4. To be treated equally as holders of the same class of shares, supported by Company rules and procedures, or to receive disclosure of such rules and procedures, as well as disclosure of the capital structure and arrangements that allow certain shareholders to gain influence or control disproportionate to their shareholding;
5. To obtain protection for their rights in the event of mergers, acquisitions, consolidations, spin-offs, dissolutions, liquidations, and substantial extraordinary transactions, in a transparent and fair manner; and
6. To exercise other rights as stipulated in the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

In practice, the Company is committed to upholding the principles of fairness and equality in fulfilling the rights of all stakeholders, including shareholders, in accordance with agreements and applicable laws and regulations. This commitment is set out in the Good Corporate Governance Guidelines of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, available on the Company's official website: https://www.sig.id/storage/downloads/dokumen-tata-kelola/signed-03112023-final-pedoman-gcg-2023.pdf

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris secara berkesinambungan melaksanakan fungsi pengawasan dan memberikan arahan strategis kepada Direksi SIG dalam penerapan kebijakan serta strategi Perseroan guna mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dan pengelolaan risiko yang efektif. Pada tahun 2025, Dewan Komisaris Perseroan telah menyelenggarakan 12 kali. Untuk Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi telah dilakukan sebanyak 12 kali

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris didukung oleh organ pendukung, yaitu Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG, serta Komite Strategi, Manajemen Risiko, dan Investasi. Sementara itu, Direksi didukung oleh unit-unit kerja dan komite yang berperan dalam mengendalikan, memantau, serta memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG, sekaligus berfungsi sebagai mitra kerja bagi komite-komite di bawah koordinasi Dewan Komisaris. **[GRI 2-9]**

Komposisi dan Keberagaman Dewan Komisaris [GRI 2-9]

Dalam rangka memperkuat efektivitas pengawasan dan mendukung keberlanjutan aktivitas bisnis, Perseroan menetapkan komposisi Dewan Komisaris berdasarkan kombinasi karakteristik, kompetensi, dan pengalaman yang beragam, dengan memperhatikan integritas, dedikasi, serta pemahaman yang memadai terhadap aspek manajerial sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah disusun dengan mengacu pada ketentuan sebagaimana tercantum dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Adapun komposisi dan keberagaman Dewan Komisaris Perseroan pada tahun 2025 disajikan sebagai berikut.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners continuously performs its supervisory function and provides strategic direction to the Board of Directors of SIG in the implementation of policies and corporate strategies to support the achievement of sustainable development goals and effective risk management. In 2025, the Board of Commissioners held 12 meetings. Joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors were held 12 times.

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is supported by supporting bodies, including the Secretary to the Board of Commissioners, the Audit Committee, the Nomination, Remuneration, and GCG Committee, as well as the Strategy, Risk Management, and Investment Committee. Meanwhile, the Board of Directors is supported by working units and committees responsible for controlling, monitoring, and ensuring the implementation of GCG principles, and acting as working partners for committees under the coordination of the Board of Commissioners. **[GRI 2-9]**

Composition and Diversity of the Board of Commissioners [GRI 2-9]

To enhance the effectiveness of supervision and support the sustainability of business activities, the Company determines the composition of the Board of Commissioners based on a combination of diverse characteristics, competencies, and experience, with due regard to integrity, dedication, and sufficient managerial understanding as required by the Company. The composition of the Company's Board of Commissioners is established in accordance with the provisions set forth in the Appendix to OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines for Public Company Governance. The composition and diversity of the Board of Commissioners in 2025 are presented as follows.

Komposisi dan Keberagaman Dewan Komisaris Tahun 2025

Composition and Diversity of the Board of Commissioners

Nama / Name	Jabatan / Position	Tanggal Lahir / Date of birth	Kewarganegaraan / Citizenship	Gender	Masa Jabatan / Term of Office	Pendidikan / Education	Pengalaman Kerja / Work Experience
Sigit Widyawan	Komisaris Utama dan Komisaris Independen / President Commissioner and Independent Commissioner	14 Juli 1965 / July 14, 1965	Indonesia / Indonesian	Laki-laki / Male	2025 - Sekarang / 2025 – Present	• S2 Akuntansi, Universitas Indonesia, Jakarta (2001) / Master of Accounting, Universitas Indonesia, Jakarta (2001) • S1 Ekonomi, Universitas Sebelas Maret, Surakarta (1988) / Bachelor of Economics, Universitas Sebelas Maret, Surakarta (1988)	• Komisaris, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, / Commissioner, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2018-2025) (2018 – 2025) • Komisaris Independen, PT Jasa Marga (2015-2018) / Independent Commissioner, PT Jasa Marga (2015–2018) • Komisaris Independen, PT Jasa Marga (Persero) Tbk (2015-2018) / Independent Commissioner, PT Jasa Marga (Persero) Tbk (2015–2018)
Agung Budi Mulyanto	Komisaris Independen / Independent Commissioner	6 Februari, 1969 / February 6, 1969	Indonesia / Indonesian	Laki-laki / Male	2025 - Sekarang / 2025 – Present	• S2 Manajemen Keuangan, Universitas Pancasila, Jakarta (2006) / Master of Financial Management, Universitas Pancasila, Jakarta (2006) • Sarjana Teknik Sipil, Universitas Trisakti (1995) / Bachelor of Civil Engineering, Universitas Trisakti (1995)	• Komisaris Independen PT Berdikari (2023-2025) / Independent Commissioner of PT Berdikari (2023-2025) • Komisaris, PT Hutan Mulya (Member of Dwipa Group) (2008 –2024) / Commissioner, PT Hutan Mulya (Member of Dwipa Group) (2008–2024) • Senior Manager, PT Bahana Utama Line (2005-2012) / Senior Manager, PT Bahana Utama Line (2005–2012)
Christina Aryani	Komisaris / Commissioner	17 Juli 1975 / July 17, 1975	Indonesia / Indonesian	Perempuan / Female	2025 - Sekarang / 2025 – Present	• S2 Hukum, Universitas Indonesia, Jakarta (2012) / Master of Laws, Universitas Indonesia, Jakarta (2012) • S1 Hukum, Unika Atma Jaya, Jakarta (2010) / Bachelor of Laws, Unika Atma Jaya, Jakarta (2010) • S1 Manajemen Bisnis, STIE IPWIJA, Jakarta (2009) / Bachelor of Business Management, STIE IPWIJA, Jakarta (2009)	• Wakil Menteri Perlindungan Pekerja Migran Indonesia/ Wakil Kepala BP2MI (2024-2029) / Deputy Minister for Protection of Indonesian Migrant Workers/Deputy Head of BP2MI (2024-2029) • Anggota DPR RI, Dapil DKI Jakarta II- Jakarta Pusat, Jakarta Selatan & Luar Negeri (2019 –2024) / Member of the Indonesian House of Representatives, Electoral District of DKI Jakarta II - Central Jakarta, South Jakarta & Overseas (2019–2024) • Chief Administrative Officer, PT China Communications Construction Indonesia (2016-2019)
Satya Bhakti Parikesit	Komisaris / Commissioner	6 November 1972 / November 6, 1972	Indonesia / Indonesian	Laki-laki / Male	2025 - Sekarang / 2025 – Present	• S3 School of Law University Notthingham (2022) • S2 Manajemen, Universitas Padjadjaran (2020) / Master of Management, Universitas Padjadjaran (2020) • S1 Hukum, Universitas Sebelas Maret, Solo (2020) / Bachelor of Laws, Universitas Sebelas Maret, Solo (2020)	• Komisaris, PT Angkasa Pura Indonesia (2024-2025) / Commissioner, PT Angkasa Pura Indonesia (2024-2025) • Deputi Bidang Kemaritiman Sekretariat Kabinet (Desember 2020-Desember 2020) / Deputy for Maritime Affairs, Cabinet Secretariat (December 2020-December 2020) • Komisaris, Wijaya Karya (Persero) Tbk (2019-2024) / Commissioner, Wijaya Karya (Persero) Tbk (2019-2024)

Nama / Name	Jabatan / Position	Tanggal Lahir / Date of birth	Kewarganegaraan / Citizenship	Gender	Masa Jabatan / Term of Office	Pendidikan / Education	Pengalaman Kerja / Work Experience
Saor Siagian	Komisaris Independen / Independent Commissioner	9 Mei 1962 / May 9, 1962	Indonesia / Indonesian	Laki-laki / Male	2023 - Sekarang / 2023 – Present	• S2 Hukum, Universitas Gajah Mada, Jakarta (2009) / Master of Laws, Universitas Gadjah Mada, Jakarta (2009) • S1 Hukum, Universitas Kristen Indonesia, Jakarta (1986) / Bachelor of Laws, Universitas Kristen Indonesia, Jakarta (1986)	• Dosen, Fakultas Hukum Universitas Tarumanegara, Jakarta (2017-Sekarang) / Lecturer, Faculty of Law, Universitas Tarumanegara, Jakarta (2017 - Present) • Advokat dan Managing Partner, Saor Siagian & Partners (1998-Sekarang) / Advocate and Managing Partner, Saor Siagian & Partners (1998-Present) • Instruktur, Dale Carnegie (1992-Sekarang / Instructor, Dale Carnegie (1992-Present)
Ratna Irsana	Komisaris Independen / Independent Commissioner	9 Oktober 1969 / October 9, 1969	Indonesia / Indonesian	Perempuan / Female	2023 - Sekarang / 2023 – Present	• S1 Hukum, Universitas Indonesia, Jakarta (1995) / Bachelor of Laws, Universitas Indonesia, Jakarta (1995)	• Wakil Direktur Media dan Humas, Indonesia Asian Games Organizing Committee (2015–2018) / Deputy Director of Media and Public Relations, Indonesian Asian Games Organizing Committee (2015–2018) • Deputi Direktur Media dan Komunikasi, Indonesia APEC CEO Summit Organizing Committee (2013) / Deputy Director of Media and Communication, Indonesia APEC CEO Summit Organizing Committee (2013) • Kepala Pemasaran dan Komunikasi, NOC of Indonesia for London Olympic (2012) / Head of Marketing and Communications, NOC of Indonesia for London Olympic (2012)
Lydia Silvanna Djaman	Komisaris / Commissioner	1 Maret 1969 / March 1, 1969	Indonesia / Indonesian	Perempuan / Female	2024- Sekarang / 2024 - Present	• S2 Hukum, School University of Technology, Sydney (1998) / Master of Laws, School of Technology, Sydney (1998) • S1 Hukum, Universitas Sebelas Maret, Solo (1992) / Bachelor of Laws, Universitas Sebelas Maret, Solo (1992)	• Deputi Hukum dan Perundang-undangan, Kementerian Sekretariat Negara (2018 –2021) / Deputy for Law and Legislation, Ministry of State Secretariat (2018–2021) • Asisten Deputi Bidang Perekonomian, Kementerian Sekretariat Negara (2015 –2018) / Assistant Deputy for Economic Affairs, Ministry of State Secretariat (2015–2018) • Asisten Deputi Perundang-ndangan Bidang Perekonomian, Kementerian Sekretariat Negara (2012-2015) / Assistant Deputy for Legislation for Economic Affairs, Ministry of State Secretariat (2012–2015)



Komisaris Perempuan / Female commissioners

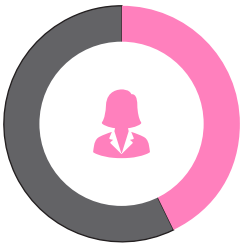

43%

Komisaris Perempuan atau
3 Komisaris Perempuan
dari 7 Anggota Komisaris
43% female commissioners, or
3 out of 7 members of
the Board of Commissioners

Komisaris Independen / Independent Commissioners



57%

Komisaris Independen atau
4 Komisaris Independen
dari 7 Anggota Komisaris
57% independent commissioners, or
4 out of 7 members of the Board of
Commissioners

Sekretaris Dewan Komisaris

Sekretaris Dewan Komisaris bertanggung jawab dalam melaksanakan fungsi administrasi dan kesekretariatan yang berkaitan dengan seluruh kegiatan Dewan Komisaris. Fungsi utama Sekretaris Dewan Komisaris adalah memberikan dukungan administratif dan teknis kepada Dewan Komisaris dalam menjalankan peran pengawasan serta pemberian nasihat terhadap pengelolaan Perseroan oleh Direksi. Selain itu, Sekretaris Dewan Komisaris juga berperan dalam memastikan kelancaran komunikasi dan koordinasi antara Dewan Komisaris, Direksi, serta pemangku kepentingan lainnya, guna mendukung terselenggaranya praktik Tata Kelola Perusahaan yang transparan, akuntabel, dan berintegritas. Penjelasan secara rinci mengenai Sekretaris Dewan Komisaris dapat dilihat pada Laporan Tahunan halaman 332.

Secretary to the Board of Commissioners

The Secretary to the Board of Commissioners is responsible for carrying out administrative and secretarial functions related to all activities of the Board of Commissioners. The main function of the Secretary is to provide administrative and technical support to the Board of Commissioners in performing its supervisory role and in providing advice to the Board of Directors regarding the management of the Company. In addition, the Secretary of the Board of Commissioners ensures smooth communication and coordination between the Board of Commissioners, the Board of Directors, and other stakeholders, thereby supporting the implementation of transparent, accountable, and integrity-based corporate governance practices. Detailed information about the Secretary to the Board of Commissioners can be found on page 332 of the Annual Report.

Komite Audit

Komite Audit Perseroan dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Tujuan utama pembentukannya adalah membantu pelaksanaan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris atas pelaporan keuangan, audit internal, audit eksternal, dan pengendalian internal serta kepatuhan atas peraturan perundang-

Audit Committee

The Company's Audit Committee is established by and reports to the Board of Commissioners. Its primary purpose is to assist the Board of Commissioners in carrying out supervisory functions over financial reporting, internal and external audits, internal control, and compliance with applicable laws and regulations. Detailed information about

undangan yang berlaku. Penjelasan secara rinci mengenai Komite Audit dapat dilihat pada Laporan Tahunan halaman 340.

Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR)

KNR adalah Komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dengan tugas mendukung pelaksanaan tugas pengawasan yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dan berkaitan dengan fungsi nominasi dan remunerasi berdasarkan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 dan Permen BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia BUMN. Penjelasan secara rinci mengenai KNR dapat dilihat pada Laporan Tahunan halaman 352.

Komite Pemantau Resiko (KPR) [GRI 2-13]

KPR diangkat dan dibentuk oleh Dewan Komisaris yang bekerja secara kolektif, independen, profesional, dan transparan untuk membantu tugas dan memperkuat fungsi Dewan Komisaris khususnya pengawasan (*oversight*) dan pemberian nasihat dalam hal: Kebijakan Strategis Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), dan Rencana pengembangan bisnis atau investasi (CAPEX). Serta melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan efektivitas manajemen risiko serta mitigasi risiko baik di induk perusahaan (koordinasi dengan Unit Kerja Manajemen Risiko Anak Perusahaan). Penjelasan secara rinci mengenai KPR dapat dilihat pada Laporan Tahunan halaman 360.

Komite Tata Kelola Terintegrasi (KTKT)

Perseroan telah membentuk KTKT berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris sebagai tindak lanjut dari diterbitkannya Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara. Pembentukan komite ini merupakan wujud komitmen Perseroan dalam memperkuat struktur tata kelola yang terintegrasi, efektif, serta sejalan dengan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, dan integritas dalam setiap kegiatan usaha.

Berdasarkan hasil pemetaan klasifikasi risiko Perseroan dimana PT Semen Indonesia (Persero) Tbk ditetapkan sebagai entitas dengan Kategori Konglomerasi dan Klasifikasi Sistemik A. Dengan mempertimbangkan model operasi Perseroan yang bersifat terpusat (sentralisasi), di mana fungsi-fungsi strategis dengan tingkat risiko dan kompleksitas tinggi dikelola di tingkat Induk, Direksi

the Audit Committee can be found on page 340 of the Annual Report.

Nomination and Remuneration Committee (NRC)

NRC is established by the Board of Commissioners to support the oversight duties of the Board of Commissioners related to nomination and remuneration in accordance with OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 and the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-3/MBU/03/2023 on SOE Organization and Human Resources. Detailed information about the NRC can be found on page 352 of the Annual Report.

Risk Monitoring Committee (RMC) [GRI 2-13]

RMC is appointed and established by the Board of Commissioners. The committee operates in a collective, independent, professional, and transparent manner to assist and strengthen the Board's oversight and advisory functions, particularly in the Company's strategic policies, Work Plan and Budget (RKAP), Long-Term Plan (RJPP), and business or investment development plans (CAPEX). The committee also monitors and evaluates the effectiveness of risk management and risk mitigation, both at the parent company (in coordination with the Risk Management Unit of subsidiaries). Detailed information about the RMC can be found on page 360 of the Annual Report.

Integrated Governance Committee (IGC)

The Company has established IGC in accordance with a Board of Commissioners' resolution, following the issuance of Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises. The formation of this committee demonstrates the Company's commitment to strengthening an integrated and effective governance structure, aligned with the principles of transparency, accountability, and integrity in all business activities.

Based on the Company's risk classification mapping, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk is classified as a Conglomerate Entity with Systemic Category A. Given the Company's centralized operational model, where strategic functions with high risk and complexity are managed at the parent level, the Board of Directors and Board of Commissioners have agreed to align the governance

bersama Dewan Komisaris menyetujui pengaturan tata kelola pada masing-masing anak perusahaan agar selaras dengan kebijakan induk dan prinsip manajemen risiko terintegrasi.

arrangements of each subsidiary with the parent company's policies and integrated risk management principles.

Keanggotaan KTKT terdiri atas Komisaris Utama Perseroan yang menjabat sebagai Ketua Komite merangkap anggota, beberapa Komisaris Induk sebagai anggota, Komisaris Anak Perusahaan dengan klasifikasi risiko signifikan sebagai anggota, serta tim pendukung profesional yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris namun memiliki kompetensi dan pengalaman di bidang tata kelola, manajemen risiko, serta kepatuhan korporasi. Struktur keanggotaan tersebut mencerminkan upaya Perseroan dalam memastikan independensi, efektivitas, dan kolaborasi lintas entitas dalam penerapan tata kelola yang terintegrasi dan berkelanjutan. Penjelasan secara rinci mengenai KTKT dapat dilihat pada Laporan Tahunan halaman 369.

The membership of the IGC consists of the President Commissioner of the parent company as the Head and member of the Committee, several Parent Company Commissioners as members, Commissioners of Subsidiaries with significant risk classification as members, and professional support staff who are not members of the Board of Commissioners but possess expertise and experience in governance, risk management, and corporate compliance. This structure reflects the Company's efforts to ensure independence, effectiveness, and cross-entity collaboration in implementing integrated and sustainable governance. Detailed information about the IGC can be found on page 369 of the Annual Report.

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS [GRI 2-15]

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris harus bersikap independen dan terbebas dari intervensi pihak manapun dalam setiap pengambilan keputusan. Komitmen independensi Dewan Komisaris diwujudkan melalui "Pernyataan Kepatuhan Terhadap Pedoman Perilaku Etika PT Semen Indonesia (Persero) Tbk" yang ditandatangani oleh masing-masing Dewan Komisaris di atas materai. Pada tahun 2025, seluruh Komisaris Independen Perseroan telah menandatangani Surat Pernyataan tersebut.

INDEPENDENCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS [GRI 2-15]

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners must remain independent and free from any external intervention in the decision-making process. The Board of Commissioners' commitment to independence is formalized through the "Statement of Compliance with the Code of Conduct of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk," which is signed by each member of the Board of Commissioners. In 2025, all Independent Commissioners of the Company have signed this Statement.

Surat Pernyataan tersebut memuat pernyataan:

1. Telah memahami serta menghayati Pedoman Perilaku Etika PT Semen Indonesia (Persero) Tbk sebagai pedoman berperilaku etis, berkesadaran etis, dan berpikir etis dalam rangka pelaksanaan prinsip GCG sebagai bagian dari usaha untuk mewujudkan visi, misi, dan budaya Perusahaan;
2. Dalam melaksanakan pekerjaan/tugas Perusahaan, akan mematuhi peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku serta menghindari praktik gratifikasi, suap, dan tindak pidana korupsi lainnya;
3. Dalam melaksanakan pekerjaan/tugas Perusahaan, bersedia untuk tidak melakukan kegiatan/transaksi yang mempunyai benturan kepentingan dan/atau potensi benturan kepentingan dalam melaksanakan pekerjaan/ tugas Perusahaan;

The Statement includes declarations that the signatory:

1. Has understood and internalized the Code of Conduct of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk as a guide for ethical behavior, ethical awareness, and ethical thinking in the application of GCG principles, as part of efforts to realize the Company's vision, mission, and culture;
2. Will comply with all applicable laws and regulations and avoid practices of gratuity, bribery, and other criminal acts of corruption in performing their duties for the Company;
3. Agrees not to engage in activities or transactions that present conflicts of interest and/or potential conflicts of interest while carrying out their duties;

4. Demi kepentingan Perusahaan, tidak akan menyalahgunakan jabatan, informasi/rahasia Perusahaan, dan aset Perusahaan untuk keuntungan/ kepentingan pribadi, keluarga, maupun pihak lain;
5. Demi kepentingan Perusahaan, bertanggung jawab untuk memberikan informasi kepada keluarga agar mengetahui dan memahami untuk tidak menerima dan memberikan sesuatu apapun dari dan/atau kepada pihak lain yang dapat mempengaruhi independensi komisaris; dan
6. Bertanggung jawab secara moral dan legal atas pelaksanaan Pedoman Perilaku Etika Perusahaan, sehingga apabila melanggar pernyataan kepatuhan ini maka Saya siap menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku di Perusahaan.

4. For the benefit of the Company, will not misuse their position, Company information/confidentiality, or Company assets for personal, family, or third-party gain;

5. For the benefit of the Company, is responsible for informing their family members to understand and refrain from accepting or giving anything to or from other parties that may affect the independence of the commissioner;

6. Accepts moral and legal responsibility for adhering to the Company's Code of Conduct, and is prepared to accept sanctions in accordance with Company regulations should this statement of compliance be violated.

DIREKSI

Direksi merupakan organ Perseroan yang memiliki tanggung jawab penuh atas pengurusan dan pengelolaan kegiatan usaha Perseroan. Direksi bertugas menjalankan seluruh tindakan pengurusan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar. Selain itu, Direksi berwenang mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, dengan senantiasa berpedoman pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, serta keputusan yang ditetapkan oleh RUPS.

Per 31 Desember 2025 Direksi Perseroan berjumlah 7 orang dan salah satunya ditunjuk sebagai Direktur Utama, sehingga jumlah dan komposisi Direksi Perseroan telah memenuhi ketentuan yang terdapat pada Piagam Direksi.

Pembagian tugas dan tanggung jawab Direksi ditetapkan dengan mempertimbangkan kompetensi, pengalaman, serta keahlian masing-masing anggota Direksi di bidang persemenan, pemasaran, keuangan, operasional, strategi, dan manajemen yang relevan dengan kebutuhan Perseroan. Setiap anggota Direksi berwenang untuk melaksanakan fungsi dan mengambil keputusan sesuai dengan lingkup tugas serta kewenangannya masing-masing. Namun demikian, prinsip tanggung jawab kolegial tetap diterapkan sehingga seluruh anggota Direksi secara bersama-sama bertanggung jawab atas pengelolaan dan kinerja Perseroan secara keseluruhan. Adapun Direksi di SIG terdiri dari:

Board of Directors

The Board of Directors is the Company's governing organ with full responsibility for the management and administration of the Company's business activities. The Board of Directors is tasked with carrying out all management actions in the interest and for the objectives of the Company, as stated in the Articles of Association. In addition, the Board of Directors is authorized to represent the Company both in and out of court, always in compliance with applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, and resolutions of GMS.

As of December 31, 2025, the Board of Directors comprised 7 members, including one appointed as President Director, thus meeting the requirements set forth in the Board of Directors Charter.

The division of duties and responsibilities among the Board of Directors members is determined based on the competencies, experience, and expertise of each Director in areas such as cement industry operations, marketing, finance, operations, strategy, and management relevant to the Company's needs. Each Board of Directors member is authorized to carry out their functions and make decisions within their respective areas of responsibility. Nevertheless, the principle of collegial responsibility applies, whereby all Directors share collective responsibility for the overall management and performance of the Company. The composition of SIG's Board of Directors is as follows:

- Direktur Utama
- Wakil Direktur Utama
- Direktur Operasi
- Direktur Sales dan Marketing
- Direktur Pengembangan Bisnis dan *Strategy*
- Direktur Keuangan dan *Risk Management*
- Direktur Human Capital

Sepanjang tahun 2025 Direksi telah mengadakan rapat Direksi sebanyak 12 kali. Untuk Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris telah dilakukan sebanyak 12 kali. Dalam rangka mendukung kinerja, Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan, serta unit-unit kerja dan komite untuk mengendalikan, mengawal, dan bertanggung jawab atas implementasi GCG, sekaligus menjadi mitra kerja dari komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Informasi mengenai rangkap jabatan Direksi diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan pada halaman 320 dan informasi mengenai kepemilikan saham Direksi diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan pada halaman 136 dan 324.

Ketentuan Masa Jabatan

Para anggota Direksi diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak ditutupnya atau tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ke-5 setelah tanggal pengangkatannya, dengan syarat tidak boleh melebihi jangka waktu 5 tahun, dengan memperhatikan peraturan perundang- undangan di bidang Pasar Modal, namun dengan tidak mengurangi hak dari RUPS untuk sewaktu waktu dapat memberhentikan para anggota Direksi sebelum masa jabatannya berakhir. Setelah masa jabatannya berakhir, Anggota Direksi dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk 1 kali masa jabatan.

Piagam Direksi

Perseroan telah menyusun Piagam Direksi sebagai pedoman bagi Direksi dalam melaksanakan peran, tanggung jawab, dan kewenangannya dalam pengelolaan Perseroan, serta dalam menjaga hubungan kerja yang efektif dengan Dewan Komisaris. Piagam ini menjadi landasan penting dalam memastikan pelaksanaan prinsip-prinsip GCG di seluruh lini pengelolaan.

- President Director
- Vice President Director
- Director of Operations
- Director of Sales and Marketing
- Director of Business Development and Strategy
- Director of Finance and Risk Management
- Director of Human Capital

Throughout 2025, the Board of Directors held 12 meetings. Joint meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners were held 12 times. To support its performance, the Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary, as well as various work units and committees responsible for overseeing, guiding, and ensuring the implementation of GCG, while also serving as working partners for the committees under the Board of Commissioners. Information on concurrent positions of Directors is disclosed in the Company's Annual Report on page 320 and information on share ownership by Directors is disclosed on page 136 and 324.

Term of Office

Members of the Board of Directors are appointed for a term commencing from the close of or the date specified by the GMS that appoints them, and ending at the close of the 5th AGMS following their appointment date, provided that the term does not exceed 5 years, in accordance with capital market regulations. The GMS retains the right to dismiss any members of the Board of Directors at any time before the end of their term. Upon the end of their term, members of the Board of Directors may be reappointed by the GMS for 1 additional term.

Board of Directors Charter

The Company has established a Board of Directors Charter as a guideline for the Board of Directors in performing its roles, responsibilities, and authorities in managing the Company, as well as in maintaining an effective working relationship with the Board of Commissioners. This Charter serves as a critical foundation for ensuring the consistent implementation of GCG principles across all aspects of management.

Secara berkala, Piagam Direksi dievaluasi dan diperbaharui oleh Direksi bersama Dewan Komisaris untuk menyesuaikan dengan perkembangan peraturan perundang-undangan, praktik tata kelola terkini, serta kebutuhan strategis Perseroan. Melalui pembaruan ini, Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa mekanisme kerja dan tanggung jawab Direksi selalu sejalan dengan standar profesionalisme, transparansi, dan akuntabilitas yang berlaku.

The Charter is periodically reviewed and updated by the Board of Directors in conjunction with the Board of Commissioners to align with regulatory developments, the latest governance practices, and the Company's strategic needs. Through these updates, the Company is committed to ensuring that the Board's working mechanisms and responsibilities remain consistent with prevailing standards of professionalism, transparency, and accountability.

Komposisi dan Keberagaman Direksi [GRI 2-9]

Keberagaman dan komposisi Direksi Perseroan disusun dengan mengacu pada ketentuan sebagaimana tercantum dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Dalam pelaksanaan pengangkatan anggota Direksi, Perseroan senantiasa mempertimbangkan aspek integritas, dedikasi, rekam jejak profesional, serta pengalaman dan pemahaman mendalam mengenai manajemen perusahaan, termasuk penguasaan atas salah satu fungsi manajerial yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Composition and Diversity of the Board of Directors [GRI 2-9]

The composition and diversity of the Company's Board of Directors are determined in accordance with OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines for Public Company Governance. In appointing new members of the Board of Directors, the Company always considers aspects of integrity, dedication, professional track record, and deep experience and understanding of corporate management, including expertise in at least one managerial function relevant to the Company's business.

Selain memperhatikan kompetensi dan keahlian yang dibutuhkan, Perseroan juga mempertimbangkan proporsionalitas jumlah dan skala usaha, guna memastikan efektivitas pengambilan keputusan serta optimalisasi fungsi pengelolaan. Perseroan meyakini bahwa keberagaman latar belakang, keahlian, dan pengalaman anggota Direksi berperan penting dalam memperkaya perspektif strategis, memperkuat penerapan prinsip-prinsip GCG, serta mendukung pencapaian tujuan jangka panjang Perseroan secara berkelanjutan.

Beyond ensuring the necessary competencies and expertise, the Company also considers proportionality in both the number and the scale of business, to ensure effective decision-making and optimal management functions. The Company believes that diversity in background, skills, and experience among members of the Board of Directors plays a vital role in enriching strategic perspectives, strengthening the implementation of GCG principles, and supporting the achievement of the Company's long-term and sustainable objectives.

Nama / Name	Jabatan / Position	Tanggal Lahir / Date of birth	Kewarganegaraan / Citizenship	Masa Jabatan / Term of Office	Riwayat Pendidikan / Education	Riwayat Pekerjaan / Work Experience
Indrieffouny Indra	Direktur Utama / President Director	3 April 1967 / April 3, 1967	Indonesia / Indonesian	2025 - Sekarang / 2025 – Present	• S2 Manajemen, Universitas Andalas, Padang (2017) / Master of Management, Universitas Andalas, Padang (2017) • S1 Teknik Mesin, Universitas Sriwijaya, Palembang (1991) / Bachelor of Mechanical Engineering, Universitas Sriwijaya, Palembang (1991)	• Direktur Utama PT Semen Padang (2024-2025) / President Director of PT Semen Padang (2024-2025) • Direktur Produksi PT Semen Padang (2022-2024) / Director of Production of PT Semen Padang (2022-2024) • Komisaris PT Wika Beton Tbk (2020-2022) / Commissioner of PT Wika Beton Tbk (2020-2022)
Andriano Hosny Panangian	Wakil Direktur Utama / Vice President Director	20 April 1979 / April 20, 1979	Indonesia / Indonesian	2022-Sekarang / 2022 – Present	• S2 Keuangan, University of Denver, Amerika Serikat (2004) / Master of Finance, University of Denver, USA (2004) • S1 Teknik Sipil, Institut Teknologi Bandung (2001) / Bachelor of Civil Engineering, Institut Teknologi Bandung (2001)	• Direktur Keuangan & Manajemen Portofolio PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (2023-2025) / Director of Finance & Portfolio Management, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (2023-2025) • Direktur Keuangan & Manajemen Risiko PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (2022-2023) / Director of Finance & Risk Management, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (2022-2023) • Senior Vice President, Group Head of Finance PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (2019-2022) / Senior Vice President, Group Head of Finance, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (2019-2022)
Reni Wulandari	Direktur Operasi / Director of Operations	26 April 1974 / April 26, 1974	Indonesia / Indonesian	2023-Sekarang / 2023 - Present	• S2 Administrasi Bisnis, Swiss German University, Jakarta (2011) / Master of Business Administration, Swiss German University, Jakarta (2011) • S1 Teknik Kimia, Universitas Diponegoro, Semarang (1997) / Bachelor of Chemical Engineering, Universitas Diponegoro, Semarang (1997)	• Direktur Produksi, PT Semen Gresik (2022-2023) / Director of Production, PT Semen Gresik (2022-2023) • General Manager Pabrik Narogong, PT Solusi Bangun IndonesiaTbk (2020-2022) / General Manager of the Narogong Plant, PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (2020-2022) • General Manager Pabrik Tuban, PT Solusi Bangun IndonesiaTbk (2018-2020) / General Manager of the Tuban Plant, PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (2018-2020)
Dennis Pratistha	Direktur Pengembangan Bisnis dan Strategy / Director of Business Development and Strategies	-	Indonesia / Indonesian	2025 - Sekarang / 2025 – Present	• Doctor of Philosophy (Ph. D.) Ilmu Komputer, Sistem Terdistribusi, Perangkat Mobile, Monash University, Melbourne (2006) / Doctor of Philosophy (Ph.D.) in Computer Science, Distributed Systems, Mobile Devices, Monash University, Melbourne (2006) • Sarjana Komputasi dengan Kehormatan, Pemrograman Komputer, Pemrograman Seluler, Melbourne (2002) / Bachelor of Computing with Honours, Computer Programming, Mobile Programming, Melbourne (2002)	• Vice Chairman 1 AMVESINDO (Association of Venture Capital and Startups Indonesia) (2021-2025) / Vice Chairman 1 of AMVESINDO (Association of Venture Capital and Startups Indonesia) (2021-2025) • Chief Investment Officer PT Mandiri Capital Indonesia (2021-2024) / Chief Investment Officer of PT Mandiri Capital Indonesia (2021-2024) • Chief Technology Officer Kawan Cicil Teknologi Utama (2020-2021) / Chief Technology Officer of Kawan Cicil Teknologi Utama (2020-2021)
Dicky Saelan	Direktur Sales dan Marketing / Director of Sales and Marketing	-	Indonesia / Indonesian	2025 - Sekarang / 2025 – Present	• S1 Ilmu Hubungan Internasional, Universitas Padjajaran, Bandung (1996) / Bachelor of International Relations, Universitas Padjajaran, Bandung (1996)	• Direktur Utama PT Coca Cola Indonesia (2025) / President Director of PT Coca-Cola Indonesia (2025) • Direktur Utama PT Field Track Indonesia (2024-2025) / President Director of PT Field Track Indonesia (2024-2025) • Direktur Utama PT Upfield Indonesia (2022-2024) / President Director of PT Upfield Indonesia (2022-2024)

Nama / Name	Jabatan / Position	Tanggal Lahir / Date of birth	Kewarganegaraan / Citizenship	Masa Jabatan / Term of Office	Riwayat Pendidikan / Education	Riwayat Pekerjaan / Work Experience
Sigit Prastowo	Direktur Keuangan dan Risk Management / Director of Finance and Risk Management	1 Desember 1971 / December 1, 1971	Indonesia / Indonesian	2025 - Sekarang / 2025 – Present	• S2 Manajemen, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1997) / Master of Management, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1997) • S1 Geografi/Perencanaan Wilayah, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1995) / Bachelor of Geography/Regional Planning, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1995)	• Direktur Keuangan & Strategi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2020-2025) / Director of Finance & Strategy, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2020-2025) • Direktur Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2020) / Director of Finance, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2020) • Direktur Keuangan PT Bank DKI (2019-2020) / Director of Finance, PT Bank DKI (2019-2020)
Hadi Setiadi	Direktur Human Capital / Director of Human Capital	23 Mei 1974 / May 23, 1974	Indonesia / Indonesian	2025 - Sekarang / 2025 – Present	• S2 Manajemen, Institut Pertanian Bogor, Bogor (2011) / Master of Management, Institut Pertanian Bogor, Bogor (2011) • S1 Teknik Sipil, Universitas Indonesia, Depok (2001) / Bachelor of Civil Engineering, Universitas Indonesia, Depok (2001)	• SVP of Procurement PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (2018-2025) / SVP of Procurement at PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (2018-2025) • Head of Marketing PT Reswara Minergi Hartama (2013-2017) / Head of Marketing at PT Reswara Minergi Hartama (2013-2017) • Sales Department Head PT Padangbara Sukses Makmur (2012-2013) / Sales Department Head at PT Padangbara Sukses Makmur (2012-2013)



Direksi Perempuan / Female Directors

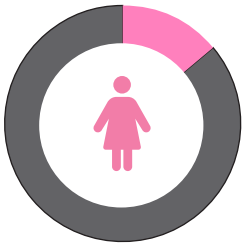

14%

Direksi Perempuan atau 1 Direksi Perempuan dari 7 Anggota Direksi

14% of the Board of Directors are Women or 1 Female Director out of 7 Board Members

Sekretaris Perusahaan

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, bertugas mendukung Direksi dalam memastikan kelancaran komunikasi antara Perseroan dengan Para Pemangku Kepentingan serta menjamin adanya kepatuhan terhadap pelaksanaan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang undangan yang berlaku. Sekretaris Perusahaan juga bertugas untuk memastikan ketersedian informasi public yang dapat diakses oleh para Pemangku Kepentingan sesuai regulasi yang berlaku.

Penjelasan secara rinci mengenai Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada Laporan Tahunan halaman 389.

Corporate Secretary

In compliance with OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014, dated December 8, 2014, concerning Corporate Secretaries for Issuers or Public Companies, the Corporate Secretary is responsible for supporting the Board of Directors in ensuring effective communication between the Company and its stakeholders, and ensuring strict adherence to the Articles of Association as well as prevailing laws and regulations. The Corporate Secretary is also tasked with ensuring public information is accessible to stakeholders in accordance with applicable regulations.

A comprehensive explanation of the Corporate Secretary's duties and functions can be found in the Annual Report on page 389.

KEBIJAKAN NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [GRI 2-10, 2-19, 2-20]

Kebijakan Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan terkait dengan nominasi Direksi Perseroan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-03/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara. Informasi mengenai proses nominasi Dewan Komisaris dapat dilihat pada Laporan Tahunan Perseroan halaman 260. Sementara proses nominasi Direksi dapat dilihat pada Laporan Tahunan Perseroan halaman 304. **[GRI 2-10]**

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 2-19]

Kebijakan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi SIG mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No.PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara, yang menggantikan Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN sebagaimana terakhir diubah dengan peraturan Menteri BUMN No.PER-13/MBU/09/2021 tentang Perubahan Keenam atas Peraturan Menteri BUMN tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN.

NOMINATION AND REMUNERATION POLICY FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS [GRI 2-10, 2-19, 2-20]

Nomination Policy of the Board of Commissioners and Board of Directors

The nomination policy for the Company's Board of Directors is guided by Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-03/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises. Additional details regarding the nomination process for the Board of Commissioners are available in the Company's Annual Report on page 260. Information on the nomination process for the Board of Directors can be found on page 304. **[GRI 2-10]**

Remuneration Policy of the Board of Commissioners and Board of Directors [GRI 2-19]

The remuneration policy of the Board of Commissioners and Directors of SIG refers to the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-3/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises, which replaces the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-04/MBU/2014 concerning Guidelines for Determining the Income of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of SOEs as last amended by the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-13/MBU/09/2021 concerning the Sixth Amendment to the Regulation of the Minister of SOEs concerning Guidelines for Determining the Income of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of SOEs.

Proses Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 2-20]

Dalam proses penetapan remunerasi maupun nominasi Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan menerapkan prinsip keberagaman dan kesetaraan, tidak membedakan latar belakang gender, ras, etnis, maupun agama. Hal yang sama juga dilakukan Perseroan dalam hal penyelenggaraan kompetensi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

Pembahasan mengenai remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi selalu dimasukkan ke dalam agenda RUPS tahunan. Besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi diusulkan dalam RUPS mengacu pada kinerja dewan komisaris dan direksi sesuai hasil analisa dan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi yang melibatkan konsultan independen agar diperoleh dasar penetapan dan rekomendasi besaran remunerasi yang kredibel. Besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada beberapa indikator, salah satunya adalah pengukuran kinerja Dewan Komisaris dan Direksi yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab, termasuk kinerjanya dalam mengelola dampak Perseroan terhadap ekonomi, lingkungan, dan masyarakat. Kebijakan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi secara rinci dapat dilihat pada Laporan Tahunan Perseroan halaman 326 **[GRI 2-19]**. Informasi mengenai proses untuk menentukan remunerasi dapat dilihat pada Laporan Tahunan Perseroan halaman 326. **[GRI 2-20]**

Berikut rasio kompensasi tahunan Perseroan pada 3 tahun terakhir: **[GRI 2-21]**

Process for Determining the Remuneration of the Board of Commissioners and Directors [GRI 2-20]

In determining remuneration and nominating members of the Board of Commissioners and Board of Directors, the Company applies the principles of diversity and equality, without discriminating based on gender, race, ethnicity, or religion. The Company also implements the same competency assessments for the Board of Commissioners and Directors.

Discussions regarding the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors are always included in the agenda of the annual GMS. The remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors proposed at the GMS is based on the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors, as analyzed and recommended by the Nomination and Remuneration Committee, which engages an independent consultant to provide a credible basis for determining and recommending remuneration amounts. The remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is based on several indicators, one of which is the measurement of the board's performance in accordance with its duties and responsibilities, including its performance in managing the Company's impact on the economy, the environment, and society. Details of the remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors can be found in the Company's Annual Report on page 326 **[GRI 2-19].** Information regarding the process for determining remuneration can be found in the Company's Annual Report on page 326. **[GRI 2-20]**

The following is the Company's annual compensation ratio for the last 3 years: **[GRI 2-21]**

Rasio Total Kompensasi Tahunan [GRI 2-21] /
Total Annual Compensation Ratio [GRI 2-21]

Uraian / Description	2025	2024	2023
Rasio kompensasi total tahunan bagi Individu dengan bayaran tertinggi terhadap median (nilai tengah) total kompensasi tahunan untuk semua karyawan (tidak termasuk individu dengan bayaran tertinggi) / The ratio of total annual compensation for the highest paid individual to the median (middle) total annual compensation for all employees (excluding the highest paid individual)	3:1	6:1	4:1
Rasio kenaikan persentase dalam kompensasi total tahunan bagi individu dengan bayaran tertinggi di organisasi terhadap kenaikan persentase median total kompensasi tahunan untuk semua karyawan (tidak termasuk individu dengan bayaran tertinggi) / The ratio of the percentage increase in annual total compensation for the highestpaid individual in the organization to the median percentage increase in annual total compensation for all employees (excluding the highest-paid individual)	1:1	2:1	1:1

*Hanya PT Semen Indonesia tanpa Anak Perusahaan / Only for PT Semen Indonesia (Persero) and does not include subsidiaries

PERAN BADAN TATA KELOLA TERTINGGI DALAM PELAPORAN KEBERLANJUTAN

[GRI 2-12, 2-14]

Secara berkala Perseroan menerbitkan Laporan Keberlanjutan yang menyampaikan informasi mengenai kinerja keberlanjutan SIG pada tahun buku. Upaya ini merupakan bentuk pertanggungjawaban sekaligus penerapan prinsip transparansi Perseroan.

Sebagai salah satu perusahaan publik yang diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan sahamnya terdaftar di Bursa Efek Indonesia, penerapan pelaporan keberlanjutan merupakan keharusan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Laporan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Direksi sebagai badan tata kelola tertinggi bertanggung jawab meninjau dan menyetujui informasi yang disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan, sebagaimana disampaikan oleh Komite *Sustainability*. **[GRI 2-12, 2-14]**

Di sisi lain, dalam rangka mendukung pencapaian target dan pelaksanaan kinerja keberlanjutan secara terarah dan terukur, Perseroan telah membentuk Komite *Sustainability* berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 022/Kpts/Dir/2021. Pembentukan komite tersebut merupakan salah satu implementasi dari Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Komite *Sustainability* berperan dalam memberikan rekomendasi, arahan strategis, serta melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan inisiatif keberlanjutan di seluruh lini bisnis Perseroan. Melalui keberadaan komite ini, Perseroan berupaya memastikan bahwa kebijakan, program, dan aktivitas keberlanjutan dijalankan secara konsisten, selaras dengan prinsip ESG, serta berkontribusi terhadap peningkatan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

ROLE OF THE HIGHEST GOVERNANCE BODY IN SUSTAINABILITY REPORTING

[GRI 2-12, 2-14]

The Company regularly publishes a Sustainability Report that presents information on SIG's sustainability performance for the fiscal year. This initiative reflects the Company's accountability and its commitment to the principle of transparency.

As a public company supervised by the Financial Services Authority and listed on the Indonesia Stock Exchange, the implementation of sustainability reporting is mandatory, as stipulated in Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. The Board of Directors, as the highest governance body, is responsible for reviewing and approving the information disclosed in the Sustainability Report, as submitted by the Sustainability Committee. **[GRI 2-12, 2-14]**

In addition, to support the achievement of targets and the effective and measured implementation of sustainability performance, the Company has established a Sustainability Committee pursuant to Board of Directors Decree No. 022/Kpts/Dir/2021. The formation of this committee is one of the implementations of Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

The Sustainability Committee is responsible for providing recommendations, strategic direction, and monitoring the implementation of sustainability initiatives throughout all business lines of the Company. Through the committee's presence, the Company strives to ensure that sustainability policies, programs, and activities are carried out consistently, in alignment with ESG principles, and contribute to long-term value creation for all stakeholders.

Secara rinci Struktur Tata Kelola Keberlanjutan dijelaskan pada tabel berikut: **[GRI 2-13] [OJK E.1]**

A detailed structure of Sustainability Governance is presented in the following table: **[GRI 2-13] [OJK E.1]**

Struktur Tata Kelola / Governance Structure	Penjelasan / Description
RUPS / GMS	RUPS adalah organ yang memegang kekuasaan tertinggi Perseroan. Pemegang saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham Perseroan. / GMS is an organ with the highest power of the Company. Shareholders are individuals or legal entity that legally owns the Company's shares.
Dewan Komisaris / **Board of Commissioners**	Dewan Komisaris memikul tanggung jawab mengawasi dan memberi saran kepada Direksi dalam pengelolaan dan strategi Perseroan, termasuk penerapan prinsip GCG. / The Board of Commissioners is responsible for overseeing and providing advice to the Board of Directors in the management and strategy of the Company, including the implementation of GCG principles.
Direksi / **Board of Directors**	Tanggung jawab utama Direksi adalah menjalankan operasional sehari-hari Perseroan. / The primary responsibility of the Board of Directors is to manage the day-to-day operations of the Company.
Komite / **Committee**	Komite ini memiliki tanggung jawab dalam memastikan strategi keberlanjutan tertanam dalam strategi bisnis Perseroan, mendapat *update* rutin terkait target lingkungan dan sosial utama serta kinerja terhadap indikator utama, serta membantu direksi untuk keterlibatan yang efektif dengan pemangku kepentingan dan khususnya karyawan. / This committee is responsible for ensuring that sustainability strategies are embedded within the Company's business strategy, receiving regular updates on key environmental and social targets as well as performance against key indicators, and supporting the Board of Directors in effective engagement with stakeholders, particularly employees.

Dewan Tata Kelola dan Pengelolaan Dampak Iklim serta Delegasi Tanggung Jawab Untuk Mengelola Dampak Iklim [GRI 2-12, 2-13]

Governance Board and Climate Impact Management as well as Delegation of Responsibility for Managing Climate Impact [GRI 2-12, 2-13]

KOMITE *SUSTAINABILITY* [GRI 2-9, 2-12, 2-13]

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.022/ Kpts/ Dir/2021 Perseroan telah membentuk Komite *Sustainability*. Komite *Sustainability* bertugas untuk memastikan Perseroan menjadi *sustainability company* sehingga Perseroan berkontribusi mewujudkan pembangunan berkelanjutan di saat ini dan masa mendatang. Dibentuknya Komite *Sustainability* menjadi bukti nyata bahwa Perseroan bersama seluruh pemangku kepentingan berkomitmen untk menciptakan kegiatan operasional persemenan yang mengedepankan aspek keberlanjutan dan dapat memberi manfaat optimal pada aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial.

SUSTAINABILITY COMMITTEE [GRI 2-9, 2-12, 2-13]

Based on Board of Directors Decree No. 022/Kpts/ Dir/2021, the Company has established a Sustainability Committee. The Sustainability Committee is tasked with ensuring that the Company becomes a sustainability-oriented company, enabling the Company to contribute to sustainable development both now and in the future. The formation of the Sustainability Committee serves as tangible evidence of the Company's commitment, together with all stakeholders, to conducting cement operations that prioritize sustainability aspects and provide optimal benefits in the economic, environmental, and social aspects.

Pedoman Kerja Komite *Sustainability*

Melalui Surat Keputusan Direksi No.022/Kpts/Dir/2021, Perseroan telah menetapkan susunan keanggotaan Komite *Sustainability*, ruang lingkup, tujuan, wewenang dan tanggung jawab, tata tertib dan tata kerja rapat Komite.

Sustainability Committee Charter

Through Board of Directors Decree No. 022/Kpts/Dir/2021, the Company has established the composition of the Sustainability Committee, as well as its scope, objectives, authorities and responsibilities, rules of procedure, and working procedures for Committee meetings.

Susunan, Jumlah, Komposisi dan Dasar Pengangkatan Personalia Komite *Sustainability*

Structure, Number, Composition and Basis for Appointment of Sustainability Committee Personnel

Struktur Organisasi Komite *Sustainability*
Sustainability Committee Organizational Structure

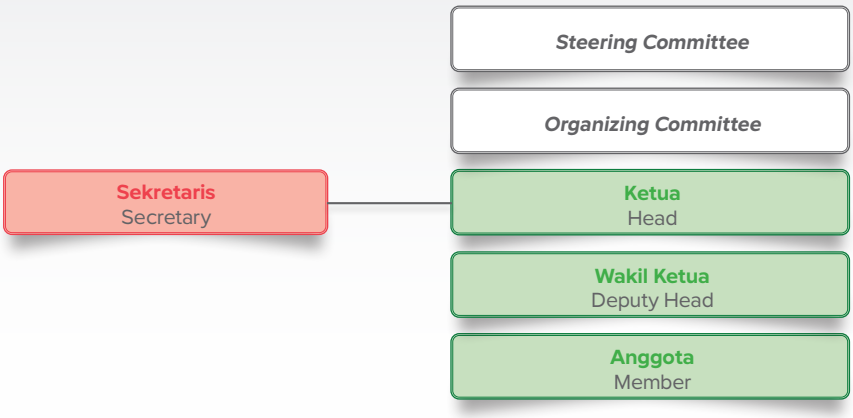

Jabatan di Komite / Position in the Committee	Jabatan di Perusahaan / Position in the Company	Periode Penugasan / Assignment Period
Steering Committee		
Ketua / Head	Direktur Utama / President Director	Sesuai Jabatan Direksi / By Director Position
Anggota / Members	Direktur / Directors	Sesuai Jabatan Direksi / By Director Position
Organizing Committee		
Ketua / Head	Ka. Dept. *Sustainability* / Head of Sustainability Department	Sesuai jabatan / By position
Wakil Ketua / Deputy Head	Ka. Dept. *Production Management* / Head of Production Management Department	Sesuai jabatan / By position
Sekretaris / Secretary	Ka. Unit *Sustainability Development* / Head of Sustainability Development Unit	Sesuai jabatan / By position
Anggota / Members	SVP Pemasaran / SVP of Marketing SVP Pengadaan / SVP of Procurement SVP *Supply Chain* / SVP of Supply Chain SVP Sumber Daya Manusia / SVP of Human Capital SVP Perencanaan Perusahaan & Portofolio / SVP of Corporate Planning & Portfolio SVP Manajemen Risiko / SVP of Risk Management SVP *Chief of Staff* & Sekretaris Perusahaan / SVP of Chief of Staff & Corporate Secretary Ka.Dept. Manajemen Produk / Head of Product Management Department Ka. Dept. Pengadaan Operasional / Head of Operational Procurement Department Ka. Dept. Perencanaan Strategis / Head of Strategic Planning Department Ka. Dept. Riset & Pengembangan / Head of Research & Development Department Ka. Dept. *Corporate Social Responsibility* / Head of Corporate Social Responsibility Department	Sesuai jabatan / By position

Ruang Lingkup

Ruang lingkup Komite *Sustainability* meliputi *monitoring* dan evaluasi atas implementasi SIG *Sustainability Roadmap*.

Tujuan Komite Sustainability

Pembentukan Komite *Sustainability* bertujuan untuk memastikan Perseroan menjadi *sustainability company* untuk mendukung pencapaian pembangunan berkelanjutan saat ini dan masa depan.

Tugas dan Kewenangan

A. *Steering Committee*

1. Memimpin rapat Komite *Sustainability*.
2. Memberikan arahan strategis terkait dengan strategi keberlanjutan Perseroan.
3. Menetapkan kebijakan dan strategi keberlanjutan Perseroan.
4. Memastikan aspek keberlanjutan menjadi bagian dari budaya dan strategi Perseroan.
5. Memberikan masukan dan saran kepada *Organizing Committee*.
6. Memberikan persetujuan dan/atau penolakan terhadap setiap inisiatif strategis keberlanjutan Perseroan.
7. Melakukan evaluasi atas ketercapaian setiap indikator strategi keberlanjutan Perseroan.
8. Menyetujui laporan *Sustainability Report* tahunan Perseroan.
9. Melaporkan ketercapaian kinerja keberlanjutan Perseroan melalui *Sustainability Report*.

B. *Organizing Committee*

1. Mendukung setiap aspek strategi keberlanjutan menjadi bagian dari budaya dan strategi Perseroan.
2. Menganalisis dan mengevaluasi strategi keberlanjutan Perseroan selaras dengan setiap perkembangan dan tren strategi keberlanjutan global.
3. Memastikan setiap inisiatif strategi keberlanjutan Perseroan sejalan dengan peraturan perundangan yang berlaku.
4. Melakukan *monitoring* dan evaluasi ketercapaian seluruh indikator kinerja strategi keberlanjutan Perseroan.
5. Melakukan *cascading* target strategi keberlanjutan Perusahaan kepada Anak Perusahaan Kelompok Semen.

Scope

The scope of the Sustainability Committee includes monitoring and evaluating the implementation of the SIG Sustainability Roadmap.

Objective of the Sustainability Committee

The establishment of the Sustainability Committee aims to ensure that the Company becomes a sustainability-oriented company to support the achievement of sustainable development, both now and in the future.

Duties and Authorities

A. Steering Committee

1. Lead Sustainability Committee meetings.
2. Provide strategic direction related to the Company's sustainability strategy.
3. Establish the Company's sustainability policies and strategies.
4. Ensure sustainability aspects are integrated into the Company's culture and strategy.
5. Provide input and advice to the Organizing Committee.
6. Approve and/or reject each of the Company's strategic sustainability initiatives.
7. Evaluate the achievement of each of the Company's sustainability strategy indicators.
8. Approve the Company's annual Sustainability Report.
9. Report on the achievement of the Company's sustainability performance through the Sustainability Report.

B. Organizing Committee

1. Support the integration of every aspect of the sustainability strategy into the Company's culture and strategy.
2. Analyze and evaluate the Company's sustainability strategy in line with developments and trends in global sustainability strategies.
3. Ensure each of the Company's sustainability strategy initiatives complies with prevailing laws and regulations.
4. Monitor and evaluate the achievement of all performance indicators of the Company's sustainability strategy.
5. Cascade the Company's sustainability strategy targets to Subsidiaries within the Cement Group.

C. Ketua dan Wakil Ketua

1. Memastikan setiap indikator kinerja strategi keberlanjutan dapat dievaluasi melalui mekanisme pelaporan rutin baik melalui platform digital maupun tertulis.
2. Melaporkan pencapaian inisiatif dan indikator kinerja strategi keberlanjutan Perseroan kepada *Steering Committee*.
3. Merencanakan program kerja terkait implementasi strategi keberlanjutan Perseroan.
4. Memimpin anggota *Organizing Committee* dalam melaksanakan tugasnya.
5. Melakukan koordinasi dengan Unit Kerja dan/atau pihak-pihak terkait dengan strategi keberlanjutan Perseroan.
6. Memastikan keselarasan strategi keberlanjutan di bidangnya masing-masing telah sesuai dengan Strategi Perseroan.

D. Sekretaris *Organizing Committee*

1. Menyusun dan mempersiapkan semua kelengkapan administrasi dan dokumentasi yang diperlukan dalam rapat Komite *Sustainability*, meliputi antara lain: Perencanaan rapat, penyusunan agenda dan rencana pembahasan, pencatatan notulen, daftar hadir Komite *Sustainability* serta progres pembahasan kinerja keberlanjutan Perseroan dan hasil rapat dalam bentuk risalah rapat, materi rapat dan data pendukung lainnya serta mendistribusikan kepada pihak terkait.
2. Mengundang anggota Komite *Sustainability* untuk melaksanakan rapat pembahasan periodik terkait kinerja strategi keberlanjutan Perseroan.
3. Melakukan kegiatan korespondensi kepada *Steering Committee*, *Organizing Committee* dan pihak-pihak terkait lainnya.
4. Mengumpulkan dokumen-dokumen dan data-data terkait strategi keberlanjutan Perseroan.
5. Melakukan *monitoring* dan evaluasi atas pelaporan kinerja keberlanjutan Perseroan melalui platform digital dan/atau tertulis.

E. Anggota *Organizing Committee*

1. Melakukan kajian, *monitoring*, dan evaluasi pencapaian strategi keberlanjutan di Perseroan dan Anak Perusahaan Kelompok Semen sesuai bidangnya masing-masing.

C. Head and Deputy Head

1. Ensure that each sustainability strategy performance indicator can be evaluated through routine reporting mechanisms, either digitally or in writing.
2. Report the achievements of the Company's sustainability strategy initiatives and performance indicators to the Steering Committee.
3. Plan work programs related to the implementation of the Company's sustainability strategy.
4. Lead the members of the Organizing Committee in carrying out their duties.
5. Coordinate with Work Units and/or other relevant parties regarding the Company's sustainability strategy.
6. Ensure alignment of sustainability strategies in their respective fields with the Company's overall strategy.

D. Secretary of the Organizing Committee

1. Prepare and organize all administrative and documentation requirements for Sustainability Committee meetings, including: Meeting planning, agenda setting, minutes taking, attendance lists, progress updates on sustainability performance, meeting reports, meeting materials, supporting data, and distribution to relevant parties.
2. Invite Sustainability Committee members to attend periodic meetings related to the Company's sustainability strategy performance.
3. Conduct correspondence with the Steering Committee, Organizing Committee, and other relevant parties.
4. Collect documents and data related to the Company's sustainability strategy.
5. Monitor and evaluate the reporting of the Company's sustainability performance, both digitally and in writing.

E. Members of the Organizing Committee

1. Conduct studies, monitoring, and evaluation of the achievement of sustainability strategies in the Company and its Cement Group Subsidiaries according to their respective fields.

2. Mempersiapkan data, dokumen, dan sumber daya yang dibutuhkan untuk meminimalisasi risiko kegagalan pencapaian strategi keberlanjutan Perseroan.
3. Melakukan *review* atas kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku serta kebijakan dan prosedur internal yang relevan dengan strategi keberlanjutan Perseroan.
4. Menyusun laporan periodik yang terdiri atas progres dan/atau hasil kinerja strategi keberlanjutan kepada sekretaris untuk disampaikan dalam rapat Komite *Sustainability*.
5. Memberikan rekomendasi program kerja terkait implementasi strategi keberlanjutan Perseroan.

Rapat Komite Sustainability

Per 31 Desember 2025, Komite *Sustainability* telah melakukan rapat sebanyak 12 kali. Adapun rapat Komite *Sustainability* tersebut telah diintegrasikan dengan agenda rapat gabungan Direksi bulanan dengan agenda sebagai berikut:

1. Evaluasi pencapaian target penurunan Emisi Gas Rumah Kaca Cakupan 1.
2. Evaluasi pencapaian kinerja peningkatan *Thermal Substitution Rate* (TSR).

Group of ESG and Business Development [GRI 2-13]

Grup ESG memiliki peran strategis dalam memimpin, merencanakan, mengarahkan, dan menetapkan strategi implementasi pengembangan bisnis baru dan keberlanjutan Perusahaan secara terintegrasi. Fungsi ini mencakup pengembangan bisnis turunan semen dan solusi building material, penguatan portofolio bisnis yang telah ada, serta pengelolaan inisiatif dan program ESG secara menyeluruh.

Selain itu, Grup ESG bertanggung jawab melakukan fungsi koordinatif dan pengawasan yang efektif untuk memastikan bahwa penerapan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola berjalan sejalan dengan kebijakan korporasi, standar nasional maupun internasional, serta ekspektasi para pemangku kepentingan.

2. Prepare data, documents, and resources needed to minimize the risk of failure in achieving the Company's sustainability strategies.
3. Review compliance with prevailing laws and regulations, as well as internal policies and procedures relevant to the Company's sustainability strategy.
4. Prepare periodic reports consisting of progress and/or results of sustainability strategy performance for submission to the secretary to be presented at the Sustainability Committee meeting.
5. Provide recommendations for work programs related to the implementation of the Company's sustainability strategy.

Sustainability Committee Meetings

As of December 31, 2025, the Sustainability Committee has held 12 meetings. These meetings have been integrated with the monthly joint Board of Directors meetings, with agendas as follows:

1. Evaluation of the achievement of Scope 1 Greenhouse Gas Emissions reduction targets.
2. Evaluation of performance in increasing the Thermal Substitution Rate (TSR).

Group of ESG and Business Development [GRI 2-13]

The ESG Group plays a strategic role in leading, planning, directing, and determining the strategy for the integrated implementation of new business development and the Company's sustainability. This function includes the development of cement derivative businesses and building material solutions, strengthening the existing business portfolio, as well as comprehensive management of ESG initiatives and programs.

In addition, the ESG Group is responsible for carrying out effective coordination and supervision functions to ensure that the implementation of environmental, social, and governance aspects is aligned with corporate policies, national and international standards, and stakeholder expectations.

Struktur Organisasi Group of ESG and Business Development [GRI 2-13]

ESG and Business Development Group Organizational Structure [GRI 2-13]

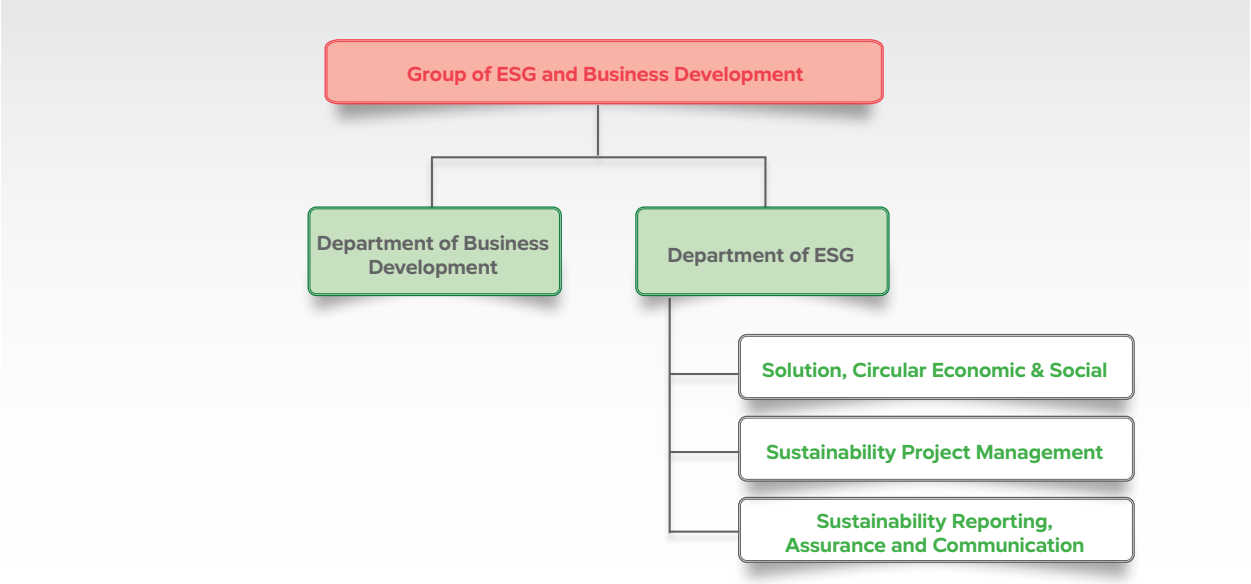

Tugas-tugas Unit ESG

Solution, Circular Economy & Social

Merencanakan, mengontrol, memeriksa, dan menyusun rekomendasi atas seluruh kegiatan:

- Penyelarasan dan integrasi strategi & kebijakan *sustainability*,
- Penyelarasan dengan standar global
- Pengawasan terhadap strategi dekarbonisasi;
- Pengelolaan ESG *Rating*;
- Evaluasi ESG *Capital Expenditure* (CAPEX), untuk mendukung pencapaian strategi SIG.

Sustainability Project Management

Merencanakan, mengontrol dan memeriksa seluruh kegiatan:

- Pengawasan proyek *sustainability*;
- Monitoring dan kontrol proyek *sustainability*, untuk memastikan *timeline* pelaksanaan proyek, pengendalian biaya proyek, dan performa proyek sesuai dengan target dari Perusahaan.

Sustainability Reporting, Assurance and Communcation

Merencanakan, mengontrol, dan menyusun:

- *Sustainability report* yang memenuhi standar dan sesuai dengan ekspektasi *stakeholder*;
- Pengelolaan *sustainability assurance*, asesmen, dan audit;
- Materi komunikasi yang terkait dengan *sustainability* untuk mendukung pencapaian strategi SIG.

ESG Unit Responsibilities

Solution, Circular Economy & Social

To plan, control, review, and provide recommendations for all activities related to:

- Alignment and integration of sustainability strategies and policies;
- Alignment with global standards;
- Oversight of decarbonization strategies;
- ESG Rating management;
- Evaluation of ESG Capital Expenditure (CAPEX) to support the achievement of the SIG's strategy.

Sustainability Project Management

To plan, control, and review all activities related to:

- Oversight of sustainability projects;
- Monitoring and controlling sustainability projects to ensure project implementation timelines, cost control, and project performance are in line with the Company's targets.

Sustainability Reporting, Assurance, and Communication

To plan, control, and prepare:

- Sustainability reports that meet standards and stakeholder expectations;
- Management of sustainability assurance, assessments, and audits;
- Communication materials related to sustainability to support the achievement of the SIG's strategy.

EVALUASI KINERJA BADAN TATA KELOLA TERTINGGI

[GRI 2-18]

Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris

Perseroan telah memiliki mekanisme evaluasi kinerja Dewan Komisaris. Evaluasi kinerja Dewan Komisaris dilakukan setiap tahun oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Secara mendasar, kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan dan amanat Pemegang Saham. Dewan Komisaris melakukan evaluasi tahunan secara objektif untuk menentukan efektivitas dewan, komite dan setiap individu Komisaris.

Kriteria evaluasi kinerja bagi anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Efektivitas pengawasan/supervisi Dewan Komisaris terhadap Direksi dalam mencapai *Key Performance Indicator* (KPI) Direksi, dengan kriteria penilaian mencakup:
   a. Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.
   b. Penilaian aspek keuangan.

2. Efektivitas pengawasan/supervisi Dewan Komisaris terhadap pelaksanaan tata kelola yang baik oleh Direksi serta struktur organisasi Perseroan di bawahnya, dengan kriteria penilaian mencakup:
   a. Struktur dan Komposisi Dewan Komisaris, termasuk pembagian pembidangan tugas pengawasan.
   b. Penerapan GCG.

3. Terlaksananya target/program kerja Komite Dewan Komisaris, dengan kriteria penilaian mencakup:
   a. Pengembangan kompetensi Dewan Komisaris.
   b. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
   c. Partisipasi Dewan Komisaris dalam pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris.
   d. Kegiatan Dewan Komisaris dalam penugasan-penugasan tertentu.

EVALUATION OF THE HIGHEST GOVERNANCE BODY'S PERFORMANCE

[GRI 2-18]

Evaluation of the Board of Commissioners' Performance

The Company has established a mechanism for evaluating the performance of the Board of Commissioners. The evaluation is conducted annually by the Shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders. Fundamentally, the performance of the Board of Commissioners is determined based on the duties and obligations stipulated in the prevailing laws and regulations, the Company's Articles of Association, and the mandate of the Shareholders. The Board conducts an objective annual evaluation to determine the effectiveness of the board, committees, and each Commissioner.

The performance evaluation criteria for members of the Board of Commissioners are as follows:

1. Effectiveness of the Board of Commissioners' supervisory role over the Board of Directors in achieving the Directors' Key Performance Indicators (KPIs), with assessment criteria including:
   a. Compliance with applicable regulations.
   b. Assessment of financial aspects.

2. Effectiveness of the Board of Commissioners' supervision of the implementation of good governance by the Board of Directors and the Company's organizational structure, with assessment criteria including:
   a. Structure and composition of the Board of Commissioners, including the division of supervisory duties.
   b. Implementation of GCG.

3. Achievement of the targets/work programs of the Board of Commissioners' Committees, with assessment criteria including:
   a. Development of the Board of Commissioners' competencies.
   b. Fulfillment of duties and responsibilities of the Board of Commissioners.
   c. Participation in Board of Commissioners meetings.
   d. Activities in specific assignments.

Dalam rangka evaluasi internal, Dewan Komisaris dapat melakukan *self-assessment* kinerjanya yang dilakukan secara mandiri. Penilaian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas pelaksanaan fungsi dan tugas Dewan Komisaris. Dewan Komisaris dapat meminta masukan kepada Direksi terhadap efektivitas dan pelaksanaan tugas serta tanggung jawab Dewan Komisaris.

For internal evaluation, the Board of Commissioners may conduct a self-assessment to independently evaluate its performance. This assessment aims to determine the effectiveness of the implementation of the Board's functions and duties. The Board of Commissioners may request input from the Board of Directors regarding the effectiveness and execution of the Board of Commissioners' duties and responsibilities.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Berdasarkan *Self-Assessment*

Penilaian kinerja Dewan Komisaris juga didasari oleh KPI yang disusun setiap tahun. Komite Remunerasi dan Nominasi turut bertanggung jawab membantu pelaksanaan penilaian tersebut dengan dibantu Sekretariat Dewan Komisaris dalam penyiapan data dan informasi yang diperlukan dalam pelaksanaannya. Hasil penilaian disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk dibahas di tingkat Dewan Komisaris. Sementara itu, evaluasi kinerja Dewan Komisaris disampaikan kepada RUPS.

Performance Assessment of the Board of Commissioners Based on Self-Assessment

The performance assessment of the Board of Commissioners is also based on KPI developed annually. The Nomination and Remuneration Committee is responsible for assisting in this assessment, supported by the Secretariat of the Board of Commissioners in preparing the necessary data and information. Assessment results are presented to the Board of Commissioners for discussion at the board level, while the performance evaluation is submitted to the GMS.

Pada tahun 2025 KPI Dewan Komisaris mencakup 6 indikator utama yang merepresentasikan pelaksanaan tugas sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, antara lain pelaksanaan evaluasi kinerja berkala Perseroan, penelaahan atas kondisi Perseroan di lapangan, pelaksanaan rapat pembahasan dengan Direksi maupun Internal Dewan Komisaris dengan melibatkan komite-komite, dan lain-lain. Hasil penilaian *self-assessment* atas KPI Dewan Komisaris menunjukkan kinerja yang baik.

In 2025, the KPIs of the Board of Commissioners include 6 main indicators that represent the implementation of duties according to applicable regulations and Good Corporate Governance, such as the implementation of regular performance evaluations of the Company, reviews of the Company's conditions in the field, holding meetings with the Board of Directors and internally within the Board of Commissioners involving committees, and others. The results of the self-assessment of the Board of Commissioners' KPIs indicate good performance.

Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Kriteria Penilaian Dewan Komisaris meliputi:

1. Pelaksanaan program pelatihan/pembelajaran Dewan Komisaris.
2. Pembagian tugas dan penetapan faktor-faktor yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.
3. Pemberian persetujuan atas rancangan RJPP dan RKAP yang disampaikan oleh Direksi.
4. Pemberian arahan kepada Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan Perseroan.
5. Pelaksanaan pengawasan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan Perseroan.

Performance Evaluation Criteria for the Board of Commissioners

The evaluation criteria include:

1. Implementation of training/learning programs for the Board of Commissioners.
2. Task allocation and determination of required factors to support the Board of Commissioners' duties.
3. Approval of the Company's RJPP and RKAP submitted by the Board of Directors.
4. Providing direction to the Board of Directors on the implementation of the Company's plans and policies.
5. Supervising the Board of Directors regarding the implementation of the Company's plans and policies.

6. Pelaksanaan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan pengelolaan entitas anak/perusahaan patungan.
7. Peran dalam pencalonan anggota Direksi, penilaian kinerja Direksi (individu dan kolegial) dan pengusulan tantiem/insentif kinerja Direksi.
8. Pelaksanaan tindakan terhadap potensi benturan kepentingan yang menyangkut Dewan Komisaris.
9. Pemantauan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
10. Penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris dan tingkat kehadirannya dalam rapat tersebut.
11. Terdapatnya Sekretaris Dewan Komisaris yang mendukung pelaksanaan tugas kesekretariatan Dewan Komisaris.
12. Terdapatnya Komite Dewan Komisaris yang efektif.

Penjelasan secara rinci mengenai evaluasi kinerja Dewan Komisaris dapat dilihat pada Laporan Tahunan halaman 284. Sedangkan evaluasi kinerja Organ Pendukung Dewan Komisaris dapat dilihat pada Laporan Tahunan halaman 286. **[GRI 2-18]**

Penilaian Kinerja Organ Pendukung Dewan Komisaris

Evaluasi dan penilaian Dewan Komisaris atas kinerja Organ Dewan Komisaris dilakukan paling sedikit sebanyak 1 kali dalam setahun dengan metode secara *self-assessment* atau assessment oleh pihak independen.

Kriteria evaluasi dan penilaian kinerja Organ Dewan Komisaris meliputi namun tidak terbatas pada efektivitas pelaksanaan tugas sesuai ketentuan dan/atau piagam yang berlaku dan upaya Organ Dewan Komisaris dalam mencapai seluruh target yang ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris dan KPI, dengan kriteria penilaian mencakup:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Organ Dewan Komisaris sesuai pembagian bidang tugas yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
2. Penilaian seluruh parameter yang tertuang dalam KPI Organ Dewan Komisaris.
3. Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku dan penerapan GCG.

6. Supervising the implementation of policies for the management of subsidiaries/joint ventures.
7. Involvement in the nomination of Directors, assessment of members of the Board of Directors' performance (individual and collegial), and proposals for performance incentives/bonuses for the Board of Directors.
8. Taking action on potential conflicts of interest involving the Board of Commissioners.
9. Monitoring the implementation of Good Corporate Governance principles.
10. Organizing Board of Commissioners meetings and attendance rates.
11. Existence of a Board of Commissioners Secretary to support secretarial duties.
12. Existence of effective Board Committees.

A detailed explanation of the Board of Commissioners' performance evaluation can be found in the Annual Report on page 284. Meanwhile, the evaluation of the Board of Commissioners' Supporting Organs can be found in the Annual Report on page 286. **[GRI 2-18]**

Performance Evaluation of the Board of Commissioners' Supporting Organs

The evaluation and assessment of the performance of the Board of Commissioners' Supporting Organs is conducted at least once a year, using either a self-assessment method or assessment by an independent party.

The criteria for the evaluation and assessment of the Supporting Organs' performance include, but are not limited to, the effectiveness of task implementation in accordance with applicable provisions and/or the relevant charter, and the efforts of the Supporting Organs of the Board of Commissioners in achieving all targets set in the Board of Commissioners' Work Plan and Budget and KPIs. Assessment criteria include:

1. Implementation of the duties and responsibilities of the Supporting Organs in accordance with the division of responsibilities set by the Board of Commissioners.
2. Assessment of all parameters stated in the KPIs of the Supporting Organs.
3. Compliance with applicable regulations and the implementation of GCG.

Penilaian Kinerja Direksi

Pelaksanaan penilaian kinerja Direksi Perseroan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/ MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, dan Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-3066/MBU/11/2023 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Indikator Kinerja Utama (KPI) pada Badan Usaha Milik Negara.

KPI Direksi terbagi menjadi KPI kolegial maupun individu, dan bertujuan untuk:

a. Memastikan pencapaian sasaran strategis BUMN;
b. Meningkatkan efektivitas pengendalian kinerja BUMN;
c. Memastikan BUMN beroperasi pada koridor risiko yang dapat ditoleransi yang ditetapkan sebelumnya;
d. Mengoptimalkan upaya kapitalisasi potensi BUMN;
e. Mengakselerasi pertumbuhan kinerja BUMN; dan
f. Menilai kinerja Direksi BUMN secara adil.

KPI Direksi BUMN secara kolegial termuat dalam Kontrak Manajemen Tahunan. Terdapat 5 perspektif KPI yang digunakan:

a. Nilai ekonomi dan sosial untuk Indonesia.
b. Inovasi model bisnis.
c. Kepemimpinan teknologi.
d. Peningkatan investasi.
e. Pengembangan talenta.

Perhitungan pencapaian KPI Direksi dilakukan secara kolegial dan individual, serta ditinjau oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) yang mengaudit laporan keuangan SIG.

Sepanjang tahun 2025, Direksi Perseroan telah melaksanakan seluruh program yang menjadi KPI sebagaimana tertuang dalam Kontrak Manajemen, dengan jumlah KPI sebanyak 20 *item* yang tersebar dalam 5 perspektif. Berdasarkan penilaian mandiri, capaian kinerja KPI kolegial Direksi Perseroan mencapai 93 (*unaudited*).

Terkait evaluasi kinerja Direksi diuraikan secara rinci pada Laporan Tahunan halaman 324. Untuk kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi dapat dilihat pada Laporan Tahunan halaman 324. **[GRI 2-18]**

Performance Evaluation of the Board of Directors

The performance evaluation of the Company's Board of Directors refers to Minister of SOE Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, and Minister of SOE Decree No. SK-3066/MBU/11/2023 concerning Technical Guidelines for the Preparation of Key Performance Indicators (KPI) for State-Owned Enterprises.

The KPIs of the Board of Directors are divided into collegial and individual KPIs, and aim to:

a. Ensure the achievement of SOE strategic objectives;
b. Improve the effectiveness of SOE performance control;
c. Ensure SOEs operate within previously established tolerable risk corridors;
d. Optimize efforts to capitalize on SOE potential;
e. Accelerate SOE performance growth; and
f. Assess the performance of the Board of Directors fairly.

The collegial KPIs of the Board of Directors are set out in the Annual Management Contract. There are 5 KPI perspectives used:

a. Economic and social value for Indonesia;
b. Business model innovation;
c. Technology leadership;
d. Investment enhancement;
e. Talent development.

KPI achievement for the Board of Directors is calculated both collegially and individually, and is reviewed by a Public Accounting Firm (KAP) that audits SIG's financial statements.

Throughout 2025, the Board of Directors has implemented all programs included in the KPIs as stipulated in the Management Contract, with a total of 20 KPI items distributed across 5 perspectives. Based on self-assessment, the collegial KPI performance achievement of the Board of Directors reached 93 (unaudited).

Further details regarding the Board of Directors' performance evaluation are provided in the Annual Report on page 324. The performance of committees under the Board of Directors can be found in the Annual Report on page 324. **[GRI 2-18]**

PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT KEGIATAN BERKELANJUTAN

[GRI 2-17] [OJK E.2]

Untuk meningkatkan kompetensi Direksi dan Komite *Sustainability*, di tahun 2025 Direksi dan Komite *Sustainability* telah mengikuti pengembangan kompetensi terkait keuangan/kegiatan berkelanjutan sebagai berikut:

COMPETENCY DEVELOPMENT RELATED TO SUSTAINABILITY ACTIVITIES

[GRI 2-17] [OJK E.2]

To enhance the competencies of the Board of Directors and the Sustainability Committee, in 2025 both the Board of Directors and the Sustainability Committee participated in competency development activities related to finance/ sustainability as follows:

Tabel Pengembangan Kompetensi Terkait Keberlanjutan oleh Direksi, Komisaris, dan Anggota Komite *Sustainability* Tahun 2025 /
Table of Competency Development Related to Sustainability by Directors, Commissioners, and Members of the Sustainability Committee in 2025

Nama dan Jabatan / Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan / Type of Education and Training Material	Materi Pendidikan dan Pelatihan / Education and Training Material	Tempat/Tanggal / Place/Date	Penyelenggara / Organizers
Direksi / Board of Directors				
Direktur Utama / President Director				
Indrieffouny Indra	*Workshop*	Strategi *Go To Market* dan Pencapaian *Top Line RKAP 2025* / Go-To-Market Strategy and Top Line Achievement of 2025 RKAP	Jakarta, 04 Juli 2025 / Jakarta, July 4, 2025	SIG
	Workshop	*Workshop Cost Transformation* / Cost Transformation Workshop	Jakarta, 24 Juli 2025 / Jakarta, July 24, 2025	SIG
	Seminar	*SHE Learn & Share "Strategic Leadership for SHE Excellence Building Culture Through Role Modeling"*	Jakarta, 28 Juli 2025 / Jakarta, July 28, 2025	SIG
	Workshop	*Workshop Penyampaian Rencana Strategis* / Strategic Plan Delivery Workshop	Jakarta, 24 Oktober 2025 / Jakarta, October 24, 2025	Danantara
	Seminar	*Penguatan Integritas Insan Perusahaan* / *Strengthening the Integrity of Company Personnel*	Jakarta, 20 November 2025 / Jakarta, November 20, 2025	SIG
	Pelatihan dan Sertifikasi / Training and Certification	*Qualified Risk Governance Professional*	Jakarta, 03 Desember 2025 / Jakarta, December 3, 2025	CRMS
Wakil Direktur Utama / Vice President Director				
Andriano Hosny Panangian	Seminar	Sosialisasi Keamanan Ketahanan Data dan Informasi *"Embedding Cybersecurity Culture in Business Operation"* / Dissemination of Data and Information Security Resilience, with the theme "Embedding Cybersecurity Culture in Business Operations"	*Jakarta, 14 Januari 2025 / Jakarta, January 14, 2025*	SIG
	Seminar	*J.P. Morgan Indonesia's Annual Flagship: State of the Nation*	Jakarta, 15 Januari 2025 / Jakarta, January 15, 2025	*J.P. Morgan*
	Workshop	Strategi *Go To Market dan* Pencapaian *Top Line* RKAP 2025 / Go-To-Market Strategy and Top Line Achievement of 2025 RKAP	Jakarta, 04 Juli 2025 / Jakarta, July 4, 2025	SIG
	Workshop	*Workshop Cost Transformation*	Jakarta, 24 Juli 2025 / Jakarta, July 24, 2025	SIG
	Seminar	*Danantara Indonesia Business Forum 2025*	Jakarta, 20 Oktober 2025 / Jakarta, October 20, 2025	Danantara

Tabel Pengembangan Kompetensi Terkait Keberlanjutan oleh Direksi, Komisaris, dan Anggota Komite *Sustainability* Tahun 2025 /
Table of Competency Development Related to Sustainability by Directors, Commissioners, and Members of the Sustainability Committee in 2025

Nama dan Jabatan / Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan / Type of Education and Training Material	Materi Pendidikan dan Pelatihan / Education and Training Material	Tempat/Tanggal / Place/Date	Penyelenggara / Organizers
	Seminar	Penguatan Integritas Insan Perusahaan / Strengthening the Integrity of Company Personnel	Jakarta, 20 November 2025 / Jakarta, November 20, 2025	SIG
Direktur Operasi / Director of Operations				
Reni Wulandari	Seminar	Pengelolaan Sampah Tahun 2025 *"Pemanfaat Refuse Derivered Fuel (RDF)"* / Waste Management 2025: "Utilization of Refuse Derived Fuel (RDF)"	Jakarta, 22 Juli 2025 / Jakarta, July 22, 2025	SIG
	Workshop	Strategi *Go To Market* dan Pencapaian *Top Line RKAP 2025* / Go-To-Market Strategy and Top Line Achievement of 2025 RKAP	Jakarta, 04 Juli 2025 / Jakarta, July 4, 2025	SIG
	Workshop	*Workshop Cost Transformation* / *Cost Transformation Workshop*	Jakarta, 24 Juli 2025 / Jakarta, July 24, 2025	SIG
	Workshop	*Turnarround Towards Excellence" Projext Management Workshop:* Membangun Kolaborasi Berintegritas dalam Pengelolaan Proyek / Turnaround Towards Excellence Project Management Workshop: Building Collaboration with Integrity in Project Management	30 Juli 2025 / July 30, 2025	SIG
	Pelatihan dan Sertifikasi / Training and Certification	*Qualified Risk Governance Professional*	Online, 7 November 2025 / Online, November 7, 2025	QRGP
	Seminar	*Leadership Organization & Best Practice Project Management "Empowering Leaders, Elevating Executing Execution Excellenc*	Jakarta, 12 November 2025 / Jakarta, November 12, 2025	SIG
	Seminar	*Srikandi Election Day & Talkshow "BreakingBarriers: Woman Leading in Male-Dominated Fields*	Jakarta, 08 Desember 2025 / Jakarta, December 8, 2025	SIG
	Seminar	*Operation Philosophy, Standard Manual, and Safe Port - Safe Berth*	Jakarta, 19 Desember 2025 / Jakarta, December 19, 2025	SIG
Direktur Sales dan Marketing / Director of Sales and Marketing				
Dicky Salean	*Workshop*	*Strategi Go To Market dan Pencapaian Top Line RKAP 2025* / *Go-To-Market Strategy and Top Line Achievement of 2025 RKAP*	Jakarta, 04 Juli 2025 / Jakarta, July 4, 2025	SIG
	Workshop	*Workshop Cost Transformation* / *Cost Transformation Workshop*	Jakarta, 24 Juli 2025 / Jakarta, July 24, 2025	SIG
	Pelatihan / Training	*Corporate Finance: Environmental, Social, and Governance (ESG)*	Jakarta, 14 September 2025 / Jakarta, September 14, 2025	SIG
	Seminar	Penguatan Integritas Insan Perusahaan / Strengthening the Integrity of Company Personnel	Jakarta, 20 November 2025 / Jakarta, November 20, 2025	SIG
	Pelatihan dan Sertifikasi / Training and Certification	*Qualified Risk Governance Professional*	Jakarta, 03 Desember 2025 / Jakarta, December 3, 2025	CRMS

Tabel Pengembangan Kompetensi Terkait Keberlanjutan oleh Direksi, Komisaris, dan Anggota Komite *Sustainability* Tahun 2025 /
Table of Competency Development Related to Sustainability by Directors, Commissioners, and Members of the Sustainability Committee in 2025

Nama dan Jabatan / Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan / Type of Education and Training Material	Materi Pendidikan dan Pelatihan / Education and Training Material	Tempat/Tanggal / Place/Date	Penyelenggara / Organizers
Direktur Keuangan dan Risk Management / Director of Finance and Risk Management				
Sigit Prastowo	*Workshop*	*Strategi Go To Market dan Pencapaian Top Line RKAP 2025 /* Go-To-Market Strategy and Top Line Achievement of 2025 RKAP	Jakarta, 04 Juli 2025 / Jakarta, July 4, 2025	SIG
	Workshop	*Workshop Cost Transformation /* Cost Transformation Workshop	Jakarta, 24 Juli 2025 / Jakarta, July 24, 2025	SIG
	Workshop	*Internal Control over Financial Reporting (ICoFR)*	*Jakarta, 28 Agustus 2025 / Jakarta, August 28, 2025*	*SIG*
	Sertifikasi / Certification	*Certified Risk Management (CRM) & Program Pemeliharaan Sertifikasi Manajemen /* Certified Risk Management (CRM) & Management Certification Maintenance Program	Jakarta, 02 September 2025 / Jakarta, September 2, 2025	SIG
	Pelatihan / Training	*Corporate Finance: Environmental, Social, and Governance (ESG)*	Jakarta, 14 September 2025 / Jakarta, September 14, 2025	SIG
	Seminar	*Leader's Café #2: "How Risk Guides Our Business Decisions"*	Padang, 19 November 2025 / Padang, November 19, 2025	SIG
Direktur Pengembangan Bisnis dan *Strategy* / *Director of Business Development and Strategy*				
Dennis Pratistha	*Workshop*	Strategi *Go To Market* dan Pencapaian *Top Line* RKAP 2025 / Go-To-Market Strategy and Top Line Achievement of 2025 RKAP	Jakarta, 04 Juli 2025 / Jakarta, July 4, 2025	SIG
	Workshop	Workshop Cost Transformation / Cost Transformation Workshop	Jakarta, 24 Juli 2025 / Jakarta, July 24, 2025	SIG
	Talkshow	*Talkshow & Networking Night: Indonesia's NPL: Legal Frameworks and Strategic Market Outlook*	*Jakarta, 09 Oktober 2025 / Jakarta, October 9, 2025*	*Indonesia NPL's*
	Pelatihan / Training	*Corporate Finance: Environmental, Social, and Governance (ESG)*	Jakarta, 14 September 2025 / Jakarta, September 14, 2025	SIG
	Pelatihan dan Sertifikasi / Training and Certification	*Qualified Risk Governance Professional*	Jakarta, 03 Desember 2025 / Jakarta, December 3, 2025	CRMS
	Seminar	Penguatan Integritas Insan Perusahaan / Strengthening the Integrity of Company Personnel	Jakarta, 20 November 2025 / Jakarta, November 20, 2025	SIG

Tabel Pengembangan Kompetensi Terkait Keberlanjutan oleh Direksi, Komisaris, dan Anggota Komite *Sustainability* Tahun 2025 /
Table of Competency Development Related to Sustainability by Directors, Commissioners, and Members of the Sustainability Committee in 2025

Nama dan Jabatan / Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan / Type of Education and Training Material	Materi Pendidikan dan Pelatihan / Education and Training Material	Tempat/Tanggal / Place/Date	Penyelenggara / Organizers
Direktur Human Capital / Director of Human Capital				
Hadi Setiadi	Seminar	*SHE Learn & Share "Strategic Leadership for SHE Excellence Building Culture Through Role Modeling*	Jakarta, 28 Juli 2025 / Jakarta, July 28, 2025	SIG
	Workshop	*Strategi Go To Market dan Pencapaian Top Line RKAP 2025 / Go-To-Market Strategy and Top Line Achievement of 2025 RKAP*	Jakarta, 04 Juli 2025 / Jakarta, July 4, 2025	SIG
	Workshop	*Workshop Cost Transformation / Cost Transformation Workshop*	Jakarta, 24 Juli 2025 / Jakarta, July 24, 2025	SIG
	Seminar	*Leader's Café #2: "How Risk Guides Our Business Decisions"*	Padang, 19 November 2025 / Padang, November 19, 2025	SIG
	Seminar	*Penguatan Integritas Insan Perusahaan / Strengthening the Integrity of Company Personnel*	Jakarta, 20 November 2025 / Jakarta, November 20, 2025	SIG
	Sertifikasi / Certification	*Strategic Human Capital Director Certificate Program* 2025 (*Kick off Pre-Class*)	Jakarta, 01 Desember 2025 / Jakarta, December 1, 2025	*Danantara*
	Pelatihan dan Sertifikasi / Training and Certification	*Qualified Risk Governance Professional*	Jakarta, 03 Desember 2025 / Jakarta, December 3, 2025	CRMS
	Sertifikasi / Certification	*Strategic Human Capital Director Certificate Program 2025 (In Person Masterclass)*	*Jakarta, 10 Desember 2025 / Jakarta, December 10, 2025*	*Danantara*
KOMITE *SUSTAINABILITY*				
Komisaris Utama dan Komisaris Independen / President Commissioner and Independent Commissioner				
Sigit Widyawan	*Workshop*	*Workshop Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR) 2025*	Jakarta, 28 Agustus 2025 / Jakarta, August 28, 2025	SIG
	Training	Pendidikan dan Pelatihan Profesional Tata Kelola Risiko Berkualifikasi (Qualified Risk Governance Professional/QRGP) / Education and Training for Qualified Risk Governance Professionals (QRGP)	Jakarta, 20-21 Oktober 2025 / Jakarta, October 20-21, 2025	CRMS Indonesia & LPK-MKS

Tabel Pengembangan Kompetensi Terkait Keberlanjutan oleh Direksi, Komisaris, dan Anggota Komite *Sustainability* Tahun 2025 /
Table of Competency Development Related to Sustainability by Directors, Commissioners, and Members of the Sustainability Committee in 2025

Nama dan Jabatan / Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan / Type of Education and Training Material	Materi Pendidikan dan Pelatihan / Education and Training Material	Tempat/Tanggal / Place/Date	Penyelenggara / Organizers
Komisaris Independen / Independent Commissioners				
Saor Siagian	*Workshop*	*Workshop Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR) 2025*	Jakarta, 28 Agustus 2025 / Jakarta, August 28, 2025	SIG
	Training	Pendidikan dan Pelatihan Profesional Tata Kelola Risiko Berkualifikasi (*Qualified Risk Governance Professional*/QRGP) / Education and Training for Qualified Risk Governance Professionals (QRGP)	Jakarta, 20-21 Oktober 2025 / Jakarta, October 20-21, 2025	CRMS Indonesia & LPK-MKS
	Digital Learning	Penguatan Integritas Perusahaan / Strengthening Corporate Integrity	Jakarta, 20 November 2025 / Jakarta, November 20, 2025	Linkedin Learning
Komisaris Independen / Independent Commissioners				
Ratna Irsana	*Digital Learning*	*Accounting Foundation: Asset Impairment*	Jakarta, 9 Agustus 2025 / Jakarta, August 9, 2025	Linkedin Learning
	Digital Learning	*Finance Foundations: Environmental, Social, and Governance* (ESG)	Jakarta, 8 September 2025 / Jakarta, September 8, 2025	Linkedin Learning
	Digital Learning	*Finance Foundations: Corporate Governance*	Jakarta, 10 September 2025 / Jakarta, September 10, 2025	Linkedin Learning
	Digital Learning	*Business Process Improvement*	Jakarta, 20 September 2025 / Jakarta, September 20, 2025	Linkedin Learning
	Digital Learning	*Building Business Relationship*	Jakarta, 20 September 2025 / Jakarta, September 20, 2025	Linkedin Learning
	Digital Learning	*Creating a Business Plan*	Jakarta, 21 September 2025 / Jakarta, September 21, 2025	Linkedin Learning
	Digital Learning	*Developing Business Acumen*	Jakarta, 24 September 2025 / Jakarta, September 24, 2025	Linkedin Learning
	Digital Learning	*Evaluating Business Investment Decisions*	Jakarta, 26 September 2025 / Jakarta, September 26, 2025	Linkedin Learning
	Training	Pendidikan dan Pelatihan Profesional Tata Kelola Risiko Berkualifikasi (*Qualified Risk Governance Professional*/QRGP) / Education and Training for Qualified Risk Governance Professionals (QRGP)	Jakarta, 20-21 Oktober 2025 / Jakarta, October 20-21, 2025	CRMS Indonesia & LPK-MKS

Tabel Pengembangan Kompetensi Terkait Keberlanjutan oleh Direksi, Komisaris, dan Anggota Komite *Sustainability* Tahun 2025 /
Table of Competency Development Related to Sustainability by Directors, Commissioners, and Members of the Sustainability Committee in 2025

Nama dan Jabatan / Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan / Type of Education and Training Material	Materi Pendidikan dan Pelatihan / Education and Training Material	Tempat/Tanggal / Place/Date	Penyelenggara / Organizers
Komisaris Independen / Independent Commissioners				
Agung Budi Mulyanto	*Digital Learning*	*Corporate Finance: Environmental, Social, and Governance* (ESG)	Jakarta, 27 Agustus 2025 / Jakarta, August 27, 2025	Linkedin Learning
	Workshop	*Workshop Internal Control Over Financial Reporting* (ICOFR) *2025*	Jakarta, 28 Agustus 2025 / Jakarta, August 28, 2025	SIG
	Training	Pendidikan dan Pelatihan Profesional Tata Kelola Risiko Berkualifikasi (*Qualified Risk Governance Professional*/QRGP) / Education and Training for Qualified Risk Governance Professionals (QRGP)	Jakarta, 20-21 Oktober 2025 / Jakarta, October 20-21, 2025	CRMS Indonesia & LPK-MKS
Komisaris / Commissioner				
Christina Aryani	*Training*	Pendidikan dan Pelatihan Profesional Tata Kelola Risiko Berkualifikasi (*Qualified Risk Governance Professional*/QRGP) / Education and Training for Qualified Risk Governance Professionals (QRGP)	Jakarta, 20-21 Oktober 2025 / Jakarta, October 20-21, 2025	CRMS Indonesia & LPK-MKS
	Digital Learning	*Corporate Finance: Environmental, Social, and Governance* (ESG)	Jakarta, 27 Agustus 2025 / Jakarta, August 27, 2025	Linkedin Learning
	Digital Learning	*Finance Foundations: Corporate Governance*	Jakarta, 21 Desember 2025 / Jakarta, December 21, 2025	Linkedin Learning
Komisaris / Commissioner				
Lydia Silvanna Djaman	*Digital Learning*	*Finance Foundations: Corporate Governance*	Jakarta, 26 Februari 2025 / Jakarta, February 26, 2025	Linkedin Learning
	Digital Learning	*Introduction to ESG: Environmental, Social, and Governance*	Jakarta, 11 Juli 2025 / Jakarta, July 11, 2025	Linkedin Learning
	Digital Learning	*Creating Business Plan*	Jakarta, 19 Oktober 2025 / Jakarta, October 19, 2025	Linkedin Learning
	Training	Pendidikan dan Pelatihan Profesional Tata Kelola Risiko Berkualifikasi (*Qualified Risk Governance Professional*/QRGP) / Education and Training for Qualified Risk Governance Professionals (QRGP)	Jakarta, 20-21 Oktober 2025 / Jakarta, October 20-21, 2025	CRMS Indonesia & LPK-MKS
	Digital Learning	*Introduction to Business Analysis*	Jakarta, 26 Oktober 2025 / Jakarta, October 26, 2025	Linkedin Learning

Tabel Pengembangan Kompetensi Terkait Keberlanjutan oleh Direksi, Komisaris, dan Anggota Komite *Sustainability* Tahun 2025 /
Table of Competency Development Related to Sustainability by Directors, Commissioners, and Members of the Sustainability Committee in 2025

Nama dan Jabatan / Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan / Type of Education and Training Material	Materi Pendidikan dan Pelatihan / Education and Training Material	Tempat/Tanggal / Place/Date	Penyelenggara / Organizers
Komisaris / Commissioner				
Satya Bhakti Parikesit	*Digital Learning*	*Finance Foundation: Corporate Governance*	Jakarta, 11 Agustus 2025 / Jakarta, August 11, 2025	Linkedin Learning
	Digital Learning	*Corporate Finance: Environmental, Social, and Governance* (ESG)	Jakarta, 17 September 2025 / Jakarta, September 17, 2025	Linkedin Learning
	Training	Pendidikan dan Pelatihan Profesional Tata Kelola Risiko Berkualifikasi (*Qualified Risk Governance Professional*/QRGP) / Education and Training for Qualified Risk Governance Professionals (QRGP)	Jakarta, 20-21 Oktober 2025 / Jakarta, October 20-21, 2025	CRMS Indonesia & LPK-MKS

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL [2-15]

Perseroan menerapkan Sistem Pengendalian Internal (SPI) sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari penerapan GCG, dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara. SPI dirancang dan diimplementasikan secara memadai serta dijalankan secara berkesinambungan oleh Direksi pada seluruh tingkatan organisasi untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya tujuan Perseroan.

Penerapan SPI berfungsi sebagai mekanisme pengendalian dan pengawasan internal guna memastikan efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset Perseroan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan ketentuan internal yang berlaku.

Sistem Pengendalian Internal juga bertujuan untuk memastikan:

1. Kepatuhan - Mematuhi ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik internal maupun eksternal.
2. Informasi - Menyediakan informasi keuangan dan manajemen yang lengkap, akurat, relevan, dan tepat waktu.

INTERNAL CONTROL SYSTEM [2-15]

The Company implements an Internal Control System (ICS) as an integral part of GCG, guided by the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises. The ICS is designed and implemented adequately and continuously by the Board of Directors at all organizational levels to provide reasonable assurance of the achievement of the Company's objectives.

The implementation of the ICS serves as an internal control and oversight mechanism to ensure the effectiveness and efficiency of operational activities, reliability of financial reporting, safeguarding of the Company's assets, and compliance with applicable laws, regulations, and internal policies.

The Internal Control System also aims to ensure:

1. Compliance – Adherence to applicable internal and external laws and regulations.
2. Information – Provision of complete, accurate, relevant, and timely financial and management information.

3. Operasional - Meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam kegiatan usaha Perseroan.
4. Budaya Risiko – Meningkatkan efektivitas budaya risiko di seluruh Perseroan.

***Internal Control over Financial Reporting* (ICoFR)**

Sejak tahun 2023, Perseroan telah mengimplementasikan ICoFR sebagai bagian dari penguatan Sistem Pengendalian Internal dan penerapan GCG. Penerapan ICoFR mengacu pada *Internal Control – Integrated Framework* (2013) yang dikembangkan oleh The *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO), yang merupakan kerangka kerja internasional yang diakui secara luas dalam memastikan efektivitas pengendalian internal atas pelaporan keuangan.

Implementasi ICoFR bertujuan untuk memastikan bahwa pengendalian internal atas proses pelaporan keuangan dirancang dan dijalankan secara memadai dan efektif, sehingga memberikan keyakinan yang memadai atas keandalan dan integritas Laporan Keuangan Tahunan Perseroan. Melalui kerangka kerja ini, Perseroan memastikan bahwa Laporan Keuangan telah lengkap, akurat, dan tepat waktu serta disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

KEBIJAKAN ANTIPENYUAPAN DAN ANTIKORUPSI

Dalam rangka mendukung upaya Pemerintah dalam pencegahan dan pemberantasan penyuapan serta korupsi, Perseroan menegaskan komitmennya untuk menerapkan praktik bisnis yang berintegritas dan beretika melalui penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) sesuai dengan ISO 37001:2016. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penetapan Kebijakan Anti Penyuapan yang telah disahkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris pada 4 Agustus 2023 dan dipublikasikan secara terbuka, serta diimplementasikan secara konsisten melalui Prosedur Pengendalian Gratifikasi, Anti Penyuapan, Benturan Kepentingan, dan *Whistleblowing System* (WBS) sebagai bagian dari sistem pengendalian internal dan kerangka GCG. Adapun dokumen Kebijakan Antipenyuapan dan Antikorupsi telah diunggah pada website Perseroan (https://sig.id/storage/downloads/dokumen-tata-kelola/kebijakan-anti-penyuapan-2023.pdf).

3. Operations – Enhancement of effectiveness and efficiency in the Company's business activities.
4. Risk Culture – Strengthening the effectiveness of risk culture throughout the Company.

Internal Control over Financial Reporting (ICoFR)

Since 2023, the Company has implemented ICoFR as part of strengthening the Internal Control System and the implementation of GCG. The application of ICoFR refers to the Internal Control – Integrated Framework (2013) developed by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO), which is a widely recognized international framework for ensuring the effectiveness of internal control over financial reporting.

The implementation of ICoFR aims to ensure that internal controls over the financial reporting process are adequately and effectively designed and executed, thereby providing reasonable assurance regarding the reliability and integrity of the Company's Annual Financial Statements. Through this framework, the Company ensures that the Financial Statements are complete, accurate, timely, and presented in accordance with Financial Accounting Standards (SAK) and applicable laws and regulations.

ANTI-BRIBERY AND ANTI-CORRUPTION POLICY

To support the Government's efforts in the prevention and eradication of bribery and corruption, the Company affirms its commitment to implementing business practices with integrity and ethics through the adoption of an Anti-Bribery Management System (SMAP) in accordance with ISO 37001:2016. This commitment is realized through the establishment of the Anti-Bribery Policy, which was ratified by the Board of Directors and Board of Commissioners on August 4, 2023, and published openly. The policy is implemented consistently through the Gratification Control, Anti-Bribery, Conflict of Interest, and Whistleblowing System (WBS) Procedures as part of the internal control system and the GCG framework. The Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy document has been uploaded on the Company's website (https://sig.id/storage/downloads/dokumen-tata-kelola/kebijakan-anti-penyuapan-2023.pdf).

Whistleblowing System (WBS)
[GRI 2-15, 2-26] [OJK F.24]

Untuk mendukung pelaksanaan antisuap dan antikorupsi di lingkungan Perseroan, SIG telah membangun WBS. Keberadaan WBS berfungsi sebagai media untuk melaporkan indikasi pelanggaran terkait tindak pidana korupsi. Pengelolaan WBS sepenuhnya berada di bawah tanggung jawab Direksi, dan pengawasannya dilakukan oleh Dewan Komisaris.

Per 31 Desember 2025 laporan yang masuk, terdapat 10 pengaduan. Dari jumlah pengaduan yang masuk semuanya diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku, dengan 6 aduan telah selesai dan 4 sedang dalam proses. **[GRI 2-15, 2-26] [OJK F.24]**

Whistleblowing System (WBS)
[GRI 2-15, 2-26] [OJK F.24]

To support the implementation of anti-bribery and anti-corruption measures within the Company, SIG has established WBS. The WBS serves as a channel for reporting indications of violations related to acts of corruption. The management of the WBS is fully under the responsibility of the Board of Directors, with oversight by the Board of Commissioners.

As of December 31, 2025, a total of 10 reports were received. All incoming reports were processed in accordance with applicable regulations, with 6 cases resolved and 4 cases still in process. **[GRI 2-15, 2-26] [OJK F.24]**

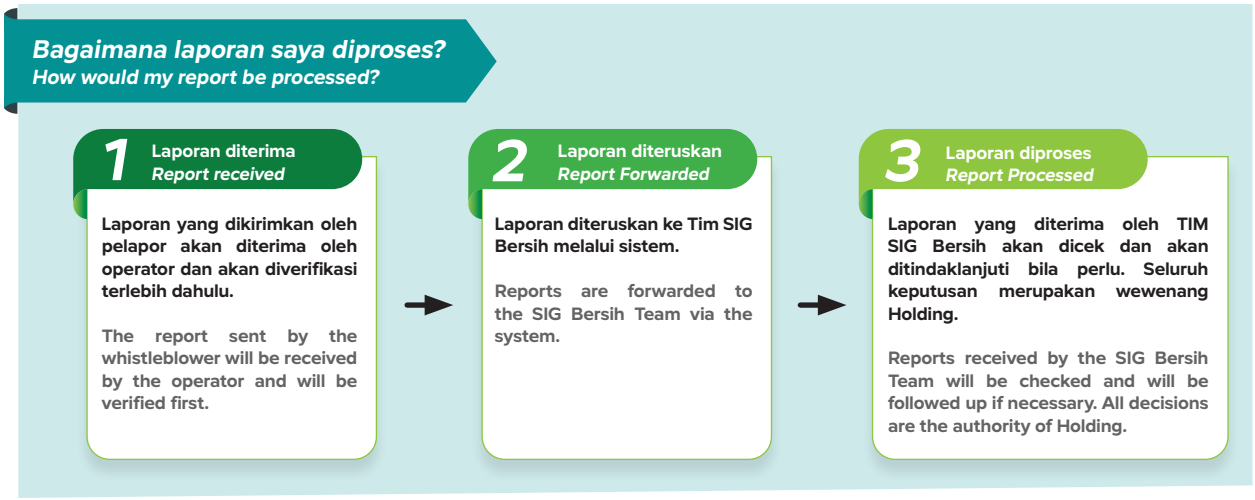

Dalam rangka mendukung penerapan prinsip antisuap dan antikorupsi sebagai bagian dari Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan secara berkelanjutan melaksanakan kegiatan sosialisasi dan internalisasi kebijakan kepada seluruh pemangku kepentingan. Sosialisasi internal dilakukan melalui program internalisasi GCG, penyebarluasan Prosedur Pengendalian Gratifikasi, Anti Penyuapan, Benturan Kepentingan, dan WBS, pemasangan materi komunikasi seperti banner di area kerja strategis, serta pemanfaatan media intranet dan media cetak internal. Selain upaya preventif tersebut, Perseroan juga menerapkan penegakan disiplin secara konsisten dengan memberikan sanksi tegas terhadap setiap pelanggaran kebijakan, sesuai dengan ketentuan yang berlaku, termasuk sanksi disiplin, pemutusan hubungan kerja, serta penindakan berdasarkan ketentuan perdata dan/atau pidana.

To support the implementation of anti-bribery and anti-corruption principles as part of Good Corporate Governance, the Company continuously conducts dissemination and internalization of these policies to all stakeholders. Internal outreach is carried out through GCG internalization programs, dissemination of the Gratuity Control, Anti-Bribery, Conflict of Interest, and WBS Procedures, placement of communication materials such as banners in strategic work areas, as well as the use of intranet and internal print media. In addition to these preventive measures, the Company also enforces discipline consistently by imposing strict sanctions for any violation of policies, in accordance with applicable regulations, including disciplinary sanctions, termination of employment, and actions pursuant to civil and/or criminal provisions.

Perlindungan Terhadap Pelapor

Dalam menyampaikan dugaan pelanggaran atau indikasi terjadinya pelanggaran, pelapor diberikan kebebasan untuk memilih bentuk pengungkapan identitas, baik secara *full disclosure*, *semi-anonymous*, maupun *full anonymous.* Perseroan menjunjung tinggi setiap laporan yang disampaikan dengan itikad baik, benar, dan dapat dipertanggungjawabkan melalui mekanisme yang telah ditetapkan.

Perseroan berkomitmen untuk menjaga dan melindungi kerahasiaan identitas pelapor sebagai bentuk perlindungan terhadap pihak yang melaporkan pelanggaran, termasuk keluarganya. Kebijakan ini diterapkan untuk mendorong keberanian dalam melaporkan pelanggaran serta memastikan keamanan dan kenyamanan pelapor.

Perseroan senantiasa menjaga kerahasiaan informasi dalam seluruh proses investigasi, kecuali apabila pengungkapan diperlukan dalam rangka penegakan hukum oleh pihak berwenang atau untuk mempertahankan kepentingan hukum Perseroan.

Selain itu, Perseroan menghargai setiap pelapor yang dengan itikad baik menyampaikan laporan dugaan pelanggaran dan memastikan tidak akan melakukan, membiarkan, maupun mentolerir tindakan diskriminatif atau bentuk pembalasan apa pun terhadap pelapor. Prinsip ini mencerminkan komitmen Perseroan terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik, transparan, dan berintegritas.

Protection for Whistleblowers

When reporting suspected violations or indications of violations, whistleblowers are free to choose the form of identity disclosure, either full disclosure, semi-anonymous, or fully anonymous. The Company highly values every report submitted in good faith, truthfully, and accountably through the established mechanisms.

The Company is committed to maintaining and protecting the confidentiality of the whistleblower's identity as a form of protection for the reporting party, including their family. This policy is implemented to encourage the courage to report violations and ensure the safety and comfort of whistleblowers.

The Company always maintains the confidentiality of information throughout the entire investigation process, except when disclosure is required for law enforcement purposes by the authorities or to protect the Company's legal interests.

Furthermore, the Company appreciates every whistleblower who reports suspected violations in good faith and ensures that it will not undertake, allow, or tolerate any discriminatory action or form of retaliation against the whistleblower. This principle reflects the Company's commitment to upholding good, transparent, and integrity-based corporate governance.



ETIKA BISNIS

Sebagai wujud komitmen Perseroan dalam menjalankan praktik bisnis yang etis dan menciptakan nilai jangka panjang untuk Perseroan. SIG menyusun dan menetapkan pedoman etika bagi seluruh Insan Perusahaan yang dituangkan dalam dokumen Pedoman Perilaku Etika,

Pedoman Perilaku Etika ini merupakan komitmen yang disusun untuk memperngaruhi, membentuk, mengatur, dan melakukan kesesuaian perilaku berdasarkan prinsip-prinsip berkesadaran, berpikir etis, dan berperilaku etis, sehingga tercapai hasil yang konsisten dan sesuai dengan budaya kerja Perusahaan dalam mencapai visi dan misinya.

Pedoman Perilaku Etika [GRI 2-23]

Pedoman Perilaku Etika merupakan pedoman bagi seluruh Insan Perseroan guna mendukung penerapan praktik terbaik tata kelola berjalan baik. Pedoman tersebut dijadikan sebagai salah satu pedoman penerapan tata kelola yang wajib dipahami dan ditandatangani oleh seluruh Insan Perusahaan, baik anggota Dewan Komisaris, Direksi, anggota Organ Pendukung Dewan Komisaris maupun setiap individu baik karyawan yang ditempatkan di Kantor Pusat, Unit/Unit Bisnis, *Project*, Anak Perusahaan dan Afiliasi yang bertindak atas nama SIG.

Isi dan Pokok-Pokok Pedoman Perilaku Etika

Pedoman Perilaku dan Etika merupakan acuan praktis yang wajib dipahami dan dipatuhi oleh insan Perusahaan, Anak Perusahaan, serta para Pemangku Kepentingan. Pedoman ini mengatur prinsip, nilai, dan tanggung jawab yang harus dijalankan oleh setiap insan Perusahaan dalam melaksanakan seluruh aktivitas dan proses bisnis Perseroan yang meliputi:

1. Etika Usaha Perusahaan: Merupakan penjelasan tentang sikap, perilaku Perusahaan sebagai suatu entitas bisnis bersikap, beretika, dan bertindak dalam upaya menyeimbangkan kepentingan Perusahaan dengan kepentingan Stakeholders sesuai dengan prinsip prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
2. Etika Perilaku insan Perusahaan: Merupakan penjelasan tentang bagaimana insan Perusahaan dalam berhubungan, bersikap, beretika, dan bertindak sesuai norma dan ketentuan yang berlaku.

BUSINESS ETHICS

As a manifestation of the Company's commitment to ethical business practices and the creation of long-term value, SIG has developed and established a Code of Conduct to guide all personnel, as set forth in the Code of Conduct document.

This Code of Conduct represents a commitment designed to influence, shape, regulate, and align behavior in accordance with the principles of ethical sensibility, ethical reasoning, and ethical conduct, thereby ensuring consistent results aligned with the Company's work culture and in pursuit of its vision and mission.

Code of Conduct [GRI 2-23]

The Code of Conduct is a guideline for all Company Personnel to support the implementation of best practices for good corporate governance. This guideline serves as one of the guidelines for implementing good corporate governance that must be understood and signed by all Company Personnel, including members of the Board of Commissioners, Board of Directors, members of the Board of Commissioners' Supporting Organs, and every individual, including employees assigned to the Head Office, Business Units, Projects, Subsidiaries, and Affiliates acting on behalf of SIG.

Contents and Principles of the Code of Conduct

The Code of Conduct is a practical reference that must be understood and adhered to by all Company personnel, Subsidiaries, and Stakeholders. It regulates the principles, values, and responsibilities to be upheld by every Company member in carrying out all activities and business processes, which include:

1. Corporate Business Ethics: Explains the Company's attitude and behavior as a business entity in acting, behaving, and making decisions to balance the interests of the Company with those of stakeholders in accordance with the principles of Good Corporate Governance.
2. Employee Ethics: Explains how Company personnel interact, behave, and act in accordance with prevailing norms and regulations.

3. Pelaksanaan Pedoman Perilaku Etika: Pelaksanaan yang meliputi melakukan sosialisasi atau internalisasi, monitoring pelaksanaan, serta evaluasi melalui pelaksanaan survei, pengkajian, dan pemutakhiran Pedoman Perilaku Etika.

3. Implementation of the Code of Conduct: Covers dissemination or internalization, monitoring of implementation, and evaluation through surveys, reviews, and updates to the Code of Conduct.

Kebijakan, Sosialisasi, dan Penyebaran Pedoman Perilaku Etika kepada Karyawan [GRI 2-23, 2-24]

Berdasarkan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK16/S. MBU/2012 dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, Perseroan telah memiliki dan mengunggah Kode Etik perusahaan serta dimuat dalam situs web perusahaan, sehingga seluruh pemangku kepentingan dapat mengakses dengan mudah. Kode Etik Perseroan dapat dilihat pada situs web Perseroan https://www.sig.id/tata-kelola-perusahaan. **[GRI 2-23]**

Policy and Dissemination of the Code of Conduct to Employees [GRI 2-23, 2-24]

Based on the Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs No. SK-16/S.MBU/2012 and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, the Company has established and published its Code of Conduct, which is available on the Company's website, ensuring easy access for all stakeholders. The Company's Code of Conduct can be accessed at https://www.sig.id/tata-kelola-perusahaan. **[GRI 2-23]**

Komitmen SIG dalam mengimplementasikan Kode Etik secara optimal diwujudkan melalui proses internalisasi, penerapan, serta pemantauan yang terintegrasi dan berkesinambungan, dengan koordinasi pelaksanaannya berada di bawah tanggung jawab Department *of Corporate Legal and Compliance*. Internalisasi tersebut mencerminkan upaya Perseroan untuk mengintegrasikan nilai-nilai etika dan prinsip integritas ke dalam strategi, kebijakan, serta kegiatan operasional sehari-hari. Selain itu, penguatan kapasitas individu dilakukan secara sistematis melalui berbagai program sosialisasi, pelatihan, dan peningkatan kesadaran etika bagi seluruh insan SIG guna menumbuhkan budaya kerja yang berintegritas tinggi.

SIG's commitment to the optimal implementation of the Code of Conduct is demonstrated through an integrated and continuous process of internalization, implementation, and monitoring, with coordination of its implementation under the responsibility of the Department of Corporate Legal and Compliance. This internalization reflects the Company's efforts to integrate ethical values and integrity principles into its strategies, policies, and daily operational activities. Furthermore, individual capacity building is systematically carried out through various outreach programs, training, and increased ethical awareness for all SIG employees to foster a work culture of high integrity.

Lebih lanjut, sebagai bagian dari upaya menjaga dan menegakkan nilai integritas dalam seluruh aktivitas bisnis, SIG telah menerapkan Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa yang menjadi pedoman menyeluruh dalam pelaksanaan proses permintaan, seleksi, dan pengelolaan pengadaan barang dan/atau jasa. Kebijakan ini mencakup tata cara pengelolaan vendor, proses *tendering* yang transparan dan akuntabel, manajemen hubungan pemasok, serta prosedur penerimaan barang dan jasa. SIG juga telah mengadopsi standar SNI ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan dalam kebijakan tersebut, sebagai bentuk komitmen Perseroan terhadap pencegahan praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme, serta penerapan prinsip etika pengadaan yang sejalan dengan penerapan GCG di seluruh lini organisasi. **[GRI 2-24]**

Additionally, as part of efforts to uphold and maintain integrity in all business activities, SIG has implemented a Procurement Policy that provides comprehensive guidelines for the procurement process, including requests, selection, and management of goods and/or services. This policy governs vendor management, transparent and accountable tendering processes, supplier relationship management, and procedures for the acceptance of goods and services. SIG has also adopted SNI ISO 37001:2016 standards for the Anti-Bribery Management System within this policy, as a demonstration of the Company's commitment to preventing corruption, collusion, and nepotism, as well as for ensuring ethical procurement practices in line with GCG principles across the organization. **[GRI 2-24]**

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah melakukan sosialisasi Pedoman Etika Perilaku kepada seluruh karyawan dilakukan pada sebanyak 3 kali dengan rincian:

1. Publikasi Pedoman Perilaku Etika melalui situs web Perseroan.
2. Penandatanganan Pernyataan Kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku Etika (SPKE) kepada seluruh Insan Perseroan melalui surat elektronik kepada seluruh karyawan.
3. Media pembelajaran Perilaku Etika melalui platform *Success Factor.*

Throughout 2025, the Company conducted dissemination of the Code of Conduct to all employees 3 times, consisting of:

1. Publication of the Code of Conduct on the Company's website.
2. Signing of the Statement of Compliance with the Code of Conduct (SPKE) by all personnel via email to all employees.
3. Provision of ethical conduct learning materials through the Success Factor platform.

Pemberlakuan dan Penerapan Pedoman Perilaku Etika

Sebagai upaya penerapan prinsip-prinsip GCG, Perseroan memberlakukan peraturan bahwa Pedoman Perilaku Etika wajib dijalankan oleh seluruh anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, organ pendukung Dewan Komisaris, dan karyawan Perseroan, tanpa kecuali. Untuk itu setiap insan Perseroan wajib menandatangani Surat Pernyataan Kepatuhan Terhadap Pedoman Perilaku Etika (SPKE). Hingga Desember 2025, SPKE yang telah ditandatangani mencapai 100%. Hal ini membuktikan komitmen Insan Perusahaan SIG terhadap implementasi Perilaku Etika di Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas penerapan Pedoman Perilaku Etika di lingkungan Perseroan dengan dibantu oleh pejabat setingkat satu level di bawah Direksi (BOD-1).

Code of Conduct Enactment and Implementation

As part of the implementation of GCG principles, the Company enforces a policy that the Code of Conduct must be adhered to by all members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, supporting organs of the Board of Commissioners, and all employees, without exception. Accordingly, every Company personnel is required to sign a Statement of Compliance with the Code of Conduct (SPKE). As of December 2025, 100% of Code of Conduct have been signed. This demonstrates the commitment of SIG personnel to implementing the Code of Conduct within the Company. The Board of Commissioners and the Board of Directors are responsible for implementing the Code of Conduct within the Company, assisted by officials one level below the Board of Directors (BOD-1).

Pemantauan Kepatuhan Pedoman Perilaku Etika [GRI 2-26]

1. **Pelaporan, Penanganan, dan Upaya Penegakan Pelanggaran**

   Dalam rangka mengoptimalkan pelaksanaan WBS, Perseroan mendorong seluruh jajaran dan pemangku kepentingan lainnya untuk menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap Pedoman Perilaku Etika kepada Perseroan melalui saluran WBS sesuai ketentuan yang terdapat dalam Pedoman WBS Perseroan. Pelaporan, penanganan, dan penegakan pelanggaran atas kode etik merupakan bagian tidak terpisahkan dari Pedoman Sistem WBS yang dimiliki oleh Perseroan. **[GRI 2-26]**

   Perseroan memiliki kebijakan bagi pelapor yang ingin menyampaikan adanya dugaan pelanggaran ataupun pelanggaran. Pelapor dapat memilih menyampaikan identitas pelapor secara *full disclosure* atau *semi-*

Monitoring Compliance with the Code of Conduct [GRI 2-26]

1. **Reporting, Handling, and Enforcement of Violations**

   To improve the implementation of WBS, the Company encourages individuals at all levels and other stakeholders to report any alleged violations of the Code of Conduct through the designated WBS channel following the guidelines set out in the Company's WBS Guidelines. The processes of reporting, handling, and enforcing violations of the Code of Conduct are essential components of these guidelines. **[GRI 2-26]**

   The Company has a policy in place for whisteblowers who wish to report any suspected violations. Whistleblowers can choose to disclose their identity fully, remain semi-anonymous, or remain completely

anonymous atau *full anonymous*. Perseroan akan memberikan jaminan perlindungan bagi pelapor dan keluarganya. Perseroan tidak akan melakukan dan mentolerir setiap tindakan diskriminasi atau pembalasan terhadap pelapor yang dengan niat baiknya telah melaporkan dugaan adanya pelanggaran.

anonymous. The Company is committed to providing protection for whistleblowers and their families. There will be zero tolerance for discrimination or retaliation against anyone who reports suspected violations in good faith.

2. Sanksi Atas Pelanggaran

Pelanggaran terhadap kode etik, tindak pidana dan tindak kejahatan serta pelanggaran terhadap kebijakan Perseroan dikategorikan sebagai perilaku ketidakpatuhan terhadap Pedoman Perilaku Etika. Perseroan akan menindaklanjuti ketidakpatuhan sesuai peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan Perseroan (misalnya Perjanjian Kerja Bersama, Kebijakan, Surat Keputusan Direksi, dan lain-lain) yang berlaku.

2. Sanctions for Violations

Violations of the code of conduct, criminal acts, and breaches of the Company's policies are classified as non-compliance with the Code of Conduct. The Company will address non-compliance in accordance with applicable laws and/or Company provisions, such as the Joint Working Agreement, Policy, Board of Directors' Decree, and others.

Mekanisme Pemberian Saran Perbaikan Kualitas Penerapan Pedoman Perilaku Etika [GRI 2-26]

Perseroan berupaya untuk meningkatkan penerapan prinsip-prinsip GCG dari waktu ke waktu. Untuk itu, Perseroan berusaha melakukan perbaikan kualitas penerapan Pedoman Perilaku Etika melalui arahan Direksi, Dewan Komisaris, Organ Pendukung Dewan Komisaris dan penilaian independen dengan mengacu pada peraturan Kementerian BUMN, pemenuhan peraturan OJK, serta ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS).

Perseroan memiliki mekanisme terkait pelaporan dugaan pelanggaran atas penerapan Pedoman Perilaku Etika, yang dijalankan melalui saluran WBS Perseroan. Saluran WBS Perseroan dikelola oleh pihak independen, yang selanjutnya ditindaklanjuti oleh Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran (TP3). Sarana pelaporan ini tersedia 24 jam 7 hari dalam dua bahasa, Indonesia dan Inggris. Perseroan secara berkala mensosialisasikan mekanisme WBS kepada seluruh insan Perseroan, termasuk melalui *learn* & *share*, dan dipublikasikan melalui situs website SIG.

Mechanism for Providing Suggestions for Improving the Code of Conduct Implementation Quality [GRI 2-26]

The Company strives to improve the implementation of GCG principles from time to time. To that end, the Company strives to improve the quality of the implementation of the Code of Ethics through the direction of the Board of Directors, Board of Commissioners, Supporting Organs of the Board of Commissioners, and independent assessments by referring to the regulations of the Ministry of SOEs, compliance with OJK regulations, and the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS).

The Company has a mechanism related to reporting alleged violations of the implementation of the Code of Conduct, which is carried out through the Company's WBS channel. The Company's WBS channel is managed by an independent party, which is then followed up by the Violation Reporting Management Team (TP3). This reporting facility is available 24 hours a day, 7 days a week in two languages, Indonesian and English. The Company periodically socializes the WBS mechanism to all Company's personnels, including through learn & share, and is published through the SIG website.

KONFLIK KEPENTINGAN [GRI 2-15]

SIG berkomitmen untuk melakukan pencegahan terhadap potensi terjadinya benturan kepentingan, sehingga perhatian khusus perlu dilakukan terhadap hal-hal dan kondisi perangkapan jabatan, hubungan afiliasi, informasi orang dalam, keterlibatan dalam proses pengadaan barang dan jasa, pekerjaan tambahan di luar pekerjaan di perusahaan, kedudukan dan keterlibatan di organisasi dan/atau perusahaan lain, serta kegiatan setelah selesai masa jabatan.

Untuk memastikan pelaksanaan tata kelola yang baik, khusunya terkait independensi Dewan Komisaris dalam mencegah dan meninimalkan terjadinya benturan kepentingan. Perseroan telah menyusun berbagai Pedoman yang mengatur tanggung jawab Dewan. Salah satunya dalam Piagam Dewan Komisaris seperti berikut:

1. Benturan kepentingan adalah suatu kondisi tertentu di mana kepentingan Dewan Komisaris bertentangan dengan kepentingan perusahaan untuk meraih laba, meningkatkan nilai, mencapai visi dan menjalankan misi serta arahan Rapat Umum Pemegang Saham, yang pada akhirnya akan merugikan perusahaan.

2. Dewan Komisaris dan anggota Dewan Komisaris dilarang melakukan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan dan mengambil keuntungan pribadi dari kegiatan Perusahaan.
3. Dewan Komisaris dilarang memanfaatkan jabatannya bagi kepentingan pribadi atau bagi kepentingan orang atau pihak lain yang terkait yang bertentangan dengan kepentingan perusahaan serta menghindari setiap aktivitas yang dapat mempengaruhi independensi dalam melaksanakan tugasnya.

Kebijakan mengenai Benturan Kepentingan Dewan Komisaris dan Direksi pada Piagam Dewan Komisaris telah diunggah di website Persoran dan dapat diakses pada link berikut: https://sig.id/dokumen-tata-kelola.

Selain kebijakan tersebut Perseroan telah memiliki Kebijakan Benturan Kepentingan yang telah diunggah di *website* dan dapat diakses melalui: https://sig.id/storage/downloads/dokumen-tata-kelola/11-kebijakan-benturan-kepentingan.pdf

CONFLICT OF INTERESTS [GRI 2-15]

SIG is committed to preventing potential conflicts of interest, and therefore pays special attention to matters and conditions such as concurrent positions, affiliated relationships, insider trading, involvement in the procurement of goods and services, secondary employment outside the Company, roles and involvement in other organizations and/or companies, as well as activities after the end of a term of office.

To ensure sound governance practices, particularly regarding the independence of the Board of Commissioners in preventing and minimizing conflicts of interest, the Company has established various Guidelines governing the Board's responsibilities. One such provision is set out in the Board of Commissioners Charter as follows:

1. A conflict of interest is a specific condition in which the interests of the Board of Commissioners are in conflict with the interests of the Company to earn profit, increase value, achieve its vision, and carry out its mission and the directives of the General Meeting of Shareholders, which may ultimately be detrimental to the Company.
2. The Board of Commissioners and its members are prohibited from engaging in transactions that involve conflicts of interest and from taking personal advantage from Company activities.
3. The Board of Commissioners is prohibited from using their position for personal benefit or for the benefit of related individuals or parties that are contrary to the interests of the Company, and must avoid any activities that could affect their independence in carrying out their duties.

The policy regarding Conflicts of Interest for the Board of Commissioners and Board of Directors is stipulated in the Board of Commissioners Charter and is available on the Company website at: https://sig.id/dokumen-tata-kelola.

In addition to this policy, the Company has also established a Conflict of Interest Policy, which has been published on the website and can be accessed at: https://sig.id/storage/downloads/dokumen-tata-kelola/11-kebijakan-benturan-kepentingan.pdf

LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA (LHKPN) [GRI 2-15]

SIG mendukung upaya pemberantasan korupsi yang diwujudkan salah satunya melalui kebijakan tentang pelaporan LHKPN kepada Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Upaya ini sebagai pemenuhan terhadap Undang-Undang No. 28 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi Kolusi dan Nepotisme. Realisasi penyampaian LHKPN oleh Wajib Lapor LHKPN periode 2025 (atas tahun buku 2024) SIG, sebanyak 99,37% Wajib Lapor telah menyampaikan LHKPN dan selama periode tersebut terdapat 2 Wajib Lapor yang terlambat dalam menyampaikan LHKPN.

THE STATE OFFICIALS' WEALTH REPORT [LHKPN] [GRI 2-15]

SIG supports the efforts to eradicate corruption by, among others, implementing a policy for reporting the LHKPN to the Corruption Eradication Commission (KPK). This initiative is in line with Law No. 28 of 1999 concerning the Establishment of a Clean and Corruption, Collusion, and Nepotism-free State. The realization of the LHKPN submission by the Obligatory Reporters for the 2025 period (for the fiscal year 2024) at SIG was 99.37%, and during this period, there was 2 Obligatory Reporter who was late in submitting their LHKPN.

Komitmen SIG yang kuat dalam menerapkan kebijakan antikorupsi dan antisuap di setiap kegiatan bisnisnya berdampak positif. Perseroan berhasil memperoleh sertifikasi ISO 37001:2016 terkait Sistem Manajemen Anti Penyuapan. Pencapaian ini mendorong Perseroan untuk melanjutkan penerapan praktik-praktik antisuap dan antikorupsi secara berkesinambungan sehingga SIG dapat senantiasa bebas dari suap dan korupsi

SIG's strong commitment to enforcing anti-corruption and anti-bribery policies across all its business operations has yielded positive results. In 2024, the Company successfully obtained ISO 37001:2016 certification for its Anti-Bribery Management System. This achievement motivates SIG to persist in its anti-bribery and anti-corruption practices, ensuring the Company remains free from bribery and corruption.

Advokasi dan Keterlibatan Dalam Mempengaruhi Kebijakan Publik Terkait Iklim [GRI 415-1]

Dalam upaya mendukung kebijakan publik terkait iklim, SIG secara proaktif berpartisipasi dalam berbagai forum, audiensi, dan diskusi dengan pemangku kepentingan serta instansi pemerintah, seperti Kementerian BUMN, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Pekerjaan Umum, Kementerian Perumahan Rakyat, Kementerian Perindustrian, dan Pemerintah Daerah. Selain itu, SIG turut melakukan advokasi melalui Asosiasi Perusahaan Semen Seluruh Indonesia (ASPERSSI) untuk mendorong penerapan produk yang ramah lingkungan dan berkelanjutan di industri semen nasional

Advocacy and Commitment to Climate-Related Public Policy [GRI 415-1]

To support climate-related public policies, SIG actively engages in various forums, hearings, and discussions with stakeholders and government agencies, including the Ministry of State-Owned Enterprises, the Ministry of Environment and Forestry, the Ministry of Public Works, the Ministry of Public Housing, the Ministry of Industry, and local governments. In addition, SIG advocates through the Association of Indonesian Cement Companies (ASPERSSI) to promote the adoption of environmentally friendly and sustainable products within the national cement industry.

MENILAI RESIKO DAN DAMPAK PERUBAHAN IKLIM [GRI 201-2]

Kondisi perubahan iklim yang terjadi saat ini berpeluang menghambat operasional bisnis Perseroan. Mengacu pada kondisi tersebut, Perseroan melakukan pemantauan risiko seperti banjir dan badai tropis menggunakan *tools* dari website resmi, seperti *Think Hazard*, *Climate Impact Explorer*, dan *World Resource Institute* (WRI) Aqueduct. Risiko-risiko tersebut diyakini dapat berpotensi mengganggu operasional SIG dan *supply chain* serta menyebabkan

ASSESSING CLIMATE RISKS AND IMPACTS [GRI 201-2]

Current climate change conditions pose potential challenges to the Company's business operations. In response, the Company monitors risks such as flooding and tropical storms using official online tools, including Think Hazard, Climate Impact Explorer, and the World Resources Institute (WRI) Aqueduct. These risks are recognized as having the potential to disrupt SIG's operations and supply chain, as well as cause damage to assets at offices, plants,

kerusakan pada aset, baik di perkantoran, pabrik maupun di pelabuhan. Lebih lanjut, akibat pergeseran jangka panjang dalam sistem iklim global, peningkatan risiko fisik akibat perubahan iklim mungkin terjadi tidak sebanyak dalam jangka waktu pendek dan menengah, terlepas dari emisi karbon yang dihasilkan. Namun, dalam jangka panjang, kemungkinan terjadinya bencana terkait iklim akan jauh lebih tinggi dan dapat mempengaruhi operasional dan bisnis Perseroan secara signifikan.

and ports. Furthermore, due to long-term shifts in global climate systems, the increase in physical risks from climate change may not be as significant in the short and medium term, regardless of carbon emissions. However, over the long term, the likelihood of climate-related disasters will be much higher and could significantly impact the Company's operations and business.

The Task Force on Climate-related Financial Disclosures (TCFD)

Perseroan secara aktif melakukan proses identifikasi, penilaian, serta pengelolaan risiko dan peluang terkait iklim dilaksanakan secara sistematis sebagai bagian integral dari kerangka manajemen risiko perusahaan yang terintegrasi dengan TCFD *Framework* sebagai pedoman utama dalam proses penilaiannya. Penilaian tersebut mencakup seluruh rantai nilai bisnis, mulai dari kegiatan hulu hingga hilir, dengan mempertimbangkan dampak emisi, efisiensi energi, serta transisi menuju teknologi rendah karbon pada aktivitas produksi semen dan penyediaan solusi berkelanjutan.

The Task Force on Climate-related Financial Disclosures (TCFD)

The Company actively undertakes the identification, assessment, and management of climate-related risks and opportunities in a systematic manner as an integral part of its risk management framework, aligned with TCFD Framework as the main guideline in this process. The assessment covers the entire business value chain, from upstream to downstream activities, taking into account emissions impacts, energy efficiency, and the transition to low-carbon technologies in cement production and sustainable solutions.

Selain itu, SIG secara konsisten memastikan keterbukaan dan akuntabilitas dalam mengungkapkan potensi risiko dan peluang yang berkaitan dengan perubahan iklim melalui laporan keberlanjutan dan berbagai saluran komunikasi perusahaan. Langkah ini mencerminkan komitmen SIG untuk mendukung agenda global penurunan emisi gas rumah kaca dan memperkuat ketahanan iklim di seluruh aspek operasionalnya.

Additionally, SIG consistently ensures transparency and accountability in disclosing potential climate-related risks and opportunities through its sustainability report and various corporate communication channels. This reflects SIG's commitment to supporting the global agenda of reducing greenhouse gas emissions and strengthening climate resilience across all operational aspects.

Pada tahun 2025, SIG telah berkontribusi melakukan pengungkapan informasi dalam platform CDP terkait risiko iklim serta SIG telah berhasil melakukan validasi target SBTi untuk membatasi suhu pemanasan global maksimal 1,5° Celsius (cantumkan link validasi SBTi di website SIG) https://www.sig.id/storage/downloads/esg/id/lingkungan/sbti-persetujuan-target-jangka-pendek.pdf .

In 2025, SIG contributed climate risk disclosures to the CDP platform and successfully validated its SBTi target to limit global warming to a maximum of 1.5°C (see SBTi validation link on the SIG website: https://www.sig.id/storage/downloads/esg/id/lingkungan/sbti-persetujuan-target-jangka-pendek.pdf).

Pada proses penilaian risiko terkait iklim, SIG melakukan *bottom-up* dan *top-down assessment*. Terdapat 4 langkah penilaian risiko iklim yang dilakukan dalam rangka memberikan pandangan komprehensif tentang risiko dan peluang serta potensi dampak terhadap bisnis dan keuangan Perseroan, seperti:

In its climate risk assessment process, SIG conducts both bottom-up and top-down assessments. There are 4 climate risk assessment steps to provide a comprehensive view of risks, opportunities, and potential impacts on the Company's business and finances, as follows:

1. Identifikasi risiko iklim (baik risiko fisik maupun transisi).
2. Pengukuran risiko (menggunakan dua skenario untuk memetakan risiko fisik dan transisi, yaitu *Net Zero 2050 Scenario* dan *Current Policies Scenario*).
3. Analisis skenario kualitatif (jalur dampak yang dikembangkan untuk setiap risiko fisik dan transisi untuk menilai potensi dampak terhadap operasional dan finansial Perseroan).
4. Analisis skenario kuantitatif (metodologi untuk menghitung potensi dampak keuangan dari risiko dan peluang iklim yang telah teridentifikasi).

IMPLIKASI FINANSIAL SERTA RISIKO DAN PELUANG LAIN AKIBAT PERUBAHAN IKLIM [GRI 201-2]

Sebagai pemain utama dalam industri semen, SIG menempatkan pengelolaan keberlanjutan sebagai prioritas strategis dan menunjukkan komitmen yang kuat terhadap upaya penanganan perubahan iklim. Melalui pendekatan kolaboratif, strategis, dan berbasis risiko. Perseroan secara proaktif menanggapi tantangan dan dinamika perubahan iklim yang berpotensi memengaruhi keberlangsungan bisnis.

Analisa Skenario Resiko Fisik

Perseroan secara aktif melaksanakan analisis skenario risiko fisik perubahan iklim sebagai bagian dari komitmen penerapan tata kelola keberlanjutan yang sejalan dengan Kerangka TCFD. Analisis ini dilakukan untuk menilai ketahanan strategi dan operasional Perseroan terhadap dampak perubahan iklim, melalui identifikasi risiko fisik akut dan kronis yang berpotensi memengaruhi aset, kegiatan operasional, dan kinerja keuangan Perseroan.

Resiko Banjir dan Badai Siklon

Perseroan mengidentifikasi risiko fisik banjir dengan mengacu pada Indeks Risiko Bencana Indonesia (IRBI) Tahun 2024 yang disusun oleh Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). IRBI digunakan sebagai rujukan nasional untuk menilai tingkat risiko bencana berdasarkan faktor bahaya, paparan, kerentanan, dan kapasitas wilayah. Mengingat semakin sering terjadinya bencana hidrometeorologi di Indonesia, risiko banjir menjadi salah satu fokus utama dalam analisis risiko fisik perubahan iklim, khususnya terhadap kehandalan dan keberlanjutan operasional Perseroan.

1. Identification of climate risks (both physical and transition risks).
2. Risk measurement (using two scenarios to map physical and transition risks: the Net Zero 2050 Scenario and the Current Policies Scenario).
3. Qualitative scenario analysis (developing impact pathways for each physical and transition risk to assess potential impacts on the Company's operations and finances).
4. Quantitative scenario analysis (methodology for calculating the potential financial impact of identified climate risks and opportunities).

FINANCIAL IMPLICATIONS, RISKS, AND OPPORTUNITIES ARISING FROM CLIMATE CHANGE [GRI 201-2]

As a key player in the cement industry, SIG places sustainability management as a strategic priority and demonstrates a strong commitment to addressing climate change. Through a collaborative, strategic, and risk-based approach, the Company proactively responds to the challenges and dynamics of climate change that may impact business continuity.

Physical Risk Scenario Analysis

The Company actively conducts scenario analyses of physical risks related to climate change as part of its commitment to sustainable governance aligned with TCFD Framework. This analysis is carried out to assess the resilience of the Company's strategies and operations against the impacts of climate change, by identifying acute and chronic physical risks that may affect the Company's assets, operations, and financial performance.

Flood and Cyclone Risks

The Company identifies flood risk by referring to the 2024 Indonesia Disaster Risk Index (IRBI) compiled by the National Disaster Management Agency (BNPB). The IRBI serves as the national reference for assessing disaster risk levels based on hazard, exposure, vulnerability, and regional capacity factors. Given the increasing frequency of hydrometeorological disasters in Indonesia, flood risk has become one of the main focuses in the physical risk analysis of climate change, particularly in relation to the reliability and sustainability of the Company's operations.

Berdasarkan IRBI 2024, sejumlah wilayah operasional Perseroan berada pada tingkat risiko banjir menengah hingga tinggi, yang berpotensi menimbulkan gangguan operasional, kerusakan infrastruktur, keterlambatan rantai pasok dan distribusi, serta peningkatan risiko keselamatan dan kesehatan kerja. Perseroan mengintegrasikan hasil identifikasi risiko banjir ini ke dalam sistem manajemen risiko dan perencanaan strategis melalui penguatan infrastruktur, peningkatan kesiapsiagaan dan prosedur tanggap darurat, serta koordinasi dengan pemangku kepentingan terkait, guna meningkatkan ketahanan operasional dan mendukung keberlanjutan bisnis jangka panjang.

Based on the the 2024 IRBI, several of the Company's operational areas are located in regions with medium to high flood risk, which may result in operational disruptions, infrastructure damage, supply chain and distribution delays, as well as increased occupational health and safety risks. The Company integrates the results of flood risk identification into its risk management system and strategic planning by strengthening infrastructure, enhancing preparedness and emergency response procedures, and coordinating with relevant stakeholders to improve operational resilience and support long-term business sustainability.



Risiko Transisi Perubahan Iklim

Selain mengidentifikasi risiko fisik Perseroan telah melakukan identifikasi risiko transisi perubahan iklim sebagai risiko strategis yang berpotensi memengaruhi keberlanjutan dan kinerja jangka panjang Perseroan. Sejalan dengan penerapan kerangka TCFD, risiko transisi terjadi karena terdapat perubahan kebijakan dan regulasi terkait penurunan emisi gas rumah kaca, pengembangan teknologi ramah lingkungan, perubahan dinamika pasar, dan meningkatnya ekspektasi pemangku kepentingan terhadap praktik bisnis yang berkelanjutan.

Risiko transisi pada aspek teknologi berkaitan dengan kebutuhan investasi untuk peningkatan efisiensi energi, pemanfaatan energi baru dan terbarukan, penggunaan bahan bakar dan bahan baku alternatif, serta pengembangan produk semen dan bahan bangunan rendah karbon. Selain itu, risiko pasar dan reputasi muncul seiring meningkatnya preferensi pelanggan dan investor terhadap produk keberlanjutan SIG.

Menyikapi berbagai risiko fisik dan risiko transisi tersebut, SIG telah melakukan identifikasi risiko dan mitigasi yang diperlukan. Penjelasan mengenai risiko fisik secara rinci disajikan pada tabel di bawah ini:

Transition Risks of Climate Change

In addition to physical risk identification, the Company has also identified climate transition risks as strategic risks that could affect the Company's long-term sustainability and performance. In line with the adoption of TCFD framework, transition risks arise from changes in policies and regulations related to greenhouse gas emission reductions, the development of environmentally friendly technologies, shifts in market dynamics, and increasing stakeholder expectations for sustainable business practices.

Transition risks in technology involve the need for investments to improve energy efficiency, utilize new and renewable energy, adopt alternative fuels and raw materials, and develop low-carbon cement and building material products. In addition, market and reputational risks emerge as customer and investor preferences increasingly shift toward SIG's sustainability products.

In response to these various physical and transition risks, SIG has conducted risk identification and the necessary mitigation measures. Detailed explanations of physical risks are presented in the table below:

Physical Risk* : *Acute Risk

Risiko Fisik / Physical Risk	Implikasi Operasional dan Finansial / Operational and Financial Implications	Rencana Aksi SIG / SIG Action Plan
Risiko banjir dan badai siklon / Flood and cyclone risks	• Kerusakan aset baik itu pabrik atau peralatan / Asset damage, both in plants and equipments • Pengiriman produk tertunda / Delayed product delivery • Berkurangnya produk yang diproduksi dan dijual / Decrease in products produced and sold • Meningkatkan Capex & Opex untuk pengurangan risiko / Increase in Capex & Opex to reduce risks • Meningkatkan premi asuransi / Increase in insurance premium • Meningkatkan risiko kesehatan untuk karyawan / Increase in employees' health risks • Menurunkan nilai aset SIG / Decrease in the Company's asset value • Menurunkan aset di sekitar *coastal area* / Decrease in assets surrounding coastal area • Meningkatkan premi asuransi di *coastal area* / Increase in insurance premium in coastal area • Meningkatkan biaya operasi di *coastal area* / Increase in operational costs in coastal area	• Melakukan *assesment* risiko secara periodik khususnya upaya mitigasi / Conduct periodical risk assessment, especially mitigation efforts • Mengembangkan *early warning system* / Develop early warning system • Menginvestasikan aset ke daerah dengan risik lebih rendah / Invest in assets located in lower risk areas • Meningkatkan asuransi aset / Increase asset insurance • Mengembangkan *Business Continuity Plan* (BCP) / Develop a Business Continuity Plan (BCP)

Physical Risk : Chronic Risk

Risiko Fisik / Physical Risk	Implikasi Operasional dan Finansial / Operational and Financial Implications	Rencana Aksi SIG / SIG Action Plan
Risiko peningkatan temperatur dan *heat stress* / Risks of increasing temperature and heat stress	• Menurunkan produktivitas karyawan / Decrease in the employees' productivity • Meningkatkan risiko K3 untuk karyawan / Increase in the employees' OHS risks • Meningkatkan *cooling requirement* dan *cooling cost* / Increase in cooling requirement and cooling costs • Menurunkan output produksi / Decreae in production output	• Memastikan kondisi lingkungan kerja yang aman dan sehat / Ensure healthy and safe work environment condition • Memastikan efek peningkatan temperatur tidak mengganggu kualitas output produksi / Ensure the effects of increased temperature do not compromise the quality of production output
Risiko *water stress* dan kekeringan / Risks of water stress and drought	• *Water scarcity* yang berpengaruh terhadap produksi / Water scarcity that affects production • Meningkatkan harga penyediaan jasa air bersih / Increase in clean water provision fee	• Menurunkan *freshwater withdrawal* / Reduce freshwater withdrawal • Memastikan fasilitas penampungan dan pengolahan air bersih berjalan optimal / Ensure that clean water storage and water treatment facilities are optimized

Penjelasan mengenai risiko transisi dapat dilihat pada tabel berikut:

Explanation on the transition risks can be referred in the table below:

Transition Risk : Policy & Regulatory Risk

Risiko Fisik / Physical Risk	Implikasi Operasional dan Finansial / Operational and Financial Implications	Rencana Aksi SIG / SIG Action Plan
Risiko implementasi pajak karbon / Risk of carbon tax enactment	Meningkatkan risiko beban pajak di masa depan bila pajak karbon diterapkan / Increase in tax burden risks in the future in the event that the tax is applied	Melakukan upaya dekarbonisasi baik itu *scope* 1 maupun *scope* 2 dengan beragam inisiatif / Carry out decarbonization efforts, both in scope 1 and scope 2, with various initiatives

Transition Risk : Market Risk

Risiko Fisik / Physical Risk	Implikasi Operasional dan Finansial / Operational and Financial Implications	Rencana Aksi SIG / SIG Action Plan
Risiko peningkatan harga dasar Listrik / Risk of increase in basic electricity bills	Meningkatkan biaya produksi / Increase in production costs	Meningkatkan *energy mix* melalui instalasi solar panel / Improve energy mix through solar panel installation
Risiko peningkatan biaya bahan bakar fosil / Risk of increase in fossil energy costs	Meningkatkan biaya produksi / Increase in production costs	Meningkatkan penggunaan *alternative fuel* untuk substitusi penggunaan Batubara / Increase the use of alternative fuel to substitute the use of coal

Transition Risk : Technology Risk

Risiko Fisik / Physical Risk	Implikasi Operasional dan Finansial / Operational and Financial Implications	Rencana Aksi SIG / SIG Action Plan
Risiko ketidakpastian investasi teknologi rendah karbon / Uncertainty risks of low carbon technology	• Membutuhkan dana investasi yang besar / Require a large investment fund • Menambah kebutuhan R&D / Increase in R&D needs	• Melakukan penggalangan dana untuk fokus terhadap upaya dekarbonisasi / Execute fund raising to focus on decarbonization efforts • Mengintegrasikan kinerja penurunan emisi karbon melalui *Sustainability Link Loan* / Integrate the carbon emission reduction performance with Sustainability Link Loan
Risiko penonaktifan teknologi tinggi karbon / Risks from the termination of high carbon technology	Devaluasi aset / Asset devaluation	Melakukan evaluasi aset / Asset evaluation

Transition Risk* : *Reputation Risk

Risiko Fisik / Physical Risk	Implikasi Operasional dan Finansial / Operational and Financial Implications	Rencana Aksi SIG / SIG Action Plan
Risiko peningkatan tuntutan investor dan *stakeholder* / Risks of increased demand of the investors and stakeholders	• Meningkatkan tuntutan investor terhadap upaya dekarbonisasi / Increase in demand from the investor on the decarbonization efforts • Menurunkan akses terhadap pembiayaan berbasis *sustainable finance* / Decrease in financing access related to sustainable finance • Meningkatkan *opportunity lost* terhadap segmen konsumen yang *concern* terhadap produk *low carbon footprint* / Increase in opportunity lost of the consumers with concern on low carbon footprint products	• Melakukan *disclose* secara rutin di CDP / Periodical disclosure at CDP • Memastikan rencana mitigasi risiko yang masuk ke dalam *framework* TCFD berjalan dengan baik / Ensure the risk mitigation plan in the TCFD framework is running well • Mengintegrasikan kinerja penurunan emisi karbon melalui *Sustainability Linked Loan* / Integrate the carbon emission reduction performance with Sustainability Linked Loan • Melakukan *engagement* secara periodic terhadap *stakeholder* / Conduct a periodic engagement with stakeholders

SIG telah menguantifikasi risiko fisik (akut dan kronis) berdasarkan analisis skenario *Current Policies* dan Net Zero 2050, antara lain:

1. Pabrik semen di Padang, Lhoknga, dan Cilacap serta Kantor Pusat di Jakarta merupakan aset yang berpotensi paling rentan terhadap risiko banjir pesisir karena berlokasi dekat dengan tepi laut dengan perkiraan pendapatan dapat berkurang hingga 1,2% pada tahun 2050.
2. Pabrik semen di Pangkep, Narogong, dan Cilacap serta Kantor Pusat di Jakarta juga rentan terhadap risiko banjir karena berdekatan dengan sungai dengan perkiraan pendapatan berkurang hingga 1% pada tahun 2050.
3. Produktivitas kerja diprediksi akan berkurang akibat kenaikan suhu dengan perkiraan kerugian mencapai Rp1,2 juta per hari pada tahun 2050.

Di samping risiko fisik dan risiko transisi, terdapat pula risiko lain yang dihadapi oleh Perseroan, antara lain peningkatan tarif listrik, harga bahan bakar, dan batu bara juga akan mengurangi profitabilitas Perseroan jika tidak dilakukan mitigasi. Sektor semen terkena volatilitas harga bahan mentah, listrik, dan bahan bakar fosil yang dapat berubah secara signifikan tergantung pada kekuatan pasar yang berlaku, yang mana bervariasi dari satu skenario iklim ke skenario lainnya.

Selain itu, meningkatnya kesadaran investor dan masyarakat tentang dampak negatif dari emisi karbon yang tinggi menempatkan sorotan pada sektor semen dan SIG telah berinisiatif untuk membangun citra yang baik dengan menunjukkan tindakan konkret dalam mengurangi emisi karbon seperti yang tercantum dalam *Sustainability Roadmap*, serta proses mengintegrasikan kerangka kerja TCFD ke dalam proses manajemen risiko Perseroan.

SIG has quantified physical risks (acute and chronic) based on Current Policies and Net Zero 2050 scenario analysis, including:

1. Cement plants in Padang, Lhoknga, and Cilacap, as well as the Head Quarter in Jakarta are the assets that are potentially vulnerable to the coastal ood risks due to their proximity to the waterfront with an estimated revenue reduction of up to 1.2% in 2050.
2. Cement plants in Pangkep, Narogong and Cilacap and Head Quarter in Jakarta are vulnerable to ood risks due to its proximity to rivers with an estimated 1%reduction in revenue by 2050.
3. Work productivity is estimated to be reduced due to temperature rise with loss estimate to reach Rp1.2 million per day in 2050.

In addition to physical risks and transition risks, there are also other risks faced by the Company, including increasing electricity tariffs, fuel prices, and coal will also reduce the Company's profitability if not mitigated. The cement sector is exposed to volatility in raw material, electricity, and fossil fuel prices that can change significantly depending on prevailing market forces, which vary from one climate scenario to another.

In addition, increasing investor and public awareness of the negative impacts of high carbon emissions has put the spotlight on the cement sector and SIG has taken the initiative to build a good image by demonstrating concrete actions in reducing carbon emissions as stated in the Sustainability Roadmap, as well as the process of integrating the TCFD framework into the Company's risk management process.

Implikasi Finansial [GRI 201-2]

Berdasarkan analisis skenario *Current Policies* dan *Net Zero* 2050, SIG telah menguantifikasi risiko transisi (kebijakan, pasar, teknologi, reputasi), antara lain:

1. Adanya potensi pajak karbon setelah disahkannya Undang-Undang Harmonisasi Perpajakan, dimana perkiraan besaran pajak karbon mencapai Rp 30.000/ ton CO_2.
2. Potensi peningkatan tarif listrik sebanyak hampir 50% di tahun 2050.
3. Potensi kenaikan harga batu bara yang dapat mencapai 550 Dolar AS per ton di tahun 2050 jika tidak ada intervensi dari pemerintah.
4. Potensi kenaikan biaya transportasi dan distribusi yang disebabkan oleh kenaikan harga bahan bakar sebesar dua kali lipat di tahun 2050.

Menyikapi risiko-risiko tersebut, SIG melakukan beragam inisiatif untuk pengurangan emisi karbon, baik *scope* 1 maupun *scope* 2. Untuk pengurangan emisi karbon scope 1, SIG melakukan inisiatif:

- Meningkatkan penggunaan bahan baku ramah lingkungan.
- Meningkatkan pemanfaatan *alternative fuel* sebagai pengganti bahan bakar fosil.
- Melakukan optimalisasi proses produksi melalui aplikasi *advance process control*, efisiensi energi termal, dan penggunaan teknologi hidrogen.

Terkait pengurangan emisi karbon *scope* 2, SIG melakukan sejumlah inisiatif, yaitu:

- Digitalisasi proses dalam rangka efisiensi energi listrik.
- Penambahan kapasitas produksi listrik melalui pembangkit listrik tenaga surya (PLTS).

Setiap bulannya Perseroan memonitor program kerja untuk mengurangi emisi karbon *scope* 1 dan 2 di atas dengan strategi mitigasi, antara lain:

1. Peningkatan TSR dengan pencapaian di tahun 2025 sebesar 9,77% atau mengalami kenaikan dibanding tahun 2024 sebesar 7,57%.
2. Peningkatan penggunaan material ramah lingkungan atau material subtitusi pada Semen pada proses produksi menjadi 34% atau mengalami kenaikan dibanding tahun 2024 sebesar 33%.
3. Memperkuat pelaporan finansial terkait *Sustainability ESG Framework* dalam rangka pemenuhan ekspektasi investor (CDP dan ESG *risk rating*).

Financial Implication [GRI 201-2]

Based on the analysis of the Current Policies and Net Zero 2050 scenarios, SIG has quantified transition risks (policy, market, technology, reputation), including:

1. Potential carbon tax after the implementation of Tax Harmonization Law, with the estimated amount of carbon tax reaching Rp30,000/ton CO_2.
2. Potential increase in electricity tariff almost 50% in 2050.
3. Potential increase in coal price that can reach USD550 per ton in 2050 without government intervention.
4. Potential increase in transportation and distribution costs caused by a doubling of fuel prices by 2050.

In response to these risks, SIG conducts multiple initiatives for carbon emission reduction, both in scope 1 and scope 2. To reduce scope 1 carbon emission, SIG has carried initiatives:

- Increase the use of environmentally friendly raw materials.
- Increase alternative fuel use as fossil fuel replacement.
- Optimize the production process through advance process control application, thermal energy efficiency, and initiate the use of hydrogen technology in the process.

Meanwhile, to reduce scope 2 carbon emission, SIG has the following initiatives:

- Process digitalization in electricity energy efficiency.
- Increasing electricity production capacity through solar power plants (PLTS).

Every month the Company monitors work programs to reduce carbon emissions in scope 1 and 2 above with mitigation strategies, including:

1. Increase TSR to 9.77% in 2025, up from 7.57% in 2024.
2. Increase the use of environmentally friendly materials or substitute materials in cement production to 34%, up from 33% in 2024.
3. Strengthen financial reporting related to the Sustainability ESG Framework to meet investor expectations (CDP and ESG risk rating).

Sumber Daya untuk Mengatasi Perubahan Iklim

Perseroan terus berupaya untuk mengatasi perubahan iklim, salah satunya adalah mengalokasikan sumber daya keuangan berupa *Capital Expenditure* (CAPEX) yang dapat memberikan dampak terhadap upaya dekarbonisasi atau penurunan emisi gas rumah kaca Cakupan 1 dan Cakupan 2. Selain dapat berkontribusi dalam upaya dekarbonisasi, CAPEX tersebut dapat memberikan manfaat keuangan terhadap Perseroan berupa efisiensi biaya produksi seperti pengurangan indeks thermal, indeks listrik, dan peningkatan penggunaan bahan baku dan bahan bakar ramah lingkungan.

Perseroan secara berkelanjutan memperkuat komitmennya dalam menghadapi tantangan perubahan iklim melalui pengalokasian sumber daya keuangan dalam bentuk CAPEX yang berorientasi pada operasional yang rendah karbon. Investasi ini difokuskan pada pengembangan teknologi opersional yang andal serta mendukung penurunan emisi gas rumah kaca Cakupan 1 dan Cakupan 2, antara lain melalui peningkatan efisiensi energi, optimalisasi pemanfaatan bahan baku dan bahan bakar alternatif, pemanfaatan energi terbarukan, serta digitalisasi dan modernisasi proses produksi. Selain berkontribusi terhadap pencapaian target dekarbonisasi, realisasi CAPEX ini juga memberikan nilai tambah ekonomi dan strategis bagi Perseroan. Upaya tersebut mendorong peningkatan produktivitas, keandalan operasional, serta kualitas produk yang kompetitif di pasar domestik dan global. Sampai dengan tahun 2025, SIG telah merealisasikan CAPEX sebesar Rp416 miliar.

Peluang Dalam Penanganan Perubahan Iklim

Selain melakukan identifikasi risiko terhadap perubahan iklim baik dari risiko fisik maupun risiko transisi, Perseroan juga telah melakukan proses identifikasi peluang yang dapat dikembangkan dan dieksploitasi, antara lain:

1. Efisiensi Sumber Daya:
   a. Penggunaan transportasi yang lebih efisien.
   b. Proses produksi dan distribusi yang lebih efisien.
   c. Daur ulang sampah menjadi sumber energi alternatif.
   d. Pengurangan konsumsi air dalam proses produksi.

Resources to Address Climate Change

The Company continues its efforts to address climate change, including the allocation of financial resources in the form of Capital Expenditure (CAPEX) that supports decarbonization efforts and the reduction of Scope 1 and Scope 2 greenhouse gas emissions. In addition to contributing to decarbonization, this CAPEX also provides financial benefits to the Company, such as production cost efficiencies through the reduction of thermal and electricity indices, and increased use of environmentally friendly raw materials and fuels.

The Company is continuously strengthening its commitment to meeting climate change challenges by allocating financial resources through CAPEX focused on low-carbon operations. These investments are directed towards the development of reliable operational technologies that support reductions in Scope 1 and Scope 2 greenhouse gas emissions, including enhancing energy efficiency, optimizing the use of alternative raw materials and fuels, utilizing renewable energy, and digitalizing and modernizing production processes. Beyond contributing to decarbonization targets, the realization of this CAPEX also generates additional economic and strategic value for the Company. These efforts drive increased productivity, operational reliability, and the competitiveness of the Company's products in both domestic and global markets. As of 2025, SIG has realized CAPEX of Rp416 billion.

Opportunities in Addressing Climate Change

In addition to identifying climate-related risks, both physical and transition risks, the Company has also identified opportunities that can be developed and leveraged, including:

1. Resource Efficiency:
   a. Utilization of more efficient transportation.
   b. More efficient production and distribution processes.
   c. Recycling waste into alternative energy sources.
   d. Reducing water consumption in production processes.

2. Efisiensi Energi:
   a. Aplikasi sumber energi rendah emisi karbon.
   b. Mengembangkan teknologi ramah lingkungan.
   c. Peningkatan kapasitas produksi EBT.

3. Pasar:
   a. Mengeksplor pasar baru yang mendukung ramah lingkungan.
   b. Mengedukasi konsumen terkait produk ramah lingkungan.

4. Produk dan Servis:
   a. Melakukan inovasi solusi yang berdampak positif terhadap lingkungan, seperti Bata Interlock Presisi (BIP) yang ramah lingkungan serta tahan gempa. *SpeedCrete* yang mampu mengurangi kemacetan karena pengerjaan dengan proses yang cepat serta *ThruCrete* di mana beton mampu melakukan penyerapan air hujan lebih cepat.
   b. Melakukan diversifikasi bisnis.

MANAJEMEN RISIKO

Manajemen Risiko merupakan suatu proses yang terintegrasi, sistematis, dan berkelanjutan yang bertujuan untuk mengidentifikasi, menilai, serta mengelola risiko dan peluang yang dapat memengaruhi pencapaian sasaran strategis Perusahaan. Melalui penerapan prinsip kehati-hatian dan tata kelola yang baik, manajemen risiko berperan penting dalam mendukung keberlanjutan kinerja dan peningkatan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan.

SIG telah menerapkan manajemen risiko secara konsisten sejak tahun 2005 dengan mengintegrasikannya ke dalam seluruh proses bisnis, baik pada tingkat strategis maupun operasional. Setiap pengambilan keputusan dilakukan dengan mempertimbangkan aspek risiko untuk memastikan terciptanya keseimbangan antara potensi keuntungan dan risiko yang dihadapi. Penerapan manajemen risiko yang efektif, adaptif, dan konsisten memungkinkan Perusahaan untuk mengantisipasi dinamika lingkungan bisnis yang semakin kompleks, memanfaatkan peluang pertumbuhan secara optimal, serta menjaga kepercayaan dan kredibilitas di mata investor maupun pemangku kepentingan lainnya.

2. Energy Efficiency:
   a. Application of low carbon emission energy sources.
   b. Development of environmentally friendly technologies.
   c. Increasing NRE production capacity.

3. Market:
   a. Exploring new markets that support environmentally friendly initiatives.
   b. Educating consumers about environmentally friendly products.

4. Products and Services:
   a. Innovating solutions with positive environmental impacts, such as environmentally friendly and earthquake-resistant Precision Interlock Bricks (BIP), SpeedCrete, which helps reduce congestion through faster application, and ThruCrete, a concrete product that enables faster rainwater absorption.
   b. Diversifying the business.

RISK MANAGEMENT

Risk management is an integrated, systematic, and continuous process aimed at identifying, assessing, and managing risks and opportunities that may affect the achievement of the Company's strategic objectives. Through the application of prudence and good governance principles, risk management plays a crucial role in supporting sustainable performance and enhancing value for all stakeholders.

SIG has consistently implemented risk management since 2005 by integrating it into all business processes at both the strategic and operational levels. Every decision is made with consideration of risk aspects to ensure a balance between potential benefits and associated risks. Effective, adaptive, and consistent risk management enables the Company to anticipate the increasingly complex dynamics of the business environment, optimally leverage growth opportunities, and maintain trust and credibility with investors and other stakeholders.

Manajemen Risiko SIG berbasis pada ISO 31000:2018 serta mengacu pada PERMEN BUMN No. PER-02/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara ("PERMEN 02 Tahun 2023") yang telah diratifikasi pada tanggal 17 April 2023 yang terdiri dari Prinsip, Kerangka Kerja dan Proses Manajemen Risiko.

Penerapan Manajemen Risiko kemudian dibakukan dalam Pedoman Manajemen Risiko dan Prosedur Manajemen Risiko.

SIG's risk management is based on ISO 31000:2018 and refers to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-02/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises ("PERMEN 02 of 2023"), ratified on April 17, 2023, which consists of principles, framework, and risk management processes.

The implementation of risk management has been formalized in the Company's Risk Management Guidelines and Risk Management Procedures.

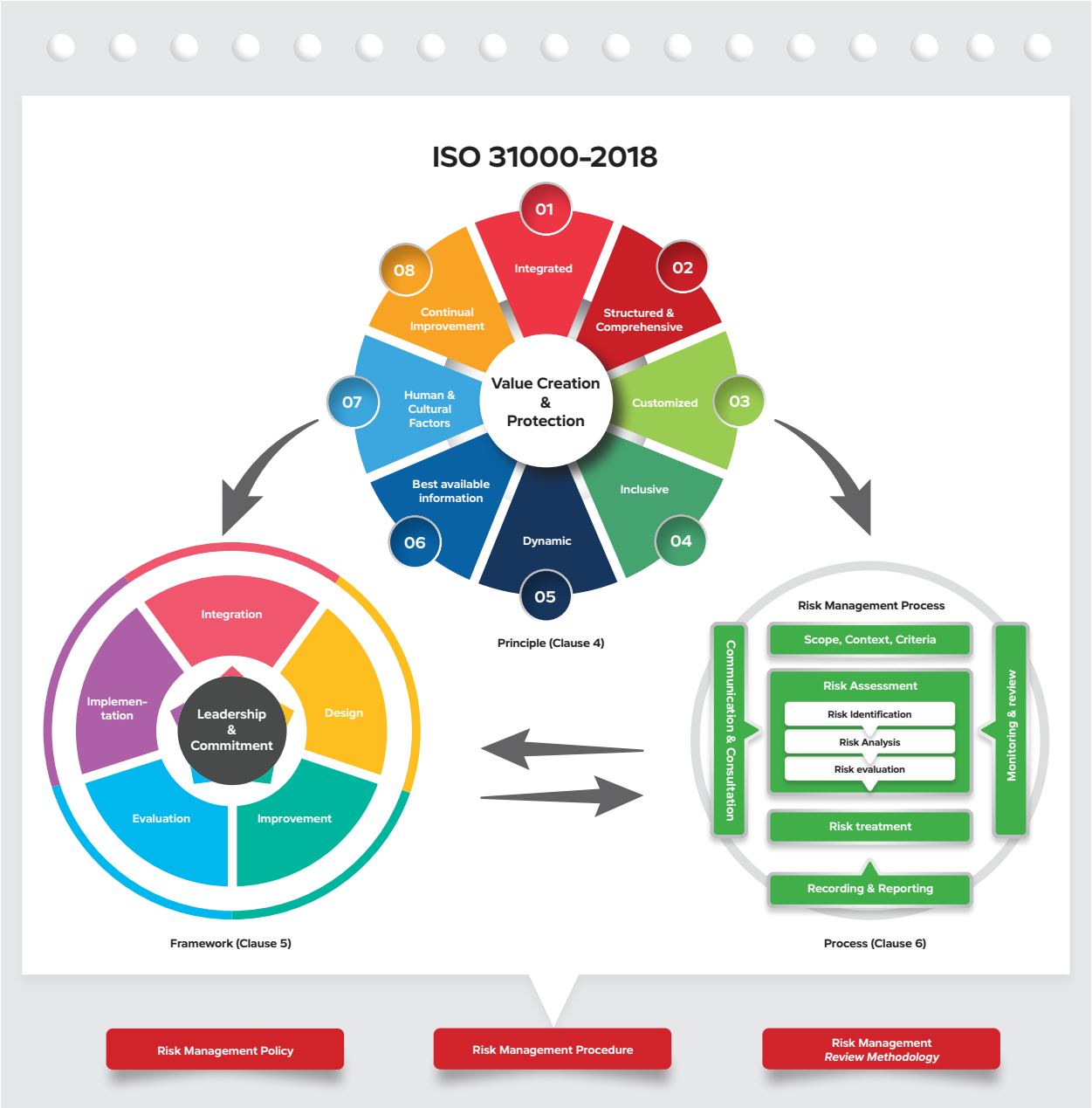

Enterprise Risk Management System (ISO 31000-2018)

Untuk menjaga posisinya sebagai perusahaan semen terbesar di Asia Tenggara, SIG selalu mencermati berbagai perkembangan yang terjadi dalam industri persemenan, termasuk risiko-risiko yang dihadapi beserta dampak yang mungkin akan terjadi. Dalam menghadapi risiko-risiko yang berpotensi terjadi, Perseroan senantiasa melakukan penyesuaian dan pembaruan dalam pengelolaan risiko. Perseroan telah melakukan penguatan *Enterprise Risk Management* serta melakukan pengembangan dan penyempurnaan kebijakan, *framework* dan prosedur manajemen risiko, terutama dalam pengelolaan risiko investasi, risiko proyek, dan risiko operasional di Perseroan. **[GRI 2-12]**

Enterprise Risk Management System (ISO 31000:2018)

To maintain its position as the largest cement company in Southeast Asia, SIG continuously monitors developments in the cement industry, including the risks faced and their potential impacts. In addressing potential risks, the Company regularly adjusts and updates its risk management practices. SIG has strengthened Enterprise Risk Management and has developed and refined its risk management policies, frameworks, and procedures, particularly for managing investment, project, and operational risks. **[GRI 2-12]**

Organisasi dan Pengelolaan Resiko

Pengelolaan risiko yang dijalankan oleh Perseroan memiliki keterkaitan yang erat antara Departemen *Enterprise Risk Management* (ERM) selaku *Corporate Risk Manager*, pemilik proses bisnis (*Risk Owner*) selaku *Risk Coordinator*, dan Unit Internal Audit selaku *Risk Control*. Pengelolaan risiko menjadi tanggung jawab seluruh pemilik proses bisnis (*risk owner*) sehingga seluruh pemilik proses bisnis bertanggung jawab atas risiko, pengendalian atas risiko, serta penanganan risiko/mitigasi. Peran Dewan Komisaris dalam melakukan *monitoring* melalui Komite Pemantau Risiko (KPR) menjadi salah satu kunci keberhasilan penerapan ERM di Perseroan.

Risk Organization and Management

The Company's risk management is closely coordinated between the Enterprise Risk Management (ERM) Department as the Corporate Risk Manager, business process owners (Risk Owners) as Risk Coordinators, and the Internal Audit Unit as Risk Control. Risk management is the responsibility of all business process owners, who are accountable for risk identification, risk control, and mitigation. The Board of Commissioners plays a key monitoring role through the Risk Monitoring Committee (RMC), which is essential for the successful implementation of ERM at the Company.

Di sisi lain, Perseroan menunjuk *Risk Officer* di seluruh proses bisnis yang bertanggung jawab untuk mengelola risiko dan melakukan pemantauan risiko. Adapun personel di Departemen ERM telah memiliki sertifikasi di bidang manajemen risiko, yaitu *Enterprise Risk Management Associate Professional* (ERMAP), dan *Certified Risk Professional* (CRP).

Additionally, the Company appoints Risk Officers across all business processes to manage and monitor risks. ERM Department personnel hold professional risk management certifications, including Enterprise Risk Management Associate Professional (ERMAP), dan Certified Risk Professional (CRP).

Risk Sponsors and Risk Supervisors secara periodik melaporkan pelaksanaan manajemen risiko. Hal ini dilakukan untuk memantau dan memantau risiko yang dihadapi Perseroan. Dalam melaksanakan identifikasi, analisis dan *monitoring* risiko, Perseroan telah didukung oleh aplikasi manajemen risiko. Pada tahun 2025 SIG melakukan pengukuran tingkat kualitas rancangan dan efektivitas penerapan Manajemen Risiko dalam melindungi dan menciptakan nilai berdasarkan PERMEN 02 Tahun 2023 untuk tahun buku 2024 yang dilakukan oleh pihak independen.

Risk Sponsors and Risk Supervisors periodically report on the implementation of risk management. This is done to monitor and oversee the risks faced by the Company. Risk identification, analysis, and monitoring are supported by a risk management application. In 2025, SIG measured the quality level of the design and effectiveness of its Risk Management implementation in protecting and creating value, based on PERMEN 02 of 2023 for the 2024 fiscal year, as assessed by an independent party.

Organizational Structure and Implementation of the Three Lines Model

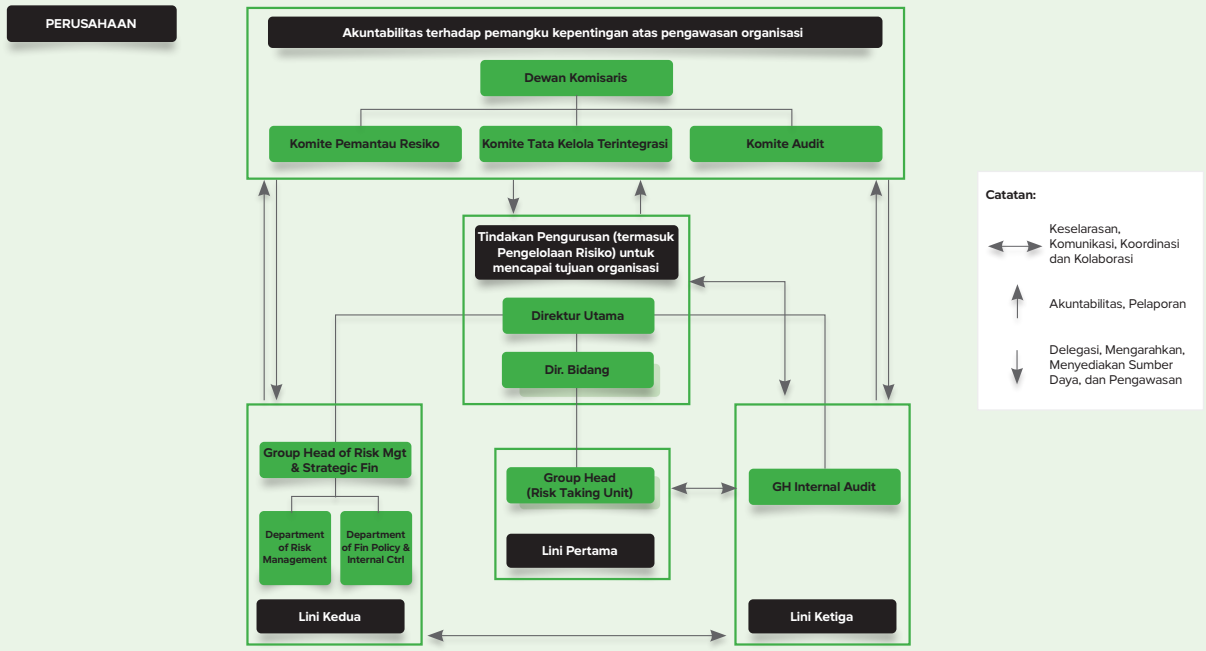

***1st Line*: Departemen/*Risk Taking Unit* (RTU)**

RTU berperan sebagai pemilik risiko,dimana masing-masing unit mengidentifikasi risiko berdasarkan proses bisnis pada unitnya, menyusun rencana dan melakukan mitigasi berdasarkan *risk register* yang telah disusun.

1st Line: Risk Taking Unit (RTU)

RTU acts as a risk owner where, currently, each unit has identified risks based on the business processes in its unit and developed a mitigation plan based on the existing risk register.

***2nd Line*: Group Head of Governance, Risk, and Compliance/Subsidiary Governance, Risk, Compliance, and Internal Control Function**

Pengelolaan risiko telah diklasifikasikan berdasarkan taksonomi risiko, baik risiko strategis dan risiko operasional. Pengelolaan risiko dioptimalkan dengan adanya integrasi risiko teridentifikasi antara unit dan Anak Perusahaan serta pemahaman yang lebih mendalam pemahaman yang lebih mendalam dari proses bisnis SIG.

2nd Line: Group Head of Governance, Risk, and Compliance / Subsidiary Governance, Risk, Compliance, and Internal Control Function

Risk management has been classified based on a risk taxonomy, namely strategic risk and operational risk. Risk management can be further optimized with the integration of identified risks between units and subsidiaries and a deeper understanding of SIG-wide business processes.

***3rd Line*: Internal Audit**

Internal audit memiliki fungsi sebagai *assurance* di mana dalam pelaksanaan audit, terdapat koordinasi dengan fungsi *risk management* di mana rencana internal audit yang disusun berdasarkan *risk register*.

3rd Line: Internal Audit

Internal audit has a function as assurance where in the implementation of the audit, there has been coordination with the risk management function where the internal audit plan has been prepared based on the risk register.

Risk Maturity Index (RMI)

Pada tahun 2025, SIG melakukan pengukuran tingkat kualitas rancangan dan efektivitas penerapan Manajemen Risiko dalam melindungi dan menciptakan nilai berdasarkan PERMEN 02 Tahun 2023 untuk tahun buku 2024 yang dilakukan oleh pihak independent. Penilaian *Risk Maturing Index* (RMI) dilakukan berbasis kinerja yang menggabungkan Aspek Dimensi dan Aspek Pencapaian Kinerja Perusahaan yang tercermin dari Tingkat Kesehatan Peringkat Akhir (*Final Rating*) dan Peringkat Komposit Risiko. Peringkat komposit risiko digunakan untuk mengukur efektifitas pengelolaan risiko korporat, pengelolaan kinerja operasional, dan pengelolaan kinerja keuangan di Perusahaan.

Risk Maturity Index (RMI)

In 2025, SIG measured the quality level of the design and effectiveness of Risk Management implementation in protecting and creating value, based on PERMEN 02 of 2023 for the 2024 fiscal year, as assessed by an independent party. The Risk Maturity Index (RMI) assessment is performance-based, combining Dimensional Aspects and Company Performance Achievement Aspects as reflected in the Final Health Rating and Composite Risk Rating. The composite risk rating is used to measure the effectiveness of corporate risk management, operational performance management, and financial performance management within the Company.

Risk Maturity Index (RMI)

2024	2025
3,7	3,6

SIG mendapatkan skor final 3,6 dari skala 5 dengan predikat Fase Praktik yang Baik (+).

SIG achieved a final score of 3.6 out of 5, with a predicate of Good Practice Phase (+).

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan efektivitas implementasi manajemen risiko sebagai bagian integral dalam mendukung ketahanan dan keberlanjutan bisnis. Komitmen ini diwujudkan melalui penguatan kerangka kerja, tata kelola, serta integrasi manajemen risiko ke dalam proses pengambilan keputusan strategis dan operasional di seluruh lini organisasi. Melalui berbagai program pengembangan, penyempurnaan kebijakan, dan optimalisasi sistem pemantauan, Perseroan secara konsisten menjaga *Risk Maturity Index* sebagai indikator kematangan pengelolaan risiko.

The Company is committed to continuously enhancing the effectiveness of risk management implementation as an integral part of supporting business resilience and sustainability. This commitment is realized through the strengthening of frameworks, governance, and the integration of risk management into both strategic and operational decision-making processes across all levels of the organization. Through various development programs, policy refinements, and the optimization of monitoring systems, the Company consistently keeps its Risk Maturity Index as an indicator of risk management maturity.

Identifikasi dan Pengelolaan *High Level Corporate Risk* (Risiko Korporat)

Untuk mengetahui kualitas implementasi manajemen risiko SIG, setiap tahunnya Perseroan melakukan asesmen risiko. Pada tahun 2025, Perseroan telah melakukan asesmen pada proses bisnis dan KPI Perseroan serta telah mengidentifikasi risiko signifikan pada seluruh unit kerja. Berdasarkan risiko signifikan yang teridentifikasi, ditetapkan *high level corporate risk* untuk mengantisipasi potensi risiko yang dianggap paling signifikan dalam menghambat pencapaian tujuan Perseroan.

Identification and Management of High Level Corporate Risks

To evaluate the quality of SIG's risk management implementation, the Company conducts annual risk assessments. In 2025, the Company assessed its business processes and KPIs and identified significant risks across all work units. Based on these significant risks, high level corporate risks were determined to anticipate potential risks considered most significant in hindering the achievement of the Company's objectives.

Selanjutnya, untuk mengubah potensi risiko menjadi peluang yang dapat menghasilkan profitabilitas, Perseroan telah mengidentifikasi beberapa langkah pengendalian dan mitigasi atas seluruh risiko terutama *high level corporate risk* guna meminimalkan kemungkinan dan dampak terjadinya risiko. Beberapa risiko kelompok *High Level Corporate Risk* pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Furthermore, to transform potential risks into opportunities that can generate profitability, the Company has identified several control and mitigation measures for all risks, especially high level corporate risks, to minimize the likelihood and impact of their occurrence. The main categories of High Level Corporate Risks in 2025 are as follows:

No.	Jenis Risiko / Risk Taxonomy	Dampak/ Impact	Penanganan Risiko / Risk Mitigation
1	Kompetisi Bisnis / Business Competition	• Potensi penurunan pendapatan dan EBITDA. / Potential decline in revenue and EBITDA. • Potensi penurunan pangsa pasar. / Potential decline in market share.	• Optimalisasi strategi pemasaran dalam pengelolaan *brand*, *pricing* dan produk SIG. / Optimizing marketing strategies in brand management, pricing and SIG products. • Peningkatan penjualan *bag*, *bulk* dan *export*. / Increase in bag, bulk and export sales • Pengembangan *digital platform*. / Digital platform development
2	Optimalisasi Distribusi / Distribution Optimalization	Potensi efisiensi biaya distribusi / Potential distribution cost efficiencies	• Optimalisasi efisiensi *end to end transport and logistics* / Optimization of end-to-end transportation and logistics efficiency • Implementasi dan optimasi *Supply Chain Cost Control* / Implementation and optimization of Supply Chain Cost Control
3	Optimalisasi Produksi / Production Optimalization	Potensi efisiensi biaya produksi / Potential for production cost efficiency	• Penggunaan bahan baku alternatif. / Use of alternative raw materials • Pemantauan dan evaluasi biaya bahan bakar, listrik dan bahan baku. / Monitoring and evaluating fuel, electricity, and raw material costs • Program efisiensi biaya pemeliharaan / Maintaining cost reduction program
4	Kredit dari Customer / Credit from Customers	Potensi piutang tak tertagih. / Potential for bad debts.	• *Program Recovery Long AR*. • Implementasi Sistem Manajemen Kredit. / Implementation of a Credit Management System.
5	Kepatuhan pada Regulasi / Regulatory Compliance	• Potensi sanksi administrasi yang mengganggu operasional Perusahaan. / Potential administrative sanctions that disrupt Company operations. • Potensi peningkatan beban operasional akibat pemberlakuan dan perubahan regulasi. / Potential increase in operational expenses due to implementation and changes in regulations.	• Advokasi dan konsultasi atas rencana perubahan regulasi dan kebijakan pemerintah yang terkait dengan operasional Perusahaan. / Advocacy and consultation on planned changes to government regulations and policies related to the Company's operations. • *Monitoring* dan evaluasi kepatuhan peraturan perundangan. / Monitoring and evaluating compliance with statutory regulations. • Koordinasi dan komunikasi dengan *stakeholders* terkait. / Coordination and communication with relevant stakeholders. • Penguatan penerapan tata kelola yang baik dan kepatuhan / Strengthening the implementation of good corporate governance and compliance.
6	Dekarbonisasi / Decarbonization	• Potensi peningkatan emisi CO_2 / Potential increase in CO_2 emissions. • Potensi penurunan skor ESG. / Potential decline in ESG scores. • Potensi penurunan kepercayaan investor. / Potential decline in investor confidence.	• Meningkatkan penggunaan sumber listrik terbarukan termasuk energi surya / Increased use of renewable electricity, including solar energi. • Meningkatkan penggunaan bahan bakar alternatif. / Increase use of alt. fuels incl. biomass, industrial waste, and RDF.
7	Pemenuhan Kualifikasi dan Kompetensi Talent / Talent Qualification and Competency Fullfillment	Potensi terjadinya gangguan proses bisnis perusahaan karena gap kompetensi karyawan dan ketidaktersediaan *talent*. / Potential disruption to the Company's business processes due to employee competency gaps and unavailability of talent.	• Program Pengembangan Bakat / Talent Development Program. • Pengembangan *Management Trainee* / Management Trainee Development • Mengembangkan talenta kelas dunia dengan budaya terpadu yang digerakkan oleh kinerja / Development of world class talent with unified, performance driven culture. • Mengoptimalkan operasional SDM. / HR operational optimization

No.	Jenis Risiko / Risk Taxonomy	Dampak/ Impact	Penanganan Risiko / Risk Mitigation
8	Ketersediaan Sistem Teknologi Informasi / Information Technology Systems Availability	• Potensi *cyberthreat* yang mengganggu operasional Perusahaan / Potential for cyberthreats to disrupt the Company's operations • Potensi adanya kegagalan sistem yang mengganggu operasional Perusahaan / Potential for system failures that disrupt Company operations	• Membentuk tim analitik digital dan canggih. / Establish an innovative and centralized state-of-the art analytics team • Penanganan terhadap paparan ancaman siber / Handling exposure to cyberthreats.

Pencegahan Risiko dan Efektivitas Pengelolaan Risiko

SIG memahami kegiatan bisnis yang dijalankan memiliki potensi risiko yang dapat menghambat pencapaian target dan kinerja yang telah ditetapkan. Berangkat dari pemahaman tersebut, Perseroan melakukan upaya-upaya mitigasi dan meminimalkan dampak atas risiko yang mungkin timbul. Perseroan menerapkan *Enterprise Risk Management* (ERM) yang telah terintegrasi sejak tahun 2008 di seluruh proses bisnis Perseroan dengan mengacu pada ISO 31000:2018 secara konsisten. Implementasi manajemen risiko yang terintegrasi dapat membantu memitigasi beragam potensi risiko yang timbul, serta dapat menjadi pertimbangan bagi manajemen dalam pengambilan keputusan. ISO 31000:2018 yang dijadikan pedoman oleh Perseroan mencakup prinsip, kerangka kerja dan proses manajemen risiko di mana dalam penerapannya tercermin dalam kebijakan, *framework* dan prosedur manajemen risiko yang ditetapkan oleh Perseroan. **[GRI 2-23] [OJK E.3]**

Risk Prevention and Effectiveness of Risk Management

SIG recognizes that its business activities carry potential risks that could hinder the achievement of established targets and performance. In response, the Company implements mitigation efforts and seeks to minimize the impact of potential risks. SIG has adopted an integrated Enterprise Risk Management (ERM) system since 2008 across all business processes, consistently referring to ISO 31000:2018. The implementation of integrated risk management helps mitigate various potential risks and serves as a key consideration for management decision-making. The ISO 31000:2018 standard, adopted by the Company, encompasses the principles, framework, and risk management processes, which are reflected in the Company's risk management policies, frameworks, and procedures. **[GRI 2-23] [OJK E.3]**

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

[GRI 2-25, 2-26, 2-29] [OJK E.4]

Perseroan menyadari kegiatan operasionalnya memiliki dampak terhadap masyarakat dan lingkungan. Untuk mengetahui seberapa dampak yang ditimbulkan, Perseroan melakukan pemetaan terhadap pemangku kepentingan yang terpengaruh oleh kegiatan, produk, dan jasa Perseroan. **[GRI 2-25]** Melalui upaya ini, SIG dapat mewujudkan hubungan yang harmonis dengan mereka karena keberadaan mereka dapat mendukung keberhasilan Perseroan. Perseroan menyelenggarakan berbagai forum pertemuan, baik secara berkala maupun insidental sesuai dengan kebutuhan Perseroan atau atas permintaan pemangku kepentingan. **[GRI 2-26]**

Melalui forum tersebut, para pemangku kepentingan membangun keterlibatan dengan SIG secara baik. Mereka dapat menyampaikan usulan, sumbang saran, maupun kritik dan masukan. Sementara itu, SIG juga bisa memberikan pandangan dan sumbang saran sesuai dengan perspektif

STAKEHOLDER ENGAGEMENT

[GRI 2-25, 2-26, 2-29] [OJK E.4]

The Company is aware that its operational activities have an impact on society and the environment. To understand the extent of these impacts, the Company conducts stakeholder mapping to identify those affected by its activities, products, and services. [GRI 2-25] Through this process, SIG is able to foster harmonious relationships with stakeholders, whose support is critical to the Company's success. The Company organizes various forums for engagement, both on a regular and ad hoc basis, as needed or upon stakeholder request. **[GRI 2-26]**

Through this forum, stakeholders build positive engagement with SIG. They can submit proposals, contribute suggestions, as well as criticism and input. Meanwhile, SIG can also provide views and suggestions according to the company's perspective. By implementing

perusahaan. Dengan menerapkan komunikasi 2 arah secara terbuka, SIG dapat mengetahui kebutuhan para pemangku kepentingan, sehingga Perseroan dapat dengan mudah menyelaraskan program-programnya sesuai dengan kebutuhan para pemangku kepentingan. Sebaliknya, dari sisi pemangku kepentingan, mereka dapat mengetahui program-program yang telah dan sedang dijalankan Perseroan. Komunikasi yang terbuka ini diyakini juga dapat mencegah terjadinya kesalahpahaman atau miskomunikasi antara SIG dan pemangku kepentingan. **[GRI 2-25, 2-26]**

open two-way communication, SIG can understand the needs of stakeholders, so that the Company can easily align its programs according to stakeholder needs. Conversely, from the stakeholder's perspective, they can learn about the programs that have been and are currently being implemented by the Company. This open communication is also believed to prevent misunderstandings or miscommunication between SIG and stakeholders. **[GRI 2-25, 2-26]**

Berdasarkan pemetaan yang dilakukan Perseroan, berikut pemangku kepentingan dan metode pelibatan yang dilakukan selama tahun pelaporan:

Based on the stakeholder mapping conducted by the Company, the following are the stakeholders and methods of engagement undertaken during the reporting year:

Kelompok Pemangku Kepentingan / Stakeholder Group	Metode Pendekatan / Approach Method	Frekuensi Keterlibatan / Engagement Frequency	Topik Utama / Main Topics	Respons Perseroan / The Company's Responses
Pemegang Saham / Shareholders	RUPST / AGMS	Sekali setahun / Once a year	Capaian kinerja Perseroan, perubahan susunan tata kelola Perusahaan / Company performance achievements, changes in corporate governance structure.	Melakukan evaluasi kinerja Perseroan / Evaluate the Company's performance
	RUPSLB / EGMS	Jika diperlukan / As necessary		Meningkatkan kinerja tahun berikutnya / Improve next year's performance
	Paparan Publik / Public Expose	Sekali setahun / Once a year		Membuat laporan tahunan dan laporan keberlanjutan / Prepare annual reports and sustainability reports.
Investor	RUPST / AGMS	Sekali setahun / Once a year	Pertumbuhan permintaan semen dan penambahan kapasitas semen nasional / Cement demand growth and national cement capacity addition	Membuat laporan tahunan dan laporan keberlanjutan / Prepare annual reports and sustainability reports
	Konferensi / Conference		Strategi Perseroan dalam menghadapi tantangan di Industri semen / Company strategy in facing challenges in the cement industry	
	Paparan Publik / Public Expose		Inisiatif Perseroan dalam pengelolaan dampak lingkungan dan sosial kemasyarakatan dan respons terhadap isu-isu lingkungan, sosial dan tata kelola terkini / Company initiatives in managing environmental and societal impacts and responses to current environmental, social and governance issues	Memberikan informasi lainnya terkait kinerja Perseroan / Provide other information related to the Company's performance
			Capaian kinerja Perseroan / The Company's performance achievement	
			Kondisi keuangan dan kecukupan modal Perseroan / The Company's financial condition and capital adequacy	

Kelompok Pemangku Kepentingan / Stakeholder Group	Metode Pendekatan / Approach Method	Frekuensi Keterlibatan / Engagement Frequency	Topik Utama / Main Topics	Respons Perseroan / The Company's Responses
Pelanggan / Customer	Temu Pelanggan / Customer Meeting	12 kali setahun / 12 times a year	Komunikasi produk, penyampaian capaian Perseroan dan target ke depan, menggali kebutuhan dan keluhan pelanggan / Communication of products, Delivery of company achievements and future targets, exploring customer needs and complaints	Menyediakan wadah untuk keluhan dan masukan pelanggan / Provide a platform for customer complaints and feedback
	Gebyar Loyalitas / Loyalty event	Sekali setahun / Once a year		Memberikan informasi yang diperlukan pelanggan / Provide customers with necessary information
Karyawan / Employee	Serikat Karyawan Semen Indonesia / Semen Indonesia Labor Union	Sekali setahun / Once a year	Kesejahteraan karyawan, perjanjian kerja, kinerja karyawan, dan rencana kerja / Employee welfare, work agreement, employee performance, work plan	*Monitoring* dan evaluasi / Monitoring and evaluation
	Leader Cafe	Sekali sebulan / Once a year		Membuat strategi dan *action plan* / *Prepare strategy and action plan*
	Rapat Kerja / Work Meeting	Setahun dua kali / Twice a year		Penyesuaian gaji / Salary adjustment
				Pengadaan *Medical Check Up* bukan hanya untuk karyawan tetapi juga istri/suaminya (akan diadakan di seluruh Anak Perusahaan) / Provision of Medical Check Up for employees and their wives/husbands (to be held in all subsidiaries)
Pemerintah Daerah / Regional Government	Forum Desa / Village Forum	Forum Kabupaten / Regency Forum	Kegiatan CSR dan PKBL yang dilaksanakan dan kebutuhan Masyarakat / CSR and PKBL activities implemented and community needs	Menampung masukan dari Pemda / Accommodating feedback from local governments
	Forum Kecamatan / District Forum	Dua bulan sekali / Once every two months	Isu-isu lingkungan, sosial dan tata kelola terkini, terutama yang berdampak pada masyarakat dan daerah setempat / Current environmental, social and governance issues, especially those impacting local communities and regions	Merencanakan program CSR yang sesuai dengan kebutuhan Masyarakat / Plan CSR programs that are in line with community needs
	Forum Kabupaten / Regency Forum	Tiga bulan sekali / Once in three months		Mematuhi peraturan Pemda / Comply with regional government regulations
Suppliers	Rapat Koordinasi / Coordination Meeting	Sekali setahun / Once a year	Kebutuhan-kebutuhan Perseroan dalam satu tahun / Company needs in one year	Memfasilitasi pertemuan dengan mitra / Facilitate Distributor Summit / meetings with partners
	Distributor *Summit* / Summit Distributor	Setahun dua kali / Twice a year		
	Survei Pemasok / Supplier Survey	Sekali setahun / Once a year		
	Negosiasi pekerjaan / Work negotiation	Sekali setahun / Once a year		

Kelompok Pemangku Kepentingan / Stakeholder Group	Metode Pendekatan / Approach Method	Frekuensi Keterlibatan / Engagement Frequency	Topik Utama / Main Topics	Respons Perseroan / The Company's Responses
Masyarakat / Public	Pemantauan dan evaluasi Program BUMN Hadir untuk Negeri (BHUN), Program Bina Lingkungan (*Community Development*), Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), dan Program Kemitraan. / Monitoring and evaluation of the SOE Presence for the Country (BHUN) Program, Community Development Program, Social and Environmental Responsibility Program (TJSL), and Partnership Program.	Sekali setahun / Once a year	Dampak positif dan negatif dari program yang telah dilaksanakan / Positive and negative impacts of the implemented program	Merencanakan program yang lebih strategis bagi Masyarakat / Preparing a more strategic program for the society
			Isu-isu lingkungan, sosial dan tata kelola terkini, terutama yang berdampak pada Masyarakat / Current environmental, social and governance issues, particularly those impacting communities	Memfasilitasi program / Facilitate the program
Media	Siaran Pers, Konferensi Pers / Press Release, Press Conference	Sekali sebulan, jika dibutuhkan / Once a month, As necessary	Capaian Kinerja Perseroan / The Company's Achievement Performance	Memberikan informasi terkait capaian kinerja Perseroan / Providing information regarding the Company's performance achievements

PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN KEGIATAN BERKELANJUTAN [OJK E.5]

Di tahun 2025, dalam menjalankan kinerja keberlanjutannya SIG dihadapkan dengan sejumlah kendala antara lain kelebihan pasok dan tantangan persaingan. Dalam menghadapi tantangan dan kendala tersebut, Perseroan menerapkan berbagai strategi, di antaranya: *Transformation, Operational Excellence*, dan *Sustainability.*

CHALLENGES IN THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABILITY ACTIVITIES [OJK E.5]

In 2025, SIG faced several challenges in carrying out its sustainability performance, including oversupply and increased competition. To address these challenges, the Company implemented various strategies, such as Transformation, Operational Excellence, and Sustainability approaches.

KOMUNIKASI HAL KRITIS
[GRI 2-16]

Dalam mengelola permasalahan yang dinilai kritis, Perseroan menerapkan mekanisme peninjauan, pelaporan dan proses penyelesaian. Dengan menerapkan mekanisme tersebut, Perseroan dapat dengan segera melakukan penanganan. Dewan Komisaris dan Direksi berperan mengawasi hal-hal kritis yang terjadi. Direksi menyampaikan hal-hal kritis pada rapat Direksi dan selanjutnya melaporkan kepada Dewan Komisaris melalui mekanisme rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Periode tahun 2025 terdapat kejadian demonstrasi di Pabrik SIG Tuban yang dilakukan Pekerja dari Perusahaan Mitra (vendor), di mana posisi Perseroan bukan sebagai pemberi kerja akan tetapi sebagai pihak yang melakukan mediasi antara Pekerja dan Perusahaan Mitra (vendor). Sepanjang tahun 2025 tidak ditemui adanya kejadian kritis yang dapat mempengaruhi aktivitas bisnis Perseroan.

COMMUNICATION ON CRITICAL ISSUES
[GRI 2-16]

In managing issues deemed critical, the Company applies a review, reporting, and resolution process mechanism. This enables the Company to respond promptly to any issues that arise. The Board of Commissioners and the Board of Directors oversee the management of critical matters. The Directors report critical issues during Board of Directors meetings and subsequently to the Board of Commissioners through joint meetings. In 2025, there was a demonstration at the SIG Tuban Plant involving workers from a partner company (vendor), in which SIG was not the employer but acted as a mediator between the workers and the partner company. Throughout 2025, there were no critical incidents that affected the Company's business activities.

PERKARA HUKUM PENTING

Pada tahun 2025, Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Surabaya memutuskan menguatkan putusan Pengadilan Tata Usaha Negara Semarang. Selanjutnya Perseroan mengajukan kasasi terhadap putusan tersebut di Mahkamah Agung Republik Indonesia. Atas pengajuan kasasi tersebut, Mahkamah Agung Republik Indonesia memutuskan menolak permohonan kasasi Perseroan. Berkenaan dengan ditolaknya permohonan kasasi tersebut, SIG tetap dapat melakukan kegiatan operasional di pabrik Rembang dengan baik.

SIGNIFICANT LEGAL CASE

In 2025, the Surabaya High State Administrative Court decided to uphold the decision of the Semarang State Administrative Court. Subsequently, the Company filed a cassation appeal against the decision with the Supreme Court of the Republic of Indonesia. Regarding the cassation appeal, the Supreme Court of the Republic of Indonesia decided to reject the Company's cassation petition. In relation to the rejection of the cassation petition, SIG remains able to carry out its operational activities at the Rembang plant properly.

BANTUAN DARI PEMERINTAH [GRI 201-4]

Hingga 31 Desember 2025 Perseroan tidak menerima bantuan apapun dari Pemerintah.

GOVERNMENT ASSISTANCE [GRI 201-4]

As of December 31, 2025, the Company did not receive any assistance from the Government.



06

MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN

Building a Sustainability Culture



KINERJA EKONOMI
ECONOMIC PERFORMANCE

SEKILAS EKONOMI GLOBAL DAN NASIONAL

Perekonomian global pada tahun 2025 masih berada dalam fase pemulihan yang diwarnai ketidakpastian geopolitik, dinamika perdagangan internasional, serta pengetatan kondisi keuangan global. International Monetary Fund (IMF) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2025 berada pada kisaran 3,1%–3,2%, dengan realisasi pertumbuhan yang relatif sejalan dengan proyeksi tersebut. Di tengah tantangan tersebut, negara-negara berkembang tetap menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi dunia. Dalam konteks ini, sektor infrastruktur dan konstruksi di berbagai negara tetap menjadi salah satu motor penggerak ekonomi, seiring dengan meningkatnya kebutuhan pembangunan dan penguatan konektivitas wilayah.

Di tingkat nasional, perekonomian Indonesia pada tahun 2025 tetap menunjukkan kinerja yang solid dengan pertumbuhan sekitar 5,0%, lebih tinggi dibandingkan rata-rata pertumbuhan global. Kinerja tersebut didukung oleh kuatnya permintaan domestik, peningkatan investasi, serta berlanjutnya pembangunan infrastruktur strategis nasional. Kondisi ini turut memberikan peluang bagi pertumbuhan sektor konstruksi dan industri bahan bangunan, termasuk industri semen, yang memiliki peran penting dalam mendukung pembangunan infrastruktur dan pengembangan kawasan. Sejalan dengan dinamika tersebut, Perseroan terus memperkuat kinerja operasional serta berkontribusi dalam mendukung pembangunan yang berkelanjutan melalui penyediaan produk dan solusi bahan bangunan yang berkualitas.

KINERJA INDUSTRI SEMEN NASIONAL

Industri semen nasional pada tahun 2025 berada dalam fase transformasi yang penuh tantangan di tengah kondisi kelebihan pasokan yang masih berlangsung. Tingkat utilisasi industri yang bertahan pada kisaran 65%–70% terus mendorong persaingan harga yang semakin ketat, khususnya di segmen ritel. Selain tekanan dari volatilitas biaya energi dan logistik, industri juga dihadapkan pada

GLOBAL AND NATIONAL ECONOMIC OVERVIEW

The global economy in 2025 remained in a recovery phase marked by geopolitical uncertainty, international trade dynamics, and tightening global financial conditions. The International Monetary Fund (IMF) projected global economic growth in 2025 at approximately 3.1%–3.2%, with actual growth broadly in line with these projections. Amid these challenges, developing countries continued to serve as the primary drivers of global economic growth. In this context, the infrastructure and construction sectors across various countries remained key economic engines, driven by increasing development needs and the strengthening of regional connectivity.

At the national level, Indonesia's economy in 2025 continued to demonstrate solid performance, with growth of approximately 5.0%, surpassing the global average. This performance was supported by robust domestic demand, increased investment, and the continued development of strategic national infrastructure. These conditions also presented opportunities for growth in the construction sector and the building materials industry, including the cement industry, which plays an important role in supporting infrastructure development and regional expansion. In line with these dynamics, the Company continued to strengthen its operational performance and contribute to sustainable development through the provision of quality building materials products and solutions.

NATIONAL CEMENT INDUSTRY PERFORMANCE

The national cement industry in 2025 was in a challenging phase of transformation amid ongoing oversupply conditions. Industry utilization rates, which remained in the range of 65%–70%, continued to intensify price competition, particularly in the retail segment. In addition to pressure from energy and logistics cost volatility, the industry also faced new challenges in the form of the

tantangan baru berupa implementasi mekanisme pajak karbon. Dalam kondisi tersebut, pelaku industri dituntut untuk menggeser strategi dari pendekatan berbasis volume menuju keunggulan biaya, sekaligus mempercepat adopsi teknologi rendah karbon guna menjaga keberlanjutan margin laba.

implementation of a carbon tax mechanism. Under these conditions, industry players were compelled to shift their strategy from a volume-based approach toward cost leadership, while simultaneously accelerating the adoption of low-carbon technologies to sustain profit margins.

Berdasarkan data Asosiasi Perusahaan Semen Seluruh Indonesia (ASPERSSI) yang menunjukkan bahwa sepanjang tahun 2025, industri semen nasional menghadapi tantangan yang cukup signifikan. Volume produksi semen nasional tercatat mengalami koreksi sebesar 4,5% YoY yaitu dari 67,8 juta ton menjadi 64,7 juta ton di tahun 2025. Volume penjualan semen domestik juga terkontraksi sebesar 1,5% YoY, dari 64,9 juta ton menjadi 63,9 juta ton pada akhir tahun 2025.

Based on data from the Association of Indonesian Cement Companies (ASPERSSI), the national cement industry faced considerable challenges throughout 2025. National cement production volume recorded a correction of 4.5% YoY declining from 67.8 million tons to 64.7 million tons in 2025. Domestic cement sales volume also contracted by 1.5% YoY, from 64.9 million tons to 63.9 million tons by the end of 2025.

Di tahun 2025 Penjualan ekspor SIG tertuju pada negara Bangladesh, Australia, Taiwan, Timor Leste, Filipina, Maladewa, Srilanka, Mozambik, dan Selandia Baru. Secara total, kinerja ekspor SIG mecatatkan pertumbuhan yang baik sebesar 14,9%, sebagai hasil penerapan pendekatan baru pada bisnis ekspor pada 2025 yang lebih menekankan pada perbaikan hubungan dan komunikasi kepada pembeli mancanegara. Perseroan terus memasarkan produk klinker maupun semen di pasar ekspor dalam rangka memperkuat posisi SIG sebagai pemain di industri semen yang terbesar di Asia Tenggara, dan mendorong optimalisasi utilisasi di tengah pelemahan permintaan domestik.

In 2025, SIG's export sales were directed to Bangladesh, Australia, Taiwan, Timor-Leste, the Philippines, the Maldives, Sri Lanka, Mozambique, and New Zealand. In aggregate, SIG's export performance recorded solid growth of 14.9%, as a result of a new approach to its export business in 2025 that placed greater emphasis on improving relationships and communication with overseas buyers. The Company continues to market both clinker and cement products in export markets as part of its efforts to strengthen SIG's position as the largest player in the cement industry in Southeast Asia, and to drive utilization optimization amid softening domestic demand.

INISIATIF STRATEGIS PERSEROAN

Sebagai produsen semen terbesar di kawasan Asia Tenggara, SIG terus menjaga komitmennya untuk melakukan restrukturisasi model bisnis secara fundamental guna mencapai pertumbuhan profitabilitas yang substansial dan berkelanjutan. Perseroan menerapkan kebijakan strategis ini sebagai langkah awal untuk mendukung visi jangka panjang Perseroan menjadi "*To be the First Choice for Sustainable Building Solutions in Southeast Asia*" yang diwujudkan melalui Aspirasi Strategis Fondasi Transformasi SIG. **[GRI 3-3]**

THE COMPANY'S STRATEGIC INITIATIVES

As the largest cement producer in Southeast Asia, SIG continues to uphold its commitment to fundamentally restructuring its business model in order to achieve substantial and sustainable profitability growth. The Company implements these strategic policies as an initial step to support its long-term vision of becoming "The First Choice for Sustainable Building Solutions in Southeast Asia," realized through the SIG Transformation Foundation Strategic Aspirations. **[GRI 3-3]**

Untuk mewujudkan hal tersebut, SIG telah merumuskan inisiatif strategis yang tertuang dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dengan fokus pada disiplin eksekusi, di mana setiap inisiatif terintegrasi dalam kerangka *Strategy House*. Dalam implementasinya, SIG menetapkan *strategic levers* dan enablers sebagai berikut:

To realize this vision, SIG has formulated strategic initiatives set out in the Company's Long-Term Plan (RJPP), with a focus on execution discipline, where each initiative is integrated within the Strategy House framework. In its implementation, SIG establishes the following strategic levers and enablers:

1. **Membentuk industri bahan bangunan Indonesia dan kebijakan**
   SIG secara aktif membentuk ekosistem industri bahan bangunan nasional melalui advokasi pasar dan kebijakan guna mendorong industri yang lebih efisien, berkualitas, dan berkelanjutan.

2. **Mendorong pertumbuhan pendapatan melalui solusi yang berpusat pada pelanggan**
   Mendorong pertumbuhan pendapatan melalui solusi yang berpusat pada pelanggan, yang mencakup penguatan posisi pasar pada bisnis semen dan ekosistem struktural, pengembangan peluang pada ekosistem arsitektural dan dekoratif, penguatan manajemen kanal, pendalaman pemahaman pasar berbasis *customer value proposition*, serta perbaikan logistik *outbound end-to-end* untuk memastikan ketersediaan produk dan kualitas layanan.

3. **Memperkuat keunggulan operasional melalui *manufacturing excellence* dan dekarbonisasi**
   Meningkatkan efisiensi operasional *end-to-end* melalui *manufacturing excellence* yang terintegrasi dengan dekarbonisasi, meliputi optimasi komposisi produksi (*clinker factor* dan substitusi material), penerapan ekonomi sirkular melalui optimalisasi AFR, peningkatan efisiensi pabrik (STEC/SEEC, reliabilitas, produktivitas, dan digitalisasi), serta implementasi *sustainability roadmap*.

4. ***Enablers***
   Sebagai pengungkit eksekusi, SIG memperkuat budaya organisasi yang lincah dan inovatif, tata kelola dan manajemen risiko, serta pengelolaan anak usaha yang selaras dengan arah strategis, sekaligus mengembangkan kapabilitas digital dan *advanced analytics* untuk organisasi berbasis data serta memperkuat ketahanan finansial melalui disiplin permodalan dan optimalisasi aset.

1. **Shaping the Indonesian Building Materials Industry and Policy**
   SIG actively shapes the national building materials industry ecosystem through market advocacy and policy engagement, in order to promote an industry that is more efficient, high-quality, and sustainable.

2. **Driving Revenue Growth Through Customer-Centric Building Solutions**
   Driving revenue growth through customer-centric building solutions, encompassing the strengthening of market position in the cement and structural ecosystem businesses, development of opportunities in the architectural and decorative ecosystem, strengthening of channel management, deepening of market understanding based on customer value propositions, and improvement of end-to-end outbound logistics to ensure product availability and service quality.

3. **Strengthening Operational Excellence Through Manufacturing Excellence and Decarbonization**
   Improving end-to-end operational efficiency through manufacturing excellence integrated with decarbonization, including the optimization of production composition (clinker factor and material substitution), the application of the circular economy through AFR optimization, improvement of plant efficiency (STEC/SEEC, reliability, productivity, and digitalization), and the implementation of the sustainability roadmap.

4. **Enablers**
   As execution levers, SIG strengthens an agile and innovative organizational culture, governance and risk management, and subsidiary management aligned with the strategic direction, while simultaneously developing digital capabilities and advanced analytics for a data-driven organization, and strengthening financial resilience through capital discipline and asset optimization.

KINERJA EKONOMI PERSEROAN TAHUN 2025

Perseroan menyadari pentingnya membangun pemahaman yang komprehensif di kalangan karyawan terkait strategi dan target yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, Perseroan secara aktif melakukan sosialisasi dan komunikasi strategi serta target kepada seluruh karyawan hingga ke level operasional paling bawah. Sepanjang tahun 2025, berbagai kebijakan dan inisiatif strategis beserta target Perseroan telah disampaikan melalui beragam sarana dan media komunikasi, guna memastikan keterlibatan seluruh karyawan dalam mendukung pencapaian target yang tercantum dalam RKAP.

Kinerja Produksi, Pendapatan dan Laba Rugi [OJK F.2]

Pada tahun 2025 SIG menetapkan target dan berhasil merealisasikan kinerja ekonomi adalah sebagai berikut:

THE COMPANY'S ECONOMIC PERFORMANCE IN 2025

The Company recognizes the importance of building comprehensive understanding among employees with regard to the strategies and targets that have been established. Accordingly, the Company actively disseminates and communicates its strategies and targets to all employees, down to the lowest operational level. Throughout 2025, various strategic policies, initiatives, and Company targets were conveyed through a range of communication channels and media, to ensure the involvement of all employees in supporting the achievement of the targets set out in the Company Work Plan and Budget (RKAP).

Production, Revenue, and Profit/Loss Performance [OJK F.2]

In 2025, SIG established targets and successfully realized the following economic performance:

Realisasi Kinerja Perseroan Tahun 2023-2025 / Company Performance Realization 2023–2025

Uraian / Description	Satuan / Unit	2025	2024	2023
Produksi / Production	Juta Ton / Million tons	31,24	33,10	34,45
Pendapatan / Revenue	Juta Rupiah / Million Rupiah	35.243.751	36.186.127	38.651.360
Laba Tahun Berjalan / Income for the year	Juta Rupiah / Million Rupiah	179.439	771.674	2.295.601

Mengacu pada tabel di atas, produksi semen SIG 2025 mengalami penurunan jika dibandingkan periode sebelumnya, kondisi ini disebabkan oleh kelebihan pasok produksi semen dalam negeri. Penurunan produksi ini juga terjadi pada kinerja pendapatan dan laba Perseroan. Akan tetapi, dalam kondisi yang cukup menantang ini Perseroan tetap mampu mencatatkan keuangan yang positif dan mampu meningkatkan peringkat menjadi idAAA dengan *outlook* Stabil, naik dari peringkat sebelumnya idAA+ dengan *outlook* Positif dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO).

With reference to the table above, SIG's cement production in 2025 declined compared to the previous period, a condition attributable to oversupply in the domestic cement market. This production decline was also reflected in the Company's revenue and profit performance. Nevertheless, amid these challenging conditions, the Company was able to maintain a positive financial position and successfully achieved an upgrade in its credit rating to idAAA with a Stable outlook, up from its previous rating of idAA+ with a Positive outlook, as assigned by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO).

KINERJA PRODUK BERKELANJUTAN

[OJK F.3] [EM-CM-410a.1]

SIG secara konsisten mengkampanyekan penggunaan produk atau solusi ramah lingkungan, di mana hal tersebut sejalan dengan Pilar Keberlanjutan Perseroan yaitu mendorong solusi dan inovasi berkelanjutan. Perseroan memiliki berbagai macam produk dan solusi ramah lingkungan mulai dari: produk semen hingga turunannya.

SUSTAINABLE PRODUCT PERFORMANCE

[OJK F.3] [EM-CM-410a.1]

SIG consistently promotes the use of environmentally friendly products and solutions, in alignment with the Company's Sustainability Pillar of advancing sustainable solutions and innovation. The Company offers a diverse range of environmentally friendly products and solutions, spanning from cement to its derivative products.

Adapun sepanjang tahun 2025 SIG berhasil membukukan pendapatan dari produk dan solusi ramah lingkungan berupa semen dan beton sebesar Rp22.034 miliar atau mencapai 61% dari total pendapatan Perseroan.

Throughout 2025, SIG successfully recorded revenue from environmentally friendly products and solutions in the form of cement and concrete amounting to Rp22,034 billion, representing 61% of the Company's total revenue.

Tabel Pendapatan Produk Solusi Ramah Lingkungan /
Environmentally Friendly Solution Product Revenue Table

Produk* / Product*	Satuan / Unit	2025	2024
Semen (PCC, Masonry, dan Maxstrength) / Cement (PCC, Masonry, and Maxstrength)	Rp Miliar / Rp Billion	22.457	21.978
% Total Pendapatan Produk Solusi Ramah Lingkungan / % of Total Environmentally Friendly Solution Product Revenue	%	62%	61%

Catatan / Note:
Klarifikasi Produk Hijau berdasarkan Taksonomi Keuangan Berkelanjutan Indonesia 2026 / Green Product classification is based on the Indonesian Sustainable Finance Taxonomy

REALISASI INVESTASI PADA PROYEK BERWAWASAN LINGKUNGAN

[OJK F.3]

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, SIG senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017, SIG memiliki kriteria program pembiayaan atau investasi yang sejalan dengan keuangan berkelanjutan sebagai berikut:

1. Mengutamakan upaya efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan;
2. Mencegah/membatasi/mengurangi/memperbaiki kerusakan lingkungan hidup, peningkatan polusi, limbah, kerusakan ekosistem, dan ketidakadilan/ kesenjangan sosial; atau
3. Memberikan solusi bagi masyarakat yang menghadapi dampak perubahan iklim.

Berdasarkan POJK No.51/POJK.03/2017, Perseroan telah merencanakan dan merealisasikan sejumlah program sebagai berikut:

REALIZATION OF INVESTMENT IN ENVIRONMENTALLY SOUND PROJECTS

[OJK F.3]

In carrying out its operational activities, SIG consistently complies with applicable laws and regulations. With reference to the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 51/POJK.03/2017, SIG has established the following criteria for financing or investment programs aligned with sustainable finance:

1. Prioritizing efforts toward the efficient and effective use of natural resources in a sustainable manner;
2. Preventing, limiting, reducing, or remedying environmental damage, increased pollution, waste, ecosystem degradation, and social injustice/inequality; or
3. Providing solutions for communities facing the impacts of climate change.

Pursuant to OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017, the Company has planned and realized a number of programs as follows:

Realisasi Investasi pada Proyek Berwawasan Lingkungan [OJK F.3] /
Realization of Investment in Environmentally Sound Projects [OJK F.3]

	2025	2024	2023
Reklamasi (Hektare) / Reclamation (Hectares)	26,90	24,14	27,84
Pengembangan Panel Surya (KWp) / Solar Panel Development (kWp)	6.510	6.510	121,54
Peningkatan penggunaan bahan baku ramah lingkungan / Persentase bahan alternative subtitusi klinker / Increase in Use of Environmentally Friendly Raw Materials / Percentage of Alternative Clinker Substitution Materials	34	33	31
Thermal Substitution Rate (TSR) untuk operasi di Indonesia (Persen) / Thermal Substitution Rate (TSR) for Indonesian operation (Percent)	9,77	7,56	7,27
Penurunan *Specific Electrical Energy Consumption* (SEEC) / Reduction in Specific Electrical Energy Consumption (SEEC)	84	84	86

DISTRIBUSI NILAI EKONOMI [GRI 201-1]

Perseroan menghasilkan nilai ekonomi langsung dari pendapatan yang diperoleh melalui kegiatan operasional bisnis. Nilai tersebut kemudian didistribusikan kepada para pemangku kepentingan sebagai bentuk kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan, antara lain melalui pembayaran gaji dan tunjangan karyawan, pembayaran kepada pemasok, pembayaran pajak kepada negara, pembagian dividen kepada pemegang saham, serta pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Selain itu, Perseroan juga mencatat nilai ekonomi yang ditahan, yaitu selisih antara nilai ekonomi yang dihasilkan dan yang didistribusikan, yang dimanfaatkan untuk mendukung penguatan kinerja keuangan serta pengembangan usaha secara berkelanjutan. Rincian distribusi nilai ekonomi Perseroan pada tahun 2025 disajikan pada tabel berikut:

ECONOMIC VALUE DISTRIBUTION [GRI 201-1]

The Company generates direct economic value from revenue derived through its business operational activities. This value is subsequently distributed to stakeholders as a contribution to economic growth and welfare improvement, including through the payment of employee salaries and benefits, payments to suppliers, tax payments to the state, dividend distributions to shareholders, and the implementation of Social and Environmental Responsibility (CSR) programs. In addition, the Company also records retained economic value, representing the difference between economic value generated and economic value distributed, which is utilized to support the strengthening of financial performance and the sustainable development of the business. A breakdown of the Company's economic value distribution in 2025 is presented in the following table:

Tabel Distribusi Perolehan Nilai Ekonomi Tahun 2023-2025 /
Table of Economic Value Generated and Distributed in 2023–2025

Uraian / Description	Satuan / Unit	2025	2024	2023
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan / Direct Economic Value Generated				
(1) Total Pendapatan / Total Revenue	Juta Rupiah / Million Rupiah	35.243.751	36.186.127	38.651.360
(2) Bantuan atau Subsidi dari Pemerintah / Government Assistance or Subsidies	Juta Rupiah / Million Rupiah	-	-	-
(1)+(2) Sub total nilai ekonomi yang dihasilkan / Subtotal Economic Value Generated	Juta Rupiah / Million Rupiah	35.243.751	36.186.127	38.651.360
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan / Economic Value Distributed				
(3) Biaya Operasional (beban produksi dan penjualan) / Operating Costs (production and sales expenses)	Juta Rupiah / Million Rupiah	27.972.624	27.655.269	28.354.444
(4) Pajak / Taxes	Juta Rupiah / Million Rupiah	422.474	479.525	1.008.159
(5) Pembayaran kepada pegawai (beban tenaga kerja) / Payments to employees (labor expenses)	Juta Rupiah / Million Rupiah	3.820.654	4.507.612	4.361.385
(6) Pembayaran kepada pemegang saham (deviden) / Payments to Shareholders (dividends)	Juta Rupiah / Million Rupiah	648.746	572.403	1.655.385
(7) Tanggung Jawab Sosial Lingkungan / Social and Environmental Responsibility	Juta Rupiah / Million Rupiah	84.608	120.267	145.077
(3) + (4) + (5) + (6) + (7) Sub total nilai ekonomi yang didistribusikan / Subtotal Economic Value Distributed	Juta Rupiah / Million Rupiah	32.949.106	33.335.076	35.524.450
(Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan - Nilai Ekonomi yang Didistribusikan) / (Economic Value Generated – Economic Value Distributed) **Jumlah Nilai Ekonomi yang Ditahan / Total Retained Economic Value**	Juta Rupiah / Million Rupiah	**2.294.645**	**2.851.051**	**3.126.910**

KONTRIBUSI EKONOMI TIDAK LANGSUNG

[GRI 3-3, GRI 203-2]

Perseroan turut berkontribusi terhadap perekonomian lokal. Bentuk kontribusi ekonomi secara tidak langsung yang dilakukan tercermin melalui pelibatan sejumlah pihak, terutama komunitas lokal. Diharapkan melalui upaya ini Perseroan dapat membantu pemerintah dalam mendorong pemerataan perekonomian rakyat.

Sepanjang tahun 2025 dalam kegiatan bisnisnya SIG telah melibatkan masyarakat lokal yang dilakukan melalui gerakan ekonomi digital, pemberdayaan tenaga kerja lokal dan pemasok lokal, serta pemberdayaan UMKM. SIG menawarkan kesempatan kerja bagi masyarakat lokal dengan tetap memperhatikan syarat dan kriteria yang berlaku. Untuk pemasok, Perseroan berupaya memprioritaskan pemasok lokal sepanjang memenuhi spesifikasi yang diprasyaratkan. Sementara untuk pemberdayaan UMKM, SIG berkomitmen kuat untuk memberdayakan UMKM yang menjadi mitra binaan.

- **Pemberdayaan Tenaga Kerja Lokal**
  SIG secara aktif berkontribusi mendukung pertumbuhan ekonomi dan sosial masyarakat disekitar wilayah operasional Perseroan. Ini dilakukan melalui pemberian kesempatan kerja kepada tenaga kerja lokal dengan tetap mempertimbangkan syarat dan kriteria penerimaan tenaga kerja.

- **Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)**
  Program pemberdayaan UMKM diyakini dapat memperkuat perekonomian lokal. Untuk itu, SIG telah memiliki program pemberdayaan UMKM sebagai bentuk kontribusi nyata Perseroan terhadap perekonomian lokal. Program pemberdayaan UMKM yang dijalankan oleh Perseroan merupakan bagian dari kegiatan CSR untuk lingkungan berkelanjutan. Kegiatan pemberdayaan UKM ini mengintensifkan dukungan sosial melalui *Community Involvement & Development* (CID) dan memaksimalkan nilai-nilai pemangku kepentingan.

INDIRECT ECONOMIC CONTRIBUTION

[GRI 3-3, GRI 203-2]

The Company also contributes to the local economy. Its indirect economic contributions are reflected through the engagement of various parties, particularly local communities. Through these efforts, the Company aims to assist the government in promoting equitable distribution of economic welfare among the population.

Throughout 2025, in the course of its business activities, SIG has engaged local communities through digital economic movement initiatives, the empowerment of local labor and local suppliers, and MSME empowerment. SIG offers employment opportunities to local communities while adhering to applicable requirements and criteria. With respect to suppliers, the Company endeavors to prioritize local suppliers, provided they meet the required specifications. With regard to MSME empowerment, SIG maintains a strong commitment to empowering the MSMEs that are part of its fostered partner program.

- **Local Labor Empowerment**
  SIG actively contributes to supporting the economic and social growth of communities in the vicinity of the Company's operational areas. This is achieved through the provision of employment opportunities to local workers, while taking into consideration the applicable employment requirements and criteria.

- **Micro, Small, and Medium Enterprise (MSME) Empowerment**
  MSME empowerment programs are recognized as a means of strengthening the local economy. To this end, SIG has established MSME empowerment programs as a tangible contribution to the local economy. The MSME empowerment programs implemented by the Company form part of its CSR activities for a sustainable environment. These SME empowerment activities intensify social support through Community Involvement & Development (CID) and maximize stakeholder value.

SIG melaksanakan program pemberdayaan UMKM melalui 2 cara, yaitu:

1. Dengan meningkatkan kapasitas dan produktivitas UMKM melalui program pembinaan seperti pelatihan, *event* pameran, dan memfasilitasi mitra binaan untuk pengurusan izin usaha & sertifikasi.
2. Dengan melakukan pemberdayaan dan penambahan jumlah mitra melalui pendirian RKB sebagai pusat pengelolaan mitra binaan dan memfasilitasi mitra binaan untuk bekerja sama dengan Koperasi Syariah dalam rangka pembinaan, pinjaman modal, dan kerja sama pengelolaan UMKM lainnya.

SIG implements its MSME empowerment programs through 2 approaches, namely:

1. By enhancing the capacity and productivity of MSMEs through development programs such as training, exhibition events, and facilitating fostered partners in the processing of business licenses and certifications.
2. By empowering and expanding the number of partners through the establishment of RKB (Partner Management Centers) as hubs for fostered partner management, and by facilitating fostered partners in collaborating with Sharia Cooperatives for the purposes of development, capital loans, and other MSME management cooperation.

Berikut data pemberdayaan UMKM yang dilakukan Perseroan:

The following presents data on MSME empowerment activities carried out by the Company:

Uraian / Description	2025			2024			2023		
	Mitra Binaan / Fostered Partners	Omzet (Rp-Miliar) / Turnover (Rp billion)	Penyerapan Tenaga Kerja (orang) / Employment Absorption (persons)	Mitra Binaan / Fostered Partners	Omzet (Rp-Miliar) / Turnover (Rp billion)	Penyerapan Tenaga Kerja (orang) / Employment Absorption (persons)	Mitra Binaan / Fostered Partners	Omzet (Rp-Miliar) / Turnover (Rp billion)	Penyerapan Tenaga Kerja (orang) / Employment Absorption (persons)
Program Kemitraan (Aktif) / Partnership Program (Active)	11.893	36.257	33.102	9.917	105,8	4.785	5.219	103,48	4.342
Rumah BUMN / SOE House (Rumah BUMN)	11.177	2,2	1.160	603	1,6	1.652	381	1,19	1.542
Keterlibatan UKM di CSR / SME Involvement in CSR	16	8,7	1.334	2.665	11,9	242	56	10,15	156
Program Pemberdayaan (Pembinaan & Pendampingan) / Empowerment Program (Development & Mentoring)	100	7,5	765	477	10,98	887	451	10.986	835

RANTAI PASOK [GRI 2-6]

Rantai pasok adalah adalah serangkaian proses bisnis yang menghubungkan beberapa tahapan untuk peningkatan nilai tambah bahan baku/produk dan mendistribusikannya kepada konsumen.

Untuk menciptakan rute rantai pasokan yang semakin efektif dan optimal, terintegrasi dari hulu ke hilir, Perseroan menerapkan sistem manajemen rantai pasokan yang bersifat *single network* dengan mengintegrasikan semua jaringan bisnis grup.

SUPPLY CHAIN [GRI 2-6]

A supply chain is a series of business processes connecting multiple stages for the purpose of increasing the added value of raw materials/products and distributing them to consumers.

To create an increasingly effective, optimal, and end-to-end integrated supply chain route, the Company implements a supply chain management (SCM) system based on a single network, integrating all group business networks.

Berikut rantai pasokan di SIG:

1. Untuk bahan baku seperti gamping, lempung, pasir silika, pasir besi, batu kapur, diperoleh dari anak Perusahaan, yaitu PT Semen Padang, PT Semen Gresik, PT Semen Tonasa, Thang Long Cement Joint Stock Company (TLCC), PT Semen Indonesia Aceh (SIA), PT United Tractors Semen Gresik (UTSG).
2. Untuk bahan baku kantong semen diperoleh dari anak Perusahaan yaitu PT Industri Kemasan Semen Gresik (IKSG).
3. Untuk distribusi semen dilakukan oleh anak Perusahaan, yaitu PT Semen Kupang Indonesia, PT Semen Indonesia Internasional.
4. Semen yang didistribusikan, dijual baik secara langsung dengan konsep B2B maupun B2C melalui digital marketing, maupun kepada agen-agen yang telah bekerja sama dengan Perseroan.

PENGADAAN BERKELANJUTAN

Dalam menjalankan bisnis Perseroan turut berfokus dalam upaya peningkatan rantai pasok yang efisien dan berkelanjutan. Dalam prakteknya Perseroan telah menerapkan Pengadaan Berkelanjutan salah satu diantaranya adalah dengan penilaian lingkungan pemasok, *Contractor Safety Management System* (CSMS), peningkatan TKDN, keberpihakan terhadap UMKM, dan pemasok lokal.

Pada tahun 2025 SIG telah memiliki Kebijakan Pengadaan Berkelanjutan yang dapat diakses di website: https://sig.id/storage/downloads/esg/en/environmental/sustainable-procurement-policy.pdf

PENILAIAN LINGKUNGAN PEMASOK

[GRI 308-1, 308-2]

Perseroan secara berkala melakukan peninjauan terhadap risiko dalam rantai pasok melalui penerapan Kerangka Kerja Manajemen Risiko Perusahaan, sebagai bagian dari upaya memastikan praktik bisnis yang bertanggung jawab serta mendukung upaya pelestarian lingkungan. Dalam proses seleksi dan evaluasi pemasok, Perseroan memberikan perhatian khusus terhadap komitmen mitra kerja dalam menerapkan praktik pengelolaan lingkungan yang baik. Perseroan menetapkan kebijakan bahwa pemasok dan mitra kerja yang bekerja sama tidak memiliki riwayat pelanggaran atau aktivitas yang berpotensi menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan. Ketentuan tersebut diterapkan secara konsisten serta diawasi melalui proses

The following outlines SIG's supply chain:

1. Raw materials such as limestone, clay, silica sand, iron sand, and limestone are sourced from subsidiaries, namely PT Semen Padang, PT Semen Gresik, PT Semen Tonasa, Thang Long Cement Joint Stock Company (TLCC), PT Semen Indonesia Aceh (SIA), and PT United Tractors Semen Gresik (UTSG).
2. Cement bag raw materials are sourced from the subsidiary PT Industri Kemasan Semen Gresik (IKSG).
3. Cement distribution is carried out by subsidiaries, namely PT Semen Kupang Indonesia and PT Semen Indonesia Internasional.
4. Distributed cement is sold both directly through B2B and B2C concepts via digital marketing, as well as through agents that have entered into cooperation agreements with the Company.

SUSTAINABLE PROCUREMENT

In conducting its business, the Company also focuses on efforts to enhance an efficient and sustainable supply chain. In practice, the Company has implemented Sustainable Procurement, including through supplier environmental assessment, a Contractor Safety Management System (CSMS), the improvement of the Domestic Component Level (TKDN), support for micro, small, and medium enterprises (MSMEs), and the prioritization of local suppliers.

In 2025, SIG has established a Sustainable Procurement Policy, accessible on its website at: https://sig.id/storage/downloads/esg/en/environmental/sustainable-procurement-policy.pdf

SUPPLIER ENVIRONMENTAL ASSESSMENT

[GRI 308-1, 308-2]

The Company periodically reviews risks within the supply chain through the application of the Enterprise Risk Management (ERM) Framework, as part of its efforts to ensure responsible business practices and support environmental conservation. In the supplier selection and evaluation process, the Company places particular emphasis on the commitment of business partners to implementing sound environmental management practices. The Company has established a policy that suppliers and business partners must have no history of violations or activities that could potentially cause adverse environmental impacts. These provisions are applied consistently and monitored through a structured

evaluasi yang terstruktur. Sepanjang periode pelaporan, seluruh pemasok (100%) telah melalui proses seleksi dengan mempertimbangkan kriteria lingkungan, sehingga tidak terdapat insiden kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh pemasok maupun mitra kerja Perseroan.

SELEKSI PEMASOK DENGAN KRITERIA SOSIAL [GRI 414-1]

Perseroan menerapkan proses seleksi yang komprehensif dalam penetapan pemasok baru dengan mempertimbangkan berbagai kriteria, termasuk aspek sosial. Melalui proses tersebut, Perseroan berupaya memastikan keselarasan komitmen dengan para pemasok dalam menerapkan praktik ketenagakerjaan yang bertanggung jawab serta mematuhi peraturan yang berlaku. Penilaian terhadap kriteria sosial mencakup berbagai aspek, antara lain kepatuhan terhadap ketentuan jam kerja, usia minimum pekerja, pemberian upah yang layak, serta standar ketenagakerjaan lainnya. Sepanjang tahun 2025, seluruh pemasok baru Perseroan (100%) telah melalui proses seleksi dengan mempertimbangkan kriteria sosial tersebut.

PEMASOK DALAM NEGERI

Perseroan memprioritaskan pemasok dalam negeri untuk memenuhi kebutuhan Perseroan baik dalam barang dan jasa. Langkah ini bertujuan untuk memberikan kontribusi dalam pertumbuhan ekonomi dalam negeri. Dimana BUMN sebagai salah satu motor penggerak ekonomi nasional. SIG pada tahun 2025 Pemasok Lokal mencapai 97% dan Pemasok Luar Negeri sebesar 3%. Jumlah ini sama dengan jumlah Pemasok pada tahun 2024.

Perseroan terus mendorong peningkatan penggunaan TKDN dalam kegiatan pengadaan barang dan jasa sebagai bagian dari dukungan terhadap penguatan industri nasional. Kebijakan ini sejalan dengan arah kebijakan pemerintah melalui Kementerian Perindustrian yang menargetkan peningkatan rata-rata TKDN nasional. Melalui kolaborasi dengan pemasok lokal, Perseroan berupaya memperkuat rantai pasok nasional sekaligus meningkatkan nilai tambah produk dalam negeri.

Sepanjang tahun 2025, nilai penggunaan komponen dalam negeri untuk pengadaan spare part di lingkungan Perseroan mencapai Rp808,9 miliar, meningkat sekitar 3% dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp787,6

evaluation process. Throughout the reporting period, all suppliers (100%) have undergone a selection process that incorporates environmental criteria, and no incidents of environmental damage caused by the Company's suppliers or business partners have been recorded.

SUPPLIER SELECTION WITH SOCIAL CRITERIA [GRI 414-1]

The Company applies a comprehensive selection process in the appointment of new suppliers, taking into consideration various criteria, including social aspects. Through this process, the Company endeavors to ensure alignment of commitment with suppliers in the application of responsible labor practices and compliance with applicable regulations. The assessment of social criteria encompasses various aspects, including compliance with working hour provisions, minimum worker age requirements, the provision of fair wages, and other labor standards. Throughout 2025, all new suppliers (100%) have undergone a selection process that incorporates these social criteria.

DOMESTIC SUPPLIERS

The Company prioritizes domestic suppliers to meet its needs for both goods and services. This approach aims to contribute to domestic economic growth, with SOEs serving as one of the key drivers of the national economy. In 2025, SIG's local suppliers accounted for 97% of its total supplier base, while foreign suppliers represented 3%. These proportions are consistent with the supplier figures recorded in 2024.

The Company continues to promote increased utilization of TKDN in its procurement of goods and services, as part of its support for the strengthening of national industry. This policy is aligned with the direction set by the government through the Ministry of Industry, which targets an increase in the national average TKDN. Through collaboration with local suppliers, the Company endeavors to strengthen the national supply chain while enhancing the added value of domestic products.

Throughout 2025, the value of domestic component utilization for spare parts procurement within the Company reached Rp808.9 billion, an increase of approximately 3% compared to 2024, which recorded Rp787.6 billion. This

miliar. Peningkatan ini merupakan bagian dari inisiatif strategis Perseroan dalam pilar Mendorong Solusi dan Inovasi Berkelanjutan yang tertuang dalam Sustainability Roadmap SIG 2030. Untuk mendukung peningkatan TKDN secara berkelanjutan, Perseroan juga secara aktif melakukan pengembangan komponen spare part melalui kegiatan *Research and Development* (R&D) bersama mitra industri dan pelaku UMKM, sehingga mampu meningkatkan kapasitas produksi, inovasi teknologi, serta daya saing produk dalam negeri.

increase forms part of the Company's strategic initiative under the Driving Sustainable Solutions and Innovation pillar as set out in SIG's Sustainability Roadmap 2030. To support the sustained improvement of TKDN, the Company also actively develops spare part components through Research and Development (R&D) activities in collaboration with industry partners and MSME players, thereby enhancing domestic production capacity, technological innovation, and the competitiveness of domestic products.

Tabel Pemasok Lokal dan Luar Negeri /
Local and Foreign Suppliers Table

Jenis Pemasok Barang dan Jasa / Type of Goods and Services Supplier	Tahun / Year		
	2025	2024	2023
Lokal / Local	97%	97%	97%
Luar Negeri / Foreign	3%	3%	3%

PEMBELANJAAN UNTUK USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM)

Perseroan berkomitmen untuk berkontribusi dalam mendorong pemerataan ekonomi nasional melalui penguatan peran usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dalam rantai pasok perusahaan. Melalui kemitraan yang inklusif dengan pelaku UMKM, Perseroan berupaya memperluas peluang usaha, meningkatkan kapasitas ekonomi masyarakat, serta mendukung pengembangan ekosistem bisnis yang berkelanjutan di berbagai wilayah operasional.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatat realisasi pembelanjaan kepada UMKM sebesar Rp2.285.987 juta, meningkat sekitar 16% dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp1.969.524 juta. Peningkatan ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam memperkuat keterlibatan UMKM dalam kegiatan pengadaan barang dan jasa, sekaligus memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat serta pengembangan ekonomi lokal secara berkelanjutan. Melalui kemitraan tersebut, Perseroan terus mendorong terciptanya rantai pasok yang lebih inklusif, berdaya saing, dan memberikan nilai tambah bagi perekonomian nasional.

SPENDING ON MICRO, SMALL, AND MEDIUM ENTERPRISES (MSMEs)

The Company is committed to contributing to the promotion of national economic equity through the strengthening of the role of micro, small, and medium enterprises (MSMEs) in the Company's supply chain. Through inclusive partnerships with MSME players, the Company endeavors to expand business opportunities, enhance the economic capacity of communities, and support the development of a sustainable business ecosystem across its various operational areas.

Throughout 2025, the Company recorded total expenditure directed to MSMEs of Rp2,285,987 million, an increase of approximately 16% compared to 2024, which recorded Rp1,969,524 million. This increase reflects the Company's commitment to strengthening MSME involvement in goods and services procurement activities, while simultaneously making a tangible contribution to improving community welfare and supporting sustainable local economic development. Through these partnerships, the Company continues to drive the creation of a supply chain that is more inclusive, competitive, and value-adding to the national economy.

Tabel Spending UMKM / Table of MSME Spending

Spend UMKM SIG / SIG MSME Spending	Juta Rupiah / Million Rupiah	Tahun / Year		
		2025	2024	2023
		2.286.987	1.969.524	2.284.346

PENINGKATAN KUALITAS RANTAI PASOK SUPPLY CHAIN QUALITY IMPROVEMENT

Tema / Theme	Program / Program	Pencapaian / Achievement	Benefit / Benefit
Technology Intensive Reliable	Implementasi Auto Settlement Biaya Distribusi Pengiriman Darat / Implementation of Auto Settlement for Land Delivery Distribution Costs • Area SG (Go Live Feb 2025) / SG Area (Go Live February 2025) • Area ST (Go Live Nov 2025) / ST Area (Go Live November 2025)	• Digitalisasi dan automasi proses settlement biaya distribusi pengiriman darat / Digitalization and automation of the land delivery distribution cost settlement process • Mempercepat proses *settlement* biaya distribusi / Acceleration of the distribution cost settlement process • Mengurangi risiko terjadinya *human error* / Reduction of the risk of human error	1) Penurunan waktu proses dari 1 jam yang sebelumnya dilakukan oleh personel menjadi 0 jam melalui mekanisme *scheduled processing.* / Reduction in processing time from 1 hour (previously performed by personnel) to 0 hours through a scheduled processing mechanism. 2) Penurunan waktu identifikasi error atau kegagalan dokumen shipment cost dari 20 menit menjadi 1 menit / Reduction in error identification time or shipment cost document failure from 20 minutes to 1 minute.
	Pengembangan Supply chain dashboard monitoring / Supply Chain Dashboard Monitoring Development • Dashboard Pemantauan SO (Go Live Agustus 2025) / SO Monitoring Dashboard (Go Live August 2025) • Dashboard On Time Delivery (Go Live Okt 2025) / On Time Delivery Dashboard (Go Live October 2025) • Dashboard SMART SIGNALS (Roll Out area Indonesia Timur Juni 2025) / SMART SIGNALS Dashboard (Roll Out to Eastern Indonesia region, June 2025)	Peningkatan pemantauan kinerja supply chain melalui: / Enhanced supply chain performance monitoring through: • Pemantauan sebaran SO dan level stock di tiap gudang / Monitoring of SO distribution and stock levels at each warehouse • Pemantauan kinerja waktu pengiriman / Monitoring of delivery time performance • Digitalisasi dan otomasi rekomendasi pengiriman dan status pelanggan / Digitalization and automation of delivery recommendations and customer status	1) Kemudahan memonitor pengiriman SO s.d. level gudang / Ease of monitoring SO delivery down to warehouse level 2) Menampilkan delivery performance: On Time Arrival, On Time Departure, Lead Time Performance / Display of delivery performance: On Time Arrival, On Time Departure, Lead Time Performance 3) Smart Signal untuk digitalisasi dan otomasi rekomendasi pengiriman dan status pelanggan / Smart Signal for the digitalization and automation of delivery recommendations and customer status
	Pengembangan Auto Sell In AT Business berdasarkan data EPOD FIOS, EPOOOL / Auto Sell-In Development for AT Business based on EPOD FIOS and EPOOL data	• Tersedia menu csms dan API Monitoring EPOD FIOS, Epool dan Non Epod / CSMS menu and API Monitoring for EPOD FIOS, EPOOL, and Non-EPOD are available • Auto Sell In berjalan di seluruh distributor pengguna AT Business / Auto Sell-In is operational across all AT Business distributor users	Untuk pelanggan: / For customers: 1) Mempermudah dan mempercepat proses entry sell in di AT Business / Simplifies and accelerates the sell-in entry process in AT Business 2) Meningkatkan efisiensi kinerja karyawan distributor / Improves distributor employee work efficiency Untuk SIG: / For SIG: 1) Meningkatkan validitas stok gudang distributor, dari 70% ke 80% / Improves distributor warehouse stock validity, from 70% to 80%
Cost Efficient Reliable	Pengalihan rilis curah dari Tuban SI ke CP Rembang / Redirection of bulk release from Tuban SI to CP Rembang	Pengalihan telah dilakukan sejak bulan Agustus 2025 untuk Provinsi Jateng / Redirection has been implemented since August 2025 for the Central Java Province	Penghematan Ongkos Angkut dari Agustus 2025 sebesar Rp2.643.226.938 / Freight cost savings from August 2025 amounting to Rp2,643,226,938
	Trailerisasi / Trailerization	Efisiensi ongkos angkut dengan peningkatan penggunaan armada kapasitas besar / Freight cost efficiency through increased utilization of large-capacity fleet vehicles	Penghematan ongkos angkut sebesari Rp2,8 Miliar dari target sebesar Rp1,4 Miliar / Freight cost savings of Rp2.8 billion against a target of Rp1.4 billion

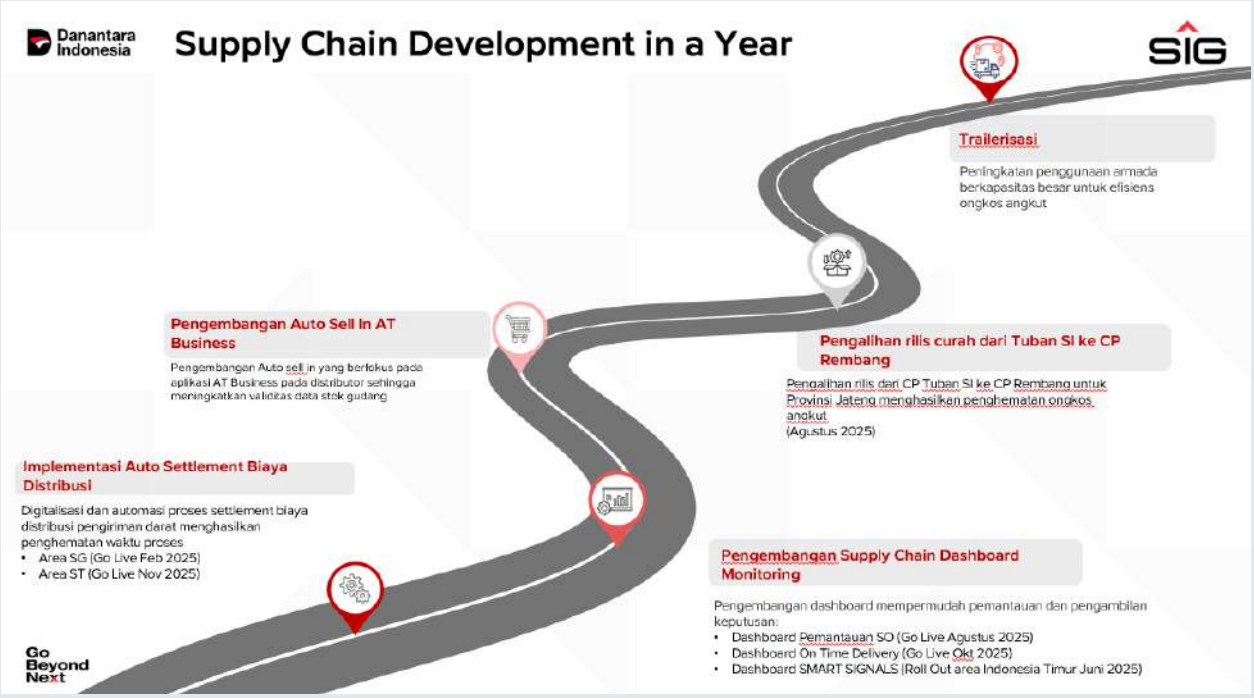
Danantara Indonesia
Supply Chain Development in a Year
SIG
Trailerisasi
Peningkatan penggunaan armada berkapasitas besar untuk efisiens ongkos angkut
Pengembangan Auto Sell In AT Business
Pengembangan Auto sell in yang berfokus pada aplikasi AT Business pada distributor sehingga meningkatkan validitas data stok gudang
Pengalihan rilis curah dari Tuban SI ke CP Rembang
Pengalihan rilis dari CP Tuban SI ke CP Rembang untuk Provinsi Jateng menghasilkan penghematan ongkos angkut
(Agustus 2025)
Implementasi Auto Settlement Biaya Distribusi
Digitalisasi dan automasi proses settlement biaya distribusi pengiriman darat menghasilkan penghematan waktu proses
• Area SG (Go Live Feb 2025)
• Area ST (Go Live Nov 2025)
Pengembangan Supply Chain Dashboard Monitoring
Pengembangan dashboard mempermudah pemantauan dan pengambilan keputusan:
• Dashboard Pemantauan SO (Go Live Agustus 2025)
• Dashboard On Time Delivery (Go Live Okt 2025)
• Dashboard SMART SIGNALS (Roll Out area Indonesia Timur Juni 2025)
Go Beyond Next

LOW CARBON OPERATION

LATAR BELAKANG DAN KOMITMEN

Perseroan menyadari bahwa perubahan iklim akan menimbulkan dampak yang signifikan, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap keberlanjutan operasional dan kinerja jangka panjang Perseroan. Sebagai bentuk kontribusi dan tanggung jawab korporasi, Perseroan berkomitmen untuk berperan aktif dalam upaya mitigasi perubahan iklim melalui penerapan praktik bisnis yang berkelanjutan, pengelolaan sumber daya secara efisien, serta pelaksanaan program pengurangan emisi gas rumah kaca secara bertahap, terukur, dan sesuai dengan perkembangan regulasi. Komitmen ini sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan serta kebijakan nasional maupun internasional yang mengatur aksi terhadap perubahan iklim.

Pemerintah Republik Indonesia telah mengesahkan dokumen *Second Enhanced Nationally Determined Contribution* (SNDC) 2025 sebagai bentuk komitmen nasional dalam upaya penurunan emisi gas rumah kaca. Melalui dokumen tersebut, Pemerintah menetapkan target penurunan emisi GRK sebesar 1.345.707 Gg CO_2e sesuai skenario LCCP_L dan 1.491.474 Gg CO_2e sesuai skenario LCCP_H. Pencapaian target tersebut merupakan tanggung jawab bersama seluruh pemangku kepentingan, termasuk masyarakat, dunia usaha, dan berbagai sektor terkait. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang material konstruksi dan penyedia solusi produk ramah lingkungan, SIG berkomitmen penuh untuk mendukung upaya Pemerintah dalam mencapai target SNDC dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam seluruh proses bisnisnya. Perseroan telah menjalankan berbagai inisiatif strategis, antara lain peningkatan efisiensi konsumsi energi panas dan listrik, upaya konservasi dan efisiensi penarikan air permukaan, peningkatan penggunaan material ramah lingkungan, peningkatan proporsi penggunaan *alternative fuel*, serta penambahan produksi Energi Baru dan Terbarukan (EBT) melalui Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS).

BACKGROUND AND COMMITMENT

The Company recognizes that climate change will have significant direct and indirect impacts on the sustainability of its operations and long-term performance. As part of its corporate responsibility and contribution, the Company is committed to actively participating in climate change mitigation efforts by implementing sustainable business practices, managing resources efficiently, and executing greenhouse gas emission reduction programs in a gradual, measurable manner in line with regulatory developments. This commitment aligns with sustainable development goals as well as national and international policies on climate action.

The Government of the Republic of Indonesia has ratified the 2025 Second Enhanced Nationally Determined Contribution (SNDC) as a national commitment to reducing greenhouse gas emissions. Through this document, the Government has established GHG emission reduction targets of 1,345,707 Gg CO_2e under the LCCP_L scenario and 1,491,474 Gg CO_2e under the LCCP_H scenario. These achievements are a shared responsibility among all stakeholders, including society, businesses, and related sectors. As a company engaged in construction materials and a provider of environmentally friendly product solutions, SIG is fully committed to supporting the Government's efforts to achieve the SNDC targets by integrating sustainability principles into all aspects of its business processes. The Company has implemented various strategic initiatives, including increasing thermal and electrical energy efficiency, conserving and optimizing surface water usage, increasing the use of environmentally friendly materials, boosting the proportion of alternative fuels, and expanding the production of New and Renewable Energy (NRE) through the installation of Solar Power Plants (PLTS).

Melalui implementasi inisiatif tersebut, Perseroan tidak hanya berkontribusi dalam upaya penurunan emisi gas rumah kaca, tetapi juga menciptakan efisiensi energi, penghematan biaya operasional, serta memperkuat kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap komitmen keberlanjutan Perseroan. **[OJK F.1]**

LANDASAN KEBIJAKAN

SIG menjalankan pengelolaan lingkungan dengan mengacu pada regulasi yang berlaku di bidang lingkungan, baik berupa undang-undang, peraturan pemerintah, peraturan menteri, beserta peraturan-peraturan turunannya, antara lain:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
2. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2007 tentang Energi.
4. Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan.
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun.
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan.
7. Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 1990 tentang Pengendalian Pencemaran Air.
8. Peraturan Pemerintah Indonesia.74 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun.
9. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2011 tentang Penghematan Energi dan Air.
10. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 111 Tahun 2003 Tentang Pedoman Mengenai Syarat dan Tata Cara Perizinan Serta Pedoman Kajian Pembuangan Air Limbah ke Air atau Sumber Air.
11. Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 01 Tahun 2010 tentang Tata Laksana Pengendalian Pencemaran Air.
12. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor: 13 Tahun 2012 tentang Penghematan Pemakaian Tenaga Listrik.
13. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 38 tahun 2019 tentang jenis Rencana atau Usaha yang Wajib Memiliki Analisa Dampak Lingkungan (AMDAL).
14. Peta Jalan *Net Zero Emission* 2060 Sektor Energi Indonesia.

Through these initiatives, the Company not only contributes to the reduction of greenhouse gas emissions but also achieves energy efficiency, operational cost savings, and strengthens stakeholder confidence in its sustainability commitments. **[OJK F.1]**

POLICY FRAMEWORK

SIG manages its environmental responsibilities in compliance with prevailing environmental regulations, including laws, government regulations, ministerial regulations, and their derivatives, such as:

1. Government Regulation No. 22 of 2021 on Environmental Protection and Management Implementation
2. Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management
3. Law of the Republic of Indonesia No. 30 of 2007 on Energy
4. Government Regulation No. 27 of 2012 on Environmental Permits
5. Government Regulation No. 101 of 2014 on Management of Hazardous and Toxic Waste
6. Government Regulation No. 27 of 2012 on Environmental Permits
7. Government Regulation No. 20 of 1990 on Water Pollution Control
8. Government Regulation No. 74 of 2001 on Management of Hazardous and Toxic Materials
9. Presidential Instruction No. 13 of 2011 on Energy and Water Conservation
10. Decree of the State Minister for the Environment No. 111 of 2003 on Guidelines for Licensing Procedures and Assessment of Wastewater Discharge into Water or Water Sources
11. Regulation of the State Minister for the Environment No. 01 of 2010 on Procedures for Water Pollution Control
12. Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 13 of 2012 on Electricity Consumption Saving
13. Regulation of the Minister for the Environment No. 38 of 2019 on Types of Businesses or Activities Required to Have Environmental Impact Analysis (AMDAL)
14. Indonesia's 2060 Net Zero Emission Roadmap for the Energy Sector

KINERJA TERKAIT LINGKUNGAN TAHUN 2025

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE IN 2025



Kinerja PT Semen Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2025 semakin lengkap, seiring diraihnya penghargaan PROPER Hijau dari Kementerian Lingkungan Hidup oleh sejumlah pabrik operasional Perseroan, yaitu Pabrik GHOPO Tuban, SG Rembang, Semen Tonasa, SBI Lhoknga, SBI Tuban, SBI Cilacap, dan Semen Baturaja.

Pencapaian ini mencerminkan bahwa operasional pabrik SIG telah memenuhi standar pengelolaan lingkungan yang baik, melampaui kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Selain itu, penghargaan tersebut juga menunjukkan komitmen Perseroan dalam menerapkan praktik bisnis berkelanjutan yang mampu memberikan dampak positif bagi lingkungan serta masyarakat di sekitar wilayah operasional.

The performance of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk in 2025 has become complete, marked by the achievement of the PROPER Green Award from the Ministry of Environment by several of the Company's operational plants, namely GHOPO Tuban Plant, SG Rembang, Semen Tonasa, SBI Lhoknga, SBI Tuban, SBI Cilacap, and Semen Baturaja.

This achievement reflects that SIG's plant operations have met high environmental management standards, going beyond mere compliance with applicable regulations. Furthermore, the award demonstrates the Company's commitment to implementing sustainable business practices that generate positive impacts on both the environment and the communities surrounding its operational areas.

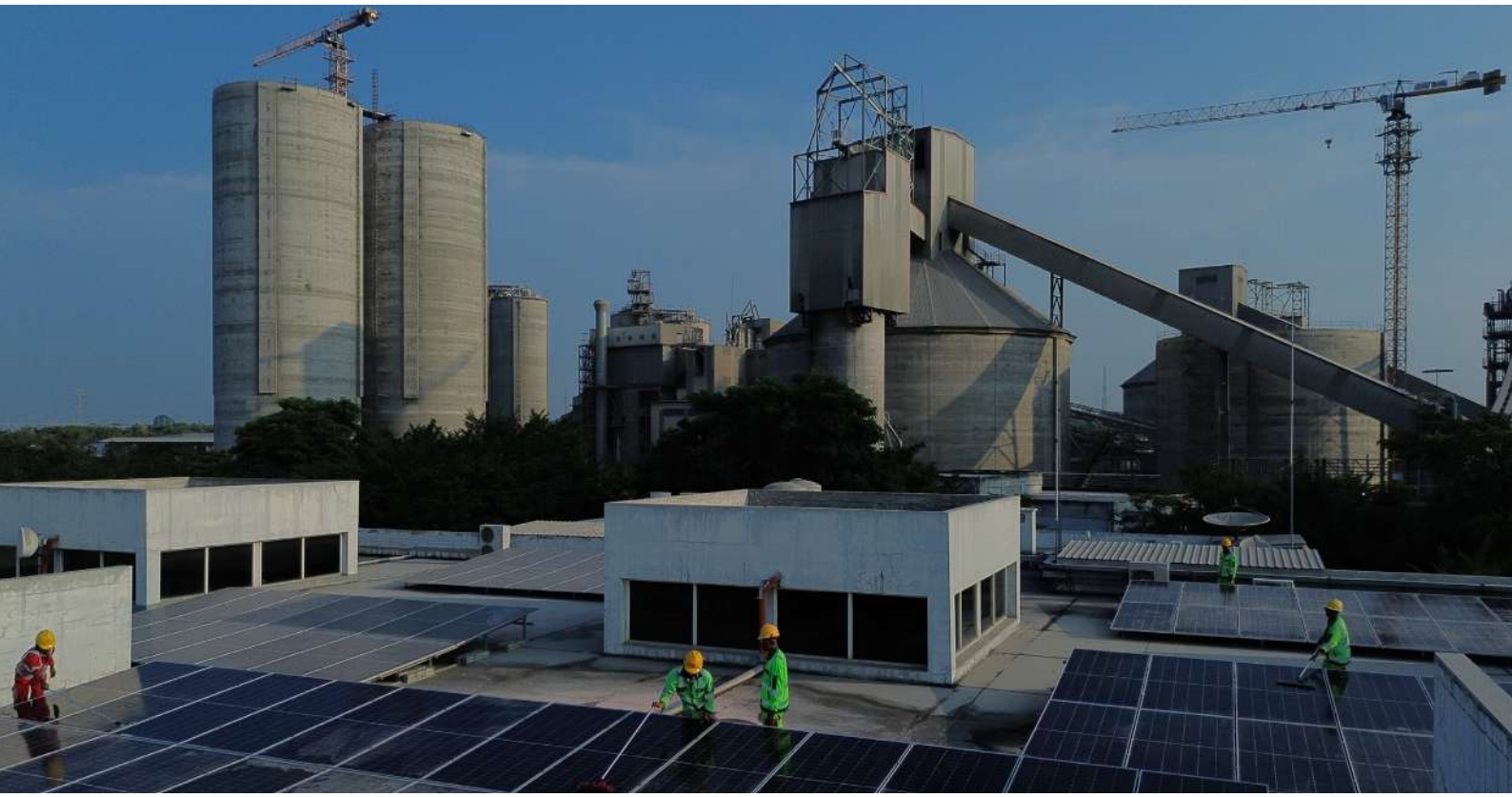

MATERIAL [GRI 301-1, 301-2, 301-3] [OJK F.5] [EM-CM-000.A]

MATERIALS [GRI 301-1, 301-2, 301-3] [OJK F.5] [EM-CM-000.A]

Total Produksi Semen dan Klinker

Total Cement and Clinker Production

Produksi / Production	Unit	2025	2024	2023
Klinker (domestik) / Clinker (domestic)	Ton	26.221.572	26.713.984	28.915.359
Klinker (Regional) / Clinker (Regional)	Ton	27.467.396	27.780.062	29.975.898
Semen (domestik) / Cement (domestic)	Ton	30.145.655	31.958.008	33.110.425
Semen (Regional) / Cement (Regional)	Ton	31.236.962	33.106.134	34.447.078

Pada tahun 2025, volume produksi semen Perseroan mengalami kontraksi menjadi 31 juta ton, atau turun sebesar 6% dibandingkan tahun sebelumnya. Kontraksi juga terjadi pada produksi klinker tahun 2025 yang mencapai 27 juta ton, atau menurun sebesar 1%. Kontraksi produksi ini terutama dipengaruhi oleh tekanan pada kinerja penjualan seiring dinamika pasar dan perlambatan permintaan di beberapa segmen.

Meskipun menghadapi kondisi tersebut, SIG tetap berkomitmen untuk memperkuat penetrasi pada pasar ritel serta memastikan konsistensi pasokan bagi sejumlah Proyek Strategis Nasional (PSN). SIG terus mengoptimalkan

In 2025, the Company's cement production volume contracted to 31 million tons, representing a 6% decrease compared to the previous year. Clinker production also declined, reaching 27 million tons, a decrease of 1%. This contraction was primarily driven by pressures on sales performance amid market dynamics and a slowdown in demand across several segments.

Despite these challenges, SIG remains committed to strengthening its penetration in the retail market and ensuring a consistent supply for various National Strategic Projects (PSN). SIG continues to optimize operational

efisiensi operasi dan pengelolaan rantai pasok guna menjaga keandalan produksi serta mendukung pencapaian target-target keberlanjutan. Pendekatan ini diharapkan dapat memperkuat ketahanan bisnis sekaligus mendukung pembangunan infrastruktur berkelanjutan di Indonesia.

efficiency and supply chain management to maintain production reliability and support the achievement of its sustainability targets. This approach is expected to enhance business resilience while supporting the development of sustainable infrastructure in Indonesia.

Total Penggunaan Bahan Baku [GRI 301-1] [OJK F.5]

Total Raw Material Usage [GRI 301-1] [OJK F.5]

Total berat/volume bahan baku yang digunakan untuk produksi dan pengemasan / Total weight/volume of raw materials used for production and packaging	**Unit**	**2025**	**2024**	**2023**
Bahan Baku untuk Produksi Klinker / Raw Materials for Clinker Production				
Bahan Baku Tidak Terbarukan / Non-Renewable Raw Materials				
Batu Kapur / Limestone	Juta ton / Million tons	36,26	36,65	40,74
Tanah Liat / Clay	Juta ton / Million tons	7,03	6,93	7,43
Pasir Silika / Silica Sand	Juta ton / Million tons	1,28	0,74	1,00
Pasir Besi / Iron Sand	Juta ton / Million tons	0,11	0,06	0,01
Copper Slag	Juta ton / Million tons	0,42	0,43	0,24
Fly Ash, Bottom Ash, Paper Sludge, etc	Juta ton / Million tons	1,09	1,03	1,09
Raw Meal	Juta ton / Million tons	41,70	42,39	45,76
Total Bahan Baku Alternatif/Terbarukan (*Copper slag, Fly ash, bottom ash, paper sludge, etc*) / Total Alternative/ Renewable Raw Materials (Copper Slag, Fly Ash, Bottom Ash, Paper Sludge,	Juta ton / Million tons	**1.52**	**1,46**	**1,33**
Bahan Baku untuk Produksi Semen / Raw Materials for Cement Production				
Klinker / Clinker	Juta ton / Million tons	20,09	21,49	22,87
Fly Ash	Juta ton / Million tons	1,07	0,93	0,99
Gypsum Sintetis	Juta ton / Million tons	0,95	0,98	1,00
Gypsum Natural / Natural Gypsum	Juta ton / Million tons	0,19	0,28	0,27
Limestone	Juta ton / Million tons	6,66	6,96	7,12
Cement Kiln Dust	Juta ton / Million tons	0,32	0,49	0,43
Trass	Juta ton / Million tons	1,69	1,82	1,69
Blast Furnace Slag	Juta ton / Million tons	0,006		
Bahan Baku Alternatif/ Terbarukan (*Fly Ash*, CKD, dan *Gypsum Sintesis*) / Alternative/Renewable Raw Materials (Fly Ash, CKD, and Synthetic Gypsum)	Juta ton / Million tons	**2,34**	**2,40**	**2,42**
Faktor Terak (% rata-rata terak dalam semen) / Clinker Factor (% of average clinker content in cement)	**%**	66,64%	67,27%	69,07%

Bahan baku yang digunakan dalam kegiatan operasional SIG diklasifikasikan ke dalam dua kelompok utama, yaitu material terbarukan dan material tidak terbarukan. Pada proses produksi klinker material terbarukan mencapai 1,52 Juta ton atau 3,88% dari total bahan baku klinker dan naik dibandingkan tahun 2024 sebesar 3,20%. Kemudian pada proses produksi semen material terbarukan mencapai 2,34 juta ton atau 7,55% dari total bahan baku semen dan naik dari tahun 2024 sebesar 7,28%. **[GRI 301-2] [OJK F.5]**

The raw materials used in SIG's operations are classified into two main categories: renewable and non-renewable materials. In the clinker production process, renewable materials amounted to 1.52 million tons, representing 3.88% of the total clinker raw materials, an increase from 3.20% in 2024. In cement production, renewable materials reached 2.34 million tons, or 7.55% of the total cement raw materials, up from 7.28% in 2024. **[GRI 301-2] [OJK F.5]**

ENERGI

ENERGY



Dalam melaksanakan kegiatan operasional SIG menerapkan strategi *Operational Excellence*, di mana yang menjadi pilar utamanya adalah berfokus pada peningkatan efisiensi dan konservasi energi. Sebagai wujud komitmen tersebut, SIG telah mengimplementasikan sistem manajemen konservasi energi secara terstruktur dan berkelanjutan, yang dibuktikan dengan diperolehnya sertifikasi ISO 50001. Melalui penerapan standar ini, Perseroan memastikan bahwa setiap fasilitas operasional menjalankan pemantauan, evaluasi, dan optimalisasi penggunaan energi secara konsisten. Selain itu, SIG terus mendorong inovasi teknologi, peningkatan performa peralatan, serta praktik operasional yang hemat energi.

In carrying out its operations, SIG applies an Operational Excellence strategy, with a primary focus on increasing energy efficiency and conservation. As part of this commitment, SIG has implemented a structured and sustainable energy conservation management system, as evidenced by the achievement of ISO 50001 certification. Through the adoption of this standard, the Company ensures that all operational facilities consistently monitor, evaluate, and optimize energy use. In addition, SIG continues to drive technological innovation, improve equipment performance, and implement energy-efficient operational practices.

***Konsumsi Energi Dalam Organisasi**
[GRI 302-1, GRI 302-3] [OJK F.7] [EM-CM-130a.1]

***Konsumsi Energi Dalam Organisasi**
[GRI 302-1, GRI 302-3] [OJK F.7] [EM-CM-130a.1]

Sumber Energi / Energy Sources	Unit	2025	2024	2023
Energi Terbarukan / Renewable Energy Sources				
Biomassa (thermal) / Biomass (thermal)	GJ	5.638.650	3.043.088	3.456.446
PLTS (listrik) / Solar Power Plants (electricity)	GJ	28.626	6.213	438
PLTA dan Pico hydro (listrik) / Hydropower and Pico hydro (electricity)	GJ	12.939	7.887	25.678
Total energi terbarukan / Total renewable energy	GJ	4.685.462	3.057.188	3.482.561
Persentase Energi Terbarukan / Percentage of Renewable Energy:	%	**5,68%**	**3,05%**	**3,20%**
Persentase Energi Listrik / Percentage of Electricity	%	**0,38%**	**0,12%**	**0,22%**

Sumber Energi / Energy Sources	Unit	2025	2024	2023
Energi Tidak Terbarukan / **Non-Renewable Energy Sources**				
Batubara (thermal) / Coal (thermal)	GJ	79.236.844	81.914.418	89.308.183
Industrial Diesel oil (thermal) / Industrial Diesel Oil (thermal)	GJ	402.898	398.216	489.056
Listrik (PLN) / Electricity (PLN)	GJ	10.728.397	10.694.684	11.429.632
Waste Heat Recovery Power Generation (listrik) / Waste Heat Recovery Power Generation (electricity):	GJ	260.592	350.972	364.442
Bahan Bakar Alternatif Lainnya (thermal) / Other Alternative Fuels (thermal)	GJ	3.036.898	3.691.968	3.627.357
Total Energi Tak Terbarukan / Total Non-Renewable Energy	GJ	93.665.727	97.050.852	105.218.671
Total Konsumsi Energi / Total Energy Consumption	**GJ**	**99.304.377**	**100.107.447**	**108.701.232**
Intensitas Pemakaian Energi / **Energy Consumption Intensity**				
Total Produksi / Total Production	Juta ton / Million tons	36,15	37,29	38,86
Intensitas Pemakaian Energi / Energy Consumption Intensity	GJ/Ton	**2,74**	**2,68**	**2,78**

Catatan:
* Total Produksi adalah jumlah produksi semen dan klinker yang dijual;
* Penghitungan konsumsi batu bara, Industrial Diesel Oil (IDO), biomassa, serta berbagai bahan bakar alternatif lainnya dilakukan melalui pencatatan kuantum pemakaian secara sistematis di setiap fasilitas produks;
* Perhitungan energi listrik diukur berdasarkan pembacaan meter resmi dari PLN dalam satuan kWh
* Konversi penggunaan energi dari batu bara, Industrial Diesel Oil (IDO), biomassa, serta bahan bakar alternatif lainnya ke dalam satuan gigajoule (GJ) dilakukan melalui metode perhitungan berbasis nilai kalor masing-masing sumber energi dan nilai kalor tersebut mengacu pada referensi conversion tools yang tersedia pada situs Convert Units (http://www.convertunits.com).

Note:
* Total Production is the sum of domestic cement production plus clinker sales.;
* Calculation of coal, Industrial Diesel Oil (IDO), biomass, and various other alternative fuel consumption is carried out through systematic recording of usage quantities at each production facility
* Electricity calculations are measured based on official PLN meter readings in kWh
* Conversion of energy use from coal, Industrial Diesel Oil (IDO), biomass, and other alternative fuels into gigajoules (GJ) is carried out using a calculation method based on the calorific value of each energy source. These calorific values refer to the conversion tools available on the Convert Units website (http://www.convertunits.com).

Untuk memastikan akurasi dan keandalan data, SIG melaksanakan audit energi secara berkala. Upaya ini bertujuan mengevaluasi efektivitas program efisiensi energi serta memastikan implementasi penghematan berjalan secara terukur, konsisten, dan berkelanjutan. Pada periode tahun 2025 total pemakaian energi mencapai 99.304.377 Gigajoule (GJ) turun dibandingkan tahun 2024, yang mencapai 100.107.446 GJ. **[OJK F.7]**

To ensure data accuracy and reliability, SIG conducts regular energy audits. These efforts are aimed at evaluating the effectiveness of energy efficiency programs and ensuring that savings are implemented in a measurable, consistent, and sustainable manner. In 2025, total energy consumption reached 99,304,377 Gigajoules (GJ), a decrease compared to 100,107,446 GJ in 2024. **[OJK F.7]**

Untuk konversi energi batu bara, industrial diesel oil, biomassa, dan bahan bakar alternatif lainnya menjadi GJ menggunakan metoda/cara penghitungan sesuai dengan nilai kalori masing masing bahan sumber (http://www.convertunits.com). Konsumsi listrik dikonversi menjadi GJ sesuai dengan nilai konversi kalkulator energi (www.convertunits.com). **[GRI 302-1, 302-4, 302-5]**

For the conversion of coal, industrial diesel oil, biomass, and other alternative fuels to GJ, SIG uses calculation methods based on the calorific value of each energy source (http://www.convertunits.com). Electricity consumption is converted to GJ according to the energy calculator conversion values (www.convertunits.com). **[GRI 302-1, 302-4, 302-5]**

Sementara itu, intensitas konsumsi energi SIG pada tahun 2025 tercatat sebesar 2,74 GJ/ton produksi semen, naik dibandingkan tahun 2024 yang mencapai 2,68 GJ/ton. Penghitungan intensitas ini mencakup energi yang dihasilkan sendiri dan dibeli untuk operasional Perseroan. Selain itu, intensitas konsumsi energi SIG lebih rendah dibanding *benchmarking* intensitas konsumsi energi untuk industri semen di Indonesia menurut Kementerian ESDM yaitu sebesar 3,49 GJ/ton. **[OJK F.6]**

Meanwhile, SIG's energy consumption intensity in 2025 was recorded at 2.74 GJ per ton of cement produced, an increase compared to 2.68 GJ/ton in 2024. This calculation includes both self-generated and purchased energy for the Company's operations. Furthermore, SIG's energy consumption intensity remains lower than the energy intensity benchmark for the cement industry in Indonesia, as set by the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM), which is 3.49 GJ/ton.**[OJK F.6]**

Pengurangan Konsumsi Energi [GRI 302-4]

Energy Consumption Reduction [GRI 302-4]

	Unit	2025	2024	2023
Pengurangan Konsumsi Energi* / Energy Consumption Reduction*	GJ	**14.138.758**	12.760.354	12.930.568

*Perhitungan dilakukan dengan mengacu intensitas pemakaian energi tahun 2019 berdasarkan skenario *business as usual*. / The calculation was carried out by referring to the intensity of energy use in 2019 based on the business-as-usual scenario.

Untuk memastikan implementasi program efisiensi energi berjalan secara efektif, konsisten, dan berkelanjutan, SIG melaksanakan audit energi secara berkala dan terstruktur. Selain itu, Perseroan terus mengoptimalkan efisiensi konsumsi energi pada seluruh proses produksi melalui penerapan prinsip manajemen energi. Perseroan juga telah menetapkan kebijakan di bidang efisiensi energi serta mengimplementasikan standar ISO 50001:2018 sebagai pedoman dalam pengelolaan sistem manajemen energi guna meningkatkan kinerja energi secara berkelanjutan.

To ensure that energy efficiency programs are implemented effectively, consistently, and sustainably, SIG conducts regular and structured energy audits. Additionally, the Company continues to optimize energy consumption efficiency across all production processes by applying energy management principles. SIG has also established an energy efficiency policy and implemented the ISO 50001:2018 standard as a guideline for managing its energy management system to achieve continuous improvement in energy performance.

Pada tahun 2025 pengurangan konsumsi energi mencapai 0,39 GJ, capaian ini adalah hasil keberhasilan Perseroan dalam menerapkan strategi *Operational Excellence* melalui berbagai program antara lain: memprioritaskan kiln yang paling efisien dgn konsumsi energi thermal & listrik untuk beroperasi, Optimalisasi teknologi hemat energi seperti: *Advance Process Control* dan *Hydrogen Rich Gas,* serta implementasi dan peningkatan utilisasi sistem Plant Optimizer.

In 2025, energy consumption was reduced by 0.39 GJ. This achievement reflects the Company's success in implementing its Operational Excellence strategy through various programs, including: prioritizing the operation of kilns with the highest thermal and electrical energy efficiency, optimizing the use of energy-saving technologies such as Advanced Process Control and Hydrogen Rich Gas, as well as implementing and enhancing the utilization of Plant Optimizer systems.

Pengurangan Intensitas Energi Produk [GRI 302-5]

Product Energy Intensity Reduction [GRI 302-5]

	Unit	2025	2024	2023
Pengurangan intensitas energi produk semen dan klinker / Energy intensity reduction of cement and clinker products	GJ/Ton	**0,39**	0,45	0,34

* Catatan / Note: Perhitungan dilakukan dengan membandingkan intensitas konsumsi energy produk dibanding *baseline* 2019 / Calculations are made by comparing product energy consumption intensity to the 2019 baseline

Pengurangan intensitas energi produk dihitung dari pengurangan energi dari setiap ton produk semen dan klinker yang dijual pada tahun 2025 dibandingkan dengan *baseline* tahun 2019. Perhitungan menggunakan data total konsumsi energi yang dibagi dengan volume produksi produk semen dan klinker yang dijual.

The reduction in product energy intensity is calculated based on the decrease in energy consumption per ton of cement and clinker sold in 2025 compared to the 2019 baseline. This calculation uses the total energy consumption data divided by the total volume of cement and clinker products sold.

Pencatatan Energi Diluar Organisasi
[GRI 302-2]

Terkait pencatatan konsumsi energi di luar organisasi hingga periode pelaporan Perseroan belum melakukannya. Kendati demikian, Perseroan terus meningkatkan ruang lingkup pencatatan konsumsi energi di luar Perseroan dengan mengkomunikasikan kepada berbagai pihak yang terlibat.

Energy Consumption Outside the Organization
[GRI 302-2]

With regard to recording energy consumption outside the organization, the Company has not yet undertaken this process as of the reporting period. Nevertheless, the Company continues to expand the scope of energy consumption monitoring beyond the Company by communicating and collaborating with various relevant parties.

EMISI [GRI 305-5] [OJK F.12] [EM-CM-110a.2]

SIG mengimplementasikan program kerja strategis sebagai bagian dari SIG *Sustainability Initiatives* untuk mendukung agenda nasional dalam mewujudkan komitmen *Net Zero Emission* (NZE) atau nol emisi karbon pada tahun 2060. Program ini menjadi pilar utama dalam upaya perusahaan menurunkan emisi karbon secara berkelanjutan. Fokus utama mencakup peningkatan penggunaan material ramah lingkungan guna mengurangi intensitas emisi gas rumah kaca dari proses produksi, peningkatan efisiensi energi panas dan energi listrik melalui optimalisasi proses operasional, serta peningkatan konsumsi bahan bakar alternatif untuk menggantikan penggunaan bahan bakar konvensional.

EMISSIONS [GRI 305-5] [OJK F.12] [EM-CM-110a.2]

SIG implements strategic work programs as part of its Sustainability Initiatives to support the national agenda in achieving Net Zero Emission (NZE) or carbon neutrality by 2060. This program serves as a key pillar in the Company's ongoing efforts to reduce carbon emissions. The main focus areas include increasing the use of environmentally friendly materials to lower the greenhouse gas emission intensity from production processes, enhancing energy efficiency in both thermal and electrical energy through operational process optimization, and increasing the use of alternative fuels to replace conventional fuels.

Dalam melakukan penghitungan emisi gas rumah kaca, SIG mengacu pada metodologi *World Business Council for Sustainable Development – Cement Sustainability Initiative* (CSI) versi 3 yang dilaksanakan secara tahunan. Berikut disajikan informasi mengenai emisi GRK Cakupan 1 Perseroan.

For the calculation of greenhouse gas emissions, SIG refers to the methodology of the World Business Council for Sustainable Development – Cement Sustainability Initiative (CSI) version 3, which is conducted annually. The following provides information on the Company's Scope 1 GHG emissions.

Tabel Pengendalian Emisi Berdasarkan Jenis dan Sumber [OJK F.12] /
Table of Emission Control by Type and Source [OJK F.12]

Emisi / Emission	**Sumber /** Source	**Pengendalian/Pengurangan /** Control/Reduction	**Sistem Penghitungan /** Calculation System
Emisi GRK / GHG Emission			
	Scope 1 dan 2 / Scope 1 and 2	• Meningkatkan penggunaan material ramah lingkungan atau subtitusi klinker dengan bahan baku alternatif. / Increasing the use of environmentally friendly materials or substituting clinker with alternative materials. • Meningkatkan konsumsi bahan bakar alternatif untuk mensubtitusi penggunaan bahan bakar konvesional. / Increasing the consumption of alternative fuels to replace conventional fuels. • Optimalisasi teknologi hemat energi (*hydrogen rich gas*/HRG, VSD, dll) untuk penurunan STEC dan SEEC. / Optimizing energy-saving technologies (such as hydrogen rich gas/HRG, variable speed drives/ VSD, etc.) to reduce Specific Thermal Energy Consumption (STEC) and Specific Electrical Energy Consumption (SEEC). • Memanfaatkan *Waste Heat Recovery Power Generation* - (WHRPG). / Utilizing Waste Heat Recovery Power Generation (WHRPG). • Peningkatan kapasitas Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS). / Expanding the capacity of Solar Power Plants (PLTS).	WBCSD CSI versi 3

1. Emisi GRK Cakupan 1

1. Scope 1 GHG Emissions

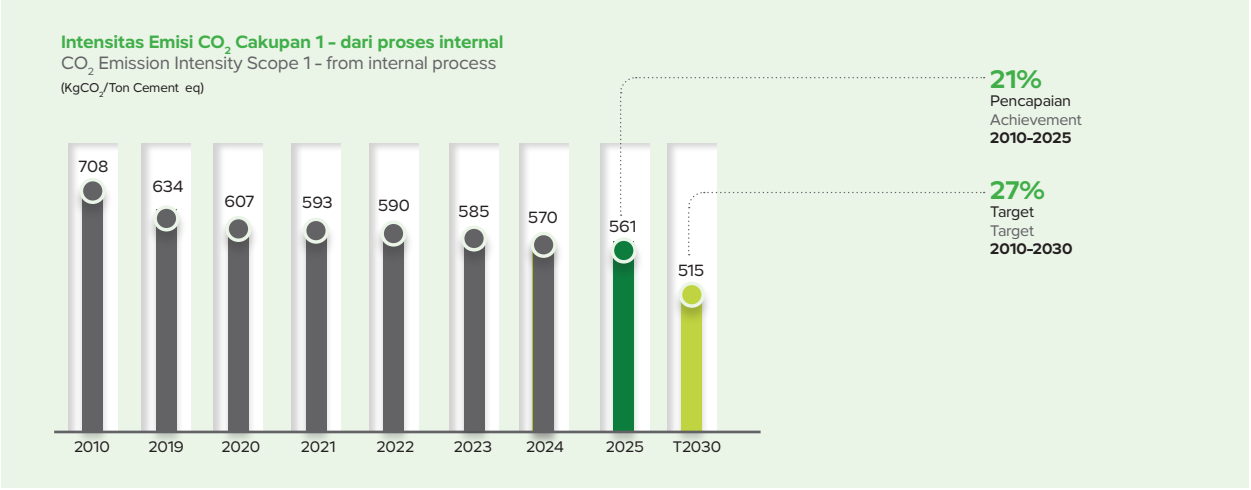

SIG bertekad untuk terus menghadirkan produk dan layanan berkualitas kepada pelanggan dengan memastikan proses bisnis dijalankan dengan cara yang bertanggung jawab dan praktik-praktik yang meminimalkan dampak terhadap lingkungan. Pada periode tahun 2025 SIG mampu menurunkan intensitas emisi GRK cakupan 1 menjadi 561 kg CO_2/ton semen ekuivalen atau membaik 2% dari capaian tahun 2024 dan turun 21% dari *baseline* 2010. Pencapaian ini menjadi bukti nyata bahwa Perseroan konsisten menerapkan pilar "Perlindungan Terhadap Lingkungan".

SIG is committed to consistently delivering high-quality products and services to its customers by ensuring that business processes are conducted responsibly and in line with practices that minimize environmental impact. In 2025, SIG succeeded in reducing its Scope 1 GHG emission intensity to 561 kg CO_2/ton of cement equivalent or 2% improvement over 2024 and a 21% reduction from the 2010 baseline. This achievement is clear evidence of the Company's steadfast implementation of the "Environmental Protection" pillar.

A. Peningkatan Material Ramah Lingkungan [OJK F.12]

Proses produksi klinker merupakan komponen utama yang memberikan kontribusi terbesar terhadap emisi dalam industri semen. Dengan mempertimbangkan hal tersebut, SIG memprioritaskan upaya pengurangan emisi melalui pemanfaatan bahan baku yang lebih ramah lingkungan mengingat proses produksi menjadi sumber utama emisi GRK. Perseroan secara berkelanjutan meningkatkan penggunaan material ramah lingkungan melalui berbagai inisiatif strategis yang terintegrasi. Salah satu upaya utama dilakukan dengan mengoptimalkan pemanfaatan limbah dan produk samping dari sektor industri lain sebagai bahan substitusi klinker. Bahan alternatif yang dimanfaatkan antara lain *fly ash*, *bottom ash*, gipsum sintetis, dan *blast furnace slag*.

Inisiatif ini mencerminkan komitmen SIG dalam meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya sekaligus memperkuat penerapan prinsip ekonomi sirkular di sepanjang rantai pasok industri semen.

A. Increasing the Use of Environmentally Friendly Materials [OJK F.12]

The clinker production process is the primary contributor to emissions in the cement industry. Recognizing this, SIG prioritizes emission reduction efforts through the use of more environmentally friendly raw materials, as production is the main source of GHG emissions. The Company continuously increases the use of eco-friendly materials through various integrated strategic initiatives. One of the main efforts involves optimizing the use of waste and by-products from other industrial sectors as clinker substitutes. Alternative materials utilized include fly ash, bottom ash, synthetic gypsum, and blast furnace slag.

These initiatives reflect SIG's commitment to improving resource efficiency while reinforcing the application of circular economy principles throughout the cement industry's supply chain.

Tabel Realisasi Peningkatan Material Ramah Lingkungan Tahun 2022-2025 /
Table of Realization of Increased Use of Environmentally Friendly Materials in 2022–2025

Rencana Kerja / Work Plan	**Program Kerja /** Work Program	**Satuan /** Unit	2025	2024	2023
Peningkatan penggunaan material ramah lingkungan / Increased use of environmentally friendly materials	Persentase material subtitusi pada semen total / Percentage of substitute materials in total cement	%	34	33	33

Selama tahun 2025, SIG berhasil meningkatkan penggunaan material ramah lingkungan.

Throughout 2025, SIG successfully increased the use of environmentally friendly materials.

B. Peningkatan *Thermal Susbtitution Rate* (TSR) [OJK F.12]

SIG konsisten berupaya meningkatkan proporsi penggunaan bahan bakar alternatif TSR melalui penambahan *feeding facility* bahan bakar alternatif di sejumlah *plant dan* peningkatan *source* bahan bakar alternatif. Hasilnya, TSR pada tahun 2025 tercatat sebesar 9,77%, naik dibandingkan tahun 2024 yang mencapai 7,56%. Peningkatan 2,21% TSR ini berkontribusi menurunkan emisi CO_2 sebesar 510 ribu ton CO_2.

Penggunaan *Alternative Fuel* (AF)

SIG secara berkelanjutan melaksanakan inisiatif substitusi bahan bakar batu bara melalui pemanfaatan bahan bakar alternatif berbasis biomassa seperti: sekam padi, *cocopeat*, serbuk kayu, *spent bleaching earth*, aval tembakau, dan material lainnya yang memenuhi standar kelayakan teknis dan lingkungan. Pada tahun 2025, SIG telah memanfaatkan *alternative fuel* berbasis biomassa yang berkontribusi sebesar 2,6% terhadap kebutuhan energi termal di fasilitas produksi semen SIG.

Untuk meningkatkan porsi penggunaan energi alternatif tersebut, Perseroan terus mengembangkan kapabilitas operasional di berbagai fasilitas produksi. Upaya ini mencakup perluasan kerja sama dengan produsen limbah yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan bakar alternatif, peningkatan kapasitas *feeding facility* dan area penyimpanan, serta optimalisasi proses *coal mixing*.

B. Increasing the Thermal Substitution Rate (TSR) [OJK F.12]

SIG has consistently worked to increase the proportion of TSR alternative fuels used by expanding alternative fuel feeding facilities at several plants and diversifying sources of alternative fuels. As a result, the TSR in 2025 reached 9.77%, an increase compared to 7.56% in 2024. This improvement of 2.21% in TSR contributed to a reduction in CO_2 emissions of 510 thousand tons.

Use of Alternative Fuels (AF)

SIG continuously implements initiatives to substitute coal with alternative, biomass-based fuels such as rice husks, cocopeat, sawdust, spent bleaching earth, tobacco stems, and other materials that meet technical and environmental standards. In 2025, SIG utilized biomass-based alternative fuels, which accounted for 2.6% of the thermal energy needs in SIG's cement production facilities.

To further increase the share of alternative energy, the Company continues to develop operational capabilities at various production sites. These efforts include expanding partnerships with waste producers whose by-products can serve as alternative fuels, upgrading the capacity of feeding facilities and storage areas, and optimizing the coal mixing process.

Pengembangan *Refuse Derived Fuel* (RDF)

Refuse Derived Fuel (RDF) Development



SIG sebagai bagian dari Daya Anagata Nusantara (Danantara) memiliki kewajiban untuk mensukseskan program Pemerintah salah satunya adalah menyelesaikan persoalan sampah secara menyeluruh sebelum 2029, sebagaimana ditargetkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025–2029.

Pemanfaatan sampah perkotaan (*Municipal Solid Waste*/MSW) menjadi RDF mampu mengatasi limbah sampah domestik. Selain di Cilacap, pemanfaatan sampah perkotaan melalui teknologi RDF juga dilakukan di pabrik Narogong yang mendapatkan suplai sampah dari Bantar Gebang, Bekasi. Perseroan juga telah melakukan kerja sama dengan berbagai Pemerintah Daerah yaitu Pemprov DKI, Pemprov Aceh, Pemkab Cilacap, Pemkab Banyumas, Pemkab Temanggung, Pemkab Magelang, Pemkab Wonosobo, Pemkab Bantul, Pemkot Yogyakarta, Pemkab Banyuwangi, Pemkab Jembrana, Pemkab Sumenep, dan Pemkab Sleman.

Pemanfaatan sampah perkotaan (*Municipal Solid Waste*/MSW) menjadi *Refuse-Derived Fuel* (RDF) merupakan salah satu solusi dalam pengelolaan limbah domestik sekaligus mendukung penyediaan energi alternatif yang lebih berkelanjutan.

As part of Daya Anagata Nusantara (Danantara), SIG is obligated to support government programs, including the comprehensive resolution of waste management issues by 2029, as targeted in the National Medium-Term Development Plan (RPJMN) 2025–2029.

The utilization of Municipal Solid Waste (MSW) to produce Refuse-Derived Fuel (RDF) offers an effective solution for managing domestic waste. In addition to the Cilacap facility, RDF technology is also utilized at the Narogong plant, which receives waste from Bantar Gebang, Bekasi. The Company has established collaborations with various regional governments, including the Provincial Governments of DKI Jakarta and Aceh, as well as the Regional Governments of Cilacap, Banyumas, Temanggung, Magelang, Wonosobo, Bantul, Yogyakarta City, Banyuwangi, Jembrana, Sumenep, and Sleman.

Converting Municipal Solid Waste (MSW) into Refuse-Derived-Fuel (RDF) not only addresses domestic waste management but also supports the provision of more sustainable alternative energy.

SIG bertekad untuk terus melakukan pengelolaan sampah menjadi bahan bakar alternatif berupa *Refuse Derived Fuel* (RDF). Melalui divisi khusus pengolahan limbah B3 yang diberi nama Nathabumi, Perseroan berkomitmen untuk terlibat sebagai penyedia solusi pengelolaan sampah domestik perkotaan dengan menargetkan pengelolaan sampah berbasis teknologi. Kontribusi SIG dalam mengatasi permasalahan sampah merupakan bentuk nyata kepedulian terhadap kehidupan yang lebih baik dan sehat bagi masyarakat dengan mengurangi volume timbulan sampah yang berakhir di TPA. Melalui teknologi RDF, sampah diubah menjadi energi alternatif terbarukan sehingga dapat mengurangi emisi CO_2. RDF mampu menggantikan penggunaan batu bara hingga 5-6%.

Pemanfaatan RDF menjadi *role* model keberhasilan dalam pengelolaan sampah kota menjadi energi alternatif untuk skala perkotaan. Keuntungan pemanfaatan sampah kota tersebut antara lain:

- **Secara ekonomi:** Mengurangi biaya untuk pembelian lahan *landfill* oleh Pemda, mengurangi pemakaian bahan bakar batu bara bagi pabrik semen.
- **Secara lingkungan:** Pengurangan emisi GRK yang disebabkan aktivitas *landfill* sampah, pengurangan emisi CO_2 bagi industri semen karena faktor emisi CO_2 RDF lebih rendah dibanding batu bara, mengurangi dampak pencemaran *leachate* air limbah dari aktivitas *landfill*.
- **Secara sosial:** Mengurangi masalah sosial akibat pembukaan *landfill* baru, menciptakan lingkungan kerja yang lebih baik bagi pekerja informal, serta lingkungan tempat tinggal yang lebih sehat bagi penduduk sekitar.

SIG remains committed to advancing waste management by transforming waste into alternative fuel in the form of Refuse-Derived Fuel (RDF). Through its specialized hazardous waste management division, Nathabumi, the Company is committed to providing solutions for urban domestic waste management using technology-based approaches. SIG's contributions to addressing waste issues exemplify its commitment to improving quality of life and public health by reducing the volume of waste ending up in landfills. Through RDF technology, waste is converted into renewable alternative energy, contributing to CO_2 emission reductions. RDF can substitute for 5–6% of coal usage.

The use of RDF has become a role model for successful urban waste-to-energy management on a citywide scale. The benefits of utilizing municipal waste in this manner include:

- **Economic:** Reducing land acquisition costs for landfills for local governments and decreasing coal consumption for cement plants.
- **Environmental:** Lowering GHG emissions from landfill activities, reducing CO_2 emissions in the cement industry due to RDF's lower CO_2 emission factor compared to coal, and minimizing water pollution from landfill leachate.
- **Social:** Mitigating social issues related to the opening of new landfills, creating better working environments for informal sector workers, and providing healthier living conditions for surrounding communities.

2. Emisi GRK Cakupan 2

2. Scope 2 GHG Emissions

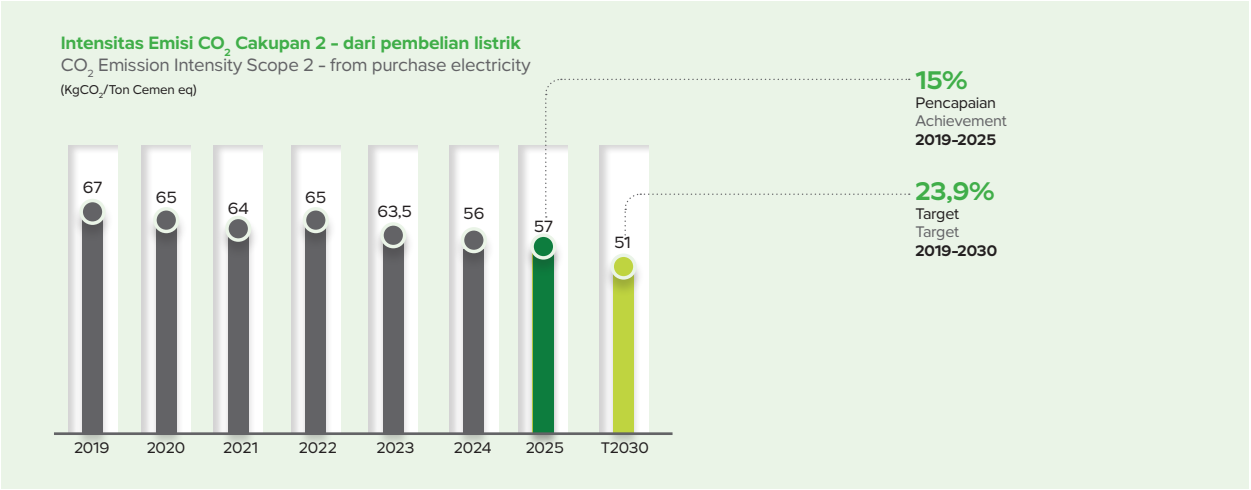

Sampai dengan 31 Desember 2025 intensitas emisi CO_2 Cakupan 2 mencapai 57 kg CO_2/ton semen ekuivalen atau turun 15% dari *baseline* 2019.

As of December 31, 2025, SIG's Scope 2 CO_2 emission intensity reached 57 kg CO_2 per ton of cement equivalent, representing a 15% reduction from the 2019 baseline.

A. Inisiatif Penggunaan *Green Energy*

Dalam kegiatan operasionalnya, SIG menggunakan 2 jenis sumber energi listrik yang terbagi menjadi 2 kelompok besar, yaitu energi listrik yang disuplai oleh PLN dan energi listrik dari Internal seperti: WHRPG, PLTA, PLTS, dan Pembangkit Listrik Boiler, Turbin, dan Generator (BTG). Dalam penggunaannya, SIG berfokus pada ketersediaan, keandalan dan keberlanjutan energi. **[GRI 3-3]**

Perseroan juga secara konsisten menerapkan program konservasi dan efisiensi energi di seluruh operasional, sejalan dengan Peraturan Pemerintah No. 33 Tahun 2023 tentang Konservasi Energi. Komitmen ini didukung melalui implementasi ISO 50001:2018 serta Sustainability Roadmap 2030, yang berfokus pada penurunan konsumsi energi dan peningkatan kinerja energi secara berkelanjutan. **[GRI 3-3, 302-4, 302-5] [OJK F.7]**

A. Green Energy Initiatives

In its operations, SIG uses 2 types of electrical energy sources which are divided into 2 large groups, namely electrical energy supplied by PLN and electrical energy from Internal sources such as: WHRPG, PLTA, PLTS, and Boiler, Turbine, and Generator Power Plant (BTG). In its use, SIG focuses on the availability, reliability and sustainability of energy. **[GRI 3-3]**

Additionally, the Company consistently implements energy conservation and efficiency programs across all operations, in line with Government Regulation No. 33 of 2023 on Energy Conservation. This commitment is reinforced through the implementation of ISO 50001:2018 and the 2030 Sustainability Roadmap, both of which emphasize reducing energy consumption and continuously improving energy performance. **[GRI 3-3, 302-4, 302-5] [OJK F.7]**

Pemanfaatan WHRPG [OJK F.7]

SIG menjalankan komitmennya untuk mengedepankan penggunaan energi hijau melalui upaya peningkatan energi listrik non fossil. Salah satu terobosan yang dilakukan Perseroan, yaitu dalam penggunaan energi listrik dengan pemanfaatan teknologi WHRPG. WHRPG merupakan teknologi ramah lingkungan yang mampu memanfaatkan panas gas buang dari proses pembakaran atau proses produksi sebagai energi pembangkit listrik.

WHRPG merupakan peralatan terpadu pembangkit listrik dengan cara memanfaatkan gas panas buang dari proses pembakaran di pabrik semen untuk diubah menjadi energi listrik. Gas panas buang tersebut berasal dari *Preheater* dan *Clinker Cooler*. Gas panas dengan temperatur tinggi tersebut dimanfaatkan untuk memanaskan *boiler* dan menghasilkan uap, yang akan digunakan untuk menggerakkan turbin dan menghasilkan energi listrik dari generator. Hingga saat ini SIG telah memiliki 2 unit WHRPG yang terpasang di *Plant* Indarung SP dan Tuban SIG dengan kapasitas masing-masing 8 dan 30 MW. Teknologi WHRPG berkontribusi menurunkan emisi CO_2 sebesar 800 kg per MWH yang dihasilkan.

Utilization of WHRPG [OJK F.7]

SIG continues to advance its commitment to green energy by increasing the use of non-fossil electricity. One of the Company's breakthroughs is the adoption of WHRPG technology. WHRPG is an environmentally friendly technology that captures waste heat from combustion or production processes and converts it into electricity.

WHRPG is an integrated power generation device that utilizes hot exhaust gas from the combustion process in a cement plant to convert it into electrical energy. The hot exhaust gas comes from the Preheater and Clinker Cooler. The hot gas with a high temperature is used to heat the boiler and produce steam, which will be used to drive the turbine and produce electrical energy from the generator. To date, SIG has 2 WHRPG units installed at the Indarung SP and Tuban SIG Plants with capacities of 8 and 30 MW, respectively. WHRPG technology contributes to reducing CO_2 emissions by 800 kg per MWH produced.

Plant	Kapasitas / Capacity	Daya Listrik Dihasilkan (MWH) / Electric Power Generated (MWH)		Pengurangan Emisi ($KgCO_2$) / Emission Reduction ($KgCO_2$)	
		2025	2024	2025	2024
Waste Heat Recovery Power Generation					
Plant Indarung SP	8 MW	29.013	23.079	35.999.849	19.847.940
Tuban SIG	30 MW	43.373	74.412	24.371.172	62.506.080
Total WHRPG	38 MW	72.387	97.492	60.371.021	82.354.020

* Perhitungan Pengurangan Emisi berdasarkan faktor emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Sistem Energi PLN tahun 2019 sesuai dengan lokasi pembangkit yang mensuplai energi listrik ke Pabrik / Calculation of Emission Reduction based on the Greenhouse Gas (GHG) emission factor of the PLN Energy System in 2019 according to the location of the power plant that supplies electrical energy to the Plant

Pada tahun 2025 realisasi produksi *green energy* melalui WHRPG mencapai 72.387 MWh dengan kontribusi terhadap penurunan Emisi CO_2 Cakupan 2 sebesar 60.371.021 $KgCO_2$.

In 2025, green energy production through Waste Heat Recovery Power Generation (WHRPG) reached 72,387 MWh, contributing to a reduction of Scope 2 CO_2 emissions by 60,371,021 kg CO_2.

Renewable Energy

SIG secara berkelanjutan mengembangkan pemanfaatan energi terbarukan sebagai bagian dari komitmen transisi menuju operasional yang rendah karbon, khususnya melalui pengembangan PLTA dan PLTS. Pengembangan PLTA dilakukan dengan mengoptimalkan potensi sumber daya air yang andal dan berkelanjutan guna menyediakan pasokan listrik bersih yang stabil bagi kegiatan operasional. Inisiatif ini tidak hanya berkontribusi pada penurunan emisi GRK, tetapi juga meningkatkan ketahanan energi, efisiensi biaya operasional, serta mendukung pencapaian target keberlanjutan Perseroan sejalan dengan agenda pembangunan berkelanjutan dan komitmen nasional terhadap pengembangan energi baru dan terbarukan.

Renewable Energy

SIG continues to develop renewable energy utilization as part of its commitment to transitioning towards low-carbon operations, particularly through PLTA and PLTS. The development of hydropower is carried out by optimizing reliable and sustainable water resources to provide a stable supply of clean electricity for operational activities. This initiative not only contributes to the reduction of GHG emissions, but also enhances energy resilience, improves operational cost efficiency, and supports the achievement of the Company's sustainability targets in line with sustainable development goals and the national commitment to the development of new and renewable energy.



Produksi Listrik melalui Pembangkit PLTA **Electricity Production from PLTA**



SIG melalui anak perusahaan PT Semen Padang memproduksi energi ramah lingkungan melalui 2 unit PLTA yang memiliki kapasitas 4,5 MW dan 40 KW. Selain memberikan efisiensi biaya produksi, produksi listrik PLTA memberikan kontribusi untuk mengurangi emisi GRK Cakupan 2 Perseroan.

Through its subsidiary, PT Semen Padang, SIG produces environmentally friendly energy via 2 hydropower plants with capacities of 4.5 MW and 40 KW. In addition to providing production cost efficiencies, electricity generated from hydropower plants contributes to the reduction of the Company's Scope 2 GHG emissions.

Sumber Energi / Energy Sources	**Produksi Listrik /** Electricity Production				**Pengurangan Emisi /** Emission Reduction			
	Unit	**2025**	**2024**	**2023**	**Unit**	**2025**	**2024**	**2023**
PLTA / Hydroelectric power plants	MWH	3.563	2.105	7.053	$KgCO_2$	2.992.668	1.957.650	6.559.290
Pico hydro	MWH	31	86	80	$KgCO_2$	26.454	79.971	74.158
Total	**MWH**	**3.594**	**2.191**	**7.133**	**$KgCO_2$**	**3.019.122**	**2.037.621**	**6.633.448**

* Perhitungan Pengurangan Emisi berdasarkan faktor emisi GRK yang diterbitkan oleh Kementrian ESDM tahun 2019 sesuai dengan lokasi pembangkit yang mensuplai energi listrik ke Pabrik

* Perhitungan Pengurangan Emisi berdasarkan faktor emisi GRK yang diterbitkan oleh Kementrian ESDM tahun 2019 sesuai dengan lokasi pembangkit yang mensuplai energi listrik ke Pabrik

* Emission Reduction Calculation based on GHG emission factors published by the Ministry of Energy and Mineral Resources in 2019, according to the location of the power plant supplying electricity to the Plant

* Emission Reduction Calculation based on GHG emission factors published by the Ministry of Energy and Mineral Resources in 2019, according to the location of the power plant supplying electricity to the Plant

PENINGKATAN PRODUKSI LISTRIK PLTS
INCREASE IN ELECTRICITY PRODUCTION OF PLTS
[GRI 305-5] [OJK F.7, F.12]



Peningkatan jumlah produksi listrik dari PLTS menjadi salah satu prioritas Perseroan dalam mendorong pengembangan energi baru terbarukan yang ramah lingkungan. Pemanfaatan energi surya tidak hanya berkontribusi pada penurunan emisi GRK Cakupan 2, tetapi juga memberikan efisiensi terhadap biaya konsumsi listrik. Sejalan dengan komitmen tersebut, Perseroan secara konsisten meningkatkan jumlah produksi listrik dari PLTS di berbagai lokasi operasional.

Pada tahun 2025, jumlah produksi listrik melalui PLTS meningkat signifikan mencapai 7.951,57 MWh, lebih tinggi dibandingkan tahun 2024 yang sebesar 1.725,85 MWh.

The increase in electricity production from PLTS remains one of the Company's key priorities in advancing the development of environmentally friendly new and renewable energy. The utilization of solar energy not only contributes to the reduction of Scope 2 GHG emissions, but also leads to greater efficiency in electricity consumption costs. In line with this commitment, the Company consistently increases electricity production from PLTS across various operational sites.

In 2025, electricity production from PLTS saw a significant increase, reaching 7,951.57 MWh, higher than the 1,725.85 MWh recorded in 2024.

Plant	Kapasitas / Capacity	Daya Listrik Dihasilkan (MWH)			Pengurangan Emisi ($KgCO_2$)		
		2025	2024	2023	2025	2024	2023
Solar Panel							
Semen Padang	11,6 kWP	13,65	14,39	14,12	11.467	12.377	12.146
Semen Tonasa	12,6 kWP	14,40	13,02	15,46	12.098	11.199	12.987
Ghopo-Tuban	23 kWP	31,15	32,98	35,49	25.850	27.707	29.818
Semen Gresik	29,7 kWP	36,63	39,23	21,72	30.399	32.956	18.244
Solusi Bangun Indonesia	6.420,96 kWP	7.832,43	1.601,01	21,86	6.579.238	1.344.844	18.366
Semen Baturaja	13,08 kWP	23,32	25,21	10,56	19.585	21.177	9.082
Total Solar Panel	**6.510,94 kWp**	**7.951,57**	**1.725,85**	**119,22**	**6.678.637**	**1.450.260**	**100.646**

* Perhitungan Pengurangan Emisi berdasarkan faktor emisi GRK yang diterbitkan oleh Kementrian ESDM tahun 2019 sesuai dengan lokasi pembangkit yang mensuplai energi listrik ke Pabrik / Calculation of Emission Reduction based on GHG emission factors published by the Ministry of Energy and Mineral Resources in 2019 according to the location of the power plant that supplies electrical energy to the Plant

Produksi listrik solar panel SIG memberikan penghematan setara 6.200 ton* batubara, serta berdampak positif terhadap lingkungan dengan pengurangan emisi CO_2 sebesar 6.678.637 Kg CO_2 dan setara pengurangan emisi SOx sebesar 8,66 ton** dan emisi NOx sebesar 5,41 ton**.

Catatan:
* Menggunakan indeks energi batu bara PLTU internal SIG
**Perhitungan menggunakan indeks SOx dan NOx EIA

Electricity generated from SIG's solar panels resulted in savings equivalent to 6,200 tons* of coal. This initiative also had a positive environmental impact, reducing CO_2 emissions by 6,678,637 kg, SOx emissions by 8.66 tons**, and NOx emissions by 5.41 tons**.

Note:
* Calculated using SIG's internal coal-fired power plant energy index
**Calculated using SOx and NOx indices from the EIA

Efisiensi Energi Listrik

a) *Advance Process Control* (APC)

Penerapan teknologi terbaru merupakan keharusan untuk dapat meningkatkan performa dan efisiensi proses produksi. APC merupakan implementasi strategi *operational excellent* oleh karena itu Perseroan konsisten menerapkan improvment peralatan melalui APC. Pada tahun 2025 Perseroan telah melakukan instalasi teknologi APC diberbagai Anak Perusahan Semen, dengan realisasi instalasi sebanyak 5 unit.

Electricity Efficiency Initiatives

a) *Advance Process Control* (APC)

The adoption of the latest technologies is essential to enhance performance and improve production process efficiency. APC is a key element of the Company's operational excellence strategy; therefore, SIG consistently implements equipment upgrades through APC. In 2025, the Company installed APC technology across various cement subsidiaries, with a total of 5 units commissioned.

b) Penurunan *Specific Energy Electrical Consumption* (SEEC)

b) Reduction of Specific Energy Electrical Consumption (SEEC)

Rencana Kerja / Work Plan	Program Kerja / Work Program	Program Kerja / Work Program	Uom	2025	2024	2023
Efisiensi Energi Listrik / Electrical Energy Efficiency	Peningkatan efisiensi peralatan Listrik / Increasing the efficiency of electrical equipment	Penggunaan Energi Listrik yang Spesifik / Specific Use of Electrical Energy	kWh/ton Semen / kWh/ton Cement	84,25	84,36	85,88

Periode tahun 2025 *Specific Energy Electrical Consumption* (SEEC) sebesar 84,25 kWh/ton Semen.

In 2025, the Specific Energy Electrical Consumption (SEEC) was recorded at 84.25 kWh/ton of cement.

3. Pengurangan Emisi Debu, Sox, Nox [GRI 306-3, 306-4, 306-5] [OJK F.13] [EM-CM-120a.1]

3. Reduction of Dust, SOx, and NOx Emissions [GRI 306-3, 306-4, 306-5] [OJK F.13] [EM-CM-120a.1]

Tabel Pengendalian Emisi Berdasarkan Jenis dan Sumber [OJK F.12] / Emission Control Table by Type and Source [OJK F.12]

Emisi / Emission	Sumber / Sources	Inisiatif Pengendalian/Pengurangan / Control/Reduction Initiatives	Sistem Penghitungan / Calculation System
Emisi Udara / Air Emissions			
a. NO_x	Cerobong utama, cerobong pendingin klinker, cerobong penggilingan batu bara dan cerobong penggilingan semen / Main chimney, clinker cooling chimney, coal grinding chimney and cement grinding chimney	• Mengelola standar kualitas batu bara dan bahan baku tertentu dan mengukur emisi polutan udara secara teratur. / Manage coal and certain raw material quality standards and measure air pollutant emissions regularly.	*Continuous Emission Monitoring System* (CEMS)
b. SO_x		• Memasang *electrostatic precipitator*, *conditioning tower*, dan *bag filter* di pabrik-pabrik kami untuk mengelola emisi debu. / Installing electrostatic precipitators, conditioning towers, and bag filters in our factories to manage dust emissions.	
c. Partikulat (debu) / Dust Particles			

Selain mengendalikan emisi GRK, Perseroan juga mengendalikan emisi lain dengan melakukan penghitungan beban emisi yang meliputi NOx, SOx, dan Partikel Debu (PM).

In addition to controlling GHG emissions, the Company also controls other emissions by calculating emission loads including NOx, SOx, and Dust Particles (PM).

Total Emisi Debu, Sox, Nox [305-6, 305-7][OJK F.11] [EM-CM-120a.1] /
Total Dust Emission, Sox, Nox [305-6, 305-7][OJK F.11] [EM-CM-120a.1]

Emisi / Emission	Unit	Baku Mutu*	2025	2024	2023
a. NOx	mg/Nm³	800	26,80	138,59	163,26
	Ton	-	14.735	12.055	17.408
b. SOx	mg/Nm³	650	90,10	98,23	70,54
	Ton	-	3.795	5.709	4.752
c. Partikulat (debu) / Dust Particles	mg/Nm³	60	235,80	25,17	21.88
	Ton	-	1.480	1.781	2.005

Catatan:
1. Berdasarkan Peraturan Menteri LHK P.19 tahun 2017 terkait Baku mutu emisi bagi usaha dan atau industri semen.
2. Penghitungan emisi dilakukan oleh masing masing Anak Perusahaan Semen.
3. Emisi yang termasuk dalam perhitungan hanya CO_2.
4. Faktor emisi Perseroan menggunakan IPCC 2006 dan GWP CO_2: 1 sesuai IPCC *Global Warming Potential Values* AR6.

Note:
1. Based on Minister of Environment and Forestry Regulation P.19 of 2017 concerning Emission Quality Standards for the cement business and/or industry.
2. Emission calculations are carried out by each cement subsidiary.
3. Only CO_2 emissions are included in the calculation.
4. The Company's emission factors use the IPCC 2006 and GWP CO_2: 1 according to IPCC Global Warming Potential Values AR6.

Pada tahun 2025, indeks emisi NOx, SOx, dan partikulat Perseroan tercatat tetap memenuhi batas baku mutu yang berlaku. Capaian ini menunjukkan komitmen Perseroan dalam mengutamakan aspek perlindungan lingkungan secara konsisten.

In 2025, the Company's NOx, SOx, and particulate emission indices remained within the applicable regulatory limits. This achievement demonstrates SIG's ongoing commitment to consistently prioritizing environmental protection.

Perseroan terus melakukan berbagai upaya peningkatan kinerja pengendalian emisi melalui implementasi sejumlah program, antara lain konversi *Cooling Tower* (CT) menjadi *Gas Cooling Tower* (GCT) yang lebih optimal dalam menurunkan emisi debu, penggantian *bag cloth* untuk meminimalkan potensi kebocoran pada sistem filtrasi udara, serta kalibrasi *Continuous Emission Monitoring System* (CEMS) sesuai dengan ketentuan Sistem Informasi Pemantauan Emisi Industri Kontinyu (SISPEK) guna meningkatkan sensitivitas dan akurasi pembacaan emisi.

The Company continues to enhance its emission control performance through the implementation of several initiatives, including the conversion of Cooling Towers (CT) to Gas Cooling Towers (GCT), which are more effective in reducing dust emissions; the replacement of bag cloths to minimize potential leaks in air filtration systems; and the calibration of the Continuous Emission Monitoring System (CEMS) in accordance with the requirements of the Continuous Industrial Emissions Monitoring Information System (SISPEK) to improve the sensitivity and accuracy of emission readings.

Data beban emisi diperoleh melalui pengujian laboratorium (*test house*) menggunakan metode *Continuous Emission Monitoring System* (CEMS) untuk memastikan integritas dan keandalan data pemantauan.

Emission load data is obtained through laboratory testing (test house) using the Continuous Emission Monitoring System (CEMS) method to ensure the integrity and reliability of monitoring data.

3. Emisi Cakupan 3 [GRI 3-3, 305-3] [OJK F.11]

Pada tahun 2025, SIG mulai melakukan perhitungan Emisi Cakupan 3 yaitu emisi tidak langsung lainnya yang terdapat pada rantai nilai kami. Sumber emisi tidak langsung yang relevan terhadap rantai nilai SIG mencakup emisi dari Barang dan Jasa yang dibeli (Kategori 1), Aktivitas terkait Bahan Bakar dan Energi (Kategori 3), Transportasi dan Distribusi Hulu (Kategori 4), Limbah dari Operasi (Kategori 5), Perjalanan Dinas (Kategori 6), Perjalanan Karyawan ke Tempat Kerja (Kategori 7), Transportasi dan Distribusi Hilir (Kategori 9), Pengolahan produk yang terjual (Kategori 10), dan Akhir Masa Pakai Produk yang dijual (Kategori 12). Perhitungan tersebut menunjukkan emisi cakupan 3 sebesar 1.327.762,64 tCO_2e atau sekitar 5% dari total emisi. Tidak hanya sampai perhitungan, SIG juga sedang melakukan kajian dan studi mengenai inisiatif-inisiatif yang dapat dilakukan untuk mengurangi emisi cakupan 3.

3. Scope 3 Emissions [GRI 3-3, 305-3] [OJK F.11]

In 2025, SIG began calculating Scope 3 emissions, which include other indirect emissions occurring throughout our value chain. Relevant sources of indirect emissions for SIG's value chain include: Purchased Goods and Services (Category 1), Fuel- and Energy-Related Activities (Category 3), Upstream Transportation and Distribution (Category 4), Waste Generated in Operations (Category 5), Business Travel (Category 6), Employee Commuting (Category 7), Downstream Transportation and Distribution (Category 9), Processing of Sold Products (Category 10), and End-of-Life Treatment of Sold Products (Category 12). Calculations indicated Scope 3 emissions of 1,327,762.64 tCO_2e, accounting for approximately 5% of total emissions. Beyond calculation, SIG is also conducting studies and assessments on potential initiatives to further reduce Scope 3 emissions.

Kategori Scope 3 / Scope 3 Category	**Definisi Kategori (Revisi) /** Category Definition (Revised)	**2025 (tCO_2e)**
Kategori 1 / Category 1: Barang dan Jasa yang Dibeli / Purchased Goods and Services	Emisi *upstream/cradle-to-gate* yang dihasilkan dari proses produksi barang atau jasa yang dibeli oleh Perusahaan pada tahun pelaporan / Upstream or cradle-to-gate emissions resulting from the production processes of goods or services purchased by the Company during the reporting year	452.037,84
Kategori 2 / Category 2: Barang Modal / Capital Goods	Emisi *upstream/cradle-to-gate* yang dihasilkan dari proses produksi dari barang modal yang dibeli oleh Perusahaan pada tahun pelaporan. Barang modal sendiri didefinisikan sebagai suatu aset yang ketika dibeli memberikan pengaruh minimal sebesar 20% dari kegiatan operasional Perusahaan / Upstream or cradle-to-gate emissions from the production of capital goods acquired by the Company during the reporting year. Capital goods are defined as assets that, when purchased, contribute at least 20% to the Company's operational activities	-
Kategori 3 / Category 3: Aktivitas yang Berkaitan dengan Bahan Bakar dan Energi / Fuel-and-energy-related Activities	Emisi tidak langsung yang dihasilkan dari proses produksi bahan bakar yang dibeli oleh Perusahaan / Indirect emissions from the production processes of purchased fuels	317.602,48
Kategori 4 / Category 4: Transportasi dan Distribusi Hulu / Upstream Transportation and Distribution	Emisi tidak langsung dari transportasi dan distribusi produk yang dibeli pada tahun pelaporan. Mulai dari pemasok tingkat 1 suatu perusahaan ke operasional SIG dengan kendaraan yang tidak dimiliki atau dioperasikan oleh SIG / Indirect emissions from the transportation and distribution of products purchased during the reporting year, from first-tier suppliers to SIG's operations, using vehicles not owned or operated by SIG	104.235,99
Kategori 5 / Category 5: Limbah yang Dihasilkan dalam Operasi / Waste Generated in Operation **[EM-CM-150a.1]**	Emisi tidak langsung dari pembuangan dan pengolahan limbah yang dihasilkan dalam operasi yang dimiliki atau dikendalikan oleh SIG dan diolah oleh pihak ketiga pada tahun pelaporan / Indirect emissions from the disposal and treatment of waste generated by SIG's operations and managed by third parties during the reporting year	7.366,31
Kategori 6 / Category 6: Perjalanan Bisnis / Business Travel	Emisi tidak langsung dari perjalanan bisnis karyawan pada tahun pelaporan / Indirect emissions from employee business travel during the reporting year	2.181,26

Kategori Scope 3 / Scope 3 Category	Definisi Kategori (Revisi) / Category Definition (Revised)	2025 (tCO_2e)
Kategori 7 / Category 7: Perjalanan Pulang Pergi Karyawan / Employee Commuting	Emisi tidak langsung dari perjalanan pulang-pergi karyawan ke Lokasi pekerjaan pada tahun pelaporan / Indirect emissions from employees commuting to and from work locations during the reporting year	13.379,44
Kategori 8 / Category 8: Aset Sewa Hulu / Upstream Leased Assets	Emisi tidak langsung dari operasional aset yang disewa oleh SIG pada tahun pelaporan yang belum termasuk pada emisi cakupan 1 dan 2 / Indirect emissions from the operation of assets leased by SIG during the reporting year, not included in Scope 1 or 2	-
Kategori 9 / Category 9: Transportasi & Distribusi Hilir / Downstream Transportation & Distribution	Emisi tidak langsung dari transportasi dan distribusi produk yang dijual dengan kendaraan dan fasilitas yang tidak dimiliki atau dikendalikan oleh SIG / Indirect emissions from the transportation and distribution of products sold, using vehicles and facilities not owned or controlled by SIG	313.944,42
Kategori 10 / Category 10: Pengolahan Produk yang Terjual / Processing of Sold Products	Emisi tidak langsung dari pemrosesan produk antara/setengah jadi milik SIG oleh pihak ketiga. (Contoh pihak ketiga mengolah semen yang dibeli dari SIG untuk pembentukan beton) / Indirect emissions from the processing of SIG's intermediate or semi-finished products by third parties (e.g., third parties processing SIG cement into concrete)	89.373,83
Kategori 11 / Category 11: Penggunaan Produk yang Dijual / Use of Sold Products	Emisi tidak langsung dari penggunaan produk atau jasa SIG oleh pihak ketiga / Indirect emissions from the use of SIG's products or services by third parties	-
Kategori 12 / Category 12: Akhir Masa Pakai Produk Perawatan / End of Life of Treatment Product	Emisi dari pembuangan atau pengolahan dari limbah hasil penggunaan produk SIG yang terjual oleh pihak ketiga / Emissions from the disposal or treatment of waste from the use of SIG's sold products by third parties	27.641,07
Kategori 13 / Category 13: Aset Sewa Hilir / Downstream Leased Assets	Emisi dari penggunaan aset milik SIG yang disewa oleh pihak ketiga yang belum termasuk pada emisi cakupan 1 dan 2 / Emissions from the use of SIG's assets leased to third parties, not included in Scope 1 or 2	-
Kategori 14 / Category 14: Waralaba / Franchises	Emisi tidak langsung dari operasional *franchise* dari SIG / Indirect emissions from the operation of SIG's franchises	-
Kategori 15 / Category 15: Investasi / Investments	Emisi tidak langsung dari investasi yang dilakukan oleh SIG selama tahun pelaporan. / Indirect emissions from investments made by SIG during the reporting year.	-
Total Emisi Scope 3		**1.327.762,64**

Tabel Emisi GRK Cakupan 1, 2, 3, dan Pengurangan Emisi [GRI 305-1, 305-2, 305-4, 305-6, 305-7][OJK F.11] [EM-CM-110a.1] / Table of Scope 1, 2, 3 GHG Emissions and Emission Reductions [GRI 305-1, 305-2, 305-4, 305-6, 305-7][OJK F.11] [EM-CM-110a.1]

Emisi / Emission	**Unit**	**2025**	**2024**	**2023**
Total emisi GRK Cakupan 1 (Domestik) / Total Scope 1 GHG Emissions (Domestic)	Ton CO_2	22.035.065	22.598.049	24.438.945
Total emisi GRK Cakupan 1 (Regional) / Total Scope 1 GHG Emissions (Regional)	Ton CO_2	22.952.759	23.367.322	25.369.046
Pengurangan Emisi GRK Cakupan 1 dibandingkan *baseline* 2010* / Scope 1 Emission Reductions Compared to 2010 Baseline *	Ton CO_2	5.785.663	5.478.400	5.136.861
Intensitas emisi GRK Cakupan 1 (Domestik) / Scope 1 GHG Emission Intensity (Domestic)	Kg CO_2/Ton cement equivalent	561	570	585
Intensitas emisi GRK Cakupan 1 (Regional) / Scope 1 GHG Emission Intensity (Regional)	Kg CO_2/Ton cement equivalen	560	569	589
Total emisi GRK Cakupan 2 (Domestik) / Total Scope 2 GHG Emissions (Domestic)	Ton CO_2	2.253.953	2.221.219	2.655.169
Total emisi GRK Cakupan 2 (Regional) / Total Scope 2 GHG Emissions (Regional)	Ton CO_2	2.308.714	2.270.189	2.655.169
Intensitas emisi GRK Cakupan 2 (Domestik) / Scope 2 GHG Emission Intensity (Domestic)	Kg CO_2/Ton cement equivalen	57	56	65
Intensitas emisi GRK Cakupan 2 (Regional) / Scope 2 GHG Emission Intensity (Regional)	Kg CO_2/Ton cement equivalen	56	55	62
Total emisi GRK Cakupan 3 / Total Scope 3 GHG Emissions	Ton CO_2	1.327.763	1.544.633	-
Intensitas emisi GRK Cakupan 3 / Scope 3 GHG Emission Intensity	Kg CO_2/Ton cement equivalent	0,03	0,04	-
Pengurangan Emisi GRK Cakupan 2 dibandingkan *baseline* 2019** / Scope 2 Emission Reductions Compared to 2019 Baseline**	Ton CO_2	378.800	146.348	123.093

Catatan:
1. Perhitungan emisi GRK Cakupan 1, Cakupan 2, dan Cakupan 3 adalah gas CO_2.
2. Penghitungan inventarisasi emisi GRK menggunakan kontrol Operasional Anak Perusahaan. **[GRI 305-1]**
3. Denominator yang dipilih dalam menghitung intensitas emisi GRK Cakupan 3 adalah jumlah karyawan per 31 Desember 2024.
4. Nilai intensitas emisi GRK Cakupan 1 telah dilakukan *limited assurance* oleh pihak eksternal.
5. Emisi Cakupan 1 menggunakan tahun dasar 2010 sesuai dengan dokumen ENDC Republik Indonesia di mana penurunan dibandingkan skenario BAU, Perseroan sebagai Badan Usaha Milik Negara mengacu pada ketentuan tersebut.
6. Emisi Cakupan 2 menggunakan kontrol operasional Perseroan.
7. Emisi GRK Cakupan 2 menggunakan tahun dasar 2019 karena pada tahun tersebut Perseroan baru melakukan proses perhitungan emisi GRK Cakupan 2 dan publikasi hasil perhitungan emisi GRK Cakupan 2.
8. Emisi GRK Cakupan 3 menggunakan tahun dasar 2024 karena pada tahun tersebut Perseroan baru melakukan proses perhitungan emisi GRK Cakupan 3 dan publikasi hasil perhitungan emisi GRK Cakupan 3.
9. Faktor emisi Cakupan 1, Cakupan 2, dan Cakupan 3 Perseroan menggunakan IPCC 2006 dan GWP CO_2 : 1 sesuai IPCC *Global Warming Potential Values* AR6.
10. Standar dan metode perhitungan emisi Cakupan 1, Cakupan 2, dan Cakupan 3 menggunakan metode perhitungan *Cement CO_2 and Energy Protocol, Version 3.1, CO_2 Emissions and Energy Inventory*, yang dikembangkan oleh WBCSD *Cement Sustainability Initiative* (CSI) *and European Cement Research Academy* (ECRA).
11. Penghitungan emisi GRK Cakupan 1 merujuk pada dokumen ENDC Republik Indonesia yang menetapkan dasar perhitungan emisi pada tahun 2010.
12. Emisi GRK Cakupan 1 Perseroan pada tahun dasar 2010 adalah 708 kg CO_2/ton semen ekuivalen.

Notes:
1. Scope 1, Scope 2, and Scope 3 GHG emissions are calculated using CO_2.
2. The GHG emission inventory calculation uses the Subsidiary's Operational Controls. **[GRI 305-1]**
3. The denominator selected for calculating Scope 3 GHG emission intensity is the number of employees as of December 31, 2024.
4. The Scope 1 GHG emission intensity value has been subject to limited assurance by an external party.
5. Scope 1 emissions use the base year of 2010 in accordance with the Republic of Indonesia's ENDC document. As a State-Owned Enterprise, the Company refers to these provisions for reductions compared to the BAU scenario.
6. Scope 2 emissions use the Company's operational controls.
7. Scope 2 GHG emissions use the base year 2019 because in that year the Company only conducted the calculation of Scope 2 GHG emissions and published the results of the Scope 2 GHG emissions calculations.
8. Scope 3 GHG emissions use the base year 2024 because in that year the Company only conducted the calculation of Scope 3 GHG emissions and published the results of the Scope 3 GHG emissions calculations.
9. The Company's Scope 1, Scope 2, and Scope 3 emission factors use the IPCC 2006 and GWP CO_2: 1 according to IPCC Global Warming Potential Values AR6.
10. The standards and methods for calculating Scope 1, Scope 2, and Scope 3 emissions use the Cement CO_2 and Energy Protocol, Version 3.1, CO_2 Emissions and Energy Inventory calculation method, developed by the WBCSD Cement Sustainability Initiative (CSI) and the European Cement Research Academy (ECRA).
11. The calculation of Scope 1 GHG emissions refers to the Republic of Indonesia's ENDC document, which establishes the basis for calculating emissions in 2010.
12. The Company's Scope 1 GHG emissions in the base year 2010 were 708 kg CO_2/ton cement equivalent.

EMISI ZAT PERUSAK OZON (ODS)

[GRI 305-6]

SIG tidak memasukkan Emisi Zat Perusak Ozon (ODS) dikarenakan sumber ODS yang telah teridentifikasi di dalam Perseroan terbatas pada operasional *refrigerant* pada *system* pendinginan udara dengan jumlah yang tidak signifikan. Oleh karena SIG tidak melakukan publikasi atas data tersebut. Namun SIG tetap berkomitmen untuk beralih menggunakan *refrigerant* yang lebih ramah lingkungan.

OZONE-DEPLETING SUBSTANCE (ODS) EMISSIONS [GRI 305-6]

SIG does not report Ozone-Depleting Substance (ODS) emissions, as the identified ODS sources within the Company are limited to refrigerant operations in air cooling systems, with quantities considered insignificant. Therefore, SIG does not publish this data. Nevertheless, SIG remains committed to transitioning towards the use of more environmentally friendly refrigerants.

PENGELOLAAN AIR

INTERAKSI AIR SEBAGAI SUMBER DAYA BERSAMA [GRI 303-1]

Air bersih merupakan sumber daya alam yang penting dan perlu dijaga ketersediaannya secara berkelanjutan. Atas dasar komitmen tersebut, SIG memberikan perhatian khusus terhadap pengelolaan sumber daya air, sejalan dengan TPB ke-6 mengenai akses air bersih dan sanitasi yang layak. Perseroan menerapkan pengelolaan penggunaan air secara bertanggung jawab dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, guna meminimalkan potensi dampak negatif terhadap lingkungan serta masyarakat di sekitar wilayah operasional. **[GRI 3-3, 303-1]**

Lebih lanjut, dalam kegiatan produksi, Perseroan tidak membutuhkan penggunaan air secara langsung. Air digunakan sebagai penunjang operasional seperti pembangkit listrik yang menggunakan panas buangan dari proses seperti WHRPG dan untuk kebutuhan pendukung operasional lainnya.

Sebagai upaya nyata SIG dalam memastikan ketersediaan air bersih, SIG melakukan upaya konservasi air dengan membuat tempat penampungan air hujan atau embung. Selain itu, SIG telah melakukan risiko terkait air di dalam TCFD di mana termasuk dalam *physical risks*, risiko terkait *water stress* dan kekeringan. Implikasi operasional dan finansial risiko tersebut adalah *water scarcity* yang berpengaruh terhadap produksi serta meningkatkan harga penyediaan jasa air bersih. SIG telah menyusun rencana aksi untuk memitigasi risiko tersebut dengan menurunkan *freshwater withdrawal* dan memastikan fasilitas penampungan dan pengolahan air bersih berjalan optimal. **[GRI 303-1]**

WATER MANAGEMENT

WATER INTERACTION AS A SHARED RESOURCE [GRI 303-1]

Clean water is a vital natural resource that must be preserved to ensure sustainable availability. In line with this commitment, SIG places special emphasis on responsible water resource management, consistent with 6th SDG regarding access to clean water and proper sanitation. The Company manages water usage responsibly and in compliance with applicable laws and regulations, aiming to minimize potential negative impacts on the environment and surrounding communities. **[GRI 3-3, 303-1]**

Furthermore, the Company does not require direct water consumption in its production processes. Instead, water is used to support operations, such as in power generation utilizing WHRPG and for other auxiliary operational needs.

As a tangible effort to ensure clean water availability, SIG carries out water conservation activities, including the construction of rainwater harvesting ponds or reservoirs. SIG has also included water-related risks in its TCFD framework, categorizing them as physical risks, including water stress and drought. The operational and financial implications of these risks include water scarcity, which can affect production and increase the cost of clean water supply. To mitigate these risks, SIG has developed an action plan to reduce freshwater withdrawal and to ensure that water storage and treatment facilities operate optimally. **[GRI 303-1]**

Tabel Intensitas Penggunaan Air /
Table of Water Usage Intensity

Emisi / Emission	**Satuan /** Unit	**2025**	**2024**
*Specific Fresh Water Withdrawal**	(Liter/ton Cement Eq)	**118**	132

*Total pengambilan air dibandingkan dengan total semen ekuivalen / Total water withdrawal compared to total cement equivalent

Tabel Pengambilan Air Berdasarkan Sumber [GRI 303-3] [OJK F.8] [EM-CM-140a.1] /
Table of Water Withdrawal by Source [GRI 303-3] [OJK F.8][EM-CM-140a.1]

Uraian / Description	**2025**		**2024**		**2023**	
	Megaliter	**%**	**Megaliter**	**%**	**Megaliter**	**%**
Pengambilan Air Berdasarkan Sumber / Water Withdrawal by Source						
a. Air permukaan / Surface water	3.726	56	4.185	59	5.308	61
b. Air tanah / Groundwater	785	12	997	14	1.077	12
c. Air hujan / Rainwater	2.123	32	1.888	26	2.206	27
d. Air PDAM / Pihak ketiga / Municipal water supply/ Third parties	65	1	76	1	92	1
Total Pengambilan Air Berdasarkan Sumber / Total Water Withdrawal by Source	**6.699**	**100**	**7.147**	**100**	**8.684**	**100**
Pengambilan Air Berdasarkan Aktivitas / Water Withdrawal by Activity						
a. Produksi (*water spray, cooling*) dan Penunjang Produksi (Perkantoran, *hydrant*) / Production (water spray and cooling) and supporting activities (offices, hydrants)	4.117	61	4.532	64	5.297	67
Pengambilan Air Berdasarkan Jenis Air / Water Withdrawal by Water Type						
a. Air tawar / Freshwater	6.699	100	7.147	100	8.684	100
b. Air lainnya / Other types	-	-	-	-	-	-
Total Pengambilan Air pada wilayah stres air / Total Water Withdrawal in Water-Stressed Areas	**2.948**	**-**	**3.107**	**-**	**3.237**	**-**

SIG melindungi sumber air dengan cara mengurangi konsumsi air dan menerapkan upaya 3R (*Reduce*, *Reuse*, *Recycle*) dalam operasional Perseroan. Penggunaan air yang digunakan sebagai pendingin mesin menggunakan sistem daur ulang di mana air disirkulasi kembali sehingga penggunaan air efisien. Untuk menjamin operasional SIG ramah lingkungan, seluruh Pabrik SIG telah mendapatkan Sertifikat Industri Hijau dari Kementerian Perindustrian yang salah satu syaratnya adalah pemakaian air di bawah 0,25 m3/ton semen.

SIG juga telah melakukan penghitungan pembuangan air yang dengan membandingkan volume pengambilan air, volume pemanfaatan air pendingin yang disirkulasi kembali, serta volume air yang dikonsumsi di semua pabrik. Volume pembuangan air yang dilakukan Perseroan pada tahun 2025 diuraikan pada tabel berikut: **[GRI 303-4]**

SIG protects water resources by reducing consumption and implementing the 3R (Reduce, Reuse, Recycle) approach throughout its operations. Water used for machine cooling is recycled through a recirculation system, ensuring efficient water use. To guarantee environmentally friendly operations, all SIG plants have obtained the Green Industry Certificate from the Ministry of Industry, one of the requirements for which is maintaining water usage below 0.25 m³/ton of cement.

SIG also monitors water discharge by comparing the volume of water withdrawn, the volume of recycled cooling water, and the volume of water consumed across all plants. The volume of water discharged by the Company in 2025 is detailed in the following table: **[GRI 303-4]**

Tabel Konsumsi dan Daur ulang air [GRI 303-5] /
Table of Water Consumption and Recycling [GRI 303-5]

Parameter	Satuan / Unit	2025	2024	2023
Konsumsi air (berdasarkan aktivitas) / Water Consumption (by Activity)				
Produksi / Production	Megaliter	2.421	2.741	3.215
Penunjang Produksi / Production Support	Megaliter	1.696	1.790	2.081
Non Produksi / Non-Production	Megaliter	2.528	2.587	2.550
Total konsumsi air / Total Water Consumption	Megaliter	6.644	7.119	7.847
Daur ulang air (berdasarkan aktivitas) / Water Recycling (by Activity)				
Equipment Recycling	Megaliter	11.511	13.416	11.484
Plant Recycling	Megaliter	-	-	-
Total daur ulang air / Total Water Recycling	Megaliter	11.511	13.416	11.484

Tabel pembuangan air berdasarkan tujuan [GRI 303-4] /
Table of Water Discharge by Destination [GRI 303-4]

Parameter	Satuan / Unit	2025	2024	2023
Air permukaan / Surface water	Megaliter	54	28	846
Air tanah / Groundwater	Megaliter	-	-	-
Air laut / Seawater	Megaliter	-	-	-
Air yang berasal dari pihak ketiga / Water from Third Parties	Megaliter	-	-	-
Total pembuangan air / Total water discharge	**Megaliter**	**54**	**28**	**846**

Tabel pembuangan air berdasarkan air tawar dan air lainnya [GRI 303-4] /
Table of Water Discharge by Freshwater and Other Water [GRI 303-4]

Parameter	Satuan / Unit	2025	2024	2023
Air tawar (≤ 1.000 mg/L Total padatan terlarut) / Freshwater (Total dissolved solids ≤ 1,000 mg/L)	Megaliter	54	28	846
Air lainnya (> 1.000 mg/L Total padatan terlarut) / Other types of water (Total dissolved solids > 1,000 mg/L)	Megaliter	-	-	-

Tabel tujuan pembuangan air / Table of water discharge destinations

Plant	Air permukaan / Surface water
SBA Lhoknga	Sungai Krueng Balu / Krueng Balu River
SBI Narogong	Sungai Cileungsi / Cileungsi River
SBI Cilacap	Sungai Donan / Donan River
Semen Baturaja	Sungai Ogan / Ogan River

Penghematan air bersih merupakan salah satu fokus utama SIG terutama terhadap pengelolaan *water discharge* yang dikembalikan ke badan sungai. Untuk memastikan kualitas *water discharge* SIG bekerjasama dengan laboratorium terakreditasi untuk mengelola dan memantau secara rutin dan melaporkannya ke pihak terkait. Sepanjang tahun 2025, hasil pemantauan kualitas pembuangan air sebelum dialirkan ke badan air menunjukkan bahwa hasil

Water conservation remains one of SIG's main priorities, particularly in the management of water discharge returned to rivers. To ensure the quality of discharged water, SIG collaborates with accredited laboratories to routinely manage, monitor, and report water quality to relevant authorities. Throughout 2025, monitoring results showed that the quality of water discharged prior to entering natural water bodies exceeded the standards set by the Minister

pengujian lebih baik dibandingkan dengan baku mutu yang diatur dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup. Adapun metode sampling dan pengujian kualitas telah dilakukan oleh pihak terakreditasi yang sesuai standar pengujian. **[GRI 303-2]**

PEMANFAATAN EMBUNG SEBAGAI PENGELOLAAN AIR

Perseroan melakukan konservasi dan upaya perluasan akses air melalui pembangunan embung tadah hujan. Embung menjadi salah satu sarana penampung air hujan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pabrik dan perkantoran. Melalui pemanfaatan air hujan yang ditampung pada embung, penggunaan air tanah dapat berkurang. SIG melakukan pemeliharaan rutin pada fasilitas pompa dan pemipaan untuk menjaga kelancaran suplai air dari embung, Fasilitas embung telah tersedia di hampir semua pabrik (Tuban SI, Rembang, Tonasa, Narogong, LhokNga, dan Cilacap).

Sepanjang tahun 2025 volume air yang diambil dan dimanfaatkan dari embung sebesar 2.123.280 m^3, atau 32% dari total pengambilan air Perusahaan.

of Environment Regulation. Sampling and quality testing were conducted by accredited parties in accordance with recognized testing standards. **[GRI 303-2]**

UTILIZATION OF RAINWATER RESERVOIRS FOR WATER MANAGEMENT

The Company undertakes water conservation initiatives and expands water access by constructing rainwater harvesting reservoirs. These reservoirs serve as storage facilities for rainwater, which can be used for both plant and office needs. By utilizing rainwater collected in the reservoir, the Company is able to reduce groundwater usage. SIG also carries out regular maintenance of pumps and piping systems to ensure a continuous supply of water from the reservoir. Such facilities are now available at nearly all plants (Tuban SI, Rembang, Tonasa, Narogong, LhokNga, and Cilacap).

In 2025, the volume of water drawn and utilized from the reservoir amounted to 2,123,280 m^3, accounting for 32% of the Company's total water withdrawal.

Penurunan Intensitas *Freshwater Withdrawal*
Reduction in Freshwater Withdrawal Intensity





Konservasi Air Solusi Bangun Andalas (SBA)

Water Conservation at Solusi Bangun Andalas (SBA)



Solusi Bangun Andalas (SBA) menunjukkan kinerja signifikan dalam pengelolaan dan perlindungan sumber daya air dengan memenuhi seluruh kebutuhan air operasional sepanjang tahun 2025 melalui optimalisasi panen air hujan yang ditampung pada *quarry pond*. Pencapaian ini merefleksikan komitmen kuat Perseroan dalam menjaga keberlanjutan sumber daya air, khususnya melalui upaya pengurangan ketergantungan terhadap air baku yang berasal dari air tanah maupun air permukaan, sehingga keberadaannya tetap terjaga bagi kebutuhan masyarakat. Keberhasilan tersebut merupakan hasil implementasi program konservasi air yang dirancang secara bertahap sejak tahun 2016. Inisiatif awal dilakukan melalui pembangunan sistem drainase air hujan dan pengembangan kapasitas *quarry pond*. Selanjutnya, pada tahun 2019, SBA memasang instalasi *water softener* guna menurunkan tingkat kesadahan air hujan sehingga lebih optimal untuk mendukung proses operasional.

Solusi Bangun Andalas (SBA) demonstrated significant performance in water resource management and protection by meeting all operational water needs in 2025 through the optimization of rainwater harvesting collected in the quarry pond. This achievement reflects the Company's strong commitment to sustainable water resource management, particularly by reducing dependence on raw water from groundwater or surface water sources, thereby preserving these resources for community needs. This success is the result of a phased water conservation program implemented since 2016. Initial initiatives included the development of a rainwater drainage system and the expansion of quarry pond capacity. In 2019, SBA installed a water softener to reduce the hardness of rainwater, making it more suitable for operational processes.

Untuk memperkuat dasar perencanaan berbasis ilmiah, pada tahun 2021 SBA menjalin kerja sama dengan Universitas Gadjah Mada dalam pelaksanaan studi hidrologi dan geohidrologi. Studi ini bertujuan memperoleh informasi mengenai variasi morfologi mayor dan minor sebagai dasar rekonstruksi dan pengembangan *quarry pond*. Saat ini, fasilitas tersebut memiliki kapasitas tampung sebesar 606.000 m^3, yang menjadi bagian penting dari strategi keberlanjutan air Perseroan.

To strengthen scientific planning, in 2021 SBA collaborated with Universitas Gadjah Mada to conduct hydrology and geohydrology studies. These studies aimed to gather information on major and minor morphological variations as a basis for reconstructing and developing the quarry pond. The facility now has a storage capacity of 606,000 m^3, serving as an integral part of the Company's water sustainability strategy.

PENGELOLAAN LIMBAH [GRI 306-2] [OJK F.14]

Kegiatan bisnis SIG menghasilkan berbagai jenis limbah, baik padat maupun cair, serta limbah yang masuk kategori berbahaya dan beracun (B3) maupun non-B3. Sejalan dengan komitmen keberlanjutan, SIG melakukan pengelolaan yang tepat dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dalam mengelola limbah, SIG bekerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin pemanfaatan untuk memanfaatkan limbah B3. Kegiatan inventarisasi limbah B3 telah dilakukan Perseroan dengan mengacu kepada Peraturan Pemerintah No. 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah B3. [GRI 3-3]

SIG berusaha untuk mengurangi risiko dan dampak terhadap limbah, dengan mengelola limbah secara tepat dan memanfaatkannya untuk menciptakan efisiensi dan nilai tambah. Beberapa jenis limbah B3 yang dihasilkan dari kegiatan operasional Perusahaan antara lain *fly ash*, *bottom ash*, *copper slag*, refraktori bekas (filter oli bekas, batu tahan api bekas), minyak pelumas bekas, majun bekas, dan bag filter bekas. Sementara limbah non B3 yang dihasilkan diantaranya berupa palet bekas kegiatan *overhaul*, material atau hasil produksi yang tidak lolos proses *quality control* (*reject*), daun kering dari taman dan hutan pabrik, kertas *kraft* (*packing reject* akibat kantong pecah, sampah *kraft* dari pelanggan, dan sampah domestik perkantoran berupa kertas dan plastik. [GRI 3-3, 306-1] [OJK F.13]

WASTE MANAGEMENT [GRI 306-2] [OJK F.14]

SIG's business activities generate various types of waste, both solid and liquid, including hazardous and toxic (B3) and non-hazardous (non-B3) waste. In line with its sustainability commitments, SIG manages waste appropriately and in compliance with applicable regulations. For hazardous waste management, SIG collaborates with licensed third parties authorized to process hazardous waste. The Company's hazardous waste inventory is conducted in accordance with Government Regulation No. 101 of 2014 regarding hazardous Waste Management. **[GRI 3-3]**

SIG strives to minimize risks and impacts related to waste by managing and utilizing waste effectively to create efficiency and added value. Some types of hazardous waste generated from operational activities include fly ash, bottom ash, copper slag, used refractory materials (such as spent oil filters and fire bricks), used lubricating oil, used rags, and used bag filters. Non-hazardous waste generated includes used pallets from overhaul activities, materials or products rejected during quality control, dry leaves from factory gardens and forests, kraft paper (rejects from torn packaging, kraft waste from customers), and office/domestic waste such as paper and plastic. **[GRI 3-3, 306-1] [OJK F.13]**

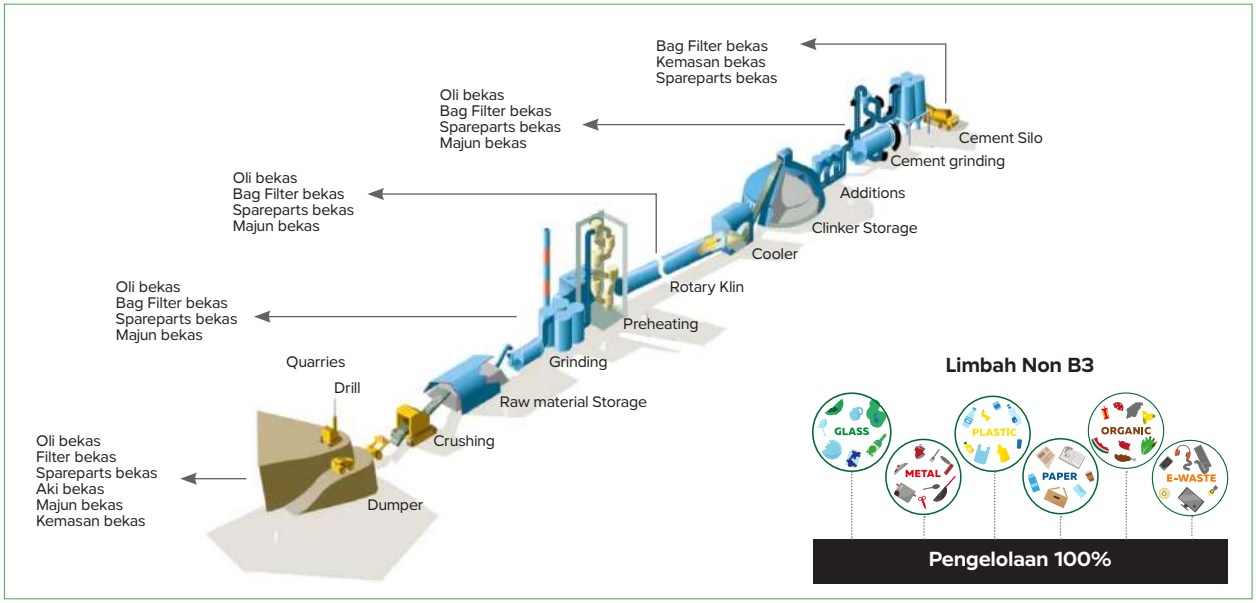

Untuk menekan dampak ekologis serta mencegah pencemaran lingkungan, Perusahaan menerapkan beberapa proses untuk mengelola limbah produksi berdasarkan jenis limbah.

To minimize ecological impact and prevent environmental pollution, the Company implements several processes to manage production waste according to its type.

CO-PROCESSING

Inisiatif pengurangan limbah juga dilakukan dengan memanfaatkan limbah internal maupun eksternal untuk dijadikan sebagai bahan baku dan bahan bakar alternatif melalui metode *co-processing*. Metode *co-processing* adalah proses daur ulang limbah melalui pembakaran secara terkendali dalam tanur (*kiln*) dan proses perolehan kembali energi (*recovery*) terjadi secara bersamaan atau simultan. Melalui penerapan metode ini, SIG menyerap dan memanfaatkan limbah internal dan limbah eksternal yang dihasilkan oleh industri lain sebagai bahan baku dan bahan bakar alternatif sehingga dapat digunakan/dimanfaatkan kembali dan mengurangi beban Tempat Pembuangan Akhir (TPA) serta risiko pencemaran lingkungan.

CO-PROCESSING

Waste reduction initiatives are also carried out by utilizing both internal and external waste as alternative raw materials and fuels through the co-processing method. Co-processing is a process of recycling waste by controlled combustion in a kiln, where material recycling and energy recovery take place simultaneously. By applying this method, SIG absorbs and utilizes both internal waste and waste generated by other industries as alternative raw materials and fuels, enabling their reuse and reducing the burden on landfills as well as the risk of environmental pollution.

Pengelolaan limbah Perseroan dilakukan dengan metode sebagai berikut: **[GRI 306-2] [F.14]**

The Company's waste management is conducted using the following methods: **[GRI 306-2] [F.14]**

Metode Pengelolaan Limbah / Waste Management Methods		**B3 /** Hazardous (B3) Waste	**Non B3 /** on-Hazardous (Non-B3) Waste
	Reuse untuk penggunaan kembali / Reuse	-	Palet bekas kegiatan *overhaul* / Used pallets from overhaul activities
	Recycling untuk didaur ulang sebagai bahan baku alternatif / Recycling, to be recycled as an alternative raw material	• *Fly ash* • *Bottom ash* • *Copper slag* • *Used refractory materials* (*used oil filters, used fireresistant rocks*)	Material atau hasil produksi yang tidak lolos proses *quality control* (*reject*) / Materials or products rejected during quality control
	Composting untuk diolah menjadi kompos / Composting, to process into compost		Daun kering dari taman dan hutan pabrik / Dry leaves from plant gardens and forests
	Recovery untuk digunakan sebagai bahan bakar alternatif / Recovery (as alternative fuel)	• Minyak pelumas (oli) bekas / Used lubricating oil • Majun bekas / Used rags • Bag filter bekas / Used bag filters	• Kertas kraft (packing reject akibat kantong pecah, sampah kraft dari pelanggan) / Kraft paper (packing rejects from torn bags, kraft waste from customers) • Sampah domestik perkantoran (kertas dan plastik) / Office/domestic waste (paper and plastic) • Daun kering dari taman dan hutan pabrik / Dry leaves from gardens and forests

Selain mengelola sampah internalnya sendiri, SIG juga mengelola sampah dari eksternal untuk digunakan sebagai bahan bakar alternatif. Sampah-sampah eksternal yang diolah berupa *oil sludge*, *sludge* IPAL, resin, residu plastik, *spent bleaching earth*, *fly ash*, *bottom ash*, *copper slag*, *crude oil contaminated soil* (COCS), *drilling cutting cement* (CDC), biomassa, dan *paper sludge*.

In addition to managing its own internal waste, SIG also processes external waste for use as alternative fuel. The external waste processed includes oil sludge, WWTP sludge, resin, plastic residue, spent bleaching earth, fly ash, bottom ash, copper slag, crude oil contaminated soil (COCS), drilling cutting cement (CDC), biomass, and paper sludge.

Perseroan juga mengelola limbah dengan mengirimkannya ke pembuangan akhir dan melakukan pemanfaatan limbah, baik untuk pupuk kompos maupun sebagai bahan bakar.

Berikut pengelolaan limbah di lingkungan SIG yang dikirim ke pembuangan akhir dan dengan pemanfaatan limbah.

The Company also manages waste by sending it to final disposal sites and by utilizing waste for purposes such as compost or alternative fuel.

The following is the waste management within the SIG environment that is sent to final disposal and through waste utilization.

LIMBAH YANG DIALIHKAN DARI PEMBUANGAN AKHIR (DIDAUR ULANG) DAN LIMBAH YANG DIKIRIMKAN KE PEMBUANGAN AKHIR [GRI 306-4] [GRI 306-5]

Selama tahun 2025 limbah daur ulang, penggunaan kembali limbah, dan usaha lainnya yang dilakukan oleh Perseroan dalam mengalihkan limbah dari Data berikut ini menampilkan jumlah limbah yang dikirim dari pengelolaan akhir melalui daur ulang dan penggunaan kembali serta jumlah yang dikirimkan ke pembuangan akhir melalui pihak ketiga yang berlisensi.

WASTE DIVERTED FROM FINAL DISPOSAL (RECYCLED) AND WASTE SENT TO FINAL DISPOSAL [GRI 306-4] [GRI 306-5]

Throughout 2025, the Company recycled waste, reused waste, and undertook other efforts to divert waste from final disposal sites. The following data presents the amount of waste diverted from final disposal through recycling and reuse, as well as the amount sent to final disposal through licensed third parties.

Metode Pengolahan Limbah / Waste Treatment Methods and Volumes	**Unit**	**2025**			**2024**			**2023**		
		Di Tempat / On Site	**Di Luar /** External Site	**Total**	**Di Tempat /** On Site	**Di Luar /** External Site	**Total**	**Di Tempat /** On Site	**Di Luar /** External Site	**Total**
A. Limbah B3 / Hazardous (B3) Waste										
Dialihkan Dari Pembuangan Akhir: / Diverted from Final Disposal:										
Persiapan untuk digunakan Kembali / Preparation for reuse	Ton	46,07	29,43	75,50	4.735,59	35,58	4.771,17	-	-	-
Daur ulang / Recycling	Ton	26,00	833,56	859,56	57	815,27	872,27	-	-	-
Cara pengolahan lainnya / Other treatment methods	Ton	-	15,88	15,88	1.249,91	4,86	1.254,77	1.384,72	583,06	1.967,78
Sub total	**Ton**	**72,07**	**878,87**	**950,94**	**6.042,50**	**855,71**	**6.898,21**	**1.384,72**	**583,06**	**1.967,78**
Dikirimkan ke Pembuangan Akhir: / Sent to Final Disposal:										
Pembakaran dengan perolehan energi / Incineration with energy recovery	Ton	321,84	104,32	426,16	1.542,86	77,88	1.620,74	277,77	94,8	372,57
Pembakaran tanpa perolehan energi / Incineration without energy recovery	Ton	3.460,01	29,65	3.489,66	1.389,82	55,45	1.445,27	1.168,00	41,39	1.209,39
Penimbunan (TPA) / Landfilling	Ton	-	0,13	0,13	-	0,88	0,88	1,49	18,87	20,36
Total LimbahB3 / Total Hazardous Waste	**Ton**	**3.781,85**	**134,10**	**3.915,96**	**2.932,68**	**134,21**	**3.066,89**	**1.447,26**	**155,06**	**1.602,32**
Total Limbah yang Dihasilkan / Total Waste Generated	**Ton**	**3.853,92**	**1.012,98**	**4.866,90**	**8.975,18**	**989,92**	**9.965,10**	**2.832,98**	**738,12**	**3.570,10**

Metode Pengolahan Limbah / Waste Treatment Methods and Volumes	Unit	2025			2024			2023		
		Di Tempat / On Site	Di Luar / External Site	Total	Di Tempat / On Site	Di Luar / External Site	Total	Di Tempat / On Site	Di Luar / External Site	Total
B. Limbah Non B3 / Non-Hazardous (Non-B3) Waste										
Dialihkan Dari Pembuangan Akhir / Diverted from Final Disposal										
Persiapan untuk digunakan Kembali / Preparation for reuse	Ton	11.686,93	14,75	11.701,68	18,30	1,20	19,50	-	-	-
Daur ulang / Recycling	Ton	140,86	635,56	776,42	80,78	123,16	203,94	-	-	-
Cara pengolahan lainnya / Other treatment methods	Ton	-	-	-	0,6	-	0,60	394,36	474,25	868,61
Sub Total	**Ton**	**11.827,80**	**650,31**	**12.478,11**	**99,68**	**124,36**	**224,04**	**394,36**	**474,25**	**868,61**
Dikirimkan ke Pembuangan Akhir:										
Pembakaran dengan perolehan energi / Incineration with energy recovery	Ton	786,35	-	786,35	296,75	-	296,75	110,91	-	110,91
Pembakaran tanpa perolehan energi / Incineration without energy recovery	Ton	-	-	-	-	-	0	16.135,00	-	16.135,00
Penimbunan (TPA) / Landfilling	Ton	-	96,41	96,41	37.581	309,67	37.890,67	53.536,20	744,55	54.280,75
Sub Total	**Ton**	**786,35**	**96,41**	**882,76**	**37.877,75**	**309,67**	**38.187,42**	**69.782,11**	**744,55**	**70.526,66**
Total Limbah Non B3 / Total non-hazardous wast	**Ton**	**12.614,15**	**746,72**	**13.360,86**	**37.977,43**	**434,03**	**38.411,46**	**70.176,47**	**1.218,80**	**71.395,27**
Total Limbah yang Dihasilkan / Total Waste Generated	**Ton**	**16.468,07**	**1.759,70**	**18.227,77**	**46.952,61**	**1.423,95**	**48.376,56**	**73.008,44**	**1.956,92**	**74.965,37**

Tidak semua limbah dikirim ke pembuangan akhir atau dilakukan oleh pihak ketiga. Ada beberapa limbah yang dilakukan proses insinerasi, baik dengan memperoleh energi atau tanpa memperoleh energi. **[GRI 306-4]** Sementara terkait limbah yang didaur ulang, Perseroan melakukan upaya daur ulang limbah yang dihasilkan dari proses produksi. Pada tahun 2025, sebanyak 17,6% limbah B3 telah di daur ulang. **[RT-CH-150a.1]**

Not all waste is sent to final disposal sites or managed by third parties. Some waste is processed through incineration, either with or without energy recovery. **[GRI 306-4]** For recyclable waste, the Company undertakes recycling initiatives for waste generated from its production processes. In 2025, 17.6% of hazardous waste (B3) has been recycled. **[RT-CH-150a.1]**

PRODUK *RECLAIMED* DAN MATERIAL KEMASANNYA [GRI 301-3] [OJK F.29]

Selama tahun 2025, SIG tidak mendapati produk *reclaimed* dan material kemasannya untuk setiap produk yang dihasilkan.

TUMPAHAN SIGNIFIKAN [GRI 306-3] [OJK F.15]

SIG dalam kegiatan operasional dan bisnisnya terus berupaya menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menggunakan berbagai bahan atau zat yang memiliki risiko untuk tumpah karena tumpahan bahan kimia, minyak, dan bahan bakar, atau zat-zat lainnya berpotensi memengaruhi kualitas tanah, air, udara, keragaman hayati, dan kesehatan manusia. Usaha Perseroan yang senantiasa mengedepankan kehati-hatian dalam penggunaan berbagai bahan atau zat yang memiliki risiko untuk tumpah tersebut berdampak positif dengan tidak adanya insiden tumpahan bahan kimia, minyak, bahan bakar, limbah, atau zat-zat lainnya sepanjang tahun 2025. Dengan demikian, tidak ada dampak negatif signifikan yang ditujukan kepada Perseroan yang berkaitan dengan insiden tumpahan.

PENILAIAN LINGKUNGAN PEMASOK [GRI 308-1]

SIG secara rutin melakukan peninjauan risiko rantai pasokan melalui Kerangka Kerja Manajemen Risiko (ERM) untuk mendukung pelestarian lingkungan yang dijalankan oleh Perseroan. Dalam proses seleksi dan penilaian pemasok, SIG juga memberikan perhatian khusus terhadap masalah kepedulian atau komitmen mitra kerja terhadap aspek lingkungan. Perseroan memberlakukan kebijakan bahwa pemasok atau mitra kerja yang digunakan tidak memiliki riwayat merusak lingkungan atau memberi dampak negatif terhadap lingkungan. Persyaratan tersebut dipegang teguh dan diawasi secara seksama oleh Perusahaan. Semua (100%) pemasok telah diseleksi dengan menggunakan kriteria lingkungan sehingga selama periode pelaporan tidak terjadi insiden kerusakan lingkungan yang dilakukan oleh pemasok atau mitra kerja Perusahaan.

RECLAIMED PRODUCTS AND PACKAGING MATERIALS [GRI 301-3] [OJK F.29]

Throughout 2025, SIG did not encounter any reclaimed products or packaging materials for any of its products.

SIGNIFICANT SPILLS [GRI 306-3] [OJK F.15]

In its operational and business activities, SIG continues to strive to apply the principle of caution in using various materials or substances that have a risk of spillage due to spills of chemicals, oil, and fuel, or other substances that have the potential to affect the quality of soil, water, air, biodiversity, and human health. The Company's efforts to always prioritize caution in the use of various materials or substances that have a risk of spillage have had a positive impact with no incidents of chemical, oil, fuel, waste, or other substances spills throughout 2024. Thus, there was no significant negative impact on the Company related to the spill incident.

SUPPLIER ENVIRONMENTAL ASSESSMENT [GRI 308-1]

SIG routinely reviews supply chain risks through its Enterprise Risk Management (ERM) Framework to support the Company's environmental protection. In supplier selection and assessment, SIG places particular emphasis on the environmental commitment and responsibility of its business partners. The Company requires that suppliers and partners have no history of environmental damage or negative environmental impacts. This requirement is strictly enforced and closely monitored. All (100%) suppliers have been screened using environmental criteria, and no environmental incidents involving the Company's suppliers or partners occurred during the reporting period.

PENGADUAN LINGKUNGAN HIDUP

[GRI 2-26, 2-27] [OJK F.16]

Komitmen SIG untuk menjunjung tinggi kepatuhan terhadap regulasi lingkungan hidup membawa dampak positif bagi Perusahaan. Hal ini dibuktikan melalui dengan tidak adanya pengaduan terkait pelanggaran terhadap regulasi lingkungan, sekaligus tidak adanya sanksi atau denda atas insiden pelanggaran terhadap regulasi di bidang lingkungan pada tahun pelaporan.

BIAYA LINGKUNGAN HIDUP [OJK F.4]

Per 31 Desember 2025 Perseroan telah merealisasikan anggaran biaya lingkungan hidup sebesar Rp52,86 miliar. Biaya tersebut digunakan untuk pengukuran lingkungan, pengurusan izin lingkungan, pengelolaan sampah dan limbah, pemenuhan standar teknis lingkungan, dan sebagainya.

SERTIFIKASI MANAJEMEN LINGKUNGAN HIDUP

Pada tahun 2025, Perseroan telah menerapkan sistem manajemen lingkungan dan dibuktikan melalui diperolehnya sertifikasi ISO 14001 dan Sertifikat Industri Hijau dari Kementerian Perindustrian.

ENVIRONMENTAL COMPLAINTS

[GRI 2-26, 2-27] [OJK F.16]

SIG's strong commitment to regulatory compliance in environmental management has had a positive impact on the Company. This is demonstrated by the absence of complaints related to environmental regulation violations, as well as the absence of sanctions or fines for breaches of environmental laws during the reporting year.

ENVIRONMENTAL EXPENDITURES [OJK F.4]

As of December 31, 2025, the Company had realized environmental expenditures amounting to Rp52.86 billion. These funds were used for environmental measurements, obtaining environmental permits, waste and wastewater management, compliance with technical environmental standards, and other related activities.

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT CERTIFICATION

In 2025, the Company implemented environmental management systems as evidenced by the achievement of ISO 14001 certification and the Green Industry Certificate from the Ministry of Industry.



KEANEKARAGAMAN HAYATI

Komitmen dan Kebijakan Terkait Perlindungan Keanekaragaman Hayati [GRI 101-1] [GRI 3-3] [EM-CM-160a.1]

Keanekaragaman hayati sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1994 tentang pengesahan *United Nations Convention on Biological Diversity* merupakan keseluruhan variasi makhluk hidup yang berasal dari berbagai sumber, baik ekosistem daratan, lautan, maupun perairan lainnya, termasuk seluruh kompleks ekologi yang menjadi bagian darinya. Cakupan tersebut meliputi keragaman pada tingkat genetik (dalam spesies), antar spesies, hingga keragaman ekosistem.

Sebagai negara kepulauan dengan tingkat biodiversitas yang tinggi, Indonesia memiliki tanggung jawab strategis dalam menjaga kekayaan alam tersebut. Sejalan dengan hal itu, Perseroan berkomitmen untuk melindungi dan melestarikan keanekaragaman hayati melalui pelaksanaan berbagai program konservasi di sekitar wilayah operasional. Upaya ini tidak hanya ditujukan untuk menjaga keseimbangan ekosistem, tetapi juga untuk mendukung keberlangsungan mata pencaharian masyarakat setempat. Keanekaragaman hayati memiliki peran penting dalam memperkuat ketahanan sosial dan ekonomi lokal sehingga berkontribusi pada pengentasan kemiskinan dan pencapaian pembangunan berkelanjutan. **[GRI 3-3]**

SIG berkomitmen untuk mendukung upaya dalam menghentikan dan membalikkan laju kehilangan keanekaragaman hayati melalui penerapan kebijakan pengelolaan lingkungan yang terintegrasi di seluruh kegiatan operasional. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penerapan prinsip *mitigation hierarchy* (*avoid*, *minimize*, *restore*, *offset*), pelaksanaan reklamasi dan rehabilitasi lahan pascatambang secara berkelanjutan, serta perlindungan kawasan dengan nilai ekologis tinggi. Evaluasi kinerja dilakukan secara berkala melalui indikator utama, antara lain luas reklamasi dan rehabilitasi lahan, efisiensi penggunaan sumber daya, serta perlindungan habitat dan spesies, sehingga pengelolaan keanekaragaman hayati dapat dilaksanakan secara sistematis, terukur, dan selaras dengan praktik terbaik serta standar yang berlaku. **[GRI 101-1]**

BIODIVERSITY

Commitment and Policy on Biodiversity Protection [GRI 101-1] [GRI 3-3] [EM-CM-160a.1]

Biodiversity, as defined under Law of the Republic of Indonesia No. 5 of 1994 concerning the Ratification of the United Nations Convention on Biological Diversity, encompasses the totality of variation among living organisms derived from all sources, including terrestrial, marine, and other aquatic ecosystems, as well as all ecological complexes of which they form a part. This encompasses diversity at the genetic level (within species), between species, and across ecosystems.

As an archipelagic nation with exceptionally high levels of biodiversity, Indonesia bears a strategic responsibility in safeguarding its natural wealth. In alignment with this responsibility, the Company is committed to protecting and preserving biodiversity through the implementation of various conservation programs within and around its operational areas. These efforts are directed not only toward maintaining ecosystem balance, but also toward supporting the sustainability of local communities' livelihoods. Biodiversity plays a vital role in strengthening local social and economic resilience, thereby contributing to poverty alleviation and the achievement of sustainable development. **[GRI 3-3]**

SIG is committed to supporting efforts to halt and reverse the loss of biodiversity through the implementation of integrated environmental management policies across all operational activities. This commitment is realized through the application of the mitigation hierarchy principle (avoid, minimize, restore, offset), the ongoing execution of post-mining land reclamation and rehabilitation, and the protection of areas with high ecological value. Performance is evaluated on a periodic basis through key indicators, including the extent of land reclamation and rehabilitation, resource use efficiency, and habitat and species protection, ensuring that biodiversity management is carried out in a systematic, measurable manner and in accordance with applicable best practices and standards. **[GRI 101-1]**

Identifikasi Dampak Terhadap Keanekaragaman Hayati [GRI 101-4] [OJK F.10] [EM-CM-160a.2]

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk telah melaksanakan proses identifikasi dan pemantauan perubahan kondisi lingkungan sebelum dan sesudah kegiatan operasional sebagai bagian dari pengelolaan dampak terhadap keanekaragaman hayati sesuai dengan prinsip perlindungan Keanekaragaman Hayati. Perseroan melakukan pengelolaan area pascatambang melalui program revegetasi dan penanaman pohon pada area *green belt* di sekitar sumber bahan baku, kawasan hijau di dalam dan di sekitar pabrik, serta penyediaan *buffer zone* untuk menjaga keseimbangan ekosistem dan meminimalkan potensi gangguan terhadap habitat alami. Langkah-langkah ini dirancang untuk memastikan bahwa aktivitas operasional Perseroan tetap memperhatikan perlindungan dan pemulihan fungsi ekologis di wilayah terdampak.

SIG melakukan identifikasi dan evaluasi secara komprehensif untuk menentukan lokasi operasional yang memiliki dampak signifikan terhadap keanekaragaman hayati, baik aktual maupun potensial. Cakupan identifikasi meliputi seluruh area tambang (*quarry*), fasilitas produksi, serta area pendukung lainnya dengan mempertimbangkan sensitivitas ekosistem, kedekatan dengan kawasan bernilai konservasi tinggi, dan intensitas aktivitas operasional. Pada tahun pelaporan, Perseroan telah melakukan pemetaan terhadap 100% area tambang aktif, dengan sekitar 33% atau 3 lokasi pabrik yang berada di area dengan nilai keanekaragaman hayati menengah hingga tinggi.

Komitmen Perseroan mendukung pelestarian keanekaragaman hayati dibuktikan melalui pemetaan terhadap risiko dan dampak terhadap lingkungan, sekaligus melakukan mitigasi untuk meminimalkan dampak yang timbul. Identifikasi dan mitigasi risiko terhadap keanekaragaman hayati selengkapnya disajikan dalam tabel berikut:

Identification of Impacts on Biodiversity [GRI 101-4] [OJK F.10] [EM-CM-160a.2]

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk has conducted a process of identifying and monitoring changes in environmental conditions before and after operational activities as part of its management of biodiversity impacts, in accordance with the principles of Biodiversity protection. The Company manages post-mining areas through revegetation programs and tree planting in green belt areas surrounding raw material sources, green zones within and around plant facilities, as well as the provision of buffer zones to maintain ecosystem balance and minimize potential disturbances to natural habitats. These measures are designed to ensure that the Company's operational activities continue to uphold the protection and restoration of ecological functions in affected areas.

SIG conducts comprehensive identification and evaluation to determine operational locations with significant actual or potential impacts on biodiversity. The scope of identification covers all quarry areas, production facilities, and other supporting areas, taking into account ecosystem sensitivity, proximity to areas of high conservation value, and the intensity of operational activities. During the reporting year, the Company has completed mapping of 100% of active mining areas, with approximately 33%, or 3 plant locations, situated in areas with medium to high biodiversity value.

The Company's commitment to supporting biodiversity conservation is demonstrated through the mapping of environmental risks and impacts, as well as the implementation of mitigation measures to minimize resulting impacts. A comprehensive overview of biodiversity risk identification and mitigation is presented in the following table:

Tabel Identifikasi Dampak Lingkungan dan Mitigasi Tahun 2025 [GRI 101-4] /
Table of Environmental Impact Identification and Mitigation in 2025 [GRI 101-4]

Kegiatan Operasional / Operational Activity	Dampak Lingkungan / Environmental Impact	Mitigasi / Mitigation
Pabrik Lhoknga (Aceh) / Lhoknga Plant (Aceh)	Hilangnya jenis vegetasi asli setempat (lokal) / Loss of local native vegetation species	Menggunakan spesies asli setempat (lokal) untuk kegiatan reklamasi – revegetasi / Use local native species for reclamation and revegetation activities
	Berkurangnya luas hutan menjadi area pertambangan / Reduction of forest area into mining zone	Melakukan reklamasi – revegetasi pada area yang telah mencapai akhir tambang / Conduct reclamation and revegetation in areas that have reached end-of-mine status
	Hilangnya habitat satwa liar / Loss of wildlife habitat	Membuat area konservasi yang tidak akan diganggu atau dibuka sebagai koridor satwa / Establish conservation areas that will not be disturbed or cleared, to serve as wildlife corridors
	Migrasi satwa / Wildlife migration	Menggunakan metode *blasting* dengan kebisingan rendah / Apply low-noise blasting methods
	Berubah kontur/lanskap / Change in contour/landscape	Menggunakan metode penambangan selektif dan gradual / Apply selective and gradual mining methods
Pabrik Indarung (Sumatra Barat) / Indarung Plant (West Sumatra)	Terganggunya keanekaragaman flora / Disruption of flora biodiversity	Pembukaan lahan dilakukan sesuai dengan rencana kerja tambang / Land clearing is carried out in accordance with the mine work plan
		Menyegerakan melakukan penanaman gebalan rumput pada lahan yang terbuka namun tidak termanfaatkan guna meningkatkan menyerap air ke dalam tanah. / Promptly plant grass sod on open land that is not yet in use, in order to improve water infiltration into the soil
		Melakukan penanaman tanaman penutup tanah (*land cover crop*) seperti tumbuhan legume, paku rasam (*Dichranopteris linearis*) guna menutupi tanah yang sudah terbuka dan juga sebagai mulsa untuk menambah humus tanah / Plant ground cover crops such as legumes and paku rasam (Dichranopteris linearis) to cover exposed soil and serve as mulch to increase soil humus
		Menanam tanaman pionir yang mampu beradaptasi terhadap lahan yang sudah terbuka / Plant pioneer species capable of adapting to open land
		Melakukan pengawasan terhadap tingkat keberhasilan tumbuh tanaman revegetasi / Monitor the growth success rate of revegetation plants
	Terjadinya gangguan habitat fauna / Disruption of fauna habitat	Pembukaan lahan dilakukan sesuai dengan rencana kerja tambang / Land clearing is carried out in accordance with the mine work plan
		Menyediakan area konservasi sebagai habitat fauna / Provide conservation areas as fauna habitat
		Melakukan kegiatan peledakan sesuai dengan SOP peledakan / Conduct blasting activities in accordance with the blasting Standard Operating Procedure (SOP)
		Menanam tanaman yang dapat berfungsi sebagai peredam kebisingan di sekitar areal tambang seperti *Bambusa sp* / Plant noise-buffering vegetation around the mining area, such as Bambusa sp

Tabel Identifikasi Dampak Lingkungan dan Mitigasi Tahun 2025 [GRI 101-4] /
Table of Environmental Impact Identification and Mitigation in 2025 [GRI 101-4]

Kegiatan Operasional / Operational Activity	Dampak Lingkungan / Environmental Impact	Mitigasi / Mitigation
	Gangguan terhadap biota perairan (perubahan komposisi dan penurunan diversitas plankton, dan bentos) / Disruption to aquatic biota (changes in composition and decline in plankton and benthos diversity)	Melakukan *land clearing* secara bertahap dan membuka lahan sesuai kebutuhan / Conduct land clearing in stages and open land only as needed
		Menyegerakan melakukan pembangunan dan tidak membiarkan lahan terbuka lama tanpa bervegetasi / Promptly proceed with development and avoid leaving land open and unvegetated for extended periods
		Membuat saluran drainase air larian di sekitar lahan yang terbuka dan dilengkapi dengan sedimen trap, sehingga pengelolaan terhadap penurunan kualitas air dapat diatasi dan begitu juga dengan biota perairan / Construct surface runoff drainage channels around open land, equipped with sediment traps, to manage water quality degradation and protect aquatic biota
		Melakukan penyimpanan BBM dan Pelumas pada tempat yang kering dan terlindung dari cahaya matahari / Store fuel and lubricants in dry locations protected from direct sunlight
		Menjaga kebersihan di lingkungan kerja servis alat berat / Maintain cleanliness in the heavy equipment servicing work environment
		Melakukan penanaman tanaman penutup tanah *land cover crop* (LCC) seperti *Delichos lablab* (legume), *Dicranopteris linearis* (paku resam) sebagai mulsa yang dapat memberikan humus ke tanah serta berfungsi meningkatkan infiltrasi ke dalam tanah / Plant land cover crops (LCC) such as Dolichos lablab (legume) and Dicranopteris linearis (paku resam) as mulch to provide humus to the soil and improve water infiltration
		Melakukan penanaman tanaman *cover crop* sehingga dapat mengurangi laju erosi yang akan membawa sedimen ke sungai / Plant cover crops to reduce the rate of erosion and the transport of sediment into rivers
		Melakukan penanaman terhadap tumbuhan pionir karena tumbuhan tersebut dapat beradaptasi pada daerah pasca tambang, sehingga dapat menyerap air ke tanah Samanea saman (trembesi), *Macaranga sp* (sapek), *Pometia pinnata* (Matoa) / Plant pioneer species that can adapt to post-mining areas to improve water absorption into the soil, including *Samanea saman* (trembesi), *Macaranga sp*. (sapek), and *Pometia pinnata* (Matoa)
		Pengendalian air larian seminimal mungkin memasuki badan perairan / Minimize surface runoff entering water bodies
Pabrik Narogong (Jawa Barat) / Narogong Plant (West Java)	Hilangnya vegetasi pada area yang dibuka menjadi area tambang / Loss of vegetation in areas cleared for mining	Melakukan reklamasi - revegetasi pada area yang telah mencapai akhir tambang / Conduct reclamation and revegetation in areas that have reached end-of-mine status
	Hilangnya gua sebagai habitat satwa/sumber air / Loss of caves as wildlife habitat/water sources	Membuat area konservasi yang tidak akan diganggu atau dibuka sebagai habitat satwa goa/sumber air / Establish conservation areas that will not be disturbed or cleared, to serve as cave wildlife habitat and water sources
	Berubah kontur/lanskap / Change in contour/landscape	Menggunakan metode penambangan selektif dan gradual / Apply selective and gradual mining methods
Pabrik Cilacap (Jawa Tengah) / Cilacap Plant (Central Java)	Hilangnya jenis vegetasi asli setempat (lokal) / Loss of local native vegetation species	Menggunakan spesies asli setempat (lokal) untuk kegiatan reklamasi – revegetasi / Use local native species for reclamation and revegetation activities
	Berkurangnya luas hutan menjadi area pertambangan / Reduction of forest area into mining zone	Melakukan reklamasi – revegetasi pada area yang telah mencapai akhir tambang / Conduct reclamation and revegetation in areas that have reached end-of-mine status
	Hilangnya habitat satwa liar / Loss of wildlife habitat	Membuat area konservasi yang tidak akan diganggu atau dibuka sebagai koridor satwa / Establish conservation areas that will not be disturbed or cleared, to serve as wildlife corridors
	Migrasi satwa / Wildlife migration	Menggunakan metode *blasting* dengan kebisingan rendah / Apply low-noise blasting methods
	Berubah kontur/lanskap / Change in contour/landscape	Menggunakan metode penambangan selektif dan gradual / Apply selective and gradual mining methods

Tabel Identifikasi Dampak Lingkungan dan Mitigasi Tahun 2025 [GRI 101-4] /
Table of Environmental Impact Identification and Mitigation in 2025 [GRI 101-4]

Kegiatan Operasional / Operational Activity	Dampak Lingkungan / Environmental Impact	Mitigasi / Mitigation
Pabrik Tuban (Jawa Timur)-SI / Tuban Plant (East Java)-SI	Berkurangnya flora dan fauna / Decline in flora and fauna	Perbaikan ekosistem sebagai habitat flora dan fauna dengan penghijauan setelah penambangan dan di sekitar penambangan dengan tanaman local / Restore the ecosystem as flora and fauna habitat through regreening after mining and around mining areas using local plant species
		Introduksi dan konservasi *ex-situ* spesies-spesies yang mampu memberikan nilai tambah terhadap keanekaragaman hayati / Introduce and conduct ex-situ conservation of species capable of contributing added value to biodiversity
		Melindungi area pasca tambang dan *Green Belt* sebagai zona konservasi, serta melakukan pengamatan secara rutin terhadap keanekaragaman hayati / Protect post-mining areas and the Green Belt as conservation zones, and conduct routine biodiversity monitoring
	Kerusakan tanaman budidaya / Damage to cultivated plants	Melakukan pemetaan kondisi *green barrier* sebagai dasar untuk melakukan penanaman dan perawatan / Conduct mapping of green barrier conditions as a basis for planting and maintenance activities
		Penanaman jenis-jenis tanaman terutama yang mampu menyerap debu dan partikulat pencemar udara lain di kawasan *green barrier* seperti kersen (*muntingia calabora*), mahoni (*swietenia mahagoni*), tanjung (*mimusops elengi*), kenari (*canarium commune*), meranti merah (*shorea leprosula*), kiara paying (*felicium decipiens*), jati (*tectona grandis*), sukun (*artocarpus communis*), angsana (*pterocarpus indicus*), dan jenis tanaman yang diketahui memiliki ketahanan tinggi terhadap pencemaran debu semen dan kemampuan yang tinggi dalam menyerap debu semen / Plant species particularly capable of absorbing dust and other airborne particulate pollutants in the green barrier zone, including kersen (Muntingia calabura), mahogany (Swietenia mahagoni), tanjung (Mimusops elengi), kenari (Canarium commune), meranti merah (Shorea leprosula), kiara payung (Filicium decipiens), jati (Tectona grandis), sukun (Artocarpus communis), angsana (Pterocarpus indicus), and other plant species known for their high resistance to cement dust pollution and high capacity for cement dust absorption
		Menjaga populasi jumlah tegakan sesuai tanaman yang direkomendasikan untuk menyerap debu di *green barrier* / Maintain the tree stand population in accordance with the species recommended for dust absorption in the green barrier
		Menggunakan metode penambangan *non-blasting* dengan *surface miner* di area tambang yang dekat dengan aktivitas warga / Apply non-blasting mining methods using a surface miner in mining areas located near residential activities
Pabrik Tuban (Jawa Timur)-SBI / Tuban Plant (East Java) – SBI	Hilangnya vegetasi pada area yang dibuka menjadi area tambang / Loss of vegetation in areas cleared for mining	Melakukan reklamasi - revegetasi pada area yang telah mencapai akhir tambang / Conduct reclamation and revegetation in areas that have reached end-of-mine status
	Hilangnya habitat satwa liar / Loss of wildlife habitat	Membuat area konservasi yang tidak akan diganggu dan memberikan pengayaan tanaman pada area potensial sebagai habitat satwa / Establish conservation areas that will not be disturbed, and enrich planting in areas with potential as wildlife habitat
	Berubah kontur/lanskap / Change in contour/landscape	Menggunakan metode penambangan selektif dan gradual / Apply selective and gradual mining methods

Tabel Identifikasi Dampak Lingkungan dan Mitigasi Tahun 2025 [GRI 101-4] /
Table of Environmental Impact Identification and Mitigation in 2025 [GRI 101-4]

Kegiatan Operasional / Operational Activity	Dampak Lingkungan / Environmental Impact	Mitigasi / Mitigation
	Hilangnya vegetasi penutup lahan dan berkurangnya populasi fauna di lokasi tambang tanah liat / Loss of land cover vegetation and decline in fauna population at clay mining sites	Melakukan revegetasi pada pinggiran kolam dengan jenis pohon yang sesuai dengan persyaratan tumbuh pada lokasi tersebut dan dapat menarik margasatwa khususnya burung / Conduct revegetation along pond edges using tree species suited to the site's growth requirements and capable of attracting wildlife, particularly birds
		Pada lokasi yang tidak digenangi air dihijaukan dengan pohon jati putih (*gmelina*) dan jati unggul (*tectona grandis*) / Regreen areas not inundated with water using white teak (*Gmelina* arborea) and superior teak (*Tectona grandis*)
		Untuk lokasi yang tidak memungkinkan untuk dijadikan kolam penampungan air, diratakan kemudian diberi top soil untuk dihijaukan dengan menggunakan jati putih (*gmelina arborea*), jati unggul (*tectona grandis*), dll / For areas not suitable for use as water retention ponds, level the land, apply topsoil, and regreen using white teak (Gmelina arborea), superior teak (Tectona grandis), and other suitable species
		Tanaman vegetasi dipelihara secara intensif dan teratur seperti kegiatan pembersihan dari gulma, serta pemupukan / Maintain vegetation through intensive and regular care, including weeding and fertilization activities
		Untuk lokasi-lokasi yang belum ditambang, pohon-pohon yang tumbuh dibiarkan tumbuh di atasnya / In areas not yet mined, allow existing trees to continue growing undisturbed
Pabrik Tonasa (Sulawesi Selatan) / Tonasa Plant (South Sulawesi)		Pembuatan bak kontrol jebakan minyak yang berfungsi sebagai penampung ceceran bahan bakar/oli yang tumpah / Construct oil trap control tanks to collect fuel and oil spills
		Mengupayakan seminimal mungkin masuknya limbah cair dan limbah padat ke badan air / Minimize the entry of liquid and solid waste into water bodies
		Menampung limbah cair dan limbah padat / Collect and contain liquid and solid waste
		Membuat saluran buangan air limbah rumah tangga melalui IPAL / Construct domestic wastewater discharge channels through a Wastewater Treatment Plant (WWTP/IPAL)
	Penurunan populasi biota perairan khususnya plankton dan nekton / Decline in aquatic biota population, particularly plankton and nekton	Mengupayakan adanya sumur resapan yang dapat menampung limpasan air permukaan / Provide infiltration wells capable of collecting surface water runoff
		Limbah air pendingin yang suhunya cukup tinggi, dibiarkan dulu di kolam penampungan sehingga air yang sampai ke perairan tidak melebihi 38°C / Allow cooling water with elevated temperatures to settle in retention ponds before discharge, ensuring that water reaching the water body does not exceed 38°C
		Limbah cair berupa oli yang tercampur dengan air dialirkan ke *oil catcher*, kemudian ditampung di drum-drum yang telah disiapkan untuk selanjutnya dimanfaatkan sebagai campuran bahan bakar / Channel liquid waste in the form of oil mixed with water to an oil catcher, then collect it in designated drums for subsequent use as a fuel mixture
		Tidak membuang sampah ke perairan / Refrain from disposing of waste into water bodies

Tabel Identifikasi Dampak Lingkungan dan Mitigasi Tahun 2025 [GRI 101-4] /
Table of Environmental Impact Identification and Mitigation in 2025 [GRI 101-4]

Kegiatan Operasional / Operational Activity	Dampak Lingkungan / Environmental Impact	Mitigasi / Mitigation
Taman Kehati PT Semen Tonasa / PT Semen Tonasa Biodiversity Park (Taman Kehati)	Hilangnya jenis vegetasi asli setempat (lokal) / Loss of local native vegetation species	Menggunakan spesies asli setempat (lokal) untuk kegiatan reklamasi – revegetasi / Use local native species for reclamation and revegetation activities
	Berkurangnya luas hutan menjadi area pertambangan / Reduction of forest area into mining zone	Melakukan reklamasi - revegetasi pada area yang telah mencapai akhir tambang / Conduct reclamation and revegetation in areas that have reached end-of-mine status
	Hilangnya habitat satwa liar / Loss of wildlife habitat	Membuat area konservasi yang tidak akan diganggu atau dibuka sebagai koridor satwa / Establish conservation areas that will not be disturbed or cleared, to serve as wildlife corridors
	Migrasi satwa / Wildlife migration	Menggunakan metode blasting dengan kebisingan rendah / Apply low-noise blasting methods
	Berubah kontur/lanskap / Change in contour/landscape	Menggunakan metode penambangan selektif dan gradual / Apply selective and gradual mining methods
	• Hilangnya vegetasi asli setempat (lokal) / Loss of local native vegetation • Berkurangnya luas hutan menjadi area tambang / Reduction of forest area into mining zone	Menggunakan spesies asli setempat (lokal) untuk kegiatan reklamasi - revegetasi / Use local native species for reclamation and revegetation activities
Pabrik Rembang (Jawa Tengah)- Semen Gresik / Rembang Plant (Central Java) – Semen Gresik	Terganggunya Keanekaragaman Flora / Disruption of flora biodiversity	Mentaati SOP Teknik penambangan guna melindungi komunitas tumbuhan liar dan tumbuhan penutup di luar blok area yang sedang dikerjakan sampai waktunya *land clearing* dan pengupasan tanah permukaan pada lahan blok tersebut / Adhere to the Mining Technique SOP to protect wild plant communities and ground cover outside the active block area until the time of land clearing and topsoil stripping for that block
		Menaati SOP terkait *land clearing*, pembersihan lahan dikerjakan secara bertahap sesuai kemajuan penambangan/sesuai perencanaan tambang / Comply with the land clearing SOP; land clearing is to be carried out in stages in accordance with mining progress and the mine plan
		Penebangan pohon hanya dilakukan seperlunya saja, maka harus dibuat batas yang jelas daerah *land clearing* dengan memasang patok batas / Tree felling is to be conducted only as necessary. Therefore, clear boundaries of the land clearing area must be established by installing boundary markers
		Pengumpulan *top soil* dan perawatan *top soil* agar unsur haranya tetap terjaga / Collect and maintain topsoil to preserve its nutrient content
		Melakukan penanaman tanaman pionir yang mampu hidup pada lahan terbuka / Plant pioneer species capable of surviving on open land
		Melakukan penanaman tanaman dengan keragaman tanaman (termasuk tanaman langka) / Conduct planting with diverse plant species, including rare species
		Melakukan pengawasan terhadap tingkat keberhasilan tumbuh tanaman revegetasi / Monitor the growth success rate of revegetation plants

Tabel Identifikasi Dampak Lingkungan dan Mitigasi Tahun 2025 [GRI 101-4] /
Table of Environmental Impact Identification and Mitigation in 2025 [GRI 101-4]

Kegiatan Operasional / Operational Activity	Dampak Lingkungan / Environmental Impact	Mitigasi / Mitigation
		Mentaati SOP Teknik Penambangan guna melindungi komunitas tumbuhan liar dan tumbuhan penutup di luar blok area yang sedang dikerjakan sampai waktunya *land clearing* dan pengupasan tanah permukaan pada lahan blok tersebut / Adhere to the Mining Technique SOP to protect wild plant communities and ground cover outside the active block area until the time of land clearing and topsoil stripping for that block
		Menaati SOP terkait *land clearing*, pembersihan lahan dikerjakan secara bertahap sesuai kemajuan penambangan/sesuai perencanaan tambang / Comply with the land clearing SOP; land clearing is to be carried out in stages in accordance with mining progress and the mine plan
		Penebangan pohon hanya dilakukan seperlunya saja, maka harus dibuat batas yang jelas daerah *land clearing* dengan memasang patok batas / Tree felling is to be conducted only as necessary. Therefore, clear boundaries of the land clearing area must be established by installing boundary markers
		Beberapa blok yang telah selesai ditambang di buat *wetland* sehingga menciptakan habitat baru fauna liar / Construct wetlands in several completed mining blocks to create new wildlife habitat
		Perawatan *buffer zone* tanaman sehingga akan mengembangkan habitat berbagai jenis satwa liar / Maintain the buffer zone vegetation to develop habitat for various species of wildlife
		Di sekitar *Green Belt* dan pabrik akan diselingi dengan tanaman yang dapat menarik fauna liar seperti burung untuk datang ke lokasi tersebut / Intersperse the Green Belt and plant areas around the factory with species that attract wildlife, particularly birds
	Terganggunya Keanekaragaman Fauna / Disruption of fauna biodiversity	Menjaga keberadaan populasi satwa-satwa yang dilindungi, yaitu dengan melakukan penambangan per blok, sehingga ada kesempatan empat jenis burung yang dilindungi untuk bermigrasi ke lokasi lain yang belum ditambang atau bisa juga ke areal hutan produksi yang ada di sebelah utara dan selatan area penambangan. Caranya adalah dengan dibuatkan arah pemandu migrasi, yaitu dengan menanam jenis-jenis pohon atau tanaman penghasil nektar sebagai pakan Burung Madu Sriganti dan jenis-jenis tanaman penghasil biji-bijian kecil seperti Talok (*Muntingia calabura*) menuju ke lokasi yang akan menjadi tujuan migrasi burung-burung tersebut. Dilakukan juga penanaman jenis-jenis pohon tersebut di area *Green Belt*. Sedangkan untuk Kijang yang dilindungi yang populasinya berada di hutan milik Perhutani yang lokasinya di jalan menuju lokasi tambang, dilakukan dengan memasang rambu-rambu agar pengemudi kendaraan yang lewat berhati-hati dan memberi kesempatan kijang yang sedang melintasi jalan tersebut / Preserve the population of protected wildlife species by conducting block-by-block mining, thereby allowing four protected bird species the opportunity to migrate to other unmined areas or to the production forest areas located to the north and south of the mining zone. This is facilitated by establishing migration guidance routes through the planting of nectar-producing tree species as food sources for the Olive-backed Sunbird (Nectarinia jugularis) and small seed-producing plant species such as Talok (Muntingia calabura), directing migration toward intended destination areas. Such species are also planted in the Green Belt area. With respect to the protected Barking Deer (Muntiacus muntjak), whose population resides in Perhutani-owned forest along the road leading to the mining site, warning signs are installed to alert vehicle drivers to proceed with caution and yield to deer crossing the road
		Menanam tanaman yang dapat meredam kebisingan di sekitar area tambang seperti *Bambusa sp* / Plant noise-buffering vegetation around the mining area, such as *Bambusa sp*
		Melakukan kegiatan peledakan yang sesuai dengan SOP peledakan serta pengecekan berkala hasil peledakan / Conduct blasting activities in accordance with the blasting SOP and perform periodic assessments of blasting outcomes

Lokasi dengan Dampak Terhadap Keanekaragaman Hayati [GRI 101-5]

SIG mengidentifikasi dan mengungkapkan lokasi operasional yang memiliki dampak paling signifikan terhadap keanekaragaman hayati sebagai bagian dari komitmen terhadap transparansi dan pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan. Identifikasi ini dilakukan berdasarkan hasil kajian internal, dengan mempertimbangkan sensitivitas ekosistem, kedekatan dengan kawasan bernilai konservasi tinggi, serta intensitas aktivitas operasional, khususnya pada area pertambangan bahan baku (*quarry*) dan fasilitas produksi. Terdapat 3 lokasi pabrik atau 33% lokasi SIG yang berdekatan dengan lokasi dengan nilai konservasi tinggi, yaitu Semen Tonasa, Solusi Bangun Indonesia Pabrik Cilacap dan Solusi Bangun Andalas Pabrik LhokNga. **[GRI 101-5]**

Locations with Impact on Biodiversity [GRI 101-5]

As part of its commitment to transparency and sustainable environmental management, SIG identifies and discloses operational locations that have the most significant impact on biodiversity. This identification is conducted based on the results of internal assessments, taking into consideration ecosystem sensitivity, proximity to areas of high conservation value, and the intensity of operational activities, particularly in raw material mining areas (quarries) and production facilities. There are 3 plant locations, or 33% of SIG's locations, that are in proximity to areas of high conservation value, namely Semen Tonasa, Solusi Bangun Indonesia's Cilacap Plant and Solusi Bangun Andalas's Lhoknga Plant. **[GRI 101-5]**

Selain dari aktivitas operasional langsung, sampai dengan akhir tahun 2025, SIG dalam tahapan awal untuk mengidentifikasi dampak terhadap keanekaragaman hayati yang berasal dari rantai pasok, khususnya pada pengadaan bahan baku utama seperti batu kapur, tanah liat, gypsum, dan bahan bakar. Penilaian dilakukan terhadap negara atau wilayah asal pemasok yang memiliki sensitivitas lingkungan tinggi, dengan tujuan untuk memastikan pengelolaan risiko biodiversitas secara menyeluruh di sepanjang rantai nilai sebagai bagian dari penguatan praktik pengadaan berkelanjutan.

Beyond direct operational activities, as of the end of 2025, SIG is in the early stages of identifying biodiversity impacts arising from its supply chain, particularly in the procurement of key raw materials such as limestone, clay, gypsum, and fuel. Assessments are being conducted with respect to the countries or regions of origin of suppliers with high environmental sensitivity, with the aim of ensuring comprehensive biodiversity risk management throughout the value chain as part of the strengthening of sustainable procurement practices.

Tabel Lokasi dengan Dampak Biodiversitas [GRI 101-5] /
Table of Locations with Biodiversity Impact [GRI 101-5]

No	Lokasi / Location	Koordinat (Lat, Long) / Coordinates (Lat, Long)	Kedekatan Area Sensitif / Proximity to Sensitive Area	Kategori Area / Area Category	Aktivitas / Activity
1	Tuban, Jawa Timur / Tuban, East Java	-6.89, 112.05	-	Risiko air tinggi / High water risk	Tambang batu kapur dan tanah liat / Limestone and clay mining
2	Rembang, Jawa Tengah / Rembang, Central Java	-6.70, 111.35	-	Risiko air tinggi / High water risk	Tambang batu kapur dan tanah liat / Limestone and clay mining
3	Indarung, Sumatera Barat / Indarung, West Sumatra	-0.95, 100.45	-	Integritas ekosistem tinggi / High ecosystem integrity	Tambang batu kapur dan tanah liat / Limestone and clay mining
4	Pangkep, Sulawesi Selatan / Pangkep, South Sulawesi	-4.83, 119.55	-	Biodiversitas penting / Important biodiversity	Tambang batu kapur dan tanah liat / Limestone and clay mining
5	Lhoknga, Aceh	5.47, 95.23	Hutan lindung / Protected forest	Biodiversitas penting / Important biodiversity	Tambang batu kapur dan tanah liat / Limestone and clay mining
6	Cilacap, Jawa Tengah / Cilacap, Central Java	-7.73, 109.02	Hutan lindung / Protected forest	Risiko air tinggi; Biodiversitas penting / High water risk; Important biodiversity	Tambang batu kapur dan tanah liat / Limestone and clay mining

Tabel Lokasi dengan Dampak Biodiversitas [GRI 101-5] /
Table of Locations with Biodiversity Impact [GRI 101-5]

No	Lokasi / Location	Koordinat (Lat, Long) / Coordinates (Lat, Long)	Kedekatan Area Sensitif / Proximity to Sensitive Area	Kategori Area / Area Category	Aktivitas / Activity
7	Bogor, Jawa Barat / Bogor, West Java	-6.45, 106.95	-	Risiko air tinggi / High water risk	Tambang batu kapur dan tanah liat / Limestone and clay mining
8	Baturaja, Sumatera Selatan / Baturaja, South Sumatra	-4.13, 104.17	-	-	Tambang batu kapur dan tanah liat / Limestone and clay mining

Catatan / Note:
1. Risiko air tinggi berdasarkan peta resiko *water stress* yang dapat diakses melalui: https://www.wri.org/applications/aqueduct/water-risk-atlas / High water risk is based on the water stress risk map, accessible at: https://www.wri.org/applications/aqueduct/water-risk-atlas

Daftar Habitat yang Dilindungi Tahun 2025 [GRI 101-5] /
List of Protected Habitats 2025 [GRI 101-5]

Daftar Flora Dilindungi / List of Protected Flora		Daftar Fauna Dilindungi / List of Protected Fauna	
Nama Spesies dan Nama Lokal / Species Name and Local Name	Status IUCN / IUCN Status	Nama Spesies dan Nama Lokal / Species Name and Local Name	Status IUCN / IUCN Status
Kayu kuku (*Pericopsis moaniana*) / Kayu kuku (*Pericopsis mooniana*)	*Vulnerable* atau Rentan (*Red List* IUCN) / Vulnerable (IUCN Red List)	Burung madu hitam (*Black sunbird*) / Black Sunbird (*Nectarinia aspasia*)	Dilindungi / Protected
Eboni (*Diospyros celebica*) / Ebony (*Diospyros celebica*)	*Vulnerable* atau Rentan (*Red List* IUCN) / Vulnerable (IUCN Red List)	Raja udang biru (*Cerulean kingfisher*) / Cerulean Kingfisher (*Alcedo coerulescens*)	Dilindungi / Protected
Bitti (*Vitex cofassus*)	Tanaman endemik dan lokal sulawesi / Endemic and local species of Sulawesi	Kuntul kecil (*Little egret*) / Little Egret (*Egretta garzetta*)	Dilindungi / Protected
Pelahlar (*Dipterocarpus littoralis*)	*Critically Endangered* (CR) - IUCN, Endemik Nusakambangan / Critically Endangered (CR) – IUCN; Endemic to Nusakambangan	Kuntul besar (*Great egret*) / Great Egret (*Ardea alba*)	Dilindungi / Protected
Bunga bangkai (*Amorphophallus paeoniifolius*)	IUCN *Red List*: LC	Blekok sawah (*Javan pond heron*) / avan Pond Heron (*Ardeola speciosa*)	Dilindungi / Protected
		Elang (*Eagle*) / Eagle (*Aquila*)	Dilindungi / Protected
		Pecuk ular (*Oriental Darter*) / Oriental Darter (*Anhinga melanogaster*)	Dilindungi / Protected
		Gajahan (*Curlews*) / Curlew (Numenius sp.)	Dilindungi / Protected
		Harimau sumatera di Lhoknga (*Panthera tigris sumatrae*) / Sumatran Tiger at Lhoknga (Panthera tigris sumatrae)	*Critically Endangered* (CR) - IUCN, Permen LHK P.106/2018 / Critically Endangered (CR) – IUCN; Minister of Environment and Forestry Regulation No. P.106/2018

Daftar Habitat yang Dilindungi Tahun 2025 [GRI 101-5] /
List of Protected Habitats 2025 [GRI 101-5]

Daftar Flora Dilindungi / List of Protected Flora		Daftar Fauna Dilindungi / List of Protected Fauna	
Nama Spesies dan Nama Lokal / Species Name and Local Name	Status IUCN / IUCN Status	Nama Spesies dan Nama Lokal / Species Name and Local Name	Status IUCN / IUCN Status
		Trenggiling di Lhoknga (*Manis javanica at Lhoknga*) / Sunda Pangolin at Lhoknga (*Manis javanica*)	*Critically Endangered* (CR) - IUCN, Permen LHK P.106/2018 / Critically Endangered (CR) – IUCN; Minister of Environment and Forestry Regulation No. P.106/2018
		Elang jawa di Nusakambangan (*Nisaetus bartelsi at Nusakambangan*) / Javan Hawk-Eagle at Nusakambangan (*Nisaetus bartelsi*)	*Endangered* (EN) - IIUCN, Permen LHK P.106/2018 / Endangered (EN) – IUCN; Minister of Environment and Forestry Regulation No. P.106/2018
		Bangau bluwok di Nusakambangan (*Mycteria ceneria at Nusakambangan*) / Milky Stork at Nusakambangan (*Mycteria cinerea*)	*Endangered* (EN) - IIUCN, Permen LHK P.106/2018 / Endangered (EN) – IUCN; Minister of Environment and Forestry Regulation No. P.106/2018
		Anjing hutan sumatera di Lhoknga (*Cuon alpinus sumatrensis at Lhoknga*) / Sumatran Dhole at Lhoknga (*Cuon alpinus sumatrensis*)	*Endangered* (EN) - IIUCN, Permen LHK P.106/2018 / Endangered (EN) – IUCN; Minister of Environment and Forestry Regulation No. P.106/2018
		Lutung budeng di Nusakambangan (*Lutung trachypithecus auratus at Nusakambangan*) / Ebony Lutung at Nusakambangan (*Trachypithecus auratus*)	*Vulnerable* (VU) - IUCN, Permen LHK P.2016/2018 / Vulnerable (VU) – IUCN; Minister of Environment and Forestry Regulation No. P.106/2018
		Bangau tongtong di Nusakambangan (*Leptotilos javanicus at Nusakambangan*) / Lesser Adjutant at Nusakambangan (*Leptoptilos javanicus*)	*Vulnerable* (VU) - IUCN, Permen LHK P.2016/2018 / Vulnerable (VU) – IUCN; Minister of Environment and Forestry Regulation No. P.106/2018
		Macan tutul jawa (*Panthera pardus melas*) / Javan Leopard (*Panthera pardus melas*)	*Vulnerable* (VU) - IUCN, Permen LHK P.2016/2018 / Vulnerable (VU) – IUCN; Minister of Environment and Forestry Regulation No. P.106/2018
		Beruk di Lhoknga (*Macaca nemestrina at Lhoknga*) / Southern Pig-tailed Macaque at Lhoknga (*Macaca nemestrina*)	*Endangered* (EN) - IIUCN,
		Takur warna-warni (*Megalaima mystacophanos*) / Red-throated Barbet (*Megalaima mystacophanos*)	IUCN *Red List*: NT
		Berang-berang cakar kecil (Aonyx cinereus) / Asian Small-clawed Otter (*Aonyx cinereus*)	IUCN *Red List*: VU / CITES : *Appendix* I
		Katak gembong (*Limnonectes blythii*) / Blyth's River Frog (*Limnonectes blythii*)	IUCN *Red List*: NT
		Cipoh kacat (*Aegithina tiphia*) / Common Iora (*Aegithina tiphia*)	IUCN *Red List*: NT
		Kalaluang (*Pteropus vampyrus*) / Large Flying Fox (*Pteropus vampyrus*)	IUCN *Red List*: NT
		Elang hitam (*Ictinaetus malayensis*) / Black Eagle (*Ictinaetus malayensis*)	IUCN *Red List*: LC CITES : *Appendix* II
		Rusa totol (*Axis axis*) / Chital/ Spotted Deer (*Axis axis*)	IUCN *Red List*: LC

Untuk jumlah spesies daftar merah IUCN, hingga periode pelaporan Perseroan belum melakukan melakukan survei untuk perhitungan spesies daftar merah IUCN. Meski demikian, SIG akan terus melakukan pengembangan inisiatif-inisiatif terkait keanekaragaman hayati.

Regarding the number of species on the IUCN Red List, as of the reporting period the Company has not yet conducted a survey for the calculation of IUCN Red List species. Nevertheless, SIG will continue to develop initiatives related to biodiversity.

Lokasi Operasi yang Dekat dengan Kawasan Lindung [OJK F.9]

Per 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki 10 entitas anak di mana 9 berlokasi di Indonesia dan 1 berlokasi di Vietnam. Dari 10 entitas anak, terdapat satu lokasi pabrik di Indonesia yang berdekatan dengan kawasan lindung, yaitu lokasi pabrik Cilacap yang berjarak kurang lebih 4 kilometer. Pada area tersebut, Perusahaan melakukan upaya konservasi untuk melindungi dan menjaga keanekaragaman hayati di kawasan lindung, yaitu dengan mengalokasikan 50%-60% atau 150 hektar area tambang menjadi area konservasi.

Operational Locations in Proximity to Protected Areas [OJK F.9]

As of December 31, 2025, the Company has 10 subsidiaries, of which 9 are located in Indonesia and 1 is located in Vietnam. Of the 10 subsidiaries, there is one plant location in Indonesia in proximity to a protected area, namely the Cilacap plant, which is located approximately 4 kilometers away. In that area, the Company undertakes conservation efforts to protect and preserve biodiversity within the protected area by allocating 50%–60%, or 150 hectares, of the mining area as a conservation zone.

PT Solusi Bangun Andalas (Pabrik Lhoknga) mendedikasikan area konservasi baik di area tambang batu gamping yaitu sekitar 35 ha maupun di area tambang *siltstone* sekitar 16,75 ha. Pada area bekas tambang yang dijadikan area konservasi ditanami berbagai jenis tanaman seperti cemara (*Casuarina equisetifolia*), pulai (*Alstonia scholaris*), trembesi (*Samanea saman*), sengon (*Albizia chinensis*), mahoni daun kecil (*Swietenia mahagoni*) dan jati (*Tectona grandis*). Jenis mahoni daun kecil termasuk ke dalam kategori *Near Threatened* atau hampir terancam berdasarkan daftar merah IUCN sedangkan pulai merupakan jenis endemik daerah batu gamping. Setiap tahun dilakukan penanaman berbagai jenis tanaman sehingga terjadi peningkatan jumlah tanaman hidup dan luas area bervegetasi.

PT Solusi Bangun Andalas (Lhoknga Plant) dedicates conservation areas both within the limestone mining area of approximately 35 hectares and within the siltstone mining area of approximately 16.75 hectares. Various plant species have been planted in the former mining areas designated as conservation zones, including casuarina (*Casuarina equisetifolia*), pulai (*Alstonia scholaris*), trembesi (*Samanea saman*), sengon (*Albizia chinensis*), small-leaved mahogany (*Swietenia mahagoni*), and teak (*Tectona grandis*). Small-leaved mahogany is classified as Near Threatened on the IUCN Red List, while pulai is an endemic species of limestone areas. Planting of various species is conducted annually, resulting in an increase in the number of living plants and the extent of vegetated areas.

Selain itu, sebagai bentuk implementasi atas komitmen Perusahaan dalam melindungi kelestarian flora dan fauna yang terancam punah, secara berkala SIG melalui SBI, melakukan pemantauan habitat yang dilindungi, baik flora dan fauna di dua lokasi yaitu Nusakambangan, Cilacap, Jawa Tengah, & Lhoknga, Aceh. Beberapa satwa yang hidup berkelompok dengan jumlah individu yang besar di antaranya beruk (*Macaca nemestrina*) dan monyet ekor panjang (*Macaca fascicularis*) yang termasuk kategori *vulnerable* pada daftar merah IUCN. Tikus pohon ekor panjang (*Niviventer rapit*) dan landak butun (*Hystrix crasispinis*) terpantau dengan jumlah individu yang cukup sering berikutnya. Sementara satwa *terrestrial* lainnya yang ditemukan lebih cenderung hidup soliter atau menyendiri

Furthermore, as a form of implementation of the Company's commitment to protecting the conservation of endangered flora and fauna, SIG, through SBI, periodically conducts habitat monitoring of protected flora and fauna at two locations: Nusakambangan, Cilacap, Central Java, and Lhoknga, Aceh. Among the wildlife observed living in groups with large numbers of individuals are the Southern Pig-tailed Macaque (*Macaca nemestrina*) and the Long-tailed Macaque (*Macaca fascicularis*), both of which are classified as Vulnerable on the IUCN Red List. The Long-tailed Tree Rat (*Niviventer rapit*) and the Thick-spined Porcupine (*Hystrix crasispinis*) were subsequently observed with relatively frequent individual sightings. Meanwhile, other terrestrial wildlife found at the locations tend to be solitary

seperti anjing hutan sumatera (*Cuon alpinus sumatrensis*) yang masuk kategori *endangered* serta trenggiling (*Manis javanica*) dan harimau sumatera (*Panthera tigris sumatrae*) yang masuk dalam kategori *Critically Endangered*. Pemantauan dilakukan dengan metode survei dan menggunakan *camera trap* yang disebar di beberapa lokasi kawasan konservasi Perusahaan (area yang tidak akan diganggu/dibuka).

in nature, including the Sumatran Dhole (*Cuon alpinus sumatrensis*), which is classified as Endangered, as well as the Sunda Pangolin (*Manis javanica*) and the Sumatran Tiger (*Panthera tigris sumatrae*), both of which are classified as Critically Endangered. Monitoring is conducted using survey methods and camera traps deployed across several locations within the Company's conservation areas (areas that will not be disturbed or cleared).

Tabel Lokasi Operasional yang Berdekatan Key Biodiversity Area (KBA) /
Table of Operational Locations in Proximity to Key Biodiversity Areas (KBAs)

Lokasi *Plant* / Plant Location	Lokasi Terdekat dari Kawasan Keanekaragaman Hayati / Distance to Nearest Biodiversity Area (km)	Kawasan Keanekaragaman Hayati / Biodiversity Area	Number of evaluated species		
			Kritis (Sangat Terancam Punah) / Critically Endangered	Terancam Punah / Endangered	Rentan Punah / Vulnerable
Aceh	58 km	Ulu Masen	1		
Baturaja, Sumatra Selatan / Baturaja, South Sumatera	75	Dataran Banjir Ogan Komering / Ogan Komering Floodplain	1	3	5
Cilacap, Jawa Tengah / Cilacap, Central Java	6,5	Segara Anakan			3
Indarung, Sumatra Barat / Indarung, West Sumatera	25	Lubuk Selasi	1	1	
	29	Kerinci Seblat	2	10	15
Narogong, Jawa Barat / Narogong, West Java	10	Gunung Pancar / Mount Pancar		2	
Tonasa, Sulawesi Selatan / Tonase, South Sulawesi	3	Bantimurung Bulusaraung		5	16
Tuban & Rembang, Jawa Timur / Tuban & Rembang, East Java	70	Solo Delta			3

Faktor-Faktor Langsung yang Menyebabkan Hilangnya Keanekaragaman Hayati [GRI 101-6]

SIG telah melakukan identifikasi awal dan berkomitmen untuk mengelola dan meminimalisir penyebab langsung yang berkontribusi terhadap dampak signifikan terhadap keanekaragaman hayati disekitar wilayah operasional. Identifikasi ini mengacu pada pendekatan ilmiah yang dikembangkan oleh *Intergovernmental Science-Policy Platform on Biodiversity and Ecosystem Services*, yang mencakup perubahan penggunaan lahan, eksploitasi sumber daya alam, pencemaran, serta potensi introduksi spesies asing invasif.

Direct Drivers of Biodiversity Loss [GRI 101-6]

SIG has conducted an initial identification and is committed to managing and minimizing the direct drivers that contribute to significant impacts on biodiversity in the vicinity of its operational areas. This identification refers to the scientific approach developed by the Intergovernmental Science-Policy Platform on Biodiversity and Ecosystem Services (IPBES), encompassing land use change, exploitation of natural resources, pollution, and the potential introduction of invasive alien species.

Pada periode tahun 2025, penambangan batu kapur menjadi salah satu aktivitas utama operasional SIG. Adapun operasional pertambangan ini SIG tetap mengacu dan memenuhi seluruh ketentuan pada dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) dan dokumen

During the 2025 reporting period, limestone mining constituted one of SIG's primary operational activities. In conducting its mining operations, SIG continues to comply with and fulfill all provisions set forth in the Environmental Impact Assessment (AMDAL) document and the Mining

Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB) tambang batu kapur. Selain itu, SIG memanfaatkan sumber daya alam berupa air untuk mendukung proses produksi, serta menghasilkan emisi GRK, Emisi debu dan limbah sebagai bagian dari kegiatan operasional. Namun SIG terus berkomitmen untuk menimalisir dampak lingkungan dengan melakukan pengurangan konsumsi dan penarikan air permukaan dengan pemanfaatan air hujan melalui penampungan air (Bozem). Selain itu SIG telah memiliki *Sustainability Roadmap* 2030 yang berisikan target-target seperti: penurunan emisi GRK cakupan 1 dan 2, pengurangan Emisi debu dan limbah untuk memastikan operasional yang berkelanjutan.

Work Plan and Budget (RKAB) document for limestone mining. In addition, SIG utilizes natural resources, particularly water, to support its production processes, and generates GHG emissions, dust emissions, and waste as part of its operational activities. Nevertheless, SIG remains committed to minimizing its environmental impact by reducing the consumption and withdrawal of surface water through the utilization of rainwater harvested via retention ponds (Bozem). Furthermore, SIG has established a Sustainability Roadmap 2030, which sets out targets including the reduction of Scope 1 and Scope 2 GHG emissions and the reduction of dust emissions and waste, in order to ensure sustainable operations.

SIG hanya mengungkapkan penyebab langsung yang relevan dengan masing-masing lokasi operasional dan rantai pasok, serta terus meningkatkan kualitas data melalui penerapan metodologi berbasis risiko, kajian lingkungan, dan pemantauan berkala.

SIG discloses only the direct drivers that are relevant to each respective operational location and supply chain, and continues to enhance data quality through the application of risk-based methodologies, environmental assessments, and periodic monitoring.

Tabel Faktor-Faktor Langsung yang Menyebabkan Hilangnya Keanekaragaman Hayati [GRI 101-6] /
Table of Direct Drivers of Biodiversity Loss [GRI 101-6]

Kategori / Category	Indikator / Indicator	Satuan / Unit	2025	2024	2023
Penambangan / Mining	Batu kapur / Limestone	Juta ton / Million tons	36,26	36,65	40,74
Penarikan Air / Water Withdrawal	Penarikan air permukaan / Surface water withdrawal	Megaliter	**6.699**	**7.147**	**8.684**
Konsumsi Air / Water Consumption	Total konsumsi air / Total water consumption	Megaliter	6.644	7.119	7.847
Emisi Karbon / Carbon Emissions	Emisi GRK Cakupan 1 / Scope 1 GHG emissions	$KgCO_2$/Ton Cem Eq	561	570	585
Emisi Udara / Air Emissions	Emisi debu (PM) / Dust emissions (PM)	Mg/M3	26,80	25,17	21.88
Limbah Dihasilkan / Waste Generated	Limbah B3 dan Non B3 / Hazardous and Non-Hazardous Waste	Ton	18.227,76	**48.376,56**	**74.965,37**

Catatan / Notes :

1. Penghitungan konsumsi air dan penarikan air di Perseroan berdasarkan aktivitas menggunakan alat flow meter dan perhitungan sesuai standar CSI Protocol. / Water consumption and water withdrawal figures at the Company are calculated based on activities measured using flow meters and computed in accordance with the CSI Protocol standard.
2. Standar dan metode perhitungan emisi Cakupan 1 menggunakan metode perhitungan *Cement CO_2 and Energy Protocol, Version* 3.1, CO_2 *Emissions and Energy Inventory*, yang dikembangkan oleh WBCSD *Cement Sustainability Initiative* (CSI) *and European Cement Research Academy* (ECRA). / The standard and calculation method for Scope 1 emissions applies the Cement CO_2 and Energy Protocol, Version 3.1, CO_2 Emissions and Energy Inventory, developed by the WBCSD Cement Sustainability Initiative (CSI) and the European Cement Research Academy (ECRA).

Tindakan untuk Mengelola Dampak Terhadap Keanekaragaman Hayati [GRI 101-7]

SIG terus berupaya menerapkan langkah-langkah mitigasi sebagai bagian dari komitmen terhadap pengelolaan keanekaragaman hayati. Dalam penerapan mitigasi SIG menerapkan prinsip *mitigation hierarchy*, yaitu menghindari, meminimalkan, merehabilitasi, dan mengkompensasi dampak terhadap biodiversitas. Upaya ini difokuskan pada lokasi operasional dengan risiko tinggi, khususnya area tambang dan wilayah yang berdekatan dengan kawasan sensitif secara ekologis.

Dalam praktiknya, Perseroan melakukan optimalisasi desain tambang untuk meminimalkan pembukaan lahan, pengelolaan air secara efisien, serta pengendalian emisi dan limbah. Program reklamasi dan rehabilitasi pascatambang dilaksanakan secara progresif dengan pendekatan berbasis ekosistem, termasuk penggunaan spesies lokal dan perlindungan habitat alami. Perseroan juga menjalankan program konservasi flora dan fauna serta melakukan pemantauan berkala terhadap keberhasilan rehabilitasi.

Selain itu, Perseroan melibatkan pemangku kepentingan, termasuk masyarakat lokal dan instansi terkait, dalam pelaksanaan program lingkungan, serta terus memperkuat pengelolaan rantai pasok untuk memastikan praktik yang bertanggung jawab terhadap biodiversitas.

Actions to Manage Impacts on Biodiversity [GRI 101-7]

SIG continues to implement mitigation measures as part of its commitment to biodiversity management. In applying mitigation, SIG adheres to the mitigation hierarchy principle, encompassing avoidance, minimization, rehabilitation, and compensation of impacts on biodiversity. These efforts are focused on high-risk operational locations, particularly mining areas and areas in proximity to ecologically sensitive zones.

In practice, the Company optimizes mine design to minimize land clearing, manages water resources efficiently, and controls emissions and waste. Post-mining reclamation and rehabilitation programs are implemented progressively using an ecosystem-based approach, including the use of local species and the protection of natural habitats. The Company also carries out flora and fauna conservation programs and conducts periodic monitoring of rehabilitation outcomes.

Furthermore, the Company engages stakeholders, including local communities and relevant authorities, in the implementation of environmental programs, and continues to strengthen supply chain management to ensure responsible practices with respect to biodiversity.



Tabel Mitigasi & Rehabilitasi [GRI 101-7] / Table of Mitigation & Rehabilitiation [GRI 101-7]

Kategori / Category	Indikator / Indicator	Satuan / Unit	2025	2024	2023
Reklamasi / Reclamation	Luas reklamasi tambang / Mining reclamation area	Ha	26,90	24,14	27,84
Peningkatan Bahan Baku Alternatif / Increase in Alternative Raw Materials	Penggunaan bahan baku alternatif / Use of alternative raw materials	Ton	1,62	1,46	1,33
Efisiensi Air / Water Efficiency	Penurunan penarikan air permukaan / Reduction in surface water withdrawal	%	60	55	49
Emisi GRK / GHG Emissions	Penurunan emisi GRK Cakupan 1 / Reduction in Scope 1 GHG emissions	%	21	19	17

Catatan:
1. Penghitungan konsumsi air dan penarikan air di Perseroan berdasarkan aktivitas menggunakan alat flow meter dan perhitungan sesuai standar CSI Protocol.
2. Penarikan air permukaan Perseroan menggunakan baseline tahun 2015 297 l/ton semen ekuivalen sesuai dengan Sustainability Roadmap 2030.
3. Standar dan metode perhitungan emisi Cakupan 1 menggunakan metode perhitungan *Cement CO_2 and Energy Protocol, Version 3.1, CO_2 Emissions and Energy Inventory,* yang dikembangkan oleh *WBCSD Cement Sustainability Initiative (CSI) and European Cement Research Academy (ECRA).*
4. Emisi Cakupan 1 menggunakan tahun dasar 2010 sesuai dengan dokumen ENDC Republik Indonesia. Dimana penurunan dibandingkan skenario BAU, Perseroan sebagai Badan Usaha Milik Negara mengacu pada ketentuan tersebut.
5. Emisi GRK Cakupan 1 Perseroan pada tahun dasar 2010 adalah 708 kg CO_2/ton semen ekuivalen.

Notes:
1. Water consumption and water withdrawal figures at the Company are calculated based on activities measured using flow meters and computed in accordance with the CSI Protocol standard.
2. The Company's surface water withdrawal uses a 2015 baseline of 297 l/ton of cement equivalent, in accordance with the Sustainability Roadmap 2030.
3. The standard and calculation method for Scope 1 emissions applies the Cement CO_2 and Energy Protocol, Version 3.1, CO_2 Emissions and Energy Inventory, developed by the WBCSD Cement Sustainability Initiative (CSI) and the European Cement Research Academy (ECRA).
4. Scope 1 emissions use the base year of 2010 in accordance with the Enhanced Nationally Determined Contribution (ENDC) of the Republic of Indonesia, under which reductions are measured against a business-as-usual (BAU) scenario. As a State-Owned Enterprise, the Company refers to these provisions accordingly.
5. The Company's Scope 1 GHG emissions in the base year of 2010 were 708 kgCO_2/ton of cement equivalent.

Indeks Keanekaragaman Hayati

SIG memiliki tanggung jawab besar dalam menjaga keberlanjutan ekosistem di sekitar area operasionalnya. Salah satu upaya nyata yang dilakukan adalah melalui program *monitoring* keanekaragaman hayati secara berkala di wilayah operasional Pabrik SIG. Hal ini penting untuk memastikan bahwa operasional perusahaan tidak memberikan dampak negatif yang signifikan terhadap keanekaragaman hayati flora dan fauna yang ada, sertauntuk memenuhi kewajiban dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER).

Penghitungan indeks keanekaragaman hayati flora dan fauna, menggunakan rumus Shannon-Wiener (Barbour et al., 1987; Odum, 1994; Krebs, 1999; 2009). Indeks Keanekaragaman (*Diversity Index*) digunakan untuk mengetahui keanekaragaman jenis flora dan fauna yang dinyatakan dalam bentuk besaran nilai. Adapun hasil studi indeks keanekaragaman hayati melibatkan pihak ketiga yaitu universitas atau pihak yang berkompeten lainnya.

Biodiversity Index

SIG bears significant responsibility for maintaining the sustainability of ecosystems in the vicinity of its operational areas. One of the concrete efforts undertaken in this regard is the implementation of periodic biodiversity monitoring programs across SIG's plant operational areas. This is essential to ensure that the Company's operations do not cause significant adverse impacts on the biodiversity of existing flora and fauna, and to fulfill obligations under the Corporate Performance Assessment Program in Environmental Management (PROPER).

The calculation of the flora and fauna biodiversity index employs the Shannon-Wiener formula (Barbour et al., 1987; Odum, 1994; Krebs, 1999; 2009). The Diversity Index is used to determine the diversity of flora and fauna species, expressed as a numerical value. The biodiversity index study results are produced with the involvement of third parties, namely universities or other competent institutions.

Tabel Indeks Keanekaragaman Hayati Flora dan Fauna /
Table of Flora and Fauna Biodiversity Index

Indeks Keanekaragaman Hayati Fauna / Fauna Biodiversity Index			
Plant / Site	Tahun / Year		
	2025	2024	2023
GHOPO Tuban	3,45	3,45	3,43
Semen Gresik Rembang	3,85	3,72	3,72
Semen Padang	1,24	1,24	1,02
Semen Tonasa	2,85	2,69	2,44
SBI LhokNga	3,86	3,56	4,27
SBI Cilacap	2,56	2,53	3,00
SBI Narogong	2,37	2,37	2,34
SBI Tuban	2,90	2,76	2,67
Semen Baturaja	3,61	3,52	3,5

Note: *Nilai indeks keanekaragaman hayati Shannon-Wiener (H') / Values represent the Shannon-Wiener Biodiversity Index (H')

Indeks Keanekaragaman Hayati Flora / Flora Biodiversity Index			
Plant / Site	Tahun / Year		
	2025	2024	2023
GHOPO Tuban	2,17	1,49	1,33
Semen Gresik Rembang	3,17	3,16	3,11
Semen Padang	2,26	2,26	2,25
Semen Tonasa	1,54	1,53	1,53
SBI LhokNga	3,13	2,91	2,90
SBI Cilacap	3,34	3,34	3,32
SBI Narogong	3,19	3,27	3,18
SBI Tuban	2,10	2,04	2,02
Semen Baturaja	3,17	3,05	3,00

Note: *Nilai indeks keanekaragaman hayati Shannon-Wiener (H') / Values represent the Shannon-Wiener Biodiversity Index (H')

Jasa Ekosistem [GRI 101-8]

Perseroan menyadari bahwa kegiatan operasional, khususnya aktivitas penambangan dan produksi, memiliki keterkaitan langsung dengan keberlangsungan jasa ekosistem yang memberikan manfaat bagi lingkungan dan masyarakat. Sampai dengan akhir periode pelaporan 2025, SIG dalam proses kajian mengenai identifikasi Jasa Ekosistem. Pada periode tahun berikutnya SIG berkomitmen akan melakukan pengungkapan Jasa Ekosistem.

Ecosystem Services [GRI 101-8]

The Company recognizes that its operational activities, particularly mining and production, are directly linked to the continuity of ecosystem services that provide benefits to the environment and communities. As of the end of the 2025 reporting period, SIG is in the process of conducting an assessment on the identification of Ecosystem Services. In the following reporting period, SIG commits to disclosing its Ecosystem Services.

Konservasi Lukisan Pra Sejarah Leang Bulu Sipong IV

Conservation of the Leang Bulu Sipong IV Prehistoric Cave Paintings





Situs prasejarah Leang Bulu Sipong IV merupakan salah satu warisan budaya dunia yang memiliki nilai penting, dengan keberadaan lukisan naratif tertua (*oldest telling stories*) dan adegan perburuan tertua (*oldest hunting scene*) yang diperkirakan berusia ±48.000 tahun. Sebagai bagian dari komitmen terhadap operasional berkelanjutan, SIG melalui Anak Perusahaan PT Semen Tonasa secara konsisten melaksanakan upaya perlindungan dan pelestarian situs tersebut melalui implementasi *Cultural Heritage Management Plan* (CHMP). Dalam pelaksanaannya, Perseroan telah memasang peralatan pemantauan lingkungan berupa alat pemantau getaran dan alat pemantau cuaca untuk memastikan aktivitas operasional tidak memberikan dampak terhadap kondisi fisik situs. Pemantauan ini dilengkapi dengan pengambilan dokumentasi visual secara berkala guna mengidentifikasi potensi perubahan pada lukisan gua.

The Leang Bulu Sipong IV prehistoric site is one of the world's culturally significant heritage sites, featuring the oldest narrative paintings (oldest telling stories) and the oldest hunting scene, estimated to be approximately 48,000 years old. As part of its commitment to sustainable operations, SIG, through its subsidiary PT Semen Tonasa, consistently undertakes efforts to protect and preserve this site through the implementation of a Cultural Heritage Management Plan (CHMP). In its implementation, the Company has installed environmental monitoring equipment, including vibration monitoring devices and weather monitoring instruments, to ensure that operational activities do not impact the physical condition of the site. This monitoring is complemented by periodic visual documentation to identify potential changes to the cave paintings.

PT Semen Tonasa secara aktif bekerjasama dengan berbagai pihak terkait, diantaranya Balai Pelestarian Kebudayaan (BPK) Wilayah XIX, Universitas Hasanudin, Geopark Maros Pangkep, Arkeolog Internasional, dan Pemerintah Daerah. Selain melakukan perlindungan pada situs pra sejarah, PT Semen Tonasa telah melakukan perlindungan pada aspek keanekaragaman hayati (kehati) yang juga merupakan salah satu geosite di kawasan UNESCO Global Geopark Maros-Pangkep di Kelurahan Bontoa, Minasatene, kabupaten Pangkep, Sulawesi Selatan. Selain itu, Taman Kehati dan Geopark Bulu Sipong telah menjadi habitat bagi beragam jenis flora dan fauna dengan Indeks Kehati yang terus meningkat.

PT Semen Tonasa actively collaborates with various relevant parties, including the Regional Cultural Preservation Agency (Balai Pelestarian Kebudayaan/BPK) Region XIX, Hasanuddin University, the Maros-Pangkep Geopark, international archaeologists, and local government authorities. In addition to protecting the prehistoric site, PT Semen Tonasa has undertaken biodiversity conservation efforts at a site that also constitutes one of the geosites within the UNESCO Global Geopark Maros-Pangkep, located in Bontoa Village, Minasatene, Pangkep Regency, South Sulawesi. Furthermore, the Biodiversity Park (Taman Kehati) and Bulu Sipong Geopark have become habitats for a diverse

Hingga 2025, terdapat 25 jenis flora dengan total jumlah tanaman sebanyak 2.898 pohon, diantaranya eboni (*Diospyros celebica*), kayu kuku (*Pericopsis mooniana*), dan bitti (*Vitex cofassus*) yang merupakan tanaman endemik lokal.

Selain flora, Taman Kehati dan Geopark Bulu Sipong juga menjadi habitat alami bagi 41 jenis satwa liar yang terdiri dari 37 jenis burung, 2 jenis primata, serta 1 unggas dan 1 reptil. Adapun total jumlah satwa yang berhasil terpantau hingga 2025 sebanyak 869 ekor, termasuk monyet dare (*Macaca maura*) dan tarsius yang merupakan primata endemik lokal yang dilindungi. Selain perlindungan terhadap aspek warisan budaya, Perseroan juga melakukan upaya konservasi keanekaragaman hayati di kawasan sekitar yang merupakan bagian dari geosite, melalui penanaman spesies endemik lokal, seperti eboni (*Diospyros celebica*), kayu kuku (*Pericopsis mooniana*), dan bitti (*Vitex cofassus*). Langkah ini mencerminkan pendekatan terintegrasi Perseroan dalam menjaga keseimbangan antara pelestarian warisan budaya dan keberlanjutan lingkungan.

range of flora and fauna, with a continuously improving Biodiversity Index. As of 2025, there are 25 species of flora with a total of 2,898 trees, including ebony (Diospyros celebica), kayu kuku (Pericopsis mooniana), and bitti (Vitex cofassus), all of which are locally endemic species.

In addition to flora, the Biodiversity Park (Taman Kehati) and Bulu Sipong Geopark also serve as natural habitats for 41 species of wildlife, comprising 37 species of birds, 2 species of primates, 1 species of poultry, and 1 species of reptile. The total number of wildlife individuals recorded through monitoring as of 2025 reached 869, including the Moor Macaque (Macaca maura) and the tarsier, both of which are locally endemic and protected primates. Beyond the protection of cultural heritage, the Company also undertakes biodiversity conservation efforts in the surrounding area, which forms part of the geosite, through the planting of locally endemic species such as ebony (Diospyros celebica), kayu kuku (Pericopsis mooniana), and bitti (Vitex cofassus). This reflects the Company's integrated approach to maintaining a balance between the preservation of cultural heritage and environmental sustainability.

BUILD INCLUSIVE AND SUSTAINABLE CULTURE



SIG meyakini bahwa sumber daya manusia merupakan fondasi utama dalam mendorong peningkatan produktivitas, penyediaan layanan yang profesional, serta penciptaan solusi yang bernilai tambah dan berkelanjutan. Setiap insan SIG berkontribusi melalui pemanfaatan pengetahuan, kompetensi, dan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan bisnis dan tantangan masa depan. Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset strategis yang memiliki peran sentral dalam menjaga daya saing, memperkuat ketahanan bisnis, serta memastikan keberlanjutan kinerja jangka panjang.

SIG believes that human capital is the primary foundation for driving productivity improvement, the provision of professional services, and the creation of value-added and sustainable solutions. Every SIG employee contributes through the application of knowledge, competencies, and skills that are relevant to business needs and future challenges. Human Capital (HC) is a strategic asset that plays a central role in maintaining competitiveness, strengthening business resilience, and ensuring long-term performance sustainability.

LANDASAN KEBIJAKAN [GRI 3-3]

Perseroan mengelola SDM dengan berpedoman pada Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan sebagaimana telah diubah melalui Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Perseroan secara konsisten menerapkan praktik ketenagakerjaan yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia sebagai wujud kepatuhan terhadap prinsip tata kelola yang baik. Pengelolaan SDM di SIG dilaksanakan secara terintegrasi dan berkelanjutan, mencakup tahapan perencanaan tenaga kerja, seleksi dan rekrutmen, pengembangan serta manajemen karier, sistem remunerasi, hingga penyediaan program jaminan sosial dan pensiun. Seluruh praktik tersebut merupakan bentuk komitmen Perseroan dalam menegakkan hak dan kewajiban ketenagakerjaan secara adil dan bertanggung jawab, yang diharapkan dapat menjaga kualitas SDM serta mendukung terciptanya hubungan industrial yang harmonis dan berkelanjutan.

POLICY FOUNDATION [GRI 3-3]

The Company manages its HC in accordance with Law No. 13 of 2003 on Manpower, as amended by Law No. 11 of 2020 on Job Creation. The Company consistently applies employment practices in compliance with applicable laws and regulations in Indonesia, as a manifestation of its commitment to good governance principles. HC management at SIG is implemented in an integrated and sustainable manner, encompassing workforce planning, selection and recruitment, development and career management, remuneration systems, and the provision of social security and pension programs. All such practices represent the Company's commitment to upholding employment rights and obligations in a fair and responsible manner, with the aim of maintaining HC quality and supporting the creation of harmonious and sustainable industrial relations.

PENGEMBANGAN DAN PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

SIG telah melakukan pengelolaan mengenai Akuisisi Talenta terhadap SDM Perusahaan, sesuai dengan arahan DIreksi yang tercantum dalam Surat Keputusan Direksi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk No. 022/Kpts/Dir/2020. Surat tersebut mengatur tentang pemenuhan kebutuhan SDM di Perseroan yang bersumber dari internal dan eksternal untuk saat ini maupun masa depan.

Manajemen akuisisi talenta dilakukan dengan strategi 4B (*Build, Bridge, Borrow*, dan *Buy*). Berikut adalah informasi mengenai strategi 4B yang diterapkan Perusahaan.

- **Membangun (*Build*)**
  SIG melakukan pemenuhan kebutuhan SDM melalui program rekrutmen *fresh graduate* dan/atau rekrutmen internal untuk dikembangkan di Perseroan. Strategi ini dilakukan untuk mendapatkan kandidat potensial dari internal dan/atau eksternal Perseroan. Rekrutmen *fresh graduate* ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi tersendiri sesuai dengan kebutuhan Perseroan.
- **Menjembatani (*Bridge*)**
  SIG melakukan pemenuhan kebutuhan SDM melalui mobilitas talenta (rotasi atau promosi, baik antar fungsi maupun antar rumpun jabatan, dalam satu Perseroan atau lintas Perseroan). Strategi ini diterapkan untuk mendapatkan kandidat potensial dari internal Perseroan.

HUMAN CAPITAL DEVELOPMENT AND MANAGEMENT

SIG has implemented Talent Acquisition management for the Company's Human Capital, in accordance with the directives of the Board of Directors as set out in Board of Directors Decree of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk No. 022/Kpts/Dir/2020. This decree governs the fulfillment of HC needs within the Company from both internal and external sources, for both current and future requirements.

Talent acquisition management is carried out through the 4B Strategy (Build, Bridge, Borrow, and Buy). The following outlines the 4B strategy as applied by the Company.

- **Build**
  SIG fulfills HR needs through fresh graduate recruitment programs and/or internal recruitment for development within the Company. This strategy is employed to identify potential candidates from both internal and external sources. Fresh graduate recruitment is governed by a separate Board of Directors Decree in accordance with the Company's needs.
- **Bridge**
  SIG fulfills HC needs through talent mobility (rotation or promotion, both across functions and across job families, within a single company or across companies). This strategy is applied to identify potential candidates from internal sources within the Company.

- **Meminjam (*Borrow*)**
  SIG melakukan pemenuhan kebutuhan SDM melalui program kemitraan/kerja sama BUMN, Perseroan atau institusi lainnya untuk kurun waktu tertentu. Strategi ini dilaksanakan untuk mendapatkan kandidat potensial dari eksternal Perseroan.
- **Membeli (*Buy*)**
  SIG melakukan pemenuhan kebutuhan SDM profesional dari luar Perseroan yang memiliki kompetensi dan pengalaman spesifik, yang tidak dapat dipenuhi dari ketiga cara pemenuhan lainnya (*Build, Bridge, Borrow*). Strategi ini digunakan untuk mendapatkan kandidat potensial dari eksternal Perseroan.

- **Borrow**
  SIG fulfills HC needs through SOE partnership/ cooperation programs with other companies or institutions for a specified period. This strategy is implemented to identify potential candidates from external sources.
- **Buy**
  SIG fulfills its professional HC needs by sourcing from outside the Company, specifically individuals with specialized competencies and experience that cannot be fulfilled through the other three approaches (Build, Bridge, Borrow). This strategy is used to identify potential candidates from external sources.

Struktur Tata Kelola Akuisisi Talenta
Talent Acquisition Governance Structure

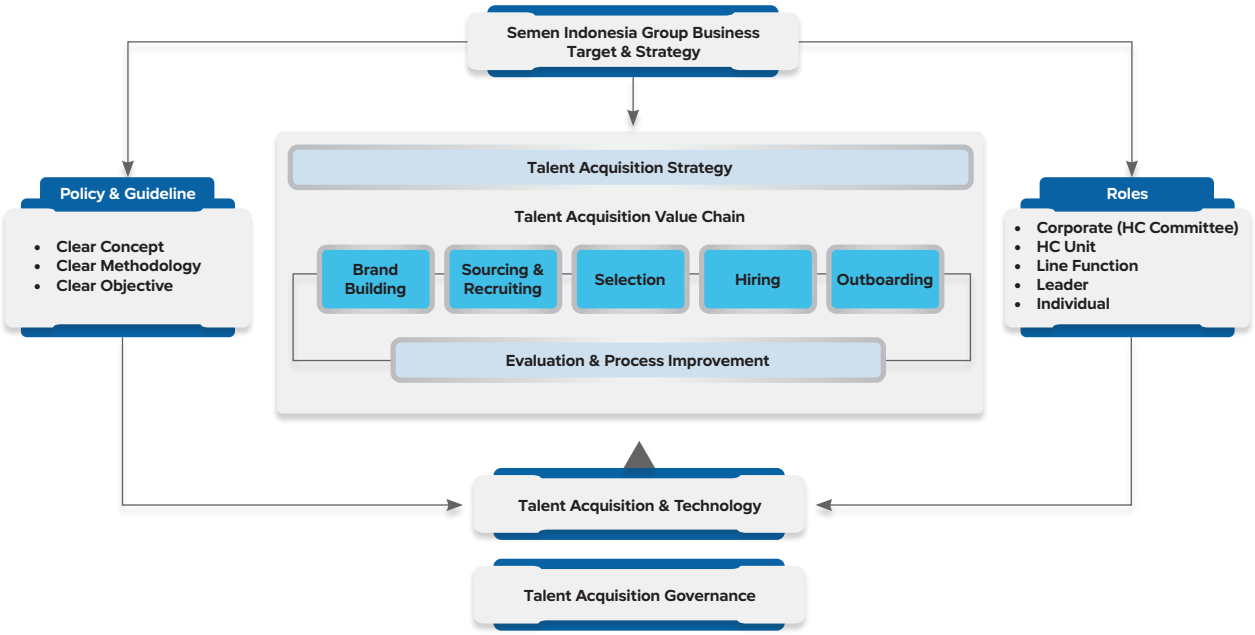

Mekanisme Akuisisi Talenta

Pengelolaan karyawan melalui akuisisi talenta dilakukan melalui tiga departemen yaitu:

1. Department of Industrial Relation & BP;
2. Departemen of Talent & Performance Management;
3. Departemen of Corporat Learning and Development;

Talent Acquisition Mechanism

Employee management through talent acquisition is carried out through three departments, namely:

1. Department of Industrial Relations & BP;
2. Department of Talent & Performance Management;
3. Department of Corporate Learning and Development.

Keberagaman, Kesetaraan, dan Inklusif di Semen Indonesia Grup

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang adil, inklusif, dan bebas dari segala bentuk diskriminasi, serta menghargai keberagaman sebagai bagian dari budaya kerja yang berkelanjutan. Sejalan dengan komitmen tersebut, SIG menerapkan prinsip *equal opportunity* melalui pengelolaan karyawan yang menjunjung tinggi kesetaraan gender. Penerapan prinsip ini tercermin dalam pengembangan talenta, termasuk talenta perempuan. Pada tahun 2025, proporsi talenta perempuan tercatat sebesar 19% dan proporsi talenta milenial sebesar 19%. Selain itu, Perseroan juga memastikan keterwakilan perempuan pada tingkat kepemimpinan, yang tercermin dalam susunan Direksi dengan hadirnya Direktur Operasi, Ibu Reni Wulandari. Serta terdapat 3 perempuan dalam susunan Dewan Komisaris yaitu: Ibu Christiana Aryani, Ibu Lydia Silvanna Djaman, dan Ibu Ratna Irsana.

Diversity, Equity, and Inclusion at Semen Indonesia Group

The Company is committed to creating a work environment that is fair, inclusive, and free from all forms of discrimination, and to valuing diversity as part of a sustainable work culture. In line with this commitment, SIG applies the principle of equal opportunity through HR management that upholds gender fairness. The application of this principle is reflected in talent development, including the development of female talent. In 2025, the proportion of female talent was recorded at 19% and the proportion of millennial talent at 19%. Furthermore, the Company also ensures female representation at the leadership level, as reflected in the composition of the Board of Directors through the presence of the Director of Operations, Ms. Reni Wulandari, as well as 3 women on the Board of Commissioners, namely Ms. Christiana Aryani, Ms. Lydia Silvanna Djaman, and Ms. Ratna Irsana.

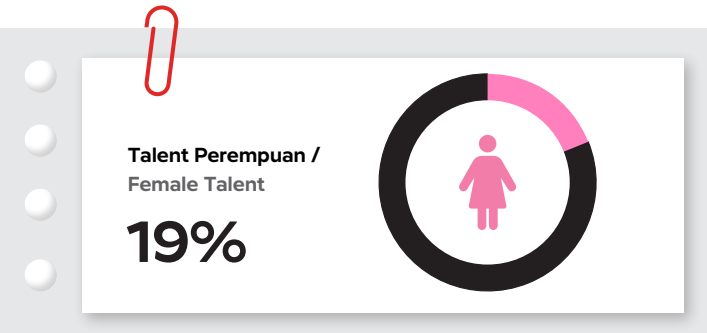

Kesetaraan Kesempatan Bekerja [OJK F.18]

SIG memiliki Kebijakan Kesempatan yang Adil dan Setara, *yang* merupakan bentuk penghargaan Perusahaan terhadap Hak Asasi Manusia (HAM) dan secara periodik kebijakan tersebut ditinjau ulang dan diperbaharui sesuai kebutuhan. Kebijakan ini merupakan bentuk upaya Perseroan untuk menjunjung tinggi perbedaan antar-manusia, baik dari segi jenis kelamin, golongan, suku, agama, ras, status sosial, pandangan politik, kondisi fisik, dan sebagainya dengan memperhatikan adanya keberagaman dalam komposisi SDM. Hal ini dibuktikan dengan diterapkannya SKD No.22 tahun 2020 mengenai Panduan Akusisi Talenta. Selain itu, kesetaraan SDM Perusahaan juga mengacu pada pertauran perundang-undangan terkait ketenaga kerjaan, termasuk Undang-Undang Nomor 21 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO Convention No. 111 *Concerning Discrimination in Respect of Employment and Occupation* (Konvensi ILO Mengenai Diskriminasi dalam Pekerjaan dan

Equal Employment Opportunity [OJK F.18]

SIG has a Fair Employment Opportunity Policy, which represents the Company's respect for Human Capital (HC) and is periodically reviewed and updated as needed. This policy reflects the Company's efforts to uphold differences among individuals, whether in terms of gender, group, ethnicity, religion, race, social status, political views, physical condition, and other aspects, while recognizing the diversity present in the HC composition. This is evidenced by the implementation of Board of Directors Decree No. 22 of 2020 on the Talent Acquisition Guidelines. In addition, HC equality within the Company also refers to applicable employment laws and regulations, including Law No. 21 of 1999 on the Ratification of ILO Convention No. 111 Concerning Discrimination in Respect of Employment and Occupation, as well as the Guidelines on Equality and Non-Discrimination in the Workplace in Indonesia (Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia).

Jabatan), serta Panduan Kesetaraan dan Non Diskriminasi di Tempat Kerja di Indonesia (Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI).

Kebijakan kesempatan yang adil dan setara telah diunggah di website Perseroan dan dapat diakses pada link berikut: https://sig.id/storage/downloads/esg/id/sosial/kebijakan-kesempatan-kerja-yang-adil.pdf.

***Respectful Workplace Policy* (RWP)**

Sebagai wujud komitmen Perseroan dalam menjunjung tinggi keberagaman, kesetaraan, dan inklusivitas di lingkungan kerja, SIG telah menetapkan dan mengimplementasikan *Respectful Workplace Policy* yang mengacu pada Surat Edaran Menteri BUMN Nomor SE-3/MBU/04/2022. Kebijakan ini mengatur secara komprehensif larangan terhadap segala bentuk diskriminasi, kekerasan, dan pelecehan, termasuk ketentuan mengenai dampak pelanggaran serta penerapan sanksi yang tegas dan proporsional. Melalui kebijakan tersebut, seluruh insan SIG diberikan pemahaman yang jelas mengenai definisi dan bentuk-bentuk diskriminasi, kekerasan, dan pelecehan, serta pentingnya membangun lingkungan kerja yang inklusif, saling menghormati, menjunjung tinggi kesetaraan, dan menghormati hak asasi manusia. Selain itu, kebijakan ini juga berfungsi sebagai pedoman penanganan yang mencakup mekanisme pelaporan, proses investigasi, pendampingan bagi pihak terdampak, serta penyediaan sistem dukungan lainnya. Penerapan kebijakan ini dilengkapi dengan pengaturan sanksi yang jelas bagi setiap pelanggaran yang terbukti, sesuai dengan Kebijakan Perusahaan dan/atau Perjanjian Kerja Bersama (PKB), guna memastikan penegakan disiplin dan terciptanya lingkungan kerja yang aman, bermartabat, dan berkelanjutan.

The Fair Employment Opportunity Policy has been uploaded to the Company's website and is accessible at the following link: https://sig.id/storage/downloads/esg/id/sosial/kebijakan-kesempatan-kerja-yang-adil.pdf.

Respectful Workplace Policy (RWP)

As a manifestation of the Company's commitment to upholding diversity, equity, and inclusivity in the workplace, SIG has established and implemented a Respectful Workplace Policy with reference to the Circular Letter of the Minister of SOEs No. SE-3/MBU/04/2022. This policy comprehensively governs the prohibition of all forms of discrimination, violence, and harassment, including provisions on the consequences of violations and the application of firm and proportionate sanctions. Through this policy, all SIG employees are provided with a clear understanding of the definitions and forms of discrimination, violence, and harassment, as well as the importance of building a workplace that is inclusive, mutually respectful, upholds equality, and respects human rights. In addition, this policy also serves as a handling guideline encompassing reporting mechanisms, investigation processes, support for affected parties, and the provision of other support systems. The implementation of this policy is complemented by clear sanctions for any proven violations, in accordance with Company Policy and/or the Collective Labor Agreement (CLA/PKB), in order to ensure disciplinary enforcement and the creation of a safe, dignified, and sustainable work environment.



Kebijakan RWP dapat diakses pada website:
The RWP Policy is accessible on the website

https://sig.id/laporan-dan-kebijakan-esg

Non Diskriminasi [GRI 406-1]

Perseroan menerapkan praktik pengelolaan sumber daya manusia yang menjunjung tinggi prinsip kesetaraan kesempatan serta bebas dari segala bentuk diskriminasi. Kebijakan ini dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan diimplementasikan dalam seluruh proses pengelolaan SDM, mulai dari rekrutmen hingga penilaian kinerja karyawan. Setiap keputusan terkait ketenagakerjaan didasarkan pada kebutuhan organisasi, kompetensi, serta kinerja individu secara objektif dan profesional. Komitmen terhadap prinsip non-diskriminasi juga ditegaskan dalam Pedoman Etika Perseroan sebagai panduan perilaku bagi seluruh insan Perusahaan. Sepanjang tahun pelaporan, tidak terdapat insiden diskriminasi yang tercatat di lingkungan kerja Perseroan, sehingga tidak diperlukan tindakan perbaikan terkait isu tersebut.

Selain itu SIG telah memiliki Kebijakan Bebas Diskriminasi yang dapat diakses pada website: https://sig.id/storage/downloads/esg/id/sosial/kebijakan-bebas-diskriminasi.pdf

Non-Discrimination [GRI 406-1]

The Company applies HC management practices that uphold the principle of equal opportunity and are free from all forms of discrimination. This policy is implemented in accordance with applicable laws and regulations and is applied throughout all HC management processes, from recruitment to employee performance appraisal. All employment-related decisions are based on organizational needs, competencies, and individual performance, assessed objectively and professionally. The commitment to the principle of non-discrimination is also affirmed in the Company's Code of Conduct as a behavioral guide for all Company employees. Throughout the reporting year, no incidents of discrimination were recorded within the Company's work environment, and accordingly no corrective actions were required in relation to this matter.

In addition, SIG has established a Discrimination-Free Policy, accessible on the website at: https://sig.id/storage/downloads/esg/id/sosial/kebijakan-bebas-diskriminasi.pdf

KEBERAGAMAN KARYAWAN [GRI 2-7, 405-1]

Kesetaraan dalam kesempatan bekerja tergambar dalam keberagaman karyawan dan manajemen Perusahaan. Informasi keberagaman karyawan Perusahaan selama 3 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

EMPLOYEE DIVERSITY [GRI 2-7, 405-1]

Equal employment opportunity is reflected in the diversity of the Company's employees and management. Information on the Company's employee diversity over the past 3 years is as follows:

Tabel Keberagaman Karyawan Berdasarkan Gender /
Table of Employee Diversity by Gender

Jenis Kelamin / Gender	2025		2024		2023	
	Tetap / Permanent	Kontrak / Contract	Tetap / Permanent	Kontrak / Contract	Tetap / Permanent	Kontrak / Contract
Laki-laki / Male	8.029	191	8.412	219	8.709	339
Perempuan / Female	940	104	993	119	985	141
Total	**8.969**	**295**	**9.405**	**338**	**9.694**	**480**

Keberagaman Karyawan Berdasarkan Usia /
Table of Employee Diversity by Age

Usia / Age	2025		2024		2023	
	Tetap / Permanent	Kontrak / Contract	Tetap / Permanent	Kontrak / Contract	Tetap / Permanent	Kontrak / Contract
<26 tahun / <26 years old	52	35	27	28	30	132
26-30 tahun / 26-30 years old	358	131	521	168	669	221
31-35 tahun / 31-35 years old	1.565	59	1.737	72	1.880	67
36-40 tahun / 36-40 years old	1.884	18	1.833	22	1.785	16
41-45 tahun / 41-45 years old	1.416	16	1.357	16	1.643	15
46-50 tahun / 46-50 years old	1.714	11	1.911	11	2.043	8
51-56 tahun / 51-56 years old	1.980	25	2.019	21	1.619	11
Total	**8.969**	**295**	**9.694**	**480**	**10.047**	**395**

Keberagaman Karyawan Berdasarkan Lokasi Kerja /
Table of Employee Diversity by Work Location

Lokasi Kerja / Work Location	2025		2024		2023	
	Tetap / Permanent	Kontrak / Contract	Tetap / Permanent	Kontrak / Contract	Tetap / Permanent	Kontrak / Contract
Sumatera	18	5	2.319	21	2.464	68
Jawa / Java	4.900	265	5.222	303	5.316	385
Kalimantan	36	0	29	0	26	1
Sulawesi	17	0	1.197	3	1.247	13
Bali, Nusa Tenggara	1.157	2	19	3	12	8
Maluku, Papua	2.261	13	16	3	15	0
Vietnam / luar negeri Vietnam / Overseas	580	10	603	5	614	5
Total	**8.969**	**295**	**9.405**	**338**	**9.694**	**480**

Keberagaman Karyawan Berdasarkan Level Manajemen /
Table of Employee Diversity by Management Level

Level Manajemen / Management Level	2025		2024		2023	
	Tetap / Permanent	Kontrak / Contract	Tetap / Permanent	Kontrak / Contract	Tetap / Permanent	Kontrak / Contract
BOD-1	221	14	229	14	228	11
BOD-2	635	16	626	14	625	15
BOD-3	1.701	36	1.722	26	1.714	19
BOD-4	4.503	89	4.796	112	4.710	194
BOD-5	1.909	140	2.032	172	2.417	241
Total	**8.969**	**295**	**9.405**	**338**	**9.694**	**480**

Keberagaman Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan /
Table of Employee Diversity by Education

Pendidikan / Education	2025		2024		2023	
	Tetap / Permanent	Kontrak / Contract	Tetap / Permanent	Kontrak / Contract	Tetap / Permanent	Kontrak / Contract
SD/SLTP/SLTA/ Sederajat / Elementary/Junior High School/Senior High School/ Equivalent	1.394	22	4.560	17	4.773	26
Diploma / Diploma	3.875	14	1.388	29	1.196	127
Strata-1 / Bachelor's degree	3.286	245	3.057	270	3.287	308
Strata-2 / Master's degree	405	13	386	22	425	18
Strata-3 / Doctoral Degree	9	1	14	0	13	1
Total	**8.969**	**295**	**9.405**	**338**	**9.694**	**480**

Keterangan / Note:
Karyawan tetap meliputi karyawan '*full-time*' dan Perseroan tidak memiliki karyawan '*part-time*' sehingga informasi mengenai karyawan '*part-time*' tidak dapat disajikan dalam laporan ini. / Permanent employees consist of full-time employees. The Company does not employ part-time employees; accordingly, information regarding part-time employees cannot be presented in this report.

Dalam menjunjung kesetaraan dan keberagaman, mengacu kepada Undang-Undang No. 8 tahun 2016 mengenai Penyandang Disabilitas di Indonesia dan peraturan perundang-undangan terkait ketenagakerjaan, SIG juga menyadari pentingnya memberikan kesempatan bekerja yang sama dan adil bagi individu-individu penyandang disabilitas. Untuk itu, SIG bersama dengan KBUMN telah melakukan program rekrutmen yang membuka kesempatan kerja untuk individu penyandang disabilitas dengan posisi-posisi yang sesuai.

In upholding equality and diversity, and with reference to Law No. 8 of 2016 on Persons with Disabilities in Indonesia and applicable employment laws and regulations, SIG also recognizes the importance of providing equal and fair employment opportunities for individuals with disabilities. To this end, SIG, in collaboration with the Ministry of SOEs (KBUMN), has implemented recruitment programs that open employment opportunities for individuals with disabilities in suitable positions.

Informasi jumlah karyawan dengan disabilitas selama 3 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Information on the number of employees with disabilities over the past 3 years is as follows:

Status	2025	2024	2023
Karyawan dengan Disabilitas / Employees with Disabilities	17	18	17

PEKERJA BUKAN KARYAWAN [GRI 2-8]

Selain pekerja yang berstatus karyawan SIG, Perseroan memiliki pekerja yang statusnya bukan karyawan. Pekerja bukan karyawan merupakan mereka yang bekerja untuk SIG, tetapi tidak dalam hubungan kerja dengan Perseroan, seperti tenaga alih daya dan tenaga magang/relawan. Perseroan telah memiliki kebijakan internal berupa SKD Pengelolaan Alih Daya yang mengatur setiap pekerja alih daya mendapatkan upah sesuai dengan Upah Minimum dan mendapat Jaminan Kesehatan dan Jaminan Ketenagakerjaan sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundangan yang berlaku.

NON-EMPLOYEE WORKERS [GRI 2-8]

In addition to workers with employee status at SIG, the Company also engages workers who are not classified as employees. Non-employee workers are those who work for SIG but are not in an employment relationship with the Company, such as outsourced workers and interns/volunteers. The Company has an internal policy in the form of a Board of Directors Decree on Outsourcing Management, which stipulates that every outsourced worker receives remuneration in accordance with the Minimum Wage and is entitled to Health Insurance and Employment Insurance in compliance with applicable laws and regulations.

Demografi pekerja bukan karyawan diuraikan pada tabel berikut:

The demographics of non-employee workers are set out in the following table:

Status	2025		2024		2023	
	Pria / Male	Wanita / Female	Pria / Male	Wanita / Female	Pria / Male	Wanita / Female
Tenaga alih daya* / Outsourced workers*	71	54	63	51	84	356
Tenaga magang / Interns	939	994	192	212	218	224
Total	**1.010**	**1.048**	**255**	**263**	**302**	**580**

Keterangan / Note:
*PT Semen Indonesia (Persero) Tbk saja, tidak termasuk entitas anak. / PT Semen Indonesia (Persero) Tbk only, excluding subsidiaries.

REKRUTMEN DAN *TURNOVER* KARYAWAN [GRI 401-1]

Sepanjang tahun 2025 SIG telah melakukan rekrutmen sebanyak 73 karyawan baru. Selain itu, tingkat *turnover* di tahun 2025 sebanyak 436 orang atau 4,86%, jumlah ini mengalami peningkatan jika dibandingkan dari tahun 2024 sebesar 298 orang atau 3,07%.

Informasi rekrutmen dan *turnover* karyawan SIG selama 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

EMPLOYEE RECRUITMENT AND TURNOVER [GRI 401-1]

Throughout 2025, SIG recruited a total of 73 new employees. In addition, the turnover rate in 2025 was 436 individuals, or 4.86%, representing an increase compared to 2024, which recorded 298 individuals, or 3.07%.

Information on SIG's employee recruitment and turnover over the past 3 (three) years is as follows:

Tabel Rekrutmen dan *Turnover* Karyawan SIG tahun 2023-2025 /
Table of SIG Employee Recruitment and Turnover in 2023-2025

Uraian / Description	2025				2024				2023			
	Karyawan Masuk / Employees Hired		Karyawan Keluar / Dismissed		Karyawan Masuk / Employees Hired		Karyawan Keluar / Dismissed		Karyawan Masuk / Employees Hired		Karyawan Keluar / Dismissed	
	Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%
Berdasarkan Usia / By Age Group												
<26 tahun / <26 years old	25	0,28%	10	0,11%	40	0,43%	70	0,74%	45	0,46%	19	0,20%
26-30 tahun / 26-30 years old	16	0,18%	20	0,22%	68	0,72%	100	1,06%	33	0,34%	15	0,15%
31-35 tahun / 31-35 years old	6	0,07%	22	0,25%	31	0,33%	52	0,55%	10	0,10%	8	0,08%
36-40 tahun / 36-40 years old	7	0,08%	23	0,26%	18	0,19%	41	0,44%	5	0,05%	7	0,07%
41-45 tahun / 41-45 years old	5	0,06%	14	0,16%	14	0,15%	17	0,18%	2	0,02%	10	0,10%
46-50 tahun / 46-50 years old	5	0,06%	15	0,17%	6	0,06%	20	0,21%	2	0,02%	22	0,23%
> 51 tahun / >51 years old	9	0,10%	332	3,70%	15	0,16%	323	3,43%	3	0,03%	217	2,24%
Karyawan berdasarkan gender / By Gender												
Laki-laki / Male	55	0,61%	401	4,47%	148	1,57%	560	5,95%	79	0,81%	266	2,74%
Perempuan / Female	18	0,20%	35	0,39%	44	0,47%	63	0,67%	21	0,22%	32	0,33%
Karyawan berdasarkan wilayah operasional / By Operational Area												
Sumatera / Sumatra	12	0,13%	75	0,84%	11	0,12%	114	1,21%	15	0,15%	65	0,67%
Jawa / Java	40	0,45%	244	2,72%	137	1,46%	409	4,35%	77	0,79%	174	1,79%
Kalimantan	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%	1	0,01%	0	0,00%	0	0,00%
Sulawesi	1	0,01%	75	0,84%	1	0,01%	49	0,52%	7	0,07%	59	0,61%
Bali, Nusa Tenggara	0	0,00%	0	0,00%	2	0,02%	3	0,03%	0	0,00%	0	0,00%
Maluku, Papua	0	0,00%	2	0,02%	0	0,00%	1	0,01%	0	0,00%	0	0,00%
Vietnam, Luar Negeri / Vietnam/Overseas	20	0,22%	40	0,45%	41	0,44%	46	0,49%	1	0,01%	0	0,00%

REMUNERASI DAN TUNJANGAN [GRI 401-2]

Perseroan berupaya mendukung kesejahteraan karyawan, salah satunya dengan memberikan remunerasi dan tunjangan yang layak untuk karyawan SIG. Kebijakan mengenai sistem remunerasi dan tunjangan dibuat sebagai bentuk apresiasi dan kontribusi Perusahaan kepada karyawan. Selain itu Perseroan menjamin bahwa karyawan mendapat remunerasi di atas Upah Minimun Regional sesuai dengan tabel perbandingan gaji karyawan level terendah dibanding Upah Minimum Provinsi (UMP). Komponen remunerasi karyawan tetap dan karyawan kontrak terdiri dari gaji pokok, tunjangan tetap, dan tunjangan tidak tetap. Perseroan memastikan tidak terdapat perbedaan remunerasi berdasarkan gender (antara karyawan perempuan dan laki-laki). Rasio remunerasi antara laki-laki dan perempuan yakni 1:1. **[GRI 405-2]**

UPAH MINIMUM REGIONAL [OJK F.20]

SIG berkomitmen untuk memberikan imbalan secara proporsional kepada karyawan atas dedikasi dan juga jasa yang telah diberikan kepada Perusahaan. Perusahaan berupaya untuk dapat memberikan imbalan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Khusus bagi karyawan tetap golongan terendah yang baru masuk (*entry level*), Perseroan memberikan upah minimum dengan tetap memperhatikan pemenuhan kebutuhan hidup layak mereka. Pemberian upah karyawan tetap di atas UMP telah sesuai dengan Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 226 Tahun 2000 tentang Perubahan Pasal 1, Pasal 3, Pasal 4, Pasal 8, Pasal 11, Pasal 20, dan Pasal 21 Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor PER-01/MEN/1999 tentang Upah Minimum. **[OJK F.20]**

Perusahaan berupaya memberikan upah minimum sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Besaran upah minimum diberikan dengan menyesuaikan harga kebutuhan pokok, tingkat inflasi, standar kelayakan hidup, dan variabel lainnya. Dengan patokan tersebut, maka SIG memastikan bahwa gaji karyawan tetap level terendah minimal sama atau lebih dari ketentuan UMP, yang sebelumnya dikenal dengan istilah Upah Minimum Regional tingkat 1 (UMR Tk.1).

REMUNERATION AND BENEFITS [GRI 401-2]

The Company strives to support employee welfare, including through the provision of fair remuneration and benefits to SIG employees. The policy on the remuneration and benefits system is established as a form of the Company's appreciation for and contribution to its employees. Furthermore, the Company guarantees that employees receive remuneration above the Regional Minimum Wage, as reflected in the comparison table of the lowest-level employee salary against the Provincial Minimum Wage (UMP). The remuneration components for permanent and contract employees consist of basic salary, fixed allowances, and variable allowances. The Company ensures that there is no difference in remuneration based on gender (between female and male employees). The ratio of remuneration between male and female employees, namely 1:1. **[GRI 405-2]**

REGIONAL MINIMUM WAGE [OJK F.20]

SIG is committed to providing proportional compensation to employees in recognition of their dedication and contributions to the Company. The Company endeavors to provide compensation in accordance with applicable laws and regulations. Specifically, for newly hired permanent employees at the lowest grade (entry level), the Company provides the minimum wage while ensuring that their decent standard of living needs is met. The provision of permanent employee wages above the UMP is in accordance with the Decree of the Minister of Manpower and Transmigration No. 226 of 2000 on the Amendment of Articles 1, 3, 4, 8, 11, 20, and 21 of Minister of Manpower Regulation No. PER-01/MEN/1999 on the Minimum Wage. **[OJK F.20]**

The Company strives to provide the minimum wage in accordance with applicable provisions. The minimum wage amount is determined by taking into account the price of basic necessities, the inflation rate, the decent living standard, and other variables. Based on these benchmarks, SIG ensures that the salary of permanent employees at the lowest level is at least equal to or greater than the UMP, previously known as the Regional Minimum Wage Level 1 (UMR Tk.1).

Informasi upah minimum yang diberikan SIG kepada karyawan pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Information on the minimum wage provided by SIG to employees in 2025 is as follows:

Tabel Perbandingan Upah Pegawai Baru Level Terendah dengan Upah Minimum Provinsi Tahun 2025 /
Table of Comparison of Lowest-Level New Employee Wages Against Provincial Minimum Wage (UMP) in 2025

Wilayah Operasional / Operational Area	Provinsi/Daerah / Province/Region	UMP	Imbal Jasa Karyawan Tetap Level Terendah / Permanent Employee Compensation, Lowest Level	Persentase UMP / UMP Percentage
Jakarta	DKI Jakarta	5.396.761	5.500.000	101,91%
Gresik	Jawa Timur / East Java	2.305.985	6.533.792	283,34%
Rembang	Jawa Tengah / Central Java	2.169.349	9.976.206	459,87%
Tuban	Jawa Timur / East Java	2.305.985	9.097.812	394,53%
Padang	Sumatera Barat / West Sumatra	2.994.193	7.257.377	242,38%
Tonasa	Sulawesi Selatan / South Sulawesi	3.880.136	7.183.952	185,15%
Narogong	Jawa Barat / West Java	2.191.238	4.823.450	220,12%
LhokNga	DI Aceh	3.685.615	5.217.031	141,55%
Cilacap	Jawa Tengah / Central Java	2.169.349	9.976.206	459,87%
Baturaja	Sumatera Selatan / South Sumatra	3.681.571	9.576.753	260,13%

PEKERJA ANAK DAN KERJA PAKSA

[GRI 408-1, 409-1] [OJK F.19]

Perseroan berkomitmen untuk memastikan seluruh kegiatan operasional dan rantai pasok terbebas dari praktik pekerja anak maupun kerja paksa. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan kebijakan ketenagakerjaan yang sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Undang-Undang Ketenagakerjaan serta ratifikasi Konvensi ILO No. 138 tentang Usia Minimum untuk Bekerja, Konvensi ILO No. 182 tentang Penghapusan Bentuk-Bentuk Pekerjaan Terburuk bagi Anak, dan Konvensi ILO No. 105 tentang Penghapusan Kerja Paksa. Perseroan menetapkan batas usia minimum pekerja sebesar 18 tahun serta memastikan seluruh proses rekrutmen dilaksanakan secara sukarela berdasarkan kesepakatan para pihak tanpa adanya tekanan, ancaman, maupun bentuk paksaan lainnya. Ketentuan dan standar yang sama juga diberlakukan kepada seluruh pemasok dan mitra usaha sebagai bagian dari upaya penerapan praktik bisnis yang bertanggung jawab di sepanjang rantai pasok. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat temuan kasus pekerja anak maupun praktik kerja paksa dalam kegiatan operasional Perseroan.

CHILD LABOR AND FORCED LABOR

[GRI 408-1, 409-1] [OJK F.19]

The Company is committed to ensuring that all operational activities and supply chain processes are free from child labor and forced labor practices. This commitment is realized through the implementation of employment policies aligned with applicable laws and regulations, including the Manpower Law and the ratification of ILO Convention No. 138 on the Minimum Age for Admission to Employment, ILO Convention No. 182 on the Elimination of the Worst Forms of Child Labour, and ILO Convention No. 105 on the Abolition of Forced Labour. The Company sets a minimum working age of 18 years and ensures that all recruitment processes are conducted on a voluntary basis, by mutual agreement of the parties, without coercion, threats, or any other form of compulsion. The same provisions and standards are also applied to all suppliers and business partners as part of the Company's efforts to implement responsible business practices throughout the supply chain. Throughout 2025, no cases of child labor or forced labor practices were identified in the Company's operational activities.

JAM OPERASIONAL PERSEROAN

[GRI 409-1] [OJK F.19]

Perseroan menetapkan pengaturan waktu kerja yang jelas untuk mendukung kelancaran operasional sekaligus menjaga produktivitas karyawan. Secara umum, Perseroan menerapkan ketentuan jam kerja selama 8 jam per hari dan 5 hari kerja dalam satu minggu. Pada unit kerja tertentu yang memerlukan dukungan operasional berkelanjutan, Perseroan memberlakukan sistem kerja bergilir yang disesuaikan dengan kebutuhan operasional di lapangan serta tetap mengacu pada ketentuan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Apabila terjadi kelebihan waktu kerja, maka akan diperhitungkan sebagai kerja lembur dengan pemberian kompensasi sesuai ketentuan yang berlaku dan tanpa merugikan karyawan. Perseroan juga memastikan tersedianya waktu istirahat yang memadai sesuai dengan pengaturan jam kerja yang telah ditetapkan. Melalui penerapan kebijakan tersebut, Perseroan memastikan praktik ketenagakerjaan yang adil serta mencegah terjadinya kerja paksa di lingkungan kerja. **[GRI 409-1] [OJK F.19]**

COMPANY OPERATING HOURS

[GRI 409-1] [OJK F.19]

The Company establishes clear working hour arrangements to support smooth operations while maintaining employee productivity. In general, the Company applies a working hour provision of 8 hours per day and 5 working days per week. In certain work units that require continuous operational support, the Company implements a shift work system adjusted to operational needs in the field, while continuing to comply with applicable employment regulations. In the event of excess working hours, these are calculated as overtime and compensated in accordance with applicable provisions, without prejudice to employees. The Company also ensures the availability of adequate rest periods in accordance with the established working hour arrangements. Through the implementation of these policies, the Company ensures fair employment practices and prevents the occurrence of forced labor in the workplace. **[GRI 409-1] [OJK F.19]**

CUTI MELAHIRKAN [GRI 401-3]

Komitmen Perusahaan terhadap kesejahteraan karyawan tercermin dari upaya pemenuhan hak-hak karyawan. Hal ini diwujudkan melalui pemenuhan hak-hak normatif karyawan sebagaimana diatur dalam undang-undang ketenagakerjaan, termasuk hak cuti melahirkan. Perseroan memberi cuti bersalin kepada karyawan perempuan selama 90 hari kalender untuk persiapan persalinan serta pasca persalinan, dan pemberian hak tersebut tidak mempengaruhi hak-hak lainnya sebagai karyawan. Adapun kepada karyawan laki-laki yang istrinya hendak melahirkan atau keguguran, Perseroan memberikan dispensasi selama 3 hari kerja berturut-turut.

Perseroan memastikan pemenuhan hak-hak ketenagakerjaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk pemenuhan hak cuti melahirkan. Perseroan memberikan cuti melahirkan kepada karyawan perempuan selama 90 hari kalender yang mencakup masa sebelum dan setelah persalinan. Pemberian hak tersebut tidak mempengaruhi hak-hak lainnya yang dimiliki karyawan sebagai bagian dari hubungan kerja dengan Perseroan. Selain itu, Perseroan juga memberikan dispensasi kepada karyawan laki-laki selama 3 hari kerja berturut-turut untuk mendampingi istri yang menjalani proses persalinan atau mengalami keguguran.

MATERNITY LEAVE [GRI 401-3]

The Company's commitment to employee welfare is reflected in its efforts to fulfill employee rights. This is realized through the fulfillment of normative employee rights as stipulated in employment legislation, including the right to maternity leave. The Company grants female employees 90 calendar days of maternity leave for pre- and post-natal preparation, and the exercise of this right does not affect any other rights as an employee. For male employees whose wives are about to give birth or have experienced a miscarriage, the Company grants 3 consecutive working days of dispensation leave.

The Company ensures the fulfillment of employment rights in accordance with applicable laws and regulations, including the fulfillment of maternity leave entitlements. The Company grants female employees 90 calendar days of maternity leave, covering the period before and after childbirth. The exercise of this entitlement does not affect any other rights held by employees as part of their employment relationship with the Company. In addition, the Company also grants male employees 3 consecutive working days of dispensation leave to accompany their wives during childbirth or in the event of a miscarriage.

Perseroan memastikan implementasi hak cuti melahirkan dilaksanakan secara konsisten sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Sepanjang tahun 2025, tercatat sebanyak 10 karyawan perempuan memanfaatkan hak cuti melahirkan dan seluruhnya (100%) telah kembali bekerja setelah masa cuti berakhir. Jumlah tersebut menurun dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 15 karyawan perempuan, dengan tingkat kembali bekerja yang juga mencapai 100%. Selain itu, Perseroan turut memberikan dukungan kepada karyawan laki-laki melalui pemberian dispensasi untuk mendampingi istri melahirkan. Pada tahun 2025, tercatat sebanyak 44 karyawan memanfaatkan fasilitas dispensasi tersebut.

The Company ensures the consistent implementation of maternity leave entitlements in accordance with applicable provisions. Throughout 2025, a total of 10 female employees availed themselves of their maternity leave entitlement, and all of them (100%) returned to work upon the conclusion of their leave period. This figure represents a decrease compared to the previous year, which recorded 15 female employees taking maternity leave, with a return-to-work rate that also reached 100%. Furthermore, the Company also provided support to male employees through the granting of dispensation leave to accompany their wives during childbirth. In 2025, a total of 44 employees availed themselves of this dispensation facility.

Tabel Cuti Melahirkan [GRI 401-3] / Table of Maternity Leave [GRI 401-3]

Uraian / Description	Perempuan / Female			Laki laki / Male		
	2025	2024	2023	2025	2024	2023
Total karyawan yang berhak mendapat cuti melahirkan / Total employees entitled to maternity/paternity leave	10	15	18	44	-	-
Total karyawan yang kembali bekerja pada periode pelaporan setelah cuti melahirkan kembali / Total employees who returned to work during the reporting period following maternity/paternity leave	10	15	18	44	-	-
Total karyawan yang kembali bekerja setelah cuti melahirkan berakhir dan masih bekerja setelah 12 bulan / Total employees who returned to work after maternity/paternity leave ended and remained employed after 12 months	10	15	18	44	-	-
Tingkat karyawan yang mengambil cuti melahirkan yang kembali bekerja dan dapat dipertahankan (%) / Rate of employees who took maternity/paternity leave, returned to work, and were retained (%)	100%	100%	100%	100%	-	-

Kebebasan Berkumpul dan Berserikat [GRI 2-30, 407-1]

Sebagai bagian dari upaya nyata Perseroan dalam menjunjung tinggi hak asasi manusia, SIG menjamin pemenuhan hak setiap karyawan untuk berkumpul dan berserikat. Komitmen tersebut dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 28 yang menegaskan kebebasan berserikat, berkumpul, serta menyampaikan pendapat, serta Pasal 104 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan yang menyatakan bahwa setiap pekerja berhak membentuk dan menjadi anggota serikat pekerja.

Dalam mendukung implementasi prinsip tersebut, SIG telah menetapkan dan mengesahkan Kebijakan Kebebasan Berserikat yang dapat diakses melalui situs resmi Perseroan. Melalui kebijakan ini, Perseroan berupaya

Freedom of Association and Collective Bargaining [GRI 2-30, 407-1]

As part of the Company's concrete efforts to uphold human rights, SIG guarantees the fulfillment of every employee's right to freedom of assembly and association. This commitment is implemented in accordance with the provisions of Article 28 of the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia, which affirms the freedom of association, assembly, and expression of opinion, as well as Article 104 of Law No. 13 of 2003 on Manpower, which states that every worker has the right to form and become a member of a labor union.

In support of the implementation of this principle, SIG has established and ratified a Freedom of Association Policy, accessible through the Company's official website. Through this policy, the Company endeavors to create

menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, transparan, dan kondusif bagi terjalinnya dialog yang konstruktif antara manajemen dan karyawan, guna mendorong kemajuan bersama. Perseroan juga berkomitmen untuk menjaga dan memperkuat hubungan industrial yang harmonis dan berkelanjutan.

a work environment that is inclusive, transparent, and conducive to constructive dialogue between management and employees, in order to promote shared progress. The Company is also committed to maintaining and strengthening harmonious and sustainable industrial relations.

Karyawan SIG tergabung dalam Serikat Karyawan Semen Indonesia (SKSI) yang berkedudukan dan berkantor pusat di Gresik, yang didirikan pada 26 Februari 1999. Secara legal, SKSI telah terdaftar dan memperoleh nomor bukti pencatatan dari Dinas Tenaga Kerja Provinsi Jawa Timur Nomor 15/OP.SP.D264-SPSG/DFT/XIII/4/1999 tertanggal 12 April 1999. Perseroan memastikan bahwa seluruh karyawan memiliki kesempatan yang setara untuk menjalankan hak kebebasan berserikat tanpa adanya intimidasi, diskriminasi, maupun pembatasan yang tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

SIG employees are members of the Semen Indonesia Employee Union (Serikat Karyawan Semen Indonesia/SKSI), headquartered in Gresik, which was established on February 26, 1999. Legally, SKSI has been registered and obtained a registration number from the East Java Provincial Manpower Office, No. 15/OP.SP.D264-SPSG/DFT/XIII/4/1999, dated April 12, 1999. The Company ensures that all employees have equal opportunity to exercise their right to freedom of association without intimidation, discrimination, or restrictions that are inconsistent with applicable laws and regulations.

Untuk mewujudkan hubungan industrial yang harmonis, Perusahaan secara berkala menyelenggarakan pertemuan rutin dengan perwakilan karyawan untuk mendengarkan aspirasi dan sebagai komunikasi antar Perseroan dan karyawan. Perseroan juga rutin mengkaji Perjanjian Kerja Bersama minimal 2 tahun sekali.

To realize harmonious industrial relations, the Company regularly holds meetings with employee representatives to listen to their aspirations and to facilitate communication between the Company and its employees. The Company also regularly reviews the Collective Labor Agreement (CLA/PKB) at least once every 2 years.

Hubungan industrial antara Perseroan dengan karyawan diwujudkan melalui berbagai bentuk antara lain:

- Perundingan PKB;
- Lembaga Kerja Sama *Bipartit*;
- *Learn & Share* terkait hubungan industrial antara Perseroan dan karyawan serta serikat di seluruh Semen Indonesia Group;
- Pembekalan kegiatan kewirausahaan untuk karyawan yang akan memasuki usia pensiun;
- *Employee gathering* yang dipusatkan di masing-masing direktorat atau unit kerja;
- Pemberian penghargaan kesetiaan kerja setiap tahun untuk karyawan dengan masa kerja 10,15,20 25, 30, dan 35 tahun.

Industrial relations between the Company and its employees are realized through various forms, including:

- CLA negotiations;
- Bipartite Cooperation Institutions;
- Learn & Share sessions on industrial relations between the Company, employees, and unions across the entire Semen Indonesia Group;
- Entrepreneurship preparation activities for employees approaching retirement age;
- Employee gatherings held at each respective directorate or work unit;
- Annual long-service awards for employees with 10, 15, 20, 25, 30, and 35 years of service.

Kebijakan kebebasan berserikat telah diunggah di website Perseroan dan dapat diakses pada link berikut: https://sig.id/laporan-dan-kebijakan-esg.

The Freedom of Association Policy has been uploaded to the Company's website and is accessible at the following link: https://sig.id/laporan-dan-kebijakan-esg.

PROGRAM PENSIUN [GRI 404-2]

Perseroan menetapkan batas usia pensiun karyawan pada usia 56 tahun sesuai dengan ketentuan yang berlaku di lingkungan Perseroan. Sebagai bentuk komitmen dalam mendukung kesejahteraan karyawan secara berkelanjutan, Perseroan menyelenggarakan program persiapan masa purnabakti bagi karyawan yang akan memasuki masa pensiun. Program ini dirancang untuk membekali karyawan dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan agar tetap produktif serta mampu beradaptasi dalam menjalani kehidupan pasca masa kerja. Kegiatan yang dilaksanakan antara lain pelatihan persiapan masa purnabakti yang mencakup pengembangan kewirausahaan serta sosialisasi mengenai hak-hak pensiun. Melalui program tersebut, Perseroan berharap karyawan dapat memasuki masa pensiun dengan kesiapan mental, pola pikir yang produktif, serta motivasi untuk terus berkarya dan berkontribusi di tengah masyarakat.

SIG menyediakan program pelatihan menjelang pensiun bisa diikuti karyawan sejak kurang dari 5 tahun sebelum menginjak masa pensiun. Selain diberikan informasi terkait hak-hak pensiun, Pada pelatihan tersebut, karyawan juga akan mendapat ilmu bermanfaat lainnya terkait pensiun. Materi program pelatihan menjelang pensiun selengkapnya adalah sebagai berikut:

1. Penjelasan hak-hak pensiun oleh Departemen SDM;
2. Program Pensiun Manfaat Pasti oleh Dana Pensiunan Semen Gresik; **[GRI 201-3]**
3. Perlakuan pajak bagi pensiunan dan perorangan oleh Unit Perpajakan;
4. Paguyuban Wredatama Semen Gresik oleh PWSG;
5. Persiapan mental pensiun oleh Psikolog;
6. Pengelolaan finansial oleh pakar finansial;
7. Spiritual dan kesehatan oleh pakar kesehatan.

PENSION PROGRAM [GRI 404-2]

The Company sets the employee retirement age at 56 years in accordance with the provisions applicable within the Company. As a manifestation of its commitment to supporting the sustained welfare of employees, the Company organizes a pre-retirement preparation program for employees approaching retirement age. This program is designed to equip employees with the knowledge and skills necessary to remain productive and to adapt to life after their working years. Activities include pre-retirement training covering entrepreneurship development and socialization regarding pension entitlements. Through this program, the Company aims for employees to enter retirement with mental preparedness, a productive mindset, and the motivation to continue contributing to society.

SIG provides pre-retirement training programs that employees may join from less than 5 years before reaching retirement age. In addition to information on pension entitlements, employees also receive other useful knowledge related to retirement during the training. The full content of the pre-retirement training program is as follows:

1. Explanation of pension entitlements by the HR Department;
2. Defined Benefit Pension Program by the Semen Gresik Pension Fund; **[GRI 201-3]**
3. Tax treatment for retirees and individuals by the Taxation Unit;
4. Semen Gresik Retirees Association (Paguyuban Wredatama Semen Gresik/PWSG);
5. Mental preparation for retirement by a psychologist;
6. Financial management by a financial expert;
7. Spiritual well-being and health by a health expert.

Tidak hanya itu, SIG juga memberikan program kewirausahaan yang merupakan program pendampingan kepada karyawan yang siap untuk membangun wirausaha. Pada program ini, karyawan akan diberikan beberapa materi meliputi:

1. Pemberian materi keuangan dalam kewirausahaan, antara lain perencanaan, pengelolaan, membangun kompetensi wirausaha, menyusun bisnis master plan dalam bidang usaha;
2. Pemberian materi *financial planning* meliputi pengelolaan sumber pendapatan, pengeluaran dan investasi;
3. Pemberian wawasan agar karyawan memiliki pola pikir, sikap yang benar dan sesuai dengan realitas pensiun;
4. Memotivasi karyawan agar terus berkreativitas;
5. Pemberian materi kesehatan agar tetap bugar di masa pensiun;
6. Melakukan kunjungan usaha.

Sepanjang tahun 2025, terdapat karyawan yang pensiun sebanyak 323 karyawan dan seluruh karyawan telah mengikuti pelatihan dan informasi menjelang pensiun.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN.

SIG berkomitmen untuk terus mengembangkan sumber daya manusia yang unggul, profesional, dan adaptif guna mendukung keberlanjutan bisnis serta meningkatkan daya saing di tengah dinamika industri. Dalam mewujudkan komitmen tersebut, Perusahaan menyelenggarakan berbagai program pengembangan kompetensi yang dirancang untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas karyawan. Seluruh program tersebut dievaluasi secara berkala setiap tahun oleh Departemen Corporate Learning & Development untuk menilai efektivitas serta dampaknya terhadap peningkatan kompetensi dan kinerja karyawan, sekaligus memastikan keselarasan program dengan kebutuhan strategis Perusahaan serta perkembangan bisnis SIG.

In addition, SIG also provides an entrepreneurship program as a mentoring initiative for employees who are ready to build a business. In this program, employees receive materials covering:

1. Financial content in entrepreneurship, including planning, management, building entrepreneurial competencies, and developing a business master plan in a chosen field;
2. Financial planning content, including the management of income sources, expenditures, and investments;
3. Insights to help employees develop the right mindset and attitude aligned with the realities of retirement;
4. Motivation for employees to continue exercising creativity;
5. Health content to maintain fitness during retirement;
6. Business site visits.

Throughout 2025, a total of 323 employees retired, and all employees completed the pre-retirement training and information program.

EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT

SIG is committed to continuously developing superior, professional, and adaptive human resources to support business sustainability and enhance competitiveness amid industry dynamics. In fulfilling this commitment, the Company organizes various competency development programs designed to improve employee capacity and capability. All such programs are evaluated annually by the Corporate Learning & Development Department to assess their effectiveness and impact on employee competency and performance improvement, while ensuring alignment with the Company's strategic needs and SIG's business developments.

KERANGKA PEMBELAJARAN DAN PENGEMBANGAN KAPASITAS KARYAWAN

EMPLOYEE LEARNING AND CAPACITY DEVELOPMENT FRAMEWORK

Kerangka *Learning Value Chain*
Learning Value Chain Framework

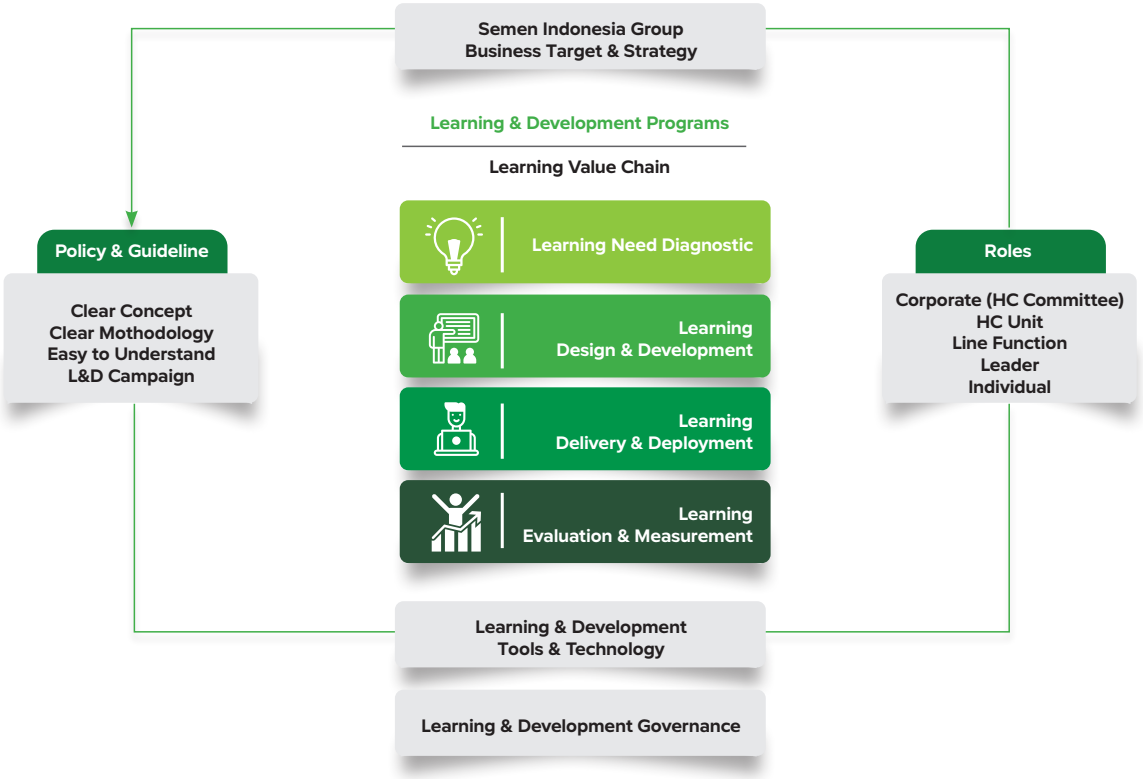

SIG memiliki kerangka pembelajaran dan pengembangan kompetensi untuk meningkatkan kapabilitas karyawan. Program pelatihan dan pengembangan karyawan mengacu pada kerangka pembelajaran dan pengembangan kapabilitas yang memiliki *learning value chain* yang terdiri dari 4 tahap sebagai berikut:

1. *Learning Need Diagnostic;*
2. *Learning Design & Development;*
3. *Learning Delivery & Deployment;*
4. *Learning Evaluation & Measurement.*

SIG has a learning and competency development framework to enhance employee capability. Employee training and development programs refer to the learning and capability development framework, which incorporates a Learning Value Chain consisting of the following 4 stages:

1. Learning Need Diagnostic;
2. Learning Design & Development;
3. Learning Delivery & Deployment;
4. Learning Evaluation & Measurement.

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
[GRI 404-1] [OJK F.22]

EDUCATION AND TRAINING
[GRI 404-1] [OJK F.22]

Kenaikan rata-rata jam pelajaran karyawan yang mengikuti pelatihan /
Increase in average training hours per employee:

2024	2025
185,66 jam / hours per karyawan / per employee	**212,13** jam / hours per karyawan / per employee



Sepanjang tahun 2025, Perusahaan terus memperkuat pengembangan kapasitas sumber daya manusia melalui penyelenggaraan berbagai program pendidikan dan pelatihan yang berfokus pada peningkatan kompetensi. Tercatat sebanyak 8.362 karyawan berpartisipasi dalam program pengembangan tersebut dengan rata-rata durasi pelatihan mencapai 212,13 jam per karyawan. Jumlah partisipasi ini menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2024 yang mencatatkan sebanyak 6.521 karyawan, mencerminkan komitmen Perusahaan dalam membangun talenta yang kompeten, adaptif, dan siap mendukung keberlanjutan kinerja bisnis.

Throughout 2025, the Company continued to strengthen human capital capacity development through the organization of various education and training programs focused on competency enhancement. A total of 8,362 employees participated in these development programs, with an average training duration of 212.13 hours per employee. This participation figure represents an increase compared to 2024, which recorded 6,521 employees, reflecting the Company's commitment to building competent, adaptive talent ready to support the sustainability of business performance.

Program Pendidikan dan Pelatihan yang diadakan oleh SIG antara lain: **[GRI 404-1] [OJK F.22]**

1. **Sertifikat Kompetensi**
   Proses sertifikasi yang dilakukan secara sistematis dan obyektif melalui proses asesmen yang mengacu kepada standar kompetensi kerja nasional Indonesia atau internasional dalam skema sertifikasi.

2. **Pelatihan *Classroom, Online, dan Offline***
   Model pembelajaran di dalam kelas yang dipandu oleh instruktur internal atau eksternal sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan dalam pekerjaan.

3. ***Learn and Share***
   Proses saling berbagi pengetahuan antar individu maupun kelompok dalam Perusahaan untuk mencapai keunggulan kompetitif.

The Education and Training Programs organized by SIG include: **[GRI 404-1] [OJK F.22]**

1. **Competency Certification**
   A systematic and objective certification process conducted through an assessment process that refers to national or international Indonesian work competency standards within a certification scheme.

2. **Classroom, Online, and Offline Training**
   A classroom-based learning model guided by internal or external instructors in accordance with the competencies required for the relevant work.

3. **Learn and Share**
   A process of mutual knowledge sharing between individuals and groups within the Company to achieve competitive excellence.

4. *Digital Learning*

Model pembelajaran melalui media online learning yang dapat diakses dari mana saja dan kapan saja sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan dalam pembelajaran.

5. Program Beasiswa Karyawan Dalam Negeri

Sebagai wujud komitmen Perusahaan dalam berinvestasi pada pengembangan kompetensi dan peningkatan kualitas sumber daya manusia, SIG menyelenggarakan program beasiswa pendidikan dalam negeri yang mencakup jenjang Diploma 4, Sarjana, hingga Magister. Program ini ditujukan untuk mendukung peningkatan kapasitas dan keahlian karyawan secara berkelanjutan. Sampai dengan tahun 2025, tercatat sebanyak 98 karyawan dari *Holding* maupun Anak Perusahaan telah memperoleh manfaat dari program beasiswa tersebut.

4. Digital Learning

A learning model through online learning media that can be accessed from anywhere and at any time, in accordance with the competencies required for learning.

5. Domestic Employee Scholarship Program

As a manifestation of the Company's commitment to investing in competency development and improving the quality of its human resources, SIG organizes a domestic education scholarship program covering Diploma 4, Bachelor's, and Master's degree levels. This program is aimed at supporting the sustained enhancement of employee capacity and expertise. As of 2025, a total of 98 employees from the Holding Company and subsidiaries have benefited from this scholarship program.

Uraian / Description	2025			2024			2023		
	Jam / Hours	Jumlah / Total	Rata-rata Jam* / Average Hours*	Jam / Hours	Jumlah / Total	Rata-rata Jam / Average Hours	Jam / Hours	Jumlah / Total	Rata-rata Jam / Average Hours
	Pelatihan / Training	Pekerja yang memperoleh pelatihan / Employees Trained	Pelatihan setiap pekerja / Training per Employee	Pelatihan / Training	Pekerja yang memperoleh pelatihan / Employees Trained	Pelatihan setiap pekerja / Training per Employee	Pelatihan / Training	Pekerja yang memperoleh pelatihan / Employees Trained	Pelatihan setiap pekerja / Training per Employee
Keseluruhan / Overall	279.292,9	8362	212,13	191.047	6.521	185,66	389.844,75	6.298	348,03
Inhouse	257.967,9	7.594	215,57	227.441,6	6.032	236,64	213.236,75	5.019	228,86
Public	21.325	768	196,64	23.518	511	459,03	24.555,0	1.265,0	19,41
Berdasarkan Usia / By Age Group									
<25 tahun / <25 years old	364,81	15	1926,04	1.750,5	74	66,42	4.396,5	1.015,0	4,33
25-30 tahun / 25-30 years old	12.634,38	514	246,84	13.304,5	496	149,53	14.199,0	1.910,0	7,43
31-35 tahun / 31-35 years old	55.156,86	1.739	217,09	40.844,5	1.364	183,53	32.600,5	4.705,0	6,93
36-40 tahun / 36-40 years old	69.400,21	1.870	235,85	39.440	1.260	227,46	25.761,0	3.332,0	7,73
41-45 tahun / 41-45 years old	43.361,67	1.233	253,43	29.462,5	766	349,25	21.216,0	3.608,0	5,88
46-50 tahun / 46-50 years old	51.095,79	1.707	209,18	32.483,5	1.359	240,46	33.633,5	6.771,0	4,97
> 51 tahun / > 51 years old	47.279,67	1.284	338,08	33.761,5	1.105	165,53	22.142,0	4.208,0	5,26

Uraian / Description	2025			2024			2023		
	Jam / Hours	Jumlah / Total	Rata-rata Jam* / Average Hours*	Jam / Hours	Jumlah / Total	Rata-rata Jam / Average Hours	Jam / Hours	Jumlah / Total	Rata-rata Jam / Average Hours
	Pelatihan / Training	Pekerja yang memperoleh pelatihan / Employees Trained	Pelatihan setiap pekerja / Training per Employee	Pelatihan / Training	Pekerja yang memperoleh pelatihan / Employees Trained	Pelatihan setiap pekerja / Training per Employee	Pelatihan / Training	Pekerja yang memperoleh pelatihan / Employees Trained	Pelatihan setiap pekerja / Training per Employee
Berdasarkan Jenis Kelamin / By Gender									
Pria / Male	240.169,98	6.929	208,34	166.431,5	6.134	180,27	137.838,5	23.172,0	5,95
Wanita / Female	39.122,92	1.433	260,43	32.075,5	720	261,48	20.882,0	2.511,0	8,32
Berdasarkan Level Jabatan / By Position Leve									
Band 1	6.509,28	195	224,80	9.890	175	173,35	2.443,5	167,0	14,63
Band 2	29.605,6	717	278,21	27.495,5	497	257,14	9.932,5	847,0	11,73
Band 3	880.48,15	2.363	290,56	61.983,5	1.347	256,95	33.035,5	4.343,0	7,61
Band 4	122.580,98	3.825	193,30	79.773	3.336	157,18	66.290,0	11.355,0	5,84
Band 5	32.548,89	1.262	145,66	33.021	1.100	157,44	42.031,0	8.831,0	4,76

*** Catatan / Note:**
Perhitungan rata-jam pelatihan setiap pekerja dengan menggunakan penjumlahan total rata-rata jam setiap Anak Perusahaan / The calculation of the average training hours per employee is derived using the sum of the total average hours of each Subsidiary.

REVIEW DAN PENGEMBANGAN KARIER KARYAWAN [GRI 404-3]

Penilaian atau *review* atas kinerja karyawan merupakan kewajiban SIG sebagai bentuk tanggung jawab atas kinerja karyawan selama tahun pelaporan. Perusahaan terus mendorong agar setiap karyawan mengoptimalkan kinerja dan kemampuannya untuk mencapai jenjang karier yang lebih tinggi untuk itu, penilaian dan evaluasi atas kinerja karyawan sangat diperlukan. Penilaian karyawan SIG dilakukan terhadap seluruh karyawan (100%).

EMPLOYEE PERFORMANCE REVIEW AND CAREER DEVELOPMENT [GRI 404-3]

The assessment or review of employee performance is an obligation of SIG as a form of accountability for employee performance during the reporting year. The Company continuously encourages every employee to optimize their performance and capabilities in order to advance to higher career levels; accordingly, the assessment and evaluation of employee performance is essential. SIG's employee assessment is conducted for all employees (100%).

SAFETY IS OUR TOP PRIORITY
[OJK F.21]



Perseroan berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat dengan menempatkan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) sebagai prioritas utama dalam seluruh aktivitas operasional. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan sistem manajemen K3 yang mengacu pada standar nasional dan internasional, serta melalui upaya berkelanjutan dalam mengidentifikasi, menilai, dan mengendalikan potensi bahaya di tempat kerja. Perseroan juga secara rutin menyelenggarakan pelatihan guna meningkatkan kesadaran dan kompetensi karyawan dalam penerapan praktik K3. Dengan penerapan K3 yang konsisten di seluruh lini usaha, Perseroan menargetkan terciptanya lingkungan kerja yang aman, mendukung pencapaian kinerja perusahaan, serta mewujudkan *zero accident* dan pencegahan penyakit akibat kerja.

The Company is committed to creating a safe and healthy work environment by placing occupational health and safety (OHS) as the top priority across all operational activities. This commitment is realized through the implementation of an OHS management system that refers to national and international standards, as well as through ongoing efforts to identify, assess, and control potential workplace hazards. The Company also regularly organizes training to enhance employee awareness and competency in the application of OHS practices. Through the consistent application of OHS across all business lines, the Company targets the creation of a safe work environment that supports the achievement of corporate performance and the realization of zero accidents and the prevention of occupational diseases.

MEMBANGUN BUDAYA K3

SIG memperkuat penerapan K3 melalui peran aktif safety leadership di tingkat tata kelola dan manajerial sebagai teladan dalam membangun budaya keselamatan. Upaya ini didukung oleh berbagai inovasi dan pengembangan program K3 yang bertujuan meningkatkan kesehatan pekerja, menurunkan risiko kerja, serta memperkuat budaya keselamatan di lingkungan operasional. Perseroan juga secara konsisten melakukan diseminasi budaya K3 melalui Bulan K3 Nasional, kampanye keselamatan, sosialisasi *Corporate Life Saving Rules* dan *Safety Golden Rules*, serta kegiatan rutin seperti *safety pause*, *toolbox meeting*, dan *safety leader talk* oleh manajemen puncak, guna menumbuhkan kesadaran kolektif dan mendukung tercapainya target *zero fatality*, *zero accident*, serta nihil penyakit akibat kerja.

LANDASAN KEBIJAKAN

Dalam upaya merealisasikan lingkungan kerja yang sehat dan aman, SIG mengacu dan berpedoman pada sejumlah peraturan dan perundang-undangan yang mengatur tentang K3 beserta turunannya antara lain:

1. Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
2. Undang-Undang Nomor 23 tahun 1992 tentang Kesehatan;
3. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
4. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3);
6. Keputusan Presiden Nomor 22 Tahun 1993 tentang Penyakit yang Timbul Akibat Hubungan Kerja;
7. Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor 4 Tahun 1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3);
8. Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 5 tahun 1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3);
9. Sertifikasi ISO 45001:2018 (sebelumnya OHSAS 18001:2007);
10. Perjanjian Kerja Bersama PT Semen Indonesia (Persero) Tbk tahun 2022 – 2024.

BUILDING AN OHS CULTURE

SIG strengthens the implementation of OHS through the active role of safety leadership at the governance and managerial level as role models in building a safety culture. These efforts are supported by various innovations and OHS program developments aimed at improving worker health, reducing occupational risks, and strengthening a safety culture within the operational environment. The Company also consistently disseminates OHS culture through National OHS Month, safety campaigns, dissemination of Corporate Life Saving Rules and Safety Golden Rules, as well as regular activities such as safety pauses, toolbox meetings, and safety leader talks by top management, in order to foster collective awareness and support the achievement of zero fatality, zero accident, and zero occupational disease targets.

POLICY FOUNDATION

In its efforts to realize a healthy and safe work environment, SIG refers to and is guided by a number of laws and regulations governing OHS and their derivative provisions, including:

1. Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety;
2. Law No. 23 of 1992 on Health;
3. Law No. 13 of 2003 on Manpower;
4. Law No. 11 of 2020 on Job Creation;
5. Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 50 of 2012 on the Implementation of the Occupational Health and Safety Management System (SMK3);
6. Presidential Decree No. 22 of 1993 on Diseases Arising from Employment Relationships;
7. Minister of Manpower Regulation No. 4 of 1987 on the Occupational Health and Safety Guidance Committee (P2K3);
8. Minister of Manpower Regulation No. 5 of 1996 on the Occupational Health and Safety Management System (SMK3);
9. ISO 45001:2018 Certification (previously OHSAS 18001:2007);
10. Collective Labor Agreement of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk for 2022–2024.

Kepatuhan pada regulasi tersebut diwujudkan melalui pembentukan fungsi *Group Head of Sustainability Office* yang mengoordinasikan pengelolaan K3 di seluruh Anak Perusahaan. Pengelolaan K3 di seluruh Anak Perusahaan dikontrol dan di standardisasi. Hal ini dilakukan untuk mendorong penciptaan budaya K3, identifikasi bahaya yang dilakukan secara rutin, serta sosialisasi melalui *safety talk* dan *safety induction* kepada tamu dan pekerja, serta pelatihan K3. **[GRI 3-3]**

SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA [GRI 403-1]

Dalam mendukung terciptanya lingkungan kerja yang aman, efisien dan produktif, Perusahaan memiliki kebijakan terkait Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). SMK3 merupakan bagian dari sistem manajemen Perusahaan secara keseluruhan dalam rangka pengendalian risiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja.

Penerapan SMK3 bertujuan untuk:

a. Meningkatkan efektivitas perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja yang terencana, terukur, terstruktur, dan terintegrasi;
b. Mencegah dan mengurangi kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja dengan melibatkan unsur manajemen, pekerja/buruh, dan/atau serikat pekerja/serikat buruh;
c. Menciptakan tempat kerja yang aman, nyaman, dan efisien untuk mendorong produktivitas.

Selain merujuk Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan SMK3, SMK3 Perseroan mengacu pada ISO 45001:2018 yang rutin diperbaharui setiap tiga tahun sekali.

Dalam menerapkan SMK3, SIG senantiasa melibatkan karyawan sebagai perwakilan dari serikat karyawan untuk dapat terlibat dan berpartisipasi dalam pengembangan, pengimplementasian serta evaluasi SMK3 melalui kegiatan Rapat P2K3, Rapat Komite Keselamatan Pertambangan, serta beberapa aplikasi *online* untuk identifikasi kegiatan *unsafe action* dan *unsafe condition* yaitu https://she.sig.id dan https://smip.sig.id. Pada tahun pelaporan. semua karyawan (100%) telah tercakup dalam SMK3. **[GRI 403-8]**

Compliance with these regulations is realized through the establishment of the Group Head of Sustainability Office function, which coordinates OHS management across all subsidiaries. OHS management across all subsidiaries is controlled and standardized. This is carried out to promote the creation of an OHS culture, routine hazard identification, and dissemination through safety talks and safety inductions for guests and workers, as well as OHS training. **[GRI 3-3]**

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY MANAGEMENT SYSTEM [GRI 403-1]

In support of creating a safe, efficient, and productive work environment, the Company has a policy relating to the Occupational Health and Safety Management System (OHSMS). The OHSMS forms part of the Company's overall management system for the purpose of controlling risks associated with work activities.

The objectives of OHSMS implementation are to:

a. Enhance the effectiveness of planned, measurable, structured, and integrated occupational health and safety protection;
b. Prevent and reduce workplace accidents and occupational diseases through the involvement of management, workers/labor, and/or labor unions;
c. Create a safe, comfortable, and efficient workplace to promote productivity.

In addition to referring to Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 50 of 2012 on the Implementation of OHSMS, the Company's OHSMS also refers to ISO 45001:2018, which is routinely renewed every three years.

In implementing the OHSMS, SIG consistently involves employees as representatives of the employee union to participate in the development, implementation, and evaluation of the OHSMS through OHS Committee Meeting activities, Mining Safety Committee Meetings, and several online applications for the identification of unsafe actions and unsafe conditions, namely hhttps://she.sig.id and https://smip.sig.id. During the reporting year, all employees (100%) were covered under the SMK3. **[GRI 403-8]**

Perusahaan berkomitmen penuh dalam implementasi SMK3. Komitmen ini diwujudkan dengan menetapkan kebijakan K3, melakukan perencanaan K3, melaksanakan rencana K3, melakukan pemantauan dan evaluasi kinerja K3, serta melakukan peninjauan dan peningkatan kinerja SMK3. Untuk sosialisasi kebijakan terkait K3, SIG telah menyebarluaskan kebijakan K3 yang telah ditetapkan kepada seluruh karyawan, tamu, kontraktor, pemasok dan pelanggan. **[GRI 3-3]**

IDENTIFIKASI BAHAYA, PENILAIAN RISIKO, DAN INVESTIGASI INSIDEN

Setiap aktivitas bisnis tentunya tidak terlepas dari risiko kerja. SIG menyadari bahwa kegiatan operasional Perseroan mampu mendatangkan risiko kerja bahkan penyakit akibat pekerjaan yang berkaitan dengan industri pengolahan semen dan turunannya. Untuk meminimalkan risiko tersebut, Perusahaan telah melakukan pemetaan terhadap berbagai risiko yang mungkin terjadi di setiap jenis pekerjaan. Melalui pemetaan tersebut Perseroan juga dapat menetapkan mitigasi risiko, sekaligus tindakan yang diambil apabila risiko kerja benar-benar terjadi, baik kecelakaan kerja maupun penyakit akibat kerja. Adapun fungsi pemetaan dilakukan oleh masing-masing unit kerja. **[GRI 3-3, 403-2, 403-9, 403-10]**

Perseroan memiliki sejumlah kebijakan, yakni SKD Kebijakan dan Peraturan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Perusahaan dan *Area Owner* yang berisi komitmen untuk menyediakan kondisi kerja yang selamat, aman, dan sehat bagi karyawan dan kontraktor. Perseroan memiliki *Area Owner* yang merupakan penanggung jawab area atau karyawan yang ditunjuk yang memiliki tanggung jawab pada suatu area kerja. Selain itu *Area Owner* juga bertanggung jawab untuk memastikan berjalannya program Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, dan Rajin (5R) serta implementasi keselamatan dan kesehatan kerja.

Tak hanya itu, Perseroan memiliki saluran *Whistle Blowing System* (WBS) di mana setiap orang dapat melaporkan setiap potensi ancaman/intimidasi atas pengaduan laporan. Saluran WBS dikelola oleh pihak ketiga dan setiap pelapor akan dirahasiakan identitasnya. Setiap insiden kritikal dan fatality akan dilakukan proses investigasi yang melibatkan berbagai pihak dan menyampaikan report hasil investigasi kepada manajemen Holding. **[GRI 403-2]**

The Company is fully committed to the implementation of the OHSMS. This commitment is realized through the establishment of OHS policies, OHS planning, implementation of OHS plans, monitoring and evaluation of OHS performance, as well as review and improvement of SMK3 performance. For the dissemination of OHS-related policies, SIG has disseminated its established OHS policies to all employees, guests, contractors, suppliers, and customers. **[GRI 3-3]**

HAZARD IDENTIFICATION, RISK ASSESSMENT, AND INCIDENT INVESTIGATION

Every business activity is inevitably associated with occupational risks. SIG recognizes that the Company's operational activities can give rise to occupational risks and even occupational diseases related to the cement processing industry and its derivatives. To minimize such risks, the Company has mapped the various risks that may occur across each type of work. Through this mapping, the Company is also able to establish risk mitigation measures, as well as actions to be taken in the event that occupational risks materialize, whether in the form of workplace accidents or occupational diseases. The mapping function is carried out by each respective work unit. **[GRI 3-3, 403-2, 403-9, 403-10]**

The Company has a number of policies, namely the Board of Directors Decree on Company and Area Owner Occupational Health and Safety Policies and Regulations, which contains a commitment to provide safe, secure, and healthy working conditions for employees and contractors. The Company has Area Owners, who are designated responsible personnel for a specific work area. Area Owners are also responsible for ensuring the implementation of the Sort, Set in Order, Shine, Standardize, and Sustain (5S) program and the implementation of occupational health and safety.

Furthermore, the Company has a Whistleblowing System (WBS) channel through which any individual may report any potential threats or intimidation related to submitted reports. The WBS channel is managed by a third party and the identity of every reporter is kept confidential. Every critical incident and fatality is subject to an investigation process involving various parties, with the investigation report submitted to Holding management. **[GRI 403-2]**

PENCEGAHAN DAN MITIGASI DAMPAK K3
[GRI 403-2, 403-7]

Untuk meminimalkan munculnya risiko akibat aktivitas bisnis, Perusahaan telah memiliki langkah mitigasi terkait dampak K3. Berdasarkan pemetaan bahaya yang dilakukan, area yang memiliki tingkat bahaya signifikan di pabrik adalah area pembakaran dengan tingkat risiko medium. Hasil pemetaan dampak yang ada yaitu terbakar dan terjatuh. Pencegahan yang dilakukan Perusahaan adalah dengan memasang peralatan perlindungan kebakaran, inspeksi daerah rawan kebakaran, pemasangan rambu, pembuatan pintu keluar darurat, pelatihan keselamatan kerja, *drilling*/ simulasi tanggap darurat. **[GRI 403-2, 403-7]**

OHS IMPACT PREVENTION AND MITIGATION
[GRI 403-2, 403-7]

To minimize the emergence of risks arising from business activities, the Company has established mitigation measures related to OHS impacts. Based on the hazard mapping conducted, the area with a significant level of hazard at the plant is the combustion area, which carries a medium risk level. The impact mapping results identified the risks of burns and falls. The Company's preventive measures include the installation of fire protection equipment, inspection of fire-prone areas, installation of warning signs, construction of fire exits, occupational safety training, and emergency response drills/simulations. **[GRI 403-2, 403-7]**

LAYANAN KESEHATAN KERJA
[GRI 403-3, 403-6, 403-10] [EM-CM-320a.2]

Perseroan mendukung terciptanya lingkungan kerja yang sehat dan produktif melalui penyediaan layanan kesehatan kerja bagi karyawan. Fasilitas tersebut meliputi pemeriksaan kesehatan (*Medical Check Up*/MCU), layanan klinik kesehatan, serta penyediaan ruang laktasi bagi karyawan perempuan. Penyediaan ruangan laktasi bagi Ibu menyusui untuk memastikan bahwa bayi mendapatkan ASI eksklusif sampai dengan 2 (dua) tahun sesuai dengan Pasal 430 UU Kesehatan.

Dalam upaya pencegahan penyakit akibat kerja, Dokter Perusahaan melakukan analisis kebutuhan pemeriksaan MCU yang disesuaikan dengan tingkat risiko pada masing-masing unit kerja serta mengevaluasi hasil pemeriksaan tersebut sebagai dasar penyusunan langkah pencegahan yang lebih efektif. Perseroan juga menyediakan perlindungan kesehatan bagi karyawan dan keluarga tertanggung melalui program asuransi kesehatan, termasuk kepesertaan 100% karyawan dalam BPJS Kesehatan sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011, serta tambahan manfaat melalui asuransi kesehatan Mandiri Inhealth. Selain pemeriksaan kesehatan berkala, langkah pencegahan juga dilakukan melalui pengaturan jam kerja yang memadai dan penerapan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) untuk meminimalkan paparan risiko di tempat kerja. Berdasarkan hasil evaluasi MCU, sepanjang tahun 2025 Perseroan tidak mencatat adanya kasus penyakit akibat kerja. **[GRI 403-10]**

OCCUPATIONAL HEALTH SERVICES
[GRI 403-3, 403-6, 403-10] [EM-CM-320a.2]

The Company supports the creation of a healthy and productive work environment through the provision of occupational health services for employees. These facilities include Medical Check-Up (MCU) services, health clinic services, and the provision of lactation rooms for female employees. Lactation rooms are provided for breastfeeding mothers to ensure that infants receive exclusive breastfeeding up to 2 (two) years of age, in accordance with Article 430 of the Health Law.

In efforts to prevent occupational diseases, the Company Doctor conducts an analysis of MCU examination needs adjusted to the level of risk in each work unit, and evaluates the results of such examinations as a basis for formulating more effective preventive measures. The Company also provides health protection for employees and their covered dependents through health insurance programs, including 100% employee enrollment in BPJS Health Insurance in accordance with the provisions of Law No. 24 of 2011, as well as additional benefits through Mandiri Inhealth insurance. In addition to periodic health examinations, preventive measures are also implemented through adequate working hour arrangements and the application of Personal Protective Equipment (PPE) to minimize exposure to workplace risks. Based on the MCU evaluation results, no cases of occupational disease were recorded by the Company throughout 2025. **[GRI 403-10]**

PELATIHAN K3 [GRI 403-5]

OHS TRAINING [GRI 403-5]



Perseroan berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman, oleh sebab itu, SIG senantiasa melakukan mitigasi bahaya dan risiko kerja dengan menyediakan pelatihan K3 kepada karyawan. Pelatihan tersebut bertujuan agar karyawan memperoleh pemahaman, pengetahuan dan keterampilan dalam mengatasi bahaya saat bekerja. Selain itu, upaya tersebut dapat meminimalkan dampak yang terjadi sehingga *zero fatality, zero accident*, dan tidak adanya penyakit akibat kerja dapat diwujudkan.

The Company is committed to creating a safe and comfortable work environment; accordingly, SIG consistently mitigates workplace hazards and risks by providing OHS training to employees. This training aims to ensure that employees acquire an understanding, knowledge, and skills to address hazards encountered during work. Furthermore, these efforts serve to minimize the impact of incidents, thereby enabling the realization of zero fatality, zero accident, and zero occupational disease.

Pada tahun 2025 Perusahaan telah mengadakan pelatihan K3, di antaranya sebagai berikut: **[GRI 403-5]**

In 2025, the Company organized OHS training, including the following: **[GRI 403-5]**

Tabel Pelatihan K3 Tahun 2025 / Table of OHS Training in 2025

No.	Judul / Title	Provider
1	*Basic Occupational Health and Industrial Hygiene awareness*	Internal
2	*Basic Safety Training*	Internal
3	*Electrical Safety (CLSR8)*	Internal
4	*Emergency Response*	Internal
5	*Emergency Response System*	Internal
6	*Essential OHSMS*	Internal
7	*Hazard Assessment Techniques*	Internal
8	Interpretasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 dan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 / Interpretation of Quality Management System ISO 9001:2015 and Environmental Management System ISO 14001:2015	Internal
9	*Introduction to Fire Safety*	Internal

Tabel Pelatihan K3 Tahun 2025 / Table of OHS Training in 2025

No.	Judul / Title	Provider
10	*Job Safety Analysis & Safe Working Procedure*	Internal
11	Kesehatan Kerja / Occupational Health	Internal
12	Learn & Share - Semangat Kerja, Berprestasi Tanpa Napza & Kenali Dampak Buruknya / Learn & Share — Work Enthusiasm, High Achievement Without Narcotics and Recognizing Their Adverse Effects	Internal
13	*Machine Guarding (CLSR 7)*	Internal
14	*Office Ergonomy*	Internal
15	Pelaporan & Investigasi / Reporting & Investigation	Internal
16	Pengelolaan limbah / Waste Management	Internal
17	Penutupan Bulan K3 Nasional Tahun 2025 SIG Group - Penguatan Kapasitas Sumber Daya Manusia dalam Mendukung Penerapan Sistem Manajemen K3 (SMK3) untuk Meningkatkan Produktivitas / Closing of SIG Group National OHS Month 2025 — Strengthening Human Capital Capacity in Supporting the Implementation of the Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) to Improve Productivity	Internal
18	Perancangan desain Pengelolaan limbah B3 / Hazardous Waste (B3) Management Design	Internal
19	*Permit to Work*	Internal
20	Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) / First Aid (P3K)	Internal
21	*Professional Accident Investigation*	Internal
22	Prosedur Darurat Kebakaran / Fire Emergency Procedure	Internal
23	Regulasi dan K3LH dasar / Basic OHS and Environmental Regulations	Internal
24	SELARAS #1 - Implementasi CLSR#16 : Bahaya Mengabaikan Safety Belt dan Gadget Saat Mengemudi dan Berjalan / SELARAS #1 — Implementation of CLSR #16: The Dangers of Ignoring Seatbelts and Gadgets While Driving and Walking	Internal
25	SELARAS #2 - Implementasi CLSR#17 : Bahan Mudah Terbakar / SELARAS #2 — Implementation of CLSR #17: Flammable Materials	Internal
26	SELARAS #3 - CLSR No.09: Pengangkatan dan Pengangkutan / SELARAS #3 — CLSR No. 09: Lifting and Transportation	Internal
27	SELARAS #4 - CLSR No.05 : Peralatan dan Perlengkapan Kerja Dalam Perspektif K3 / SELARAS #4 — CLSR No. 05: Work Equipment and Tools from an OHS Perspective	Internal
28	Semarak Pembukaan Bulan K3 Nasional Tahun 2025 SIG Group - Penguatan Kapasitas Sumber Daya Manusia dalam Mendukung Penerapan Sistem Manajemen K3 (SMK3) untuk Meningkatkan Produktivitas / Opening Ceremony of SIG Group National OHS Month 2025 — Strengthening Human Resource Capacity in Supporting the Implementation of the Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) to Improve Productivity	Internal
29	Sertifikasi Ahli K3 Listrik / Electrical OHS Expert Certification	Eksternal / External
30	Sertifikasi Penanggung Jawab Operasional Instalasi Pengendalian Pencemaran Udara / Certification for Person in Charge of Air Pollution Control Installation Operations	Eksternal / External
31	Sertifikasi Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Air / Certification for Person in Charge of Water Pollution Control	Eksternal / External
32	Sertifikasi Petugas P3K / First Aid Officer Certification (P3K)	Eksternal / External
33	Sistem Manajemen K3 (Kementrian Tenaga Kerja) / OHS Management System (Ministry of Manpower)	Internal
34	*Tools Safety (CLSR 5)*	Internal
35	*Visible Safety Leadership*	Internal
36	*Working at Height*	Internal

PROGRAM K3 TAHUN 2025

Berikut ini adalah program K3 yang telah dijalankan oleh Perseroan selama tahun 2024:

1. Standarisasi **Prosedur Health and Safety** sebagai petunjuk Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di lingkungan SIG.
2. Penerapan Peraturan K3 melalui **New Corporate Life Saving Rules (CLSR)** dan **Safety Golden Rules (Patuh, Peduli, Tanggap)** yang telah ditetapkan dan diimplementasikan semua perusahaan di bawah SIG.
3. Penerapan **KPI Generik Safety Observation Tour (SOT)** melalui observasi *unsafe action* dan *unsafe condition* untuk menekan potensi terjadinya kecelakaan kerja di area operasional Perseroan.
4. Standarisasi Praktik K3 di seluruh SIG dengan penetapan **Tugas dan Tanggung Jawab Area Owner.**
5. Program pelatihan **Safety Academy** secara offline kepada seluruh insan SIG untuk meningkatkan awareness terhadap budaya K3 Perseroan.
6. Program pelatihan **Permit to Work – Job Safety Analysis (PTW - JSA**) seluruh OpCo dan SCM Infra untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang pentingnya izin kerja & JSA dalam proses mencegah kecelakaan kerja terhadap pekerjaan beresiko tinggi.
7. **Pelaporan K3 melalui aplikasi SHESIG** yang dapat diakses seluruh insan SIG dalam menyampaikan pelaporan bahaya dan insiden dan pencatatan *Visible Safety Leadership* (VSL) sebagai upaya preventif untuk mencegah kecelakaan kerja.
8. **Pelaksanaan SHE Leader's Talk** melalui webinar SELARAS dengan mengangkat tema peraturan K3 CLSR di masing-masing OpCo.
9. Penerapan ***CSMS (Contractor Safety Management System)*** kepada semua kontraktor yang memiliki pekerjaan dengan resiko menengah – tinggi.
10. **Peningkatan employee health program** melalui medical check up dan monitoring hasil MCU oleh dokter Perseroan serta campaign kesehatan dengan melakukan health talk untuk seluruh insan SIG.

OHS PROGRAMS IN 2025

The following are the OHS programs implemented by the Company during 2025:

1. Standardization of **Health and Safety Procedures** as guidance for the implementation of the Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) within the SIG.
2. Implementation of OHS Regulations through the New **Corporate Life Saving Rules (CLSR) and Safety Golden Rules (Comply, Care, Respond)**, which have been established and implemented across all companies within the SIG.
3. Implementation of the **Generic KPI Safety Observation Tour (SOT)** through the observation of unsafe actions and unsafe conditions to reduce the potential for workplace accidents in the Company's operational areas.
4. Standardization of OHS Practices across the entire SIG through the establishment of **Area Owner Duties and Responsibilities**.
5. Offline **Safety Academy** training program for all SIG personnel to enhance awareness of the Company's OHS culture.
6. **Permit to Work — Job Safety Analysis (PTW-JSA)** training program for all OpCos and SCM Infra to increase awareness and understanding of the importance of work permits and JSA in the process of preventing workplace accidents in high-risk work.
7. **OHS reporting through the SHESIG application,** accessible to all SIG personnel for the submission of hazard and incident reports and the recording of Visible Safety Leadership (VSL) as a preventive measure to prevent workplace accidents.
8. **Conduct of SHE Leader's Talk** through SELARAS webinars, addressing the theme of CLSR OHS regulations at each respective OpCo.
9. Implementation of the **Contractor Safety Management System (CSMS)** for all contractors engaged in medium-to-high risk work.
10. **Enhancement of the employee health program** through medical check-ups and monitoring of MCU results by the Company Doctor, as well as health campaigns through health talks for all SIG personnel.

KECELAKAAN KERJA

[GRI 403-9] [EM-CM-320a.1]

Perseroan secara konsisten menerapkan prinsip keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dalam seluruh kegiatan operasional. Manajemen menunjukkan komitmen kuat untuk memastikan terciptanya lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi seluruh pekerja. Melalui penerapan praktik K3 yang berkelanjutan, Perseroan berupaya meminimalkan potensi risiko serta mencegah terjadinya kecelakaan kerja di lingkungan operasional SIG.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat kasus *fatality* kecelakaan kerja. Informasi kecelakaan kerja selama 3 tahun terakhir di Perseroan adalah sebagai berikut:

WORKPLACE ACCIDENTS

[GRI 403-9] [EM-CM-320a.1]

The Company consistently applies occupational health and safety (OHS) principles across all operational activities. Management demonstrates a strong commitment to ensuring the creation of a safe and healthy work environment for all workers. Through the sustained application of OHS practices, the Company endeavors to minimize potential risks and prevent the occurrence of workplace accidents within SIG's operational environment.

Throughout 2025, no fatality cases arising from workplace accidents were recorded. Information on workplace accidents over the past 3 years at the Company is as follows:

Tabel Statistik Kecelakaan Kerja Tahun 2023-2025 /
Table of Workplace Accident Statistics in 2023-2025

Indikator / Indikator	Satuan / Unit	2025	2024	2023
KARYAWAN / EMPLOYEES				
Total Kematian / Total Fatalities	Orang / Persons	-	-	-
Lost Time Injury Frequency Rate	Rate	0,13	0,06	0,49
Lost Time Injury Severity Rate	Rate	1,03	0,67	5,31
Lost Time Incident Rate	Kejadian/jam kerja / Incidents/working hours	0,026	0,012	0,099
Jam Kerja / Working Hours	Jam / Hours	15.566.649	16.303.493	18.272.113
KONTRAKTOR / CONTRACTORS				
Total Kematian / Total Fatalities	Orang / Persons	-	1	3
Lost Time Injury Frequency Rate	Rate	0,12	0,20	0,19
Lost Time Injury Severity Rate	Rate	1,00	1,47	1,56
Lost Time Incident Rate	Kejadian/jam kerja / Incidents/working hours	0.025	0,041	0,039
Jam Kerja / Working Hours	Jam / Hours	56.065.530	53.874.052	51.307.503
KARYAWAN + KONTRAKTOR / EMPLOYEES + CONTRACTORS				
Total Kematian / Total Fatalities	Orang / Persons	-	1	4
Lost Time Injury Frequency Rate	Rate	0,13	0,14	0,27
Lost Time Injury Severity Rate	Rate	1,01	1,23	2,54
Lost Time Incident Rate	Kejadian/jam kerja / Incidents/working hours	0,025	0,029	0,055
Jam Kerja / Working Hours	Jam / Hours	71.632.180	70.034.072	69.579.615

Tipe utama dari kecelakaan yang terkait pekerjaan yang terjadi selama periode pelaporan / The main types of work-related injuries that occurred during the reporting period



LTIFR

2024	2025
0,14	0,13



FATALITY

2024	2025
1	0

PANITIA PEMBINA KESELAMATAN & KESEHATAN KERJA (P2K3) [GRI 403-4]

Perseroan telah membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) sejak tahun 1987 sebagai bagian dari komitmen dalam memperkuat tata kelola K3 di lingkungan operasional. P2K3 berperan dalam mengawasi implementasi program K3 agar berjalan sesuai dengan pedoman dan standar yang berlaku, termasuk dalam proses identifikasi risiko kerja, pengembangan sistem pengendalian bahaya, serta evaluasi kinerja K3. P2K3 diketuai oleh Direktur yang membawahi fungsi produksi dengan keanggotaan yang melibatkan perwakilan karyawan. Dalam pelaksanaannya, P2K3 menyelenggarakan rapat koordinasi secara rutin setiap bulan untuk membahas potensi risiko dan langkah mitigasinya, yang dihadiri oleh unit-unit terkait dan dipimpin oleh Ketua P2K3. Sepanjang tahun 2025, P2K3 telah melaksanakan 12 rapat serta melakukan evaluasi kinerja K3 tahunan, termasuk menindaklanjuti temuan audit yang dilakukan oleh pihak internal maupun eksternal Perusahaan. [GRI 403-4]

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY COMMITTEE (OHS COMMITTEE) [GRI 403-4]

The Company established the Occupational Health and Safety Committee (OHS Committee) in 1987 as part of its commitment to strengthening OHS governance within the operational environment. OHS Committee plays a role in overseeing the implementation of OHS programs to ensure they are carried out in accordance with applicable guidelines and standards, including in the process of occupational risk identification, development of hazard control systems, and evaluation of OHS performance. OHS Committee is chaired by the Director overseeing the production function, with membership involving employee representatives. In its operations, OHS Committee holds routine monthly coordination meetings to discuss potential risks and mitigation measures, attended by relevant units and chaired by the OHS Committee Chairperson. Throughout 2025, OHS Committee held 12 meetings and conducted an annual OHS performance evaluation, including follow-up on audit findings conducted by both internal and external parties of the Company. **[GRI 403-4]**

KEUNGGULAN PRODUK DAN LAYANAN
PRODUCT AND SERVICE EXCELLENCE



Pelanggan merupakan salah satu pemangku kepentingan utama yang berperan penting dalam mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis jangka panjang Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa berupaya membangun dan menjaga hubungan yang harmonis dengan pelanggan melalui penyediaan layanan yang berkualitas dan berorientasi pada kebutuhan pelanggan. Kepercayaan dan loyalitas pelanggan menjadi faktor penting yang mendukung stabilitas serta keberlangsungan usaha Perseroan di tengah kondisi dinamika industri yang menantang.

Customers are one of the primary stakeholders who play an important role in supporting the long-term growth and sustainability of the Company's business. Accordingly, the Company consistently endeavors to build and maintain harmonious relationships with customers through the provision of quality, customer-oriented services. Customer trust and loyalty are key factors that support the stability and continuity of the Company's business amid challenging industry dynamics.

LANDASAN KEBIJAKAN

Pemenuhan tanggung jawab terhadap pelanggan dilakukan SIG dengan mengacu berdasarkan pada:

1. Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perdagangan.

POLICY FOUNDATION

The fulfillment of the Company's responsibilities toward customers is carried out by SIG with reference to:

1. Law No. 8 of 1999 on Consumer Protection;
2. Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 29 of 2021 on the Administration of the Trade Sector.

LAYANAN SETARA UNTUK PELANGGAN
[OJK F.17]

Perseroan meyakini bahwa kepercayaan pelanggan adalah aspek penting dalam menciptakan bisnis yang berkelanjutan. SIG senantiasa memberikan pelayanan yang setara kepada pelanggan, tanpa adanya diskriminasi seperti membeda-bedakan suku, agama, ras, warna kulit, pandangan politik, dan sebagainya, merupakan salah satu prinsip utama yang dipegang SIG.

Layanan setara yang diberikan kepada seluruh pelanggan merupakan wujud kepatuhan Perseroan pada peraturan Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen pasal 7, huruf c, yang berbunyi "memperlakukan atau melayani konsumen secara benar dan jujur serta tidak diskriminatif." Dalam pasal tersebut disebutkan bahwa, "Pelaku usaha dilarang membeda-bedakan konsumen dalam memberikan pelayanan. Pelaku usaha dilarang membeda-bedakan mutu pelayanan kepada konsumen." Dengan begitu SIG akan terus memberikan pelayanan terbaik, tanpa adanya diskriminasi antar pelanggan.

KEMUDAHAN BAGI PELANGGAN

SIG terus berupaya meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi secara optimal. Pemanfaatan teknologi tersebut menjadi bagian dari strategi Perseroan dalam menciptakan pertumbuhan usaha yang berkualitas sekaligus meningkatkan kemudahan akses bagi pelanggan terhadap produk dan layanan yang ditawarkan.

SIG melakukan berbagai inisiatif penguatan pemasaran digital melalui peluncuran berbagai platform serta perluasan jangkauan layanan kepada pelanggan. Upaya tersebut dilakukan dengan membangun interaksi dan hubungan yang lebih dekat dengan pelanggan melalui kampanye pemasaran digital yang terintegrasi. Melalui pemanfaatan platform digital seperti SobatBangun, AksesToko, dan Online Official Store, pelanggan dapat memperoleh informasi, mengakses produk, serta memanfaatkan layanan Perseroan secara lebih mudah, cepat, dan fleksibel, kapan pun dan di mana pun. Langkah ini diharapkan dapat meningkatkan kenyamanan pelanggan sekaligus memperkuat loyalitas terhadap produk dan layanan Perseroan.

EQUAL SERVICE FOR CUSTOMERS
[OJK F.17]

The Company believes that customer trust is an essential aspect of creating a sustainable business. SIG consistently provides equal service to all customers; non-discrimination, refraining from differentiating on the basis of ethnicity, religion, race, skin color, political views, and similar grounds, is one of the core principles upheld by SIG.

The equal service provided to all customers represents the Company's compliance with Article 7, point c, of Law No. 8 of 1999 on Consumer Protection, which states that business actors must "treat or serve consumers correctly, honestly, and without discrimination." The same article stipulates that "business actors are prohibited from differentiating between consumers in the provision of services. Business actors are prohibited from differentiating the quality of services provided to consumers." Accordingly, SIG will continue to provide the best possible service without discrimination among customers.

EASE OF ACCESS FOR CUSTOMERS

SIG continuously strives to improve the quality of its customer service by optimally leveraging developments in information technology. The utilization of such technology forms part of the Company's strategy to create quality business growth while enhancing ease of customer access to the products and services offered.

SIG has undertaken various digital marketing strengthening initiatives through the launch of multiple platforms and the expansion of service reach to customers. These efforts are carried out by building closer interactions and relationships with customers through integrated digital marketing campaigns. Through the utilization of digital platforms such as SobatBangun, AksesToko, and the Online Official Store, customers can obtain information, access products, and utilize the Company's services more easily, quickly, and flexibly, at any time and from any location. These steps are expected to enhance customer convenience while strengthening loyalty to the Company's products and services.

SobatBangun

Melalui keberadaan SobatBangun, SIG berupaya memberikan solusi terhadap pembangunan atau renovasi rumah termasuk arsitek, tukang bangunan, pemasok bahan, dan opsi pembiayaan. Di samping itu, SobatBangun juga menghadirkan gagasan "Rumah 2.0", yang memungkinkan perluasan ruang di masa depan dengan memanfaatkan bahan bangunan berkualitas tinggi, tahan lama, dan ramah lingkungan. Dengan demikian, bangunan tersebut dirancang hemat energi sehingga menggunakan sumber energi alternatif atau memanfaatkan tata letak rumah yang memaksimalkan cahaya alami dan aliran udara sambil meminimalkan penggunaan energi. Hingga akhir tahun 2025, Sobat Bangun telah mencatat jumlah transaksi sebanyak 445 transaksi dengan nilai mencapai sekitar Rp29,6 Milliar.

SobatBangun

Through SobatBangun, SIG strives to provide solutions for home construction or renovation, including architects, construction workers, material suppliers, and financing options. In addition, SobatBangun also introduces the concept of "Rumah 2.0" (House 2.0), which enables future space expansion utilizing high-quality, durable, and environmentally friendly building materials. Buildings designed under this concept are energy-efficient, utilizing alternative energy sources or maximizing natural light and airflow through thoughtful home layouts while minimizing energy consumption. As of the end of 2025, SobatBangun recorded a total of 445 transactions with a combined value of approximately Rp29.6 billion.

Website:
www.sobatbangun.com

Instagram:
@sobatbangun

AksesToko

Distributor dan toko retail dapat mengakses dan memesan semua item SIG, memperbarui alamat pengiriman, membayar menggunakan berbagai pilihan pembayaran, dan mendapatkan dukungan fasilitas pembiayaan melalui platform online AksesToko yang merupakan inovasi digital dari SIG.

AksesToko

Distributors and retail stores can access and order all SIG items, update delivery addresses, pay using various payment options, and obtain financing facility support through AksesToko, SIG's digital innovation online platform.

Website:
www.aksestoko.co.id

***Official Store* SIG di Tokopedia**

Dengan membuka SIG *Official Store* di *marketplace* Tokopedia, SIG memudahkan para konsumen untuk memenuhi kebutuhan bahan bangunan berkualitas tinggi. Keberadaan *official store* ini membantu merampingkan proses transaksi dengan mengurangi aktivitas pembelian langsung, terutama selama pandemi.

SIG Official Store on Tokopedia

By opening an SIG Official Store on the Tokopedia marketplace, SIG makes it easier for consumers to fulfill their high-quality building materials needs. The presence of this official store helps streamline the transaction process by reducing direct purchasing activities, particularly during the pandemic.

Website:
www.tokopedia.com/sig-official


Wujudkan Rumah Impian Bersama Sobat Profesional
Temukan Hunian yang Sesuai dengan Kebutuhan – Perumnas
RUMAH SUBSIDI
DP dan AKAD 500 ribu

MENCIPTAKAN PRODUK BERKUALITAS SEBAGAI UPAYA PENGUATAN DAYA SAING

Salah satu cara untuk memperkuat daya saing Perusahaan adalah dengan menghadirkan produk-produk yang berkualitas. Melalui produk yang unggul dan berkualitas, pelanggan akan merasa puas dan mempertahankan kerja sama dengan SIG. Perusahaan senantiasa berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan dari tingkat distributor hingga pengguna akhir.

CREATING QUALITY PRODUCTS AS AN EFFORT TO STRENGTHEN COMPETITIVENESS

One of the ways to strengthen the Company's competitiveness is by offering quality products. Through superior and high-quality products, customers will remain satisfied and maintain their cooperation with SIG. The Company is consistently committed to providing the best service to customers, from the distributor level to the end user.

Mekanisme Penguatan Daya Saing Produk
Mechanism for Strengthening Product Competitiveness

Proses Produksi
Production Process

Kemasan
Packaging



Inovasi Produk
Production Process

- Retail PCC dan Masonry - even lower CF
- PwrPro/ EzPro/ DuPro+ SBC/ Max Strenght Cement
- VAS RMX Using Non-OPC
- Bata Interlock Presisi (BIP) / Precision Interlocking Brick (BIP)



Proses Bisnis (Komunitas)
Business Process (Community)

Regulator & Influencer

- PUPR Public / Public Works and Housing (PUPR)
- Asosiasi Perusahaan Semen Seluruh Indonesia (ASPERSSI) / Association of Indonesian Cement Companies (ASPERSSI)
- Consultants: Architects, etc
- Green Building Certification Indonesia (GBCI)
- Dan lain-lain / Others

Komunitas Builder / Builders Communities

- Sertifikasi Tukang / Builder Certification
- Pelatihan Tukang / Builder Training
- Dan lain-lain / Others

Home Owner

Untuk mengetahui tingkat kepuasan pelanggan terhadap produk dan layanan dari Perusahaan, SIG melakukan survei secara berkala. Hasil survei berupa indeks survei kepuasan pelanggan (*Customer Satisfaction Index* atau CSI) akan menjadi bahan evaluasi Perusahaan untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan, sekaligus mengembangkan produk dan usaha sesuai dengan harapan dan kebutuhan pelanggan.

To assess the level of customer satisfaction with the Company's products and services, SIG conducts periodic surveys. The survey results, in the form of a Customer Satisfaction Index (CSI), serve as evaluation material for the Company to improve the quality of its products and services, while also developing products and business offerings in accordance with customer expectations and needs.

SIG juga menyediakan platform SobatBangun di mana pemilik rumah memiliki akses untuk berkonsultasi dengan personel SobatBangun mengenai proses renovasi/ pembangunan rumahnya. *Official Store* di Tokopedia juga memberikan akses pembelian material bangunan SIG secara digital.

Survei Kepuasan Pelanggan [OJK F.30]

Berdasarkan survey pelanggan yang telah dilakukan, Perseroan berhasil memperoleh skor CSI sebesar 88,70% atau turun sebesar 2% jika dibandingkan perolehan tahun sebelumnya sebesar 90,70%. Selain mengadakan survei, Perseroan juga menyediakan layanan *Contact Center* yang dapat diakses melalui nomor 0800-1088888. Pelanggan dan masyarakat dapat menghubungi nomor ini untuk mendapatkan segenap informasi maupun menyampaikan keluhan dan pertanyaan seputar produk dan layanan Perseroan. **[GRI 2-26]**

Contact Centre

Prosedur layanan *Contact Center* atau alur tahap pelayanan yang dilakukan Perseroan terhadap pengaduan atau keluhan pelanggan adalah sebagai berikut:

SIG also provides the SobatBangun platform, through which homeowners have access to consultations with SobatBangun personnel regarding their home renovation or construction process. The Official Store on Tokopedia also provides digital access for the purchase of SIG building materials.

Customer Satisfaction Survey [OJK F.30]

Based on the customer survey conducted, the Company achieved a CSI score of 88.70%, representing a decrease of 2% compared to the previous year's score of 90.70%. In addition to conducting surveys, the Company also provides a Contact Center service accessible via the number 0800-1088888. Customers and the public may contact this number to obtain information or to submit complaints and inquiries regarding the Company's products and services. **[GRI 2-26]**

Contact Center

The Contact Center service procedure, or the service flow applied by the Company in handling customer complaints or inquiries, is as follows:

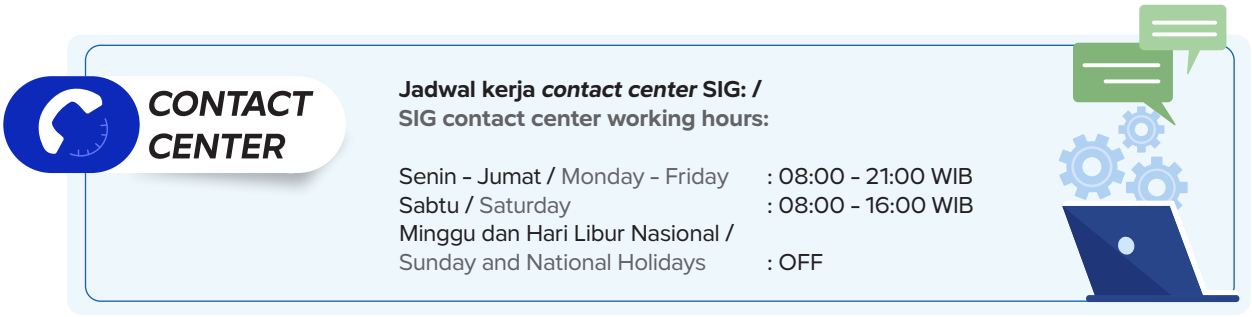

Prosedur Layanan *Contact Center*

Contact Center Service Procedures

PENGELOLAAN KELUHAN PELANGGAN
CUSTOMER COMPLAINT MANAGEMENT

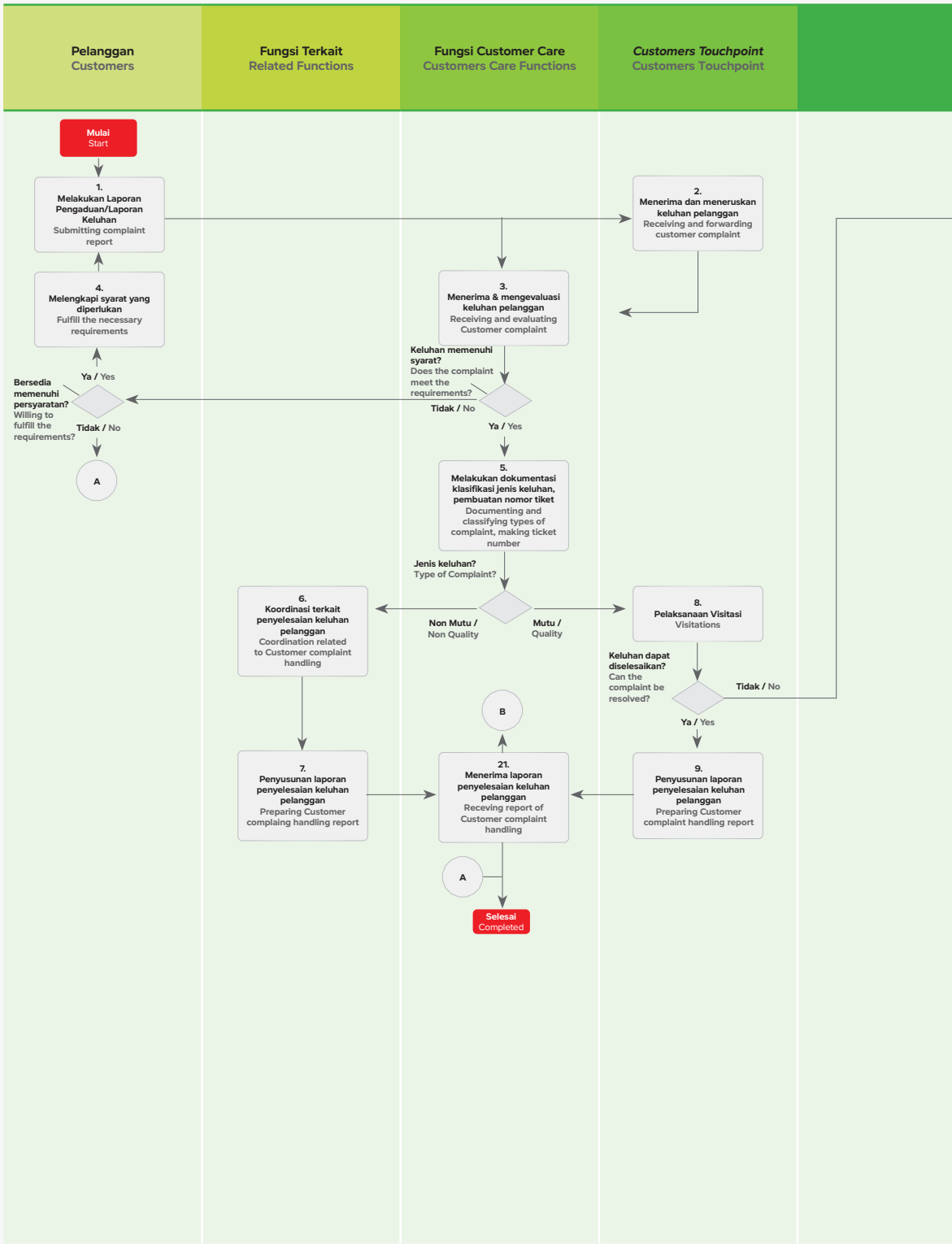

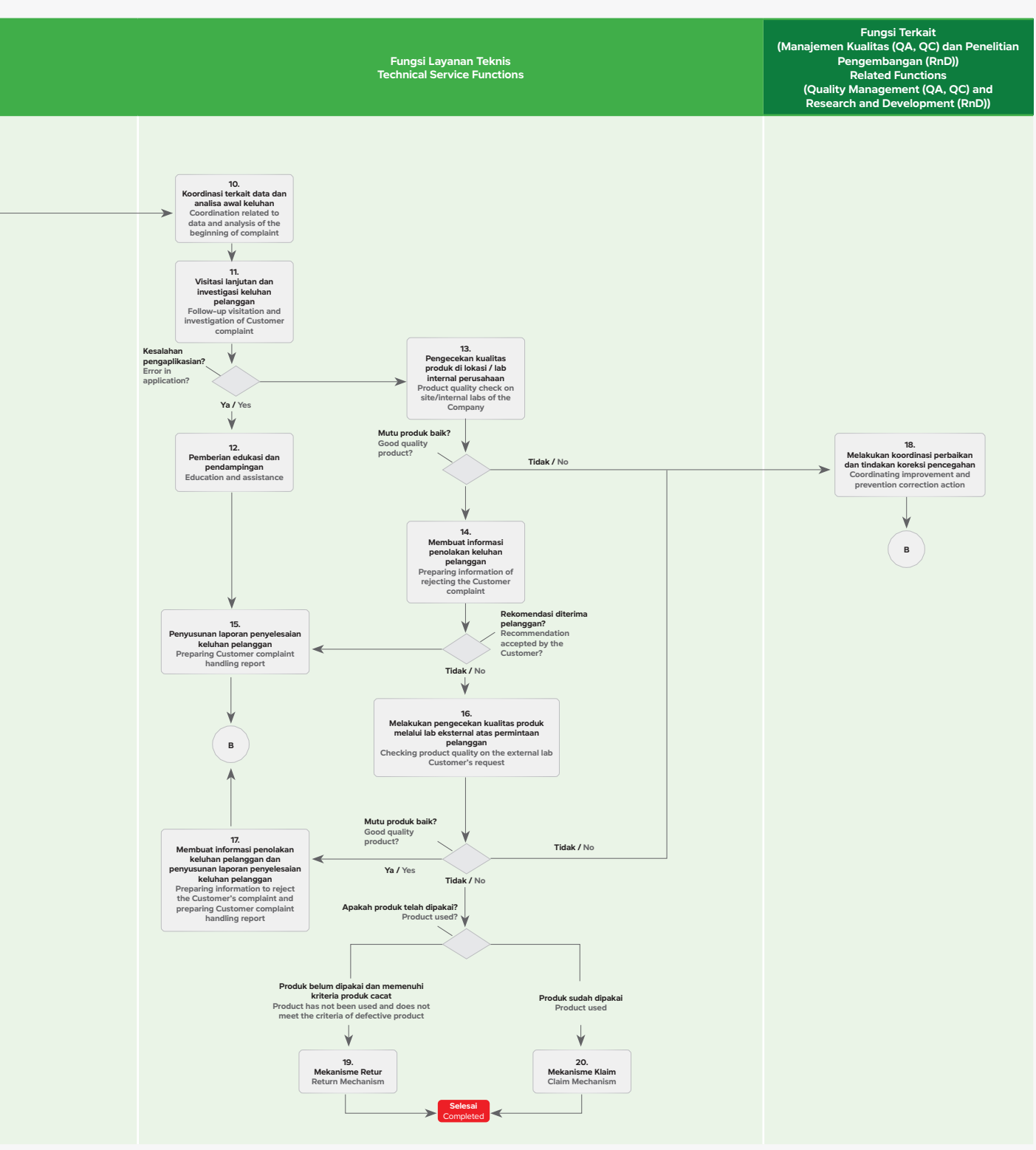
Fungsi Layanan Teknis
Technical Service Functions
Fungsi Terkait
(Manajemen Kualitas (QA, QC) dan Penelitian Pengembangan (RnD))
Related Functions
(Quality Management (QA, QC) and Research and Development (RnD))
10. Koordinasi terkait data dan analisa awal keluhan
Coordination related to data and analysis of the beginning of complaint
11. Visitasi lanjutan dan investigasi keluhan pelanggan
Follow-up visitation and investigation of Customer complaint
Kesalahan pengaplikasian?
Error in application?
Ya / Yes
12. Pemberian edukasi dan pendampingan
Education and assistance
13. Pengecekan kualitas produk di lokasi / lab internal perusahaan
Product quality check on site/internal labs of the Company
Mutu produk baik?
Good quality product?
Tidak / No
18. Melakukan koordinasi perbaikan dan tindakan koreksi pencegahan
Coordinating improvement and prevention correction action
B
14. Membuat informasi penolakan keluhan pelanggan
Preparing information of rejecting the Customer complaint
Rekomendasi diterima pelanggan?
Recommendation accepted by the Customer?
15. Penyusunan laporan penyelesaian keluhan pelanggan
Preparing Customer complaint handling report
Tidak / No
B
16. Melakukan pengecekan kualitas produk melalui lab eksternal atas permintaan pelanggan
Checking product quality on the external lab Customer's request
Mutu produk baik?
Good quality product?
Tidak / No
17. Membuat informasi penolakan keluhan pelanggan dan penyusunan laporan penyelesaian keluhan pelanggan
Preparing information to reject the Customer's complaint and preparing Customer complaint handling report
Ya / Yes
Tidak / No
Apakah produk telah dipakai?
Product used?
Produk belum dipakai dan memenuhi kriteria produk cacat
Product has not been used and does not meet the criteria of defective product
Produk sudah dipakai
Product used
19. Mekanisme Retur
Return Mechanism
20. Mekanisme Klaim
Claim Mechanism
Selesai
Completed

Sepanjang tahun 2025 jumlah pengaduan yang masuk tercatat sebanyak 80 laporan, mengalami penurunan dibandingkan dari tahun 2024 sebanyak 108 laporan.

Throughout 2025, the total number of complaints received was recorded at 80 reports, representing a decrease compared to 2024, which recorded 108 reports.

Berikut tabel jumlah pengaduan yang diterima dan status penyelesaian selama 3 tahun terakhir adalah sebagai berikut: **[GRI 2-26]**

The following table presents the number of complaints received and their resolution status over the past 3 years: **[GRI 2-26]**

Tabel Pengaduan dan Status Penyelesaian Tahun 2023-2025 [GRI 2-26] /
Table of Complaints Received and Resolution Status in 2023-2025 [GRI 2-26]

Keterangan / Description	2025	2024	2023
Pengaduan Masuk / Complaints Received	80	108	92
Status Pengaduan / Complaint Status			
• Terselesaikan / Resolved	74	102	89
• Sedang dalam proses / In Progress	6	6	3

SIG memberikan apresiasi kepada pemilik toko bangunan dengan mengadakan acara kegiatan Retailer Gathering di 22 Kota di Seluruh Indonesia yang dihadiri lebih dari 4.000 toko bangunan. Di dalam acara *Retailer Gathering* bertema: ''Jalin Kolaborasi, Bangga Bangun Indonesia'', SIG juga membagikan *doorprize* dan *Grandprize* mulai dari emas, motor, mobil dan ratusan hadiah lainnya, selain itu SIG juga memberikan penghargaan kepada ratusan toko dengan beberapa kategori :

- The Loyalty Icon Award diberikan kepada mitra dengan loyalitas dan konsisten terbaik terhadap produk SIG.
- The Power Performer Award apresiasi bagi mitra dengan pencapaian volume penjualan tertinggi dan performa luar biasa.
- The Rising Star Award untuk mitra yang menunjukkan pertumbuhan paling cepat dan progresif sepanjang tahun.
- The Timeless Partner Award untuk mitra yang telah menjadi bagian dari SIG sejak awal.

SIG expresses its appreciation to building store owners by organizing Retailer Gathering events in 22 cities across Indonesia, attended by more than 4,000 building stores. At the Retailer Gathering, themed "Jalin Kolaborasi, Bangga Bangun Indonesia" (Building Collaboration, Proud to Build Indonesia), SIG also distributed door prizes and grand prizes ranging from gold, motorcycles, and cars to hundreds of other prizes. In addition, SIG presented awards to hundreds of stores across several categories:

- The Loyalty Icon Award was presented to partners with the best loyalty and consistency toward SIG products.
- The Power Performer Award is a recognition for partners with the highest sales volume achievement and outstanding performance.
- The Rising Star Award is for partners demonstrating the fastest and most progressive growth throughout the year.
- The Timeless Partner Award is for partners who have been part of SIG since the very beginning.

Selain berkolaborasi dengan toko bangunan, di tahun 2025 SIG juga menjalin kolaborasi dengan pekerja konstruksi karena mereka merupakan mitra utama pengguna produk. Sebanyak lebih dari 1.600 tukang di 60 kota di Indonesia menghadiri acara Pelatihan Tukang ini. Di dalam acara pelatihan disampaikan pemaparan mengenai Pentingnya Keselamatan Kerja, Penggunaan Produk Semen dan Beton serta permasalahan dan cara mengatasinya, serta berbagai ilmu lain yang bermanfaat bagi peserta.

In addition to collaborating with building stores, in 2025 SIG also established collaboration with construction workers, as they are the primary product-user partners. More than 1,600 construction workers across 60 cities in Indonesia attended this Builder Training event. During the training, presentations were delivered on the Importance of Occupational Safety, the Use of Cement and Concrete Products and how to address related issues, as well as various other knowledge beneficial to participants.

Kepercayaan pelanggan atas produk dan layanan yang dimiliki Perusahaan merupakan salah satu prioritas Perseroan. SIG senantiasa berupaya meningkatkan kualitas dan mutu produk dan layanan dengan menerima saran dan masukan dari berbagai pihak. Selain itu, untuk menjamin keakuratan informasi, produk yang ditawarkan oleh Perusahaan selalu disertai informasi yang jelas dan akurat mengenai komposisi bahan baku produk dan cara pemakaiannya. **[OJK F.17]**

Customer trust in the Company's products and services is one of the Company's priorities. SIG consistently endeavors to improve the quality of its products and services by receiving suggestions and feedback from various parties. Furthermore, to ensure the accuracy of information, products offered by the Company are always accompanied by clear and accurate information regarding raw material composition and usage instructions. **[OJK F.17]**

SIG terus berupaya meningkatkan *engagement* dan berkolaborasi dengan pekerja kontruksi sebagai mitra utama penentu dan *end user* produk. Pada tahun 2025 SIG telah melakukan agenda temu tukang dan pelatihan tukang. Agenda temu tukang sepanjang 2025 diikuti oleh 1.600 orang pekerja kontruksi, agenda tersebut diisi oleh kegiatan pemaparan produk SIG, pelatihan dasar semen dan beton, serta demo produk semen atau mortar. Selain itu, SIG turut menyelenggarakan pelatihan tukang yang bekerja sama dengan instansi terkait (Balai Jasa Konstruksi Wilayah maupun dengan dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.

SIG continues to enhance engagement and collaboration with construction workers as the primary decision-making partners and end users of its products. In 2025, SIG organized mason meet-up and mason training events. The builder meet-up agenda throughout 2025 was attended by 1,600 construction workers and included SIG product presentations, basic cement and concrete training, and cement or mortar product demonstrations. In addition, SIG also organized mason training programs in collaboration with relevant institutions, including the Regional Construction Services Center (Balai Jasa Konstruksi Wilayah) and the Ministry of Public Works and Housing (Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat).

PENILAIAN DAMPAK KESEHATAN DAN KESELAMATAN PRODUK/JASA

[GRI 416-1] [OJK F.27]

Guna menciptakan produk yang aman bagi pelanggan, Perusahaan senantiasa memastikan bahwa produk yang diproduksi telah memenuhi standar sesuai dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian dan Peraturan Pemerintah Nomor 107 tahun 2015 tentang Izin Usaha Industri. Selain itu, berdasarkan Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, SIG memberikan perlindungan kepada konsumen atas produk yang dihasilkan.

PRODUCT/SERVICE HEALTH AND SAFETY IMPACT ASSESSMENT

[GRI 416-1] [OJK F.27]

To create products that are safe for customers, the Company consistently ensures that all products manufactured comply with the standards set forth in Law No. 3 of 2014 on Industry and Government Regulation No. 107 of 2015 on Industrial Business Licenses. Furthermore, pursuant to Law No. 8 of 1999 on Consumer Protection, SIG provides protection to consumers with respect to the products it produces.

Dalam memastikan keamanan setiap jenis produk yang dihasilkan, Perusahaan telah mendapatkan jaminan mutu dan keamanan produk berupa sertifikat Standar Nasional Industri (SNI). Perusahaan juga telah menerapkan sertifikasi ISO 9000 *Series* untuk memastikan mutu dan kualitas produk. Lebih dari itu, laboratorium uji Perusahaan telah terkalibrasi dengan baik, yang dibuktikan dengan hasil uji sampel laboratorium SIG yang mendapatkan nilai cukup baik dari *Cement Concrete Reference Laboratory* (CCRL). Dengan demikian, produk yang dihasilkan oleh Perusahaan dapat dipastikan aman dan telah memenuhi standar yang berlaku.

To ensure the safety of every type of product manufactured, the Company has obtained product quality and safety assurance in the form of the Indonesian National Standard (SNI) certificate. The Company has also implemented ISO 9000 Series certification to ensure product quality. Furthermore, the Company's testing laboratory is well-calibrated, as evidenced by SIG's laboratory sample test results receiving a satisfactory score from the Cement and Concrete Reference Laboratory (CCRL). Accordingly, the products manufactured by the Company can be assured to be safe and in compliance with applicable standards.

DAMPAK PRODUK DAN JASA [OJK F.28]

Secara berkala, SIG telah melakukan penilaian terhadap dampak dari setiap produk dan jasa yang dihasilkan. Melalui *Research & Development* (R&D), selain menjaga kualitas produk. SIG terus melakukan inovasi produk, Perseroan juga memperhatikan dan meminimalisir dampak dari produk dan jasa yang dihasilkan terhadap lingkungan. Hal ini terbukti bahwa semen PCC yang dihasilkan Perseroan mampu menghasilkan CO_2 yang lebih rendah sebesar 38% dari semen konvensional (OPC). Serta dalam proses produksi semen Pabrik SIG telah menerapkan standar ISO 14001 yaitu standar internasional yang mengatur Sistem Manajemen Lingkungan (SML).

PELABELAN DAN INFORMASI PRODUK DAN JASA

SIG memahami pentingnya transparansi dan kejelasan informasi bagi pelanggan mengenai produk yang ditawarkan. Oleh karena itu, Perseroan memberikan informasi mengenai produk dan jasa melalui pelabelan di kemasan produk. Informasi serupa juga disediakan melalui *marketing* komunikasi yang terintegrasi yang dapat dijangkau melalui berbagai media, baik media cetak maupun media sosial. Informasi yang diberikan tak hanya berupa komposisi produk, namun juga *benefit* atau kelebihan produk dan juga label SNI. Hal ini dilakukan karena SIG menyadari bahwa pelanggan/konsumen berhak untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan jelas terhadap semua produk/jasa yang dikeluarkan Perusahaan.

PRODUCT AND SERVICE IMPACT [OJK F.28]

SIG periodically conducts assessments of the impact of each product and service produced. Through Research & Development (R&D), in addition to maintaining product quality, SIG continuously pursues product innovation while also monitoring and minimizing the environmental impact of the products and services produced. This is evidenced by the fact that the PCC cement produced by the Company generates CO_2 emissions that are 38% lower than conventional cement (OPC). Furthermore, in the cement production process, SIG's plants have implemented ISO 14001, the international standard governing Environmental Management Systems (EMS).

PRODUCT AND SERVICE LABELING AND INFORMATION

SIG recognizes the importance of transparency and clarity of information for customers regarding the products offered. Accordingly, the Company provides product and service information through labeling on product packaging. Similar information is also made available through integrated marketing communications accessible across various media, both print and social media. The information provided encompasses not only product composition, but also product benefits and the SNI label. This is carried out because SIG recognizes that customers and consumers have the right to receive complete and clear information regarding all products and services issued by the Company.

KINERJA TERKAIT PRODUK DAN LAYANAN

Kinerja produk dan layanan SIG di tahun 2025 adalah sebagai berikut:

- SIG menghasilkan 31,236 juta ton produk semen dari kapasitas produksi sebesar 56,5 juta ton. Jumlah tersebut mengalami peningkatanjika dibandingkan dari tahun 2023 dengan produksi semen sebanyak 33,1 juta ton produk semen.
- Tidak terdapat insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa yang dihasilkan SIG. **[GRI 2-27]**
- *Zero* Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa yang dihasilkan Perusahaan.
- Tidak terdapat insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran yang dilakukan Perseroan. Semua komunikasi pemasaran telah sesuai dengan kebijakan dan regulasi yang berlaku. **[GRI 2-27]**
- Perseroan tidak mendapati produk yang ditarik kembali di sepanjang tahun pelaporan. **[OJK F.29]**

PRODUCT AND SERVICE PERFORMANCE

SIG's product and service performance in 2025 is as follows:

- SIG produced 31.236 million tons of cement products from a production capacity of 56.5 million tons. This figure represents an increase compared to 2023, which recorded cement production of 33.1 million tons.
- No incidents of non-compliance were recorded in relation to the health and safety impact of products and services produced by SIG. **[GRI 2-27]**
- Zero incidents of non-compliance related to the information and labeling of products and services produced by the Company.
- No incidents of non-compliance were recorded in relation to the Company's marketing communications. All marketing communications have been carried out in accordance with applicable policies and regulations. **[GRI 2-27]**
- The Company recorded no product recalls throughout the reporting year. **[OJK F.29]**

CREATING SHARED VALUE



Sebagai bagian dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Perseroan memiliki komitmen untuk berperan aktif dalam mendukung pembangunan ekonomi nasional yang berkelanjutan melalui pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Melalui berbagai program pemberdayaan sosial dan lingkungan, Perseroan berupaya meningkatkan kapasitas serta kemandirian usaha mikro dan kecil (UMK) agar mampu tumbuh secara berkelanjutan. Inisiatif tersebut diwujudkan melalui beragam program pemberdayaan yang dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan serta aspirasi para pemangku kepentingan. Upaya ini tidak hanya berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat, tetapi juga mendorong terciptanya ekosistem usaha yang inklusif dan berdaya saing. Untuk memastikan implementasi yang terarah dan berkelanjutan, Perseroan telah menetapkan kebijakan serta mekanisme pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan melibatkan pemangku kepentingan eksternal secara aktif.

As part of a State-Owned Enterprise (SOE), the Company is committed to playing an active role in supporting sustainable national economic development through the implementation of its social and environmental responsibilities. Through various social and environmental empowerment programs, the Company strives to enhance the capacity and business independence of micro and small enterprises (MSEs) to enable them to grow sustainably. These initiatives are realized through a range of empowerment programs designed with due consideration of the needs and aspirations of stakeholders. Such efforts not only contribute to improving community welfare but also foster the creation of an inclusive and competitive business ecosystem. To ensure focused and sustainable implementation, the Company has established policies and mechanisms for the execution of its social and environmental responsibility programs, with the active involvement of external stakeholders.

LANDASAN KEBIJAKAN

Untuk menciptakan keberlanjutan SIG, Perseroan menjalankan berbagai program pemberdayaan masyarakat, dan secara berkesinambungan berlandaskan kepada regulasi sebagai berikut:

1. Undang-Undang No.19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik negara;
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas;
3. Peraturan Pemerintah No. 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Terbatas;
4. Peraturan Pemerintah No. 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB);
5. Peraturan Menteri BUMN NOMOR PER-06/MBU/09/2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri BUMN sebelumnya tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara;
6. Surat Edaran Nomor: SE-02/MBU/Wk/2012 Tentang Penetapan Pedoman Akuntansi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan - Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP);
7. Surat dari Deputi Bidang SDM, Teknologi dan Informasi Kementerian BUMN Nomor: S-188/DSI.MBU/10/2021 tertanggal 5 Oktober 2021, Perihal Pelaksanaan Program TJSL BUMN Tahun 2022;
8. ISO 26000 SR : 2010 *Guidance on Social Responsibility/ Core-Subjects*;
9. *Sustainable Development Goals* (SDGs): 2015-2030 17 *Core Subjects*;
10. Anggaran Dasar Perusahaan.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL MASYARAKAT

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) merupakan sebuah bentuk komitmen Perusahaan dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan yang berkelanjutan sehingga Perseroan tidak hanya berfokus pada pembangunan untuk memenuhi kebutuhan saat ini, namun juga dilakukan dengan tanpa mengurangi, mengorbankan, dan menghancurkan pemenuhan kebutuhan di masa mendatang.

POLICY FOUNDATION

To create sustainability for SIG, the Company implements various community empowerment programs on a continuous basis, grounded in the following regulatory framework:

1. Law No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises;
2. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
3. Government Regulation No. 47 of 2012 on the Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies;
4. Government Regulation No. 59 of 2017 on the Implementation of the Achievement of Sustainable Development Goals (SDGs);
5. Minister of SOEs Regulation No. PER-06/MBU/09/2022 on the Amendment to the Previous Minister of SOEs Regulation on the Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises;
6. Circular Letter No. SE-02/MBU/Wk/2012 on the Establishment of Accounting Guidelines for the Partnership and Community Development Program — Financial Accounting Standards for Entities Without Public Accountability (SAK ETAP);
7. Letter from the Deputy for Human Resources, Technology, and Information of the Ministry of SOEs No. S-188/DSI.MBU/10/2021, dated October 5, 2021, regarding the Implementation of the SOE TJSL Program for 2022;
8. ISO 26000 SR: 2010 Guidance on Social Responsibility/ Core Subjects;
9. Sustainable Development Goals (SDGs): 2015–2030, 17 Core Subjects;
10. The Company's Articles of Association.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Social and Environmental Responsibility (CSR) represents the Company's commitment to supporting the achievement of sustainable development objectives. Accordingly, the Company does not focus solely on development to meet present needs, but also ensures that such development is carried out without diminishing, compromising, or undermining the ability to meet the needs of future generations.

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)

Sustainable Development Goals (SDGs)



Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/*Sustainable Development Goals* (SDGs) adalah dokumen yang memuat tujuan dan sasaran global tahun 2016 sampai tahun 2030. Peta Jalan Nasional TPB adalah dokumen rencana yang memuat kebijakan strategis tahapan-tahapan dalam pencapaian TPB tahun 2017 hingga tahun 2030 yang sesuai dengan sasaran pembangunan nasional.

The Sustainable Development Goals (SDGs) is a document setting out global objectives and targets for the period 2016 to 2030. The National SDG Roadmap is a planning document containing the strategic policies and phased steps toward the achievement of the SDGs from 2017 to 2030, in alignment with national development targets.

VISI MISI CSR/TJSL

CSR VISION AND MISSION

Visi • Vision

Menjadi pengelola CSR/TJSL yang berfokus pada perlindungan lingkungan dan tanggung jawab sosial yang berkelanjutan sehingga memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.

To become a CSR manager focused on environmental protection and sustainable social responsibility, thereby delivering added value to stakeholders.

Misi • Mission

1. Menerapkan kinerja operasi yang dengan tata kelola organisasi CSR/TJSL yang baik, dan menjalankan program CSR/TJSL berdasarkan pada prinsip harmonisasi *triple bottom line (Profit, Planet, People)* bersahabat dengan lingkungan hidup, mampu meningkatkan kualitas hidup karyawan dan masyarakat sekitar. / To implement operational performance with sound CSR organizational governance, and to carry out CSR programs based on the principle of triple bottom line harmonization (Profit, Planet, People), environmentally friendly, capable of improving the quality of life of employees and surrounding communities.

2. Mewujudkan pengelolaan CSR/TJSL menuju *Good Corporate Citizen*. / To realize CSR management in pursuit of Good Corporate Citizenship.

TUJUAN STRATEGIS

SIG senantiasa memastikan dan menciptakan perlindungan lingkungan dan tanggung jawab sosial berkelanjutan melalui *Develop Sustainability* Agenda dan *Sustain Cost Leadership*, yang dituangkan dalam pelaksanaan insiatif strategis:

- Mencapai posisi sebagai perusahaan yang beretika dan bertanggung jawab;
- Memberikan kontribusi nyata bagi kesejahteraan masyarakat dan kepedulian lingkungan yang tinggi;
- Memperoleh dukungan s*takeholder* dan lingkungan untuk kelancaran operasional perusahaan (*Social License to Operate*).

SIG berkontribusi melakukan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat yang dijalankan Departemen CSR melalui *integrated development, sustainability*, pemberdayaan masyarakat, filantropi, dan pengelolaan lingkungan sosial. Seluruh program yang dijalankan akan dimonitor, dan dievaluasi secara berkala. Hal ini untuk memastikan bahwa program-program tersebut telah dijalankan dengan baik. Hasil evaluasi akan menjadi tolak ukur dan masukan untuk memperbaiki program-program tahun berikutnya. **[GRI 413-1]**

Seluruh program yang dijalankan akan dimonitor, dan dievaluasi secara berkala. Hal ini untuk memastikan bahwa program-program tersebut telah dijalankan dengan baik. Hasil evaluasi akan menjadi tolak ukur dan masukan untuk memperbaiki program-program tahun berikutnya. Selain itu, penerapan aktivitas TJSL Perusahaan berdasarkan prinsip *triple bottom line (profit, people, planet)*:

STRATEGIC OBJECTIVES

SIG consistently ensures and creates environmental protection and sustainable social responsibility through the development of a Sustainability Agenda and the sustainment of Cost Leadership, as embodied in the implementation of the following strategic initiatives:

- Attaining a position as an ethical and responsible company;
- Making a tangible contribution to community welfare and demonstrating a high level of environmental stewardship;
- Securing stakeholder and community support for the smooth continuity of the Company's operations (Social License to Operate).

SIG contributes to community development and empowerment through the CSR Department, which operates across integrated development, sustainability, community empowerment, philanthropy, and social-environmental management. All programs implemented are monitored and evaluated on a periodic basis to ensure that they are being carried out effectively. The results of such evaluations serve as benchmarks and inputs for the improvement of programs in subsequent years. **[GRI 413-1]**

All programs implemented are monitored and evaluated on a periodic basis to ensure that they are being carried out effectively. The results of such evaluations serve as benchmarks and inputs for the improvement of programs in subsequent years. Furthermore, the Company's CSR activities are implemented in accordance with the triple bottom line principle (Profit, People, Planet):



EMPAT PILAR BUMN DALAM MENCAPAI TPB

FOUR PILLARS OF STATE-OWNED ENTERPRISES IN ACHIEVING THE SDGs



Pelaksanaan program kerja *Intensify Social Support Through Community Involvement & Development* (CID) dalam penerapan TJSL terintegrasi dengan *Strategy Business Priority* SIG. Adapun inisiatif strategis program kerja pengembangan masyarakat berdasar Pilar Utama dan pencapaian TPB dengan fokus khusus pada Subyek Inti 7 (CID) sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Program Kerja BUMN untuk Indonesia berdasar dari TOR Kementerian BUMN:
   a. Melaksanakan Program BUMN sesuai ketentuan dari Kementerian BUMN dan kegiatan TJSL lainnya atas nama BUMN;
   b. Melaksanakan Koordinasi Kegiatan BUMN dengan perusahaan BUMN atau Anak Perusahaan Semen Indonesia;
   c. Mempublikasi pelaksanaan Program BUMN guna meningkatkan *Corporate Image*.

The implementation of the Intensify Social Support Through Community Involvement & Development (CID) work program in the application of CSR is integrated with SIG's Strategy Business Priority. The strategic initiatives of the community development work program, based on the Core Pillars and the achievement of the SDGs with a specific focus on Core Subject 7 (CID), are as follows:

1. Implementation of the SOE Work Program for Indonesia, based on the Terms of Reference (TOR) of the Ministry of SOEs:
   a. Implement SOE Programs in accordance with the provisions of the Ministry of SOEs and other CSR activities on behalf of SOEs;
   b. Coordinate SOE Activities with other SOE companies or Semen Indonesia subsidiaries;
   c. Publish the implementation of SOE Programs to enhance the Company's Corporate Image.

2. Pelaksanaan Program Kerja TJSL BUMN dilaksanakan berdasar Empat Pilar Utama sebagai berikut:
   a. Pilar Sosial: untuk tercapainya pemenuhan hal dasar manusia yang berkualitas secara adil dan setara untuk meningkatkan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat;
   b. Pilar Ekonomi: untuk tercapainya pertumbuhan ekonomi berkualitas melalui keberlanjutan peluang kerja dan usaha, inovasi, industri inklusif, infrastruktur memadai, energi bersih yang terjangkau dan didukung kemitraan;
   c. Pilar Lingkungan: untuk pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan yang berkelanjutan sebagai penyangga seluruh kehidupan;
   d. Pilar Hukum dan Tata Kelola: untuk terwujudnya kepastian hukum dan tata kelola yang efektif, transparan, akuntabel dan partisipatif untuk menciptakan stabilitas keamanan dan mencapai negara berdasarkan hukum.

Perseroan melakukan pengembangan dan pemberdayaan Masyarakat berdasarkan kepada tujuan TJSL BUMN di antaranya:

1. Memberikan kemanfaatan bagi pembangunan ekonomi, sosial, lingkungan dan hukum tata kelola;
2. Berkontribusi pada penciptaan nilai tambah bagi BUMN dan menjalankan peran & fungsi BUMN sebagai *social agent of development* bagi masyarakat;
3. Membina usaha mikro dan usaha kecil agar lebih tangguh dan mandiri, serta masyarakat sekitar Perseroan;

2. Implementation of the SOE CSR Work Program, carried out based on the Four Core Pillars:
   a. Social Pillar: to achieve the fulfillment of basic human needs in a quality, equitable, and equal manner, in order to improve the welfare of all communities;
   b. Economic Pillar: to achieve quality economic growth through the sustainability of employment and business opportunities, innovation, inclusive industry, adequate infrastructure, affordable clean energy, and supported by partnerships;
   c. Environmental Pillar: for the sustainable management of natural resources and the environment as the foundation sustaining all life;
   d. Legal and Governance Pillar: to realize legal certainty and effective, transparent, accountable, and participatory governance, in order to create security and stability and to achieve a rule-of-law state.

The Company undertakes community development and empowerment in accordance with the objectives of the SOE CSR, which include:

1. Delivering benefits for economic, social, environmental, and legal governance development;
2. Contributing to the creation of added value for SOEs and fulfilling the role and function of SOEs as a social agent of development for communities;
3. Fostering micro and small enterprises to become more resilient and self-sufficient, along with communities in the vicinity of the Company.

ISO 26000 SOCIAL RESPONSIBILITY

Desain besar atau *grand design* dari Program TJSL BUMN berdasarkan pada pedoman SNI ISO 26000:2016 sebagai Panduan Tanggung Jawab Sosial serta berorientasi pada kontribusi pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dengan fokus pada pendekatan *Creating Share Value* (CSV).

ISO 26000 SOCIAL RESPONSIBILITY

The overarching grand design of the SOE CSR Program is based on the SNI ISO 26000:2016 guidelines as a Social Responsibility framework, and is oriented toward contributing to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) with a focus on the Creating Shared Value (CSV) approach.

7 (tujuh) Subyek Inti ISO 26000
ISO 26000's Seven Core Subjects



Dalam menjalankan tanggung jawab sosial SIG berpedoman pada SNI ISO26000:2016. Standar tersebut digunakan sebagai panduan tanggung jawab sosial dalam melakukan pengembangan masyarakat dan untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Implementasi program fokus pada pendekatan *Creating Share Value* (CSV) dan selaras dengan aturan yang tertuang dalam Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-6/MBU/09/2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor Per-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

In carrying out its social responsibilities, SIG is guided by SNI ISO 26000:2016. This standard is used as a social responsibility framework for community development and to support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). Program implementation focuses on the Creating Shared Value (CSV) approach and is aligned with the provisions set forth in the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-6/MBU/09/2022 on the Amendment to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-05/MBU/04/2021 on the Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises.

REALISASI ANGGARAN CSR TAHUN 2025

Sebagai wujud komitmen tanggung jawab sosial, SIG telah mengalokasikan biaya CSR pada tahun 2025 sebesar Rp74,651 miliar. Nilai ini menurun dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp138,44 miliar. Anggaran tersebut digunakan untuk merealisasikan kegiatan CSR sesuai dengan pilar dan dukungannya terhadap TPB selengkapnya sebagai berikut: **[OJK F.25] [GRI 203-1]**

CSR BUDGET REALIZATION FOR 2025

As a manifestation of its social responsibility commitment, SIG allocated a CSR budget of Rp74.651 billion in 2025. This represents a decrease compared to 2024, when the allocated amount was Rp138.44 billion. The budget was utilized to realize CSR activities in accordance with the pillars and their support for the SDGs, as detailed below: **[OJK F.25] [GRI 203-1]**

Laporan Realisasi TJSL tahun 2023-2025 / CSR Realization Report for 2023-2025

(Dalam Jutaan Rupiah / In millions of Rupiah)

No	Rekap SIG / SIG Summary			2025	2024	2023
	Pilar Pembangunan / Development Pillar	Nomor / Number	Tema / Theme	Realisasi (Rp) / Realization (Rp)	Realisasi (Rp) / Realization (Rp)	Realisasi (Rp) / Realization (Rp)
1	Pendidikan / Education	4	Pendidikan Bermutu / Quality Education	19.558	22.439	23.200
	Subtotal Pendidikan / Education Subtotal			**19.558**	**22.439**	**23.200**
2	Kesehatan / Health	3	Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan / Good Health and Well-being	5.637	8.387	10.719
	Subtotal Kesehatan / Health Subtotal			**5.637**	**8.387**	**16.429**
3	Lingkungan / Environment	6	Air Bersih dan Sanitasi Layak / Clean Water and Sanitation	515.	1.199	213
		7	Energi Bersih dan Terjangkau / Affordable and Clean Energy	513	3.703	-
		11	Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan / Sustainable Cities and Communities	4.414	12.567	14.528
		12	Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab / Responsible Consumption and Production	3.563	1.876	542
		13	Penanganan Perubahan Iklim / Climate Action	2.108	999	76
		14	Ekosistem Lautan / Life Below Water	318	137	452
		15	Ekosistem Daratan / Life on Land	1.534	3.265	3.149
	Subtotal Lingkungan / Environment Subtotal			**12.965**	**23.745**	**17.254**
4	Pemberdayaan / Empowerment	10	Berkurangnya Kesenjangan / Reduced Inequalities	2.710	3.590	8.169
		17	Kemitraan untuk Mencapai Tujuan / Partnerships for the Goals	404	241	2.887
	Subtotal Pemberdayaan / Empowerment Subtotal			**3.115**	**3.831**	**11.056**
5	Sosial Ekonomi / Socio-Economic	1	Menghapus Kemiskinan / No Poverty	6.937	15.330	9.401
		2	Mengakhiri Kelaparan / Zero Hunger	3.564	7.575	8.61
		5	Kesetaraan Gender / Gender Equality	-	2.839	184
		8	Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi / Decent Work and Economic Growth	14.767	17.673	16.931
		9	Industri, Inovasi, dan Infrastruktur / Industry, Innovation, and Infrastructure	4.395	3.535	6.001
		16	Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Tangguh / Peace, Justice, and Strong Institutions	6.828	9.533	5.580
	Subtotal Sosial Ekonomi / Socio-Economic Subtotal			**33.716**	**56.485**	**46.716**
	TOTAL			**74.651**	**114.886**	**110.655**

Dalam menghadapi bencana Sumatera, SIG dengan sigap melakukan aksi cepat tanggap darurat dan aktif dalam *recovery* bencana melalui program Hunian Sementara (Huntara) dan Hunian Tetap (Huntap) di kawasan bencana.

In responding to the Sumatera disasters, SIG promptly mobilized emergency response actions and actively participated in disaster recovery through Temporary Housing (Huntara) and Permanent Housing (Huntap) programs in the affected areas.



Peristiwa banjir dan tanah longsor besar melanda Provinsi Aceh, Sumatera Utara dan Sumatera Barat, beberapa hari hujan ekstrem dipicu oleh bibit/siklon tropis yang berkembang di Sumatera. Aksi Cepat tanggap dilakukan dengan penyerahan paket bantuan kepada pemda, kapolres, warga terdampak. Tanggap darurat bencana dilakukan dengan melibatkan karyawan, serikat dan kontraktor.

Flooding and major landslides struck the provinces of Aceh, North Sumatera, and West Sumatera, following several days of extreme rainfall triggered by a tropical disturbance/cyclone that developed over Sumatera. Rapid emergency response was carried out through the distribution of aid packages to local governments, district police chiefs, and affected residents. Disaster emergency response was conducted with the involvement of employees, labor unions, and contractors.



SIG Aktif dalam Program Pemulihan Daerah Bencana [GRI 203-1]

SIG's Active Role in Disaster Area Recovery Programs [GRI 203-1]

Total ~15.000* Rumah Hunian Danantara akan dibangun, yaitu 12.000 unit di Aceh, 2.500 unit di Sumatera Utara, dan 500 unit di Sumatera Barat

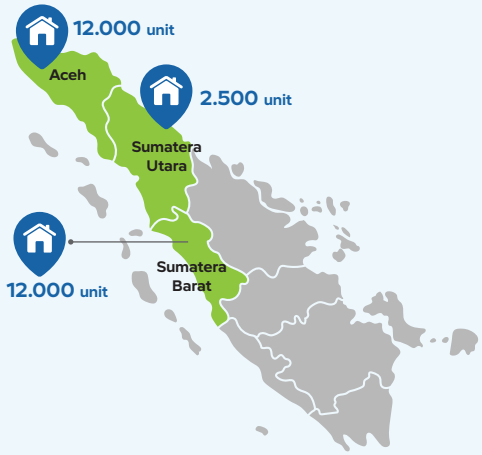

* Target 15.000 rumah Hunian Danantara akan menyesuaikan kebutuhan





SIG aktif dalam upaya pemulihan daerah bencana dengan keterlibatan dan komitmen penyediaan produk untuk membangun hunian sementara dan hunian tetap dalam program pemerintah melalui skema APBN maupun CSR dan juga program Danantara. Pembangunan 10 unit Rumah CSR Kamar Dagang Industri Indonesia Provinsi Sumatera Barat untuk kawasan bencana Sumatera Barat dengan produk Semen Padang dan Sepablok (bata interlock presisi).

SIG is actively engaged in disaster area recovery efforts, with its involvement and commitment to supplying products for the construction of temporary and permanent housing under government programs through the State Budget (APBN) scheme as well as CSR initiatives and the Danantara program. Ten units of CSR houses were constructed under the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN) of West Sumatera Province for the West Sumatera disaster zone, utilizing Semen Padang products and Sepablok (precision interlocking bricks).

PROGRAM CSR/TJSL SESUAI PILAR TPB/ SDGs DAN PILAR BUMN

Dalam rangka mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dalam peningkatan Pilar Pembangunan Sosial, Pilar Pembangunan Ekonomi, Pilar Pembangunan Lingkungan, serta Pilar Pembangunan Hukum dan Tata kelola, SIG telah menjalankan beberapa program CSR.

Pelaksanaan program CSR dilakukan guna mendukung strategi prioritas bisnis Perseroan dan mengelola pemangku kepentingan secara proaktif serta melaksanakan program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat serta kemitraan secara efektif (*Community Involvement & Development and Partnership program*). Sepanjang tahun 2025 SIG telah menjalankan program-program CSR, di antaranya:

1. **Program Unggulan Pilar Sosial (TPB 1 , TPB 2, TPB 3, TPB 4, dan TPB 5)**

- **Program Pendidikan Anak Nagari Semen Padang**

CSR PROGRAMS IN ACCORDANCE WITH THE SDG PILLARS AND SOE PILLARS

In pursuit of the Sustainable Development Goals across the Social Development Pillar, Economic Development Pillar, Environmental Development Pillar, and Legal and Governance Development Pillar, SIG has implemented a number of CSR programs.

The implementation of CSR programs is carried out to support the Company's business strategy priorities, proactively manage stakeholders, and effectively execute community development and empowerment as well as partnership programs (Community Involvement & Development and Partnership Program). Throughout 2025, SIG has implemented the following CSR programs, among others:

1. **Social Pillar Flagship Programs (SDG 1, SDG 2, SDG 3, SDG 4, and SDG 5)**

- **Semen Padang Anak Nagari Education Program**



Sebagai bagian dari tanggung jawab sosial, Perseroan menginisiasi program pendidikan untuk mengatasi 917 anak putus sekolah di wilayah Ring 1 melalui pembinaan MTsS Lubuk Kilangan, pemberian beasiswa, serta bantuan sarana dan prasarana sekolah guna memastikan akses pendidikan yang inklusif dan berkelanjutan. Program ini menyasar masyarakat sekitar, khususnya siswa berprestasi dan prasejahtera, dengan cakupan beasiswa dari jenjang SD hingga SMA, serta selaras dengan target SDGs dan program Indonesia Pintar. Pada tahun 2025, Perseroan merealisasikan bantuan sebesar Rp252 juta untuk beasiswa dan Rp1,5 miliar untuk sarana prasarana pendidikan, dengan total penerima manfaat mencapai 390 anak.

As part of its social responsibility, the Company initiated an education program to address the issue of 917 school dropouts in Ring 1 areas through the development of MTsS Lubuk Kilangan, the provision of scholarships, and assistance with school facilities and infrastructure, in order to ensure inclusive and sustainable access to education. This program targets surrounding communities, particularly high-achieving and underprivileged students, with scholarships covering education from the primary to senior secondary level, and is aligned with the SDG targets and the Indonesia Pintar (Smart Indonesia) program. In 2025, the Company disbursed Rp252 million in scholarship assistance and Rp1.5 billion for educational facilities and infrastructure, with a total of 390 beneficiary children.

- **Program Pendidikan Gerakan Orang Tua Asuh (GOTA) SBI**

  Pendidikan menjadi salah satu fokus program TJSL SIG, sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Menteri BUMN No.6/MBU/9/2022. Atas dasar itu, Perseroan menjalankan Program Pemberian Beasiswa yang juga merupakan Program Kepedulian Karyawan (*Employee Voluntary Program*). Karyawan berperan aktif menjadi orang tua asuh bagi anak-anak asuh. Program ini juga secara efektif menjadi sarana komunikasi karyawan (*engagement*) dengan masyarakat

  Kriteria penerima manfaat program ini adalah masyarakat *Ring* 1 sekitar operasional Perseroan, siswa berprestasi, dan siswa prasejahtera. Beasiswa diberikan mulai dari jenjang SD hingga SMA. Pada tahun 2025, nilai realisasi bantuan mencapai Rp207,5 juta dengan penerima manfaat sebanyak 580 anak.

- **EVE (*Enterprise-Based Vocational Education*)**

  Program ini dibentuk sebagai bagian dari program tanggung jawab sosial (CSR) PT Solusi Bangun Indonesia Tbk terhadap masyarakat sekitar area pabrik PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. Program EVE merupakan program pendidikan selama 3 tahun untuk setiap angkatan dengan kurikulum Politeknik untuk mendapatkan ijazah dengan predikat Diploma III (D3) Jurusan Teknik Mesin dengan Program Studi Konsentrasi Rekayasa Industri Semen dari Politeknik Negeri Jakarta (PNJ). Lokasi pendidikan EVE program saat ini berlangsung di 2 lokasi, yaitu di Pabik Cilacap dan Pabrik Narogong PT Solusi Bangun Indonesia Tbk.

- **Program Beasiswa Pra Sejahtera Berprestasi (BEST) & Goes To School**

  Sebagai wujud tanggung jawab sosial di bidang pendidikan, Perseroan melaksanakan berbagai program pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan edukasi ke sekolah dasar di enam desa sekitar wilayah operasional, yakni Tegaldowo, Pasucen, Timbrangan, Kajar, Ngampel, dan Kadiwono, sekaligus memperkenalkan peran dan keberadaan perusahaan kepada masyarakat. Selain itu, Perseroan menginisiasi program unggulan "Beasiswa Prasejahtera Berprestasi (BEST)" yang ditujukan bagi mahasiswa dari keluarga prasejahtera yang berprestasi di Perguruan Tinggi Negeri, serta didukung dengan kegiatan pengembangan kapasitas

- **SBI Foster Parent Movement (GOTA) Education Program**

  Education is one of the focal areas of SIG's CSR program, as mandated under Minister of SOEs Regulation No. 6/MBU/9/2022. On this basis, the Company implements a Scholarship Program that also functions as an Employee Voluntary Program. Employees actively take on the role of foster parents for beneficiary children. This program also serves as an effective means of employee engagement with the surrounding community.

  The eligibility criteria for program beneficiaries include Ring 1 residents in the vicinity of the Company's operations, high-achieving students, and underprivileged students. Scholarships are provided from the primary to senior secondary level. In 2025, the total assistance disbursed reached Rp207.5 million, benefiting 580 children.

- **EVE (Enterprise-Based Vocational Education)**

  This program was established as part of the corporate social responsibility (CSR) program of PT Solusi Bangun Indonesia Tbk toward communities surrounding its plant sites. The EVE program is a 3 year education program for each cohort, following a Polytechnic curriculum leading to a Associate's Degree (D3) degree in Mechanical Engineering with a concentration in Cement Industrial Engineering, awarded by the Jakarta State Polytechnic (Politeknik Negeri Jakarta/PNJ). The EVE program is currently conducted at 2 locations: the Cilacap Plant and the Narogong Plant of PT Solusi Bangun Indonesia Tbk.

- **Pre-Prosperous High-Achieving Scholarship Program (BEST) & Goes to School**

  As a manifestation of its social responsibility in the field of education, the Company implements various community empowerment programs through educational outreach activities at primary schools in six villages surrounding its operational area, namely Tegaldowo, Pasucen, Timbrangan, Kajar, Ngampel, and Kadiwono, while simultaneously introducing the Company's role and presence to the community. In addition, the Company initiated the flagship "Pre-Prosperous High-Achieving Scholarship (BEST)" program, targeting students from underprivileged families who demonstrate academic excellence at State

seperti *bootcamp public speaking* dan *leadership*, serta program peningkatan semangat belajar bagi siswa di Kabupaten Rembang dan Blora. Sepanjang tahun 2025, program ini telah memberikan manfaat kepada 250 siswa sekolah dasar dan 25 mahasiswa, dengan total realisasi bantuan mencapai Rp510 juta, sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara berkelanjutan.

Universities, supported by capacity-building activities such as public speaking and leadership bootcamps, as well as programs to enhance learning motivation for students in Rembang and Blora Regencies. Throughout 2025, this program has benefited 250 primary school students and 25 university students, with total assistance disbursed reaching Rp510 million, as part of the Company's commitment to sustainably improving the quality of human resources.

2. **Program Unggulan Pilar Ekonomi (TPB 7, TPB 8, TPB 9, TPB 11, dan TPB 17)**

- **Program Kelompok Tani *Green Belt***

2. **Economic Pillar Flagship Programs (SDG 7, SDG 8, SDG 9, SDG 11, and SDG 17)**

- **Green Belt Farmer Group Program**



Pemberdayaan Petani *Green Belt* bekerjasama dengan Dinas Pertanian Kabupaten Tuban dengan luas lahan 74 Ha dan melibatkan para petani yang tergabung dalam 21 kelompok Petani *Green Belt* dari beberapa desa, yaitu Desa Karanglo, Desa Pongpongan, Desa Mliwang, dan Desa Sugihan. Program ini dapat membantu petani yang memiliki keterbatasan akses terhadap lahan garapan dan meminimalisir tanaman *green belt* banyak yang ditebang secara sembarangan. Serta membantu petani keluar dari jebakan hutang untuk permodalan awal pertanian dan hasil panen dijual ke tengkulak.

Empowerment of Green Belt Farmers in collaboration with the Tuban Regency Agriculture Office, covering a land area of 74 hectares and involving farmers from 21 Green Belt Farmer Groups across several villages, namely Karanglo, Pongpongan, Mliwang, and Sugihan. This program assists farmers with limited access to cultivable land and minimizes the indiscriminate felling of green belt plants. It also helps farmers break free from debt traps associated with initial agricultural capital and the sale of harvests to middlemen.

- **Program Eco Café – Baturaja**

  Sebagai bagian dari komitmen tanggung jawab sosial dan pelestarian lingkungan, Perseroan menginisiasi Program Eco Café "Ngopi Bayar Pakai Sampah" yang diresmikan pada 21 Juli 2023 sebagai upaya inovatif dalam mengurangi sampah plastik sekaligus meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap

- **Eco Café Program – Baturaja**

  As part of its social responsibility and environmental conservation commitment, the Company initiated the Eco Café Program "Pay for Coffee with Waste" (Ngopi Bayar Pakai Sampah), officially launched on July 21, 2023, as an innovative effort to reduce plastic waste while raising community awareness of environmental

pengelolaan lingkungan. Program ini merupakan hasil kolaborasi dengan UMKM lokal Ngopi Kuday dan menjadi pelopor di Kabupaten Ogan Komering Ulu, Sumatera Selatan. Melalui inisiatif ini, Perseroan tidak hanya mendorong perubahan perilaku masyarakat, tetapi juga mendukung pemberdayaan ekonomi lokal. Hingga tahun pelaporan, nilai bantuan yang telah direalisasikan mencapai Rp70 juta, dengan nilai sampah yang terkumpul sebesar Rp1,04 juta serta kontribusi terhadap penjualan kopi yang mencapai Rp713 juta, mencerminkan dampak ekonomi dan lingkungan yang berkelanjutan.

- **Dapoer Sampireun**
  Dapoer Sampireun merupakan salah satu bentuk program pemberdayaan masyarakat sekitar yang dijalankan melalui program pengembangan UMKM dan Pusat Pengembangan Kewirausahaan Masyarakat di bidang kuliner dan kerajinan tangan. Melalui program ini, masyarakat didorong untuk menjadi pelaku usaha di sekitar Pabrik Narogong yang memiliki tujuan yang sama dalam memajukan UMKM di Kecamatan Klapanunggal dan Kabupaten Bogor. Adapun nilai bantuan tahun 2025 mencapai Rp100 juta dengan penerima manfaat mencapai 60 mitra UMKM dan 113 tenaga kerja.

3. Program Unggulan Pilar Lingkungan (TPB 6, TPB 11, TPB 12, TPB 13, TPB 14 dan TPB 15)

- **Program Bioskop Hijau Demangkara**

management. This program is the result of a collaboration with local MSME Ngopi Kuday and serves as a pioneer initiative in Ogan Komering Ulu Regency, South Sumatra. Through this initiative, the Company not only drives behavioral change within the community but also supports local economic empowerment. As of the reporting year, the total assistance disbursed reached Rp70 million, with waste collected valued at Rp1.04 million and contributions to coffee sales reaching Rp713 million, reflecting sustained economic and environmental impact.

- **Dapoer Sampireun**
  Dapoer Sampireun is a community empowerment program implemented through MSME development and a Community Entrepreneurship Development Center in the culinary and handicraft sectors. Through this program, communities are encouraged to become entrepreneurs in the vicinity of the Narogong Plant, sharing the common goal of advancing MSMEs in Klapanunggal District and Bogor Regency. The value of assistance disbursed in 2025 reached Rp100 million, with 60 MSME partners and 113 workers as beneficiaries.

3. Environmental Pillar Flagship Programs (SDG 6, SDG 11, SDG 12, SDG 13, SDG 14, and SDG 15)

- **Demangkarta Green Cinema Program**



Layar ceritanya adalah rimbunnya bakau, panggungnya adalah ekosistem pesisir, dan tiket masuknya dimanfaatkan untuk pengelolaan masyarakat dan lingkungan. Kekuatan inovasi Bioskop Hijau Demangkarta terletak pada perubahan sudut pandang, mengubah zona konservasi bakau yang rusak akibat abrasi menjadi area produktif dan ruang hidup bersama. Mengubah konservasi dari beban biaya menjadi aset produktif. Ini dilakukan dengan mengintegrasikan rekayasa hayati, ekonomi kreatif melalui olahraga *stand up paddle*, film, kuliner khas Segara Anakan, dan narasi budaya dalam sistem digital terintegrasi.

Its screen is the lush mangrove canopy, its stage is the coastal ecosystem, and its admission proceeds are channeled toward community and environmental management. The innovative strength of Demangkarta Green Cinema lies in its shift in perspective, transforming a mangrove conservation zone degraded by coastal erosion into a productive area and shared living space, and converting conservation from a cost burden into a productive asset. This is achieved by integrating bioengineering, the creative economy through stand-up paddling, film, the distinctive cuisine of Segara Anakan, and cultural narratives within an integrated digital system.

Program ini menyasar pada kelompok rentan, yaitu nelayan kecil, perempuan pesisir, pemuda pesisir, UMKM lokal, dan warga rawan abrasi. Periode tahun 2025 penerima manfaat program ini mencapai 100 KK dengan jumlah pengunjung mencapai 1.500 pengunjung.

This program targets vulnerable groups, including small-scale fishermen, coastal women, coastal youth, local MSMEs, and residents at risk of coastal erosion. In 2025, the program benefited 100 households, with a total visitor count reaching 1,500 visitors.

- **Program Penanaman Kaliandra di Tuban**

  Bentuk dukungan SIG dalam pemanfaatan energi terbarukan dan pengendalian emisi gas rumah kaca. Batang tanaman kaliandra digunakan sebagai bahan bakar alternatif pengganti batu bara. Manfaat ini program ini dari aspek lingkungan serapan karbon mencapai 1.231 ton CO_2 dan pengurangan emisi karbon sebesar 0,0004%. Program ini juga dapat menjadi penyubur tanah dapat penahan erosi.

  Dari aspek sosial, program ini membuka lapangan kerja dan memberikan pendapatan kepada kelompok tani dan masyarakat sekitar di wilayah tersebut. Sebanyak 26 petani mendapat penghasilan dari program ini. Selama tahun 2025 penerima manfaat dari kelompok tani dan masyarakat sekitar mencapai 160 orang.

- **Calliandra Planting Program in Tuban**

  This program represents SIG's support for the utilization of renewable energy and the reduction of greenhouse gas emissions. Calliandra plant stems are used as an alternative fuel to replace coal. From an environmental perspective, the carbon absorption achieved through this program reached 1,231 tonnes of CO_2, with a carbon emission reduction of 0.0004%.

  This program also serves as a soil enricher and erosion barrier. From a social perspective, the program creates employment and generates income for farmer groups and surrounding communities. A total of 26 farmers earn income through this program. Throughout 2025, the total beneficiaries from farmer groups and surrounding communities reached 160 individuals.

- **Baruwani *Circular Hub***

  Baruwani *Circular Hub* merupakan program pengintegrasian kelompok rentan dengan ekosistem ekonomi sirkular. Program ini memberikan dampak yang positif terhadap lingkungan dengan mengolah sampah menjadi produk *upcycled* dan pemanfaatan kembali sebagai bahan bakar alternatif *Refused-Derived Fuel* (RDF). Selain berdampak positif terhadap lingkungan, program ini juga berkontribusi terhadap peningkatan ekonomi masyarakat melalui penjualan produk *upcycle*.

- **Baruwani Circular Hub**

  Baruwani Circular Hub is a program that integrates vulnerable groups into the circular economy ecosystem. This program delivers positive environmental impact by processing waste into upcycled products and repurposing it as Refuse-Derived Fuel (RDF) alternative fuel. In addition to its positive environmental impact, this program also contributes to improving community economic welfare through the sale of upcycled products.

- **Program Sakaladera**

- **Sakaladera Program**



Sampah Kelapa untuk Desa Sejahtera atau disingkat dengan SAKELADERA merupakan program yang membangun *value chain* terintegrasi dari pengelolaan limbah (sampah kelapa), pemberdayaan remaja, hingga produk bernilai ekonomi yang mendukung keberlanjutan lingkungan dan ketahanan pangan lokal di 5 desa di Kemukiman Lampuuk di Provinsi Aceh.

Program ini berawal dari permasalahan sampah kelapa muda yang dihasilkan di 5 desa tersebut yang bisa mencapai sekitar 60 ton. Pengelolaan sampah kelapa muda dilakukan dengan cara dibakar sehingga menghasilkan emisi sebesar 34,8 ton CO_2. Untuk mengatasi persoalan itu, SIG melalui SBI menjalankan program SAKELADERA.

Melalui program ini, masyarakat dapat mengolah limbah sampah kelapa muda menjadi produk bernilai jual dan menciptakan sumber pendapatan baru bagi masyarakat, sekaligus mengurangi tumpukan sampah kelapa muda. Limbah yang dihasilkan 20-24 ton per bulan, sehingga mengurangi emisi CO_2 dari pembakaran sampah kelapa hingga 40% per bulan (13,9 ton CO_2/bulan)

Sementara dari aspek sosial, program ini dapat mengatasi persoalan kenakalan remaja yang kecanduan *game online* hingga yang terjerat pinjaman *online*. Selain itu, program ini juga membantu masyarakat dalam menghadapi tantangan ketahanan pangan akibat tingginya dan fluktuatifnya harga pakan unggas dan ketergantungan pasokan dari luar daerah, khususnya

Coconut Waste for a Prosperous Village, abbreviated as SAKELADERA, is a program that builds an integrated value chain from waste management (coconut waste) and youth empowerment to economically valuable products that support environmental sustainability and local food security across 5 villages in the Lampuuk Sub-district, Aceh Province.

This program originated from the problem of young coconut waste generated across these 5 villages which can amount to approximately 60 tonnes. The management of young coconut waste was previously carried out by burning, resulting in emissions of 34.8 tonnes of CO2. To address this issue, SIG, through SBI implemented the SAKELADERA program.

Through this program, communities are able to process young coconut waste into marketable products, creating new sources of income while reducing the accumulation of coconut waste. The waste generated amounts to 20–24 tonnes per month, thereby reducing CO_2 emissions from coconut waste burning by up to 40% per month (13.9 tonnes of CO_2/month).

From a social perspective, this program addresses the issue of juvenile delinquency, including online gaming addiction and entanglement in illegal online lending. Furthermore, the program assists communities in addressing food security challenges arising from the high and volatile prices of poultry feed and dependence on supplies from outside the region,

di Sumatera Utara. Melalui program ini, limbah kelapa diolah menjadi *cocopeat* yang dimanfaatkan sebagai bahan campuran pakan unggas dengan merek COCO TENEBRIO, sehingga tidak hanya mengurangi dampak lingkungan, tetapi juga menciptakan peluang ekonomi baru serta memperkuat kemandirian pangan masyarakat setempat.

particularly in North Sumatera. Through this program, coconut waste is processed into cocopeat, utilized as a feed supplement for poultry under the brand COCO TENEBRIO, thereby not only reducing environmental impact but also creating new economic opportunities and strengthening local food self-sufficiency.

- **Program SeKampung EnergiTa**

- **SeKampung EnergiTa Program**



Berlokasi di Desa Bulu Cindea, sekitar 13 km dari Pabrik PT Semen Tonasa, Sekam Kampung Energi Terbarukan merupakan program pemberdayaan masyarakat Desa Bulu Cindea. Program ini bertujuan meningkatkan perekonomian, menjaga kelestarian lingkungan, mendorong inklusivitas masyarakat Desa Bulu Cindea melalui pemanfaatan potensi alam, pengolahan sampah serta pengembangan kapasitas masyarakat. Adapun jumlah pemakaian sekam dari Desa Bulu Cindea mencapai 116 ton.

Located in Bulu Cindea Village, approximately 13 km from the PT Semen Tonasa Plant. Rice Husk Renewable Energy Village is a community empowerment program for Bulu Cindea Village. This program aims to improve the local economy, preserve the environment, and promote the inclusivity of the Bulu Cindea Village community through the utilization of natural resources, waste processing, and community capacity development. The total volume of rice husk utilized from Bulu Cindea Village reached 116 tonnes.

4. Program Unggulan Pilar Hukum dan Tata Kelola (TPB 16)

- **Program Masyarakat Kokoh**



Sebagai wujud komitmen Perusahaan dalam menjalankan TJSL terhadap masyarakat sekitar, SIG Pabrik Tuban terus berkontribusi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, salah satunya melalui Program Forum Masyarakat Kokoh.

- **Program Buah Manis Karya Wanita Tani (BUMI KARTINI)**

  Merupakan program yang diinisiasi oleh PT Semen Gresik Pabrik Rembang. Program ini menargetkan peningkatan keterampilan dan kapabilitas pada berbagai bidang, termasuk pemanfaatan pekarangan untuk produksi pangan lokal, teknik budidaya sayuran, pengelolaan keuangan, dan pemasaran *online*. Program tersebut mampu memberi manfaat kepada 161 Kepala Keluarga (janda dan lansia) untuk pemenuhan kehidupan sehari hari. Selain itu, sebanyak 879 ibu rumah tangga telah memiliki kegiatan produktif melalui program *home farming*.

5. Pengembangan UMKM Binaan

- **Pemberdayaan Masyarakat Melalui Waroeng Binaan (WABI)**

  PT Semen Gresik (SG) mengembangkan sentral area Waroeng Binaan (WABI) yang dikelola oleh masyarakat di sekitar perusahaan melalui sinergi dengan 6 Badan Usaha Bumbu Desa (BUMDes), yaitu BUMDes Desa Kajar, Desa Timbrangan, Desa Pasucen, Desa Tegaldowo, Desa Kadiwono, dan Desa Ngampel. Sentra warung binaan ini beroperasi 24 jam setiap hari. Keenam BUMDes sebagai pengelola, mendapatkan fasilitas tempat berjualan yang representatif beserta

4. Legal and Governance Pillar Flagship Program (SDG 16)

- **Masyarakat Kokoh Program**

As a manifestation of the Company's commitment to implementing CSR for surrounding communities, SIG's Tuban Plant continues to contribute to improving community welfare, including through the Masyarakat Kokoh (Resilient Community) Forum Program.

- **Buah Manis Karya Wanita Tani (BUMI KARTINI) Program**

  This program was initiated by PT Semen Gresik's Rembang Plant. It targets the enhancement of skills and capabilities across various areas, including the use of home gardens for local food production, vegetable cultivation techniques, financial management, and online marketing. The program has delivered benefits to 161 households (widows and the elderly) for their daily needs. In addition, 879 housewives have engaged in productive activities through the home farming program.

5. Fostered MSME Development

- **Community Empowerment Through Fostered Waroeng (WABI)**

  PT Semen Gresik (SG) developed the Waroeng Binaan (WABI) center area, managed by communities surrounding the Company through synergy with 6 Village-Owned Enterprise Bodies (BUMDes), namely BUMDes of Kajar, Timbrangan, Pasucen, Tegaldowo, Kadiwono, and Ngampel Villages. This fostered waroeng center operates 24 hours a day. The six BUMDes, as managers, are provided with representative trading facilities along with water and electricity assistance,

bantuan air dan kelistrikan yang seluruhnya gratis dari CSR PT Semen Gresik (Persero) Tbk. Selain itu, mereka juga mendapatkan pendampingan dan pelatihan mengenai *service excellence* untuk pengelolaan warung yang optimal. Perseroan berharap program ini dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman dalam mendorong kemandirian ekonomi masyarakat.

- **Dede Satoe**
  Pemilik merek Dede Satoe menjadi salah satu mitra binaan Perseroan yang berhasil meraih sertifikat *Hazard Analysis Critical Control Point* (HACCP).Sertifikat HACCP merupakan bukti jaminan kualitas yang diterbitkan oleh lembaga sertifikasi independen dan merupakan jaminan keamanan pangan. Adapun produk Dede Satoe tersedia dalam 18 jenis, antara lain sambal ikan roa, ikan teri, ikan klotok, ikan peda, ikan jambal roti, sambal sereh, sambal rujak manis, dan lain-lain. Selain aneka sambal, Dede Satoe juga memproduksi bumbu masakan. Selain dipasarkan di Tanah Air, Dede Satoe sudah mengekspor 2.160 botol sambal ke pecinta sambal di New York, Virginia, Los Angeles, dan Vancouver.

- **Ramli Collection**
  Ramli Collection yang berlokasi di Jalan Sindujoyo, Gresik, merupakan salah satu mitra binaan Perseroan yang memproduksi baju koko dan peci. Sejak menjadi mitra pada tahun 2018, Ramli Collection telah mengikuti pameran sebanyak 3 kali. Keikutsertaannya dalam pameran diakui sangat membantu pemasaran produk-produknya. Bermula dari industri rumahan, kini Ramli Collection semakin berkembang. Selain memiliki workshop untuk produksi, Ramli Collection memiliki beberapa toko di Jakarta, Surabaya, Malang, Madura, Sidoarjo, Jember dan beberapa kota di Sumatera.

all free of charge, from the CSR program of PT Semen Gresik (Persero) Tbk. In addition, they receive mentoring and training on service excellence for optimal waroeng management. The Company aims for this program to enhance community awareness and understanding in fostering economic independence.

- **Dede Satoe**
  The owner of the Dede Satoe brand is one of the Company's fostered partners who successfully obtained Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) certification. The HACCP certificate serves as proof of quality assurance issued by an independent certification body and constitutes a guarantee of food safety. Dede Satoe products are available in 18 varieties, including roa fish sambal, anchovy sambal, klotok fish sambal, peda fish sambal, jambal roti fish sambal, lemongrass sambal, sweet rujak sambal, and others. In addition to various sambals, Dede Satoe also produces cooking seasonings. Beyond the domestic market, Dede Satoe has exported 2,160 bottles of sambal to sambal enthusiasts in New York, Virginia, Los Angeles, and Vancouver.

- **Ramli Collection**
  Ramli Collection, located on Jalan Sindujoyo, Gresik, is one of the Company's fostered partners producing koko shirts and peci (Muslim caps). Since becoming a partner in 2018, Ramli Collection has participated in 3 exhibitions. Its participation in exhibitions has been recognized as greatly beneficial to the marketing of its products. Starting as a home industry, Ramli Collection has since grown considerably. In addition to its production workshop, Ramli Collection now has several stores in Jakarta, Surabaya, Malang, Madura, Sidoarjo, Jember, and several cities in Sumatera.

BUMN UNTUK INDONESIA
SOEs FOR INDONESIA

Wujud nyata kontribusi BUMN dalam mendukung pembangunan nasional dicerminkan melalui Program BUMN untuk Indonesia. Program BUMN untuk Indonesia merupakan program yang diinisiasi oleh Kementerian BUMN. Sebagai perusahaan *holding* BUMN di industri semen, SIG terlibat dalam beberapa program BUMN untuk Indonesia, di antaranya Program Pertanian, Perkebunan dan Perikanan Terpadu (P4T) dan pembangunan Desa Perkasa. Melalui program ini diharapkan mampu memperkuat sinergi dalam menciptakan kesejahteraan yang merata dan mendukung tercapainya pembangunan berkelanjutan.

The tangible contribution of SOEs in supporting national development is reflected through the SOEs for Indonesia Program. The SOEs for Indonesia Program is an initiative of the Ministry of SOEs. As the holding company of SOEs in the cement industry, SIG is involved in several SOEs for Indonesia programs, including the Integrated Agriculture, Plantation, and Fisheries Program (P4T) and the Desa Perkasa (Strong Village) development program. Through these programs, it is expected that synergies will be strengthened in creating equitable prosperity and supporting the achievement of sustainable development.

PROGRAM CSR YANG MENDUKUNG *CREATING SHARED VALUE* (CSV)

CSR PROGRAMS SUPPORTING CREATING SHARED VALUE (CSV)



Dalam menjalankan program CSR, SIG berkomitmen mematuhi peraturan yang berlaku. SIG menetapkan 2 program untuk *Creating Shared Value* (CSV) dan 3 Program Unggulan sesuai dengan arahan Kementerian BUMN yang tertuang pada surat nomor S-165/DSI.MBU/08.2021 dan S-787/MBU/10/2021 Program tersebut di antaranya Program CSV BUMDES Rembang dan Dapoer Sampireun yang merupakan program bersifat *multiyear*.

In implementing its CSR programs, SIG is committed to complying with applicable regulations. SIG has designated 2 programs for Creating Shared Value (CSV) and 3 Featured Programs in accordance with the directives of the Ministry of SOEs as set out in letters No. S-165/DSI.MBU/08.2021 and S-787/MBU/10/2021. These programs include the BUMDes Rembang CSV Program and Dapoer Sampireun, both of which are multi-year programs.

- **BUMDes Rembang**
  Merupakan program kolaborasi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bertujuan untuk membina dan mengembangkan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Rembang, Jawa Tengah. Program ini menyediakan berbagai pelatihan, pendampingan, dan akses pasar untuk membantu UMKM tumbuh dan bersaing, khususnya dalam pemanfaatan teknologi digital. Program ini menjadi bukti nyata kontribusi Semen Indonesia dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat. Inisiasi pembentukan BUMDes Rembang digagas sejak berdirinya Pabrik Semen Indonesia di Rembang tahun 2017.

  Selama periode tahun 2025 Rumah BUMN Rembang telah menjual produk UMKM dengan total Rp2.215.552.175,-. BUMDes Rembang mendapatkan penjualan paling banyak dalam bentuk Hampers dengan nilai Rp348.000.000,- dan Rp1.156.450.500,- dalam Njajan Fest.

  BUMDes Rembang merupakan bagian dari rencana jangka panjang pemberdayaan masyarakat sekitar operasional Pabrik Rembang. BUMDes Rembang dibentuk dari 6 desa sekitar wilayah Ring 1 Pabrik Rembang. BUMDes telah membina 539 mitra UMKM.

PROGRAM PEMBINAAN DAN PEMBERDAYAAN UMK

Berdasarkan peraturan yang diterbitkan oleh Kementerian BUMN, yaitu Peraturan Menteri Badan Usaha Miliki Negara Republik Indonesia Nomor PER-6/MBU/09/2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor Per-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, SIG melaksanakan Pendanaan UMK untuk mengembangkan perekonomian lokal sesuai dengan TPB ke-8, yaitu Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi.

Program pembinaan dan pemberdayaan yang diselenggarakan oleh UMK sepanjang tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Penguatan dan pengembangan sistem yang sudah ada.
2. Mengikutsertakan mitra binaan dalam pameran dan/atau acara UMKM.
3. Melakukan pelatihan mitra binaan.

- BUMDes Rembang
  This is a State-Owned Enterprise (SOE) collaboration program aimed at fostering and developing Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Rembang Regency, Central Java. The program provides various training, mentoring, and market access initiatives to assist MSMEs in growing and competing, particularly through the utilization of digital technology. This program serves as concrete evidence of Semen Indonesia's contribution to improving community welfare. The establishment of BUMDes Rembang was initiated concurrently with the founding of the Semen Indonesia Plant in Rembang in 2017.

  In 2025, the SIG SOE House (Rumah BUMN) in Rembang sold MSME products totaling Rp2,215,552,175. BUMDes Rembang recorded its highest sales in the form of hampers, valued at Rp348,000,000, and Rp1,156,450,500 at the Njajan Fest.

  BUMDes Rembang is part of a long-term community empowerment plan for communities surrounding the Rembang Plant operations. BUMDes Rembang was formed from 6 villages within Ring 1 of the Rembang Plant. BUMDes has fostered 539 MSME partners.

MSME DEVELOPMENT AND EMPOWERMENT PROGRAM

Pursuant to the regulation issued by the Ministry of SOEs, namely the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-6/MBU/09/2022 on the Amendment to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-05/MBU/04/2021 on the Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises, SIG implements MSE Funding to develop the local economy in accordance with 8th SDG, namely Decent Work and Economic Growth.

The development and empowerment programs implemented for MSEs throughout 2025 are as follows:

1. Strengthening and developing existing systems.
2. Enrolling fostered partners in exhibitions and/or MSME events.
3. Conducting training for fostered partners.

4. Mendorong UMK untuk naik kelas hingga *Go Global*.
5. Mengoptimalkan tim *monitoring*.
6. Perseroan tetap mendukung pengelolaan dan pemberdayaan mitra binaan menggunakan dana TJSL termasuk pengelolaan dan keberpihakan kepada UMK melalui program Rumah BUMN. Sejak berdirinya Rumah BUMN SIG di Rembang tahun 2020, Rumah BUMN SIG telah membina 318 UMK dengan rata-rata omzet Rp200 juta per tahun.
7. Melaksanakan arahan dari Kementerian BUMN dalam rangka pengelolaan program Pendanaan UMK dan disesuaikan dengan kebijakan SIG.
8. Menghentikan kegiatan penyaluran program Pendanaan UMK secara mandiri kepada mitra/UMK binaan dan difokuskan pada penagihan (kolektabilitas) dan program pelatihan dan pemberdayaan UMK.
9. Melaksanakan penyaluran program Pendanaan UMK sebesar Rp60 miliar melalui mekanisme kerja sama dengan BRI sebagai BUMN yang direkomendasikan sesuai surat S-721/MBU/11/2022.

4. Encouraging MSEs to advance to the next level and Go Global.
5. Optimizing the monitoring team.
6. The Company continues to support the management and empowerment of fostered partners using CSR funds, including management and advocacy for MSEs through the SOE House (Rumah BUMN) program. Since the establishment of SIG's Rumah BUMN in Rembang in 2020, SIG's Rumah BUMN has fostered 318 MSEs with an average annual turnover of Rp200 million.
7. Implementing directives from the Ministry of SOEs in relation to the management of the MSE Funding program, adjusted to SIG's policies.
8. Discontinuing the independent disbursement of the MSE Funding program directly to fostered partners/MSEs, with focus redirected to collections (collectability) and MSE training and empowerment programs.
9. Disbursing the MSE Funding program totaling Rp60 billion through a cooperation mechanism with BRI as the recommended SOE, in accordance with letter No. S-721/MBU/11/2022.

Kegiatan pembinaan dan pelatihan, keikutsertaan pameran, dan pemberdayaan UMK Binaan, telah dilaksanakan oleh SIG sepanjang tahun 2025. Adapun tabel realisasi program UMK selengkapnya sebagai berikut: **[OJK F.25]**

Development and training activities, exhibition participation, and the empowerment of fostered MSEs have been carried out by SIG throughout 2025. The full MSE program realization table is as follows: **[OJK F.25]**

Pendanaan UMK tahun 2025 / MSE Funding in 2025

Uraian / Description	2025			2024			2023		
	Mitra Binaan / Fostered Partners	Omzet (Rp-Miliar) / Turnover (Rp billion)	Penyerapan Tenaga Kerja (orang) / Employment Absorption (persons)	Mitra Binaan / Fostered Partners	Omzet (Rp-Miliar) / Turnover (Rp billion)	Penyerapan Tenaga Kerja (orang) / Employment Absorption (persons)	Mitra Binaan / Fostered Partners	Omzet (Rp-Miliar) / Turnover (Rp billion)	Penyerapan Tenaga Kerja (orang) / Employment Absorption (persons)
Program Kemitraan (Aktif) / Partnership Program (Active)	11.893	36.257	33.102	9.917	105,8	4.785	5.219	103,5	4.342
Rumah BUMN / SOE House (Rumah BUMN)	11.177	2,2	1.160	603	1,6	1.652	381	1,2	1.542
Keterlibatan UKM di CSR / SME Involvement in CSR	16	8,7	1.334	2.665	11,9	242	56	10,1	156
Program Pemberdayaan (Pembinaan & Pendampingan) / Empowerment Program (Development & Mentoring)	100	7,5	765	477	11,0	887	451	11,0	835

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN (TJSL)

Pelaksanaan tanggung jawab lingkungan dan sosial SIG mengacu pada ISO 31000:2018 *Risk Management – Principles and Guidelines.* Perusahaan menerapkan pengelolaan risiko dan berkomitmen untuk senantiasa menjadikan manajemen risiko sebagai bagian yang terintegrasi dan membudaya dalam praktik bisnis dan pengambilan keputusan perusahaan. **[GRI 3-3]**

Pelaksanaan TJSL dilakukan dengan melakukan pengelolaan mitigasi risiko terintegrasi. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan aktivitas keberlanjutan Perusahaan. TJSL SIG Grup (SIG Induk, SIG GHoPO, SG, SP, ST, SBI) terpusat pada 3 pilar, yaitu Pilar Sosial, Pilar Ekonomi, dan Pilar Lingkungan.

DAMPAK KEGIATAN OPERASIONAL TERHADAP MASYARAKAT LOKAL

[GRI 413-1, 413-2][OJK F.23]

Kegiatan operasional Perseroan memiliki dampak yang signifikan terhadap masyarakat lokal, baik dalam aspek ekonomi, sosial, maupun lingkungan. Dalam menjalankan program TJSL, SIG senantiasa mendasarkan diri pada penilaian atas dampak kegiatan operasional terhadap masyarakat lokal sehingga program yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Penilaian dampak yang dilakukan Perusahaan selengkapnya adalah sebagai berikut:

SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY (CSR)

SIG's implementation of its social and environmental responsibilities is guided by ISO 31000:2018 Risk Management — Principles and Guidelines. The Company applies risk management and is committed to consistently embedding risk management as an integrated and culturally ingrained component of its business practices and corporate decision-making. **[GRI 3-3]**

The implementation of CSR is carried out through integrated risk mitigation management. This is undertaken to enhance the Company's sustainability activities. The TJSL of the SIG Group (SIG Parent, SIG GHoPO, SG, SP, ST, SBI) is centered on 3 pillars, namely the Social Pillar, the Economic Pillar, and the Environmental Pillar.

IMPACT OF OPERATIONAL ACTIVITIES ON LOCAL COMMUNITIES

[GRI 413-1, 413-2] [OJK F.23]

The Company's operational activities have a significant impact on local communities, encompassing economic, social, and environmental dimensions. In implementing its TJSL programs, SIG consistently grounds its approach in an assessment of the impact of operational activities on local communities, ensuring that programs carried out are aligned with community needs. The full scope of the Company's impact assessments is as follows:

Tabel Dampak dan Mitigasi SIG Tahun 2025 /
Table of SIG Impact and Mitigation in 2025

Risk Related Event 2025	Strategi Mitigasi / Mitigation Strategy	Program
Manajemen anggaran TJSL SIG / CSR budget management for SIG	Meningkatkan dukungan sosial melalui keterlibatan dan pengembangan komunitas. / Intensify social support through community involvement & development	Program pembangunan berkelanjutan melalui kegiatan: / Sustainable development program through the following activities: • Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat / Community development and empowerment • Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) / Social and Environmental Responsibility (CSR) • BUMN Untuk Indonesia, dan Program PUMK / SOEs for Indonesia Program and MSE Funding Program (PUMK)
Perubahan Permen BUMN PER 06/MBU/09/2022 atas PER-05/MBU/04/2021 terkait pelaksanaan TJSL / Amendment to Minister of SOEs Regulation No. PER-06/MBU/09/2022 to PER-05/MBU/04/2021 regarding CSR implementation	Memperkuat aktivitas CSR untuk lingkungan yang berkelanjutan & mengembangkan agenda keberlanjutan / Strengthen CSR activities for sustainable environmental & develop sustainability agenda	Pelaksanaan program dan kegiatan TJSL tiap kuartal 2025 dilaporkan melalui portal KBUMN dan telah sesuai dengan ketentuan. / Implementation of TJSL programs and activities reported quarterly through the KBUMN portal, in compliance with applicable provisions

Tabel Dampak dan Mitigasi SIG Tahun 2025 /
Table of SIG Impact and Mitigation in 2025

Risk Related Event 2025	Strategi Mitigasi / Mitigation Strategy	Program
Peningkatan produk dalam negeri melalui UMK / Increase in domestic products through MSEs	Pemberdayaan UMK / MSE Empowerment	Mengelola Publikasi melibatkan pihak internal dan eksternal (termasuk media sosial) / Manage publications involving internal and external parties (including social media)

PENGUKURAN KEBERHASILAN PROGRAM TJSL SIG

Sampai dengan periode tahun 2025, Perseroan secara konsisten melaksanakan Program TJSL pada subjek inti Pembangunan Sosial, Ekonomi, dan Masyarakat sebagai wujud komitmen dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional. Berbagai inisiatif yang dijalankan diarahkan untuk memberikan manfaat nyata dan dampak yang luas, sejalan dengan kebutuhan serta aspirasi masyarakat. Dalam memastikan efektivitas pelaksanaan program, Perseroan secara berkala melakukan evaluasi sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas program serta penyempurnaan berkelanjutan agar selaras dengan ekspektasi para pemangku kepentingan.

Evaluasi tersebut dilaksanakan melalui pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atau *Community Satisfaction Index* (CSI) serta *Social License Index* (SLI) yang mencakup seluruh wilayah operasional Perseroan. Perseroan memahami bahwa tingkat kepuasan dan penerimaan masyarakat tidak hanya dapat diukur secara kuantitatif, namun juga memerlukan pendekatan yang lebih komprehensif melalui metode campuran. Oleh karena itu, pengukuran dilakukan dengan mengombinasikan analisis kuantitatif dan kualitatif melalui pendekatan *input, output,* dan *impact*, serta mengacu pada konsep *Social License to Operate*. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terkait persepsi dan tingkat penerimaan masyarakat, sekaligus mengidentifikasi area perbaikan guna meningkatkan efektivitas program TJSL secara berkelanjutan.

MEASUREMENT OF THE SUCCESS OF SIG'S CSR PROGRAMS

Through the 2025 reporting period, the Company has consistently implemented its CSR Program under the core subject of Social, Economic, and Community Development, as a manifestation of its commitment to creating sustainable added value for communities in the vicinity of its operational areas. The various initiatives undertaken are directed toward delivering tangible benefits and broad impact, in alignment with community needs and aspirations. To ensure the effectiveness of program implementation, the Company conducts periodic evaluations as part of its ongoing efforts to improve program quality and pursue continuous enhancement in line with stakeholder expectations.

These evaluations are carried out through the measurement of the Community Satisfaction Index (CSI), referred to in Indonesian as Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM), and the Social License Index (SLI), covering all of the Company's operational areas. The Company recognizes that the level of community satisfaction and acceptance cannot be measured solely through quantitative means, but also requires a more comprehensive approach through mixed methods. Accordingly, measurement is conducted by combining quantitative and qualitative analysis through an input, output, and impact approach, with reference to the concept of the Social License to Operate. This approach enables the Company to gain a deeper understanding of community perceptions and levels of acceptance, while simultaneously identifying areas for improvement in order to enhance the effectiveness of CSR programs on a continuous basis.

Pada tahun 2025 SIG telah melaksanakan pengukuran tingkat Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan *Social License Index* (SLI) di seluruh wilayah operasional SIG dengan hasil sebagai berikut:

In 2025, SIG conducted measurements of the Community Satisfaction Index (CSI/IKM) and the Social License Index (SLI) across all of SIG's operational areas, with the following results:

Hasil Tingkat Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan Social License Index (SLI) tahun 2023-2025 /
Community Satisfaction Index (CSI/IKM) and Social License Index (SLI) Results in 2023–2025

Entitas / Entity	Hasil IKM/ CSI / CSI/IKM Results (%)			HASIL SLI / SLI Results		
	2025	2024	2023	2025	2024	2023
SIG	-	82	82	*High Approval*	*High Approval*	*High Approval*
GOPHO	89	90	77	-	*Acceptance*	*Acceptance*
SP	84	85	83	-	-	-
ST	-	86	83	-	-	-
SG	88	88	86	*Acceptable*	*High Approval*	*High Approval*
SMBR	69	68	-	*Acceptable*	*Acceptable*	-
Narogong	91	91	92	*Approval*	*Approval*	*Approval*
Cilacap	91	91	92	*Acceptable*	*Approval*	*Approval*
Lhoknga	93	87	81	*Approval*	*Approval*	*Approval*
Tuban	85	84	80	*Approval*	*Acceptance*	*Acceptance*

Hasil pengukuran tersebut dijadikan sebagai bahan evaluasi SIG untuk mempertahankan indeks kepuasan yang tinggi atau melakukan perbaikan untuk memberikan manfaat yang lebih maksimal, serta mendapatkan tingkat *Social License Index* dari masyarakat pada level minimal, yaitu *acceptance*.

The results of these measurements serve as evaluation material for SIG to maintain a high satisfaction index or to implement improvements in order to deliver greater benefits, as well as to achieve a Social License Index from the community at a minimum level of Acceptance.

SIG juga melaksanakan pengukuran manfaat program TJSL melalui metode IKM dan SLI, Perseroan melakukan evaluasi dengan menggunakan metode SROI (*Social Return on Investment*). Metode ini digunakan untuk membantu SIG mengelola dan memahami hasil perubahan sosial, ekonomi, dan lingkungan. Dalam hal ini, SROI meletakkan nilai moneter pada manfaat sosial, untuk selanjutnya dibandingkan dengan manfaat yang diterima. Ditahun 2025, hasil SROI adalah sebagai berikut:

SIG also conducts measurement of the benefits of its CSR programs through the CSI/IKM and SLI methods. In addition, the Company carries out evaluations using the Social Return on Investment (SROI) method. This method is used to assist SIG in managing and understanding the outcomes of social, economic, and environmental changes. In this context, SROI assigns a monetary value to social benefits, which is subsequently compared against the benefits received. In 2025, the SROI results are as follows:

Tabel Hasil SROI Tahun 2025 / SROI Results Table in 2025

Plant	Nama Program / Program Name	Nilai Investasi Total Proyek Sosial (Rp) / Total Social Project Investment Value (Rp)	Nilai Investasi SIG (Rp) / SIG Investment Value (Rp)	Nilai Capaian SROI SIG / SIG SROI Achievement Value
Ghopo Tuban	Program Ecopark Kambangsemi: Learning & Trade Center Pawon Berdikari / Ecopark Kambangsemi Program: Learning & Trade Center Pawon Berdikari	4.757.624.201	4.757.624.201	2,89
PT Semen Padang	MERDEKa (Memberdayakan Desa Energi Kaliandra / Empowering Calliandra Energy Villages)	3.566.680.960	7.547.698.764	2,12
PT Semen Gresik (Persero) Tbk	Bumi Kartini	954.029.197	183.489.127	5,2
PT Semen Tonasa	Program Aplikasi Semen / Cement Application Program	80.603.000	-	1,83
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	Bioskop Hijau Demangkarta (Plant Cilacap) / Demangkarta Green Cinema (Cilacap Plant)	833.202.530	409.000.000	2,01
	Program SAFEE D'JOYO LESTARI - Safe Action for Environment and Earth (Plant Tuban) / SAFEE D'JOYO LESTARI Program - Safe Action for Environment and Earth (Tuban Plant)	1.142.124.277	603.556.672	1,89
PT Semen Baturaja Tbk	Eco Cafe: Ngopi Bayar Pakai Sampah / Eco Cafe: Pay for Coffee with Waste	98.585.175	54.640.000	1,80
	Economic & Education Bee Farm	223.954.763	108.827.000	2,06
	Rumah Cacing Berdaya (RuCiDa)	45.949.383	24.632.795	1,87
	Batik (Baturaja Ternak Ikan Kreatif / Baturaja Creative Fish Farming)	47.113.515	16.295.947	2,89

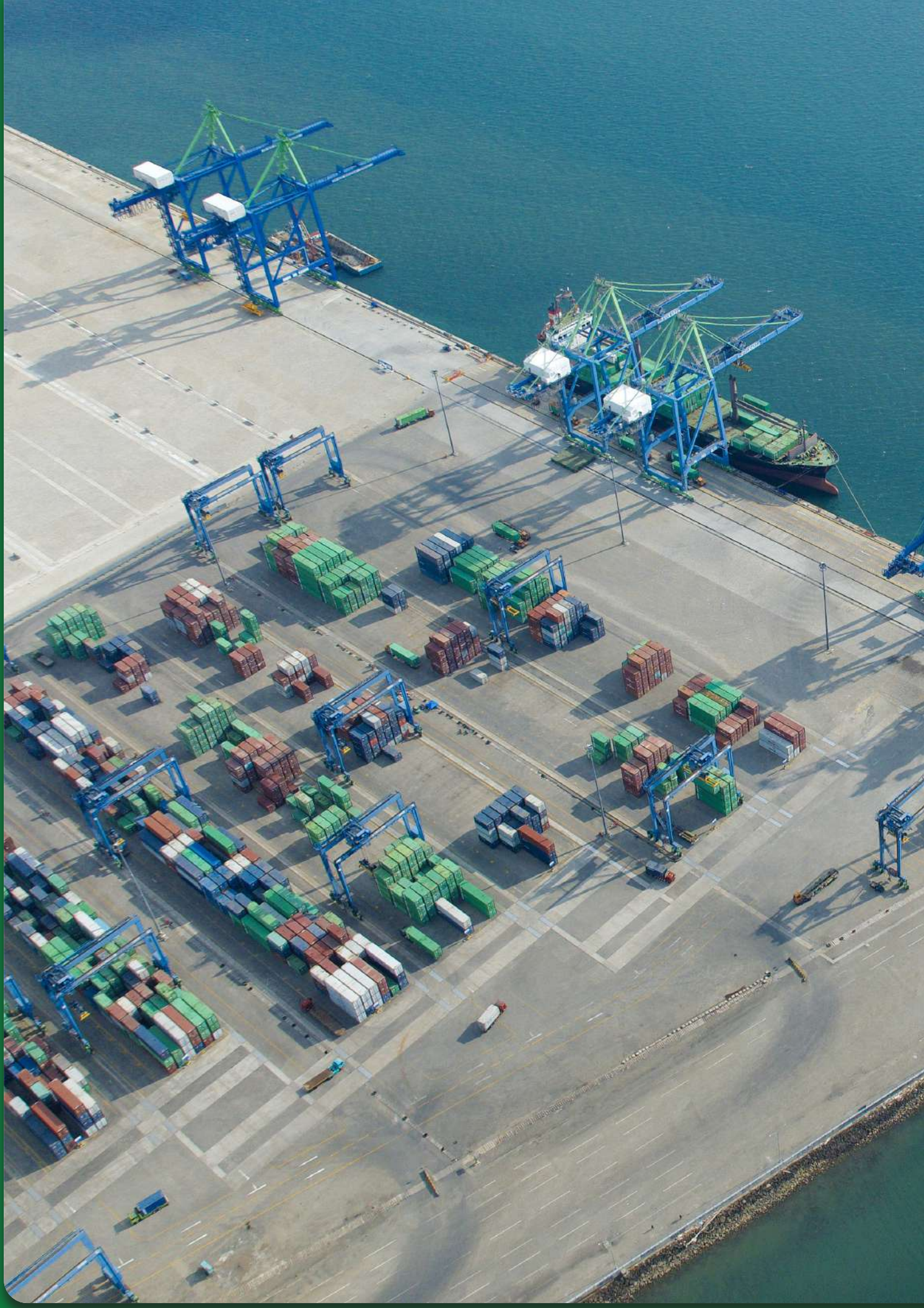



07

INDEKS KONTEN GRI STANDARD 2021
GRI Standard Index 2021

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI POJK 51/2017
List of Disclosures According To POJK 51/2017

TAUTAN STANDARD GRI DENGAN SDGS
GRI Standard Link with SDGS

INDEKS KONTEN GRI STANDARD 2021
GRI Standard Index 2021

PERNYATAAN PENGGUNAAN

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk telah melaporkan sesuai dengan Standar GRI untuk periode 1 Januari 2025 – 31 Desember 2025.

STATEMENTS OF USE

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk has reported in accordance with the GRI Standards for the period January 1, 2025, to December 31, 2025.

GRI 1 used : GRI 1: Foundation 2021

Standar GRI / GRI Standard	Pengungkapan / Disclosure		Halaman / Page
	No	Judul / Title	
GRI 2: Disclosure Umum 2021 General Disclosure 2021	**Organisasi dan Praktik Pelaporan / The Organization and Its Reporting Practices**		
	2-1	Detail organisasi / Organization details	54, 56, 76
	2-2	Entitas yang disertakan dalam Laporan Keberlanjutan organisasi / Entities included in the organization's Sustainability Report	13, 57, 58
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi, dan poin kontak / Reporting period, frequency, and contact point	13, 21
	2-4	Penyajian kembali informasi / Restatements of information	19
	2-5	Asurans eksternal / External assurance	20
	Kegiatan dan Pekerja / Activities and Workers		
	2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya / Activities, value chain, and other business relationship	61, 62, 76, 78, 79, 83, 169
	2-7	Ketenagakerjaan / Employees	235
	2-8	Pekerja yang bukan karyawan / Workers who are not employees	237
	Tata Kelola / Governance		
	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola / Governance structure and composition	99, 101, 109, 115
	2-10	Penominasian dan pemilihan badan tata kelola tertinggi / Nomination and selection of the highest governance body	112
	2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi / Chair of the highest governance body	97, 99
	2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak / Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	99, 114, 115, 151
	2-13	Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak / Delegation of responsibility for managing impact	105, 115, 119, 120
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam laporan keberlanjutan / Role of the highest governance body in sustainability reporting	114
	2-15	Konflik kepentingan / Conflict of interest	106, 131, 133, 139, 140
	2-16	Komunikasi hal kritis / Communication of critical concerns	159
	2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi / Collective knowledge of highest governance body	125
	2-18	Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi / Evaluation of the performance of the highest governance body	121, 123, 124
	2-19	Kebijakan remunerasi / Remuneration policies	112, 113, 115
	2-20	Proses untuk menentukan remunerasi / Process for determining remuneration	113
	2-21	Rasio kompensasi total tahunan / Annual total compensation ratio	133
	Strategi, Kebijakan, dan Praktek / Strategy, Policies, and Practices		
	2-22	Pernyataan strategi pembangunan berkelanjutan / Statement on sustainability development strategy	24, 35, 47
	2-23	Komitmen kebijakan / Policy commitments	97, 135, 136, 155
	2-24	Menanamkan komitmen kebijakan / Embedding policy commitments	97, 136

Standar GRI / GRI Standard	Pengungkapan / Disclosure		Halaman / Page
	No	Judul / Title	
	2-25	Proses untuk meremediasi dampak negatif / Processes to remediate negative impacts	155, 156
	2-26	Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah / Mechanisms for seeking advice and raising concerns	133, 137, 138, 155, 156, 210, 265, 268
	2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan regulasi / Compliance with law and regulation	210, 270
	2-28	Keanggotaan asosiasi / Membership associations	84
	Pelibatan Pemangku Kepentingan / Stakeholder Engagement		
	2-29	Pendekatan untuk pelibatan pemangku kepentingan / Approach to stakeholder engagament	97, 155
	2-30	Perjanjian kerja bersama / Collective bargaining agreements	242
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	**Topik Material / Material Topics**		
	3-1	Proses penetapan topik material / Process to determine material topics	15, 16, 19
	3-2	Daftar topik material / List of material topics	16
	3-3	Pengelolaan topik material / Management of material topics	75
	Pengungkapan Standar Khusus / Topic-Specific Disclosure		
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	**Keanekaragaman Hayati 2024 / Biodiversity 2024**		
	3-3	Pengelolaan topik material / Management of material topics	211
GRI 101: Keanekaragaman Hayati 2024 Biodiversity 2024	101-1	Kebijakan untuk menghentikan dan mengembalikan hilangnya keanekaragaman hayati / Policies to halt and reverse biodiversity loss	211
	101-4	Identifikasi dampak keanekaragaman hayati / Identification of biodiversity impacts	212-218
	101-5	Lokasi yang memiliki dampak keanekaragaman hayati / Locations with biodiversity impacts	219, 220, 221
	101-6	Pemicu langsung hilangnya keanekaragaman hayati / Direct drivers of biodiversity loss	223, 224
	101-7	Perubahan kondisi keanekaragaman hayati / Changes to the state of biodiversity	225, 226
	101-8	Layanan ekosistem / Ecosystem services	227
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	**Kinerja Ekonomi / Economic Performance**		
	3-3	Pengelolaan topik material / Management of material topics	163
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 Economic Performance 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan / Direct economic value generated and distributed	167
	201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim / Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	140, 142, 147
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya / Defined benefit plan obligations and other retirement plans	244
	201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah / Financial assistance received from government	159
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	**Dampak Ekonomi Tidak Langsung / Indirect Economic Impacts**		
	3-3	Pengelolaan topik material / Management of material topics	168
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 Indirect Economic Impacts 2016	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan / Infrastucture investments and services supported	278, 281
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan / Significant indirect economic impacts	168

Standar GRI / GRI Standard	Pengungkapan / Disclosure		Halaman / Page
	No	Judul / Title	
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	**Material / Materials**		
	3-3	Pengelolaan topik material / Management of material topics	163
GRI 301: Material 2016 Materials 2016	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume / Materials used by weight or volume	178, 179
	301-2	Material input dari daur ulang yang digunakan / Recycled input materials used	178, 179, 180
	301-3	Produk reclaimed dan material kemasannya / Reclaimed products and their packaging materials	178, 180, 209
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	**Energi / Energy**		
	3-3	Pengelolaan topik material / Management of material topics	189
GRI 302: Energi 2016 Energy 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi / Energy consumption within the organization	181
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi / Energy consumption outside of the organization	182
	302-3	Intensitas energi / Energy intensity	180
	302-4	Pengurangan konsumsi energi / Reduction of energy consumption	181, 182, 189
	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa / Reduction in energy requirements of products and services	181, 182, 189
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	**Air dan Efluen / Water and Effluents**		
	3-3	Pengelolaan topik material / Management of material topics	200
GRI 303: Air dan Efluen 2018 Water and Efluents 2018	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama / Interactions with water as a shared resource	200
	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air / Management of water discharge-related impacts	203
	303-3	Pengambilan air / Water withdrawal	201
	303-4	Pembuangan air / Water discharge	201, 202
	303-5	Konsumsi air / Water consumption	202
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	**Emisi / Emmissions**		
	3-3	Pengelolaan topik material / Management of material topics	197
GRI 305: Emisi 2016 Emissions 2016	305-1	Emisi GRK Langsung (Cakupan 1) / Direct (Scope 1) GHG emissions	199
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung / Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	199
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya / Other indirect (Scope 3) GHG emissions	197
	305-4	Intensitas emisi GRK / GHG emissions intensity	199
	305-5	Pengurangan emisi GRK / Reduction of GHG emissions	193
	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) / Emissions of ozone-depleting substances (ODS)	196. 199, 200
	305-7	Nitrogen Oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara signifikan lainnya / Nitrogen oxides (NOX), sulfur oxides (SOX), and other significant air emissions	196, 199

Standar GRI / GRI Standard	Pengungkapan / Disclosure		Halaman / Page
	No	Judul / Title	
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	**Limbah / Waste**		
	3-3	Pengelolaan topik material / Management of material topics	205
GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020	306-1	Produksi limbah dan dampak signifikan terkait limbah / Waste generation and significant waste-related impacts	205
	306-2	Pengelolaan dampak signifikan terkait limbah / Management of significant waste-related impacts	205, 306
	306-3	Limbah yang dihasilkan / Waste generated	195, 209
	306-4	Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir / Waste diverted from disposal	, 208195, 207
	306-5	Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir / Waste directed to disposal	195, 207
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	**Penilaian Lingkungan Pemasok / Supplier Environmental Assessment**		
	3-3	Pengelolaan topik material / Management of material topics	16, 168
GRI 308: Penilaian Lingkungan Pemasok 2016 Supplier Environmental Assessment 2016	308-1	Pemasok baru yang dipilih berdasarkan kriteria lingkungan / New suppliers that were screened using environmental criteria	170, 209
	308-2	Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasok dan tindakan yang diambil / Negative environmental impacts in the supply chain and actions taken	170
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	**Kepegawaian / Employment**		
	3-3	Pengelolaan topik material / Management of material topics	231
GRI 401: Kepegawaian 2016 Employment 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan / New employee hires and employee turnover	238
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu / Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	239
	401-3	Cuti melahirkan / Parental leave	241, 242
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	**Keselamatan dan Kesehatan Kerja / Occupational Health and Safety**		
	3-3	Pengelolaan topik material / Management of material topics	252, 253
GRI 403: Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja / Occupational health and safety management system	252
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden / Hazard identification, risk assessment, and incident	253, 254
	403-3	Pelayanan kesehatan kerja / Occupational health services	254
	403-4	Partisipasi pekerja, konsultasi, dan komunikasi tentang kesehatan dan keselamatan kerja / Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	259
	403-5	Pelatihan pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja / Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	255
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja / Promotion of worker health	254
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak kesehatan dan keselamatan kerja yang terkait langsung dengan hubungan bisnis / Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	254
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja / Workers covered by an occupational health and safety management system	252
	403-9	Kecelakaan kerja / Work-related injuries	253, 258
	403-10	Penyakit akibat kerja / Work-related ill health	253, 254

Standar GRI / GRI Standard	Pengungkapan / Disclosure		Halaman / Page
	No	Judul / Title	
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	**Pelatihan dan Pendidikan / Training and Education**		
	3-3	Pengelolaan topik material / Management of material topics	231
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan / Average hours of training per year per employee	247
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan / Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	244
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier / Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	249
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	**Keberagaman dan Kesetaraan / Diversity and Equal Opportunity**		
	3-3	Pengelolaan topik material / Management of material topics	231
GRI 405: Keberagaman dan Kesetaraan Diversity and Equal Opportunity	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan / Diversity of governance bodies and employees	235
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki / Ratio of basic salary and and remuneration of women to men	239
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	**Non Diskriminasi / Non-Discrimination**		
	3-3	Pengelolaan topik material / Management of material topics	231
GRI 406: Non Diskriminasi Non-Discrimination	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan / Incidents of discrimination and corrective actions taken	235
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	**Kebebasan Berserikat dan Perundingan Bersama / Freedom of Association and Collective Bargaining**		
	3-3	Pengelolaan topik material / Management of material topics	231
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Bersama Freedom of Association and Collective Bargaining	407-1	Operasi dan pemasok di mana hak untuk bebas berserikat dan melakukan perundingan bersama berisiko tidak terpenuhi / Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk	242
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	**Pekerja Anak / Child Labor**		
	3-3	Pengelolaan topik material / Management of material topics	231
GRI 408: Pekerja Anak Child Labor	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak / Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	240

Standar GRI / GRI Standard	Pengungkapan / Disclosure		Halaman / Page
	No	Judul / Title	
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	**Kerja Paksa / Forced or Compulsory**		
	3-3	Pengelolaan topik material / Management of material topics	231
GRI 409: Kerja Paksa Forced or Compulsory	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja / Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	240, 241
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	**Masyarakat Lokal / Local Communities**		
	3-3	Pengelolaan topik material / Management of material topics	294
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 Local Communities 2016	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan / Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	275, 294
	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal / Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	294
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	**Penilaian Sosial Pemasok / Supplier Social Assessment**		
	3-3	Pengelolaan topik material / Management of material topics	
GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016 Supplier Social Assessment 2016	414-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial / New suppliers that were screened using social criteria	171
	414-2	Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil / Negative social impacts in the supply chain and actions taken	-
	Kebijakan Publik 2016 / Public Policy 2016		
GRI 415: Kebijakan Publik 2016 Public Policy 2016	415-1	Kontribusi politik / Political contributions	140
	Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 / Customer Health and Safety 2016		
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 Customer Health and Safety 2016	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa / Assessment of the health and safety impacts of product and service categories	269

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI POJK 51/2017 [OJK G.4]

List of Disclosures According To POJK 51/2017

No Indeks / Index No.	Nama Indeks / Index Name	Halaman / Page
Strategi Keberlanjutan / Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan / Sustainability Strategy Explanation	24
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan / Sustainability Performance Overview		
B.1	Aspek Ekonomi / Economic Aspect	8
B.2	Aspek Lingkungan Hidup / Environmental Aspects	8
B.3	Aspek Sosial / Social Aspect	10
Profil Perusahaan / Company Profile		
C.1	Visi, misi, dan nilai keberlanjutan Perusahaan / Vision, mission, and values of sustainability of the Company	58
C.2	Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, email, dan situs resmi. / Name, address, phone number, fax number, email, and official website.	54
C.3	Skala Usaha (total aset atau kapitalisasi aset, total kewajiban, jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan), Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah), Wilayah operasional / Business Scale (total assets or assect capitalization, total liabilities, total employees by gender, position, age, education, and employment status), Share ownership percentage (public and government), Operational area	78, 79
C.4	Penjelasan singkat produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan / Brief descriprion of products, services, and business activities	61, 62, 83
C.5	Keanggotaan pada asosiasi / Association membership	84
C.6	Perubahan Perseroan yang bersifat signifikan misal terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan / Significant changes of the Company, e.g., matters related to closing or opening of branches and ownership structure	83
Penjelasan Direksi / Board of Directors Explanation		
D.1	Penjelasan Direksi / Board of Directors Explanation	35
Tata Kelola Keberlanjutan / Sustainability Governance		
E.1	Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan / Description of duties of the Board of Directors and Board of Commissioners, employees, officials, and/or work unit in charge of sustainable finance implementation	115
E.2	Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan / Explanation of competency development of members of the Board of Directors and Board of Commissioners, employees, officials, and/or work unit in charge of sustainable finance implementation	125
E.3	Penjelasan mengenai prosedur Perusahaan Publik dalam mengendalikan risiko keberlanjutan / Explanation of procedures of Public Company in controlling sustainability risk	155
E.4	Penjelasan mengenai pemangku kepentingan (keterlibatan pemangku kepentingan dan pendekatan yang dilakukan Perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan baik berupa dialog, survei, seminar, dll) / Explanation of matters regarding stakeholders (stakeholder engagement and Company approach in engaging with stakeholders for Sustainable Finance implementation in the form of dialogues, surveys, seminars, etc.)	155
E.5	Permasalah terhadap penerapan keuangan berkelanjutan / Issues on sustainable finance implementation	156

No Indeks / Index No.	Nama Indeks / Index Name	Halaman / Page
Kinerja Keberlanjutan / Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal Perusahaan Publik / Efforts on building sustainability culture in the internal Public Company	176
Kinerja Ekonomi / Economic Performance		
F.2	Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi / Comparision of target and performance of production, portfolio, payment target, or investment, revenues, and profit (loss)	165
F.3	Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan / Comparision of target and performance of production, portfolio, payment target, or investment on financial instruments or projects in line with Sustainable Finance implementation	165, 166
Kinerja Lingkungan Hidup Aspek Umum / General Aspect Environmental Performance		
F.4	Biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan / Environmental costs incurred	210
Aspek Material / Material Aspect		
F.5	Penggunaan material yang ramah lingkungan / Use of eco-friendly materials	178, 179
Aspek Energi / Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan intensitas energi yang digunakan / Total and intensity of energy used	182
F.7	Upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan / Effort and achievement of energy efficiency, including use of renewable energy	180, 181, 189, 190, 193
Aspek Air / Water Aspect		
F.8	Penggunaan air / Water usage	201
Aspek Keanekaragaman Hayati / Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati / Impact of operational area in or near conservation or biodiverse area	222
F.10	Upaya konservasi keanekaragaman hayati / Biodiversity conservation efforts	212
Aspek Emisi / Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya / Total and intensity of emission generated by type	195, 197, 199
F.12	Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan / Efforts and achievement of emission	183, 184, 185, 186, 193, 195
Aspek Limbah dan Efluen / Waste and Effluent Aspects		
F.13	Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenisnya / Total waste and effluent generated by type	195, 205
F.14	Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen / Waste and effluent management mechanism	205, 306
F.15	Tumpahan yang terjadi (jika ada) / Spills occurred (if any)	209
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup / Complain On Environmental Issues Aspect		
F.16	Jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan / Total and materials of environmental complaints received and resolved	210

No Indeks / Index No.	Nama Indeks / Index Name	Halaman / Page
Kinerja Sosial / Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, emiten, atau perusahaan publik untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen / Commitment of LJK, issuer, or public company to provide equal products/services to customers	261, 269
Aspek Ketenagakerjaan / Labor Aspect		
F.18	Keseteraan kesempatan bekerja / Equal employment opportunity	233
F.19	Tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa / Child labor and forced labor	240, 241
F.20	Upah Minum Regional / Regional Minimum Wage	239
F.21	Lingkungan bekerja yang layak dan aman / Safe and decent work environment	250
F.22	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai / Employee capability training and development	247
Aspek Masyarakat / Community Aspect		
F.23	Dampak operasi terhadap masyarakat sekitar / Operational impact to local communities	294
F.24	Pengaduan Masyarakat / Community complaint	133
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) / Social and Environmental Responsibility (TJSL) activities	278, 293
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan/ Responsibility On Sustainable Products/ Services Development		
F.26	Inovasi dan pengembangan produk/jasa keuangan berkelanjutan / Innovation and development of sustainable finance products/services	72
F.27	Produk/jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan / Products/services evaluated for customer safety	269
F.28	Dampak produk/jasa / Impact of products/services	270
F.29	Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya / Total recalled products	209, 270
F.30	Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/jasa keuangan berkelanjutan / Customer satisfaction survey on sustainable finance products/services	265
Lain-lain / Others		
G.1	Verfikasi tertulis dari pihak independen, jika ada / Written verification from independent party (if any)	20
G.2	Lembar umpan balik / Feedback sheet	311
G.3	Tanggapan terhadap umpan balik Laporan Tahun Keberlanjutan tahun sebelumnya / Response to feedbacks of previous year's Annual Report	309
G.4	Daftar pengungkapan sesuai POJK 51/2017 / List of disclosures in accordance with POJK 51/2017	306

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA [OJK G.3]

Response to The Feedback of The Previous Report

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk tidak mendapat tanggapan dari pemangku kepentingan setelah diterbitkannya Laporan Keberlanjutan Tahun 2024. Dengan demikian, dalam laporan ini tidak terdapat informasi secara spesifik tentang tindak lanjut yang diambil Perseroan atas tanggapan dari pemangku kepentingan tahun sebelumnya. Namun demikian, Perseroan telah menyempurnakan kualitas laporan tahun 2025 sehingga memenuhi panduan GRI Universal Standards 2021 dan POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk did not have any response from the stakeholders following the publication of the 2024 Sustainability Report. Therefore, there is no specific information on the actions taken by the Company in this report to follow up on the stakeholders' response of the previous year. However, the Company had improved the quality of the 2025 report so that it meets the guidelines of the GRI Universal Standards 2021 and POJK No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies.

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

LEMBAR UMPAN BALIK [OJK G.2]
Feedback Form

Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2025. Untuk meningkatkan kualitas dan kelengkapan isi laporan tahun berikutnya, mohon kesediaannya untuk mengisi umpan balik laporan ini.

Thank you for reading the 2025 Sustainability Report of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. To improve the quality and completeness of the contents of the next year's report, please be willing to fill in the feedback of this report.

Identitas Pengirim / Sender Identity

Nama / Name : _____

Perusahaan / Company : _____

E-mail / E-mail : _____

No. Telp / Phone : _____

Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan / Identification of stakeholder category
(pilih salah satu / choose one)

- ☐ Pelanggan / Customer
- ☐ Pegawai/Organisasi Pegawai / Employee/Employee Organization
- ☐ Pemegang saham / Shareholder
- ☐ Pemerintah, Regulator, Legislatif / Government, Regulator, Legislative
- ☐ Mitra kerja / Business partner
- ☐ Media massa / Mass media
- ☐ Masyarakat / Public
- ☐ Lain-lain, sebutkan / Others, please describe

  _____

  _____

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai (beri tanda ✓) di dalam kotak yang tersedia: / Please choose the most appropriate answer (put sign ✓) inside the available box:

1. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk:

   1. This Sustainability Report provides clear information on the economic, social, and environmental performance of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk:

   ☐ Setuju / Agree ☐ Tidak Setuju / Disagree ☐ Tidak tahu / Unsure

2. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk:

   2. This Sustainability Report provides clear information on the fulfillment of social and environmental responsibility of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk:

   ☐ Setuju / Agree ☐ Tidak Setuju / Disagree ☐ Tidak tahu / Unsure

3. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami:

   3. The material and data in this Sustainability Report are easy to understand:

   ☐ Setuju / Agree ☐ Tidak Setuju / Disagree ☐ Tidak tahu / Unsure

4. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap:
   ☐ Setuju / Agree ☐ Tidak Setuju / Disagree ☐ Tidak tahu / Unsure

4. The material and data in this Sustainability Report are complete:

5. Apakah desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus?
   ☐ Setuju / Agree ☐ Tidak Setuju / Disagree ☐ Tidak tahu / Unsure

5. Is this Sustainability Report made with good design, layout, graphics, and pictures?

6. Informasi apa yang paling bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?

6. Which information is the most useful from this Sustainability Report?

7. Informasi apa yang dinilai kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?

7. Which information is the least useful from this Sustainability Report?

8. Informasi apa yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan ini dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang?

8. Which information is lacking in this Sustainability Report and must be added in the next Sustainability Report?

Terima kasih atas partisipasi Anda. Mohon lembar umpan balik ini dikirimkan ke:
Thank you for your participation. Please send this feedback form to:

Corporate Secretary
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk

Kantor Pusat / Head Office:
South Quarter Tower A Lt. 19
Jl. RA Kartini Kav. 8, Cilandak Barat
Jakarta Selatan, Indonesia 12430

Email : info@sig.id
Website : www.SIG.id
Tel. : +62-21-5261174-5
Fax. : +62-21-5261176
Contact Centre : 0 800 - 188888

TAUTAN STANDARD GRI DENGAN TPB
GRI Standard Link with SDGS

Logo Logo	**Tujuan TPB** SDGs Goals	**Program/Kegiatan Perseroan dalam laporan ini** Programs/ Activities of the Company in this report	**Kesesuaian dengan Standar GRI** Compliance with GRI Standards
	Mengakhiri kemiskinan dalam segala bentuk di manapun End poverty in all its forms everywhere	Kinerja Ekonomi Economic Performance	201-1, 201-2, 201-3, 201-4 203-1, 203-2
		Karyawan/Kepegawaian Employment/ Labor	401-1, 401-2, 401-3 404-1, 404-2, 404-3
		Masyarakat Lokal Local Communities	413-1, 413-2
	Menghilangkan kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan gizi yang baik, serta meningkatkan pertanian berkelanjutan End hunger, achieve food security and improved nutrition, and promote sustainable agriculture	Kinerja Ekonomi Economic Performance	201-1, 201-2, 201-3, 201-4
		Dampak ekonomi tidak langsung Indirect economic impacts	203-1, 203-2
		Karyawan/Kepegawaian Employment/ Labor	401-1, 401-2, 401-3
		Masyarakat Lokal Local Communities	413-1, 413-2
	Menjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan seluruh penduduk semua usia Ensure healthy lives and promote well-being for all at all ages	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	403-1, 403-2, 403-3, 403-4, 403-5, 403-6, 403-7, 403-8, 403-9, 403-10
		Masyarakat Lokal Local Communities	413-1, 413-2 411-1 414-1, 414-2
	Menjamin kualitas pendidikan yang inklusif dan merata serta meningkatkan kesempatan belajar sepanjang hayat untuk semua Ensure inclusive and equitable quality education and promote lifelong learning opportunities for all	Dampak ekonomi tidak langsung Indirect economic impacts	203-1, 203-2
		Masyarakat Lokal Local Communities	413-1, 413-2
	Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan kaum perempuan Achieve gender equality and empower all women and girls	Karyawan/Kepegawaian Employment/ Labor	401-1, 401-2, 401-3
		Keberagaman dan Kesetaraan Diversity and Equality	405-1, 405-2
		Non-Diskriminasi Non-Discrimination	406-1
		Kebebasan Berserikat dan Perundingan Bersama Freedom of Association and Collective Bargaining	407-1
		Pekerja Anak Child Labor	408-1
		Pekerja Paksa Forced Labor	409-1
		Masyarakat Lokal Local Communities	413-1, 413-2
	Menjamin ketersediaan serta pengelolaan air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua Ensure availability and sustainable management of water and sanitation for all	Air dan Efluen Water and Effluents	303-1, 303-2, 303-3, 303-4, 303-5

Logo Logo	**Tujuan TPB** SDGs Goals	**Program/Kegiatan Perseroan dalam laporan ini** Programs/ Activities of the Company in this report	**Kesesuaian dengan Standar GRI** Compliance with GRI Standards
	Menjamin akses energi yang terjangkau, andal, berkelanjutan dan modern untuk semua Ensure access to affordable, reliable, sustainable and modern energy for all	Energi Energy	302-1, 302-2,302-3, 302-4,302-5
	Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, kesempatan kerja yang produktif dan menyeluruh, serta pekerjaan yang layak untuk semua Promote sustained, inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment and decent work for all	Karyawan/Kepegawaian Employment/ Labor	401-1, 401-2, 401-3
		Masyarakat Lokal Local Communities	413-1, 413-2 414-1, 414-2
	Membangun infrastruktur yang tangguh, meningkatkan industri inklusif dan berkelanjutan, serta mendorong inovasi Build resilient infrastructure, promote inclusive and sustainable industrialization, and foster innovation	Dampak ekonomi tidak langsung Indirect economic impacts	203-1, 203-2
		Masyarakat Lokal Local Communities	413-1, 413-2
	Mengurangi kesenjangan intra dan antar negara Reduce inequality within and among countries	Kinerja Ekonomi Economic Performance	201-1, 201-2, 201-3, 201-4
		Karyawan/Kepegawaian Employment/ Labor	401-1, 401-2, 401-3 404-1, 404-2, 404-3
	Menjadikan kota dan permukiman inklusif, aman, tangguh dan berkelanjutan Make cities inclusive, safe, resilient and sustainable.	Dampak ekonomi tidak langsung Indirect economic impacts	203-1, 203-2
	Menjalankan pengelolaan bisnis yang menawarkan solusi produk ramah lingkungan melalui peningkatan penggunaan material ramah lingkungan, dan peningkatan *alternatif fuel*, dan peningkatan penggunaan energi baru terbarukan (EBT) Implementing business management that offers environmentally friendly product solutions by increasing the use of environmentally friendly materials, alternative fuels, and increasing the use of new and renewable energy (NRE).	Material Materials	301-1
		Air dan Efluen Water and Effluents	303-1, 303-2, 303-3, 303-4, 303-5
		Emisi Emissions	305-1, 305-2, 305-,3, 305-6, 305-7
		Limbah Waste	306-1, 306-2, 306-3, 306-4, 306-5
	Mengambil tindakan cepat untuk mengatasi perubahan iklim dan dampaknya Take urgent action to combat climate change and its impacts	Energi Energy	302-1, 302-2,302-3, 302-4, 302-5
		Air dan Efluen Water and Effluents	303-1, 303-2, 303-3, 303-4, 303-5
		Limbah Waste	306-1, 306-2, 306-3, 306-4, 306-5
		Emisi Emissions	305-1, 305-2, 305-3, 305-4, 305-5, 305-6, 305-7
		Keanekaragaman Hayati Biodiversity	304-1, 304-2, 304-3, 304-4

Logo Logo	**Tujuan TPB** SDGs Goals	**Program/Kegiatan Perseroan dalam laporan ini** Programs/ Activities of the Company in this report	**Kesesuaian dengan Standar GRI** Compliance with GRI Standards
	Menjaga ekosistem laut dan pesisir secara berkelanjutan untuk menghindari dampak negatif yang merugikan melalui berbagai program dan inisiatif Maintaining marine and coastal ecosystems sustainably to avoid negative impacts through various programs and initiatives	Keanekaragaman Hayati Biodiversity	304-1, 304-2, 304-3, 304-4
		Emisi Emissions	305-1, 305-2, 305-3, 305-4, 305-5, 305-7
		Limbah Waste	306-3
	Melindungi, merestorasi dan meningkatkan pemanfaatan berkelanjutan ekosistem daratan, mengelola hutan secara lestari, menghentikan penggurunan, memulihkan degradasi lahan, serta menghentikan kehilangan keanekaragaman hayati Protect, restore and promote sustainable use of terrestrial ecosystems, sustainably manage forests, combat desertification, and halt and reverse land degradation and halt biodiversity loss	Dampak ekonomi tidak langsung Indirect economic impacts	203-1, 203-2
		Masyarakat Lokal Local Communities	413-1, 413-2
	Menguatkan masyarakat yang inklusif dan damai untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses keadilan untuk semua, dan membangun kelembagaan yang efektif, akuntabel, dan inklusif di semua tingkatan Promote peaceful and inclusive societies for sustainable development, provide access to justice for all and build effective, accountable and inclusive institutions at all level	Masyarakat Lokal Local Communities	411-1 413-1, 413-2
	Membangun dan memperluas pasar untuk memperkuat bisnis Perseroan Building and expanding markets to strengthen the Company's business	Mitra/pelanggan Partners/customers	301-1, 301-2, 301-3 308-1, 308-2 414-1, 414-2

SUSTAINABILITY ACCOUNTING STANDARDS BOARD RESPONSE (SASB)

Topik / Topic	Metrik / Metric	Satuan / Unit	Kode / Code	Pengungkapan / Disclosure	Halaman / Page
Metrik Aktivitas / Activity Metrics	Produksi berdasarkan lini produk utama / Production by major product line	Metric tons (t)	EM-CM-000.A	Ada / Available	178
Emisi Gas Rumah Kaca / Greenhouse Gas Emissions	Emisi bruto global Cakupan 1, persentase penurunan / Global gross Scope 1 emissions, percentage reduction	Metric tons (t) CO_2-e,	EM-CM-110a.1	Ada / Available	199
	Pembahasan mengenai strategi atau rencana jangka panjang dan jangka pendek untuk mengelola emisi Cakupan 1, target penurunan emisi, serta analisis kinerja terhadap pencapaian target tersebut. / Discussion of long-term and short-term strategy or plan to manage Scope 1 emissions, emission reduction targets, and analysis of performance against those targets.		EM-CM-110a.2	Ada / Available	183
Air Quality	Emisi udara dari polutan berikut: / Air emissions of the following pollutants: (1) Nox (2) SOx (3) Materi partikulat / Particulate matter	Metric tons (t)	EM-CM-120a.1	Ada / Available	195, 196
Manajemen Energi / Energy Management	(1) Total energi yang dikonsumsi / Total energy consumed (2) Persentase jaringan listrik / Percentage from grid electricity 3) Persentase alternatif / Percentage from alternative sources (4) Persentase terbarukan* / Percentage from renewable sources*	Gigajoules (GJ), Percentage (%)	EM-CM-130a.1	Ada / Available	180
Manajemen Air / Water Management	(1) Total air bersih yang diambil / Total fresh water withdrawn (2) Persentase daur ulang* / Percentage recycled* (3) Persentase pada daerah dengan Tinggi atau Sangat High Baseline Water Stress / Percentage in regions with High or Very High Baseline Water Stress	Thousand cubic, meters (m^3),	EM-CM-140a.1	Ada / Available	201
	Jumlah insiden ketidakpatuhan yang terkait dengan izin, standar, dan peraturan kualitas air / Number of incidents of non-compliance associated with water quality permits, standards, and regulations	Number	RT-CH-140a.1	Ada / Available	201
Pengelolaan Sampah / Waste Management	Jumlah limbah yang dihasilkan / Total amount of waste generated		EM-CM-150a.1	Ada / Available	197
	Persentase bahan berbahaya, persentase daur ulang* / Hazardous waste percentage, recycled percentage*	Percentage (%)	RT-CH-150a.1	Ada / Available	207

Topik / Topic	Metrik / Metric	Satuan / Unit	Kode / Code	Pengungkapan / Disclosure	Halaman / Page
Dampak Keanekaragaman Hayati / Biodiversity Impacts	Deskripsi kebijakan dan praktik pengelolaan lingkungan untuk lokasi aktif / Description of environmental management policies and practices for active sites	n/a	EM-CM-160a.1	Ada / Available	211
	Areal daratan terdampak, persentase wilayah yang terkena dampak dan pemulihan (Reklamasi) / Description of environmental management policies and practices for active sites	Acres (ac), Percentage (%)	EM-CM-160a.2	Ada / Available	212
Kesehatan & Keselamatan Tenaga Kerja / Workforce Health & Safety	(1) Total tingkat insiden yang dapat dicatat (TRIR)* dan / Total recordable incident rate (TRIR)* and	Rate	EM-CM-320a.1	Ada / Available	258
	(2) Tingkat frekuensi nyaris celaka (NMFR * untuk (a) karyawan tetap dan (b) karyawan kontrak / (2) Near miss frequency rate (NMFR)* for (a) full-time employees and (b) contract employees			Ada / Available	258
	Jumlah kasus terkait penyakit akibat pekerjaan yang dilaporkan / Number of reported cases of work-related illness	Number	EM-CM-320a.2	Ada / Available	254
Produk Innovasi / Product Innovation	Persentase produk yang memenuhi syarat kredit dalam sertifikasi dan bahan konstruksi bangunan berkelanjutan / Percentage of products that qualify for credits in sustainable building and construction certifications and materials	Percentage (%) by annual sales revenue	EM-CM-410a.1	Ada / Available	165

2025
Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

ENHANCING FINANCAL AND BUSINESS DEVELOPMENT THROUGH ESG

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk

SIG Headquarters
South Quarter, Tower A, Lt 19-20
Jl. R.A. Kartini Kav.8
Cilandak Barat, Jakarta Selatan,
DKI Jakarta, 12430

Telp: +62 215261174-5
Fax: +62 215261176
Email: info@sig.id

www.sig.id

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report
2025